

#TumbuhBersama**DANAMONGROUP** Menyediakan Solusi Finansial Menyeluruh yang Berkelanjutan dengan Mitra Lokal dan Global



#TumbuhBersamaDANAMONGROUP

**Menyediakan Solusi Finansial Menyeluruh
yang Berkelanjutan dengan Mitra Lokal dan Global**

2024

LAPORAN TAHUNAN



Deskripsi Tema

Bersama induk Perusahaannya, anggota grup Perusahaan dan mitra strategisnya, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon/Bank) berkomitmen untuk bertransformasi sebagai satu grup finansial guna menjadi mitra keuangan terpercaya yang selalu berinovasi dan berorientasi kepada nasabah. Sebagai upaya mencapai tujuan strategis ini, Danamon terus menyediakan inovasi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan finansial dan menghadirkan solusi keuangan bagi para nasabah dan mengembangkan bisnis kami selaras dengan kepentingan jangka panjang para karyawan, pemegang saham, dan regulator.

Sebagai upaya menghadirkan solusi finansial menyeluruh, prioritas strategis Danamon adalah membangun dominasi pada Ekosistem yang di targetkan seperti ekosistem otomotif, ekosistem haji dan umrah dan beberapa ekosistem lain. Danamon juga didukung dengan proposisi nilai unik dari induk Perusahaan, anggota grup Perusahaan serta mitra strategis yang memiliki jaringan global dan lokal. Selanjutnya, kami juga berkomitmen untuk meningkatkan analisis data dan peningkatan proses bisnis secara berkelanjutan.

Secara paralel, kami terus fokus mengoptimalkan bisnis kami melalui pembangunan fondasi di bidang infrastruktur TI dan digital dimana saat ini Danamon memiliki aplikasi D-Bank PRO (*Digital Banking* untuk nasabah perorangan) dan *Danamon Cash Connect* (*Digital Banking* untuk nasabah bisnis).

Melalui transformasi bersama dengan induk Perusahaan dan mitra strategisnya, Danamon berkomitmen untuk menjadi grup keuangan terkemuka di Indonesia yang hadir memberikan solusi finansial menyeluruh kepada nasabah dari semua segmen yaitu Retail, Usaha Kecil dan Menengah, serta Korporasi, sehingga memungkinkan semua orang Tumbuh Bersama Danamon Group.

Fondasi Danamon juga diperkuat melalui peningkatan *branding*, jaringan kantor cabang dan sumber daya manusia.

2023 LAPORAN TAHUNAN



#TumbuhBersamaDANAMON

Bertransformasi dan Berinovasi Untuk Masa Depan

Sebagai pihak yang peduli dan membantu jutaan nasabah, karyawan, serta masyarakat, Danamon telah berperan penting dalam mendukung para pemangku kepentingan untuk tumbuh sejahtera.

Sembari merayakan hari jadi Danamon yang ke-67 tahun, kami memegang teguh komitmen untuk #tumbuhbersama. Sepanjang tahun Danamon terus bertransformasi dan berinovasi untuk menghadirkan produk, layanan, dan solusi keuangan yang holistik bagi individu maupun bisnis di seluruh Indonesia, untuk memberikan nilai tambah dan mendukung nasabah, karyawan, serta masyarakat pada umumnya untuk maju.

Upaya-upaya tersebut mencerminkan keyakinan kami bahwa kunci kesuksesan Danamon adalah kemampuan untuk memajukan kesejahteraan jangka panjang dari para pemangku kepentingan yang kami layani. Sehingga kita tumbuh sejahtera bersama, sekarang maupun di masa depan.

2022 LAPORAN TAHUNAN



#BERSAMABERSINERGI

Menghadirkan Solusi Keuangan Komprehensif

Sinergi merupakan bentuk ideal dari sebuah kolaborasi, di mana setiap pihak yang terlibat mendapatkan manfaat dari kolaborasi tersebut. Ungkapan Bersama Bersinergi dipilih sebagai tema Laporan Tahunan Danamon di tahun 2022, karena Danamon ingin mewujudkan ekosistem di mana setiap pemangku kepentingan dapat tumbuh, baik Danamon, maupun nasabah dan mitra kolaborasi.

Dengan tujuan menjadi Bank pilihan, sinergi yang terbentuk antara Danamon, Adira Finance dan MUFG dibangun untuk menciptakan solusi keuangan komprehensif bagi setiap segmen nasabah. Danamon mengoptimalkan solusi keuangan yang komprehensif ini dengan memanfaatkan jaringan *hybrid* dari ekosistem mitra di berbagai sektor industri, termasuk ekosistem otomotif dan real estat.

Di tahun 2022, strategi Danamon fokus pada pengembangan kemitraan yang berkelanjutan. Di satu sisi, kolaborasi bisnis dengan MUFG dan kemitraan digital diupayakan guna memperluas jangkauan pangsa pasar. Sementara di saat yang sama, Danamon juga fokus pada upaya kolaborasi dengan karyawan Danamon dan berbagai elemen komunitas seperti digitalisasi, program penurunan emisi karbon, serta dukungan pada kesejahteraan masyarakat.

Dengan #BersamaBersinergi, Danamon secara konsisten menghadirkan solusi keuangan komprehensif yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dan preferensi nasabah yang terus berkembang, baik nasabah individu maupun korporasi di Indonesia, di setiap segmen ekonomi dan tahapan kehidupan nasabah.

2021 LAPORAN TAHUNAN



Memberi Kendali kepada Nasabah Melalui Kolaborasi dan Inovasi yang Berkelanjutan

Keberhasilan Danamon dalam melewati masa pandemi selama 2021 adalah implementasi strategi bisnis yang tepat ditopang dengan budaya kolaborasi dan inovasi serta dukungan yang kuat dan berkelanjutan dari MUFG selaku pemegang saham pengendali kami. Masa pandemi yang telah kami hadapi pada tahun sebelumnya, mendorong Danamon untuk berinovasi dan mengakselerasi layanan perbankan dan keuangan digital baik untuk perbankan konvensional, syariah maupun entitas anak. Layanan perbankan dan keuangan digital D-Bank PRO dan Waqaf serta Adiraku yang dikembangkan dengan fitur sesuai dengan kebutuhan nasabah mampu mengoptimalkan peluang bisnis sekaligus menciptakan lebih banyak interaksi dengan nasabah maupun calon nasabah di semua segmen usaha. Alhasil, kami mampu meraih kinerja yang solid di tengah pandemi dengan senantiasa memprioritaskan layanan nasabah yang berkualitas, menjalankan *best practice* tata kelola perusahaan sekaligus menjaga keselarasan antara aspek ekonomi.

DAFTAR ISI

ifc	#TumbuhBersamaDANAMONGROUP Menyediakan Solusi Finansial Menyeluruh yang Berkelanjutan dengan Mitra Lokal dan Global
2	Daftar Isi



RINGKASAN KINERJA

4

6	Ikhtisar Keuangan Konsolidasi 2024
8	Ikhtisar Keuangan
11	Ikhtisar Syariah
13	Ikhtisar Saham
14	Informasi tentang Obligasi
15	Peringkat Kredit
16	Peristiwa Penting



LAPORAN MANAJEMEN

18

20	Laporan Dewan Komisaris
26	Dewan Komisaris
28	Laporan Direksi
34	Direksi
36	Laporan Dewan Pengawas Syariah
37	Dewan Pengawas Syariah
38	Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan



PROFIL PERUSAHAAN

42

44	Sekilas Perusahaan
45	Identitas Perusahaan
46	Wilayah Operasional
47	Visi & Misi
48	Nilai Perusahaan
49	Logo Perusahaan
50	Kegiatan Usaha
52	Jejak Langkah
54	Struktur Organisasi
62	Profil Dewan Komisaris
68	Profil Direksi

77	Profil Dewan Pengawas Syariah
80	Profil Pihak Independen
82	Demografis Karyawan
86	Komposisi Pemegang Saham
87	Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi
88	Kronologis Pencatatan Saham
89	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
90	Pemegang Saham Utama dan Pengendali
91	Struktur Grup Perusahaan
93	Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik
93	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
94	Penghargaan & Sertifikasi



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

96

98	Tinjauan Makroekonomi & Prospek Industri Perbankan
100	Tinjauan Strategis
102	Tinjauan Operasional Segmen Usaha
103	<i>Enterprise Banking</i>
104	<i>Treasury & Capital Market</i>
106	<i>Transaction Banking</i>
108	Perbankan Usaha Kecil Menengah
110	Perbankan Konsumen
112	Perbankan Syariah
114	Grup Marketing
117	PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
120	Tinjauan Keuangan



TINJAUAN OPERASIONAL

136

139	Manajemen Risiko
276	Pengelolaan Sumber Daya Manusia
281	Teknologi Informasi
283	Operasional



TATA KELOLA PERUSAHAAN

286

287	Tata Kelola Perusahaan
291	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
295	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon
296	Rapat Umum Pemegang Saham
304	Dewan Komisaris
317	Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris
341	Direksi
360	Komite-Komite di bawah Direksi
372	Hubungan dan Transaksi Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
373	Sekretaris Perusahaan
376	Fungsi Kepatuhan Bank
382	Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM)
386	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
391	Akuntan Perseroan/Eksternal Auditor
393	Manajemen Risiko
394	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
395	Sistem Pengendalian Internal
396	Permasalahan Hukum dan Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Perusahaan Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris
397	Perkara Penting yang Dihadapi Danamon
398	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank
399	Kebijakan Remunerasi
403	<i>Buy Back</i> Saham dan <i>Buy Back</i> Obligasi Bank
404	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
404	Rencana Strategis Bank
404	Penerapan Keuangan Berkelanjutan
405	Akses Informasi Perusahaan
405	Hubungan Investor
406	<i>Corporate Communications</i>
407	<i>Service Excellence & Customer Care</i>
410	Budaya Perusahaan
411	Pedoman Berperilaku
412	Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi
413	Kebijakan <i>Anti-Fraud</i>
413	Penyimpangan Internal
414	Sistem Pelaporan Pelanggaran
415	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

420	Tata Kelola Terintegrasi
421	Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
428	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
430	Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
431	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
433	Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024
434	Penerapan <i>Asean Corporate Governance Scorecard</i>
443	Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS)
444	Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS)



LAPORAN KEBERLANJUTAN

462

464	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
467	Tata Kelola Keberlanjutan
469	Strategi Keberlanjutan
476	Menciptakan Manfaat yang Semakin Besar
482	Meminimalkan Dampak Lingkungan
489	Memberi Lebih, Bertumbuh Bersama
497	Inovasi dan Pengembangan Produk
503	Profil Laporan Keberlanjutan
504	Verifikasi Independen Laporan Keberlanjutan



DATA PERUSAHAAN

505

506	Produk dan Layanan
520	Pejabat Eksekutif Senior & Pejabat Eksekutif
524	Kantor Cabang & Kantor Cabang Syariah
536	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017
538	Indeks Isi GRI
540	Indeks <i>Sustainability Accounting Standards Board</i> (SASB) untuk Bank Komersial
541	Metrik ESG Bursa Efek Indonesia
542	Pernyataan <i>Assurance</i> Independen
544	Lembar Umpan Balik



LAPORAN KEUANGAN

545

545	Laporan Keuangan





RINGKASAN KINERJA

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASI 2024



Mencatatkan
Rekor Kredit
Tertinggi

Rp185,8 Triliun

Total Kredit Tumbuh 7% YoY mencapai Rp185,8 triliun, didukung oleh pertumbuhan di Lini Bisnis *Enterprise Banking & Financial Institution*, UKM, dan Konsumer.



1,9% Kualitas Aset Tetap Sehat

NPL bruto tercatat sebesar 1,9% pada tahun 2024, menunjukkan perbaikan dari 2,2% pada tahun sebelumnya.



NPL Coverage yang kuat

Mencapai **287,2%**



IKHTISAR KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

(dalam Rp miliar)

Keterangan	2024	2023	2022
Aset	242.334	221.305	197.730
Surat Berharga – Bruto	12.919	3.615	2.964
Obligasi Pemerintah	18.699	16.318	18.786
Kredit yang Diberikan – Bruto ^{a)}	185.786	172.919	144.900
Investasi dalam Saham	477	467	82
Simpanan Nasabah dan Bank Lain ^{b)}	154.774	141.444	127.355
Total Pendanaan ^{c)}	177.107	156.484	137.189
Total Liabilitas	190.508	171.345	150.251
Total Ekuitas	51.826	49.959	47.478
Jumlah Saham yang Diterbitkan dan Disetor Penuh (dalam satuan)	9.773.552.870	9.773.552.870	9.773.552.870

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

(dalam Rp miliar)

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Bunga – Neto	15.605	15.216	14.120
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto	4.627	4.260	3.930
Beban Operasional Lainnya	15.991	14.695	13.459
Laba Operasional	4.240	4.782	4.591
Beban Non-Operasional	(57)	(88)	(187)
Laba sebelum Beban Pajak	4.184	4.694	4.405
Beban Pajak Penghasilan	893	1.036	975
Laba Bersih Tahun Berjalan	3.291	3.658	3.430
Laba bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas induk	3.179	3.504	3.302
Laba bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	112	154	128
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas induk	3.057	3.549	2.746
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	112	150	134
Laba Bersih Per Saham (nilai penuh)	325	359	338

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rp miliar)

Keterangan	2024	2023	2022
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	15	(126)	1
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar:			
1. Perubahan Nilai Wajar Tahun Berjalan	(122)	188	(564)
2. Jumlah yang Ditransfer ke Laba Rugi Sehubungan dengan Perubahan Nilai Wajar	(12)	(16)	(201)
Perubahan Nilai Wajar pada Lindung Nilai Arus Kas	(14)	3	74
Pajak Penghasilan terkait dengan Penghasilan Komprehensif Lain	32	(39)	152
Total Penghasilan Komprehensif	3.170	3.698	2.880

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan Utama (%)	2024	2023	2022
Modal			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	26,2	27,5	26,3
KPM Modal Inti	25,2	26,5	25,5
KPM Modal Pelengkap	1,0	1,0	0,9
Aset terhadap Ekuitas (x)	4,7	4,4	4,2
Kualitas Aset			
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,0	1,3	1,4
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif	1,0	1,2	1,3
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bruto	1,9	2,3	2,6
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bersih	0,2	0,2	0,2
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	4,1	4,6	4,6
Loan Loss Coverage	287,2	265,9	230,8
Pendapatan			
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) Sebelum Pajak	1,8	2,3	2,3
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) Setelah Pajak	1,4	1,7	1,7
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROAE)	7,1	8,3	8,3
Liabilitas terhadap Aktiva	0,8	0,8	0,8
Liabilitas terhadap Ekuitas	3,7	3,4	3,2

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan Utama (%)	2024	2023	2022
Marjin Bunga Bersih (NIM)	7,0	7,7	7,7
Rasio Biaya terhadap Pendapatan	54,1	51,6	50,1
Rasio Penghasilan Operasional Lain terhadap Penghasilan Operasional	79,9	75,7	72,9
Biaya Dana	4,3	3,5	2,4
Likuiditas			
Loan to Deposit Ratio (LDR)	96,5	96,6	91,0
Rasio CASA	41,7	52,3	63,9
Kepatuhan			
1. a. Presentase Pelanggaran BMPK			
a.1. Pihak Terkait	-	-	-
a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-
b. Presentase Pelampauan BMPK			
b.1. Pihak Terkait	-	-	-
b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-
2. Persyaratan Cadangan Wajib ^{d)}			
a. GWM Rupiah			
i. Harian	0,0	0,0	0,0
ii. Rata-rata	7,0	7,1	7,9
b. GWM Valuta Asing	2,0	2,0	2,0
3. Posisi Devisa Net	1,7	0,9	1,4
Lainnya			
Jumlah Karyawan ^{e)}	25.646	25.995	26.184
Jumlah Cabang ^{e)}	863	861	879
Total ATM & CRM	1.043	1.255	1.408

Catatan:

a) Termasuk pinjaman, piutang dari pembiayaan konsumen, dan piutang sewa dari Adira Finance.

b) Termasuk simpanan nasabah dan simpanan dari Bank lain.

c) Termasuk deposito, obligasi, dan pinjaman.

d) Sesuai dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 dan PADG No. 22/10/PADG/2020 tentang GWM Rupiah dan Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS), dan Unit Usaha Syariah (UUS).

e) Termasuk Adira Finance.

IKHTISAR SYARIAH

(dalam Rp juta)

Net Revenue Sharing						
Jenis Penghimpun Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagikan	Porsi Pemilik Dana			
			Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)	
	A	B	C	D	E=(D/A x 100%) x 12	
1. Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-
2. Giro <i>Mudharabah</i>						
a. Bank	129.394	1.099	10	110	1,02	
b. Non-Bank	996.994	8.468	19	1.571	1,89	
3. Tabungan <i>Mudharabah</i>						
a. Bank	161.122	1.368	13	178	1,33	
b. Non-Bank	991.227	8.425	7	613	0,74	
4. Deposito <i>Mudharabah</i>						
a. Bank						
- 1 Bulan	24.215	206	25	51	2,53	
- 3 Bulan	33.202	282	25	70	2,53	
- 6 Bulan	-	-	-	-	-	
- 12 Bulan	26.193	222	25	56	2,57	
b. Non-Bank						
- 1 Bulan	1.526.029	12.961	25	3.240	2,55	
- 3 Bulan	2.126.199	18.058	25	4.515	2,55	
- 6 Bulan	871.136	7.399	25	1.850	2,55	
- 12 Bulan	493.008	4.187	25	1.047	2,55	
5. Pembiayaan yang Diterima	-	-	-	-	-	-
Jumlah	7.379.419	62.675				

Jenis Penyaluran Dana		Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Diterima
		A	B
1. Penempatan pada Bank Lain		-	-
2. Piutang <i>Murabahah</i>			
a. Bank		-	-
b. Non Bank		7.682.359	70.969
3. Piutang <i>Istishna</i>			
a. Bank		-	-
b. Non Bank		-	-
4. Piutang Multijasa			
a. Bank		-	-
b. Non Bank		-	-
5. Pembiayaan Gadaai			
a. Bank		-	-
b. Non Bank		-	-
6. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>			
a. Bank		90.766	695
b. Non Bank		2.647.763	8.912
7. Pembiayaan <i>Musarakah</i>			
a. Bank		-	-
b. Non Bank		3.063.886	8.457
8. Pembiayaan Sewa			
a. Bank		-	-
b. Non Bank		903.495	7.149
9. Pembiayaan Lainnya			
a. Bank		-	-
b. Non Bank		576	-
Jumlah		14.388.845	96.182

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

(dalam Rp juta)

No	URAIAN	31 DES 24	31 DES 23	31 DES 22
A.	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			
1.	Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:			
	a. Internal UUS	-	-	-
	b. Eksternal UUS	821	682	1.133
	Total Penerimaan	821	682	1.133
2.	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat			
	a. Lembaga Amil Zakat	785	489	2.406
	b. Badan Amil Zakat	1	1	1
	Total penyaluran	786	490	2.407
B.	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf			
1.	Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:			
	a. Internal UUS			
	b. Eksternal UUS	9.089	9.036	15.191
	Total Penerimaan	9.089	9.036	15.191
2.	Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf			
	a. Badan Wakaf Indonesia	33	733	1.045
	b. <i>Nadzir</i> Lain ¹⁾ Yayasan Pesantren	5.457	3.788	5.112
	c. <i>Nadzir</i> Lain ²⁾ DD Republika Wakaf	2.823	2.274	8.274
	d. <i>Nadzir</i> Lain ²⁾ Yayasan DD Republika	1.973	-	-
	e. <i>Nadzir</i> Lain ²⁾ Yayasan Darut Tauhid	-	600	-
	f. Lain-lain ³⁾	333	413	-
	Total penyaluran	10.619	7.808	14.431

Keterangan:

- 1) Disebutkan nama lembaga atau pihak sebagai *nadzir* dimana UUS menyalurkan paling sedikit 5% dari total penyaluran dana wakaf.
- 2) Jika terdapat lebih dari 1 dan paling banyak 20 *nadzir* dimana UUS menyalurkan paling sedikit 5%, disebutkan nama lembaga atau pihak dimaksud.
- 3) Seluruh *nadzir* dimana UUS menyalurkan kurang dari 5% dari total penyaluran dana wakaf.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

(dalam Rp juta)

No	URAIAN	31 DES 24	31 DES 23	31 DES 22
1.	Saldo Awal Dana Kebajikan	1.143	2.072	1.560
2.	Penerimaan Dana Kebajikan	-	-	-
	a. Infak dan Sedekah	70	90	314
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif			
	c. Denda	780	863	759
	d. Penerimaan Non-Halal	-	-	-
	e. Lainnya	-	-	-
	Total Penerimaan	850	953	1.073
3.	Penggunaan Dana Kebajikan			
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-	-
	b. Sumbangan	982	1.882	561
	c. Penggunaan lainnya untuk Kepentingan Umum	-	-	-
	Total Penggunaan	982	1.882	561
4.	Kenaikan/Penurunan Sumber Dana Kebajikan	(132)	(929)	512
5.	Saldo Akhir Dana Kebajikan	1.011	1.143	2.072

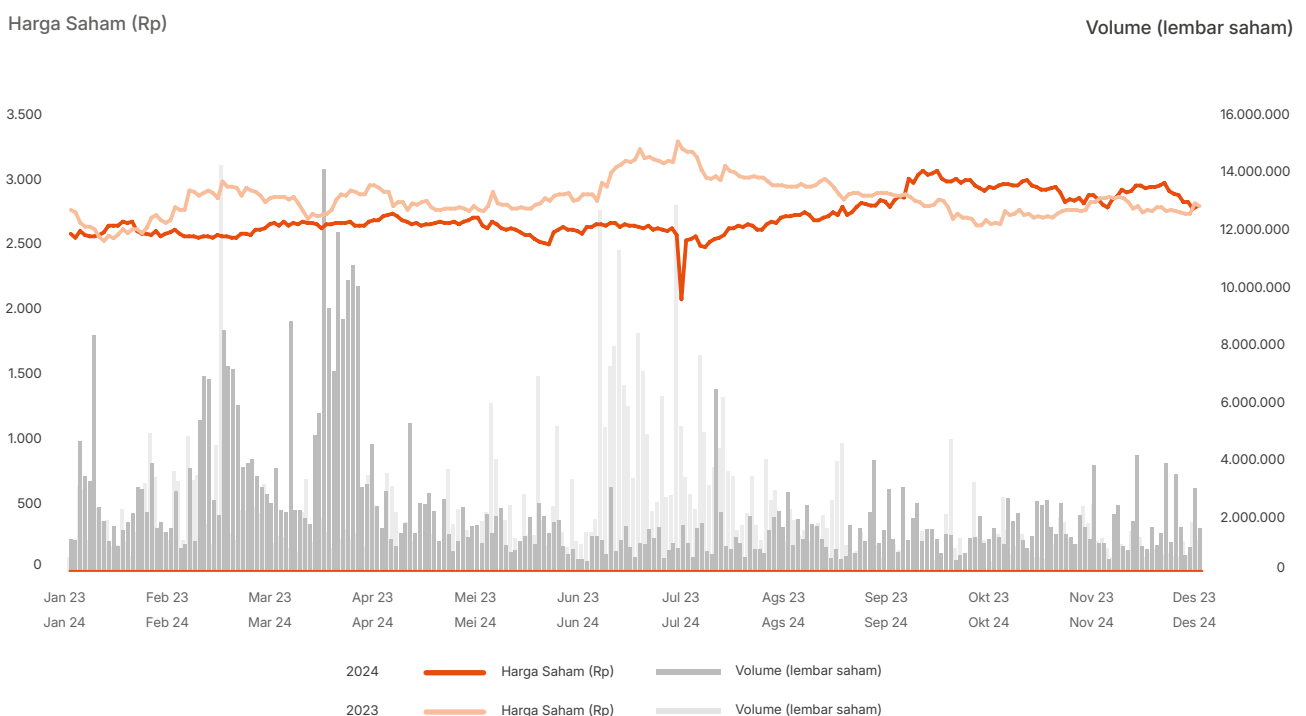
IKHTISAR SAHAM

Harga Saham (Rp)	2024				
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rata-Rata	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)
Triwulan I	3.010	2.740	2.980	2.879	29.125.187
Triwulan II	2.950	2.050	2.580	2.642	25.215.766
Triwulan III	2.690	2.460	2.600	2.596	25.411.237
Triwulan IV	2.630	2.510	2.540	2.568	24.824.824

Harga Saham (Rp)	2023				
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rata-Rata	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)
Triwulan I	2.970	2.510	2.700	2.749	26.388.592
Triwulan II	2.960	2.740	2.820	2.813	27.561.419
Triwulan III	3.280	2.830	2.860	3.007	27.952.361
Triwulan IV	2.870	2.630	2.780	2.751	27.170.476

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

Grafik Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham Selama Tahun 2024 & 2023



INFORMASI TENTANG OBLIGASI

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Danamon tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*oustanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Adapun obligasi korporasi yang telah diterbitkan sebelumnya dan belum jatuh tempo per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Surat Hutang	Tanggal penerbitan Efektif	Nomor Surat	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	Wali Amanat	Jadwal Pembayaran Bunga
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2024 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	1.600.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2024 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan

PERINGKAT KREDIT

Pefindo Mei 2024	<i>Outlook</i>	Stabil
	<i>Corporate Rating</i>	idAAA
Fitch Rating Oktober 2024	<i>Outlook</i>	Stabil
	<i>LT Issuer Default Rating</i>	BBB
	<i>ST Issuer Default Rating</i>	F2
	<i>National Long Term</i>	AAA (idn)
	<i>National Short Term</i>	F1+ (idn)
	<i>Shareholder Support Rating</i>	bbb
	<i>Viability Rating</i>	bb+

PERISTIWA PENTING



Bridestory Market

Danamon sebagai sponsor utama dalam ajang Bridestory Market 2024, sejalan dengan komitmen Danamon untuk berkembang bersama nasabah. Danamon menghadirkan berbagai solusi finansial komprehensif untuk membantu nasabah mewujudkan pernikahan impian.

1-4 Februari 2024



Indonesia International Motor Show 2024

Danamon bersama Adira Finance, didukung oleh MUFG, kembali hadir mendukung IIMS 2024 sebagai *Official Bank Partner* dan *Official Multifinance Partner* untuk ketiga kalinya.

Jakarta: 15 Februari 2024
Surabaya: 30 Mei 2024



Danamon Syariah Travel Fair 2024

Danamon Syariah menghadirkan Danamon Syariah Travel Fair 2024, bantu nasabah tunaikan ibadah Haji dan Umrah. DSTF 2024 menampilkan berbagai kegiatan yang inspiratif dan informatif seperti produk finansial dengan prinsip Syariah, serta menghadirkan 14 *travel agent* Haji & Umrah dan juga 19 partner F&B dan *lifestyle*.

21 Maret 2024



Danamon sebagai Bank Persepsi BPJS Ketenagakerjaan

Danamon berkomitmen memberikan layanan terbaik dalam memperlancar penerimaan iuran dan pembayaran klaim kepada segenap nasabah dan masyarakat yang menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Komitmen ini diresmikan dalam nota kesepahaman yang ditanda tangani Danamon bersama BPJS Ketenagakerjaan.

3 Juni 2024



DXPO by Danamon 2024

Danamon mengadakan DXPO By Danamon sebagai bagian dari rangkaian perayaan ulang tahunnya yang ke-68. Danamon hadir menampilkan jaringan luas Danamon dan grup Perusahaannya, yang menawarkan solusi finansial holistik sesuai kebutuhan nasabah.

Jakarta: 18 - 21 Juli 2024
Makassar: 22 - 25 Agustus 2024



Tumbuh Bersama Danamon Group

Bersama MUFG sebagai Perusahaan induk dan grup Perusahaan serta mitra strategisnya Danamon berkomitmen untuk terus bertransformasi sebagai satu grup finansial guna menjadi mitra keuangan terpercaya yang berorientasi pada pelanggan, dan selalu berinovasi, demi memenuhi kebutuhan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan regulator dengan menghadirkan solusi finansial menyeluruh agar dapat tumbuh bersama.

22 Juli 2024



Danamon Golf Event

Danamon menyelenggarakan Danamon Golf Event 2024 sebagai bentuk apresiasi Danamon atas loyalitas dan kepercayaan para nasabah korporasinya.

27 Juli 2024



Danamon LEBIH PRO Hadir sebagai Produk Tabungan Valuta Asing

Danamon memperkenalkan Danamon LEBIH PRO yang dilengkapi dengan 9 mata uang dalam 1 tabungan.

28 Agustus 2024



MUFG NOW (Net Zero World)

MUFG Bank Ltd. (MUFG) bekerja sama dengan Danamon menyelenggarakan acara perdana MUFG Net Zero World (MUFG NOW) bertempat di Jakarta. MUFG NOW adalah acara unggulan Bank dalam hal thought leadership dan keterlibatan di Asia Pasifik, yang bertujuan untuk melibatkan para pemangku kepentingan dari pembuat kebijakan, pemimpin bisnis, hingga pakar industri dalam mendukung agenda keberlanjutan Asia.

14 September 2024



Krungsi ASEAN Link Forum

Penandatanganan MOU antara Krungsi dan MUFG bersama Danamon, Vietin Bank dan Security Bank untuk peningkatan kemampuan Krungsi ASEAN Link sebagai *cross-border business advisory* untuk menciptakan ekosistem yang mendukung Nasabah dalam mengembangkan bisnis di ASEAN.

17 September 2024



Danamon Luncurkan Program DAYATARA untuk Mendukung Kesetaraan dan Inklusi Penyandang Disabilitas di Dunia Kerja

Dalam upaya mendukung keberagaman dan budaya inklusi di dunia kerja, Danamon meluncurkan program Danamon Berdaya Mengusung Kesetaraan (DAYATARA). Program ini dirancang sebagai bentuk komitmen Danamon dalam menerapkan prinsip *Diversity, Equity, and Inclusion (DEI)*, khususnya bagi penyandang disabilitas.

1 Oktober 2024



Danamon dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Perkuat Kerja Sama melalui Pembaruan Penandatanganan MoU

Danamon menandatangani pembaruan MoU dengan Pengurus Pusat Muhammadiyah untuk memperkuat kerja sama di bidang pendidikan, kesehatan, keuangan, dan filantropi. Kerja sama yang telah berlangsung sejak 2012 ini bertujuan mendukung inisiatif pembaruan Muhammadiyah melalui layanan perbankan holistik, dengan harapan membawa manfaat besar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

23 Oktober 2024





LAPORAN MANAJEMEN



Ringkasan
Kinerja



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis & Pembahasan
Manajemen

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Yasushi Itagaki
KOMISARIS UTAMA



“Menandai hari jadinya yang ke-68, Danamon melaksanakan arah strategisnya untuk tumbuh sebagai grup keuangan melalui serangkaian kolaborasi dengan MUFG, Adira Finance, Home Credit Indonesia, Mandala Finance, dan Zurich Asuransi Indonesia.”

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Didukung oleh sinergi grup yang kuat serta jaringan global dan lokalnya, Danamon berhasil terus mencatatkan pertumbuhan yang solid dalam penyaluran kredit dan pendanaan dengan profitabilitas yang berkelanjutan, sambil tetap menjaga kualitas aset yang sehat meskipun di tengah ketidakpastian ekonomi global dan lanskap bisnis yang menantang.

Menandai hari jadinya yang ke-68, Danamon menjalankan arah strategisnya untuk tumbuh sebagai grup keuangan melalui serangkaian kolaborasi dengan MUFG, Adira Finance, Home Credit Indonesia, Mandala Finance, dan Zurich Asuransi Indonesia.

MAKROEKONOMI DI 2024

Pertumbuhan ekonomi global sedikit melambat menjadi 3,2% pada tahun 2024, turun dari 3,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Dinamika geopolitik dan suku bunga tinggi menjadi katalis utama di balik perlambatan tersebut. Inflasi utama global dan domestik, bagaimanapun, sebagian besar telah mereda, yang mengarah pada perubahan kebijakan moneter dari ketat menjadi akomodatif, ditandai dengan penurunan suku bunga oleh *Federal Reserve* AS dan Bank Indonesia. The Fed memangkas total 100 basis poin (bps), sementara BI (Bank Indonesia) memangkas satu kali sebesar 25 bps.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia mempertahankan tingkat pertumbuhannya sebesar 5,0% secara tahunan pada tahun 2024, sama dengan pertumbuhan yang dicapai pada tahun 2023. Sementara itu, nilai tukar rupiah melemah menjadi Rp16.157/USD pada akhir tahun 2024 dibandingkan dengan Rp15.439/USD pada akhir tahun 2023. Di industri perbankan, total

kredit yang disalurkan dan dana pihak ketiga meningkat, meskipun dengan laju yang lebih lambat, masing-masing sebesar 10,9% YoY dan 4,5% YoY, sementara kredit bermasalah (NPL) tetap tidak berubah pada 2,2% pada akhir Desember 2024.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mengelola Danamon secara efektif sepanjang tahun 2024, mengatasi berbagai tantangan baik dari ekonomi maupun industri. Keberhasilan ini mencerminkan kombinasi faktor, termasuk kolaborasi yang kuat dan sinergi bisnis antara Danamon dan ekosistem MUFG, di samping arah strategis Bank untuk tumbuh sebagai grup keuangan.

Di bawah arahan Manajemen, Danamon mencapai pertumbuhan yang solid dalam penyaluran kredit dan pendanaan sambil mempertahankan profitabilitas yang berkelanjutan dan kualitas aset yang sehat, meskipun di tengah suku bunga tinggi. Inisiatif pembangunan fondasi terus berlanjut dengan peningkatan dalam hal *branding*, investasi dalam infrastruktur TI, digital, jaringan cabang, dan kemampuan sumber daya manusia. Inisiatif ini bertujuan untuk memperdalam keterlibatan Nasabah dan memperluas jangkauan Nasabah.

Secara keseluruhan, hingga akhir Desember 2024, inisiatif ini dikombinasikan dengan dukungan dari MUFG telah menghasilkan Pertumbuhan Total Portofolio Kredit yang kuat sebesar 7% YoY menjadi Rp185,8 triliun, dan Total Pendanaan tumbuh sebesar 13% YoY mencapai Rp177,1 triliun, keduanya merupakan rekor tertinggi

bagi Danamon. Sementara itu, rasio CASA berada pada 41,7%, dan rasio NPL membaik menjadi 1,9%. Rasio Kecukupan Modal (CAR) tetap kuat di 26,2%, jauh di atas ketentuan minimum regulator.

Fondasi Danamon yang kuat tercermin pada peringkatnya. Fitch Ratings menegaskan Peringkat Jangka Panjang Nasional Danamon di AAA(idn)/Stabil, dan juga menegaskan *Issuer Default Rating* Jangka Panjang (IDR) Bank di BBB/Stabil. Selain itu, Pefindo – lembaga pemeringkat Indonesia – telah mempertahankan peringkatnya untuk Danamon di idAAA/Stabil. Kedua lembaga memberikan Danamon peringkat korporasi tertinggi yang tersedia untuk Indonesia. Danamon juga tercatat sebagai konstituen Indeks IDX-Pefindo *Prime Bank* sejak tahun 2023. Indeks ini terdiri dari 10 emiten perbankan dengan peringkat layak investasi.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris, bekerja sama erat dengan Direksi, mengawasi perumusan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan Bank. Kami memberikan masukan dan saran untuk penyusunan Rencana Bisnis Bank, serta secara berkala meninjau pelaksanaannya untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai jalurnya dan Bank berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target.

Pada tahun 2024, Danamon mencatatkan pertumbuhan di empat mesin bisnisnya sebagai hasil dari fokus berkelanjutan pada upaya kolaboratif dan sinergi dalam ekosistem MUFG, peningkatan penetrasi bisnis pada Ekosistem yang di targetkan – khususnya Otomotif, Haji dan Umroh, Pendidikan, dan Real Estat melalui pengembang Jepang – dan memajukan transformasi digital pada produk dan layanannya. Portofolio kredit *Enterprise Banking* dan *Financial Institutions* (EBFI) meningkat 10% YoY menjadi Rp87,1 triliun – termasuk *trade finance* dan *marketable securities*. Kredit UKM juga meningkat 12% YoY menjadi Rp25,4 triliun, serta kredit konsumen tetap kuat dan mencapai Rp20,9 triliun atau 19% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Adira Finance mempertahankan pinjamannya pada Rp56,0 triliun, meskipun kinerja industri otomotif mengalami perlambatan pada tahun 2024.

Danamon berkolaborasi dengan MUFG Innovation Partners Co., Ltd. (MUIP) dan MUFG Bank Ltd. (MUFG) untuk mendirikan Garuda Fund MUIP pada tahun 2023 sebagai bagian dari komitmen Bank untuk mendukung perusahaan rintisan (*start-up*) *fintech* Indonesia serta memperluas ekosistem kolaborasi digital antara *start-up* tersebut dengan Danamon atau Adira Finance. Hingga saat ini, Garuda Fund telah berinvestasi di perusahaan P2P *lending*, *insurtech*, dan layanan *cross border payment*.

Komitmen Danamon untuk terus melakukan perbaikan tercermin dalam transformasi cabang dan pengembangan perbankan digital. Sepanjang tahun 2024, di 37 kota di Indonesia, 41 cabang telah bertransformasi dengan mengadopsi konsep baru untuk mempererat hubungan dengan nasabah dan masyarakat. Danamon juga terus meningkatkan keterlibatan nasabah melalui aplikasi perbankan digital, D-Bank PRO, dengan meluncurkan lebih dari 30 fitur baru yang dikembangkan menggunakan metode *Agile Way of Working*. Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, Danamon meraih penghargaan "*Indonesia Best CX-EX Strategy Award 2024*" yang menunjukkan komitmen Danamon dalam mengintegrasikan pengalaman nasabah secara menyeluruh melalui program transformasi cabang. Selain itu, jumlah *engaged users* D-Bank PRO meningkat sebesar 14% YoY. Pencapaian ini mencerminkan manfaat nyata dari strategi fisik dan digital Danamon yang terintegrasi.

Meskipun terjadi penurunan penjualan sebesar 14,7% YoY di industri otomotif roda 4, Adira Finance berhasil mempertahankan nilai portofolio pinjamannya melalui diversifikasi ke Kredit Multiguna yang didukung oleh jaminan otomotif. Pada akhir Desember 2024, total pinjaman Adira Finance mencapai Rp56,0 triliun, sedikit meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kolaborasi yang kuat antara Danamon dan Adira Finance telah berperan penting dalam membantu Grup Danamon untuk terus berkembang dalam ekosistem otomotif.

Pada awal tahun 2024, MUFG dan Adira Finance menyelesaikan akuisisi Mandala Finance. Akuisisi ini dimaksudkan untuk lebih memperkuat posisi Adira Finance di industri *multifinance*.

PROSPEK BISNIS

Dewan Komisaris mencermati bahwa prospek ekonomi dunia pada tahun 2025 akan tetap menantang, terutama disebabkan oleh konflik geopolitik yang berkepanjangan atau bahkan meluas di seluruh dunia, laju penurunan suku bunga yang lebih lambat dari ekspektasi awal, perlambatan pertumbuhan di Tiongkok dan pertumbuhan yang lemah di Eropa, serta risiko harga komoditas yang bergejolak.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan berada dalam kisaran 4,8% dan 5,5% YoY, dibandingkan dengan perkiraan Bank Indonesia (BI) sebesar 4,7%-5,5% YoY pada tahun 2024. Konsumsi rumah tangga dan investasi akan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, didukung oleh tingkat inflasi yang terkendali dalam kisaran target inflasi BI sebesar 2,5%±1%, yang memberikan ruang bagi BI untuk menurunkan suku bunga lebih lanjut pada tahun 2025.

Kombinasi berbagai faktor pasar, baik positif maupun negatif, yang diperkirakan terjadi pada tahun 2025 menuntut pendekatan yang hati-hati dan kewaspadaan dari Manajemen Danamon. Sambil menavigasi medan yang kompleks ini, Bank harus memprioritaskan inisiatif pertumbuhan dan memanfaatkan posisinya yang berharga dalam jaringan MUFG.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Danamon menyadari peran penting tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam keberlanjutan dan kesuksesannya. Bank memprioritaskan penerapan praktik GCG yang kuat, dengan mematuhi standar peraturan dan praktik terbaik yang diakui secara internasional. Kerangka kerja GCG mencakup tiga aspek utama: Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola, dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi menyeluruh untuk Bank dan Konglomerasi Keuangan.

Dewan Komisaris secara konsisten menilai praktik GCG Bank sebagai "Baik" melalui penilaian mandiri rutin yang dilakukan setiap enam bulan pada tahun 2024, yang menunjukkan komitmen Bank untuk mempertahankan praktik GCG yang sehat yang selaras dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang dan persyaratan peraturan. Bank secara teratur meninjau dan memperbarui kebijakan-kebijakan utama, termasuk yang terkait dengan manajemen risiko dan tata kelola terintegrasi, untuk memastikan kebijakan tersebut tetap relevan dan efektif.

Didukung oleh beberapa komite, Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam menilai dan memantau pelaksanaan praktik GCG. Komite-komite ini secara teratur menyampaikan laporan tentang hal-hal yang berkaitan dengan GCG, dan kinerja mereka dievaluasi berdasarkan faktor-faktor seperti frekuensi pertemuan, kualitas pengambilan keputusan, dan ketepatan waktu pelaksanaan tindak lanjut. Pendekatan yang komprehensif ini memastikan bahwa GCG tetap menjadi landasan operasional Danamon.

PENERAPAN SISTEM WHISTLEBLOWING

Danamon telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) untuk menumbuhkan budaya integritas dan perilaku etis. Sistem rahasia ini memungkinkan karyawan untuk melaporkan setiap kekhawatiran mengenai penipuan, penyalahgunaan, atau aktivitas mencurigakan tanpa takut akan adanya pembalasan. Untuk memastikan objektivitas dan independensi, KPMG, konsultan pihak ketiga independen, ditunjuk untuk mengawasi WBS.

Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit, meninjau semua laporan WBS. Laporan yang terverifikasi ditindaklanjuti dengan tindakan disipliner yang sesuai, mulai dari peringatan dan transfer hingga pemutusan hubungan kerja. Dewan Komisaris percaya bahwa WBS yang transparan dan diterapkan secara konsisten memperkuat integritas Danamon, mendorong kepatuhan karyawan, dan meningkatkan kepercayaan semua pemangku kepentingan.

KEMAJUAN DALAM KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kemajuan yang telah dicapai Danamon dalam melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance Action Plan/SFAP*), yang mencerminkan komitmen MUFG dan Bank terhadap keberlanjutan. Dewan Komisaris melihat bahwa upaya Keuangan Berkelanjutan Danamon pada tahun 2024 telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di antara pencapaian lainnya, porsi portofolio yang dialokasikan untuk *green financing* pada akhir tahun 2024 meningkat sebesar 23,5% dibandingkan dengan akhir tahun 2023. Hal ini menunjukkan komitmen berkelanjutan Bank terhadap Keuangan Berkelanjutan, termasuk pembiayaan untuk energi terbarukan sebagai respons preventif langsung terhadap perubahan iklim dan kebutuhan untuk mendukung pembiayaan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Sejalan dengan komitmen bersama MUFG untuk mencapai emisi gas rumah kaca nol bersih dari operasinya sendiri pada tahun 2030, Danamon berupaya untuk lebih mengurangi dan memitigasi jejak karbonnya sepanjang tahun. Selain itu, Danamon bekerja sama dengan Adira Finance untuk menyelenggarakan berbagai inisiatif lingkungan dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan publik jangka panjang. Informasi lebih lanjut mengenai hal ini dapat ditemukan di bagian Laporan Tahunan ini yang dikhususkan untuk Laporan Keberlanjutan.

Ke depannya, Dewan Komisaris akan terus mengawasi dan memotivasi manajemen untuk melaksanakan strategi keberlanjutan dan inisiatif keuangan berkelanjutan Danamon, sebagaimana dijelaskan dalam SFAP.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris Danamon tidak mengalami perubahan setelah disahkannya keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Maret 2024.

KATA PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan mereka yang berkelanjutan. Kami juga berterima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras, loyalitas, dan dedikasi mereka, serta atas semua kemajuan yang telah mereka capai.

Selain itu, kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Pemerintah Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas dukungan dan bimbingan mereka yang berkelanjutan kepada industri perbankan, termasuk Danamon secara khusus.

Ke depannya, kami akan menjunjung tinggi visi kami untuk peduli dan memberdayakan jutaan orang untuk sejahtera.

#TumbuhBersamaDanamonGroup



Yasushi Itagaki
Komisaris Utama

Halaman ini sengaja dikosongkan

DEWAN KOMISARIS



Nobuya Kawasaki
Komisaris

Peter Benjamin Stok
Komisaris (Independen)

Yasushi Itagaki
Komisaris Utama



Halim Alamsyah
Wakil Komisaris Utama (Independen)

Hedy Maria Helena Lopian
Komisaris (Independen)

Dan Harsono
Komisaris



Ringkasan
Kinerja



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis & Pembahasan
Manajemen

LAPORAN DIREKSI



Daisuke Ejima
DIREKTUR UTAMA



“Meskipun menghadapi kondisi bisnis yang menantang akibat ketidakpastian ekonomi global dan penurunan daya beli kelas menengah, Danamon berhasil mencapai momentum pertumbuhan yang berkelanjutan dalam penyaluran kredit dan pendanaan.”

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Seiring dengan peringatan ulang tahunnya yang ke-68, Danamon dengan bangga mempersembahkan laporan keuangan dan kinerja untuk tahun fiskal 2024. Selama tahun ini, kami kembali menegaskan komitmen kami untuk membantu nasabah tumbuh bersama Grup Danamon dan meluncurkan logo baru yang disederhanakan, yang mencerminkan transformasi berkelanjutan Bank.

Meskipun menghadapi kondisi bisnis yang menantang akibat ketidakpastian ekonomi global dan penurunan daya beli kelas menengah, Danamon berhasil mencapai momentum pertumbuhan yang berkelanjutan dalam penyaluran kredit dan pendanaan. Total kredit mencapai rekor Rp185,8 triliun, naik 7% secara tahunan (YoY), sementara Total Pendanaan meningkat 13% YoY menjadi Rp177,1 triliun, didukung oleh pertumbuhan pendanaan granular yang kuat sebesar 8% YoY. Kinerja yang kuat ini didukung oleh kualitas aset yang sehat, sebagaimana tercermin dalam rasio *Non-Performing Loan* (NPL) bruto yang membaik sebesar 30 basis poin (bps) menjadi 1,9%, dan rasio cakupan NPL yang lebih tinggi sebesar 287,2%, dibandingkan dengan 265,9% tahun lalu. Profitabilitas berkelanjutan terlihat jelas dalam Pendapatan Operasional kami, yang naik 4% YoY menjadi Rp18,9 triliun, sementara Laba Operasi Sebelum Provisi (PPOP) tumbuh 1% YoY menjadi Rp8,3 triliun. Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) mencapai Rp3,2 triliun.

TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil, dengan ekonomi tumbuh sebesar 5,0% YoY pada tahun 2024, sesuai dengan kinerjanya pada tahun 2023.

Dalam kebijakan moneter, setelah kenaikan 25bps pada April 2024, Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga acuan *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 6% pada September 2024, menyusul pemangkasan suku bunga sebesar 50bps oleh *The Federal Reserve* (The Fed). Pada November dan Desember 2024, The Fed kembali melakukan dua kali pemangkasan suku bunga sebesar 25bps. Namun, Bank Indonesia memilih untuk menahan BI7DRR tetap stabil, dengan alasan penurunan inflasi *headline*, yang berada pada level 1,55% YoY pada akhir November 2024 – di batas bawah kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,5% $\pm$ 1%.

Ekspektasi penurunan suku bunga The Fed yang signifikan secara berkelanjutan awalnya menguatkan rupiah Indonesia (IDR) terhadap dolar AS (USD), namun hal ini berbalik arah setelah hasil pemilihan presiden AS. Pada akhir tahun 2024, rupiah melemah menjadi Rp15.950/USD, dibandingkan dengan Rp15.439/USD pada akhir tahun 2023.

Industri otomotif mengalami kelesuan pasar pada tahun 2024. Menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), Penjualan roda 4 turun sebesar 13,9% secara tahunan (YoY), dengan total 865.723 unit. Pada saat yang sama, data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menunjukkan bahwa Penjualan roda 2 hanya naik 1,5% YoY mencapai 6,3 juta unit.

Pemerintah Indonesia tetap berkomitmen untuk mendorong adopsi kendaraan listrik (EV), dengan menargetkan 2 juta mobil listrik dan 13 juta sepeda

motor listrik hingga tahun 2030. Untuk mendukung tujuan tersebut, pemerintah terus memberikan subsidi dan insentif pajak penjualan sepanjang tahun 2024.

STRATEGI DAN PENCAPAIAN

Didukung oleh jaringan global dan lokalnya, bersama dengan anggota grupnya—Adira Finance, Home Credit Indonesia, Mandala Finance, dan Zurich Asuransi Indonesia—serta mitra strategis seperti Grab, Akulaku, dan Manulife Indonesia, Danamon terus berkomitmen untuk pertumbuhan berkelanjutan sebagai grup keuangan. Komitmen ini sejalan dengan arah strategisnya untuk tahun 2024-2026. Dengan mengintegrasikan kekuatan kolektif, menyelaraskan tujuan, dan merangkul visi bersama dalam memberikan layanan yang berpusat pada nasabah, Danamon beraspirasi untuk menjadi salah satu grup keuangan terkemuka di Indonesia.

Sebagai hasilnya, pada tahun 2024 Danamon mencapai pertumbuhan kredit yang berkelanjutan yang didorong oleh mesin bisnis yang terdiversifikasi. Pertumbuhan yang kuat di segmen *Enterprise Banking and Financial Institutions* (EBFI), Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dan *Consumer Banking* mengimbangi pertumbuhan yang lebih terjaga di Adira Finance.

Inisiatif Ekosistem

Meskipun tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi industri otomotif, Danamon dan Adira Finance memperkuat dukungan mereka untuk sektor tersebut dengan menawarkan solusi keuangan komprehensif di seluruh *value chain* otomotif. Adira Finance terus memperdalam keterlibatan dengan nasabah yang ada dan diversifikasi portofolio pembiayaannya ke produk non-otomotif, termasuk pembiayaan multiguna, pembiayaan armada, dan peralatan berat.

Inisiatif utama termasuk partisipasi dalam acara seperti *Indonesia International Motor Show* (IIMS) di Jakarta dan Surabaya, di mana Danamon berperan sebagai mitra Bank, mitra *multifinance*, dan mitra tukar tambah resmi. Acara regional lainnya, seperti DXPO di Makassar dan Jakarta, menampilkan solusi perbankan bersama dengan pinjaman otomotif dan multiguna Adira.

Pada tahun 2024, Danamon terus memperdalam penetrasi bisnisnya di beberapa ekosistem utama, seperti sektor Haji & Umrah, Pendidikan, dan Real Estat Jepang, sambil secara aktif mengidentifikasi peluang untuk memasuki ekosistem industri baru.

Strategi Channel

Perkembangan dan adopsi teknologi yang pesat dalam sektor keuangan telah mendorong kebutuhan akan transformasi digital. Danamon terus meningkatkan aplikasi D-Bank PRO, memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan lancar melalui *mobile* dan *internet Banking*. Pada tahun 2024, 34 fitur baru diperkenalkan, termasuk kemampuan untuk mengajukan permintaan kartu debit fisik melalui aplikasi, pembayaran QRIS menggunakan kartu kredit sebagai sumber dana, dan persetujuan 30 detik untuk transfer uang berbasis kartu kredit.

Selain itu, Danamon meluncurkan Kartu Debit Danamon LEBIH PRO, yang menampilkan sembilan mata uang dan fungsi *auto-switching* dengan nilai tukar mata uang asing yang kompetitif.

Sepanjang tahun 2024, Danamon juga meningkatkan fitur-fitur *Danamon Cash Connect* yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi bagi nasabah korporasi dan UKM dengan memfasilitasi baik transaksi keuangan maupun non-keuangan. Platform ini dapat diakses 24/7 melalui PC dan perangkat *mobile*, memberikan dukungan yang lancar untuk operasi bisnis sehari-hari.

Meskipun perbankan digital telah mendapatkan popularitas yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, Danamon mengakui pentingnya jaringan cabang untuk meningkatkan hubungan dengan nasabah dan komunitas dengan mengubah kantor cabangnya. Sepanjang tahun 2024, 41 cabang di 37 kota telah mengadopsi konsep *Next Generation Branch*. Cabang-cabang yang diperbarui ini juga dilengkapi dengan fasilitas *Danamon Showcase*, memungkinkan nasabah untuk menampilkan produk bisnis mereka dan meningkatkan eksposur mereka kepada nasabah yang berkunjung dan masyarakat umum.

Kolaborasi Grup

Pada tahun 2024, kami terus memperkuat kolaborasi dengan MUFG dan anggota grupnya di Indonesia. Hal ini menghasilkan peningkatan 19% YoY dalam jumlah kumulatif 690 sinergi transaksi dengan pinjaman sinergi sebesar Rp24,5 triliun.

Bersama dengan Adira Finance, Danamon menyalurkan pinjaman otomotif melalui program KPM Prima yang meningkat 57% mencapai Rp1,4 triliun pada tahun 2024.

Diluncurkan pada tahun 2023, MUIP Garuda Fund—inisiatif bersama senilai USD 100 juta dengan MUFG Innovation Partners Co. Ltd. (MUIP) dan MUFG—menargetkan *startup* Seri A dan B di Indonesia. Pada tahun 2024, Garuda Fund melakukan investasi di Qoala, sebuah perusahaan *insurtech* yang memanfaatkan AI untuk meningkatkan pengalaman nasabah, agen, dan mitra.

Danamon juga menyelenggarakan *Business Matching Fair 2024* yang fokus pada industri kosmetik, segmen baru yang berbeda dari penekanan tahun lalu pada makanan dan minuman. Diselenggarakan dengan berkolaborasi dengan Tokyo *SME Support Center*, acara ini menampilkan seminar, Pertemuan Bisnis Matching, dan *Networking Lunch*, menghubungkan nasabah Danamon dengan perusahaan dalam jaringan MUFG.

Selain itu, kami juga terus mengeksplorasi berbagai inisiatif kolaborasi dengan Home Credit Indonesia.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2024, Danamon terus berkontribusi pada perekonomian nasional dalam merekrut talenta lulusan baru melalui program *Danamon Bankers Trainee* (DBT). Bank secara aktif berpartisipasi dalam *Career Expos*, bersama dengan afiliasinya dalam Grup MUFG di Indonesia. Kolaborasi ini mencerminkan visi Danamon untuk menjadi pilihan utama sebagai tempat bekerja, sejalan dengan nilai-nilai korporatnya yaitu “BISA” (Berkolaborasi, Integritas, Sigap Melayani, Adaptif).

Untuk mengimbangi perkembangan lingkungan operasional saat ini, Danamon secara aktif mendukung pertumbuhan kemampuan karyawan melalui program seperti *Danamon Global Mobility Program*, yang memberikan kesempatan bagi karyawan untuk bekerja di perusahaan mitra di Indonesia dan luar negeri. Eksposur ini memungkinkan para peserta untuk memperoleh pengetahuan, mempelajari budaya kerja yang beragam, memperoleh keterampilan teknis, dan mengadopsi praktik bisnis terbaik.

PERAN DIREKSI DAN PROSES REVIU

Direksi memainkan peran penting dalam perumusan strategi dan pelaksanaan rencana bisnis Danamon, sebagaimana tercantum dalam *Board Charter*. Strategi dan rencana ini kemudian dimasukkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Danamon 2024.

Selain tanggung jawab mereka dalam menentukan tujuan dan prioritas strategis jangka pendek dan jangka panjang Danamon, Direksi, bekerja sama dengan manajemen senior, memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh kegiatan bisnis, sejalan dengan visi dan misi Danamon.

Direksi dan Manajemen Senior juga secara rutin mengevaluasi pelaksanaan strategi dan rencana bisnis ini. Ini termasuk menangani temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh tim audit internal Bank, auditor eksternal, dan penilaian pengawasan dari OJK, Bank Indonesia, dan otoritas pengawas lainnya.

TARGET AND REALISASI

Pada akhir 2024, total kredit konsolidasi Danamon tumbuh 8% YoY menjadi Rp189,4 triliun, melampaui target kredit kami. Segmen *Enterprise Banking and Financial Institutions* (EBFI), didukung oleh kolaborasi dengan MUFG, mencatatkan pertumbuhan yang kuat sebesar 10% YoY menjadi Rp87,1 triliun. Portofolio pinjaman UKM juga tumbuh sebesar 12%YoY menjadi Rp25,4 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Di segmen konsumen, portofolio kredit kepemilikan rumah (KPR) dan kartu kredit berkontribusi pada peningkatan masing-masing 22% dan 8% YoY dalam total portofolio kredit konsumen Danamon, yang mencapai Rp20,9 triliun. Sementara itu, karena permintaan industri yang lebih rendah di sektor otomotif roda empat, penyaluran kredit baru Adira Finance menurun sebesar 12% YoY, dengan saldo pinjaman mencapai Rp56,0 triliun.

Meskipun kualitas aset di beberapa segmen bisnis Adira Finance berdampak pada peningkatan biaya kredit tahun ini, secara keseluruhan kualitas aset tetap kuat, dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) konsolidasi meningkat sebesar 30 basis poin menjadi 1,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula, rasio Cakupan NPL menguat menjadi 287,2% selama periode yang sama, mencerminkan manajemen risiko Danamon yang *prudent*.

Dalam hal CASA, terjadi kontraksi; namun, pendanaan granular mengalami pertumbuhan yang solid sebesar 8% YoY. Pendanaan granular Danamon terdiri dari CASA serta deposito berjangka reguler dari nasabah dan UKM.

Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara suku bunga utama Danamon dan suku bunga rata-rata pada tahun 2024:

SUKU BUNGA DASAR KREDIT PER 31 DESEMBER 2024

Periode Data	Kredit Non-UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	4,60%	4,60%	4,60%	4,60%	N/A	4,60%	4,60%
Biaya <i>Overhead</i> (%)	3,11%	3,11%	3,11%	3,11%	N/A	3,11%	3,11%
Margin Keuntungan	0,79%	1,29%	1,79%	1,79%	N/A	0,29%	1,54%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK + <i>Overhead</i> + Margin)	8,50%	9,00%	9,50%	9,50%	N/A	8,00%	9,25%

SUKU BUNGA EFEKTIF RATA-RATA TERTIMBANG PER TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 (UNTUK DENOMINASI RUPIAH)

Jenis Simpanan	Suku Bunga
Giro	2,87%
Tabungan	1,62%
Deposito Berjangka	5,31%

Pada akhir 2024, Rasio Kecukupan Modal (CAR)-konsol kami tetap jauh di atas minimum peraturan pada 26,2%.

Terutama disebabkan oleh provisi tambahan pada pinjaman otomotif, Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) konsolidasi menurun sebesar 9% YoY menjadi Rp3,2 triliun, di bawah target kami. Baik *Return on Assets* (ROA) setelah pajak maupun *Return on Equity* (ROE) sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 1,4% dan 7,1%.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Danamon berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang terbaik. Dengan terus memantau dan memperkuat praktik GCG-nya, perusahaan bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, nasabah, dan karyawan sambil tetap mematuhi praktik terbaik lokal dan global.

Untuk lebih mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis yang etis, Danamon terus melakukan peningkatan pada *Whistleblowing System* (WBS). Dalam mengelola WBS, Danamon berkolaborasi dengan pihak ketiga independen eksternal untuk membangun sistem pelaporan yang independen, transparan, nyaman, rahasia, aman, dan dipantau secara ketat untuk mendukung pelapor secara efektif, sekaligus memastikan perlindungan pribadi dan hukum bagi pelapor sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Strategi, Tantangan, dan Pencapaian Keuangan Berkelanjutan

Sebagai Bank terkemuka di Indonesia dan bagian dari MUFG, grup keuangan terbesar di Jepang, kami memandang Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian integral dari bisnis Danamon. Komitmen terhadap keberlanjutan ini terwujud dalam Kebijakan Keberlanjutan kami. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kami merupakan kerangka kerja untuk menerapkan keuangan berkelanjutan yang dibangun di atas lima pilar: Tata Kelola dan Proses, Kesadaran Internal dan Peningkatan Kapasitas, Pembiayaan Berkelanjutan, Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Selain itu, bekerja sama dengan MUFG dan Adira Finance, Danamon tetap berkomitmen untuk memperluas portofolio Keuangan Berkelanjutan dan mencapai *Net-Zero Emissions* pada operasi kami pada tahun 2030. Komitmen ini tercermin dalam MUFG Net Zero World (NOW), sebuah acara yang diselenggarakan bersama oleh Danamon dengan MUFG untuk mempromosikan tema "*Strengthening Momentum: Indonesia's Transition to Net Zero.*" Acara tersebut mendukung upaya transisi energi di Indonesia, sejalan dengan tujuan strategis bersama MUFG dan Danamon untuk mencapai *Net Zero Emissions* di Indonesia pada tahun 2060.

Selama tahun 2024, kami berupaya maksimal untuk mempertahankan kinerja pembiayaan Usaha Hijau (KUBL) kami secara proporsional. Kami menutup tahun 2024 dengan peningkatan pembiayaan KUBL sebesar 23,5% dibandingkan akhir tahun 2023. Kami mendistribusikan sebagian besar, atau 39%, kepada bisnis di bawah kategori energi terbarukan. Pada akhir tahun 2024, proporsi pembiayaan Usaha Bisnis Berkelanjutan (KKUB) kami adalah 20,9% dari total distribusi. Ke depannya, kami akan tetap berkomitmen untuk mencapai target proporsi pembiayaan KKUB sebesar 23% pada tahun 2029, sejalan dengan pertumbuhan dan strategi bisnis Bank.

Danamon menyadari bahwa pencapaian tujuan keberlanjutan membutuhkan sinergi dan kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, kami melakukan inisiatif keterlibatan pemangku kepentingan untuk lebih memahami ekspektasi pemangku kepentingan kami terhadap tujuan dan dampak keberlanjutan Bank.

STRATEGI 2025

Meskipun potensi tantangan ekonomi global pada tahun 2025 termasuk meningkatnya perang dagang, kami optimis bahwa ekonomi Indonesia akan terus tumbuh. Sementara kami akan terus membangun fondasi yang kuat di bidang seperti teknologi informasi, digital, SDM, *branding*, serta jaringan cabang, dalam tiga tahun ke depan, prioritas kami bergeser untuk tumbuh sebagai grup keuangan. Kami telah menetapkan prioritas strategis kami yang terdiri dari tema strategis, termasuk:

- Membangun dominasi dalam ekosistem yang ditargetkan, seperti Otomotif, Haji Umrah, Pendidikan, dan Real Estat.
- Menyampaikan proposisi MUFG yang unik kepada nasabah kami.
- Meningkatkan analitik data dan proses internal.

Kami percaya bahwa arah strategis kami akan mengoptimalkan sumber daya kami dan mampu mencatatkan pertumbuhan kredit dan pendanaan dua digit dengan profitabilitas yang berkelanjutan. Kami juga tetap berkomitmen pada visi kami untuk memberdayakan jutaan orang dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian Indonesia.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Komposisi Direksi Danamon mengalami perubahan selama tahun ini. Bapak Naoki Mizoguchi mengakhiri masa jabatannya sebagai Direktur dan sebagai gantinya, Bapak Jin Yoshida ditunjuk sebagai Direktur yang baru berlaku efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK pada tanggal 1 April 2024. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Naoki Mizoguchi atas dedikasinya dan kontribusinya kepada Danamon selama masa jabatannya. Perubahan komposisi ini telah diratifikasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Maret 2024. Komposisi Direksi Danamon saat ini adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Daisuke Ejima
- Wakil Direktur Utama : Honggo Widjojo Kangmasto
- Wakil Direktur Utama : Hafid Hadeli
- Direktur : Herry Hykmanto
- Direktur : Rita Mirasari
- Direktur : Dadi Budiana
- Direktur : Muljono Tjandra
- Direktur : Thomas Sudarma
- Direktur : Jin Yoshida

APRESIASI PADA KARYAWAN, NASABAH DAN MITRA USAHA

Kami ingin menyampaikan penghargaan tertinggi kepada nasabah, pemegang saham, media, dan pemangku kepentingan lainnya, yang semuanya merupakan bagian integral dari kesuksesan berkelanjutan kami. Kami juga sangat menghargai semua karyawan atas komitmen dan dedikasinya terhadap kegiatan dan pengembangan bisnis Bank pada tahun 2024, serta kepada Dewan Komisaris atas saran dan bantuan yang berharga. Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan tertinggi kepada OJK, Bank Indonesia, dan regulator lainnya atas bimbingan dan dukungan yang tak ternilai.

Kami berharap dapat melanjutkan perjalanan kolaborasi kami dengan semua pemangku kepentingan, membangun hubungan yang lebih kuat dan tumbuh bersama.



Daisuke Ejima
Direktur Utama

DIREKSI



Jin Yoshida
Direktur

Muljono Tjandra
Direktur

Thomas Sudarma
Direktur

Hafid Hadeli
Wakil Direktur Utama



Daisuke Ejima
Direktur Utama

Honggo Widjojo
Kangmasto
Wakil Direktur Utama

Rita Mirasari
Direktur

Dadi Budiana
Direktur

Herry Hykmanto
Direktur

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas segala kenikmatan, kemudahan, dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Allah Ta'ala mampukan kita menjalankan tugas dan amanah yang dititipkan kepada kita. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam.

Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon, sebagai pihak yang diamanahkan dalam mengawasi dan memastikan kesesuaian produk dan bisnis yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, sesuai dengan amanat peraturan dan Charter Dewan Pengawas Syariah yang berlaku, telah menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melakukan pengawasan dan pemberian opini atas usulan produk baru, kebijakan dan prosedur, ataupun hal lain terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara keseluruhan di UUS Danamon.

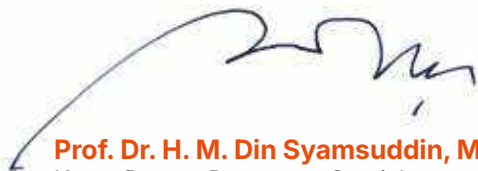
Kami sebagai Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon berpendapat bahwa kegiatan perbankan Syariah yang dijalankan oleh UUS Danamon pada tahun 2024 telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini yang telah dikeluarkan oleh kami selaku DPS.

Pada kesempatan ini kami bersyukur dan menyampaikan apresiasi atas kerjasama dan dukungan Direksi beserta seluruh jajaran Manajemen Danamon atas pencapaian kinerja pada tahun 2024, dan dalam upayanya menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam kegiatan perbankan. Dan sebagai penutup, marilah kita selalu berdoa kepada Allah SWT agar memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan atas segala niat dan upaya yang kita lakukan.

Semoga kedepannya UUS Danamon menjadi semakin sukses dan selalu terdepan.
Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Atas nama Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Berikut adalah pernyataan bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2024 PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Februari 2025

DEWAN KOMISARIS



Yasushi Itagaki
Komisaris Utama



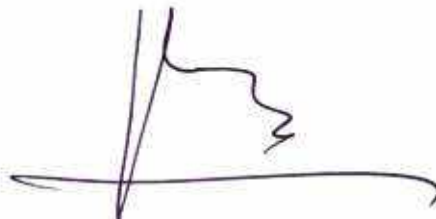
Halim Alamsyah
Wakil Komisaris Utama (Independen)



Nobuya Kawasaki
Komisaris



Dan Harsono
Komisaris



Peter Benjamin Stok
Komisaris (Independen)

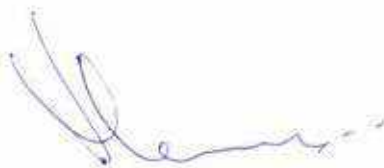


Hedy Maria Helena Lopian
Komisaris (Independen)

DIREKSI



Daisuke Ejima
Direktur Utama



**Honggo Widjojo
Kangmasto**
Wakil Direktur Utama



Hafid Hadeli
Wakil Direktur Utama



Herry Hykmanto
Direktur



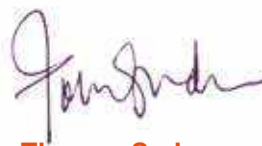
Rita Mirasari
Direktur



Dadi Budiana
Direktur



Muljono Tjandra
Direktur



Thomas Sudarma
Direktur



Jin Yoshida
Direktur



DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Chairman : Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA
Member : Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.
Member : Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

Pernyataan:

Dengan ini seluruh anggota DPS menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan yang dituangkan dalam surat pernyataan 14 Juni 2024, 26 Juni 2024, 28 Juni 2024 dan ditandatangani oleh anggota DPS serta diperbaharui setiap tahun.

Jakarta, 26 Februari 2025

Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Halaman ini sengaja dikosongkan





PROFIL PERUSAHAAN

SEKILAS PERUSAHAAN



Dengan total aset sebesar Rp242,33 triliun per 31 Desember 2024, saham Danamon dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd. (92,47%) dan pemegang saham publik (7,53%).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BEI: BDMN) didirikan pada tahun 1956. Per 31 Desember 2024, Danamon mengelola aset konsolidasian sebesar Rp242,33 triliun dengan anak perusahaannya, Adira Finance. Dalam hal kepemilikan saham, 92,47% saham Danamon dimiliki oleh MUFG, dan 7,53% lainnya dimiliki oleh publik. Dalam melayani nasabah dari semua lini bisnis yaitu Retail, Usaha Kecil dan Menengah, serta Korporasi, Danamon didukung oleh 863 kantor cabang konvensional dan unit Syariah, serta kantor cabang dan kantor perwakilan grup Perusahaan Danamon di Indonesia.

Sebagai anak Perusahaan dari MUFG yang merupakan salah satu grup jasa keuangan terbesar di dunia, Danamon didukung oleh jaringan global MUFG dan Bank mitranya: Krungsri Bank di Thailand, Security Bank di Filipina, dan VietinBank di Vietnam. Danamon juga diperkuat oleh jaringan lokal dari grup Perusahaannya yaitu Adira Finance, Home Credit Indonesia, Mandala Finance, dan Zurich Asuransi Indonesia, serta mitra strategisnya.

Bersama MUFG, grup Perusahaan serta mitra strategisnya, Danamon berkomitmen untuk terus bertransformasi sebagai Satu Grup Finansial, guna menjadi mitra keuangan terpercaya yang berorientasi pada pelanggan dan selalu berinovasi, demi memenuhi kebutuhan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan regulator dengan menghadirkan solusi finansial menyeluruh agar dapat tumbuh bersama.

Danamon dan grup Perusahaan serta mitra strategisnya juga menyadari pentingnya aspek keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, Danamon juga berkomitmen mendukung Indonesia mencapai *net zero emission* pada 2060 melalui berbagai upaya progresif menuju keuangan berkelanjutan, inisiatif dekarbonisasi dan pengembangan ekonomi hijau. Inisiatif ini tercermin pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) meliputi *governance and process, awareness and capacity building, sustainable financing, responsible workplace management, dan corporate social responsibility*. Setiap pilar ini dirancang untuk mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan memastikan bahwa setiap aspek dari operasi kami berkontribusi positif terhadap lingkungan.

Selain itu, dalam menjalankan bisnis serta untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misinya, Danamon menjunjung tinggi nilai Perusahaan "BISA", yang harus diterapkan oleh seluruh karyawan, manajemen, direksi, dan komisaris Danamon. Nilai-nilai tersebut meliputi Berkolaborasi, Integritas, Sigap Melayani, dan Adaptif.

IDENTITAS PERUSAHAAN

[POJK C.2] [GRI 2-1] [GRI 2-6]

NAMA PERUSAHAAN

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

BIDANG USAHA

Layanan Perbankan

TANGGAL PENDIRIAN

16 Juli 1956

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)

9120205531975

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134 tanggal 16 Juli 1956 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957

GLOBAL INTERMEDIARY IDENTIFICATION NUMBER (GIIN)

WZU780.99999.SL.360

www.danamon.co.id
corporate.secretary@danamon.co.id
corporate.communications@danamon.co.id
investor.relations@danamon.co.id

BURSA EFEK

Bursa Efek Indonesia

KODE SAHAM

BDMN

IZIN USAHA

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958

IZIN BANK DEvisa

Surat Bank Indonesia No.21/10/Dir/Upps Tanggal 05 November 1988

IZIN BANK KUSTODIAN

Surat Bapepam & LK No. Kep-02/PM/Kstd/2002 tanggal 15 Oktober 2002

NOMOR POKOK WAJIB PAJAK

0013 0847 0209 1000

ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Akta No.88 tanggal 22 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta di catat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0081738 tanggal 3 April 2024

KEANGGOTAAN ASOSIASI

- Perhimpunan Bank Swasta Nasional (Perbanas)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
- Asosiasi Pengelola Risiko Bank (BARa)
- Ikatan Bankir Indonesia
- Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)

ISIN CODE

ID1000094204

SWIFT CODE

BDINIDJA

IZIN BANK DENGAN KEGIATAN PRINSIP SYARIAH

Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia No.3/744/DPIP/Prz Tanggal 31 Desember 2001

IZIN BANK PERSEPSI

Surat Direktorat Jenderal Pajak-Departemen Keuangan Republik Indonesia No.S-480/PJ.9/1989 Tanggal 07 September 1989

KANTOR PUSAT

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Menara Bank Danamon
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta-Indonesia 12920
Indonesia
Tel : +6221 8064 5000

ANAK PERUSAHAAN

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.

Bidang Usaha: Pembiayaan
Kantor Pusat: Millenium Centennial Center Lantai 53, 53-61
Jl. Jend. Sudirman Kav.25, Jakarta 12920
Tel: +6221 3973 3232, 3973 3322
Fax: +6221 3973 4949
E-mail: af.investor.relation@adira.co.id
af.corsec@adira.co.id

AKSES INFORMASI

INFORMASI KORPORASI Corporate Secretary

INFORMASI INVESTOR Investor Relations

KEPERLUAN SIARAN PERS Corporate Communications

Menara Bank Danamon

Jl. H.R. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta-Indonesia 12920
Tel : +622180645000 | Fax : +622180645030

LANTAI 17
corporate.secretary@danamon.co.id

LANTAI 21
investor.relations@danamon.co.id

LANTAI 11
corporate.communications@danamon.co.id

WILAYAH OPERASIONAL [POJK C.3]

Total Cabang

863

355 Danamon

508 ADMF

Danamon memiliki jaringan di seluruh Indonesia yang menjangkau Aceh hingga Papua.

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan sekitar **863** kantor cabang dan gerai pelayanan terdiri dari kantor cabang Konvensional, unit Syariah, dan jaringan cabang Adira Finance.



1 KANTOR WILAYAH JAKARTA

Meliputi Bandar Lampung, Bekasi, Bogor, Cilegon, Jakarta, Karawang, Lampung, Metro, Pringsewu, Serang, Tangerang, Tangerang Selatan.

2 KANTOR WILAYAH BANDUNG

Meliputi Bandung, Cianjur, Cimahi, Cirebon, Garut, Kuningan, Purwakarta, Subang, Sukabumi, Tasikmalaya.

3 KANTOR WILAYAH SURABAYA

Meliputi Banyuwangi, Blitar, Bojonegoro, Gresik, Jember, Jombang, Kediri, Madiun, Malang, Mojokerto, Pamekasan, Pasuruan, Ponorogo, Sidoarjo, Surabaya, Tulungagung.

4 KANTOR WILAYAH MAKASSAR

Meliputi Ambon, Banggai, Bau-Bau, Biak Numfor, Bitung, Bone, Bulukumba, Gorontalo, Gowa, Jayapura, Kendari, Kotamobagu, Makassar, Maluku Tengah, Manokwari, Manado, Merauke, Mimika, Nabire, Palopo, Palu, Pare-Pare, Pinrang, Sidenreng Rappang, Sorong, Tana Toraja, Ternate, Toli-Toli, Tomohon, Wajo.

5 KANTOR WILAYAH BALIKPAPAN

Meliputi Balikpapan, Banjarbaru, Banjarmasin, Baru, Berau, Bontang, Bulungan, Ketapang, Kotawaringin Barat dan Timur, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Melawi, Nunukan, Palangkaraya, Pasir, Pontianak, Samarinda, Sambas, Sanggau, Singkawang, Sintang, Tarakan.

6 KANTOR WILAYAH MEDAN

Meliputi Asahan, Banda Aceh, Batam, Binjai, Bireuen, Deli Serdang, Karimun, Labuhan Batu, Langkat, Langsa, Lhokseumawe, Medan, Nias, Padang Sidempuan, Pematang Siantar, Sibolga, Tanjung Balai, Tanjung Pinang, Tebing Tinggi.

7 KANTOR WILAYAH SEMARANG

Meliputi Banjarnegara, Banyumas, Blora, Cilacap, Grobogan, Jepara, Kebumen, Kendal, Klaten, Kudus, Magelang, Pati, Pekalongan, Purbalingga, Purworejo, Rembang, Salatiga, Semarang, Sleman, Sragen, Surakarta/Solo, Tegal, Temanggung, Wonosobo, Yogyakarta.

8 KANTOR WILAYAH DENPASAR

Meliputi Badung, Blu, Bima, Buleleng, Denpasar, Ende, Gianyar, Jembrana, Kupang, Manggarai, Mataram, Sikka, Sumbawa, Tabanan.

9 KANTOR WILAYAH PALEMBANG

Meliputi Bengkalis, Bengkulu, Bukit Tinggi, Bungo, Dumai, Indragiri Hilir, Jambi, Lubuk Linggau, Ogan Komering Ulu Padang, Palembang, Pangkal Pinang, Payakumbuh, Pekanbaru, Prabumulih, Rokan Hilir, Tanjung Jabung Barat.

VISI & MISI

[POJK C.1]

VISI

Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan. Danamon berkeyakinan bahwa keberadaannya adalah untuk mewujudkan kepeduliannya kepada nasabah, karyawan, serta masyarakat luas dan membantu kesemuanya itu bertumbuh kembang mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

MISI

Danamon berupaya untuk mewujudkan visinya melalui tiga misinya:

1. **Danamon bertekad untuk menjadi “Lembaga Keuangan Terkemuka di Indonesia” yang keberadaannya diperhitungkan.**
 - Danamon berkeyakinan bahwa kekuatannya dalam intermediasi keuangan dalam perekonomian menjadikannya katalis bagi penciptaan kesejahteraan dan kemakmuran.
 - Untuk mengoptimalkan perannya dalam perekonomian, merupakan keharusan bagi Danamon untuk mempunyai reputasi yang baik dan memimpin di antara lembaga-lembaga keuangan lainnya, sebagai:
 - a. Mitra bisnis bagi nasabahnya; dan
 - b. Bagian dari anggota masyarakat yang berkontribusi dan mempunyai kepedulian tinggi.
2. **Suatu organisasi yang berpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi kelas dunia.**
 - Dalam menjalankan peran-perannya, Danamon selalu berupaya memahami apa yang dibutuhkan setiap nasabah dan menanggapi kebutuhan tersebut secara tepat.
 - Danamon memberikan solusi bagi setiap kebutuhan, secara unik, yang tidak diberikan lembaga keuangan lainnya di industrinya dan melakukannya berdasarkan pengetahuan dari riset serta teknologi.

- Dalam pelaksanaannya, Danamon fokus pada proses pelayanan yang menerapkan teknologi dengan kehati-hatian dan tanggung jawab.
- Penting bagi karyawan Danamon untuk memuaskan para nasabahnya dan bertindak secara terhormat dalam memberikan pelayanan yang akan dihargai oleh masyarakat luas.
- Sikap karyawan yang positif sebagaimana berikut ini dibutuhkan:
 - a. Dapat beradaptasi, terbuka, dan terus belajar menyikapi perubahan.
 - b. Memahami dan fokus pada pengembangan diri dan sumber daya manusia.

3. **Aspirasi kami adalah menjadi Perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator, dan komunitas di mana kami berada.**

- Danamon berinvestasi untuk membangun budaya yang kondusif untuk mencapai tujuan-tujuannya.
- Danamon membangun kolaborasi dengan para pemangku kepentingannya, baik di dalam maupun di luar lingkungannya, untuk menciptakan kontribusi yang bermanfaat bagi penerimanya, di tempat-tempat yang paling membutuhkan.

Review terhadap Visi dan Misi:

Di akhir tahun 2024, Danamon telah mengkaji kesesuaian visi dan misi terhadap kondisi perusahaan dan berbagai tantangan yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kajian ini dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi masih sesuai dengan kondisi Danamon pada saat ini dan terhadap tantangan ke depan.

NILAI PERUSAHAAN



Nilai Perusahaan

Sebagai fondasi dalam mencapai visi misinya, Perusahaan memiliki Nilai-Nilai Perusahaan yang wajib dipahami dan diterapkan oleh seluruh Karyawan, Manajemen, Direksi, dan Komisaris Danamon sebagai panduan dalam berperilaku serta menjalankan setiap tugas dan kewajibannya.



Berkolaborasi

Menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bersama.



Integritas

Mengutamakan profesionalisme, keterbukaan, tanggung jawab dan etika sebagai pedoman kinerja secara konsisten.



Sigap Melayani

Memberikan layanan terbaik dengan cepat, sigap dan akurat.



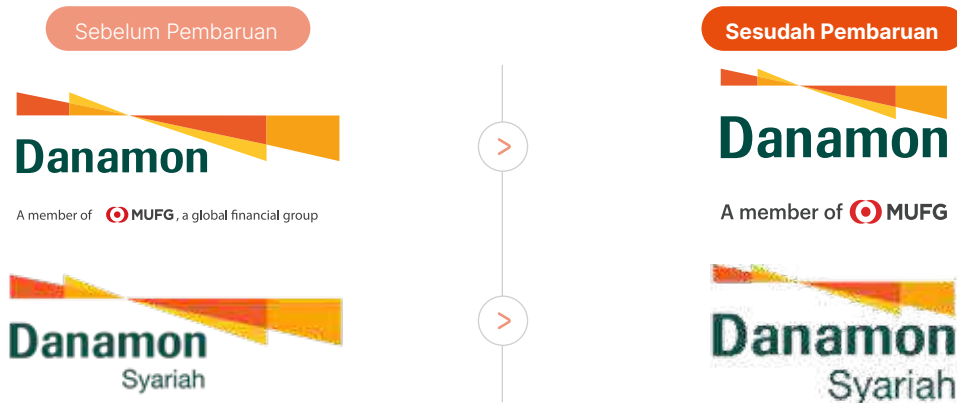
Adaptif

Senantiasa menyesuaikan dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik.

LOGO PERUSAHAAN

Danamon, yang didukung oleh jaringan global dan lokal bersama grup Perusahaan serta mitra strategisnya, berkomitmen untuk terus bertransformasi sebagai satu grup finansial, guna menjadi mitra keuangan yang semakin terpercaya, demi memenuhi kebutuhan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan regulator, agar kita dapat tumbuh bersama.

Oleh karena itu, sebagai refleksi dari transformasi ini, Danamon melakukan pembaruan logo yang bertepatan dengan HUT ke-68 Danamon, efektif mulai tanggal 16 Juli 2024, dengan rincian sebagai berikut:



	Sebelum Pembaruan	Sesudah Pembaruan	Catatan
Nama Perseroan Sesuai Anggaran Dasar	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Tidak Ada Pembaruan
Merek Perseroan	Danamon	Danamon	Tidak Ada Pembaruan
Logo Perseroan			Ada Pembaruan dan Akan Digunakan Secara Bersamaan
Merek Unit Usaha Syariah	Danamon Syariah	Danamon Syariah	Tidak Ada Pembaruan
Logo Unit Usaha Syariah			Ada Pembaruan dan Akan Digunakan Secara Bersamaan
Kode Saham	BDMN	BDMN	Tidak Ada Pembaruan
Website Resmi	www.danamon.co.id	www.danamon.co.id	Tidak Ada Pembaruan
E-mail Domain	@danamon.co.id	@danamon.co.id	Tidak Ada Pembaruan
Nomor Telepon Hello Danamon	1-500-090	1-500-090	Tidak Ada Pembaruan

Sehubungan dengan pembaruan logo tersebut, beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Tidak ada pembaruan pada nama perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon").
2. Pembaruan logo tidak mempengaruhi perjanjian atau kerja sama yang sedang berlangsung dan disepakati antara Danamon dengan nasabah ataupun Danamon dengan pihak ketiga lainnya.
3. Pembaruan logo akan dilakukan secara bertahap. Oleh karena itu, akan ada dua logo, yaitu logo sebelum dan sesudah pembaruan, yang akan digunakan secara bersamaan di publik.
4. Kartu debit atau kartu kredit yang menggunakan logo sebelum pembaruan masih dapat digunakan hingga masa berlakunya habis. Penggantian kartu akan dilakukan jika kartu hilang, rusak, atau atas permintaan nasabah atau Danamon.
5. Warkat Cek, Giro, Bilyet/Advice Deposito, Formulir, Slip Transaksi dan Dokumen Perbankan lainnya yang masih menggunakan logo sebelum pembaruan masih dapat digunakan sampai diperlukan yang baru atau diganti oleh Danamon.
6. Informasi lengkap dapat diakses melalui *website* resmi Danamon di bdi.co.id/logo, menghubungi Hello Danamon di 1-500-090, atau dengan mengunjungi kantor cabang Danamon terdekat.

KEGIATAN USAHA [GRI 2-6]

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Danamon sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 88 tanggal 22 Maret 2024 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. AHU-AH.01.03.0081738 tanggal 3 April 2024. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Danamon dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank Umum.
2. Kegiatan Usaha Utama
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang sama dengan hal tersebut, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
 - b. Memberikan pinjaman, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan;
 - c. Menerbitkan surat pengakuan utang;
 - d. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - (i) Surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank, yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - (ii) Surat pengakuan utang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;

- (iii) Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - (iv) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - (v) Obligasi;
 - (vi) Surat promes berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - (vii) Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - e. Memindahkan dana, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
 - f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada, Bank lain, baik secara tertulis, dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;
 - g. Menerima pembayaran tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
 - h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu perjanjian;
 - j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
 - k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan sebagai wali amanat;
 - l. Melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
 - m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
 - n. Melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan.

3. Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Membeli agunan, baik seluruh maupun sebagian, melalui atau di luar pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan bahwa agunan tersebut harus dapat dijual dalam waktu singkat;
- b. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun;
- c. Menerbitkan kredit berdokumen (*letter of credit*) dalam berbagai bentuk dan Bank garansi;
- d. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau Perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, Perusahaan Efek, asuransi, lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
- e. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
- f. Melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan.



JEJAK LANGKAH



1956

Didirikan sebagai Bank Kopra Indonesia.



1976

Berubah nama menjadi PT Bank Danamon Indonesia 1988 Menjadi Bank Devisa pertama di Indonesia.



1989

Menjadi Perusahaan publik melalui penawaran saham di Bursa Efek Jakarta.



2004

Akuisisi Adira Finance.



2005

Peluncuran visi, misi, dan nilai Perusahaan yang baru.



2006

Akuisisi bisnis kartu American Express di Indonesia.



2008

Peresmian Danamon Corporate University.



2017

Peluncuran D-Connect, layanan *Digital Banking* untuk pebisnis.



2016

Perayaan HUT Danamon ke-60 dan peresmian kantor pusat baru "Menara Bank Danamon."



2015

Peluncuran Tabungan Bisa Umrah iB.



2014

Peluncuran Tabungan BISA iB dan Tabungan BISA Qurban iB Danamon Syariah.



2013

Penerbitan Laporan Keberlanjutan bersertifikasi *Global Reporting Initiative* (GRI).



2009

Penambahan kepemilikan saham di Adira menjadi 95%.



2018

- Investasi 40% saham Danamon oleh MUFG Bank Ltd.
- Perjanjian bersyarat untuk menjual kepemilikan saham mayoritas di Adira Insurance kepada Zurich Insurance Company Ltd.
- Peluncuran Tabungan Haji Danamon Syariah yang telah terhubung secara *online* dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) milik Kementerian Agama Republik Indonesia.



2019

- Danamon dan Bank BNP tuntaskan penggabungan usaha.
- MUFG Bank Ltd. tingkatkan investasi saham di Danamon menjadi 94%.
- Danamon tuntaskan penjualan kepemilikan saham mayoritas di Asuransi Adira kepada Zurich.
- Danamon dan MUFG menyelenggarakan *business matching fair* pertama di Indonesia.



2022

- Danamon meluncurkan Kartu Kredit Danamon JCB Precious.
- Danamon bersama Adira Finance didukung MUFG perdana mensponsori Indonesia International Motor Show 2022 sebagai *Official Bank Partner* dan *Official Multifinance Partner*.
- Danamon meresmikan kembali Kantor Cabang Medan Putri Hijau di Medan, dan Pondok Indah Mall 2, Jakarta sebagai konsep *the Next Generation Branch*.



2021

- Danamon meluncurkan aplikasi D-Bank PRO, untuk memenuhi kebutuhan transaksi harian.
- Danamon Syariah meluncurkan layanan Wakaf *digital* untuk meningkatkan kenyamanan kontribusi amal nasabah.
- Danamon dengan Grab meluncurkan kartu kredit Visa Grab.



2023

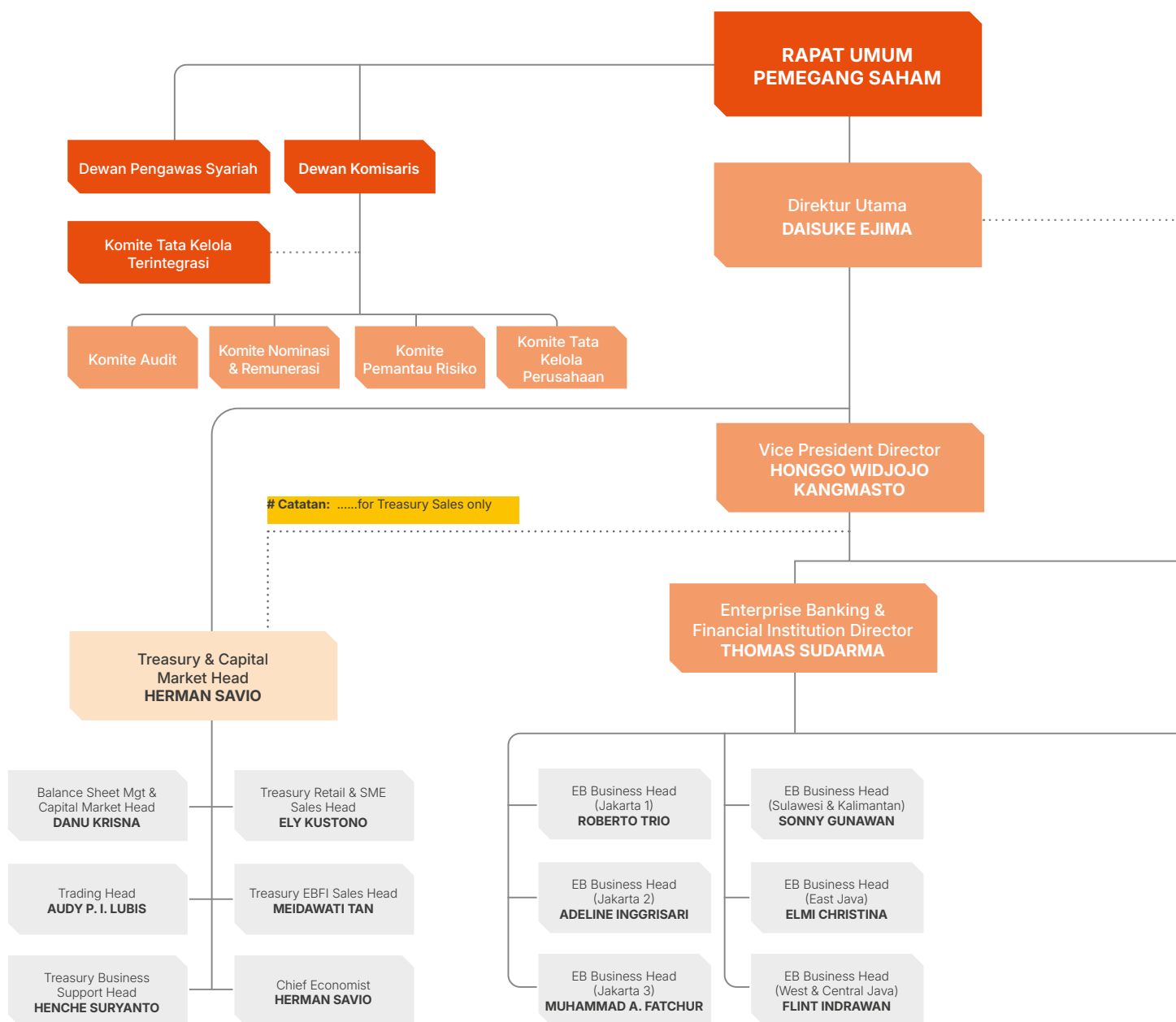
- Danamon dan MUFG Bank mengumumkan penempatan dana sebesar USD100 juta pada modal ventura yang berfokus pada Indonesia, "MUFG Innovation Garuda No. 1 Limited Investment Partnership" (Garuda Fund).
- Danamon meluncurkan Program "Danamon Hadiah Beruntun", dengan peluang menang yang tinggi karena setiap nasabah dapat memenangkan hadiah menarik secara beruntun.
- Dalam rangka merayakan ulang tahun ke-67, Danamon menyelenggarakan acara DXPO yang pertama kalinya di Central Park Mall.
- Danamon, PNM, dan MUFG Bank siap meluncurkan pembiayaan sosial syariah pertama di Indonesia.
- Danamon sambut nasabah baru setelah mengakuisisi Portofolio Kredit Ritel Standard Chartered Bank Indonesia.



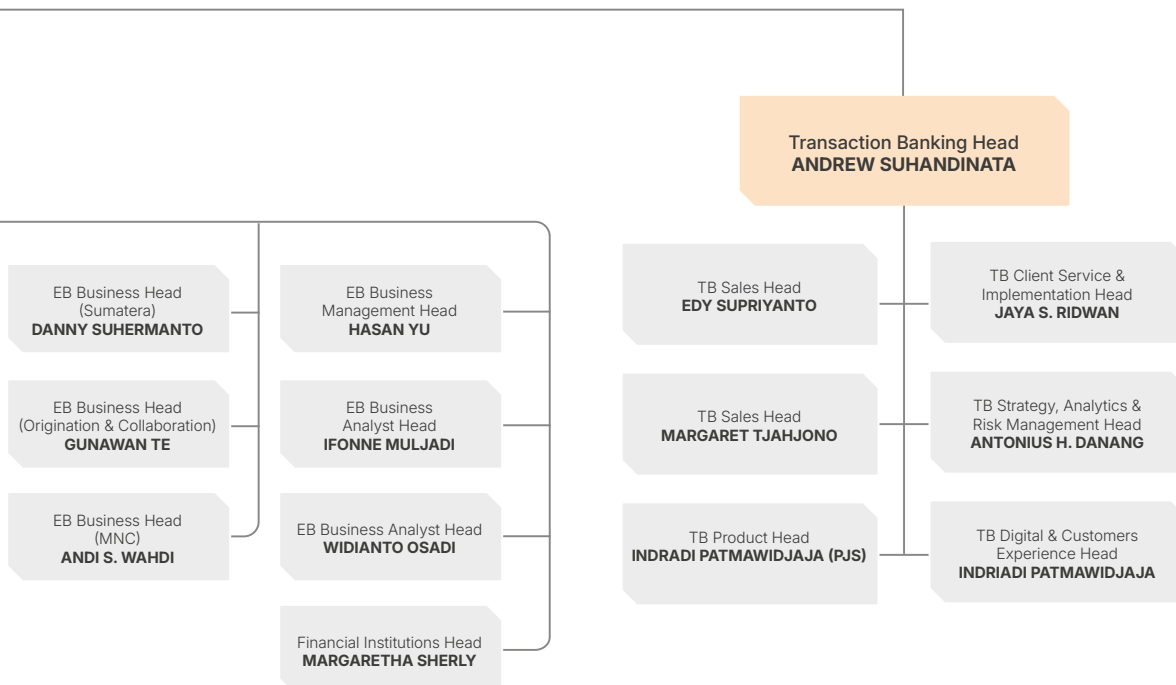
2024

- Unit Usaha Syariah Danamon, untuk pertama kalinya menyelenggarakan Danamon Syariah Travel Fair (DSTF).
- Pembaruan logo Danamon merupakan komitmen dari Danamon bersama grup Perusahaan, serta mitra strategisnya, untuk terus bertransformasi sebagai satu grup finansial, dan menjadi mitra keuangan yang semakin terpercaya.
- Danamon memperkenalkan Danamon LEBIH PRO yang dilengkapi dengan 9 mata uang dalam 1 tabungan.
- MUFG Bank, Ltd. (MUFG), bekerja sama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), menyelenggarakan acara perdana MUFG Net Zero World (MUFG NOW) 2024 di Jakarta.
- Penandatanganan MOU antara Krungsri dan MUFG bersama Danamon, VietinBank dan Security Bank untuk peningkatan kemampuan Krungsri ASEAN Link sebagai *cross-border business advisory* untuk menciptakan ekosistem yang mendukung Nasabah dalam mengembangkan bisnis di ASEAN.

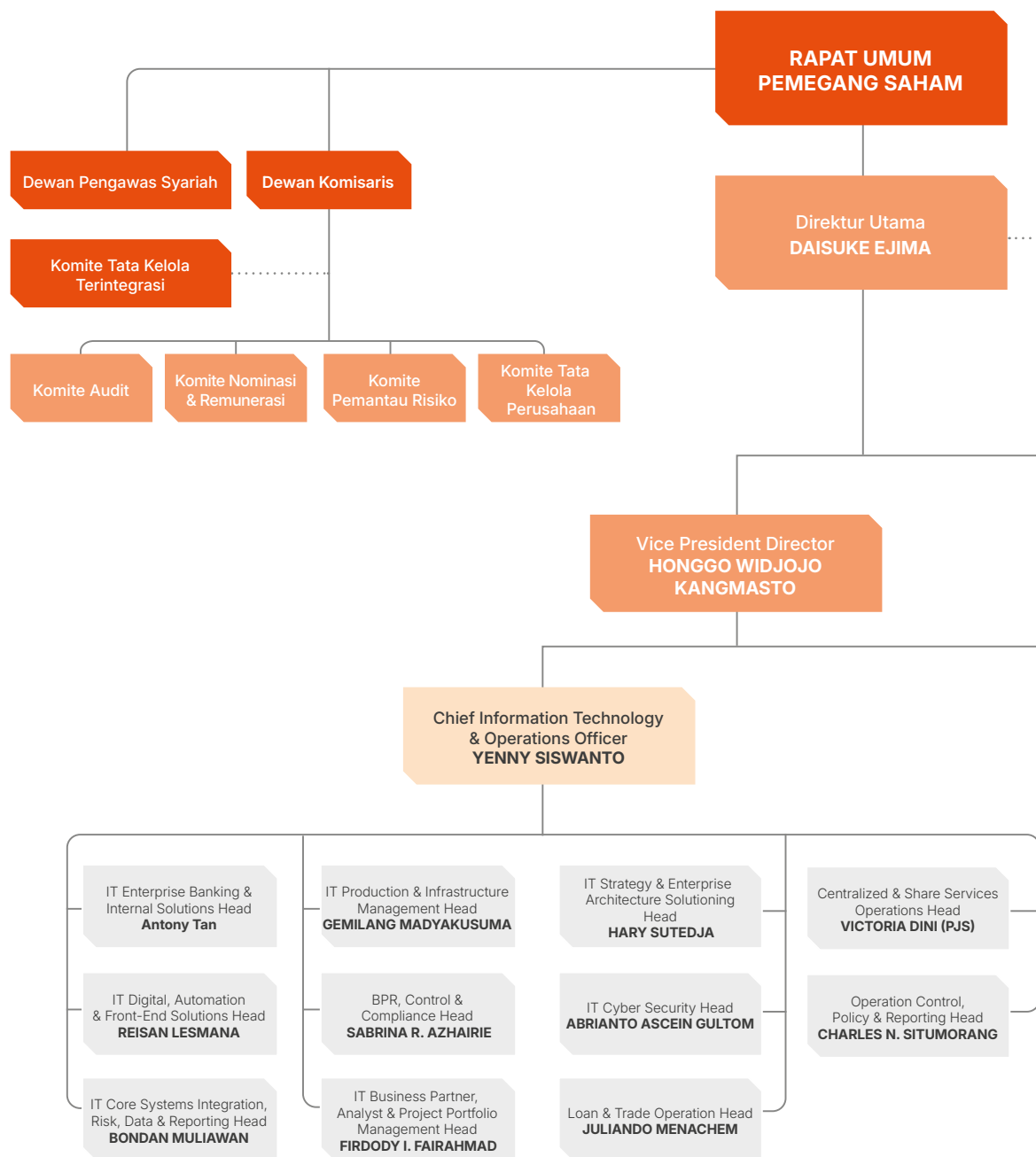
STRUKTUR ORGANISASI



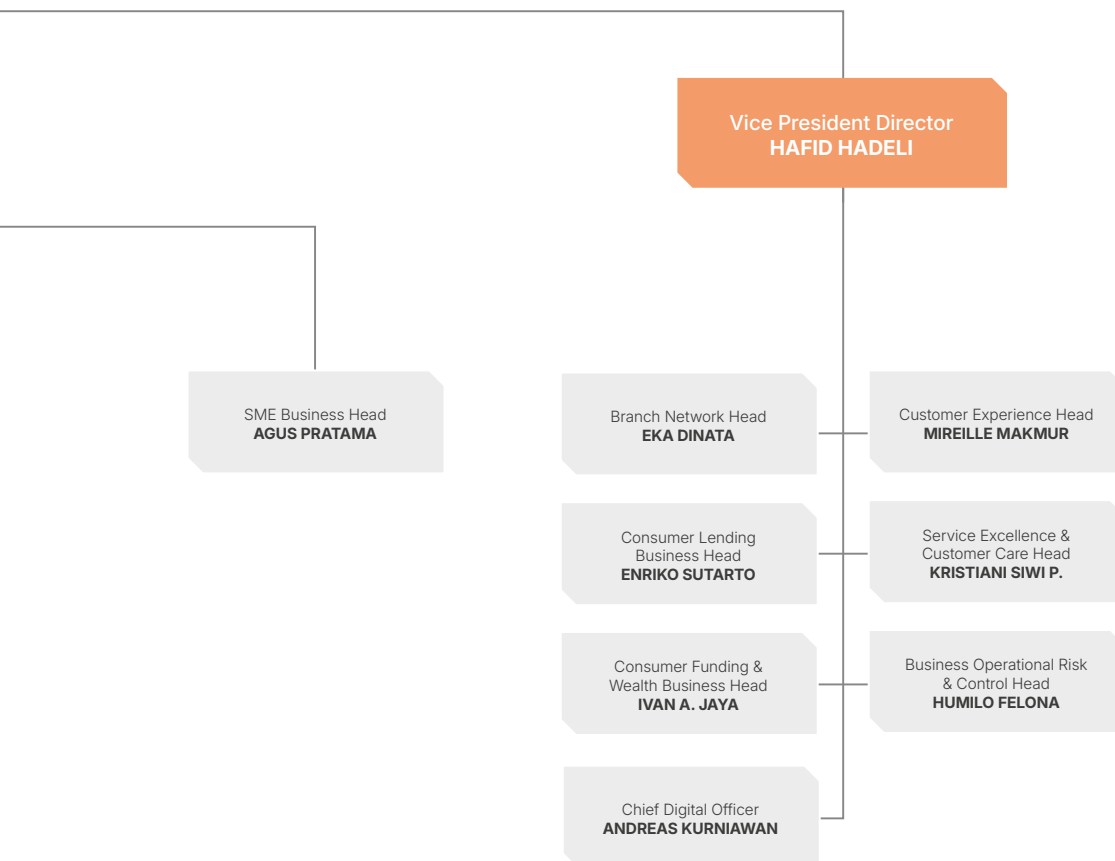
Catatan: Directors Chiefs Division/Segment/Regions - Heads



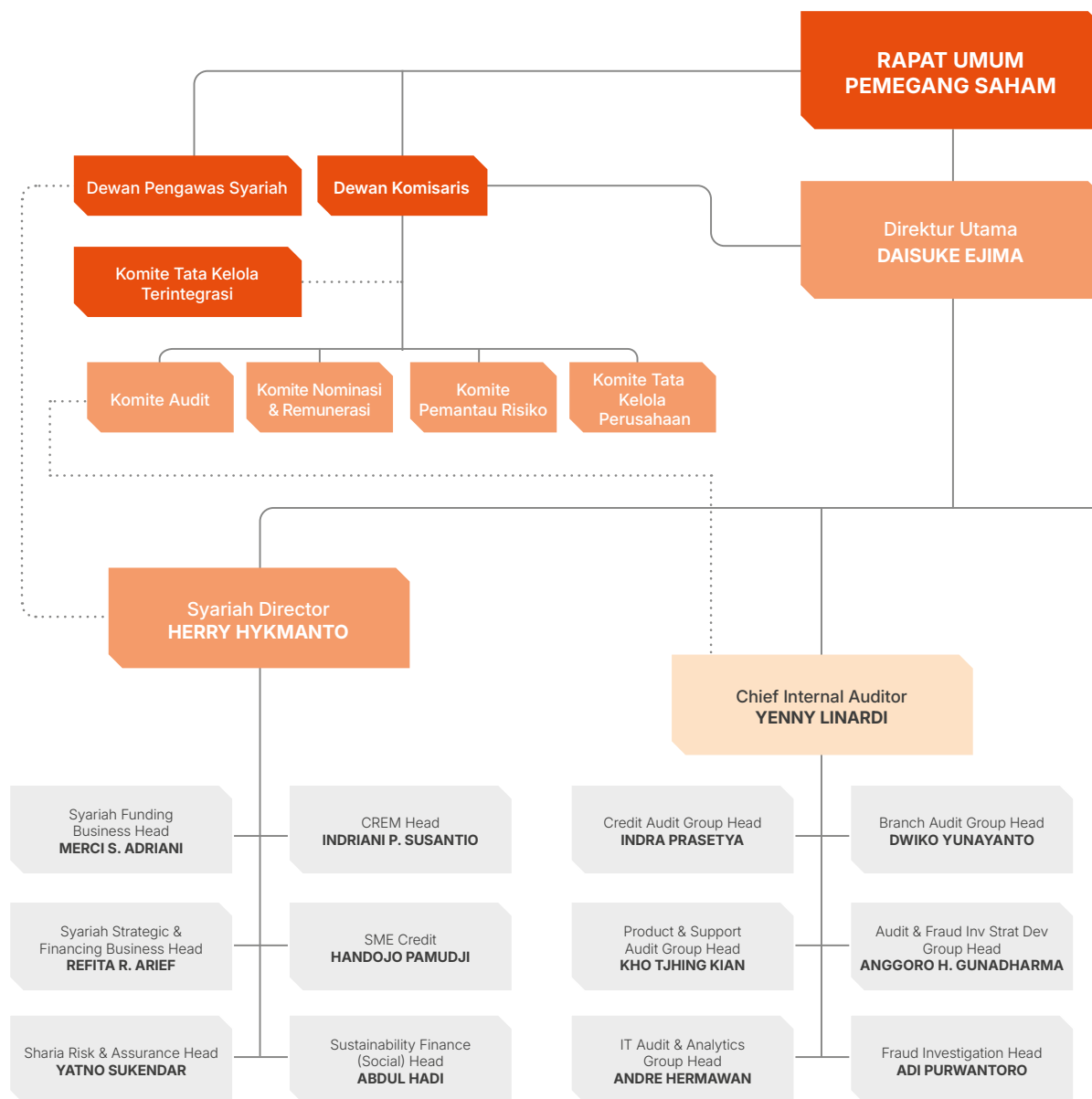
STRUKTUR ORGANISASI



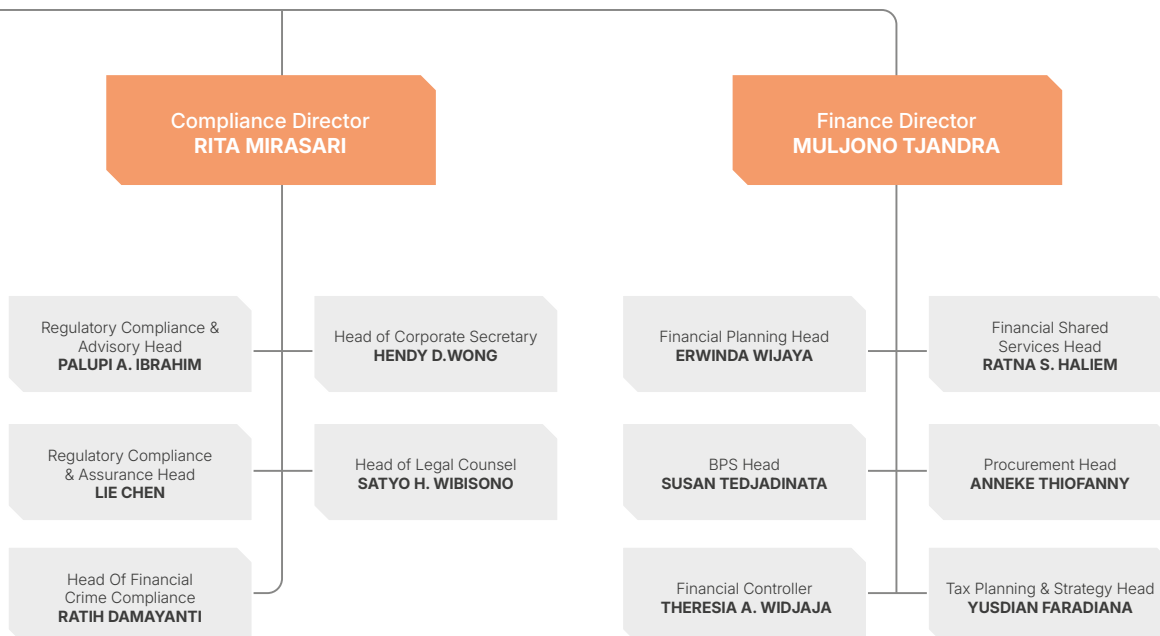
Catatan: Directors Chiefs Division/Segment/Regions - Heads



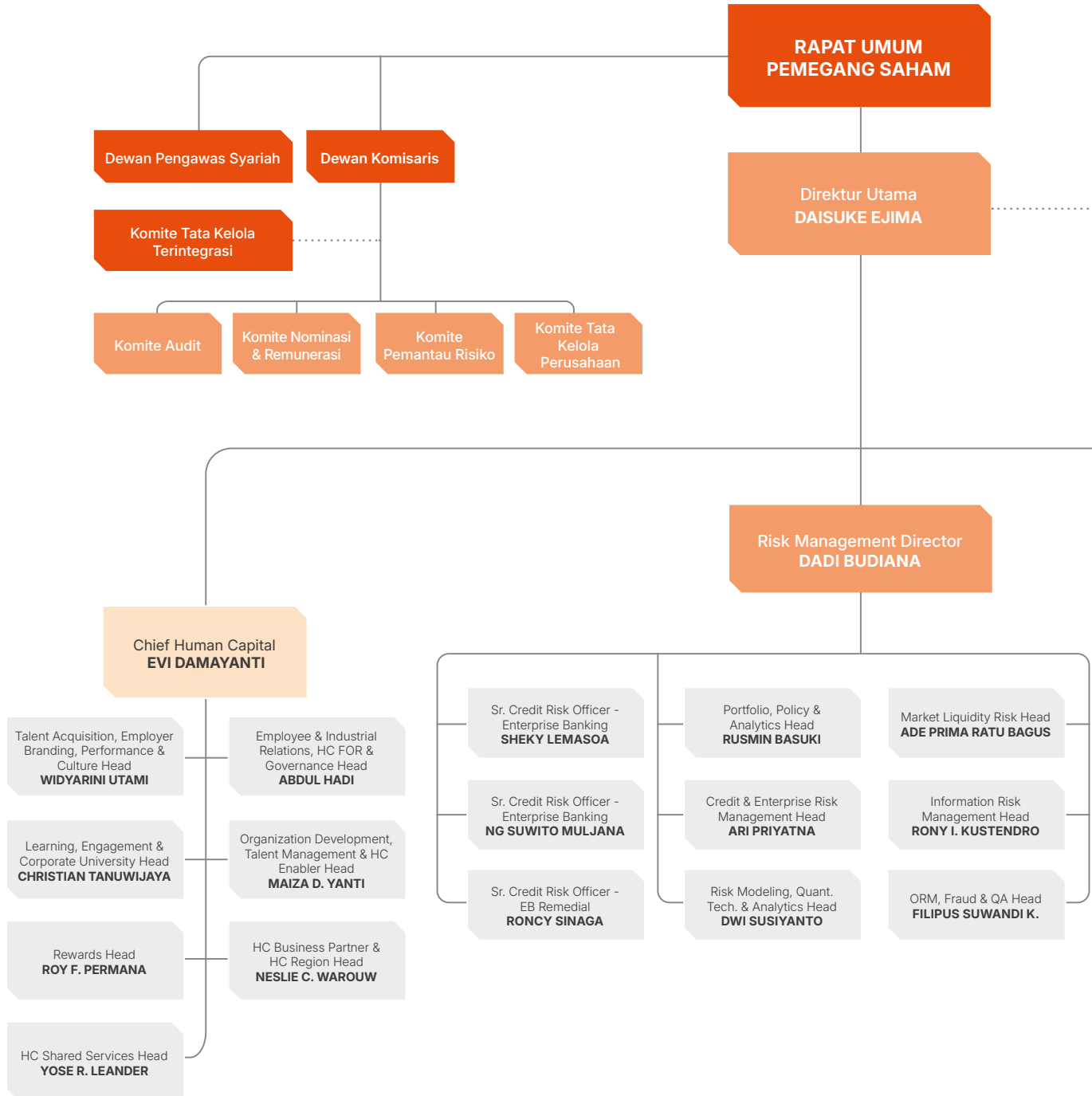
STRUKTUR ORGANISASI



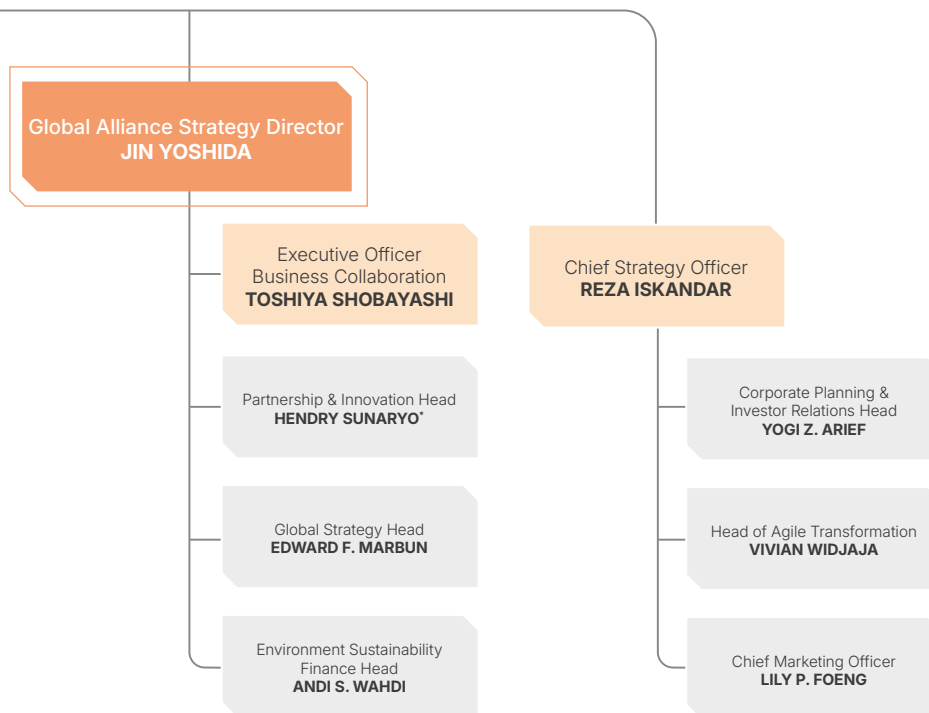
Catatan: ■ Directors ■ Chiefs ■ Division/Segment/Regions - Heads



STRUKTUR ORGANISASI



Catatan: ■ Directors ■ Chiefs ■ Division/Segment/Regions - Heads



* Hendry Sunaryo will be PJS for the time being.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Yasushi Itagaki

Komisaris Utama

Warga Negara Jepang.
Berdomisili di Jepang.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Kyoto University pada tahun 1987.

PENGALAMAN KERJA

Saat ini, Itagaki adalah Senior Managing Corporate Executive, Group Chief Operating Officer-International (COO-I), Group Head of Global Commercial Banking (GCB) Business Group - Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc (Juni 2023 - sekarang) dan juga menjabat sebagai member of the Board of Directors, Deputy President (Representative of the Board of Directors), Chief Executive of GCB Business Unit, COO-I - MUFG Bank, Ltd. (Juni 2023 - sekarang).

Sebelumnya, Itagaki menjabat sebagai Direktur Utama (Oktober 2019 - Maret 2023) dan Direktur (Maret 2018 - Oktober 2019) PT Bank Danamon Indonesia Tbk Itagaki pernah menjabat sebagai Managing Executive Officer dan Deputy Chief Executive Unit Bisnis Perbankan Komersial Global dari MUFG Bank dan Executive Officer MUFG. Sebelum menempati posisinya di atas, Itagaki adalah General Manager Divisi Perencanaan Global di mana di antara banyak perannya, dia bertanggung jawab atas perencanaan strategis dalam mendukung ekspansi bisnis global. Selama karirnya di MUFG, Itagaki telah memegang sejumlah peran penting dengan tanggung jawab yang semakin meningkat. Itagaki menempati posisi di Singapura di tahun 2013 hingga 2015 guna membangun kantor pusat MUFG Bank untuk wilayah Asia & Oceania dan mensupport CEO Regional dalam mengembangkan dan melaksanakan strategi serta inisiatif penting untuk wilayah tersebut.

Di antara banyak kontribusi penting untuk pengembangan platform bisnis MUFG, Itagaki merancang *grand picture* dan strategi jaringan perbankan komersial ASEAN. Sepanjang karirnya di MUFG, Itagaki telah memainkan peran penting dalam kemitraan strategis di kawasan ASEAN dengan Krungsri Bank, Security Bank, Vietin Bank, dan Bank Danamon. Posisi kepemimpinan lainnya yang dipegang oleh Itagaki termasuk Chief Manager of the Global Planning Division di MUFG Bank, di mana ia terlibat dalam *privatization* of Union Bank di California dan memimpin proses pelaksanaan investasi strategis MUFG di Morgan Stanley selama krisis keuangan global. Itagaki memulai karirnya di Bank of Tokyo pada tahun 1987.



Halim Alamsyah

Wakil Komisaris Utama
(Independen)

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama (Independen) Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Doktor (S3) Universitas Indonesia, Ekonomi Moneter (2004 - 2008), Master of Arts Development Economics (S2) Universitas Boston, USA (1983 - 1985), Sarjana (S1) Universitas Gadjah Mada, Indonesia, Fakultas Hukum (1976 - 1981) dan Sarjana (S1) Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi Manajemen (1975 - 1980).

PENGALAMAN KERJA

Saat ini, Halim Alamsyah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indosat Tbk (Desember 2021 - sekarang), Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2021 - sekarang).

Sebelumnya, Halim Alamsyah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Agustus 2021 - Maret 2023), Advisor Prudential Syariah (2021 - 2023) dan Tenaga Ahli Bidang Keuangan dan Keuangan Syariah, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Oktober 2020 - April 2024).

Halim Alamsyah adalah individu yang sangat dikenal dan dihormati di bidang regulasi industri keuangan Indonesia. Dia dipercaya oleh Pemerintah Indonesia sebagai Ketua Dewan Komisaris Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (September 2015 - September 2020). Dengan pengalamannya yang luas di Bank Indonesia dan kinerjanya yang sangat baik, Halim Alamsyah ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia untuk mengemban amanat sebagai Deputi Gubernur Bank Indonesia (Juni 2010 - Juni 2015). Selain itu, beliau juga diangkat oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ex-officio mewakili Bank Indonesia (Juli 2012 - Juni 2015). Pada tahun 1982, Halim Alamsyah memulai karir di Bank Indonesia sebagai Analis Kredit di Bagian Kredit Koperasi. Beliau kemudian mendedikasikan dirinya dalam penelitian ekonomi, moneter dan perbankan selama lebih dari dua dekade. Beberapa jabatan yang pernah diampu beliau antara lain Kepala Biro Gubernur Bank Indonesia, Direktur Riset Ekonomi dan Moneter serta Direktur Penelitian & Pengawasan Perbankan Bank Indonesia.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Nobuya Kawasaki

Komisaris

Warga Negara Jepang.
Berdomisili di Jepang.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Sarjana Mechanical Engineering Universitas Keio (1995) dan Magister Mechanical Engineering Universitas Keio (1997).

PENGALAMAN KERJA

Kawasaki adalah Executive Officer, Deputy Group Head of Global Commercial Banking Business Group, MUFG Bank, Ltd (April 2023 – sekarang).

Berkarir selama lebih dari 20 tahun di MUFG Bank, Kawasaki telah mengembangkan keahlian yang baik di bidang M&A dan investasi perbankan. Kawasaki berperan sebagai Executive Officer and Managing Director, Head of Global Commercial Banking Planning Division, MUFG Bank, Ltd (April 2021 – Maret 2023) yang bertanggung jawab untuk pengembangan, komunikasi, dan melaksanakan inisiatif inorganik strategis. Beliau menjabat sebagai Managing Director, Deputy Head of Global Commercial Banking Planning Division MUFG Bank, Ltd (Agustus 2019 – Maret 2021), Managing Director of Global Commercial Banking Planning Division MUFG Bank Ltd, Singapura (Agustus 2018 - Agustus 2019), Managing Director of Planning Division for Asia & Oceania MUFG Bank, Ltd, Singapura (September 2013 - Agustus 2018), Managing Director, Vice President Mitsubishi UFJ Morgan Stanley Securities, Jepang (Oktober 2006 - September 2013) dan merupakan salah satu anggota pendiri Divisi Manajemen Portofolio Kredit di Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang (Oktober 2005 - Oktober 2006). Kawasaki bertanggung jawab atas bisnis sekuritisasi di Mitsubishi Securities, Jepang, (Oktober 2002 - Oktober 2005). Kawasaki pernah berkarir pada Divisi Associate Product Development di Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang (September 1998 - Oktober 2002) dan Associate Marunouchi Branch The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang (April 1997 - September 1998).

**Dan Harsono**

Komisaris

Warga Negara Thailand.
Berdomisili di Thailand.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 30 April 2021. Diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPST 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Master Business Administration di bidang Keuangan dan Pemasaran dari Indiana University, Bloomington, IN, USA (1984) dan Sarjana dengan predikat *Cum Laude* di bidang Teknik Elektro dan Biomedis dari University of Southern California di Los Angeles, California (1982).

PENGALAMAN KERJA

Saat ini, Dan Harsono menjabat sebagai Komisaris PT Home Credit Indonesia (Oktober 2023 – sekarang), Chairman of HC Consumer Finance Philippines, Inc. (Juni 2023 – sekarang), Chairman of Member Council SHBank Finance Co., Ltd (Vietnam) (Mei 2023 – sekarang), Direktur Alliance Ayudhya General Insurance PCL (Maret 2023 – sekarang), Direktur Alliance Ayudhya Assurance PCL (Januari 2022 – sekarang), Advisor MUFG Bank, Ltd (April 2021 – sekarang).

Beliau mempunyai pengalaman yang sangat luas di bidang manajemen bisnis dan layanan keuangan. Dan Harsono pernah menduduki posisi sebagai Advisor Hatta Bank Public Company Limited (Januari 2023 – Desember 2024), Advisor Krungsri Leasing Service Co., Ltd (Januari 2021 – Desember 2024), Advisor SB Finance Company, Inc (Philippines) (Januari 2021 – Desember 2024), Senior Advisor dan/atau Spesialis M&A di Bank Ayudhya Public Company Limited (Januari 2021 – Desember 2024), Direktur Pak Sabai Co., Ltd (Januari 2020 – Januari 2024), Direktur Aetna Health Insurance (Thailand), PCL, (Mei 2022 – Februari 2023) dan juga memiliki pengalaman sebagai chairman Hatta Bank PLC (September 2016 – Desember 2022). Dan Harsono juga pernah menduduki berbagai posisi penting di Bank Ayudhya PCL (Krungsri) di antaranya: Chief Marketing Officer, Head of Marketing and Cross Sell, Head of Marketing and International Business Development, Head of Marketing and Branding, dan Head of Retail and Consumer Banking. Sebelum bergabung dengan Bank Ayudhya PCL (Krungsri), Dan Harsono bekerja di GE Money Asia Regional Office di Bangkok Thailand dengan jabatan terakhir sebagai Chief Marketing Officer. Dan Harsono berhasil mengelola GE Capital Thailand dengan baik selama krisis keuangan 'Tom Yam Gung' periode 1997-2001.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Peter Benjamin Stok

Komisaris (Independen)

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 20 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPST 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia (1989).

PENGALAMAN KERJA

Peter Benjamin Stok adalah seorang Bankir yang terpadang dengan pengalaman lebih dari empat dekade di industri perbankan. Kemampuan beliau dalam mengelola dan mengawasi bank dalam beragam situasi di industri perbankan di mana beliau mampu memberikan kreasi nilai dan kontribusi yang sangat berharga tidak hanya kepada Bank tempat bekerja tetapi juga industri perbankan secara keseluruhan. Kepemimpinan beliau yang kuat dan kemampuan dalam mewujudkan hubungan kerja yang harmonis di antara para pemangku kepentingan telah membuatnya menerima banyak pengakuan dan penghargaan. Beliau bergabung sebagai Tim Panelis OJK untuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan bagi calon Direktur dan Komisaris Bank (2016 – 2018). Sebuah tugas yang sangat penting dalam penentuan kepemimpinan dan masa depan industri perbankan Indonesia.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009 – 2015), Komisaris Bank Permata (2008 – 2009), Presiden Direktur PT Bank Niaga Tbk (sekarang PT Bank CIMB Niaga Tbk) (2000 – 2006). Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Bank Dagang Negara (1999 – 2000), Beliau pernah menjadi Presiden Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1998 – 1999), Wakil Presiden Direktur Bank Pelita (1997 – 1998), Wakil Presiden Direktur (1994 – 1997) dan Direktur (1991 – 1994) PT Bank Niaga Tbk (sekarang PT Bank CIMB Niaga Tbk). Beliau memulai karier perbankannya sebagai *management trainee* dan berhasil menempati berbagai posisi penting dan puncak di beberapa Bank terkemuka.

**Hedy Maria Helena Lapien**

Komisaris (Independen)

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 26 November 2020. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar MBA dari Joseph M. Katz Graduate School of Business University of Pittsburgh, USA, 1983 dan sarjana bidang Management Universitas Katolik Parahyangan Bandung, 1977.

PENGALAMAN KERJA

Saat ini, Hedy Lapien menjabat Komisaris Independen PT Supra Boga Lestari Tbk (Mei 2022 - sekarang).

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Hedy Lapien pernah menjabat sebagai Crisis Management Advisor (April 2020 - Juni 2020) dan Direktur Sumber Daya Manusia PT Bank Cimb Niaga Tbk (April 2016 - April 2020), Komisaris Independen PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (Oktober 2015 - Maret 2016), Direktur SRO (mencakup risiko kredit dan manajemen risiko) pada Bank DBS Indonesia (Mei 2014 - Agustus 2014), Direktur Manajemen Risiko PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Juli 2010 - Maret 2014). Beliau menjabat sebagai Direktur Komersial PT Bank Barclays Indonesia (Januari 2009 - Juni 2010) yang bertanggungjawab dalam merancang dan memulai unit Korporasi, Komersial, UKM, Lembaga Keuangan, Trade and Cash Management pada Bank yang baru didirikan tersebut. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Country Head, Corporate and Institutional Banking di ABN AMRO Bank N.V., (September 2007 - Desember 2008). Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur & CFO pada PT AIG Life (2001 - 2006), saat itu Perusahaan asuransi dengan keuntungan paling besar di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Managing Director Corporate & Investment Banking PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Maret 2000 - Desember 2001), Direktur American Express Bank (1994 - 2000). Beliau juga pernah menduduki beberapa posisi Non Eksekutif, antara lain ING Indonesia Bank, American Express TRS, Standard Chartered Bank dan Bank of Trade, San Fransisco.

PROFIL DIREKSI



Daisuke Ejima

Direktur Utama

Warga Negara Jepang.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Bachelor of Economics, Universitas of Tokyo, Jepang (1991), Master of Business Administration, University of Michigan's Ross School of Business, Amerika Serikat (2001).

PENGALAMAN KERJA

Saat ini, Ejima juga menjabat Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (April 2023 – sekarang).

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Ejima diangkat dan menjabat sebagai Regional Executive MUFG Bank di Asia Pasifik. Ejima bertanggung jawab atas seluruh bisnis dan platform operasional MUFG di 18 pasar di kawasan Asia dan berbasis di Singapura. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Country Head of Indonesia untuk MUFG Cabang Jakarta, peran yang diembannya dari Januari 2018 - 2022. Di bawah kepemimpinannya, MUFG mampu meningkatkan profilnya sebagai salah satu Bank asing terbesar di Indonesia sekaligus memperdalam kinerja bisnis dan ketahanan operasional.

Sebelum pindah ke Indonesia, Ejima adalah Deputy General Manager Corporate Banking Division Asia & Oceania sejak Maret 2015. Berbasis di Singapura, beliau bertanggung jawab untuk mempromosikan bisnis perbankan korporasi dengan Nasabah global dan regional di kawasan Asia Tenggara dan Oceania.

Ejima adalah bankir korporat berpengalaman yang pernah menjabat di Perbankan Korporasi Jepang dan Global. Setelah mengasah keahliannya di Japanese Corporate Banking Group di Bank of Tokyo Mitsubishi Cabang New York pada awal tahun 2000-an, Ejima pindah ke US Corporate Banking Group, di mana dia tetap berbasis di New York. Sebelum Ejima memulai penugasannya di Singapura pada Maret 2015, beliau menjabat sebagai Head of Global HR Office di kantor pusat MUFG Bank di Tokyo dari tahun 2013 sampai 2015.

Ejima memulai karir perbankannya pada tahun 1991 di The Mitsubishi Bank, Ltd. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Penelitian International Kementerian Keuangan Jepang Departemen, Biro Bea Cukai & Tarif. Beliau kembali bergabung dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd. sebagai Manajer Departemen Riset Industri di Divisi Riset.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Ejima memimpin Direksi Perseroan dan mengawasi keseluruhan bisnis dan operasional Bank.



Honggo Widjojo Kangmasto

Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Lulus dengan gelar Sarjana dari Universitas Negeri Sam Ratulangi jurusan Ekonomi Sosial Perikanan pada tahun 1988 dan menerima gelar MBA dari Institut Teknologi Royal Melbourne pada tahun 1994.

PENGALAMAN KERJA

Honggo adalah seorang bankir dengan 36 tahun pengalaman dan memiliki banyak pengetahuan di bidang perbankan dan industri keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Bank DKI (2015 - 2018), Komisaris Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2016 - 2017), Managing Director PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010 - 2015), Managing Director PT Bank Permata Tbk (2008 - 2010) dan Managing Director PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2006 - 2007).

Beliau menghabiskan sekitar 6 tahun di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000 - 2006). Beliau bertanggung jawab di bidang Retail Banking, Distribution & Network dan Commercial Banking dengan posisi terakhir sebagai EVP Coordinator dan Board of Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Mandiri Sekuritas (2003 - 2006). Sebelumnya sebagai VP dan Head of Corporate Banking PT Bank International Indonesia Tbk (1996 - 2000) dan di PT Bank Central Asia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Head of Regional Credit Department (1988 - 1996).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Wholesale Banking Group (Enterprise Banking & Financial Institution dan Usaha Kecil Menengah), Transaksi Perbankan, Treasury Sales, Teknologi Informasi, dan Operations.



PROFIL DIREKSI



Hafid Hadeli

Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 25 Maret 2022. Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPST 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1988.

PENGALAMAN KERJA

Saat ini Hafid juga menjabat Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Oktober 2022 – sekarang).

Sebelumnya, Hafid menjabat di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan (Mei 2017 – Maret 2022), Direktur Pemasaran Pembiayaan (2012 – 2017), Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil (2010 – 2012), Direktur Keuangan dan Corporate Secretary (2006 – 2010).

Hafid mempunyai pengalaman lebih dari 31 tahun di industri keuangan dan perbankan. Sebelum bergabung dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Hafid pernah menduduki berbagai posisi penting di beberapa Perusahaan antara lain Direktur PT Broadband Multimedia Tbk (2002 – 2005), Wakil Direktur Utama PT Bank Lippo Tbk (2001 – 2002), serta berbagai posisi senior di Citibank, N.A., Jakarta (1988 – 2001) dan sebagai Auditor di Arthur Andersen & Co. (1985 – 1988).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Consumer Banking Group, Branch Network dan pengawasan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.



Herry Hykmanto

Direktur

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 3 April 2008. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar sarjana dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

PENGALAMAN KERJA

Bergabung dengan Perseroan sebagai Head of Transaction Banking tahun 2003. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Senior Cash Management & Trade Business Development Manager Standard Chartered Indonesia (2000 - 2003), Bank Universal dengan jabatan terakhir sebagai International Operations Head (1992 - 2000). Merupakan Bankir pertama yang memperoleh sertifikasi internasional untuk *letter of credit* dari International Chamber of Commerce, Perancis di tahun 1998.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Perbankan Syariah, Kredit SME, Sustainable Finance, Corporate Real Estate Management (CREM).

PROFIL DIREKSI



Rita Mirasari

Direktur

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 7 September 2016. Diangkat kembali sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

PENGALAMAN KERJA

Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat Direktur Regulatory Compliance & Financial Crime Compliance, The Hongkong Shanghai Banking Limited (HSBC Indonesia) (2013 - 2016), Direktur Legal, Compliance dan Corporate Secretary di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk) (2009 - 2013), Direktur Country Compliance Representative di ABN AMRO Bank NV Indonesia (2006 - 2009) dan Compliance Director, Country Head Legal & Compliance di Standard Chartered Bank, Indonesia (1998 - 2006). Rita memulai karir di bidang Perbankan sejak tahun 1991.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Kepatuhan, Financial Crime Compliance, Sekretaris Perusahaan, Hukum dan Litigasi.



Dadi Budiana

Direktur

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 20 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari Binghamton University, Amerika Serikat.

PENGALAMAN KERJA

Bergabung dengan Perseroan dari tahun 2017. Sebelumnya menjabat di HSBC Group diantaranya sebagai Presiden Komisaris PT HSBC Securities Indonesia sejak tahun 2016, Chief Risk Officer PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sejak tahun 2014. Memegang beberapa jabatan senior seperti Senior Vice President di bidang Business Banking, Human Resources, Global Banking, Credit Risk Management di HSBC Indonesia sejak tahun 1998.

Beliau memulai karirnya sebagai Management Trainee di PT United Overseas Bank Bali selanjutnya di PT Bank Modern Tbk. sebelum bergabung dengan HSBC Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Manajemen Risiko.



PROFIL DIREKSI



Muljono Tjandra

Direktur

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta dan Akuntan Publik bersertifikasi *Indonesian Certified Public Accountant* (CPA).

PENGALAMAN KERJA

Sebelumnya Muljono adalah Direktur Keuangan di PT Bank UOB Indonesia (2015 - 2019) dan Direktur Keuangan di PT Asuransi Adira Dinamika Tbk (2012 - 2015). Muljono pernah bergabung dengan Danamon (2003 - 2012) dengan posisi terakhir sebagai Kepala Unit Kerja Akuntansi Keuangan dan Pajak. Muljono juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik PwC dan KPMG (Indonesia dan Australia) (1990 - 2003).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Keuangan



Thomas Sudarma

Direktur

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 25 Maret 2022. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

MBA Marketing & Finance dari California State University, Los Angeles, California (1995) dan Bachelor of Science Finance dari Portland State University, Portland, Oregon (1990).

PENGALAMAN KERJA

Head of Enterprise Banking and Financial Institution (EBFI) Perseroan sejak tahun 2019. Selama memimpin bisnis EBFI, Thomas berhasil membangun kemampuan tim internal dan menghasilkan kinerja bisnis yang signifikan.

Thomas mempunyai pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Thomas pernah berkarir di Bank HSBC dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Banking (2015 - 2018). Thomas juga pernah bergabung di Bank CIMB Niaga dimana dia menjabat sebagai Head of Corporate Banking (2012 - 2014) dan Head of Trade Finance (2012 - 2013).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Enterprise Banking dan Financial Institution.

PROFIL DIREKSI



Jin Yoshida

Direktur

Warga Negara Jepang.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Maret 2024.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gakushuin (1997).

PENGALAMAN KERJA

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Jin menjabat sebagai Direktur, Chief of Business Alliances Strategy, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (Agustus 2020 - Maret 2024), Managing Director Head of Planning Department of Japanese Corporate Banking for Americas, MUFG Union Bank, New York (Januari 2017 - Agustus 2020), Direktur Corporate Banking Group, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ London (Juli 2011 - Januari 2017), Manager Corporate Banking Group, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Nagoya (Oktober 2007 - Juli 2011), Manager Corporate Banking Group, Bank of Tokyo Mitsubishi Tokyo (September 2004 - Oktober 2007), Group Leader Departemen Treasury, Bank of Tokyo Mitsubishi Jakarta (Juni 2001 - September 2004).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Global Alliance Strategy.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Perseroan sejak tahun 2002 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1979), serta meraih gelar M.A. (1988) dan Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA), USA (1991).

PENGALAMAN KERJA

Beliau adalah Guru Besar Politik Islam, UIN Jakarta. Anggota Dewan Penasehat King Abdulaziz International Centre for Interreligious and Intercultural Dialogue (KAICIID) Austria (2015 – sekarang), Pendiri dan Ketua Center for Dialogue and Cooperation among Civilizations (2007 – sekarang), anggota Group for Strategic Vision “Russia-Islamic World” (2006 – sekarang), anggota Senior Fellows Royal Aal Al-Bayt Institute for Islamic Thought, Jordan (2013 – sekarang), Special Envoy of the President of Republic of Indonesia for Interfaith and Intercultural Dialogue and Cooperation (2017 - 2018), Ketua Dewan Pertimbangan MUI (2015 - 2020), Member of the Leadership Council of the United Nation Sustainable Development Solutions Network (2015 – 2019), Co-President World Conference of Religions for Peace (WCRP) (2006 – 2020), Ketua World Peace Forum (WPF) (2006 – 2020), Ketua Umum PP Muhammadiyah (2005 - 2015) dan President Asian Conference on Religions for Peace (ACRP) Japan (2008 - 2020).

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Perseroan sejak 2002 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana (1989), Magister Agama (M.Ag) (1997) dan Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2008).

PENGALAMAN KERJA

Hasanudin menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2020 – sekarang), Ketua DPS PT Sarana Multigriya Finansial (2018 – sekarang) dan Ketua DPS pada Toyota Astra Finance Service Syariah (2012 – sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2020 – sekarang), anggota Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI), Instruktur pelatihan yang diselenggarakan oleh DSN-MUI dalam bidang perbankan syariah, asuransi syariah, Perusahaan pembiayaan syariah, pasar modal syariah dan koperasi syariah (2015 – sekarang), Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (2010 – sekarang) dan Dosen Pascasarjana di UIN Syarif Hidayatullah (2012 – sekarang) dan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta (2010 – sekarang).

Sebelumnya, beliau adalah Ketua DPS PT Trimegah Asset Management (2015 – Mei 2024), Wakil Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (2015 – 2020), anggota Tim Kerja KPJKS OJK (2014 - 2016), anggota Dewan Standard Akuntansi Syariah (DSAS) - Ikatan Ahli Akuntan Indonesia (IAI) (2012 - 2016), Ketua dan anggota DPS PT Bank BNI Syariah (2010 - 2021), Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (1999 - 2015) dan Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (1997 - 2010).



Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1993) dan Meraih Magister Agama (M.Ag) dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (2001), serta gelar Doktor dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2020).

PENGALAMAN KERJA

Asep adalah seorang Dewan Pengawas Syariah yang memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun. Asep menjabat sebagai anggota DPS PT Bank Permata (Unit Usaha Syariah) (November 2024 – sekarang), anggota DPS PT Fintek Karya Nusantara (Unit Usaha Syariah Link Aja Syariah) (2020 – sekarang), Ketua DPS PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Unit Usaha Syariah) (2017 – sekarang). Asep juga menjabat sebagai Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2017 - sekarang) dan Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta & ITB Ahmad Dahlan (2008 – sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Capital Life Syariah (2016 – September 2024), anggota Badan Pelaksana Harian (BPH) DSN-MUI Bidang Industri Keuangan Non-Bank Syariah (2014 - 2016) dan Senior Lawyer pada Law Office of Remy & Partners (2002 - 2015).

PROFIL PIHAK INDEPENDEN



Zainal Abidin

Pihak Independen

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Pihak Independen Perseroan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Audit dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tahun 2020.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga (1982) dan *Master of Arts* (MA) dalam bidang Ekonomi Pembangunan, Williams College, Williamstown, Massachusetts, USA (1989). Dia memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA-Indonesia).

PENGALAMAN KERJA

Zainal menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Krom Bank Indonesia Tbk (September 2022 – sekarang).

Dia pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Artajasa Pembayaran Elektronik (2017 - 2020) dan Komisaris Utama PT Mekar Prana Indah - Bidakara Group (2014 - 2017). Dia berkarir sejak tahun 1983 di Bank Indonesia dengan beberapa jabatan diantaranya Direktur Eksekutif pada Departemen Kredit, Pengawasan dan Pemeriksaan BPR dan Pengembangan UMKM (2012 - 2013), Direktur pada Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran (2012), Peneliti Utama dalam Bidang Pengaturan Perbankan dan Studi Bank Sentral (2008 - 2012), Direktur pada Direktorat Pengawasan dan Pemeriksaan Bank, (2007 - 2008), Deputy Direktur/Kepala Dealing Room/Kepala Biro Manajemen Devisa dan Nilai Tukar pada Direktorat Pengelolaan Devisa, (2001 - 2007) dan Deputy Direktur Pengawasan dan Pemeriksaan Bank (2001).



Mawar I.R. Napitupulu

Pihak Independen

Warga Negara Indonesia.
Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Pihak Independen Perseroan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan anggota Komite Audit sejak tahun 2020.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (1986) dan Master of Business Administration bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia (1990). Merupakan Registered Public Accountant, bersertifikasi Certified Public Accountant dan Chartered Accountant.

PENGALAMAN KERJA

Saat ini, Mawar menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2018 - sekarang) dan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (2004 - sekarang). Beliau juga seorang akuntan publik dengan jabatan Senior Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member firm of RSM International (Juli 1994 - sekarang) dan Pengajar pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Business, Universitas Indonesia (1985 - sekarang).

Sebelumnya beliau adalah Senior Auditor pada Kantor Akuntan Publik SGV-Utomo, member firm of Arthur Andersen & CO. (1996 - 1998) dan Associate Consultant di Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1990 - 1994).

DEMOGRAFIS KARYAWAN

[POJK C.3] [GRI 2-7] [GRI 405-1] [IDX S-02]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Perusahaan (Konsolidasi)

Karyawan

Perusahaan	2024	2023	2022
Danamon	8.548	8.752	8.883
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)	17.098	17.243	17.301
Jumlah	25.646	25.995	26.184

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (Konsolidasi)

Karyawan

Jenis Kelamin	2024	2023	2022
Perempuan	8.161	8.168	8.063
Laki-laki	17.485	17.827	18.121
Jumlah	25.646	25.995	26.184

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (Konsolidasi)

Karyawan

Usia	2024	2023	2022
<25 tahun	Perempuan	578	662
	Laki-laki	382	480
	Jumlah	960	1.142
25-34 tahun	Perempuan	3.670	3.643
	Laki-laki	6.674	6.414
	Jumlah	10.344	10.057
35-44 tahun	Perempuan	2.606	2.505
	Laki-laki	7.327	7.657
	Jumlah	9.933	10.162
>45 tahun	Perempuan	1.307	1.358
	Laki-laki	3.102	3.276
	Jumlah	4.409	4.634
Jumlah	25.646	25.995	26.184

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (Konsolidasi)

Karyawan

Jenjang Pendidikan	2024	2023	2022
Pasca Sarjana	Perempuan	183	184
	Laki-laki	368	354
	Jumlah	551	538
Sarjana	Perempuan	6.423	6.407
	Laki-laki	12.448	12.502
	Jumlah	18.871	18.909
Jumlah	18.871	18.909	18.780

Karyawan

Jenjang Pendidikan		2024	2023	2022
Diploma	Perempuan	1.369	1.393	1.407
	Laki-laki	2.732	2.822	2.961
	Jumlah	4.101	4.215	4.368
SMA	Perempuan	186	184	191
	Laki-laki	1.934	2.146	2.322
	Jumlah	2.120	2.330	2.513
SMP/SD	Perempuan	0	0	3
	Laki-laki	3	3	15
	Jumlah	3	3	18
Jumlah		25.646	25.995	26.184

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan (Konsolidasi) [GRI 2-8]

Karyawan

Status Ketenagakerjaan		2024	2023	2022
Permanen*	Perempuan	7.635	7.565	7.290
	Laki-laki	15.618	15.673	15.121
	Jumlah	23.253	23.238	22.411
Non-Permanen**	Perempuan	526	603	773
	Laki-laki	1.867	2.154	3.000
	Jumlah	2.393	2.757	3.773
Jumlah		25.646	25.995	26.184

Catatan:

*Karyawan permanen meliputi permanen dan probation.

**Karyawan non-permanen meliputi kontrak, trainee, honor, dan ekspatriat.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (Konsolidasi)

Karyawan

Posisi		2024	2023	2022
Top Management & Technical Advisor	Perempuan	2	3	3
	Laki-laki	21	21	19
	Jumlah	23	24	22
Senior Manager	Perempuan	119	120	125
	Laki-laki	236	235	235
	Jumlah	355	355	360
Manager	Perempuan	1.186	1.200	1.155
	Laki-laki	2.092	2.022	1.947
	Jumlah	3.278	3.222	3.102
Officer	Perempuan	2.823	2.782	2.774
	Laki-laki	5.137	5.055	4.986
	Jumlah	7.960	7.837	7.760
Staff	Perempuan	4.031	4.063	4.006
	Laki-laki	9.999	10.494	10.934
	Jumlah	14.030	14.557	14.940
Jumlah		25.646	25.995	26.184

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Region (Konsolidasi)

Karyawan

Posisi		2024	2023	2022
Region Jakarta				
Permanen*	Perempuan	3.234	3.242	3.089
	Laki-laki	5.512	5.320	4.987
	Jumlah	8.746	8.562	8.076
Non-Permanen**	Perempuan	231	244	293
	Laki-laki	714	942	1.145
	Jumlah	945	1.186	1.438
Jumlah		9.691	9.748	9.514
Region Bandung				
Permanen*	Perempuan	506	514	505
	Laki-laki	1.320	1.346	1.328
	Jumlah	1.826	1.860	1.833
Non-Permanen**	Perempuan	16	31	48
	Laki-laki	187	250	378
	Jumlah	203	281	426
Jumlah		2.029	2.141	2.259
Region Surabaya				
Permanen*	Perempuan	898	882	864
	Laki-laki	2.158	2.170	2.180
	Jumlah	3.056	3.052	3.044
Non-Permanen**	Perempuan	27	37	43
	Laki-laki	182	248	334
	Jumlah	209	285	377
Jumlah		3.265	3.337	3.421
Region Makassar				
Permanen*	Perempuan	716	691	652
	Laki-laki	1.426	1.469	1.438
	Jumlah	2.142	2.160	2.090
Non-Permanen**	Perempuan	57	87	97
	Laki-laki	229	139	219
	Jumlah	286	226	316
Jumlah		2.428	2.386	2.406
Region Balikpapan				
Permanen*	Perempuan	530	494	495
	Laki-laki	1.049	1.077	1.034
	Jumlah	1.579	1.571	1.529
Non-Permanen**	Perempuan	50	71	80
	Laki-laki	138	131	182
	Jumlah	188	202	262
Jumlah		1.767	1.773	1.791

Karyawan

Posisi		2024	2023	2022
Region Medan				
Permanen*	Perempuan	1.177	1.176	1.118
	Laki-laki	2.639	2.756	2.710
	Jumlah	3.816	3.932	3.828
Non-Permanen**	Perempuan	86	76	156
	Laki-laki	303	279	478
	Jumlah	389	355	634
Jumlah		4.205	4.287	4.462
Region Semarang				
Permanen*	Perempuan	574	566	567
	Laki-laki	1.514	1.535	1.444
	Jumlah	2.088	2.101	2.011
Non-Permanen**	Perempuan	59	57	56
	Laki-laki	114	165	264
	Jumlah	173	222	320
Jumlah		2.261	2.323	2.331

Catatan:

* Karyawan Permanen meliputi permanen dan *probation*.** Karyawan Non Permanen meliputi kontrak, *trainee*, honor dan ekspatriat. Data tidak termasuk dengan karyawan *outsourse*.

• Pembagian wilayah kerja yang digunakan:

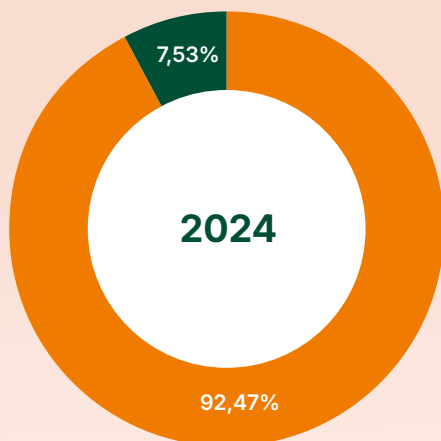
- Region Jakarta, mencakup seluruh Daerah Khusus Jakarta dan Provinsi Lampung
- Region Bandung, mencakup seluruh Provinsi Jawa Barat
- Region Semarang, mencakup seluruh Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta
- Region Surabaya, mencakup seluruh Provinsi di wilayah Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara
- Region Makassar, mencakup seluruh Provinsi di wilayah Sulawesi, Maluku & Papua
- Region Balikpapan, mencakup seluruh Provinsi di pulau Kalimantan
- Region Medan, mencakup seluruh Provinsi di wilayah Sumatera (termasuk Batam & Tanjung Pinang, kecuali Provinsi Lampung)

Komposisi Karyawan berdasarkan Lama Bekerja (Konsolidasi)

Lama Kerja (tahun)	2024	2023	2022
0-5 tahun	9.826	9.408	11.246
5-10 tahun	5.551	5.804	4.861
>10 tahun	10.269	10.783	10.077
Jumlah	25.646	25.995	26.184

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

[POJK C.3]



Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
MUFG Bank, Ltd. (secara langsung & tidak langsung)	9.038.053.192	92,47
Masyarakat	735.499.678	7,53
Total	9.773.552.870	100,00



MUFG Bank, Ltd.
(secara langsung & tidak langsung)



Masyarakat

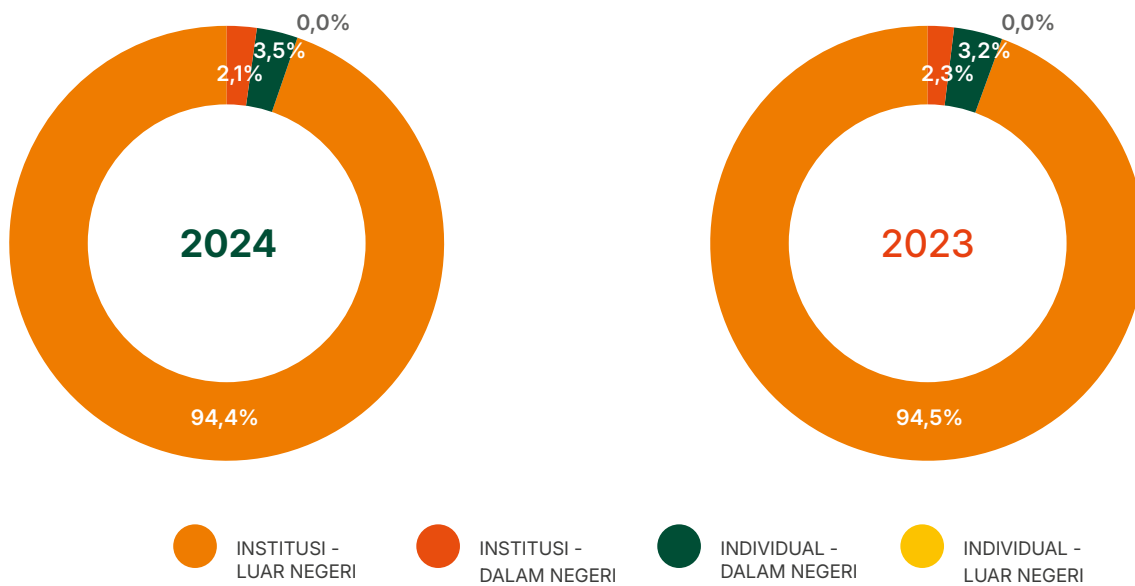
Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
1	Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	-	-
2	Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	-
3	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	-	-
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	-
5	Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen	-	-
6	Dan Harsono	Komisaris	-	-

Direksi

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
1	Daisuke Ejima	Presiden Direktur	-	-
2	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Presiden Direktur	1.188.000	0,01%
3	Hafid Hadeli	Wakil Presiden Direktur	534.200	0,00%
4	Herry Hykmanto	Direktur	680.256	0,01%
5	Rita Mirasari	Direktur	343.600	0,00%
6	Dadi Budiana	Direktur	749.700	0,01%
7	Muljono Tjandra	Direktur	503.000	0,00%
8	Thomas Sudarma	Direktur	460.100	0,00%
9	Jin Yoshida	Direktur	-	-

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU BERDASARKAN KLASIFIKASI



10 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2024

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham yang dimiliki	(%) Kepemilikan
1	MUFG Bank Ltd	8.940.317.662	91,47
2	UBS AG LONDON BRANCH EQUITIES HOUSE -2140724003	157.097.733	1,61
3	PT Guna Dharma	97.735.530	1,00
4	PT CEALMI KHIEZT INDONESIA	62.557.400	0,64
5	DRS. LO KHENG HONG	18.552.200	0,18
6	BANQUE PICTET AND CIE SA	12.200.000	0,12
7	CACEIS BANK, LUXEMBOURG BRANCH/ NEF	11.671.200	0,12
8	CGS INTERNATIONAL SECURITIES SINGAPORE PTE LTD	10.637.100	0,11
9	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	9.524.650	0,1
10	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	9.320.000	0,09

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Danamon telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989, dengan kode BDMN dengan jumlah yang beredar sebesar 9.773.552.870 lembar saham, terdiri dari 22.400.000 lembar Saham Seri A dan 9.751.152.870 lembar Saham Seri B. Untuk total saham yang tidak dicatatkan guna memenuhi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum sebanyak 97.735.530 lembar saham atas nama PT Guna Dharma.

Kronologi pencatatan saham Danamon sebagai berikut:

Kronologi Pencatatan Saham	
Saham Seri A	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	2.240.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	:20 112.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	:5 22.400.000
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2024	22.400.000

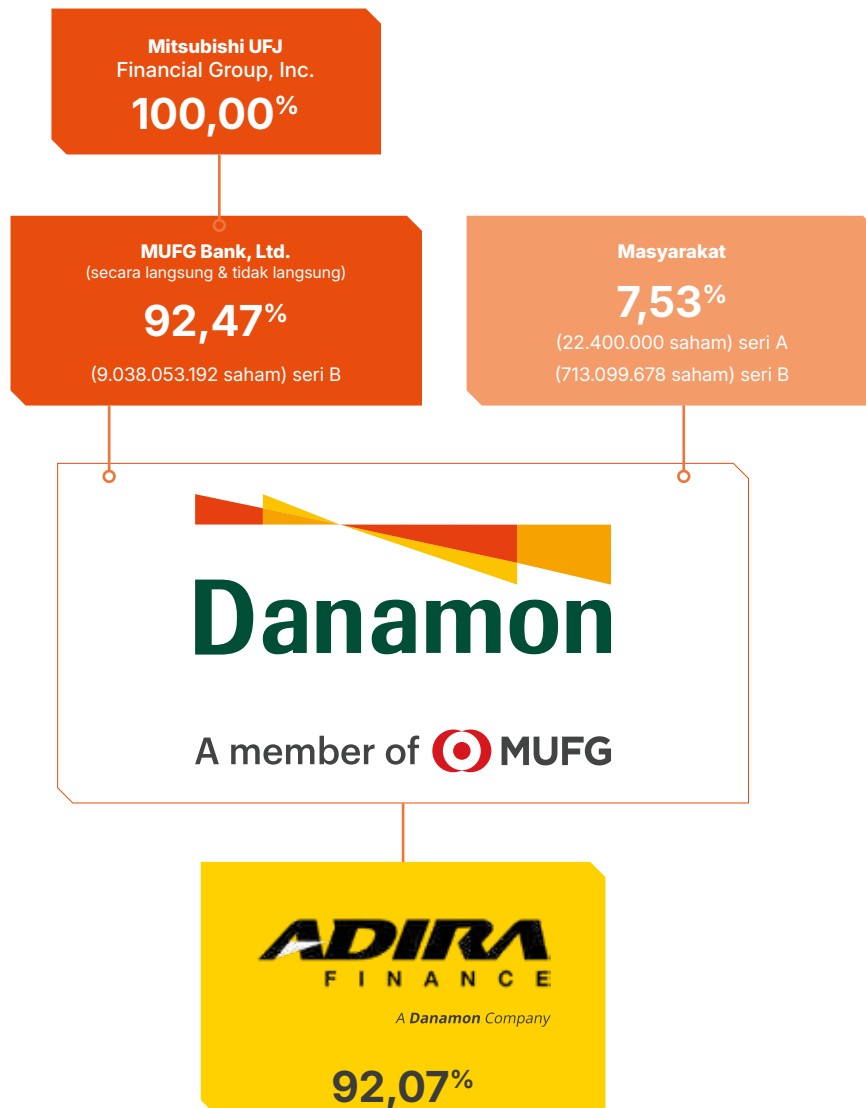
Kronologi Pencatatan Saham	
Saham Seri B	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Banks Taken-Over</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	488.452.200.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	:20 24.422.610.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	:5 4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
2005	13.972.000
2006	24.863.000
2007	87.315.900
2008	13.057.800
2009	29.359.300
2010	26.742.350
2011	5.232.500
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	188.909.505
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2024	9.751.152.870

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Per 31 Desember 2024, Danamon tidak memiliki efek lainnya yang belum jatuh tempo.

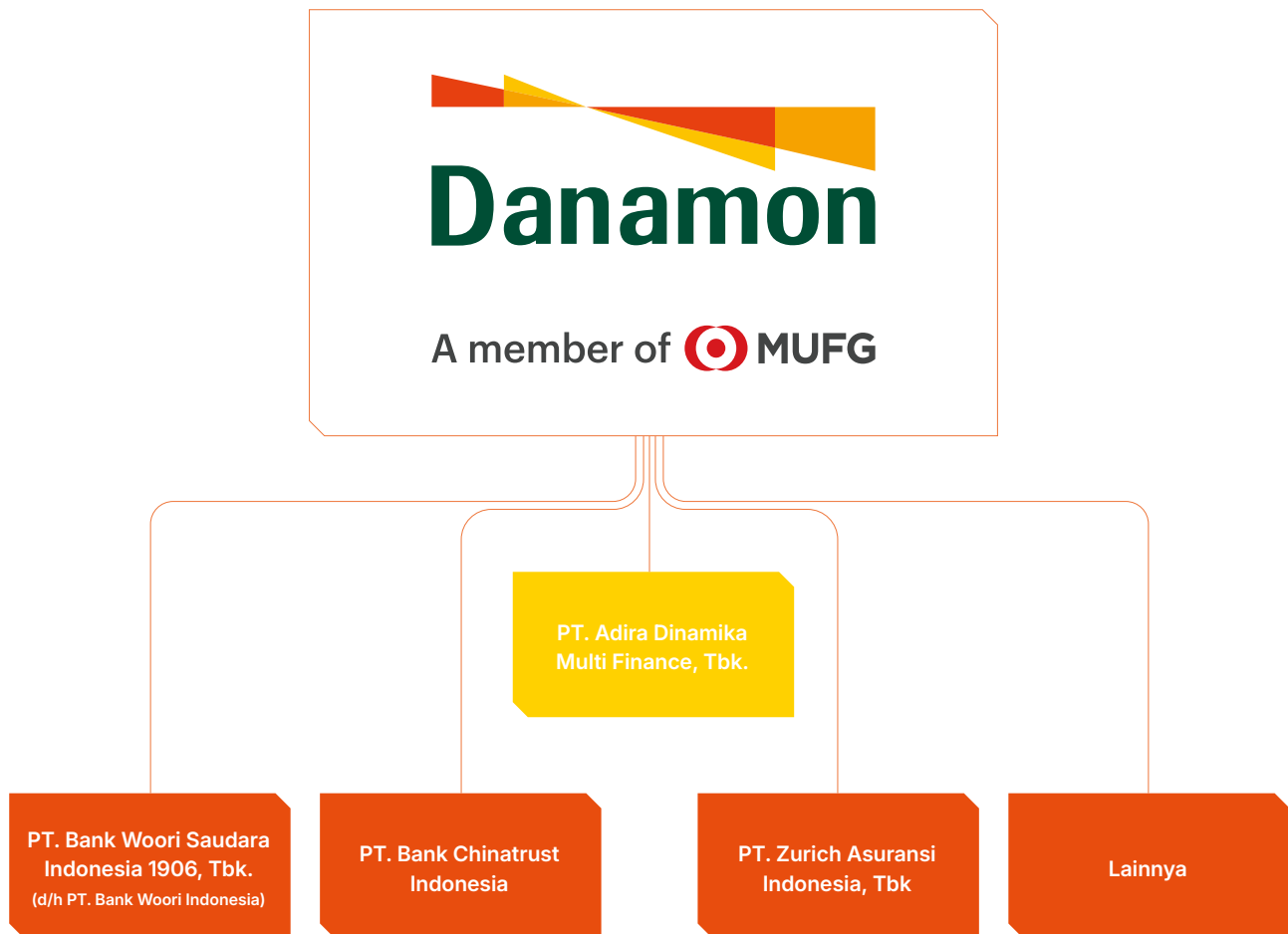
PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI



TENTANG MUFG

Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. (MUFG) adalah salah satu grup keuangan terkemuka di dunia. Berkantor pusat di Tokyo dan dengan sejarah lebih dari 360 tahun, MUFG memiliki jaringan global dengan lebih dari 2.000 lokasi di lebih dari 40 negara. Grup MUFG memiliki sekitar 140.000 karyawan dan menawarkan berbagai macam layanan seperti perbankan komersial, perbankan perwalian, sekuritas, kartu kredit, pembiayaan konsumen, manajemen aset, dan sewa usaha. Grup MUFG bertekad untuk “menjadi grup keuangan paling terpercaya di dunia” melalui kolaborasi erat di antara Perusahaan-Perusahaan yang beroperasi, secara fleksibel memenuhi semua kebutuhan keuangan pelanggan kami, melayani masyarakat, dan mendorong pertumbuhan bersama dan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik. Saham MUFG diperdagangkan di bursa saham Tokyo, Nagoya, dan New York. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi <https://www.mufg.jp/english>.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

ENTITAS ANAK	
Nama Perusahaan	PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Adira Finance)
Bidang Usaha	Pembiayaan
Profil Perusahaan	Dengan mengemban visi untuk "Menciptakan Nilai Bersama untuk Meningkatkan Kesejahteraan," Adira Finance memiliki misi "Menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan setiap nasabah melalui sinergi dengan ekosistem." Sesuai dengan logo dan janji brand "Sahabat Setia Selamanya," Adira Finance berkomitmen untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang baik dengan seluruh ekosistem, baik internal maupun eksternal, seperti karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini merupakan pendorong bagi Adira Finance dalam melayani konsumen pada setiap aspek kehidupan, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau <i>customer for life</i>. Adira Finance ingin agar para konsumennya dapat merasakan kehadiran Adira Finance sebagai seorang Sahabat yang mampu memberikan solusi finansial, sekaligus bersinergi dalam konsep "Sahabat Adira." Dalam filosofi Adira Finance, konsep "Sahabat" memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para nasabah: Fleksibel, Terbuka, Inovatif, dan Sinergis. Fokus utama Adira Finance adalah memberikan jasa produk pembiayaan yang beragam kepada nasabah meliputi pembiayaan kendaraan bermotor yaitu sepeda motor dan mobil, baik baru dan bekas, hingga kendaraan listrik dari berbagai merek. Adira Finance juga menawarkan pembiayaan multiguna melalui produk "Solusi Dana", dan produk lainnya. Produk dan layanan utama yang ditawarkan oleh Adira Finance meliputi bidang usaha: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan lain serta sewa operasi (<i>operating lease</i>) dan pembiayaan syariah berdasarkan peraturan perundang-undangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
Kepemilikan Saham	92,07%
Tanggal dan Tahun Pendirian	13 November 1990
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset (Rp Miliar)	32.572
Alamat	Milenium Centennial Center Lantai 53, 56-61 Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Phone: (+62 21) 3973 3232, 3973 3322 Fax: (+62 21) 3973 4949 E-mail: af.investor.relation@adira.co.id
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris Komisaris Utama: Daisuke Ejima Komisaris Independen: Krisna Wijaya Komisaris Independen: Manggi Taruna Habir Komisaris: Eng Heng Nee Philip Komisaris: Congsin Congcar Komisaris: Hafid Hadeli Direksi Direktur Utama: I Dewa Made Susila Direktur: Swandajani Gunadi Direktur: Niko Kurniawan Bonggowarsito Direktur: Harry Latif Direktur: Denny Riza Farib Direktur: Sigit Hendra Gunawan Direktur: Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa Direktur: Takanori Mizuno

Perusahaan Afiliasi

Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan (%)
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.	Asuransi	19,81 %
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank Komersial	0,94%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank Komersial	1,00%
Lainnya	Modal Ventura Telekomunikasi	0,24%-4,21%

AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Liana Ramon Xenia & Rekan (Member Firm of Deloitte Southeast Asia Limited)

Registered Public Accountants

License No.432/KM.1/2024

The Plaza Office Tower 32nd Floor

Jl. M.H. Thamrin Kav 28 – 30 Jakarta 10350

Tel : +62 21 5081 8000

Fax : +62 21 2992 8300

Email : iddtl@deloitte.com

Website : www.deloitte.com/id

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lantai 6

Jakarta 12190 Indonesia

Tel : +6221 150 515

E-mail : listing@idx.co.id

Website : www.idx.co.id

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia

Tel : +6221 515 2855

Fax : +6221 5299 1199

Bebas Pulsa : 0800-186-5734

E-mail : helpdesk@ksei.co.id

Website : www.ksei.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office

Jl Kirana Avenue III Blok F3 No 5

Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250

Tel : +6221 2974 5222

Fax : +6221 2928 9961

E-mail : opr@adimitra-jk.co.id

PERUSAHAAN PEMERINGKAT

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta-Indonesia 12940

Tel : (62-21) 29886800

Fax : (62-21) 29886822

Website : www.fitchratings.com

Fitch Ratings Ltd.

30 North Colonnade London E14 5GN United Kingdom,

Tel : +44(0)20 3530 1000

Website : www.fitchratings.com

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Equity Tower lantai 30

Sudirman Central Business District Lot 9

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 509 684 69

Fax : +62 21 509 684 68

Website : www.pefindo.com

NOTARIS

Mala Mukti, S.H., LL.M.

AXA Tower Lantai 27, Suite 06

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940

Tel : +6221 3005 6229

Fax : +6221 3005 6373

E-mail : malamukti@cbn.net.id

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Januari

**7th Infobank
Satisfaction, Loyalty,
and Engagement
Awards 2024**

Penyelenggara:
Infobank
Kategori:
The 3rd Most Satisfying KBMI 3
Bank in Teller Service



Maret

**Retail Banker
International Asia
Trailblazer Awards
2024**

Penyelenggara:
MEED dan GlobalData
Kategori:
Best Retail Bank - Indonesia

Maret

**Indonesia CSR
Excellence Awards
2024**

Penyelenggara:
First Indonesia Magazine
Kategori:
• The Best Integrated CSR
• The Best Company in
Community
Commitment
• The Best Corporate CSR
Program
• The Best Leadership Focus on
CSR untuk Daisuke Ejima



April

**13th Infobank Digital
Brand Recognition
2024**

Penyelenggara:
Infobank
Kategori:
• Peringkat 2 - Bank Umum
Konvensional
• Peringkat 1 - Internet Banking
Bank Umum Konvensional
• Peringkat 2 - Kartu Kredit Bank
Umum Konvensional
• Peringkat 2 - Wealth
Management Bank Umum
Konvensional
• Peringkat 2 - Mobile Banking
Bank Umum Konvensional
• Peringkat 2 - Overall Internet
Banking Bank Umum
Konvensional
• Peringkat 2 - Overall Unit
Usaha Syariah
• Peringkat 2 - Unit Usaha
Syariah Bank Umum
Konvensional

Juni

**LSEG Indonesia FX
Awards 2024**

Penyelenggara:
London Stock Exchange Group
Kategori:
Most Active FXall Bank (Taker),
Second Runner Up



Juni

HR Asia Awards 2024

Penyelenggara:
HR Asia dan Business Media
International
Kategori:
Best Companies to Work For in
Asia 2024

Juni

**Infobank The Most
Outstanding Women
2024**

Penyelenggara:
Infobank
Kategori:
• Ibu Hedy Maria Helena Lopian
– Komisaris Independen
• Ibu Rita Mirasari – Direktur
Kepatuhan



Juni

**Transparansi &
Penurunan Emisi
Korporasi Terbaik
2024**

Penyelenggara:
Investortrust
Kategori:
Transparansi Penurunan Emisi
Korporasi Predikat Green &
Transparansi Perhitungan Emisi
Korporasi Predikat Gold.

Juli

**Infobank Banking
Service Excellence**

Penyelenggara:
Infobank
Kategori:
• Diamond Trophy – 20
Consecutive Years in Service
Excellence
• Golden Trophy – 5 Consecutive
Years in Digital Channel
• The Best – Teller (Rank I)
• The Best – Opening Account
Via Mobile Application/Mobile
Browser (Rank II)

Unit Usaha Syariah

• Platinum Trophy – 10
Consecutive Years in Service
Excellence
• The Best Overall UUS dalam
Pelayanan Prima (Rank II)
• The Best – ATM Cabang
(Rank I)
• The Best- Teller (Rank I)
• The Best – Overall Walk-In
Channel (Rank II)
• The Best – Customer Service
(Rank II)



Agustus

**HR Excellence Awards
2024**

Penyelenggara:
HROnline.net
Kategori:
Excellence in Workforce Mobility –
Predicate Gold Trophy



September Fortune Indonesia 100 - 2024

Penyelenggara:
Majalah Fortune Indonesia
Kategori:
Indonesia's Biggest Companies
Kategori Financials



September SWA Indonesia Best CX-EX Strategy 2024

Penyelenggara:
SWA Media Group
Kategori:
Indonesia Best Customer Experience (CX) & Employee Experience Strategy (EX) – Excellence Predicate

September Jawa Pos 7 Most Popular Brand of the Year 2024

Penyelenggara:
Jawa Pos
Kategori:
Kategori Keuangan - Perbankan Syariah



September TOP GRC Awards 2024

Penyelenggara:
Top Business
Kategori:
• TOP GRC Awards 2024 – 4 stars
• The Most Committed GRC Leader 2024 – Daisuke Ejima – Direktur Utama



September Bisnis Indonesia Financial Awards 2024

Penyelenggara:
Bisnis Indonesia
Kategori:
Best Performance Bank KBMI III

Oktober 6th The Iconomics Indonesia Best Financial Awards 2024

Penyelenggara:
The Iconomics
Kategori:
Best Customer Service Reputation in Bank KBMI 3 Category

Oktober 13th Infobank Sharia Recognition 2024

Penyelenggara:
Infobank
Kategori:
The Best Sharia Banking Business Unit 2024



November LinkedIn Talent Awards Indonesia 2024

Penyelenggara:
LinkedIn
Kategori:
• The Best Talent Acquisition Team untuk kategori Perusahaan dengan 5.000–10.000 karyawan
• Finalis dalam kategori Best Employer Brand dan Learning Champion

November 11th Properti Indonesia Award 2024

Penyelenggara:
Media Properti Indonesia (MPI) Group dan portal berita propertiindonesia.id
Kategori:
The Highest Average Annual Growth Rate in Mortgage Bank

November Digital Banking Awards 2024

Penyelenggara:
Investortrust.id yang bekerja sama dengan Intellectual Business Community (IBC)
Kategori:
Kelompok KBMI 3 untuk Dimensi Manajemen Risiko

November The 15th IICD Corporate Governance Conference and Award

Penyelenggara:
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) bekerja sama dengan Investortrust.id
Kategori:
• Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar
• (Big Cap PLCs)
• Best Responsibility of The Board



Desember BPKH Banking Award 2024

Penyelenggara:
Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)
Kategori:
• Peringkat 1 – BPS BPIH Kontribusi Pertumbuhan Pendaftar Haji Terbaik 2024 Kategori Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Nasional
• Peringkat 3 – BPS BPIH Pendaftar Haji Muda Terbaik 2024 Kategori Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Nasional
• Peringkat 3 – BPS BPIH Pendaftar Haji Terbaik 2024 Kategori Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Nasional

Desember Infobank Top 100 & Top 200 Leader Future 2024

Penyelenggara:
Infobank
Kategori:
Top 100 CEO 2024-Daisuke Ejima



Financial



Danamon Financial Performance FY'24



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN MAKROEKONOMI & PROSPEK INDUSTRI PERBANKAN



"Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi 5,03% YoY pada 2024, meski dihadapkan tantangan global dan ketegangan geopolitik. Akselerasi konsumsi rumah tangga dan pembentukan modal menjadi pendorong utama. Efek Pemilu turut berperan dalam meningkatkan belanja pemerintah dan konsumsi rumah tangga, terutama pada sektor pangan, perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Selain itu, pengendalian harga pangan dan belanja sosial juga menjadi faktor pendukung utama. Adapun sektor komoditas dan olahannya juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia."

MAKROEKONOMI

Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% *Year-on-Year* (YoY) pada 2024, meskipun menghadapi tantangan dari perlambatan ekonomi global dan ketegangan geopolitik. Pertumbuhan ini didorong oleh akselerasi konsumsi rumah tangga, dan pembentukan modal tetap seiring dengan terus meningkatnya realisasi investasi langsung ke Indonesia. Efek Pemilu turut berperan dalam meningkatkan belanja pemerintah dan konsumsi rumah tangga, terutama pada sektor pangan, perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Selain itu, pengendalian harga pangan dan belanja sosial menjadi faktor pendukung utama. Sektor komoditas dan olahannya, seperti pengolahan makanan dan karet, juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dari perkembangan global, menurut laporan *World Economic Outlook* di Januari 2025 dari IMF, ekonomi dunia diperkirakan tumbuh 3,2% YoY pada 2024, sedikit melambat dibandingkan dengan 2023 yang tercatat 3,3% YoY. Perlambatan ini dipengaruhi oleh masih tingginya suku bunga di Amerika Serikat serta pemulihan pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang belum optimal, yang berkontribusi pada lemahnya permintaan terhadap komoditas serta barang produksi industri dan ekspor. Selain itu, ketidakpastian geopolitik juga turut memperlambat laju disinflasi.

Seiring dengan langkah The Fed yang mulai memangkas suku bunga pada kuartal ketiga 2024, Bank Indonesia (BI) juga mengikuti langkah serupa, dengan memotong suku bunga acuan BI-7DRR dari 6,25% menjadi 6,00% pada September 2024. Langkah ini diambil untuk

memberikan stimulus bagi perekonomian domestik, di tengah terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah.

Sementara itu, surplus neraca perdagangan pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu turun menjadi USD31,04 miliar dari USD36,89 miliar. Meskipun demikian, kinerja perdagangan ini tetap mampu menjaga stabilitas transaksi berjalan Indonesia, dengan proyeksi defisit neraca transaksi berjalan yang tetap terkendali di kisaran 0,1% hingga 0,9% dari PDB sepanjang 2024.

Katalis positif lainnya, Indonesia juga mencatatkan rekor tertinggi dalam cadangan devisa, Dimana per Desember 2024 tercatat mencapai 155,7 miliar dolar AS. Jumlah ini setara dengan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor ditambah pembayaran utang luar negeri pemerintah, jauh melampaui standar kecukupan internasional.

Dengan latar belakang ekonomi domestik yang solid dan berbagai faktor eksternal yang mendukung, Indonesia berpotensi untuk mempertahankan momentum pertumbuhan yang positif sepanjang 2024 dan seterusnya.

Pada 2025, Bank Indonesia memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh antara 4,7%-5,5% YoY, dengan inflasi tetap terkendali di kisaran 2,5%±1%. Kebijakan makroprudensial yang kuat dan akselerasi digitalisasi transaksi akan mendukung sektor-sektor strategis seperti pertanian, manufaktur, transportasi, pariwisata, dan UMKM untuk mengakselerasi aktivitas ekonomi domestik dan meningkatkan inklusi keuangan. Koordinasi yang solid antara Pemerintah

dan Bank Indonesia diharapkan menjadi katalis positif dalam menciptakan lapangan kerja dan memperkuat perekonomian domestik, meskipun tantangan global tetap perlu diwaspadai.

INDUSTRI PERBANKAN

Industri perbankan menunjukkan kinerja yang solid. Berdasarkan data Bank Indonesia per November 2024, pertumbuhan kredit tercatat sebesar 10,4% *Year-to-Date* (YTD), sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 4,5% (YTD), membaik dibandingkan tahun 2023 yang masing-masing tercatat 10,4% YoY dan 3,7% YoY. Meskipun, rasio instrumen likuid terhadap simpanan mengalami sedikit penurunan, dari 29% di 2023 menjadi 26% pada November 2024. Namun pada sisi permodalan, Rasio Kecukupan Modal (CAR) terpantau tetap kuat di 27%, walaupun memang sedikit menurun dari 28% pada tahun sebelumnya.

Melambatnya pertumbuhan kredit dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia yang mencapai 6,25% pada semester pertama 2024, dan baru diturunkan sebesar 25 basis poin pada September 2024. Selain itu, kontraksi di sektor manufaktur, yang dipengaruhi oleh faktor global seperti suku bunga tinggi di AS dan lambatnya pemulihan ekonomi Tiongkok, turut menekan permintaan terhadap komoditas dan barang industri domestik. Hal ini pun turut menghambat produktivitas dalam negeri, sehingga mempengaruhi penyaluran kredit. Meskipun demikian, sebagian besar jenis kredit tetap mencatatkan pertumbuhan positif. Adapun kredit modal kerja mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,4% YoY pada November 2024, meski melambat dari 10,7% YoY di 2023. Sementara itu, kredit investasi dan kredit konsumsi masing-masing tumbuh 13,6% YoY dan 10,6% YoY, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 11,1% YoY dan 9,0% YoY. Untuk segmen UMKM, pertumbuhan kredit tercatat 3,4% YoY pada November 2024, lebih lambat dibandingkan dengan 7,2% YoY pada 2023.

Rasio kinerja perbankan lainnya menunjukkan pergerakan stabil. *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan tipis menjadi 4,67% pada 11M24, dibandingkan dengan 4,8% pada 2023. *Return on Assets* (ROA) stagnan di 2,8% pada 11M24, sedikit lebih tinggi dari 2,7% di 2023. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (NPL) bruto tetap berada pada level yang sama, yakni 2,2%, seperti tahun sebelumnya.

Industri perbankan diperkirakan memiliki prospek lebih baik pada 2025, seiring dengan tren penurunan suku bunga global dan domestik yang diharapkan mendorong penurunan suku bunga kredit serta

meningkatkan ekspansi pembiayaan. Dengan dukungan Bank Indonesia melalui fasilitas bantuan likuiditas KLM serta stabilitas suku bunga kredit di sektor prioritas, perbankan berpotensi memacu pertumbuhan kredit ke kisaran 11-13% YoY. Rasio kecukupan modal (CAR) yang solid, NPL yang terjaga rendah, serta profitabilitas korporasi yang tetap kuat akan menopang ketahanan industri menghadapi risiko, sementara kebijakan makroprudensial dan insentif pemerintah semakin memperkuat sistem keuangan guna mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi.

POSISI DANAMON DALAM INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Sepanjang tahun 2024, Danamon terus memperkuat diferensiasi strategisnya dengan tumbuh sebagai Grup Keuangan bersama dengan ekosistem MUFG. Keberhasilan menjalankan strategi membuahkan hasil yang solid pada tahun ini, di mana Danamon membukukan rekor pencapaian tertinggi dari sisi pinjaman dan pendanaan.

Total pinjaman konsolidasi tumbuh sebesar 8% YoY mencapai Rp189,4 triliun, dimana pertumbuhan terjadi di hampir di semua segmen. Segmen *Enterprise Banking and Financial Institution* (EBFI) termasuk *Trade Finance and Marketable Securities* dengan dukungan kolaborasi MUFG tumbuh 10% YoY mencapai Rp87,1 triliun, sedangkan segmen *Consumer Banking* tumbuh 19% YoY menjadi Rp20,9 triliun. Segmen UKM juga tumbuh 12% dan mencapai Rp25,4 triliun. Selanjutnya, pembiayaan yang disalurkan oleh Adira Finance cenderung stabil mencapai Rp56,0 triliun. Pertumbuhan diiringi manajemen risiko yang hati-hati untuk menjaga kualitas aset pada level yang sehat, di mana NPL membaik dari 2,2% pada akhir tahun sebelumnya menjadi 1,9% pada akhir tahun 2024.

Dari sisi pendanaan, total penghimpunan dana Bank tumbuh sebesar 9% YoY mencapai Rp154,8 triliun, sedangkan pendanaan granular tumbuh sebesar 8% YoY.

Pada akhir tahun 2024, Bank mencatat Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) Konsolidasi sebesar Rp3,2 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,5 triliun. Dari sisi permodalan, Bank menutup tahun ini dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang kuat sebesar 26,2%, jauh di atas ketentuan minimum. Pencapaian ini menempatkan Danamon pada posisi yang baik untuk pertumbuhan di masa depan seiring langkah Bank untuk memperkuat sinergi sebagai Grup Keuangan terpercaya bersama dengan ekosistem MUFG agar dapat terus memberikan nilai bagi nasabah.

TINJAUAN STRATEGIS

FOKUS STRATEGIS 2024

Sepanjang tahun 2024, Danamon mencapai pertumbuhan berkelanjutan sebagai *Financial Group*, dengan pertumbuhan pada penyaluran kredit dan pendanaan, kualitas aset yang sehat, serta profitabilitas yang berkelanjutan. Hal ini didukung dengan fokus pada ekosistem yang ditargetkan, otomotif melalui berbagai kolaborasi bersama Adira Finance, kerja sama dengan asosiasi dan Perusahaan travel Haji dan Umrah, kemitraan dengan institusi pendidikan menengah dan tinggi, serta kerja sama dengan pengembang properti dan Perusahaan real estat Jepang. Selain itu, Danamon juga memberikan solusi *supply chain* melalui manajemen kas dan *Financial Supply Chain* (FSC).

Pertumbuhan Danamon juga didorong oleh seluruh segmen bisnis, yaitu *Enterprise Banking* dan *Financial Institution* (EBFI), Usaha Kecil Menengah (UKM), Perbankan Konsumer, dan Adira Finance. Strategi segmen EBFI berfokus pada pertumbuhan kredit dengan prinsip kehati-hatian serta solusi manajemen kas untuk meningkatkan pendanaan dan transaksi, sementara segmen UKM mendorong pertumbuhan kredit melalui kolaborasi dengan seluruh segmen bisnis Danamon serta perbaikan proses kredit yang lebih efisien. Perbankan Konsumer melayani segmen *privilege*, *optimal* dan *mass* didukung dengan peluncuran produk baru dalam simpanan, *wealth management*, kredit konsumer, serta berbagai program loyalitas dan akuisisi nasabah.

Membangun sinergi sebagai *Financial Group*, Danamon bersama MUFG, Adira Finance, dan entitas Grup bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui produk dan layanan bagi berbagai segmen di seluruh Indonesia. Danamon juga terus mendukung keberlanjutan melalui pembiayaan hijau dan forum *MUFG Net Zero World* (MUFG NOW) yang mendukung transisi energi di Indonesia.

Danamon mentransformasikan banyak cabangnya menjadi *Next Generation Branch*, mengintegrasikan layanan konvensional dan digital. Sejalan dengan itu, pengembangan kanal digital untuk nasabah perorangan dan bisnis juga dilakukan. Sebagai wujud komitmen dalam mempererat hubungan dengan nasabah,

Danamon mengadakan program Danamon Hadiah Beruntun, berpartisipasi dalam *Indonesia International Motorshow* (IIMS) dan *Bridestory Market*, serta menyelenggarakan *Danamon Syariah Travel Fair* dan perayaan ulang tahun (DXPO by Danamon). Danamon turut memperluas peluang bisnis melalui inkubasi dan pertumbuhan anorganik, termasuk melalui dana ventura *Garuda Fund* yang berkolaborasi dengan MUFG guna mendukung *startup* di Indonesia.

Komitmen Danamon untuk pengembangan dan investasi infrastruktur Teknologi Informasi (TI), kemampuan analisis data, dan proses operasional terus menjadi prioritas. Dalam pengembangan sumber daya manusia, Danamon melaksanakan *Danamon Global Mobility Program* yang mendorong pertukaran pengetahuan di tingkat global, serta menciptakan peluang bagi talenta muda melalui Program Magang Danamon untuk mahasiswa dan *Danamon Bankers Trainee* untuk lulusan baru. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan dan perubahan industri keuangan yang dinamis.

STRATEGI TAHUN 2025

Dalam rangka memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan di tahun 2025, Danamon telah merumuskan strategi utama sebagai berikut:

- Membangun preposisi yang unggul dalam ekosistem yang ditargetkan, seperti Otomotif, Haji & Umrah, Pendidikan dan Real Estat.
- Mempererat kerja sama strategis dengan MUFG, Adira Finance, dan entitas lainnya dalam grup.
- Untuk mendukung produktivitas dan meningkatkan layanan kepada nasabah, Danamon berkomitmen untuk mengoptimalkan analisis data, memperbaiki proses operasional, serta mendorong pengembangan digital dan transformasi cabang.
- Mengembangkan sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan dan pengetahuan karyawan. Upaya ini dilaksanakan melalui program pembelajaran berkelanjutan dan inisiatif pertukaran karyawan di lingkungan MUFG serta anak Perusahaan.



ARAHAN STRATEGIS 2024-2026: TUMBUH SEBAGAI GRUP FINANSIAL

Pertumbuhan dobel-digit pada Penyaluran Kredit & Pendanaan
dengan Profitabilitas yang Berkelanjutan

Business Engines

Enterprise Banking &
Financial Institution

SME
Banking

Consumer
Banking

Adira Finance &
Group Entities

A

Tema Strategis

1

Dominan pada
Ekosistem yang
di Targetkan



2

Proposisi
MUFG yang Unik



3

Data Analytics &
Peningkatan Proses



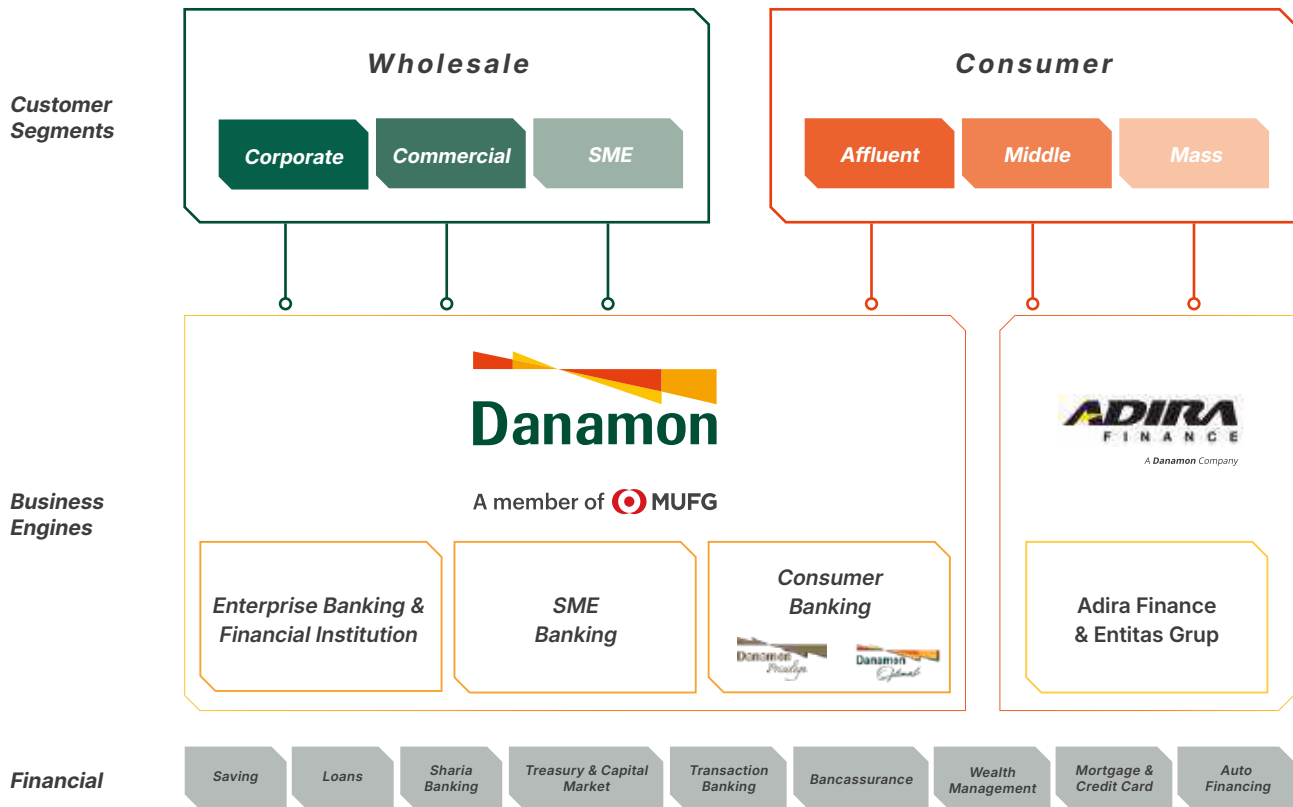
B

Fondasi untuk Grup Finansial –
Inkubasi Bisnis Baru & Pertumbuhan Anorganik

C

Optimalisasi Bisnis & Membangun Fondasi –
SDM, TI/Digital, Branding, Branches

TINJAUAN OPERASIONAL SEGMENT USAHA



Pada tahun 2024, Danamon meneruskan strateginya yaitu pertumbuhan kredit secara berhati-hati melalui pendekatan ekosistem, pertumbuhan CASA melalui *Institutional Approach* dan meningkatkan *Fee Income* melalui *unique value proposition*. Selain itu, kolaborasi MUFG memungkinkan Danamon untuk memasuki pasar kolaborasi Jepang dan multinasional melalui layanan *distributor financing*, *cash management*, kredit kepemilikan rumah, dan *payroll accounts*.

ENTERPRISE BANKING



“Di tengah persaingan perbankan yang semakin ketat dan isu global yang ada, *Enterprise Banking* berhasil mencatat pertumbuhan kredit sebesar 10% di tahun 2024 dibanding posisi tahun sebelumnya.”

Enterprise Banking melayani segmen *Wholesale* dan Lembaga Keuangan dengan memberikan solusi keuangan yang komprehensif, seperti pinjaman, pengelolaan kas, pembiayaan perdagangan, dan layanan treasuri. Dengan memahami dan melayani kebutuhan nasabah, *Enterprise Banking* bertujuan untuk menjadikan Danamon sebagai Bank transaksional pilihan nasabah.

PRODUK DAN LAYANAN

Enterprise Banking menyediakan produk dan layanan sebagai berikut:

- Pinjaman Modal Kerja (*Trade Finance & Financial Supply Chain*).
- Pinjaman Investasi.
- Pengelolaan Kas (Pembayaran, Penagihan, dan Manajemen Likuiditas).
- Pertukaran valuta asing.
- Kustodian.
- Pembiayaan proyek.
- Surat utang pasar modal.

STRATEGI DAN INISIATIF 2024

Kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif, seiring juga dengan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia dan *Federal Funds Rate* (FFR) pada semester kedua tahun 2024. Akan tetapi kondisi geopolitik yang masih bergejolak yang mempengaruhi kondisi ekonomi secara global, secara tidak langsung memberikan dampak terhadap sektor perbankan.

Meskipun demikian, *Enterprise Banking* tetap tumbuh sesuai dengan target yang diharapkan dan terus fokus kepada pelayanan dan memperdalam hubungan dengan nasabah-nasabah yang sudah ada serta terus berusaha memperluas portofolionya untuk mengakuisisi nasabah-nasabah baru dan mengoptimalkan seluruh rantai ekosistem termasuk dengan meningkatkan kerja sama dengan Grup MUFG.

Enterprise Banking juga berkomitmen untuk berinvestasi dalam sumber daya manusia dengan menarik dan mempertahankan talenta terbaik, menerapkan program pelatihan yang luas, termasuk pelatihan di luar negeri dan mendorong organisasi berbasis kinerja.

KINERJA 2024

Portofolio pinjaman *Enterprise Banking* tumbuh 10% berkat dukungan kolaborasi dengan Grup MUFG.

STRATEGI DAN INISIATIF 2025

Enterprise Banking akan terus menerapkan strategi berikut:

- Memperdalam hubungan dengan nasabah yang sudah ada.
- Mengakuisisi nasabah baru dari target pasar kami dan dari dalam rantai ekosistem secara menyeluruh dari nasabah yang ada.
- Melanjutkan kolaborasi dengan Grup MUFG untuk mengakuisisi nasabah dari Perusahaan-Perusahaan multinasional dan *value chain* mereka, serta menyediakan produk dan layanan yang bernilai tambah, seperti *Global Business Matching*.
- Aktif menawarkan pembiayaan pinjaman bersama lembaga keuangan lain melalui pinjaman sindikasi, *structure financing*, *agency*, *sell-down*, dan *risk participation*.
- Terus memelihara dana pihak ketiga dengan menawarkan solusi pengelolaan kas yang komprehensif yang ditunjang dengan penggunaan *e-channel* dan solusi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
- Berinvestasi dalam sumber daya manusia dan meningkatkan keterampilan karyawan kami melalui pelatihan dan penugasan proyek, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang didukung oleh MUFG.
- Melanjutkan upaya-upaya untuk menarik talenta baru dan mempertahankan serta mengembangkan talenta yang sudah ada.

TREASURY & CAPITAL MARKET



"Sinergi dan kolaborasi dengan seluruh lini bisnis serta entitas induk MUFG Bank merupakan faktor kunci keberhasilan bagi *Treasury & Capital Market* dalam memastikan ketahanan likuiditas Bank serta menyediakan produk dan layanan tresuri Danamon dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah."

Treasury & Capital Market (TCM) merupakan divisi inti dalam pengelolaan risiko likuiditas Bank dengan memastikan pemenuhan kebutuhan likuiditas Bank; hal ini dicapai dengan terus berfokus pada pengelolaan neraca yang efisien dan hati-hati guna mendukung ekspansi bisnis dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian perbankan. Tanggung jawab untuk mengelola risiko likuiditas selalu melekat pada pengelolaan risiko suku bunga neraca Bank.

TCM juga merupakan mitra produk lini bisnis Danamon, yang selain menyediakan solusi umum Valuta Asing (FX) dan Surat Berharga, TCM juga menyediakan solusi yang lebih mutakhir bagi nasabah yang membutuhkan solusi lindung nilai dan produk investasi.

Selain sebagai salah satu *Dealer* Utama Obligasi Pemerintah Indonesia dalam mata uang rupiah, TCM juga secara aktif mendukung regulator dalam meningkatkan, merumuskan, dan memperkuat pendalaman pasar keuangan di Indonesia.

PRODUK DAN LAYANAN

TCM menawarkan berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan solusi bagi nasabah dan melakukan aktivitas *trading*. Produk-produk yang ditawarkan antara lain: *Foreign Exchange (FX Today, FX Tomorrow, FX Spot, FX Forward, FX Swap, dan Domestic Non-Deliverable Forward)*, *Interest Rate Swap, Cross Currency Swap, Structured Products (Dual Currency Investment, Market Linked Deposit, dan Call Spread Option)*, Surat Berharga (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi baik Konvensional maupun Syariah, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan

Sekuritas Valas Bank Indonesia), Pasar Uang (Instrumen Antar Bank & Bank Indonesia), dan *Repo/Reverse Repo*.

Sejak Danamon ditunjuk oleh Bank Indonesia pada tahun 2021 sebagai salah satu *Appointed Cross-Currency Dealer Banks* (Bank ACCD) untuk memfasilitasi *Local Currency Settlements/Local Currency Transactions* (LCS/LCT) untuk mata uang THB-IDR dan CNY-IDR, volume transaksi nasabah terus meningkat. Volume transaksi LCS THB-IDR pada tahun 2023 meningkat 103% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan adanya layanan tersebut, nasabah Bank dapat menikmati kurs Valas yang lebih kompetitif, pengiriman dana yang lebih efisien dan lebih cepat ke institusi atau individu di negara mitra Bank ACCD.

Pada tahun 2024, Danamon juga terpilih menjadi salah satu *Dealer* Utama (DU) oleh Bank Indonesia yang memberikan kesempatan bagi Danamon untuk memberikan layanan kepada non-DU berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

STRATEGI DAN INISIATIF DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, TCM terus berfokus pada strategi pengelolaan neraca yang efisien dalam hal Pengelolaan Modal, pengelolaan portofolio *Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI), Rencana Pendanaan Darurat, serta Pembaharuan Sistem Tresuri dan Sistem *Asset & Liability Management* (ALM).

Aktivitas Tim TCM Trading mendukung Tim *Treasury Sales* dengan menyediakan likuiditas dan harga yang kompetitif bagi nasabah. TCM juga menawarkan investasi alternatif bagi nasabah ritel, seperti obligasi

pemerintah dan obligasi korporasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan *fee based income* bagi Danamon.

TCM terus berkolaborasi dengan lini bisnis Bank untuk mendukung nasabah yang membutuhkan produk investasi dan solusi instrumen lindung nilai untuk mengelola eksposur mereka. TCM memperluas kolaborasi dengan jaringan bisnis Grup MUFG guna memanfaatkan peluang bisnis dengan rantai nilai Perusahaan Jepang dan Perusahaan multinasional serta kesepakatan-kesepakatan aksi korporasi besar.

Sejalan dengan program pendalaman pasar keuangan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan otoritas terkait, TCM juga turut serta dalam program *Central Counterparty* (CCP), proses pembentukan *Self-Regulatory Organization* (SRO) Asosiasi Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Indonesia. (Apuvindo), dan ikut serta dalam lelang *Term Deposit* Valas dari Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE), serta instrumen Sekuritas Rupiah Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI).

KINERJA 2024

TCM meningkatkan pendapatan *Treasury Sales* sebesar 26% dibandingkan tahun sebelumnya sebagai hasil kontribusi kinerja yang lebih baik dari *Enterprise Banking* dan *Financial Institution Sales*. Volume valas dari *Treasury Sales* meningkat 7% dibandingkan tahun sebelumnya.

TCM telah meluncurkan *Structured Products*, seperti *Dual Currency Investment* (DCI) dan *Market Linked Deposit* (MLD) untuk memenuhi kebutuhan investasi nasabah. Didukung dengan adanya relaksasi Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 11/2024 tentang Transaksi Pasar Valuta Asing, TCM berhasil meningkatkan pendapatan penjualan MLD sebanyak enam kali lipat dan volume penjualannya meningkat empat kali lipat pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

STRATEGI DAN INISIATIF TAHUN 2025

Pada tahun 2025, TCM akan terus menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Senantiasa memperkuat strategi pengelolaan neraca yang efisien dengan prinsip kehati-hatian.
2. Terus menjalin kerja sama dengan lini bisnis Danamon guna memberikan solusi kepada nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai dalam rangka mengelola eksposur mereka; terus berkolaborasi dengan jaringan usaha Grup MUFG guna memanfaatkan lebih banyak peluang bisnis dengan rantai nilai Perusahaan Jepang dan Perusahaan multinasional serta untuk meningkatkan lebih banyak transaksi Obligasi Pemerintah Indonesia.
3. Mengembangkan layanan investasi Bank seperti Obligasi Ritel *Online* yang bertujuan untuk menyediakan *one stop access* bagi aktivitas investasi obligasi nasabah.
4. Terus mendukung inisiatif Bank Indonesia sejalan dengan *Blueprint* Pengembangan Pasar Uang 2025 dan *Blueprint* Sistem Pembayaran Bank Indonesia 2030, termasuk inisiatif regulator dan otoritas terkait lainnya untuk mendukung pendalaman pasar keuangan.

TRANSACTION BANKING

(CASH MANAGEMENT, TRADE FINANCE, & FINANCIAL SUPPLY CHAIN)



"Sesuai dengan strategi pemerintah dalam penerapan digital ekonomi di Indonesia, Danamon mendukung dengan terus mengembangkan layanan digital yang mengedepankan kemudahan, kecepatan, keandalan dan keamanan sistem dalam melakukan transaksi *Cash Management*, *Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain*."

Transaction Banking Danamon terus mengembangkan produk yang memanfaatkan inovasi teknologi digital terkini guna meningkatkan kenyamanan nasabah melalui layanan yang unggul dan keamanan yang baik.

Transaction Banking menawarkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai segmen, baik nasabah Korporasi, Komersial, maupun Usaha Kecil, dan Menengah (UKM). Melalui layanan *Cash Management*, *Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain*, Danamon dapat menyediakan solusi transaksi perbankan yang tepat, efektif, dan kompetitif bagi nasabah.

Pengembangan *Platform Internet Banking* yang berkesinambungan memfasilitasi nasabah dalam melakukan transaksi *Cash Management*, *Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain* secara *online* yang dapat membantu nasabah meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis.

PRODUK DAN LAYANAN

Transaction Banking menyediakan produk-produk sebagai berikut:

- **Cash Management**

Solusi perbankan terpadu membantu nasabah dalam mengelola arus kas, likuiditas, dan pelaksanaan transaksi harian secara optimal namun tetap efisien. *Cash Management* Danamon memungkinkan nasabah untuk mengembangkan dan menerapkan strategi bisnis secara lebih efektif.

- **Trade Finance & Services**

Layanan *Trade Finance* Danamon membantu nasabah untuk melakukan transaksi perdagangan dan memperoleh pembiayaan modal kerja, baik mencakup perdagangan internasional (impor dan ekspor) maupun perdagangan domestik.

- **Financial Supply Chain (FSC)**

Financial Supply Chain Danamon mendukung kelancaran siklus transaksi antara pemasok, distributor dan prinsipal, dengan menyediakan tidak hanya fasilitas modal kerja dan pembayaran, namun juga laporan bisnis yang komprehensif yang dapat memberikan nilai tambah pada hubungan kerjasama dan kesinambungan dalam ekosistem bisnis.

STRATEGI & INISIATIF 2024

- **Layanan Perbankan Digital**

1. Peningkatan yang berkelanjutan terhadap *Danamon Cash Connect* dengan penambahan fitur baru untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi nasabah dalam melakukan transaksi bisnis secara daring dan *real-time* seperti *BI Fast*, Pembayaran BPJS (Tenaga Kerja dan Kesehatan), Listrik dan Pajak (MPNGen 3) serta sistem *Financial Supply Chain* yang komprehensif baik kepada pemasok maupun kepada distributor, termasuk untuk kebutuhan pembiayaan modal kerja.

2. *API Central* memberikan layanan koneksi *real-time* untuk transaksi *Fund Transfer* (pembayaran), *Virtual Account* (penagihan), dan *Financial Supply Chain* sesuai dengan *standard BI SNAP* dan juga sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku.

- **Kolaborasi MUFG**

Melalui kolaborasi dengan MUFG Bank, *Transaction Banking* terus menambah hubungan kerja sama baru dengan prinsipal bisnis dan distributor dalam berbagai industri, antara lain otomotif, FMCG, farmasi, industri konstruksi bangunan, dan berbagai Perusahaan yang terafiliasi dengan MUFG Group

KINERJA 2024

Meski terdapat banyak tantangan di 2024 khususnya pada persaingan pasar suku bunga dan perlambatan sektor otomotif yang berpengaruh kepada aktivitas *supply chain* bisnis, *Transaction Banking* berhasil melalui 2024 dengan cukup baik dengan pencapaian utama sebagai berikut.

- Digitalisasi yang senantiasa dilakukan telah berhasil meningkatkan jumlah pengguna aktif *Internet Banking* dari segmen Korporasi, komersial dan UKM sebesar 15% dan turut berkontribusi pada peningkatan transaksi digital sebesar 25% di tahun 2024.
- Kerja sama baru dengan 24 prinsipal dari industri otomotif, FMCG, bahan bangunan dan manufaktur, yang diikuti dengan penyediaan kredit modal kerja ke 220 distributor baru.
- Peningkatan portofolio kredit untuk *supply chain* sebesar 41% dengan peningkatan utama di sektor hulu yaitu pembiayaan terhadap *supplier*.
- Peningkatan portofolio *trade finance* sebesar 26% yang sebagian besar berasal dari segmen korporasi dan komersial.

STRATEGI DAN INISIATIF 2025

Transaction Banking akan terus mengembangkan solusi produk dan layanan serta melakukan kolaborasi dengan MUFG Grup di bidang *Cash Management*, *Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain*.

1. Komitmen untuk terus meningkatkan solusi *financial supply chain* yang berfokus pada layanan transaksi yang komprehensif yang selaras dengan kebutuhan nasabah. Tujuan Bank adalah menyediakan solusi yang tidak hanya menyederhanakan operasi keuangan, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dinamis dari berbagai industri. Melalui inovasi berkelanjutan dan pendekatan yang berfokus pada nasabah, Danamon meningkatkan fungsionalitas *platform* untuk mendukung setiap aspek *financial supply chain*, mulai dari penerbitan *invoice*, pembayaran hingga manajemen arus kas.
2. Bank terus meningkatkan *Danamon Cash Connect* (DCC), dengan fokus pada transaksi domestik dan remitansi yang lebih cepat, mudah, dan efisien. Dengan proses pembayaran yang lebih sederhana dan perbaikan pada kapasitas layanan, pengguna DCC akan dapat melakukan transaksi dengan lebih cepat dan stabil sehingga turut membantu nasabah dalam kebutuhan akan layanan perbankan sehari-hari.

3. Sebagai salah satu *Appointed Cross Currency Dealer* (ACCD), TB Danamon mendukung program Pemerintah untuk meningkatkan transaksi *direct settlement* antara Rupiah dengan mata uang negara tujuan dan berkomitmen untuk melanjutkan layanan *Local Currency Settlement* (LCS) dengan beberapa negara antara lain Thailand, Tiongkok, dan mata uang lainnya dalam cakupan LCS.

4. Melalui *API Central*, Danamon terus mengembangkan ekosistem perbankan digital untuk memberikan solusi keuangan yang efisien, dan mutakhir. Dengan pengenalan fitur API baru, Bank memperluas layanan yang meliputi:

1. *Direct Debit API* – Solusi bagi nasabah untuk melakukan pembayaran yang terjadwal, memastikan proses transaksi yang lancar dan andal termasuk untuk proses penagihan, dan layanan pembayaran otomatis lainnya.
2. *Bill Payment API* – integrasi yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pembayaran tagihan utilitas, pinjaman, dan pembayaran reguler lainnya langsung dari *platform* mereka, meningkatkan kenyamanan dan efisiensi baik bagi nasabah.
3. *Financial Supply Chain API* – Pengembangan strategis yang dirancang untuk mengoptimalkan seluruh proses *financial supply chain*, mulai dari pengadaan hingga penagihan, pembayaran, dan manajemen arus kas. API memungkinkan bisnis untuk mengotomatiskan dan mengintegrasikan kebutuhan keuangan mereka sehingga mendukung efisiensi dan transparansi yang lebih baik lagi.

5. Mengembangkan kerja sama dengan Perusahaan teknologi finansial melalui berbagai forum kerja sama dan penyertaan investasi.

6. Memperluas kolaborasi dengan Grup Perusahaan Bank di jaringan domestik, regional dan global untuk menyediakan layanan keuangan yang memberikan nilai tambah dan komprehensif kepada nasabah Danamon.

PERBANKAN USAHA KECIL MENENGAH



“Perbankan UKM Danamon berfokus pada usaha kecil dan menengah dengan total kebutuhan pinjaman hingga Rp30 miliar dan omzet penjualan tahunan hingga Rp100 miliar.”

Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Danamon menawarkan berbagai solusi keuangan komprehensif yang mencakup pinjaman bisnis produktif, pendanaan, transaksi, pertukaran valuta asing, dan proteksi (*Bancassurance*).

PRODUK DAN LAYANAN

1. Pinjaman bisnis produktif

Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Berjangka), Pembiayaan Investasi (KAB – Kredit Angsuran Berjangka), serta pembiayaan *Financial Supply Chain*, *Trade Finance*, Pinjaman Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan Pinjaman Koperasi Pegawai.

2. Pendanaan

Rekening deposito dan transaksional untuk kemudahan transaksi operasional dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka.

3. Transaksi

Menawarkan kemudahan bertransaksi di mana saja, kapan saja melalui jaringan cabang Danamon di seluruh Indonesia dan melalui saluran digital, seperti *internet Banking*, *mobile Banking*, *cash management*, dan *Trade Finance*.

4. Pertukaran Valuta Asing

Menawarkan kemudahan pertukaran valuta asing untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam melakukan pembayaran dalam mata uang asing.

5. Bancassurance

Menawarkan berbagai produk untuk memberikan perlindungan kepada pemilik bisnis dan aset mereka.

STRATEGI DAN INISIATIF 2024

Pada tahun 2024 Perbankan UKM Danamon berfokus dalam memperluas hubungan nasabah, salah satunya dengan mengoptimalkan seluruh ekosistem rantai nilai termasuk meningkatkan kerja sama dengan Grup MUFG.

Selain memanfaatkan kolaborasi eksternal, Perbankan UKM Danamon juga merancang strategi internal yang berfokus pada pertumbuhan penyaluran kredit. Contoh nyata dari pendekatan ini dapat ditemukan dalam pemanfaatan ekosistem *Enterprise Banking*. Perbankan UKM Danamon memberikan pembiayaan kepada nasabah melalui ekosistem ini, menciptakan sinergi antara layanan internal untuk memperluas akses ke pembiayaan dan memicu pertumbuhan sektor bisnis yang relevan.

Dengan pendekatan yang holistik terhadap ekosistem, Perbankan UKM Danamon tidak hanya membangun keberlanjutan dalam bisnisnya sendiri tetapi juga berperan sebagai pemangku kepentingan yang aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Melalui strategi ini, Perbankan UKM Danamon hadir sebagai pionir dalam menciptakan nilai tambah melalui ekosistem yang beragam, mencerminkan visi Perusahaan untuk menjadi mitra terdepan bagi para pelaku bisnis UKM di Indonesia.

KINERJA 2024

- Portofolio kredit tumbuh 12% pada tahun 2024, mencatatkan pertumbuhan tertinggi sejak 2017. Pencapaian ini didukung oleh kolaborasi yang kuat antar divisi, dukungan dari Grup MUFG, serta disiplin dalam perbaikan proses kredit.
- Portofolio deposito (*CASA* dan *TD*) tumbuh 9% pada tahun 2024.
- Perbankan UKM juga berhasil meningkatkan Pendapatan Operasional, terutama transaksi *Non-Interest Income* dari *Credit Related*, *Treasury* (*FX* dan *Bonds*), *Trade Finance*, serta dari *Cash Management Fees*.

STRATEGI DAN INISIATIF 2025

Strategi Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sebagai berikut:

a. Kolaborasi Antar Divisi

Strategi bisnis tahun 2025 ditopang dengan budaya kolaborasi bekerja sama dengan berbagai divisi di Danamon. Mengoptimalkan peluang bisnis sekaligus menciptakan lebih banyak interaksi dan menjaga keselarasan antar divisi.

Dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi potensi produk atau program yang dapat ditawarkan kepada nasabah yang akhirnya dapat memperluas pangsa pasar dan menjadikan Perbankan UKM sebagai *one stop Banking solution* bagi nasabah.

b. Pengembangan Ekosistem

Untuk mengakuisisi mata rantai principal yang telah menjadi debitur di *Enterprise Banking* dan memperkuat kolaborasi dengan ekosistem MUFG dan Adira sebagai grup Perusahaan, yang dapat dilakukan dengan mengembangkan produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap ekosistem.

Kolaborasi Perbankan UKM bersama Adira menyediakan fasilitas pinjaman kepada *dealer* yang telah lama menjalin mitra dengan Adira Finance. Segmen *dealer* baik kendaraan baru maupun kendaraan bekas dapat memperoleh fasilitas ini. Langkah ini tidak hanya memperkuat jaringan mitra bisnis, tetapi juga membuka peluang pertumbuhan yang lebih luas dalam ekosistem otomotif.

Selain itu, Perbankan UKM akan mengoptimalkan ekosistem MUFG di Indonesia melalui kerjasama strategis, dengan para nasabah Multinasional dan Jepang, serta mitra digital yang diinvestasikan oleh MUFG.

c. Efisiensi Proses

Berdasarkan proses dan kebijakan yang telah disederhanakan, Perbankan UKM melakukan digitalisasi proses dari hulu ke hilir.

Perbankan UKM akan melakukan pengembangan teknologi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi proses pemberian kredit kepada nasabah, mulai dari proses *pre-screening* hingga pencairan kredit.

Implementasi teknologi seperti *Optical Character Recognition* (OCR) untuk analisa rekening koran dan melakukan pengembangan *Loan Originating System* (LOS) secara berkesinambungan diharapkan akan mampu berkontribusi terhadap perbaikan efektivitas proses kredit untuk segmen UKM.

d. Memperluas Potensi Regional

Mengidentifikasi karakteristik regional dan melakukan akuisisi lebih luas terhadap mata rantai nasabah pada region yang sama sehingga dapat memperluas jaringan nasabah dalam suatu region dan menghadirkan sejumlah solusi keuangan komprehensif yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dan preferensi nasabah yang terus berkembang di masing-masing regional.

PERBANKAN KONSUMEN



“Perbankan Konsumen terus berkomitmen terhadap visinya untuk menjadi lembaga keuangan terkemuka dengan memastikan aksesibilitas yang lancar di seluruh saluran dan menyediakan solusi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang.”

Secara keseluruhan, situasi perekonomian Indonesia pada tahun 2024 siap untuk tumbuh stabil dan menunjukkan ketahanan dengan, namun tidak terbatas pada, mengatasi tekanan inflasi, mendorong investasi, memperluas infrastruktur, dan konsumsi rumah tangga. Meskipun terjadi ketegangan geopolitik, tekanan inflasi, dan penyesuaian rantai pasokan, perekonomian domestik menunjukkan kemampuan beradaptasi yang kuat.

Pada tahun 2024, sektor perbankan terus menghadapi persaingan ketat, yang dipengaruhi oleh kondisi moneter yang dinamis. Kenaikan suku bunga di awal tahun mempengaruhi kondisi pasar, diikuti dengan pergerakan ke arah yang lebih akomodatif dengan penurunan suku bunga. Selain itu, meningkatnya penawaran digitalisasi, inovasi yang berpusat pada nasabah, serta kemajuan strategis yang dilakukan oleh Bank sejenis dan digital semakin meningkatkan kompleksitas lanskap persaingan. Faktor-faktor ini mendorong lembaga keuangan untuk beradaptasi dengan cepat agar tetap kompetitif dalam lingkungan ekonomi dan teknologi yang terus berubah.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, Perbankan Konsumen telah menerapkan strategi komprehensif di berbagai titik. Hal ini mencakup transformasi cabang dan *Mobile Banking*, peningkatan visibilitas merek, dan penyampaian komunikasi yang tepat sasaran. Memberikan pengalaman nasabah yang istimewa tetap menjadi inti dari semua inisiatif bisnis, yang mencakup akuisisi, keterlibatan, dan pengembangan produk inovatif untuk pelanggan/Nasabah.

PRODUK DAN LAYANAN

- **Privilege**
Menyediakan layanan perbankan khusus untuk individu berpenghasilan tinggi, menawarkan fitur eksklusif seperti *relationship manager* yang berdedikasi, produk keuangan sesuai kebutuhan, akses prioritas ke layanan perbankan, dan proses transaksi yang lebih cepat.
- **Optimal**
Melayani segmen *emerging affluent* dengan menawarkan solusi keuangan yang dipersonalisasi serta solusi perbankan yang fleksibel untuk mendukung nasabah dalam mencapai aspirasi keuangan di setiap tahap kehidupan.
- **Tabungan**
Menawarkan rangkaian produk simpanan komprehensif yang dirancang untuk memenuhi beragam segmen nasabah, mulai dari nasabah berpenghasilan tinggi hingga *mass market*. Produk ini termasuk rekening tabungan, giro, dan deposito berjangka.
- **Pinjaman**
Menyediakan beragam produk pinjaman untuk memenuhi kebutuhan nasabah, termasuk pinjaman dengan agunan seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan pinjaman mobil, serta solusi tanpa jaminan seperti kartu kredit dan pinjaman tunai.
- **Investasi dan Bancassurance**
Menawarkan produk investasi dan asuransi yang luas di mana bekerja sama dengan lembaga keuangan pihak ketiga terkemuka di Indonesia. Untuk klien berpenghasilan tinggi, tersedia layanan yang dipersonalisasi dan eksklusif.
- **Valuta Asing & Produk Terstruktur**
Memfasilitasi transaksi valuta asing dengan harga kompetitif dan pengalaman layanan yang mudah.

STRATEGI DAN INISIATIF DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perbankan Konsumen mencapai kemajuan yang signifikan di seluruh metrik utama melalui ekspansi nasabah, inisiatif dalam meningkatkan transaksi, dan inovasi produk. Inisiatif-inisiatif ini diperkuat dengan pemanfaatan strategi ekosistem, yang fokus pada pengalaman perbankan nasabah, dan peningkatan di seluruh *channel* layanan.

Beberapa hal utama meliputi peluncuran program “Danamon Hadiah Beruntun” dan Kartu debit Danamon LEBIH PRO yang berkontribusi terhadap pertumbuhan dana simpanan serta meningkatkan *brand* Danamon sebagai Bank pendanaan. Dalam *Wealth Management*, saluran digital dimanfaatkan secara efektif guna menjangkau berbagai nasabah dengan menawarkan transaksi yang lancar dan efisien, sementara cabang terus memainkan peran penting dalam menawarkan *wealth solution* kepada segmen berpenghasilan tinggi.

Bisnis KPR menunjukkan pertumbuhan yang kuat, didorong oleh peningkatan produktivitas dan sinergi dengan MUFG, serta penguatan kemitraan dengan pengembang dan *broker*. Pada bisnis kartu kredit, kolaborasi dengan mitra bisnis strategis terus memberikan imbalan dan keuntungan yang menarik. Kinerja kredit mobil dipercepat dengan kombinasi proses yang disederhanakan, komunikasi yang tepat sasaran, dan acara-acara strategis.

Untuk merayakan HUT ke-68, Perbankan Konsumen menyelenggarakan DXPO by Danamon dengan menawarkan kampanye khusus berskala nasional yang dimeriahkan dengan acara di tempat-tempat strategis di Jakarta dan Makassar. Perbankan Konsumen juga berpartisipasi dalam *Indonesia International Motor Show 2024* bekerja sama dengan Adira Finance dan MUFG untuk meningkatkan kehadiran Danamon dalam ekosistem otomotif.

STRATEGI DAN INISIATIF DI TAHUN 2025

Dengan perasaan optimis terhadap prospek perekonomian Indonesia di tahun 2025, Perbankan Konsumen tetap yakin dapat mencapai tujuannya melalui strategi yang terdefinisi dengan baik dan dilaksanakan dengan cermat, termasuk:

- Memanfaatkan pendekatan kemitraan berbasis ekosistem yang menargetkan Perusahaan konvensional dan startup untuk mendorong perluasan nasabah dan keterlibatan nasabah pada sektor otomotif, pendidikan, syariah dan *Supply Chain*.
- Meningkatkan pengalaman nasabah melalui peningkatan *multiple touch point* nasabah, seperti cabang, D-Bank PRO, dan Hello Danamon.
- Memperluas proposisi mata uang asing dengan promosi produk-produk inovatif serta program yang menarik untuk meningkatkan dana simpanan dan transaksi bernilai tinggi.
- Memperbanyak jumlah *Privilege Center* untuk memperluas basis nasabah berpenghasilan tinggi dan akselerasi bisnis *Wealth Management*.
- Memperkuat bisnis KPR melalui akuisisi tertarget, retensi nasabah, dan inisiatif *cross-selling*.
- Meningkatkan digitalisasi bisnis kartu untuk perjalanan nasabah yang lebih baik dan memanfaatkan sinergi ekosistem guna meningkatkan pemanfaatan dan penetrasi pasar.
- Terus menjaga kestabilan kualitas aset dengan menerapkan strategi penagihan berbasis risiko dan meningkatkan kemampuan sistem penagihan.
- Terus menjaga stabilitas dan kualitas aset yang baik dengan implementasi strategi dengan pendekatan risiko dan peningkatan kapabilitas sistem *collection*.

PERBANKAN SYARIAH



"Unit Usaha Syariah Danamon terus mendukung pengembangan layanan *Digital Banking* dalam memenuhi kebutuhan komunitas dengan memberikan solusi melalui *Digital Platform* sebagai solusi digital yang komprehensif melalui Tabungan Syariah, Tabungan Perencanaan Syariah (Haji, Qurban, Pendidikan, dan lainnya), dan ZISWAF digital."

INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH

Berdasarkan data OJK, kondisi perbankan syariah saat ini mencerminkan kondisi yang terjaga stabil dan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Aset perbankan Syariah mencapai Rp895,9 triliun per September 2024, dana pihak ketiga tumbuh 12% YoY menjadi Rp714,3 triliun. Asset Syariah Danamon per Desember 2024 tumbuh 14% menjadi Rp14,2 triliun.

Ke depan, ekonomi dan keuangan syariah harus terus memperbesar kontribusinya dalam perekonomian nasional, beradaptasi lebih cepat, dan mampu merespon peluang di tengah dinamika ekonomi global yang semakin kompleks. Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar bagi pengembangan ekosistem halal sehingga dapat mendorong pertumbuhan pangsa pasar syariah lebih besar lagi.

PERBANKAN SYARIAH DANAMON

Unit Usaha Syariah Danamon merupakan perbankan Syariah yang berlandaskan prinsip syariah dengan visi "Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan dengan Nilai-Nilai Keadilan berdasarkan Prinsip Syariah."

Danamon Syariah melayani semua segmen, mulai dari konsumen, UKM, korporasi, lembaga keuangan serta komunitas, untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan terus melakukan pengembangan dan penguatan Perbankan Syariah melalui ekspansi bisnis, pengembangan produk serta melakukan penguatan hubungan dengan konsep *leveraging* baik dalam hal infrastruktur dan jaringan distribusi. Pertumbuhan ini didukung oleh jaringan bisnis yang kuat dari grup MUFG yang menjadi kekuatan Bank dalam pengembangan bisnis Syariah.

PRODUK DAN LAYANAN

Pengembangan produk yang unik, kreatif dan berbasis digital merupakan faktor penting bagi keberhasilan Perbankan Syariah Danamon di semua segmen dengan

menawarkan produk dan layanan yang kompetitif dan berorientasi pada nasabah sebagai berikut:

- **Simpanan**

Berbagai produk Simpanan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai segmen baik secara digital maupun melalui cabang. Tabungan digital syariah (Danamon Save iB) dan tabungan rencana digital syariah (Tabungan Perencanaan Syariah iB) yang memungkinkan nasabah membuka rekening tanpa perlu mengunjungi cabang Danamon. Selain itu telah dikembangkan Tabungan *multi currencies* (DL Pro iB) yaitu tabungan dengan 9 mata uang dalam satu rekening yang akan semakin memudahkan nasabah yang aktif bertransaksi dalam berbagai mata uang. Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH) adalah rekening tabungan haji yang terhubung langsung dengan Sistem Komputerisasi Penyelenggaraan Haji terpadu (SISKOHAT) milik pemerintah. Produk-produk tersebut melengkapi ragam produk simpanan syariah lainnya seperti antara lain perencanaan Haji (Tabungan Rencana Haji iB, perencanaan umrah (Tabungan BISA Umrah iB, perencanaan qurban (Tabungan BISA Qurban iB), Danamon Lebih iB, FlexiMax iB, Giro BISA iB, dan Deposito iB.

- **Pembiayaan**

Produk pembiayaan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dari segmen individu sampai dengan Perusahaan antara lain Pembiayaan Kepemilikan Rumah Syariah, Pembiayaan Leasing Syariah, Pembiayaan Haji Khusus, Pembiayaan Travel Haji & Umrah, Pembiayaan Perdagangan Syariah, Pembiayaan Koperasi Karyawan, Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Alat Berat, dan termasuk juga Pembiayaan Hijau dan Berkelanjutan.

- **Investasi dan *Bancassurance***

Terdapat pilihan produk Investasi dan *Bancassurance* dengan prinsip Syariah yang bekerjasama dengan lembaga keuangan terkemuka di Indonesia. Produk Investasi berbasis saham dan produk asuransi jiwa syariah berjangka serta asuransi jiwa unit link.

• Pelayanan

Layanan transaksi perbankan melalui *digital* dan cabang antara lain *Cash Management (Danamon Cash Connect)*, *Digital Onboarding* baik untuk individu maupun komunitas, Penerima ZISWAF (zakat, infak, sedekah, dan wakaf) melalui *Social Banking* dan D-Bank PRO, serta layanan pada komunitas Pendidikan/lembaga-lembaga Islam, karyawan serta *travel* Haji dan Umrah.

KINERJA 2024

Aset Danamon Syariah tumbuh sebesar 14% pada Desember 2024 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year*) dengan laba sebesar Rp136 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan tersebut lebih cepat dari tingkat pertumbuhan pasar perbankan secara umum dan penjualan produk syariah dapat lebih ditingkatkan untuk mendapatkan pertumbuhan yang lebih tinggi.

• Pembiayaan Syariah

Perbankan Syariah Danamon fokus pada pengembangan Pembiayaan *Leasing* Syariah dan *Mortgage* Syariah dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Pada Desember 2024, pembiayaan Syariah tumbuh menjadi Rp11,7 triliun.

• Pendanaan Syariah

Pada Desember tahun 2024, pendanaan syariah mencapai Rp9 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh strategi *leveraging* dan didukung dengan program Syariah *First* yang tersebar di seluruh Indonesia.

FOKUS BISNIS/PRODUK

Danamon Syariah memberikan solusi keuangan bagi nasabah melalui serangkaian produk dan layanan berbasis syariah yang lengkap, unik dan kreatif.

Di sisi pendanaan, Unit Usaha Syariah akan terus mengembangkan produk berbasis digital yang komprehensif dengan penguatan struktur pendanaan melalui pengembangan ekosistem muslim dan juga pengembangan bisnis khususnya layanan Haji dan Umrah. Di bidang pembiayaan, Perbankan Syariah Danamon terus mengembangkan produk pembiayaan yang unik yaitu *Leasing* Syariah, Pembiayaan Koperasi Karyawan, *Mortgage* Syariah dan Danamon BISA Haji yang memberikan manfaat lebih bagi nasabah dengan mengoptimalkan kerja sama dan kolaborasi dengan Grup MUFG.

Danamon Syariah terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusianya dengan meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas mereka, terutama dalam hal promosi produk dan perbankan syariah.

Danamon Syariah terus meningkatkan pengelolaan risiko dan tata Kelola Perusahaan yang baik. Infrastruktur dan teknologinya telah ditingkatkan dan disempurnakan agar lebih terintegrasi. Inisiatif tersebut telah meningkatkan tingkat pelayanan terhadap nasabah dengan mengurangi dan mengintegrasikan beberapa proses dalam sistem Bank induk.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2024, Danamon Syariah menerima beberapa penghargaan yaitu:

- Peringkat 2 *Overall* Unit Usaha Syariah – 13th *Info Bank Digital Brand Recognition Awards 2024*.
- Peringkat 2 Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional - 13th *Info Bank Digital Brand Recognition Awards 2024*.
- Peringkat 2 *The Best Overall* UUS Dalam Pelayanan Prima – 21st *Infobank Banking Service Excellence Awards*.
- Peringkat 1 *The Best ATM Cabang* - 21st *Infobank Banking Service Excellence Awards*.
- Jawa Pos 7 *Most Popular Brand of the Year 2024* untuk kategori Keuangan – Perbankan Syariah.
- Terbaik 1 BPKH Banking Award 2024 untuk kategori BPS BPIH Kontribusi Pertumbuhan Pendaftar Haji Terbaik 2024.
- Terbaik 3 BPKH Banking Award 2024 untuk kategori BPS BPIH Pendaftar Haji Muda Terbaik 2024.
- Terbaik 3 BPKH Banking Award 2024 untuk kategori BPS BPIH Pendaftar Haji Terbaik 2024.

STRATEGI DAN INISIATIF DI TAHUN 2025

Unit Usaha Syariah Danamon telah menyusun sejumlah inisiatif strategis untuk memperluas layanan di tahun 2025 dengan penguatan kerja sama dengan Bank induk dan Grup MUFG termasuk ADMF, fokus pada pertumbuhan dana secara granular melalui pengembangan layanan pada komunitas diantaranya komunitas pendidikan, haji dan umroh, juga lembaga-lembaga Islam secara *end to end*.

Sejalan dengan strategi Bank di tahun 2025, Unit Usaha Syariah Danamon akan meningkatkan produk dan layanannya melalui *platform* perbankan digital dan berorientasi pada kebutuhan nasabah dengan terus mengembangkan produk yang unik dan kreatif agar dapat kompetitif pada era digitalisasi. Unit Usaha Syariah Danamon tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam hal pemberian pembiayaan sebagai salah satu langkah dalam pertumbuhan aset syariah yang berkualitas.

GRUP MARKETING



"Melalui 7 elemen penting, yakni identitas merek, asosiasi merek, citra merek, persepsi terhadap kualitas, kesadaran merek, pengalaman merek, dan kesetiaan pada merek, Grup Marketing memiliki tujuan untuk terus membangun *brand values*."

Grup Marketing memiliki tujuan untuk mengembangkan *brand equity* Danamon yang kuat, melalui 7 elemen penting, yaitu identitas merek, asosiasi merek, citra merek, persepsi terhadap kualitas, kesadaran merek, pengalaman merek, dan kesetiaan pada merek dengan mengkomunikasikan *brand positioning* atas solusi yang berpusat pada konsumen dengan teknologi dan sentuhan manusia melalui produk, layanan, *channel*, dan *brand story*.

Grup Marketing terdiri dari:

- **Brand Strategy:** Membangun identitas korporat Danamon dalam citra modern dengan meremajakan dan memanusiakan cerita tentang Danamon.
- **Marketing Communications:** Menciptakan perhatian dan permintaan pelanggan melalui kisah tentang produk, layanan, dan *channel* yang relevan.
- **Corporate Communications:** Menjaga reputasi Bank dan mengelola opini publik, melalui hubungan media dan masyarakat, penanganan komunikasi krisis, dan komunikasi internal.
- **Digital Marketing:** yang juga disebut sebagai pemasaran daring, adalah promosi *brand* untuk membangun hubungan dengan calon nasabah baru melalui saluran digital. Peran *Digital Marketing* dalam hal ini meliputi pengelolaan saluran digital seperti Danamon Corporate Website (DCW), surel, akun media sosial Danamon, pencarian organik (*Search Engine Optimization*), dan pencarian berbayar (*Search Engine Marketing*), analitik pemasaran digital, serta iklan *mobile* dan *display* untuk memastikan kehadiran kami secara daring dan meningkatkan kesadaran pada *brand*, inisiatif pemasaran, serta penjualan.
- **Brand Activations:** Membangun relevansi dan skala *brand* dengan persepsi bahwa Danamon ada "di mana-mana", dan menciptakan kehadiran *brand* yang kuat dalam kehidupan masyarakat dengan membawa pengalaman brand yang relevan dengan aspirasi, kebutuhan, dan gaya hidup mereka.
- **Marketing Research:** Mengembangkan organisasi pemasaran yang didorong oleh pemahaman yang dalam tentang perilaku masyarakat dan pengelolaan anggaran pemasaran yang kuat.
- **Marketing Planning & Governance:** Bertanggung jawab dalam mengelola anggaran pemasaran secara Bankwide, memantau dan melacak untuk mereviu penggunaan dan efektivitasnya. Manajemen Tata Kelola untuk Grup Marketing.

AKTIVITAS MARKETING 2024

Tumbuh Bersama Danamon Group

Danamon, didukung oleh jaringan global dan lokal MUFG sebagai induk Perusahaan, bersama grupnya seperti Adira Finance, Zurich Asuransi Indonesia, Home Credit Indonesia, serta mitra strategis, berkomitmen untuk terus bertransformasi menjadi *One Financial Group* yang siap menjadi mitra keuangan terpercaya. Dengan fokus pada kepuasan pelanggan dan inovasi berkelanjutan, Danamon dan grupnya menghadirkan solusi finansial holistik yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan regulator, agar kita dapat tumbuh dan mencapai tujuan finansial bersama.

Indonesia International Motor Show 2024

Danamon bersama Adira Finance, didukung oleh MUFG, berkomitmen mendukung industri otomotif, salah satunya melalui kehadirannya di salah satu pameran otomotif terbesar di Indonesia, dengan sinergi yang menguatkan seluruh bagian dari *financial supply chain* otomotif Indonesia, dari hulu ke hilir. Dengan pendekatan solusi finansial yang holistik, Danamon Group siap tumbuh bersama nasabah, mendukung mereka di setiap tahap untuk mencapai tujuan finansial.

DXPO by Danamon 2024

DXPO by Danamon hadir menampilkan jaringan luas Danamon dan grup Perusahaannya, yang menawarkan solusi finansial holistik sesuai kebutuhan nasabah. Program ini menjadi bukti komitmen Danamon dan grup Perusahaannya untuk terus hadir dan tumbuh bersama nasabah di setiap tahap kehidupan.

Danamon Investment Matching Fair

MUFG, Danamon, MUFG Innovation Partners (MUIP), dan Adira Finance menyelenggarakan Danamon Investment Matching Fair 2024 pada tanggal 22 Oktober 2024 sebagai bentuk komitmen untuk mendukung pertumbuhan startup di Indonesia. Acara yang berlangsung di Glass House, The Ritz-Carlton Pacific Place ini dihadiri oleh lebih dari 30 *startup* dan *venture capital*. Selain sesi *sharing* mengenai MUIP Garuda Fund, acara ini juga menyajikan sesi *business matching* dan *networking* bagi seluruh peserta.

Cosmetic Business Matching Fair

Melalui kemitraan dengan Tokyo SME Support Center serta didukung oleh MUFG dan MU Research and Consultant Indonesia (MURCI), Danamon kembali menyelenggarakan *Business Matching Fair 2024* pada Kamis, 7 November 2024. Kegiatan ini merupakan acara tahunan yang dirancang untuk menghubungkan nasabah dengan penyedia solusi khusus yang dapat menjawab kebutuhan dan tantangan spesifik setiap nasabah. Acara tahun ini berfokus pada industri kosmetik, dengan mengedepankan tiga agenda utama, yakni seminar, *Business Matching Meeting*, dan *Networking Lunch*. Dalam seminar ini, penyedia solusi memaparkan presentasi yang menarik, menjelaskan produk, serta layanan yang dirancang khusus untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah Danamon.

MUFG NOW

MUFG Bank, Ltd. (MUFG), bekerja sama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), menyelenggarakan acara perdana *MUFG Net Zero World (MUFG NOW)* 2024 di Jakarta, bertempat di Hotel Raffles. MUFG NOW adalah acara unggulan Danamon dalam hal *thought leadership* dan keterlibatan di Asia Pasifik, yang bertujuan untuk melibatkan para pemangku kepentingan dari pembuat kebijakan, pemimpin bisnis, hingga pakar industri dalam mendukung agenda keberlanjutan Asia.

Danamon Syariah Travel Fair

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) melalui Unit Usaha Syariah (UUS Danamon), telah menyelenggarakan *Danamon Syariah Travel Fair (DSTF)* 2024 yang berlangsung pada 21–24 Maret 2024 di Gandaria City Mall, Jakarta. Selama DSTF 2024 berlangsung, Danamon Syariah menampilkan berbagai kegiatan yang inspiratif dan informatif seperti produk finansial dengan prinsip Syariah, serta menghadirkan 14 *travel agent* Haji & Umrah dan juga 19 partner *F&B* dan *lifestyle*.

Danamon Golf Event

Danamon Golf Event 2024 telah sukses diadakan pada Sabtu, 27 Juli 2024, berlokasi di Damai Indah Golf, PIK Course Jakarta. Dihadiri 144 peserta yang merupakan Nasabah *Enterprise Banking* dan *Financial Institutions* bersama dengan perwakilan dari Danamon dan *Group Members*. Momen berharga ini membantu kami terkoneksi pada tingkat lebih personal serta menjaga kolaborasi yang telah terbangun.

Bridestory Market

Danamon berpartisipasi dalam *Bridestory Market* sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung nasabah dalam setiap tahap perjalanan hidup mereka. Memahami bahwa pernikahan merupakan salah satu momen penting dalam kehidupan, Danamon menyediakan solusi keuangan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah guna membantu calon pengantin merencanakan dan mengelola tujuan keuangan mereka dengan penuh percaya diri. Dengan menjalin hubungan dengan para calon nasabah pada momen istimewa ini, Danamon mempertegas perannya sebagai mitra terpercaya dalam membantu pertumbuhan dan keamanan finansial, mulai dari awal kehidupan hingga berbagai pencapaian penting dalam hidup. Inisiatif ini mencerminkan visi Danamon yang lebih luas untuk memperkaya kehidupan masyarakat melalui layanan keuangan yang personal dan mudah diakses.



Journalist Class

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Grup Marketing sebagai bagian dari program Literasi Keuangan tahunan dan harus dilaporkan ke aplikasi Sipeduli milik OJK. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada wartawan junior dari desk bisnis/ekonomi/perbankan terkait mekanisme produk/layanan yang dimiliki setiap perbankan secara umum. Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan dua kegiatan *Journalist Class* dengan tema “Investasi 101: Membangun Masa Depan Finansial Dana” dan “Wujudkan Kemerdekaan Finansial dengan Menabung.”

STRATEGI DAN RENCANA AKSI 2025

- Membangun kesadaran mengenai *Brand* Danamon melalui merek, produk, layanan, dan *channel*.
- Membangun kesadaran mengenai *Brand* Danamon dengan hadir dan menjadi relevan dalam kehidupan nasabah.
- Membangun kesadaran Merek Danamon sebagai Bank modern terpercaya dengan kemampuan global dan lokal.
- Menyegarkan kembali Citra Bank melalui merek dan produk-produk, serta melalui pegawai internal Danamon (Danamoners).
- Memperkuat komunikasi yang bertumpu pada solusi untuk produk, layanan, dan *channel* sebagai sebuah proposisi nilai berdasarkan perpaduan antara produk, layanan, dan *channel* yang unggul serta komunikasi yang kuat, bermakna, dan relevan yang membangun hubungan emosional yang kuat; Memposisikan fitur produk, layanan, dan *channel* pilihan kami untuk membantu nasabah dalam mengidentifikasi kebutuhan finansial mereka, menemukan solusi, dan memegang kendali atas keuangan nasabah.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK



"Adira Finance terus memperkuat kolaborasi antar grup (Danamon dan MUFG) untuk mendukung ekosistem pertumbuhan otomotif."

PROFIL

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Adira Finance) didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Pada tahun 2004, Adira Finance melakukan Penawaran Umum Perdana dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance. Sebagai anak Perusahaan Danamon, Adira Finance menjadi bagian dari Grup MUFG yang merupakan salah satu Bank terbesar di dunia.

Adira Finance telah menjadi Perusahaan terkemuka di sektor pembiayaan yang melayani beragam merek dan produk. Adira Finance juga telah menghadirkan mobile/platform digital Adiraku, Danadira, momobil.id, momotor.id, moservice.id, dan dicicilaja.com. Hingga 31 Desember 2024, Adira Finance mengoperasikan 508 jaringan usaha di seluruh Indonesia dengan didukung sekitar 17 ribu karyawan, untuk melayani 2,0 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola mencapai Rp56,0 triliun.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2024

Adira Finance melakukan beberapa strategi dan program kerja dalam merespons tantangan di tahun 2024 antara lain:

1. Strategi dalam Pengembangan Bisnis

- Adira Finance akan terus meningkatkan penetrasi pasar otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah, memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer*, serta memperkuat kolaborasi antar MUFG grup untuk mendukung pertumbuhan ekosistem otomotif.
- Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti pembiayaan Solusi Dana (multiguna), alat berat, dan lainnya.
- Adira Finance fokus meningkatkan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.

- Adira Finance terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, Danadira, momobil.id, momotor.id, moservice.id dan dicicilaja.com).
- Adira Finance terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPL tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.
- Adira Finance terus menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

2. Strategi dalam pengelolaan pendanaan yang optimal

Di sepanjang tahun 2024, Adira Finance memiliki ketersediaan likuiditas yang cukup untuk melunasi seluruh kewajiban keuangannya dan mendanai kebutuhan bisnisnya melalui penerimaan angsuran dari nasabah dan fasilitas sumber pendanaan yang tersedia.

Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Danamon, dan pinjaman eksternal yang meliputi pinjaman Bank dan obligasi. Per posisi Desember 2024, Pembiayaan bersama mewakili 48% dari piutang yang dikelola Perusahaan.

Sementara itu, total pinjaman eksternal Perusahaan pada Desember 2024 tercatat meningkat sebesar 11,3% YoY menjadi Rp17,8 triliun yang terdiri dari pinjaman Bank, baik dalam negeri dan luar negeri, dan obligasi & sukuk yang masing-masing memberikan kontribusi 60% dan 40%. Hasilnya, *gearing ratio* Perusahaan menjadi 1,7 kali di tahun 2024.

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mendiversifikasi sumber pendanaannya, Adira Finance secara rutin menerbitkan obligasi setiap tahunnya. Adira Finance telah menerbitkan Obligasi PUB VI Tahap III dan Sukuk *Mudharabah Berkelanjutan* V Tahap III pada April 2024, dengan total nilai Rp2,0 triliun, dan diikuti dengan Obligasi PUB VI Tahap IV di bulan Oktober 2024 senilai Rp2,0 triliun. Kedua penerbitan ini mengalami tingkat *oversubscribe* masing-masing sebesar 2,3x, yang menggambarkan kredibilitas tinggi dari Adira Finance di tengah komunitas investor.

Sepanjang tahun 2024, Adira Finance berhasil mempertahankan peringkat domestik dengan penilaian idAAA/Stabil dari Lembaga Pemeringkat dalam negeri (Pefindo). Disamping itu, Perusahaan juga mempertahankan peringkat internasional BBB dari Lembaga Pemeringkat internasional Fitch Rating, dan peringkat Baa1/Stabil oleh Lembaga Pemeringkat Moody's. Dengan dipertahankannya peringkat ini dapat berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap Adira Finance. Selain itu, peringkat ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan Perseroan untuk mengakses sumber pendanaan yang lebih kompetitif, baik di dalam negeri maupun internasional.

3. Inisiatif dalam meningkatkan produktivitas dan *operational excellence* antara lain:

- Penguatan Organisasi.** Perusahaan berinisiatif melakukan penguatan dari sisi organisasi khususnya organisasi Teknologi Informasi (TI), bisnis digital, kredit dan risiko, serta beberapa fungsi lainnya guna mendukung pelaksanaan strategi bisnis Perusahaan.
- Peningkatan Produktivitas.** Inisiatif peningkatan produktivitas dilakukan melalui beberapa program, di antaranya penyesuaian perhitungan produktivitas dan alokasi tenaga kerja yang disesuaikan dengan mempertimbangkan pencapaian bisnis, potensi bisnis serta karakteristik regional. Selain itu, program *refreshment training* juga secara berkala untuk proses *upskilling* dan optimalisasi keahlian teknis.
- Pengembangan SDM melalui Ekosistem Pembelajaran yang Lebih Baik.** Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi sesuai kebutuhan dan konteks tujuan pembelajaran, yaitu *online*, *offline*, atau campuran.
- Pengembangan hubungan antar karyawan.** Berbagai kegiatan kebersamaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inovatif, dan menyenangkan seperti *Adira Got Talent*, berbagai aktivitas olahraga, kampanye Hidup Sehat (*Livewell*), Festival Pasar Rakyat (FPR), Kompetisi Karyawan Terbaik, serta acara besar lainnya.

- e. **Pengembangan Budaya yang mendukung Inisiatif Bisnis, Inovasi, dan Produktivitas Karyawan.** Berbagai kegiatan pengembangan budaya yang dilakukan di tahun 2024 ditujukan pada penguatan nilai-nilai Perusahaan Adira Top (*Advance, Reliable, dan Obsessed*).
- f. **Peningkatan Kapabilitas Digital.** Peningkatan kapabilitas digital dilakukan melalui berbagai program seperti transformasi TI, pelaksanaan program *School of Digital* serta sertifikasi terkait keahlian TI & digital.
- g. **Peningkatan Peran Manajemen Perubahan.** Peran manajemen perubahan dilakukan dengan cara peningkatan pengawasan implementasi proyek-proyek transformasi dan implementasi kebijakan perihal perubahan *mindset*, pola kerja dan perilaku karyawan.

KINERJA 2024

Penjelasan tentang kinerja usaha tahun 2024 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

Rincian	YoY	2023	2024 Pencapaian	2024 Proyeksi
Total Aset (Rp triliun)	5,0%	31,0	32,6	33,2
Laba Bersih (Rp triliun)	27,6%	1,9	1,4	1,6
Pembiayaan Baru (Rp triliun)	(11,9%)	41,6	36,6	41,6
Kredit Bermasalah	0,3%	1,9%	2,2%	Dijaga sekitar 2,2%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	(1,2%)	9,7%	8,5%	8,5%
Pangsa Pasar Mobil Baru	(1,0%)	5,0%	4,0%	3,9%

STRATEGI DAN RENCANA 2025

Beberapa strategi yang akan dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2025 adalah:

- Adira Finance akan terus meningkatkan penetrasi pasar otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah, memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer*, serta memperkuat kolaborasi antar Grup MUFG untuk mendukung pertumbuhan ekosistem otomotif.
- Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti pembiayaan Solusi Dana (multiguna), alat berat, dan lainnya.
- Adira Finance fokus meningkatkan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.
- Adira Finance terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, Danadira, momobil.id, momotor.id, moservice.id dan dicicilaja.com).
- Adira Finance terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPL tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.
- Adira Finance terus menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2024, Danamon mencatat Total Kredit Bruto konsolidasi (termasuk pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan) sebesar Rp185,8 triliun, meningkat 7,4% dibandingkan dengan tahun 2023. Rasio NPL Danamon (konsolidasi) terkelola dengan baik pada level 1,9% pada akhir tahun 2024, membaik 30 basis poin (bps) dibandingkan dengan 2,2% pada akhir tahun 2023.

Rasio NPL Coverage tercatat sebesar 287,2%, meningkat dibandingkan 265,9% pada akhir tahun sebelumnya.

Tinjauan keuangan berikut ini disusun berdasarkan posisi laporan keuangan konsolidasian Danamon dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (anggota dari Deloitte Southeast Asia Limited) sebagai KAP yang terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebagaimana di atur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023) serta terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024			2023		
	Retail ¹	Wholesale ²	Jumlah	Retail ¹	Wholesale ²	Jumlah
Aset	76.455	149.897	226.353	72.154	134.782	206.936
Liabilitas	76.687	100.632	177.319	71.638	84.897	156.535
Pendapatan Bunga Bersih	10.869	4.736	15.605	10.622	4.594	15.216
Pendapatan Non-Bunga	3.435	1.191	4.627	3.206	1.054	4.260
Pendapatan Operasional	14.304	5.927	20.231	13.828	5.648	19.476
Beban Operasional	(8.781)	(2.719)	(11.500)	(8.365)	(2.662)	(11.027)
Beban atas Kredit	(4.022)	(469)	(4.491)	(2.767)	(900)	(3.667)
Pendapatan dan Beban Non-Operasional	(85)	28	(57)	(68)	(19)	(87)
Biaya Restrukturisasi			-			-
Laba sebelum Pajak Penghasilan			4.184			4.694
Pajak Penghasilan			(893)			(1.036)
Laba Bersih dari Operasi yang Dilanjutkan			3.291			3.658
Laba Bersih			3.291			3.658
Laba Bersih setelah Pajak Penghasilan yang diatribusikan kepada entitas induk			3.179			3.504

1 Terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah individual serta saldo atas nasabah ritel.

2 Terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain yang diberikan kepada nasabah usaha kecil menengah, komersial, korporasi, institusi keuangan, dan kegiatan treasuri.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Danamon membukukan Total Aset sebesar Rp242,32 triliun pada tahun 2024, meningkat 9,5% dibandingkan dengan Rp221,30 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset ini terutama disebabkan oleh peningkatan Kredit Yang Diberikan - Bersih dan Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar 9,1% dan 14,6% menjadi Rp148,75 triliun dan Rp18,70 triliun.

Sejalan dengan peningkatan aset, Total Liabilitas Bank juga meningkat dari Rp171,35 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp190,49 triliun pada tahun 2024. Peningkatan liabilitas terutama disebabkan oleh peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 9,4% menjadi Rp154,8 triliun pada tahun 2024. Sebelumnya DPK Danamon tercatat sebesar Rp141,44 triliun.

ASET

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Kas	2.468	2.362	4,5%
Giro pada Bank Indonesia	6.382	5.035	26,8%
Giro pada Bank Lain - net	1.670	2.134	-21,7%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - net	4.417	9.032	-51,1%
Surat Berharga - net	14.479	5.645	156%
Pinjaman yang diberikan - net	148.747	136.314	9,1%
Piutang Pembiayaan Konsumen & Piutang Sewa Pembiayaan - net	27.937	27.645	1,1%
Obligasi Pemerintah	18.699	16.318	14,6%
Aset Tetap dan Aset Hak Guna-net	2.483	2.161	14,9%
Lainnya	15.036	14.659	3%
Total Aset	242.334	221.305	9,5%

KAS

Danamon membukukan Kas sebesar Rp2,47 triliun per 31 Desember 2024, 4,5% lebih tinggi dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,36 triliun. Kas memberikan kontribusi sebesar 1,0% dari total aset Danamon.

GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia meningkat 26,8% menjadi Rp6,38 triliun dari Rp5,04 triliun di tahun sebelumnya seiring dengan penurunan GWM. Rasio GWM Danamon dalam Rupiah adalah 6,95%, sementara GWM dalam mata uang asing adalah 2,10% pada tahun 2024.

GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada Bank lain pada tahun 2024 turun 21,7% menjadi Rp1,67 triliun. Giro pada Bank lain menyumbang 0,7% dari total aset pada tahun 2024.

PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Penempatan Danamon pada Bank Lain dan Bank Indonesia turun 51,1% menjadi Rp4,41 triliun pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp9,03 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penempatan pada Deposito Berjangka Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

SURAT BERHARGA

Berdasarkan penerbitnya, surat berharga yang dimiliki Danamon terdiri dari obligasi korporasi yang diterbitkan oleh Bank dan korporasi. Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank memiliki porsi yang lebih besar yaitu 69,9% dibandingkan dengan surat berharga yang diterbitkan oleh korporasi sebesar 30,1%.

OBLIGASI PEMERINTAH

Obligasi pemerintah Danamon meningkat 14,6% dari Rp16,31 triliun di tahun 2023 menjadi Rp18,70 triliun di tahun 2024, yang didorong oleh peningkatan obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah.

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pada tahun 2024, kredit bersih yang disalurkan mencapai Rp148,7 triliun, 9,1% lebih tinggi dibandingkan posisi tahun 2023, sedangkan kredit bruto tumbuh 8,8% YoY mencapai Rp156,3 triliun. Selain itu, kredit masih memberikan kontribusi terbesar terhadap total aset yaitu sebesar 61,4% pada tahun 2024.

Berdasarkan jenis mata uang, kredit dalam Rupiah dan valuta asing masing-masing meningkat 7,2% dan 24,1% pada tahun 2024. Porsi kedua jenis kredit tersebut masing-masing sebesar 89,2% dan 10,8% pada tahun 2024.

Sementara itu, berdasarkan jenis dan orientasi penggunaan, kredit modal kerja masih memiliki porsi terbesar yaitu 57,7% di tahun 2024, sedangkan kredit investasi sebesar 16,9% dari total kredit. Secara kumulatif, kedua jenis kredit untuk tujuan produktif tersebut menyumbang 74,6% dari total kredit di tahun 2024.

Selain itu, kredit konsumsi meningkat 8,8% menjadi Rp39,7 triliun pada tahun 2024, didorong oleh berbagai stimulus yang diberikan Pemerintah untuk meningkatkan daya beli masyarakat.

Tabel berikut ini menunjukkan penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi:

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Perdagangan Besar dan Eceran	32.269	27.467	17,5%
Pengolahan	30.112	27.555	9,3%
Perantara Keuangan	23.322	18.431	26,5%
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	8.010	7.535	6,3%
Konstruksi	3.028	5.048	-40,0%
Rumah Tangga	39.545	36.251	9,0%
Lainnya	19.975	21.364	-6,5%
Jumlah-gross	156.261	143.651	8,8%

Tabel berikut ini menunjukkan penyaluran kredit berdasarkan wilayah geografis:

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	109.973	102.296	7,5%
Jawa Barat	6.919	6.802	1,7%
Sumatra Utara	10.892	10.045	8,4%
Jawa Timur	8.866	7.434	19,3%
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.682	6.027	10,9%
Sulawesi, Maluku, dan Papua	5.096	4.403	15,7%
Kalimantan	3.935	3.256	20,9%
Sumatra Selatan	2.403	2.100	16,0%
Bali, NTT, dan NTB	1.496	1.289	16,0%
Jumlah-gross	156.261	143.651	8,8%

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Berikut ini adalah Suku Bunga Dasar Kredit yang dihitung dan dipublikasikan pada akhir Desember 2023 dan 2024:

Periode Data: Desember 2023	Kredit Non-UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	5,16%	5,07%	N/A	N/A	N/A	4,43%	4,82%
Biaya <i>Overhead</i> (%)	2,49%	2,95%	N/A	N/A	N/A	2,89%	3,81%
Margin Keuntungan (%)	0,85%	0,98%	N/A	N/A	N/A	0,68%	0,62%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HDPK + <i>Overhead</i> + Margin)	8,50%	9,00%	N/A	N/A	N/A	8,00%	9,25%

Periode Data: Desember 2024	Kredit Non-UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	4,61%	4,61%	4,61%	4,61%	N/A	4,61%	4,61%
Biaya <i>Overhead</i> (%)	3,14%	3,14%	3,14%	3,14%	N/A	3,14%	3,14%
Margin Keuntungan (%)	0,75%	1,25%	1,75%	1,75%	N/A	0,25%	1,50%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HDPK + <i>Overhead</i> + Margin)	8,50%	9,00%	9,50%	9,50%	N/A	8,00%	9,25%

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 8,7% untuk Rupiah dan 6,0% untuk mata uang asing. Pada tahun sebelumnya, tingkat suku bunga efektif masing-masing adalah 8,4% dan 6,0%.

PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Selain pinjaman Bank, pinjaman yang diberikan Danamon secara konsolidasi juga mencakup piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan melalui anak Perusahaan, Adira Finance. Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan bersih sedikit meningkat sebesar 1,0% menjadi Rp27,94 triliun pada tahun 2024, dari Rp27,64 triliun pada tahun sebelumnya seiring dengan melemahnya sektor otomotif pada tahun 2024.

Kolektibilitas Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan Konsumen, dan Sewa Pembiayaan

Uraian	2024	2023
NPL-Gross	1,9%	2,2%
Dalam Perhatian Khusus	7,5%	8,0%
Lancar	90,6%	89,8%

ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset Tetap dan Aset Hak Guna pakai Danamon pada tahun 2024 meningkat 14,9% menjadi Rp2,48 triliun dari Rp2,16 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh proyek transformasi cabang yang sedang berlangsung di kota-kota besar di seluruh Indonesia untuk melayani nasabah dengan lebih baik.

(dalam Rp miliar)

Aset Tetap	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Tanah	626	614	2,0%
Bangunan	735	616	19,3%
Peralatan Kantor	388	302	28,5%
Kendaraan Bermotor	11	10	10%
Jumlah Aset Tetap - net	1.760	1.542	14,1%
Aset Hak Guna			
Harga Perolehan	1.329	1.091	21,8%
Akumulasi Amortisasi	(607)	(473)	28,3%
Nilai Buku Neto	722	618	16,8%
Jumlah Aset tetap dan Aset Hak Guna	2.483	2.161	14,9%

ASET LAINNYA

Aset lain-lain Danamon, terdiri dari akun-akun selain yang telah dijelaskan di atas. Total aset lain-lain mencapai Rp15,03 triliun pada tahun 2024 dari Rp14,66 triliun pada tahun sebelumnya.

LIABILITAS

Untuk mendukung pertumbuhan kredit, sumber pendanaan Danamon terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari Bank lain, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Simpanan Nasabah	150.569	138.412	8,8%
Simpanan dari Bank Lain	4.205	3.032	38,7%
Total Dana Pihak Ketiga	154.774	141.444	9,4%
Utang Obligasi	7.139	6.694	6,6%
Pinjaman yang Diterima	10.450	8.321	25,6%
Pinjaman Subordinasi	25	25	-
Lainnya	18.120	14.861	21,9%
Jumlah	190.508	171.345	11,2%

SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah Danamon mencapai Rp150,6 triliun pada tahun 2024, terdiri dari 41,4% Giro dan Tabungan (CASA) dan 58,6% Deposito Berjangka. Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 80,8% dan 79,0% pada tahun 2023 dan 2024.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Giro	26.098	33.580	-22,3%
Tabungan	36.188	38.169	-5,2%
Deposito Berjangka	88.283	66.663	32,4%
Jumlah	150.569	138.412	8,8%

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Danamon juga memiliki simpanan dari Bank lain sebagai sumber pendanaan untuk ekspansi bisnis. Pada tahun 2024, simpanan dari Bank lain mencapai Rp4,20 triliun, meningkat 38,7% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp3,03 triliun.

EFEK YANG DITERBITKAN

Secara konsolidasi, jumlah obligasi Danamon mencapai Rp7,13 triliun pada tahun 2024, 6,6% lebih tinggi dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp6,69 triliun. Anak Perusahaan Danamon, Adira Finance, menerbitkan obligasi untuk mendukung kegiatan usaha pembiayaan. Total obligasi Adira Finance yang belum jatuh tempo dikurangi biaya penjaminan emisi dan lainnya adalah sebesar Rp6,31 triliun pada tahun 2023, lebih tinggi dari Rp5,84 triliun pada tahun sebelumnya. Seluruh obligasi Adira Finance mendapat peringkat idAAA dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

Selain itu, Adira Finance memiliki Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp831,83 miliar pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp859,00 miliar. Seluruh Sukuk *Mudharabah* Adira Finance juga mendapat peringkat idAAA(sy) dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

Obligasi yang diterbitkan oleh Danamon telah jatuh tempo seluruhnya pada tahun 2022.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Anak Perusahaan Danamon, Adira Finance, juga memiliki skema pembiayaan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun sebagai sumber pendanaan yang stabil. Pinjaman yang diterima berasal dari berbagai institusi baik dari luar negeri maupun dalam negeri yang menunjukkan fleksibilitas yang tinggi dari grup Danamon dalam memperoleh sumber pendanaan.

Total pinjaman yang diterima pada tahun 2024 mencapai Rp10,45 triliun, meningkat 25,6% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp8,32 triliun. Peningkatan pinjaman yang diterima terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman dalam denominasi valuta asing dari Rp235 miliar menjadi Rp5,16 triliun pada tahun 2024.

PINJAMAN SUBORDINASI

Danamon memiliki dukungan keuangan yang kuat dari pemegang saham pengendali. Pada tanggal 27 November 2018, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi sebesar Rp25,00 miliar dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% dengan MUFG Bank, Ltd. yang merupakan pihak berelasi. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,33% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal perpanjangan pinjaman.

EKUITAS

Danamon membukukan ekuitas yang kuat di tahun 2024, mencapai Rp51,83 triliun. Hal ini sebagian besar didukung oleh peningkatan laba ditahan sebesar 5,6% menjadi Rp37,20 triliun pada tahun 2024.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.996	5.996	0,0%
Tambahan Modal Disetor	7.986	7.986	0,0%
Komponen Ekuitas Lainnya	(115)	18	-738,9%
Saldo Laba	37.200	35.236	5,6%
Kepentingan non-pengendali	758	723	4,8%
Jumlah	51.826	49.959	3,7%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Pendapatan Bunga	22.789	20.210	12,8%
Beban Bunga	(7.184)	(4.994)	43,9%
Pendapatan Bunga - bersih	15.605	15.216	2,6%
Pendapatan Operasional Lainnya - bersih	4.627	4.260	8,6%
Beban Operasional Lainnya	(15.992)	(14.694)	8,8%
Laba Operasional	4.240	4.782	-11,3%
Pendapatan Non-Operasional	(57)	(88)	35,2%
Laba Sebelum Beban Pajak	4.183	4.694	-10,9%
Beban Pajak	(893)	(1.036)	13,8%
<i>Net income</i>	3.290	3.658	-10,0%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.170	3.698	-14,3%
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Entitas Induk	3.179	3.504	-9,3%
Kepentingan Non-Pengendali	112	154	-27,3%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Entitas Induk	3.057	3.549	-13,9%
Kepentingan Non-Pengendali	112	150	-25,3%
Laba Bersih per Saham (nilai penuh)	325	359	-9,5%

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Sejalan dengan peningkatan pendapatan bunga di tahun 2024, Danamon membukukan pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 2,6% YoY menjadi Rp15,60 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp15,22 triliun.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya mencapai Rp4,63 triliun pada tahun 2024, meningkat 8,6% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama didorong oleh keuntungan yang lebih tinggi dari transaksi valuta asing - bersih, pendapatan yang lebih tinggi dari pendapatan lainnya dan kerugian yang lebih rendah dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya Danamon didominasi oleh beban gaji dan tunjangan karyawan, beban umum dan administrasi, serta beban cadangan kerugian penurunan nilai. Pada tahun 2024, beban operasional lainnya meningkat 8,8% YoY menjadi Rp16,00 triliun dari Rp14,70 triliun pada tahun 2023.

LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp3,18 triliun dibandingkan dengan Rp3,50 triliun pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024, laba bersih per saham Danamon mencapai Rp325 per saham (nilai penuh), dibandingkan dengan Rp358 per saham (nilai penuh) pada tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	(28)	(6.378)	99,6%
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	(9.431)	1.415	-766,5%
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	5.823	3.878	50,2%
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas-neto	(3.636)	(1.086)	-234,8%
Kas dan setara kas pada awal tahun	18.563	19.661	-5,6%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	14.937	18.563	-19,5%

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI

Danamon membukukan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp28 miliar pada tahun 2024. Jumlah ini 99,6% lebih rendah dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun sebelumnya sebesar Rp6,38 triliun, seiring dengan peningkatan penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen dan penurunan pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru.

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

Danamon mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp9,43 triliun pada tahun 2024, turun 766,5% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp1,42 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun 2024.

ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN

Danamon melaporkan kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp5,28 triliun pada tahun 2024, meningkat 50,2% dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun sebelumnya sebesar Rp3,88 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan efek yang dijual dengan janji yang dibeli kembali.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Danamon menjalankan kegiatan usahanya dengan penuh kehati-hatian dan mematuhi peraturan Bank Indonesia, OJK, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Danamon mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan oleh regulator di tengah tantangan pandemi. Rasio-rasio keuangan utama Danamon adalah sebagai berikut:

Rasio Keuangan Utama (%)	2024	2023
Rasio KPMM - Konsolidasi	26,2	27,5
NPL Gross - Konsolidasi	1,9	2,2
ROA - Konsolidasi	1,4	1,7
ROE - Konsolidasi	7,1	8,3
NIM - Konsolidasi	7,3	7,7
RIM - Konsolidasi	97,5	97,3
LDR - Bank Only	96,5	96,5
Cost to Income - Bank Only	54,1	51,6

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Dari sisi eksternal, indikator kemampuan membayar hutang Danamon diberikan oleh lembaga pemeringkat baik nasional maupun internasional melalui peringkat yang diberikan kepada Danamon. Pefindo, lembaga pemeringkat nasional, memberikan peringkat yang sangat baik bagi Danamon dengan memberikan peringkat Perusahaan idAAA dengan prospek Stabil.

Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional Fitch memberikan Peringkat Nasional untuk Jangka Panjang dan Jangka Pendek masing-masing adalah AAA(IDN) dan F1+(IDN), sedangkan Peringkat Mata Uang Asing untuk Jangka Panjang dan Jangka Pendek adalah BBB dan F2. Pada tahun 2024, Fitch meningkatkan peringkat Lingkungan Operasi Danamon menjadi bbb- dari bb+ dan Peringkat Viabilitas menjadi bb+ dari bb. Prospek peringkat jangka panjang dari Fitch adalah Stabil.

Keikutsertaan Danamon dalam program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga memperkuat kemampuan Danamon untuk membayar dana pihak ketiga nasabah.

Dari sisi internal, kemampuan Danamon dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio Solvabilitas

Rasio permodalan merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. Danamon senantiasa memastikan bahwa permodalannya mampu memenuhi persyaratan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Secara konsolidasi, Danamon mencatatkan rasio KPMM sebesar 26,2% pada tahun 2024, jauh di atas rasio KPMM minimum yang dipersyaratkan.

Rasio Rentabilitas

Rasio keuangan Danamon yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja adalah *Return to Average Assets* (ROAA), *Return to Average Equity* (ROAE), *Net Interest Margin* (NIM), dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Danamon mencatatkan rasio profitabilitas ROAA dan ROAE masing-masing sebesar 1,4% dan 7,1% pada tahun 2024. Sementara itu, rasio *Net Interest Margin* (NIM) tercatat sebesar 7,3% pada tahun 2024 dibandingkan dengan 8,2% pada tahun 2023. Di sisi lain, rasio BOPO Danamon tercatat sebesar 79,7% pada tahun 2024 dibandingkan dengan 75,7% pada tahun sebelumnya.

Rasio Likuiditas

Pengelolaan likuiditas Bank sangat penting bagi Danamon karena berkaitan erat dengan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Ukuran utama risiko likuiditas Danamon meliputi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Rasio-rasio tersebut masing-masing sebesar 97,5%, 96,5%, 144,8% dan 120,2% pada tahun 2024 dibandingkan dengan 97,3%, 96,6%, 131,8% dan 120,9% pada tahun 2023. Semua rasio tersebut mengindikasikan likuiditas yang cukup bagi Danamon.

STRUKTUR PERMODALAN

Komponen Struktur Modal

Danamon berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang kuat dan sehat sebagai fondasi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal Bank terdiri dari:

- Modal inti (*Tier 1*) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan;
- Modal pelengkap (*Tier 2*).

Modal inti memiliki porsi 95,4% dari total modal Danamon di 2024.

(dalam Rp miliar)

Uraian	Bank Only			Konsolidasi		
	2024	2023	YoY	2024	2023	YoY
Modal Inti (<i>Tier-I</i>)	36.132	34.157	5,8%	46.240	44.058	5,0%
Modal Pelengkap (<i>Tier-II</i>)	1.740	1.596	9,0%	1.857	1.697	9,4%
Jumlah Modal	37.872	35.753	5,9%	48.097	45.755	5,1%
Aset tertimbang rata-rata menurut risiko kredit pasar dan operasional	155.064	141.110	9,9%	183.263	166.274	10,2%
Rasio KPMM	24,4%	25,3%	-0.9 p.p*	26,2%	27,5%	-1.3 p.p*

*Poin persentase

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur permodalan tercermin dari rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) Danamon sebagai salah satu indikator kecukupan modal Bank. Kemampuan Danamon untuk tumbuh dan mengakomodasi kemungkinan risiko kerugian diukur melalui rasio KPMM.

Danamon secara konsisten menjaga tingkat kecukupan modal di atas minimum KPMM yang ditetapkan oleh regulator. Rasio KPMM konsolidasi Danamon mencapai 26,2% pada tahun 2024, sedangkan pada tahun 2023 KPMM mencapai 27,5%.

Danamon juga melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk menentukan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko dan menentukan strategi untuk menjaga tingkat permodalan. Profil risiko Bank pada tahun 2023 memiliki peringkat *Low to Moderate* (2). Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 dan SEOJK No.26/SEOJK.03/2016, KPMM yang wajib disediakan dengan memperhatikan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) dan Basel 3 *Capital Buffer* pada tahun 2024 adalah sebesar 9,0%.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam penetapan kebijakan atas struktur modal, manajemen mempertimbangkan beragam faktor diantaranya proyeksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Melalui perencanaan ini diharapkan Danamon mampu memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, serta bertahan melalui beragam siklus ekonomi. Dengan didukung analisis data, Direksi dan Dewan Komisaris Danamon melakukan perencanaan, kajian dan pembahasan terkait permodalan Bank.

Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen fasilitas kredit yang diberikan Danamon kepada nasabah serta kontinjensi, termasuk dalam bentuk pendapatan yang masih harus diterima dan Bank garansi yang diterima.

Secara kumulatif, pada tahun 2024 total liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi neto mencapai Rp13,53 triliun atau meningkat 8,5% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp12,48 triliun.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (YoY)
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.898	4.923	-0,5%
<i>Irrevocable</i> L/C yang masih berjalan	1.082	853	26,9%
Jumlah Liabilitas Komitmen	5.980	5.776	3,5%
Tagihan Kontinjensi			
Garansi dari Bank Lain	766	744	3,0%
Jumlah Tagihan Kontinjensi	766	744	3,0%
Liabilitas Kontinjensi			
Garansi yang Diterbitkan	8.320	7.448	11,7%
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	8.320	7.448	11,7%
Liabilitas Kontinjensi - net	7.554	6.704	12,7%
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - net	13.534	12.480	8,5%

DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING TERHADAP KINERJA BANK

Dampak Perubahan Suku Bunga

Perubahan suku bunga berdampak pada industri perbankan dengan menyesuaikan suku bunga kredit ritel, termasuk KPR. Bank Indonesia telah mempertahankan *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) di level 6,0% pada akhir tahun 2024.

Dampak perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank dapat mendorong penyerapan kredit yang lebih optimal, memicu perekonomian menjadi lebih maju sehingga dapat meningkatkan kinerja Bank. Manajemen risiko suku bunga Danamon secara berkala melakukan analisis sensitivitas berdasarkan beberapa skenario untuk melihat dampak perubahan suku bunga. Hal ini penting dilakukan karena risiko suku bunga adalah probabilitas kerugian yang mungkin terjadi akibat pergerakan berlawanan dari posisi terhadap pasar suku bunga atau transaksi Bank.

Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari posisi *on* dan *off-balance sheet* baik dalam sisi aset maupun liabilitas melalui transaksi dalam mata uang asing. Danamon mengukur risiko nilai tukar mata uang asing guna memahami dampak pergerakan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank.

Properti Investasi

Danamon tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Sampai dengan akhir tahun 2024, Danamon tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal. Oleh karena itu, data terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak disajikan di bagian ini.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Danamon melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, perabot kantor, kendaraan bermotor dan aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Ketidakpastian dan tantangan atas kondisi perekonomian di tahun 2024 membuat profitabilitas lebih rendah apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan adanya kenaikan biaya pencadangan. Namun demikian, Total Kredit yang disalurkan berhasil melampaui target yang ditetapkan sebelumnya.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 22 Maret 2024, telah diputuskan antara lain untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023, yang merupakan 35,0% dari Laba Bersih tahun buku 2023 sebesar Rp1.226.358.700.000 atau sebesar Rp125,48 per saham.

Pembayaran dividen untuk 3 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Tanggal RUPST	% Laba Bersih	Dividen per Saham untuk seri A dan seri B (Rp jumlah penuh)	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp miliar)	Tanggal Pembayaran	Cadangan Umum & Wajib (Rp miliar)
2023	22-Mar-24	35%	125,48	1.226,3	25-Apr-24	35,0
2022	29-Mar-23	35%	118,26	1.155,8	4-Mei-23	33,0
2021	25-Mar-22	35%	56,33	550,6	28-Apr-22	15,7

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2024, Danamon tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka Waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga *exercise*.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2024, Danamon sebagai Perusahaan induk tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham. Dengan demikian informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada) tidak disajikan.

Perubahan-Perubahan penting yang Terjadi di Bank dan kelompok Usaha Bank pada Tahun 2024

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan kelompok usaha Bank sampai dengan periode 31 Desember 2024 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Danamon.

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah Yang Signifikan

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Danamon di sepanjang tahun 2024 selain yang sudah dijelaskan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di sepanjang tahun 2024, Danamon tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Danamon melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi tersebut dilakukan secara wajar sesuai persyaratan komersial normal seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Informasi lebih lengkap terkait transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat di lampiran laporan keuangan audit tahun 2024 PT Bank Danamon Indonesia Tbk (catatan No. 47).

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Danamon tidak melakukan aktivitas investasi pada tahun 2024 sehingga informasi mengenai tujuan, nilai transaksi dan sumber dana untuk aktivitas investasi tidak disajikan.

Ekspansi

Danamon tidak melakukan kegiatan ekspansi di tahun 2024 sehingga informasi mengenai tujuan, nilai transaksi dan sumber dana untuk kegiatan akuisisi tidak disajikan.

Divestasi

Danamon tidak melakukan kegiatan divestasi pada tahun 2024 sehingga informasi mengenai tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak diungkapkan.

Akuisisi

Danamon tidak melakukan aktivitas akuisisi di tahun 2024 sehingga informasi mengenai tujuan, nilai transaksi dan sumber dana untuk aktivitas akuisisi tidak disajikan.

Restrukturisasi

Tidak ada aktivitas restrukturisasi utang maupun modal pada tahun 2024. Oleh karena itu, Danamon tidak memberikan informasi terkait aktivitas restrukturisasi baik dari sisi tujuan, nilai transaksi maupun sumber dana untuk aktivitas restrukturisasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP BANK DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN 2024

No.	Regulasi BI/OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
1	SEOJK No.25/SEOJK.03/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).	1. Hal yang menjadi perhatian utama dari SEOJK No.25/SEOJK.03/2023: - Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan DPS dalam penerapan manajemen risiko termasuk pemenuhan prinsip syariah. - Peran aktif DPS dalam penerapan Manajemen Risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko (10 jenis risiko), antara lain melalui: - Evaluasi Kebijakan dan prosedur manajemen risiko dalam pemenuhan prinsip-prinsip syariah paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. - Evaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan manajemen risiko dalam pemenuhan prinsip syariah paling kurang setiap triwulan. - Kedua lembar kerja evaluasi tersebut tersedia dalam SEOJK. - Untuk mendukung pengawasan aktif DPS, Bank menyediakan fungsi-fungsi yang mendukung penerapan manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah. Fungsi-fungsi tersebut antara lain fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah dan fungsi audit internal syariah. - Penilaian Profil Risiko Syariah yang lebih rinci yang mencakup pada penerapan prinsip-prinsip syariah pada 10 jenis risiko.	- Danamon melakukan penyesuaian kebijakan terkait penerapan manajemen risiko dengan melibatkan peran aktif DPS. - Danamon menetapkan unit kerja pelaksana fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah dan fungsi audit internal syariah serta mekanisme koordinasi antar fungsi dengan unit usaha syariah. - Danamon melakukan penyesuaian Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS sebagai pedoman pelaksanaan pengawasan aktif DPS.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
2	POJK No. 21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum.	1. Dalam peraturan ini, OJK mewajibkan Bank untuk: - Memiliki infrastruktur TI dan pengelolaannya yang mampu mendukung optimalisasi layanan digital, termasuk keamanan data pribadi nasabah. - Menerapkan manajemen risiko, perlindungan konsumen, dan memberikan edukasi kepada nasabah terkait layanan digital. - Melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap nasabah atau calon nasabah yang menggunakan layanan digital. - Dapat membuka akses data dan informasi nasabah dan/atau calon nasabah kepada mitra Bank berdasarkan persetujuan dan untuk kepentingan nasabah dan/atau calon nasabah. 2. Peraturan baru ini juga menetapkan bahwa layanan digital yang terkait dengan sistem pembayaran diperlakukan sebagai produk dasar, sehingga perizinannya akan diatur sepenuhnya oleh BI (seperti QRIS, e-Money).	Bank telah melakukan pengkinian atas kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Layanan Digital, diantaranya untuk: - pelaporan Layanan Digital, - pembuatan fitur pengelolaan hak akses untuk nasabah dan - penerapan faktor ciri khas anda sebagai salah satu faktor autentikasi nasabah dalam verifikasi pertemuan tatap muka secara elektronik dan non tatap muka secara elektronik.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan

No.	Regulasi BI/OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
3	POJK No.2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.	Peraturan OJK yang baru ini memfokuskan pada penyempurnaan fungsi Dewan Pengawas Syariah (DPS): 1. Mulai Januari 2025, DPS merupakan "Pihak Utama" sehingga para anggotanya harus mendapatkan persetujuan OJK. DPS juga merupakan "Pihak Terkait" dari Bank dan tunduk pada pemantauan Batas Maksimum Pemberian Kredit. 2. Mulai Januari 2026, DPS wajib memiliki minimal 3 orang anggota dan maksimal 50% dari jumlah anggota Direksi. 3. DPS melakukan: (a) rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan; (b) rapat dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan; (c) rapat dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. 4. Kaji Ulang Eksternal atas pelaksanaan tata kelola syariah yang dilakukan oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun (dilakukan pertama kali pada tahun 2027 untuk periode Juli 2024 s.d. Juni 2027).	Bank telah melakukan pengkinian Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
4	POJK No.3 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK).	Peraturan ini memiliki beberapa tujuan dan ketentuan yang relevan: 1. Penyediaan ruang dan fasilitasi uji coba/ pengembangan inovasi teknologi (<i>sandbox</i>) di sektor keuangan yang memungkinkan pelaku usaha untuk menguji inovasi teknologi sebelum diterapkan secara luas. 2. Perizinan, pemantauan, dan evaluasi terkait inovasi teknologi yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dan keamanan inovasi di sektor keuangan.	Tidak ada dampak langsung terhadap Bank, hanya jika Bank berencana untuk memiliki inisiatif ITSK atau bekerja sama dengan mitra yang menyediakan ITSK yang perlu mematuhi persyaratan peraturan ini.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
5	POJK No.5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum.	1. Mengintegrasikan peraturan yang ada mengenai Bank Sistemik dan status pengawasan OJK. 2. Status pengawasan bank: (i) Bank dalam pengawasan normal; (ii) Bank dalam penyehatan; dan (iii) Bank dalam penyelesaian. 3. Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) wajib memperoleh opini dari DPS mengenai pemenuhan prinsip syariah.	Bank telah mengkinikan <i>Recovery Plan</i> dan <i>Recovery Policy</i> .	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
6	PBI No.2 Tahun 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi Bank Indonesia (BI).	1. Peraturan BI yang baru mengatur berbagai ketentuan yang secara khusus membahas penerapan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber. 2. Keamanan dan ketahanan sistem harus diterapkan berdasarkan tata kelola yang baik, strategi yang komprehensif, manajemen risiko, pengembangan budaya, kesiapan terhadap insiden siber. 3. BI akan menerbitkan aturan tambahan sebagai pedoman pelaksanaan.	Pelaksanaan lebih lanjut akan mengikuti penerbitan PADG.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
7	PADG No. 4 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PADG No.11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM).	1. Total insentif Giro Wajib Minimum (GWM) maksimum tetap tidak berubah yaitu maksimum 4%. 2. Memperluas kategori sektor prioritas pembiayaan yang dapat diperhitungkan untuk mendapatkan insentif, yaitu: • Otomotif, Perdagangan, Listrik, Gas, Air, dan Jasa Kemasyarakatan. • Ekonomi Kreatif.	Bank telah mendapatkan insentif GWM (3 periode) periode 1 juni s.d 31 Des 2024.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan



No.	Regulasi BI/OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
8	PBI No.5 Tahun 2024 tentang Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran (SK SP).	Memperkuat kualitas SDM di sektor sistem pembayaran, BI menyelaraskan aturan mengenai pengembangan kompetensi agar sejalan dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional: 1. Sertifikasi Kompetensi diwajibkan bagi SDM yang melaksanakan Kegiatan Sistem Pembayaran. 2. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan operasional sistem pembayaran, layanan jasa pemrosesan uang Rupiah, valuta asing/uang kertas asing, penyelesaian transaksi <i>treasury</i> dan <i>trade financing</i> , sistem administrasi surat berharga, dan operasional sistem pembayaran lainnya yang ditetapkan oleh BI. 3. Terdapat 3 level kualifikasi sesuai dengan fungsi/peran: level Pelaksana, level Penyelia, dan level Anggota Direksi atau setara/Pejabat Eksekutif.	- Bank menyampaikan rencana penyediaan dana untuk SK SP tahun 2025 kepada Regulator. - Bank senantiasa berupaya memenuhi kewajiban kepemilikan SK SP sesuai ketentuan.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
9	PADG No.6 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PADG No.4 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE SDA) dan Devisa Pembayaran Impor (DPI).	1. Peraturan ini bertujuan agar pengawasan terhadap pemasukan, penempatan, dan penggunaan DHE, khususnya yang berasal dari kegiatan perusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam, ke dalam sistem keuangan Indonesia dapat berjalan lebih efektif. 2. Peraturan ini menambahkan beberapa kewajiban bagi Bank untuk: - Memastikan eksportir dengan nilai ekspor kurang dari USD25.000 menyampaikan Pernyataan Sukarela untuk mengkreditkan Rekening Khusus (Reksus). Bank meneruskan Pernyataan tersebut kepada BI. - Memastikan penempatan DHE SDA melalui instrumen domestik;	Bank mengkinikan pengaturan internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
10	POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi <i>Anti-Fraud</i> bagi Lembaga Jasa Keuangan.	OJK menekankan penerapan aturan anti-fraud untuk semua lembaga jasa keuangan (misalnya Bank, asuransi, sekuritas, pembiayaan, dll.): 1. Aturan ini diperluas dan lebih lanjut merinci berbagai jenis kegiatan yang dapat diklasifikasikan sebagai penipuan seperti korupsi, penyalahgunaan aset, penipuan terkait laporan keuangan, pengungkapan informasi rahasia. 2. Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> harus mencakup langkah-langkah pencegahan dan penanganan untuk secara khusus memastikan bahwa kegiatan bisnis tidak dieksploitasi untuk memfasilitasi kegiatan kriminal. 3. PJK harus menyediakan edukasi dan pengembangan kompetensi terkait kebijakan <i>anti fraud</i> bagi pihak internal serta edukasi dan/atau sosialisasi kebijakan kepada pihak eksternal, paling kurang satu kali dalam satu tahun. 4. Kegagalan dalam memenuhi ketentuan peraturan dapat berakibat pada pengenaan sanksi berupa surat peringatan hingga pembekuan kegiatan usaha.	Bank menyampaikan Strategi Anti Fraud kepada Regulator.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
11	PBI No.7 Tahun 2024 dan PADG No.7 Tahun 2024 tentang Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank (RPLN).	1. RPLN didefinisikan sebagai Kewajiban Jangka Pendek terhadap Modal Bank yang dihitung secara harian. BI menetapkan batas maksimum RPLN sebesar 30% dengan penambahan atau pengurangan persentase parameter <i>countercyclical</i> . 2. Sebagai instrumen kebijakan makroprudensial, RPLN memiliki dua fitur: <i>countercyclical</i> dan berbasis risiko. Batas RPLN dapat ditingkatkan atau dilonggarkan pada saat Bank membutuhkan tambahan pendanaan luar negeri, dan dapat dikurangi atau diperketat pada saat kebutuhan pendanaan luar negeri telah memadai, sehingga lebih dinamis. Kewajiban Jangka Pendek yang diperhitungkan dalam RPLN terdiri dari Utang Luar Negeri Jangka Pendek Bank, Surat Berharga Valuta Asing Domestik Jangka Pendek, dan/atau Transaksi Partisipasi Risiko (TPR) Jangka Pendek.	Bank menerapkan ketentuan batas maksimum RPLN dan senantiasa menjaga batas RPLN.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan

No.	Regulasi BI/OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
12	POJK No. 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Bank Konvensional.	1. SBDK sebagai indikator suku bunga terendah. 2. Laporan SBDK wajib disusun secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan dapat diperbandingkan. Direksi dan Komisaris bertanggung jawab atas kelengkapan dan kebenaran terhadap komponen perhitungan SBDK. 3. Bank wajib mempublikasikan SBDK melalui situs web, setiap kantor Bank dan kanal digital serta melaporkan SBDK kepada OJK. 4. Komponen SBDK didefinisikan lebih rinci dan dikaitkan dengan sandi biaya pada Laporan Bulanan Bank Terintegrasi. 5. Penerapan perlindungan konsumen terkait pencantuman suku bunga efektif dan flat.	• Danamon telah menyesuaikan metode perhitungan SBDK sesuai ketentuan serta menyesuaikan ketentuan internal dalam penyusunan dan penetapan SBDK. • Danamon telah mengumumkan SBDK melalui web, kantor cabang maupun kanal digital sesuai pedoman yang ditetapkan OJK.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
13	POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.	Untuk memastikan laporan dan informasi keuangan Bank yang tepat, akurat dan berintegritas, Bank diwajibkan: 1. Menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang berlaku untuk proses pelaporan keuangan. 2. Membentuk satuan kerja khusus yang bertanggung jawab untuk mencegah terjadinya kecurangan atau manipulasi Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan. 3. Menyampaikan Laporan Pengendalian Intern sebagai bagian dari Laporan Tahunan Bank. 4. Sanksi atas ketidakpatuhan berupa denda administratif dan denda finansial minimal Rp 2 miliar dan maksimal Rp 50 miliar untuk setiap pelanggaran.	• Bank menyusun Kebijakan Pengendalian Internal Dalam Proses Pelaporan Keuangan. • Bank membentuk unit kerja khusus sesuai batas waktu sebagaimana diatur pada ketentuan regulator. • Bank menyampaikan Laporan Pengendalian Internal pada Laporan Tahunan Bank mulai tahun 2025.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
14	PADG No. 17 tahun 2024 tentang Penerapan Standardisasi Kompetensi Bidang Sistem Pembayaran (SK SP).	Peraturan ini merupakan petunjuk pelaksanaan dari PBI No. 5 tahun 2024 tentang SK SP. 1. SK SP menggantikan PADG tentang SPPUR. 2. Bank wajib melakukan sertifikasi SK SP bagi SDM yang terkait dengan kegiatan sistem pembayaran (sebelumnya adalah sertifikasi SPPUR). TD: Desember 2026. 3. Bank wajib menyampaikan rencana penyediaan dana untuk sertifikasi SK SP setiap tahun.	• Bank menyampaikan rencana penyediaan dana untuk SK SP tahun 2025 kepada Regulator. • Bank senantiasa berupaya memenuhi kewajiban kepemilikan SK SP.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
15	PADG No. 19 Tahun 2024 (perubahan ke-6 atas PADG 21/2019) tentang Rasio <i>Loan to Value (LTV)/Financing to Value (FTV)</i> untuk Kredit/ Pembiayaan Properti dan Uang Muka Kredit/ Pembiayaan Kendaraan Bermotor.	BI mempertahankan ketentuan rasio LTV/FTV untuk kredit/pembiayaan properti maksimal 100% dan Uang Muka Kredit/Pembiayaan Kendaraan Bermotor Bank minimal 0%, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2025.	Danamon memperpanjang kebijakan pembiayaan properti maksimal 100% dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko sampai dengan 31 Desember 2025.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, amandemen dan penyempurnaan tahunan berikut ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" terkait dengan Liabilitas Jangka Panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK 116 (dahulu PSAK 73) "Sewa" terkait dengan liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amandemen PSAK 207 (dahulu PSAK 2) "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (dahulu PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait pengungkapan pengaturan pembiayaan pemasok.
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK. 407 (sebelumnya PSAK 107) "Akuntansi Ijarah". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi dalam pengaturan pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah untuk jasa tidak langsung.

Penerapan PSAK di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. [POJK C.6]





TINJAUAN OPERASIONAL



MANAJEMEN RISIKO

MANAJEMEN RISIKO



"Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal merupakan bagian penting dari kegiatan operasional dan aktivitas Bank dalam memastikan terwujudnya pertumbuhan bisnis Bank yang sehat dan berkelanjutan."

Penerapan manajemen risiko di lingkungan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dan Perusahaan Anak terus ditingkatkan sejalan dengan perkembangan regulasi, risiko dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen risiko ini ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh unit kerja, baik di lini bisnis maupun unit kerja pendukung.

Danamon memandang manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis, dengan demikian, mendukung budaya risiko yang kuat dan melekat dengan baik dalam pengambilan keputusan sehari-hari, aktivitas operasional dan perilaku karyawan.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, tim manajemen risiko mengambil pendekatan sebagai berikut:

1. Menjadi mitra/rekan kerja terpercaya bagi lini bisnis melalui *risk appetite* yang transparan dan tepat sehingga memberikan hasil yang positif bagi nasabah, karyawan, regulator dan pemegang saham.
2. Menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip-prinsip Perusahaan yang didukung oleh kerangka kerja risiko yang kuat yang didefinisikan dan dikomunikasikan dengan baik serta bersifat pencegahan.
3. Menyiapkan kebijakan, model, alat, dan kerangka kerja terbaik yang dapat membantu dalam pengukuran dan pengambilan risiko yang sehat.
4. Mendukung budaya risiko dan pengendalian yang kuat serta proaktif di seluruh Danamon dan Perusahaan Anak.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI DANAMON

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang penerapan manajemen risiko, elemen-elemen utama yang menjadi pendukung struktur tata kelola manajemen risiko Danamon adalah:

1. Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Penerapan Manajemen Risiko di Danamon melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah (untuk Unit Usaha Syariah). Menyadari peran strategis ketiganya, Danamon telah menetapkan pembagian tugas pengawasan pada masing-masing pihak sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan fungsi pemantauan secara menyeluruh atas kegiatan operasional Danamon, termasuk pemantauan atas implementasi manajemen risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan fungsi pemantauan risiko kepada Komite Pemantau Risiko. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap menjadi penanggung jawab akhir fungsi pemantauan risiko.

Dewan Komisaris memiliki wewenang dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyetujui kebijakan, strategi dan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, serta melakukan evaluasi secara berkala.
- 2) Melakukan pemantauan atas risiko dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko serta eksposur risiko melalui kajian berkala dengan Direksi.
- 3) Menyetujui aktivitas bisnis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris jika dipersyaratkan oleh ketentuan perundangan yang berlaku dan/atau ditetapkan dalam Anggaran Dasar Danamon.
- 4) Menyetujui kebijakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris yang dipersyaratkan oleh ketentuan Bank Indonesia (BI)/OJK atau peraturan eksternal lainnya.
- 5) Melaksanakan fungsi manajemen risiko sebagaimana diatur dalam peraturan.
- 6) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Danamon dalam pengelolaan risiko kredit.
- 7) Memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk*.
- 8) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah.

Dewan Pengawas Syariah

Danamon menempatkan Dewan Pengawas Syariah pada Unit Usaha Syariah sesuai rekomendasi Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan OJK. Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Syariah agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Fungsi dan tugas utama dari Dewan Pengawas Syariah antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi atas Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah paling sedikit satu kali dalam satu tahun, atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
- 2) Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah paling sedikit secara triwulanan.
- 3) Bertindak sebagai penasihat dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen bisnis Syariah (pejabat yang terkait dengan pelaksanaan bisnis Syariah) mengenai hal-hal terkait dengan prinsip Syariah termasuk memberikan opini syariah terkait kegiatan Danamon.
- 4) Berkoordinasi dengan Dewan Syariah Nasional untuk mendiskusikan usulan dan rekomendasi Danamon atas produk dan perkembangan jasa yang membutuhkan kaji ulang dan keputusan dari Dewan Syariah Nasional.
- 5) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko syariah.

Direksi

Sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan operasional, termasuk memantau pelaksanaan manajemen risiko, Direksi berperan dalam menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya.

Direksi menetapkan Komite Manajemen Risiko untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya terkait penerapan manajemen risiko.

Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka kerja manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, serta bertanggung jawab atas pelaksanaannya termasuk menyusun kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah, klasifikasi aset, perhitungan terkait penyisihan dan pencadangan, dan hapus buku aset.
- 2) Mengkaji ulang secara berkala metodologi penilaian risiko, implementasi sistem informasi manajemen risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
- 3) Menyetujui aktivitas bisnis yang membutuhkan persetujuan Direksi.
- 4) Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
- 5) Memantau kualitas risiko dibandingkan tingkat kewajaran yang berlaku.
- 6) Memastikan bahwa Manajemen (*Board of Management* dan pejabat eksekutif) menerapkan pendekatan yang hati-hati dan konservatif dalam mengembangkan bisnisnya.
- 7) Menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance*.
- 8) Memastikan langkah perbaikan atas temuan yang dilaporkan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
- 9) Memastikan efektivitas pengelolaan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
- 10) Menempatkan pejabat yang kompeten pada unit kerja sesuai sifat, jumlah dan kompleksitasnya.
- 11) Menyusun dan menempatkan mekanisme persetujuan transaksi termasuk yang melampaui limit kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
- 12) Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
- 13) Melakukan reviu secara berkala atas pengklasifikasian aset dan pencadangan untuk kredit dan/atau pembiayaan bermasalah, serta mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah secara memadai, termasuk pencadangan yang sejalan dengan risiko yang terjadi.
- 14) Melakukan reviu secara berkala terhadap pencadangan yang dibentuk agar sesuai dengan kondisi terkini.
- 15) Memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk*.
- 16) Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko.

Dalam mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif, Danamon melaksanakan konsep pendekatan Tiga Lini Pertahanan dengan membagi peran dan tugas setiap unit kerja dalam melaksanakan pengelolaan risiko sebagai berikut:

Pengawasan Dewan Komisaris		
Pengawasan Direksi		
Lini Pertahanan Pertama	Lini Pertahanan Kedua	Lini Pertahanan Ketiga
Lini bisnis, unit kerja operasional dan unit kerja pendukung lainnya yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sehari-hari di masing-masing unit kerja.	Direktorat Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan untuk melakukan fungsi pemantauan risiko dan kepatuhan secara independen.	SKAI berperan melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama dan Kedua.



2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko

Danamon memiliki kebijakan manajemen risiko untuk Bank dan konsolidasi serta konglomerasi keuangan yang dibedakan menjadi 2 dokumen, yaitu:

1. Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Danamon dan Perusahaan Anak.
2. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi merupakan kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko di Danamon dan Perusahaan Anak, serta menjadi acuan dalam pembuatan kebijakan, prosedur dan panduan manajemen risiko pada masing-masing Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun demikian, dikarenakan Perusahaan Anak merupakan entitas yang terpisah dengan Danamon, penerapan atas manajemen risiko tetap harus mempertimbangkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasar Modal serta ketentuan eksternal lainnya yang terkait.

Terkait dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dapat dilihat pada sub bab “Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi halaman 431.

Danamon telah memiliki berbagai turunan dari kebijakan manajemen risiko seperti Kebijakan Risiko Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Kebijakan Manajemen Risiko Siber, Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha, dan kebijakan lainnya yang dibuat secara terpisah dan mengacu ke Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi.

Manajemen risiko menetapkan *risk appetite* yang mencerminkan jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima oleh Manajemen Danamon dalam rangka mencapai tujuan strategis dan bisnis Danamon. Penetapan *risk appetite* bukan untuk membatasi pengambilan risiko, namun bertujuan untuk memberikan transparansi dan memastikan kesesuaian profil risiko dengan strategi bisnis. *Risk appetite* disesuaikan dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal dan likuiditas, serta rencana operasional Danamon.

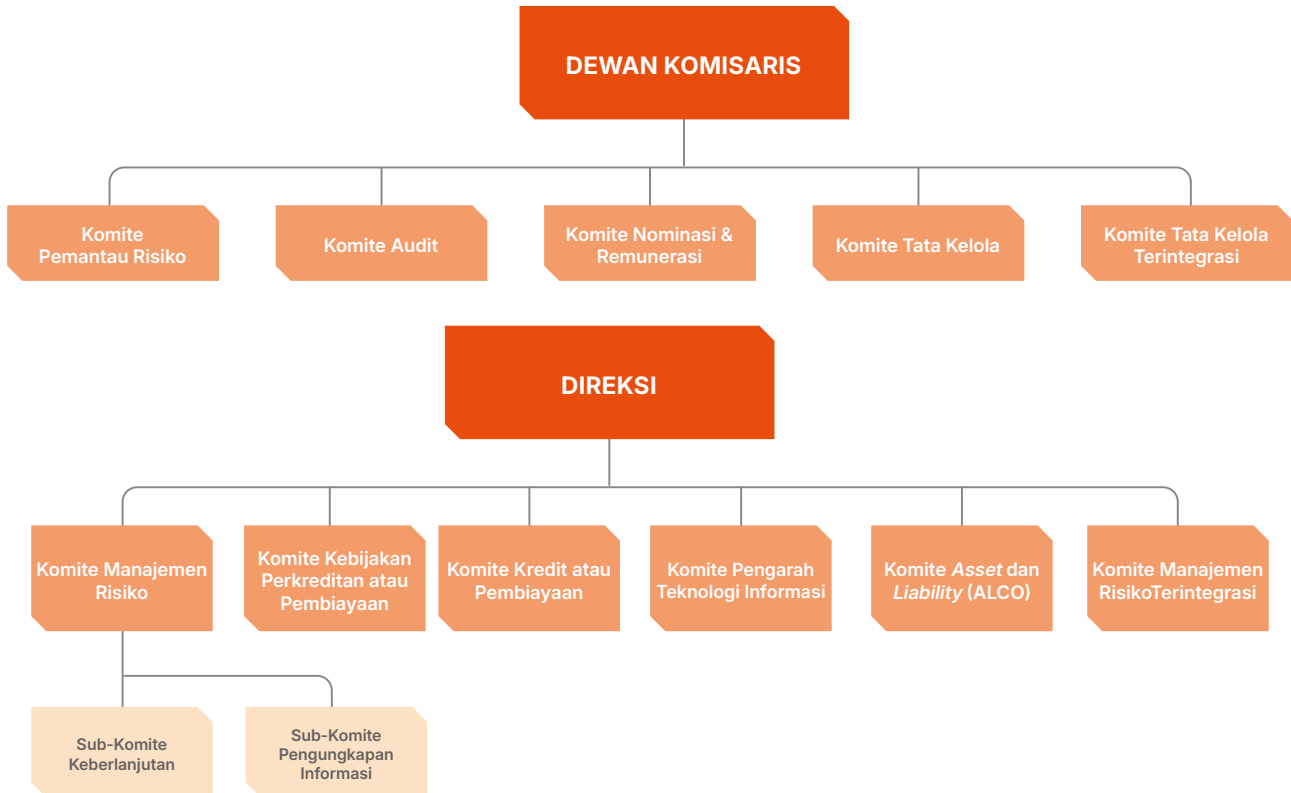
Danamon dan Perusahaan Anak, baik secara individu maupun secara konsolidasi, telah menetapkan limit risiko sesuai dengan *risk appetite*, *risk tolerance* dan strategi bisnis. Penetapan parameter *risk appetite* didasarkan pada risiko-risiko yang dinilai utama bagi Danamon, di antaranya mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko siber. Penetapan limit risiko dilakukan di level grup dan manajemen, kemudian diturunkan pada setiap lini bisnis dan Perusahaan Anak.

Kebijakan, prosedur, limit risiko dan sistem pengelolaan risiko dikaji ulang secara berkala disesuaikan dengan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan serta peraturan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan dan pengawasan manajemen risiko yang efektif, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh komite terkait dengan fungsi manajemen risiko.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko secara keseluruhan dideskripsikan pada bagan berikut:



Keanggotaan, kewajiban, dan tanggung jawab serta frekuensi rapat pada masing-masing komite diuraikan secara rinci pada bagian Tata Kelola Perusahaan halaman 317-340 dan 360-371.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Danamon secara berkala melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian seluruh risiko yang dihadapi, baik secara individu maupun konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Proses ini tercantum dalam kebijakan dan panduan kerja di setiap unit kerja di Danamon dan Perusahaan Anak.

Gambaran umum proses manajemen risiko adalah sebagai berikut:

Proses identifikasi risiko sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. **Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Danamon yang juga meliputi produk dan jasa-jasa lainnya.**

Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan **memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat moderate dan high yang melebihi limit, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian dan audit internal secara periodik.**



Pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko Danamon sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Danamon.

Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara **mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha Danamon serta efektivitas proses manajemen risiko.**

Dalam struktur manajemen risiko yang diterapkan Danamon, Direktorat Manajemen Risiko mengkonsolidasikan seluruh eksposur risiko Danamon yang dikelola oleh masing-masing pemilik risiko.

Lini bisnis, unit kerja pendukung dan Perusahaan Anak merupakan satuan kerja operasional (*risk taking unit*) yang bertanggung jawab dalam mengelola risiko dari awal hingga akhir dalam lingkup tanggung jawabnya. Setiap risiko harus dengan jelas diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan sebelum memasuki kegiatan yang mengandung risiko, serta mitigasi dalam pengelolaan risiko perlu dipertimbangkan.

Dalam menjalankan perannya sebagai pemantau dan pengontrol risiko pada satuan kerja operasional, Direktorat Manajemen Risiko akan mengevaluasi strategi bisnis, kebijakan, dan *product program*.

Dalam melakukan kontrol dan pemantauan risiko, Danamon telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang memadai, antara lain *Internal Credit Rating System*, *Asset & Liability Management (ALM) System*, *Operational Risk Management System (ORMS)*, dan sebagainya. Sistem-sistem tersebut digunakan untuk mendeteksi potensi risiko atau kerugian bagi Danamon secara dini, sehingga memungkinkan Danamon untuk melakukan tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian.

4. Sistem Pengendalian Intern

Penerapan pengendalian intern dalam pengelolaan risiko mencakup:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian risiko. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi, serta menciptakan budaya organisasi yang menekankan pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Danamon. Untuk mendukung proses pengendalian tersebut maka kebijakan, standar, dan prosedur didokumentasikan secara tertulis dan tersedia bagi pegawai terkait.
2. Identifikasi dan penilaian risiko dilakukan untuk semua jenis risiko mencakup penilaian kuantitatif dan kualitatif.
3. Kegiatan pengendalian yang diterapkan pada semua tingkatan fungsional dan melibatkan seluruh karyawan bertujuan untuk mengelola dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi kinerja atau berpotensi mengakibatkan kerugian. Pemisahan fungsi juga diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dengan tujuan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas pada seluruh jenjang organisasi dan langkah kegiatan operasional.
4. Adanya sistem akuntansi, sistem informasi dan alur komunikasi yang memadai yang dapat menghasilkan laporan dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

5. Pemantauan terhadap risiko inheren harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan kerja operasional (*risk taking unit*), maupun fungsi *Quality Assurance* (QA) di masing-masing lini bisnis. Kaji ulang atas efektivitas penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen dilakukan secara berkala, termasuk melakukan audit internal atas proses manajemen risiko dan pemantauan perbaikan atas hasil temuan audit.

Selain itu, Danamon senantiasa memastikan terpenuhinya berbagai hal pokok dalam proses pengendalian, mencakup adanya kesesuaian sistem pengendalian internal dan risiko terkait yaitu di antaranya penetapan wewenang; pemantauan pelaksanaan kebijakan, prosedur dan limit; struktur organisasi yang jelas; dan kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan.

Penerapan Manajemen Risiko di Danamon didukung oleh sumber daya manusia yang memadai dan kompeten di semua tingkat. Kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia terkait dengan manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal serta keharusan mengikuti sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Budaya manajemen risiko yang kuat tercipta apabila seluruh karyawan mengetahui dan mengerti risiko-risiko yang dihadapi, serta menjalankan proses manajemen risiko secara memadai dalam menjalankan pekerjaan mereka. Dalam hal ini, Danamon berkomitmen membangun suatu kombinasi nilai-nilai yang unik, yakni kepercayaan, pelaksanaan, dan pengawasan Manajemen, guna memastikan bahwa seluruh jajaran Danamon telah menjalankan aktivitas bisnis dan operasional berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan praktik terbaik (*best practice*).

Budaya risiko ditetapkan melalui:

- Pengarahan dan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi Danamon dan Perusahaan Anak.
- Pengenalan manajemen risiko sebagai bagian yang utuh dari pelaksanaan bisnis.

- Kepatuhan terhadap semua kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku serta pemenuhan prinsip syariah (bagi Unit Usaha Syariah).

Budaya dan kesadaran risiko pada semua tingkatan organisasi harus dibangun melalui:

- Komunikasi akan pentingnya mengelola risiko.
- Komunikasi atas tingkat toleransi risiko dan profil risiko yang diharapkan melalui berbagai batasan dan manajemen portofolio.
- Memberi kewenangan kepada karyawan untuk menangani risiko dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam kegiatan mereka, termasuk menyiapkan mitigasi risiko yang memadai.
- Memantau efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh area.

PENGELOLAAN RISIKO KHUSUS

a. Manajemen Risiko Produk Baru

Sesuai rencana bisnis Bank, Danamon telah merumuskan kebijakan yang mengatur tata cara penerbitan dan pemantauan produk. Termasuk di dalamnya, penerapan pengelolaan risiko produk baru sesuai ketentuan yang berlaku.

Produk baru, disusun dan direviu para pihak terkait termasuk melalui uji kepatuhan sebelum diterbitkan.

Kewenangan persetujuan dibedakan sesuai dengan tingkat risikonya dengan tetap memperhatikan ketentuan regulator.

Penilaian dan evaluasi tingkat risiko atas produk, antara lain namun tidak terbatas pada kinerja produk, sasaran nasabah, kompleksitas proses operasionalnya termasuk kondisi pasar, serta risiko lain yang berdampak pada Danamon.

Bagi Produk Syariah, juga harus berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah.

b. Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah

Penerapan manajemen risiko untuk Unit Usaha Syariah dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 65/POJK.03/2016, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 25/SEOJK.03/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan POJK No. 2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum

Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dari sisi kebijakan, Danamon memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang digunakan sebagai kerangka utama dan prinsip dasar dalam mengelola risiko yang wajib diikuti oleh semua lini bisnis dan Perusahaan Anak, termasuk Unit Usaha Syariah. Selain itu, Unit Usaha Syariah juga berpedoman pada prinsip syariah, yang merupakan prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang telah diterbitkan oleh lembaga yang berwenang.

Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai dengan karakteristik Unit Usaha Syariah, melalui pengukuran tingkat profil risiko yang dievaluasi secara triwulanan.

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan opini untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah dan akad yang akan digunakan. Pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko di Unit Usaha Syariah mengikuti kebijakan Danamon dan patuh terhadap aturan perbankan syariah. Direktur yang membawahkan Unit Usaha Syariah juga menjadi salah satu anggota Komite Manajemen Risiko.

c. Manajemen Risiko Perusahaan Anak

Danamon menerapkan proses konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Anak, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Perusahaan Anak dengan Danamon. Hal itu dilakukan, antara lain melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan manajemen risiko dan peningkatan budaya sadar risiko.

Proses konsolidasi ini sejalan dengan POJK No. 38/POJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak. Dengan adanya pengaturan tersebut, Danamon sebagai Perusahaan Induk akan terus melakukan upaya penyempurnaan terhadap proses pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka melaksanakan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite di bawahnya.

Komite-komite tersebut mengadakan pertemuan secara berkala untuk memantau dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan atas langkah-langkah yang telah dijalankan dalam pengelolaan risiko, membahas masalah terkait risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya.

Selain itu, Danamon melakukan evaluasi secara berkala terkait metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, kebijakan, prosedur dan limit disesuaikan dengan peraturan yang berlaku, perkembangan bisnis, dan kondisi operasional aktivitas Danamon. Sebagai hasil proses peninjauan kembali tersebut, selanjutnya Danamon menyelenggarakan *Portfolio Meeting* untuk mengevaluasi kondisi risiko portofolio terhadap Danamon dan Perusahaan Anak secara berkala.

PROFIL RISIKO

Penilaian profil risiko mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) baik secara individual, konsolidasi, syariah, maupun terintegrasi. Penilaian profil risiko individual, konsolidasi, dan syariah dilakukan terhadap 10 (sepuluh) risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi. Sedangkan dalam Manajemen Risiko Terintegrasi, risiko yang dikelola juga mencakup Risiko Transaksi Intra-Grup, namun mengecualikan Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, dengan mempertimbangkan strategi bisnis Danamon dan kondisi perekonomian secara makro. Peringkat komposit profil risiko Danamon secara individual, konsolidasi, syariah, dan terintegrasi berdasarkan hasil *self-assessment* di tahun 2024 berada di level 2 (*Low to Moderate*).

FOKUS DAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Sesuai rencana bisnis Bank, pada tahun 2024 Danamon melanjutkan berbagai program yang telah diimplementasikan tahun sebelumnya dan melaksanakan sejumlah program baru sebagai berikut:

Manajemen Risiko secara Umum

Dalam rangka menunjang dan meningkatkan penerapan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*), efektif, dan berintegritas, berikut adalah aktivitas-aktivitas penunjang yang dilakukan Danamon selama tahun 2024:

- Penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi di Danamon dan Perusahaan Anak.
- Penyempurnaan laporan profil risiko sesuai ketentuan regulator.
- Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko - Bank dan Konsolidasi dan Terintegrasi.
- Melaksanakan *cyber table-top exercise* sebagai pengujian siber berbasis skenario yang ditujukan kepada Manajemen tingkat atas.
- Melakukan penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank sebagai implementasi SEOJK No.24/SEOJK.03/2023.
- Pengkinian Pedoman Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar.
- Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) sesuai dengan POJK No. 5 Tahun 2024.
- Pengkinian Kebijakan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) sesuai dengan POJK No. 5 Tahun 2024.
- Melaksanakan *Risk Academy* secara berkesinambungan sebagai sarana pembelajaran manajemen risiko bagi seluruh karyawan Danamon melalui pelatihan secara virtual dan berbagai macam modul *e-learning* terkait manajemen risiko.
- Menjalankan kerangka Proses Penilaian Kecukupan Modal secara Internal (*Internal Capital Adequacy Assessment Process* - ICAAP) yang telah dimiliki Danamon secara berkelanjutan.
- Melaksanakan *stress test* secara *bankwide* minimal sekali dalam 1 (satu) tahun.
- Turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan *Joint Stress Test* dengan menggunakan *template* dan skenario makroekonomi yang diberikan oleh OJK dan BI.
- Melaksanakan program Budaya Risiko yang berfokus pada kampanye mengenai penerapan Tiga Lini Pertahanan.
- Melakukan kaji ulang atas *Risk Appetite Statement* (RAS), serta menurunkan kepada lini bisnis dan Perusahaan Anak.

- Melaksanakan program-program yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- Penyusunan dan penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 2025-2029 dalam rangka memenuhi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Melanjutkan Pilot Proyek Taksonomi Hijau Indonesia (THI), memulai Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dan pelaporannya.
- Pengkinian Pedoman *Sustainability* terkait kredit.

Kredit

- Memantau hasil *Internal Rating Model* untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan, dan Perusahaan Pembiayaan.
- Penerapan Deteksi Dini (*Early Warning Indicator*) untuk seluruh lini bisnis.
- Penerapan *Behaviour Scorecard* pada lini bisnis *Small Medium Enterprise* (SME) dan *Consumer* (KPR, KMG, Kartu Kredit, KTA) untuk mendukung proses kredit.
- Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) PSAK 109 atau IFRS9 untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan, Perusahaan Pembiayaan, SME, Kredit Konsumsi dan Investasi sesuai dengan ketentuan OJK.
- Penerapan Kerangka Kerja Model Kredit.
- Melakukan peninjauan secara berkala terhadap seluruh kebijakan dan prosedur terkait kredit, baik secara *bankwide* maupun lini bisnis, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator, kebijakan grup yang sesuai dengan kondisi di Indonesia, perkembangan bisnis terkini dan *risk appetite* Danamon.
- Implementasi rapat (termasuk memperbarui pedoman dan tata tertib komite) Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan dan membuat pedoman dan tata tertib Komite Kredit/Pembiayaan sesuai ketentuan regulator.
- Melaksanakan Memo Implementasi POJK Bencana beserta ketentuan turunannya sebagai tindak lanjut POJK No. 19 tahun 2022 dan Keputusan Dewan Komisiner (KDK) OJK No. 34/KDK.03/2022 yang mengatur ketentuan perlakuan khusus untuk debitur terdampak bencana sesuai ketentuan OJK, termasuk dampak bencana COVID-19. Selanjutnya, meninjau memo implementasi di masing-masing lini bisnis dan memantau performa portofolio kredit yang direstrukturisasi serta kecukupan pencadangannya. Pelaksanaan memo ini berlangsung sampai dengan 31 Maret 2024 sesuai regulasi.



- Melakukan peninjauan secara berkala atas klasifikasi jenis industri berdasarkan tingkat risiko (risiko tinggi dibatasi, risiko tinggi, risiko sedang, dan risiko rendah), serta penetapan *risk appetite* industri untuk memastikan pertumbuhan industri sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan.
- Menetapkan dan mengkinikan wewenang persetujuan kredit level *Head Office* (HO) di masing-masing lini bisnis (LOB) sesuai dengan kebutuhan Danamon.
- Meningkatkan *risk appetite* kredit dengan tetap memperhatikan potensi risiko kredit dan mitigasinya.
- Meninjau program-program inisiatif baru di segmen Digital, *Consumer* dan *MUFG Collaboration* agar tetap sejalan dengan regulasi dan *risk appetite* Danamon.
- Melakukan peninjauan secara berkala terhadap *product program*, baik dari sisi portofolio, kriteria, batasan, maupun ketentuan lainnya, serta mendukung *product program* yang membentuk portofolio kredit yang (lebih) sehat dan berkesinambungan.
- Secara berkala melakukan *backtesting* untuk menilai kecukupan pencadangan kredit. Apabila diperlukan, maka akan dilakukan penambahan pencadangan kredit berdasarkan hasil dari *backtesting* tersebut.
- Proses kredit diimplementasikan dengan baik sesuai dengan ketentuan regulator, *risk appetite*, dan ketentuan yang berlaku di Danamon.
- *Credit Quality Assurance* (CQA) telah melakukan peninjauan hasil keputusan kredit untuk memastikan proses dan analisa kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, CQA melakukan validasi secara berkala terhadap model peringkat kredit internal untuk memastikan kelayakan model terhadap kondisi saat ini.
- Penilaian alternatif *Credit Scoring* untuk mendukung proses kredit pada segmen *Consumer*.
- Penerapan *rule-based engine* dalam *Loan Originating System* di SME dan *Consumer*, sehingga membantu bisnis dalam proses seleksi awal dan memberikan *guidelines* pemberian keputusan kredit kepada tim *Underwriting*.
- Melakukan pelaporan berkala kepada Manajemen atas hasil pencapaian dan kualitas portofolio kredit untuk masing-masing lini bisnis.
- Memperbarui *Risk Based Pricing* sebagai referensi tambahan pada proses pengajuan fasilitas pinjaman untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, *Mid-Market*, Institusi Keuangan.

Operasional, Fraud, & QA

- Meningkatkan *oversight* dan koordinasi atas fungsi dan peran *operational risk manager* di lini bisnis, fungsi pendukung dan Perusahaan Anak.
- Menyempurnakan *framework* dan metodologi perangkat *Operational Risk Management* (ORM) dengan konsep GRC (*Governance, Risk, Compliance*), seperti *Risk Control Self-Assessment* (RCSA), *Risk Event* dan pencatatan pembukuan kerugian risiko operasional.
- Menyempurnakan proses dan mengembangkan aplikasi ORMS dengan konsep GRC untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola risiko operasional secara komprehensif dan terintegrasi antara 3 *Lines of Defense* (LoD) di Danamon dan Perusahaan Anak.
- Implementasi RCSA di lini bisnis dengan konsep GRC yang terintegrasi antara *Risk Taking Unit* (RTU), ORM, *Compliance* dan SKAI.
- Membangun kesadaran terhadap Manajemen Risiko Operasional melalui *update* versi *e-learning* ORM, video *risk awareness*, meningkatkan frekuensi *e-mail blast*, sosialisasi ORM *framework & tools* ke unit kerja.
- Menyelenggarakan *training* untuk meningkatkan *skill* dan *knowledge* *Firstline Operational Risk* (FOR) & *Quality Assurance* (QA) seperti *training* Data *Analytic*, *Focus Group Discussion Test of Design* (FGD TOD), Teknik Pemeriksaan, dll.
- Menyelenggarakan *workshop* FOR dan QA Lini bisnis.
- Menyempurnakan metodologi QA dan sistem pendukung serta memperbarui kebijakan terkait QA dengan mengoptimalkan penggunaan metode data *analytic*.
- Meningkatkan kolaborasi antara 2nd *line* dan 3rd *line of defense* dengan melakukan *meeting* koordinasi antara ORM, *Compliance* dan SKAI.
- Pengelolaan *Anti-Fraud*:
 - Menginisiasi *Anti-Fraud Working Team* sebagai sarana komunikasi dan kolaborasi atas penanganan *fraud* bersama unit-unit terkait di Danamon.
 - Sosialisasi *anti-fraud tone at the top* oleh Direktur Utama dan Direktur *Risk Management* tentang *Zero Tolerance to Fraud*.
 - Sosialisasi *anti-fraud tone at the top* oleh Manajemen Danamon yang diwakilkan oleh Wakil Direktur Utama dan Direktur *Risk Management* tentang Mencapai Target Dengan Cara Yang Benar.
 - Menyampaikan Strategi *Anti-Fraud* yang disampaikan kepada anggota *Risk Management*

Committee (RMC) dan Risk Oversight Committee (ROC).

- Memulai peningkatan Sistem Pendeteksi *Fraud Transaksi Predator* yang dilengkapi dengan *Machine Learning*. Serta memulai peningkatan Sistem Pendeteksi *Fraud Aplikasi Instinct*.
- Mengintensifkan sosialisasi *deterrence effect* berupa menyampaikan wajah pelaku *fraud* yang telah berkeputusan hukum tetap melalui email kepada pihak internal.
- Mulai melakukan sosialisasi *Fraud Red Flag* melalui email sebagai upaya pencegahan dan deteksi.
- Berperan aktif dalam inisiatif Indonesia Anti Scam Center (IASC) yang digagas oleh Satgas OJK.
- Berpartisipasi dalam inisiatif BI *Fast Proactive Risk Manager* (PRM) yang digagas oleh BI.
- Saling bertukar strategi penanganan *fraud* antar anggota grup MUFG.
- Melaksanakan *training Fraud Fighter* secara *online* maupun tatap muka/ kelas.

Teknologi Informasi dan Siber

- Mengelola dan mengkinikan Kebijakan Manajemen Risiko Siber sebagai panduan dalam pengelolaan risiko Teknologi Informasi (TI) dan siber secara *bankwide* oleh 1st LoD, 2nd LoD dan 3rd LoD.
- Menyusun Kerangka Acuan Operasional *Technology Risk Management* untuk pengelolaan risiko teknologi informasi.
- Melakukan pengkinian dokumen *Cyber Incident Response Playbook*, yang mengatur koordinasi dan komunikasi saat terjadi insiden siber, sebagai panduan pertama bagi seluruh karyawan saat terjadi insiden siber, mulai dari tahap komunikasi, penilaian dampak dan tingkat risiko, resolusi, dan pelaporan.
- Melakukan evaluasi parameter *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* terkait dengan risiko TI dan Siber sebagai bagian dari strategi Danamon dalam mengelola risiko keamanan siber sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi.
- Menyusun parameter *Key Risk Indicator* (KRI) *bankwide* beserta *threshold*-nya sebagai indikator risiko TI yang harus menjadi perhatian Danamon dalam mengelola risiko TI dan siber.
- Melakukan penilaian dan pengawasan terhadap aktivitas layanan berbasis TI yang mencakup *Risk Event*, *Self Raise*, *Risk Acceptance* yang berpotensi risiko terhadap Danamon, melakukan tindak lanjut berupa analisa dan diskusi lanjutan dengan unit kerja TI untuk memahami kejadian dan tindakan

perbaikan yang direncanakan berdasarkan eskalasi kejadian yang tercatat dalam *database ORMS*.

- Menjalankan manajemen pengawasan dan analisa risiko yang berhubungan dengan penggunaan teknologi terhadap inisiatif sehubungan layanan atau produk baru/proyek TI/permintaan *ad-hoc*, yang mencakup *Requirement Document* (RD), *Operational Risk Pre Assessment* (ORPA), *Product Program* (PP), dan/atau dokumen lain sehubungan pengelolaan risiko TI dalam rangka mendukung unit lini bisnis dan fungsi operation/pendukung lain dalam Danamon.
- Melakukan pemantauan atas penerapan *e-mail Data Loss Prevention* (*E-mail DLP*) untuk mendeteksi dan mencegah transmisi informasi sensitif yang tidak sah melalui komunikasi *e-mail*.
- Melakukan pengkinian kerangka acuan operasional dan prosedur yang mengatur aktivitas proses penilaian risiko terhadap pihak ketiga yang mengelola informasi *confidential* Danamon dan melakukan penilaian risiko keamanan informasi terhadap pihak ketiga yang mengelola informasi rahasia milik Danamon.
- Meningkatkan budaya kesadaran risiko yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang potensi risiko yang terkait dengan pembuatan, penyimpanan, penggunaan, dan penyebaran informasi kepada seluruh karyawan Danamon. Hal ini dilakukan menggunakan media *e-learning*, *classroom training*, *e-mail broadcast* dan *sharing session*.
- Melakukan simulasi pengujian keamanan siber berdasarkan skenario dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko siber sedini mungkin dan tindakan mitigasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat risiko yang muncul melalui serangkaian kegiatan yang mencerminkan skenario serangan siber di dunia nyata.

Pasar dan Likuiditas

- Melakukan pengkinian struktur limit dan kebijakan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Danamon.
- Melakukan validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan likuiditas, termasuk metodologi untuk mendukung produk baru *Treasury*.
- Melakukan penyempurnaan dan pengkinian ALM *system* untuk memastikan ALM *system* dapat menghitung risiko secara akurat dan mengikuti perkembangan *best practice* serta pemenuhan kebutuhan regulasi.
- Menjalankan manajemen pengawasan dan analisa risiko yang berhubungan dengan risiko pasar dan risiko likuiditas Danamon.

- Berpartisipasi dalam pembahasan dan penyusunan *Stress Test* Perubahan Iklim terkait dengan Risiko Pasar.
- Berpartisipasi dalam penyusunan dan perhitungan *Joint Stress Test* terkait dengan Risiko Pasar dan Likuiditas.
- Menyusun *Risk Heat Map* secara konsolidasi terkait dengan Risiko Pasar dan Likuiditas.
- Berpartisipasi dalam proyek penggantian sistem *Treasury* dan menjalankan *switch over treasury system testing*.
- Berpartisipasi dalam proyek penggantian sistem *Fund Transfer Pricing (FTP)*, dalam perhitungan *Core Non-Core*, *Time Deposit Stickiness*, *Liquidity Premium (LP) Incentive*, *LP Charge* serta durasi *Mortgage*.
- Menjalankan tes *Business Contingency Plan (BCP)* untuk memastikan aktivitas *Business as Usual (BAU)* berjalan dengan lancar dalam kondisi terdapat kendala pada area kerja utama sehingga tidak dapat diakses.
- Mengimplementasikan penggunaan data historis 8 tahun atas perhitungan *Core Non – Core* untuk FTP Danamon.
- Melakukan kaji ulang atas asumsi yang digunakan Danamon dalam menghitung risiko pasar dan likuiditas.
- Melakukan pengkinian secara berkala atas kebijakan, metodologi, dan prosedur yang terkait dengan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas.
- Melakukan *Risk Level Assessment* untuk produk baru atau pengembangan produk dasar maupun jasa Danamon, dari sisi Risiko Pasar dan Likuiditas.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan Grup MUFG terdiri dari Danamon yang ditunjuk menjadi Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Berikut adalah struktur Konglomerasi Keuangan Grup MUFG:

Struktur	Nama Entitas	Hubungan ke Danamon
Entitas Utama	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	
Entitas Anggota	PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. ("ADMF")	Perusahaan Anak (hubungan vertikal)
Entitas Anggota	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG Jakarta")	Perusahaan Terelasi (hubungan horizontal)
Entitas Anggota	PT Home Credit Indonesia ("HCID")	Perusahaan Terelasi (hubungan horizontal)

Danamon telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang merupakan suatu kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK. Pada tahun 2024, kaji ulang atas kebijakan ini telah dilakukan.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Untuk Konglomerasi Keuangan, Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Pembahasan terkait Komite Manajemen Risiko Terintegrasi secara rinci dijelaskan pada bagian Tata Kelola halaman 368.

Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, telah dilakukan penyesuaian di Direktorat Manajemen Risiko dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi dapat dilakukan dan dilaporkan sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko dan peraturan regulator.

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji ulang Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
3. Melakukan koordinasi, komunikasi, dan sosialisasi dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan secara berkala.
4. Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tahun 2024. Rincian agenda rapat Komite dijelaskan pada bagian Tata Kelola halaman 369.

RISIKO TRANSAKSI INTRA-GUP

Selain 8 (delapan) tipe risiko yang terdapat pada bab sebelumnya (di luar risiko investasi dan risiko imbal hasil), terdapat 1 tambahan risiko yang harus dikelola Danamon dalam kaitannya dengan manajemen risiko terintegrasi, yaitu Risiko Transaksi Intra-Grup.

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis, baik yang diikuti perpindahan dana atau tidak diikuti perpindahan dana.

1) Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup

Risiko Transaksi Intra-Grup dikelola oleh Danamon sebagai Entitas Utama beserta seluruh Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai anggota Konglomerasi Keuangan. Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Danamon sebagai Entitas Utama telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi Intra-Grup pada Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang dikaji secara berkala dan disusun sesuai dengan ketentuan dari regulator yang berlaku.

2) Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-Grup

Danamon, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai anggota Konglomerasi Keuangan menerapkan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen.

Danamon, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi melakukan pemantauan dan pengendalian transaksi intra-grup untuk memastikan bahwa transaksi intra-grup dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran dan ketentuan umum yang berlaku serta didokumentasikan dengan baik. Pemantauan transaksi intra-grup antara entitas pada Konglomerasi Keuangan dilakukan secara periodik.

Secara berkala, Unit Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap risiko transaksi intra-grup untuk memastikan kesesuaian dengan limit dan prinsip kewajaran transaksi. Pengendalian melalui kebijakan dan penetapan limit disesuaikan dengan mempertimbangkan *risk appetite* Danamon. Proses pelaporan transaksi intra-grup didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil melalui profil risiko.

RENCANA AKSI PEMULIHAN DAN RENCANA RESOLUSI

RENCANA AKSI PEMULIHAN (RECOVERY PLAN)

Danamon telah melakukan kaji ulang Rencana Aksi Pemulihan pada tahun 2024 sesuai POJK No. 5 Tahun 2024.

Kaji ulang Rencana Aksi Pemulihan mencakup hal-hal berikut ini:

1) Gambaran Umum Bank

Danamon telah melakukan penilaian terhadap lini bisnis, Perusahaan Anak dan jaringan kantor. Selain itu, Danamon juga telah melakukan analisis skenario secara menyeluruh untuk menilai ketahanan dan potensi kerentanan Danamon terhadap beberapa indikator yang ditentukan oleh OJK (yaitu permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas). Hasil analisis skenario menunjukkan bahwa Danamon memiliki posisi permodalan yang kuat (*resilient*), sehingga kecil kemungkinannya untuk mengancam kelangsungan usaha Danamon.

2) Opsi Pemulihan

Danamon telah mengidentifikasi daftar Opsi Pemulihan untuk masing-masing fase dan menilai setiap opsi-opsi tersebut dalam hal kelayakan, kredibilitas, jangka waktu, dan efektivitas. Opsi pemulihan ini mencakup indikator keuangan utama Danamon, yaitu permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas dan akan menjadi dasar Rencana Aksi Pemulihan dan strategi Danamon dalam kondisi stres.

3) Pengungkapan Rencana Aksi Pemulihan

Karena sifat rahasia dari beberapa bagian tertentu dari Rencana Aksi Pemulihan (misalnya opsi dan strategi pemulihan yang terperinci), maka pengungkapan Rencana Aksi Pemulihan hanya berdasarkan yang perlu diketahui (*need-to-know basis*), dimana diberlakukan tingkat pengungkapan yang berbeda untuk berbagai pihak. Danamon melakukan pengungkapan Rencana Aksi Pemulihan kepada pihak internal dan pihak eksternal sesuai regulasi yang berlaku.

RENCANA RESOLUSI (*RESOLUTION PLAN*)

Di tahun 2022, Danamon telah menyampaikan dokumen Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) untuk pertama kalinya kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai otoritas resolusi di Indonesia. Penyusunan Rencana Resolusi bagi Bank Sistemik dan bagi Bank selain Bank Sistemik diatur dalam Peraturan LPS No. 1 tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

Rencana Resolusi merupakan dokumen yang berisi informasi mengenai Bank dan strategi resolusi yang menjadi salah satu bahan pertimbangan LPS dalam melakukan penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai Bank dalam Resolusi.

RENCANA KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO DI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, perekonomian global diperkirakan masih menghadapi ketidakpastian yang besar. Salah satu faktor utama yang memengaruhi adalah kebijakan moneter di Amerika Serikat (AS). *The Federal Reserve* (*The Fed*) telah memangkas suku bunga acuan pada 2024, namun suku bunga jangka panjang di AS tetap meningkat, seiring dengan ekspektasi kebijakan setelah Pemilu AS. Hal ini berisiko menyebabkan keluarnya modal dari pasar negara berkembang, yang bisa mempersempit ruang bagi pelanggaran kebijakan moneter global. Selain itu, kebijakan tarif yang lebih tinggi di AS berpotensi meningkatkan inflasi domestik, yang memengaruhi perekonomian Indonesia.

Di sisi lain, meski ada tekanan terhadap nilai tukar Rupiah, Indonesia diharapkan dapat meredam volatilitas jangka pendek berkat perbaikan likuiditas valuta asing. BI juga memiliki ruang untuk mempertimbangkan penurunan suku bunga, meskipun pasar masih ragu apakah *The Fed* bisa mempertahankan penurunan suku bunga dalam jangka panjang pada 2025, mengingat dampak Pemilu AS terhadap ketegangan perdagangan global.

Di China, meskipun inflasi rendah dan ada langkah-langkah stimulus, pertumbuhan ekonomi China lebih lambat dari harapan, yang memengaruhi kinerja ekspor Indonesia dan harga komoditas global. Selain itu, inflasi tinggi di Jepang menyebabkan Bank Sentral Jepang menaikkan suku bunga acuannya. Proyeksi IMF menunjukkan pemulihan ekonomi global yang lambat, dengan pertumbuhan ekonomi global hanya sekitar 3,2% pada 2024 dan 2025. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap stabil sekitar 5,1% pada 2025, didorong oleh permintaan domestik dan ekspor, meskipun tantangan eksternal cukup besar.

Berikut ini adalah beberapa tantangan perekonomian Indonesia pada tahun 2025:

- **Penurunan Suku Bunga yang Tertunda**

Penurunan suku bunga di AS diperkirakan akan tertunda lebih lama dari yang diharapkan, mengingat inflasi di AS yang lebih lambat penurunannya. Akibatnya, suku bunga cenderung tetap tinggi untuk waktu yang lebih lama sehingga menyebabkan tetap ketatnya likuiditas di pasar global. Kondisi ini akan memberi dampak pada kebijakan moneter Indonesia, yang mungkin harus mempertahankan suku bunganya juga tetap tinggi, hal ini berpotensi dapat membatasi ruang untuk pertumbuhan ekonomi domestik.

- **Pemulihan Ekonomi Global yang Lambat**

Perlambatan ekonomi global, khususnya di China, memengaruhi permintaan ekspor Indonesia. Ketegangan perdagangan dan kebijakan tarif yang lebih tinggi dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang sebelumnya diperkirakan stabil.

- **Penguatan Dolar AS dan Dampaknya pada Kebijakan Moneter**

Penguatan dolar AS (DXY) dapat menambah tekanan pada kebijakan moneter Indonesia, yang mungkin akan mempertahankan suku bunga tinggi untuk menghindari arus modal keluar. Hal ini dapat menghambat konsumsi dan investasi domestik.

- **Inflasi dan Kebijakan Tarif AS**

Kebijakan tarif yang lebih agresif pasca terpilihnya Presiden AS, Donald Trump, dapat memperburuk inflasi global dan domestik. Kenaikan biaya impor akan menekan daya beli masyarakat Indonesia dan memperburuk prospek ekonomi.

• Ketidakpastian Politik Domestik

Ketidakpastian politik pasca Pemilu Presiden dan PILKADA 2024 dapat berpotensi mengganggu stabilitas ekonomi Indonesia, yang dapat berdampak pada investasi asing dan menurunkan aktivitas ekonomi domestik.

• Kinerja Ekspor dan Harga Komoditas Global

Perlambatan ekonomi global dan harga komoditas yang menurun berisiko memperburuk proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia, mengingat ketergantungan Indonesia pada ekspor dan sektor komoditas.

Mengantisipasi berbagai kondisi eksternal tersebut, Danamon telah dan akan melakukan berbagai inisiatif dalam kaitan pengelolaan risiko di tahun 2025, meliputi:

1) Pengelolaan Risiko secara Umum

- Meningkatkan fungsi pemantauan dan pengendalian risiko dalam rangka penerapan manajemen risiko, baik secara individu, konsolidasi dan terintegrasi.
- Melakukan peninjauan secara komprehensif terhadap proses pemantauan dan pengukuran risiko, baik secara individu, konsolidasi, dan terintegrasi.
- Menerapkan pendekatan yang hati-hati dan konservatif dalam mengembangkan bisnis Danamon pada tingkat yang diterima.
- Menyusun dan melaksanakan program secara internal untuk membangun dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya risiko di Danamon.
- Melaksanakan kegiatan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan seperti yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sudah disampaikan ke OJK.
- Mengimplementasikan kerangka kerja ICAAP.
- Melakukan *Bankwide Stress Testing* minimal sekali dalam setahun dan dapat dilakukan lebih sering apabila terdapat perubahan pada sektor industri dan ekonomi dan ketika terdapat permintaan *stress testing* khusus dari regulator seperti *stress testing* Perubahan Iklim dan *stress test* terkait portofolio yang termasuk kategori terkena dampak bencana (apabila ada) untuk mengukur ketahanan permodalan Danamon.
- Melakukan pemantauan secara berkala dan kaji ulang atas *threshold* RAS dan *trigger* Rencana Aksi Pemulihan Danamon.

2) Pengelolaan Risiko Kredit

- Mengkaji kebijakan perkreditan secara berkala.
- Pemantauan menyeluruh portofolio kredit dari seluruh lini bisnis Danamon dan Perusahaan Anak secara rutin, membandingkan performa portofolio aktual vs. target, serta secara berkala melaporkan performa portofolio kepada Manajemen.
- Memastikan kecukupan pencadangan sesuai regulasi.
- Memantau sistem Model *Rating Internal* dan *scorecard* untuk risiko kredit di semua lini bisnis secara berkala.
- Menggunakan pendekatan standar untuk perhitungan ATMR risiko kredit.
- Melakukan evaluasi secara berkala untuk model pemeringkatan/*scorecard*.
- Melakukan *back testing* triwulanan untuk kecukupan CKPN bagi seluruh lini bisnis.
- Memantau dan mengkaji secara berkala atas perhitungan CKPN PSAK 109/IFRS 9.
- Pemantauan Rating Internal pada sistem *Rating* Korporasi, Komersial, FI, dan Finco.
- Mempersiapkan alternatif *credit scoring* untuk mendukung pertumbuhan kredit yang sehat dan optimal pada segmen *Consumer*.

3) Pengelolaan Risiko Operasional dan Fraud

- Pelaksanaan siklus ORM telah dan akan terus dilakukan secara konsisten, meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional pada Danamon dan Perusahaan Anak.
- Penerapan strategi *anti-fraud* secara terus menerus diperbaiki dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan tren *fraud* terkini, antara lain dengan penerapan sistem dan teknologi sebagai pendukung untuk pilar deteksi dan pilar pelaporan dan sanksi, mencakup area kredit dan non-kredit.
- Peningkatan sistem pendeteksi *fraud* (Sistem *Instinct* dan *Predator*) melalui *fine-tuning* parameter.
- Proses identifikasi risiko yang dilakukan melalui pelaksanaan *risk identification* dan *risk assessment* atas produk, proses dan sistem yang telah ada maupun sistem baru untuk mengetahui adanya risiko melekat serta mitigasi yang harus dilakukan.



- e. Pencatatan kejadian berisiko (*risk/loss event data*) dan faktor penyebabnya terus dilakukan dalam *database* yang terpusat, melaksanakan aktivitas RCSA secara periodik, melakukan pelaporan risiko yang terkait dan melakukan pemantauan atas risiko operasional melalui KRI.
- f. Pengembangan aplikasi ORMS fase 2 agar efektivitas pelaksanaan siklus ORM di seluruh unit kerja Danamon dan Perusahaan Anak dapat dilakukan terintegrasi dengan lebih optimal.
- g. Asuransi (antara lain: BBB/*Bankers Blanket Bonds, money insurance*) sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko operasional yang penting telah dikoordinir oleh koordinator asuransi dalam Divisi ORM, *Fraud & QA*.
- h. *Workshop/sosialisasi* ORM kepada RTU serta pelatihan (*Risk School* dan *E-Learning*) kepada karyawan baru akan tetap dilaksanakan secara berkala untuk memastikan kelanjutan dan keseragaman tingkat kesadaran akan risiko operasional dan pengenalan budaya risiko di Danamon.
- i. Pengembangan sistem dan proses dalam melakukan penilaian risiko siber melalui pemodelan aplikasi, sehingga Danamon dapat melakukan antisipasi untuk menutup potensi kerentanan tersebut sejak tahap awal siklus pengembangan suatu aplikasi.
- j. Mengembangkan dan menerapkan prosedur dan panduan dalam merespons terhadap insiden keamanan siber.
- k. Melakukan revisi kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) sesuai dengan kondisi terkini.
- l. Meningkatkan kampanye sadar risiko operasional dengan mengirimkan *e-mail blast* secara periodik dan kampanye *self raise issue* untuk memastikan karyawan Danamon melakukan identifikasi risiko secara proaktif untuk dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan sebelum terjadi insiden risiko operasional.
- m. Memberikan *sharing session* melalui *webinar, Risk Academy*, dan *online training* kepada seluruh karyawan Danamon dalam rangka meningkatkan kesadaran sehubungan keamanan informasi dan risiko penggunaan teknologi secara umum.

- n. Melanjutkan inisiatif penilaian risiko keamanan informasi terhadap vendor/pihak ketiga yang memproses data sensitif milik Danamon dalam klasifikasi rahasia/sangat rahasia.
- o. Melanjutkan inisiatif pengembangan pustaka risiko dan kontrol yang berfokus kepada spesifik risiko yang diterapkan untuk spesifik risiko (*application/transaction control level*).

4) Pengelolaan Risiko Pasar dan Likuiditas

- a. Melakukan *stress testing* terkait ICAAP, *Joint Stress Test* maupun *stress test* lainnya yang dilakukan secara berkala maupun *Ad-hoc*, untuk memastikan bahwa Danamon berada pada kapasitas untuk mampu bertahan dalam kondisi stres dari sisi likuiditas dan pasar.
- b. Mempersiapkan penerapan *stress testing* Perubahan Iklim untuk Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas sesuai dengan panduan dari OJK.
- c. Berpartisipasi dalam membangun infrastruktur untuk mendukung rencana produk dan aktivitas baru *Treasury*, serta penerapan *Treasury System* yang baru.
- d. Melakukan peningkatan sistem ALM ke versi terbaru guna mendukung perkembangan bisnis Danamon dan memberikan nilai tambah kepada Manajemen dalam pengambilan keputusan.
- e. Secara bertahap melakukan penyempurnaan dan peninjauan secara berkelanjutan serta validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan risiko likuiditas.
- f. Mempersiapkan implementasi perhitungan *Fundamental Review of the Trading Book* (FRTB) dan *Credit Valuation Adjustment* (CVA) secara otomatis menggunakan sistem *Treasury* baru.
- g. Melakukan pengkinian secara berkala atas kebijakan, metodologi, dan prosedur yang terkait dengan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas.
- h. Mempersiapkan perhitungan *Internal Liquidity Adequacy Assessment Process* (ILAAP) melalui pengkinian sistem ALM.

PENERAPAN BASEL III

Regulator telah menerbitkan beberapa peraturan terkait dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk mendukung penerapan Basel III di Indonesia.

Terdapat tambahan 3 (tiga) penyangga modal yang harus disediakan oleh Danamon yakni:

- **Capital Conservation Buffer**
Danamon wajib membentuk penyangga modal berupa *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% terhadap ATMR.
- **Countercyclical Buffer**
Saat ini, *countercyclical buffer* masih ditetapkan sebesar 0% pada Danamon.
- **Capital Surcharge untuk Bank Sistemik**
Berdasarkan surat OJK kepada Danamon tanggal 9 Oktober 2024, Danamon ditetapkan sebagai Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok (*bucket*) 1, sehingga Danamon wajib membentuk *Capital Surcharge* sebesar 1% terhadap ATMR.

Dari sisi pengelolaan likuiditas perbankan, penerapan *Liquidity Coverage Ratio* didasarkan pada POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio-LCR*) bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Desember tahun 2015, dan POJK No.37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank pada bulan Desember tahun 2019, yang penerapannya telah sesuai dengan kerangka likuiditas Basel III.

Selain LCR, Basel juga memperkenalkan rasio tambahan yaitu *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sebagai pelengkap pengelolaan risiko likuiditas, serta *leverage ratio* sebagai pelengkap dari rasio pemodalan. Pengenalan terhadap *leverage ratio* adalah sebagai *backstop* rasio pemodalan sesuai profil risiko untuk mencegah terjadinya proses *deleveraging* yang dapat merusak sistem keuangan dan perekonomian.

Penerapan NSFR didasarkan pada POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio-NSFR*) bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Juli tahun 2017. Implementasi pemenuhan POJK tersebut efektif pada bulan Januari 2018, dengan minimum rasio sebesar 100%. Aspek-aspek NSFR yang terkait dengan perhitungan, periode implementasi, pelaporan, publikasi, dan lainnya mengacu kepada POJK tersebut di atas.

Dalam kerangka penerapan Basel III, Danamon telah menerapkan manajemen risiko suku bunga dalam *Banking Book* sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) bagi Bank Umum.

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Pengungkapan informasi di bawah ini untuk posisi 31 Desember 2024 sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 terkait dengan Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional; SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum; dan SEOJK No. 16/SEOJK.03/2023 tentang Perhitungan Permodalan untuk Eksposur Bank terhadap Lembaga *Central Counterparty*.

RISIKO UMUM

TABEL 1. UKURAN UTAMA (KEY METRICS) (KM 1) - BANK SECARA INDIVIDU

No.	Deskripsi
Modal yang Tersedia	
1.	Modal Inti Utama (CET1)
2.	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)
3.	Total Modal
Aset Tertimbang Menurut Risiko	
4.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	
5.	Rasio CET1 (%)
6.	Rasio <i>Tier 1</i> (%)
7.	Rasio Total Modal (%)
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR	
8.	<i>Capital Conservation Buffer</i> (2,5% dari ATMR) (%)
9.	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2,5% dari ATMR) (%)
10.	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 3,5%) (%)
11.	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)
12.	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>
Rasio Pengungkit sesuai Basel III	
13.	Total Eksposur
14.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)
14b.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)
14c.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)
14d.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	
15.	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)
16.	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)
17.	LCR (%)

(dalam jutaan rupiah)

	31-DES-24	31-SEP-24	30-JUN-24	31-MAR-24	31-DES-23
	36.117.873	35.664.604	34.579.975	34.374.081	34.156.702
	36.117.873	35.664.604	34.579.975	34.374.081	34.156.702
	37.858.217	37.362.971	36.240.703	36.023.034	35.753.045
	155.021.144	153.203.473	148.659.339	146.555.480	141.109.736
	23,30%	23,28%	23,26%	23,45%	24,21%
	23,30%	23,28%	23,26%	23,45%	24,21%
	24,42%	24,39%	24,38%	24,58%	25,34%
	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
	15,42%	15,39%	15,38%	15,58%	16,34%
	227.936.242	223.688.648	212.848.079	209.653.853	205.574.011
	15,85%	15,94%	16,25%	16,40%	16,62%
	15,85%	15,94%	16,25%	16,40%	16,62%
	16,09%	16,10%	16,19%	16,35%	16,58%
	16,09%	16,10%	16,19%	16,35%	16,58%
	36.609.930	41.091.434	40.061.251	38.400.891	34.458.528
	28.877.999	29.161.228	28.418.169	27.879.434	26.328.877
	137,16%	140,91%	140,97%	137,74%	130,88%



No.	Deskripsi
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	
18.	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)
19.	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)
20.	NSFR (%)
Analisis Kualitatif	
Rasio KPMM: Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) Danamon secara individu pada posisi Desember 2024 adalah sebesar 24,42%, jauh di atas ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK No.27 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022 yaitu sebesar 9,0%, dengan tambahan pemenuhan <i>capital surcharge</i> untuk Bank sistemik sebesar 1,0% dan <i>capital conservation buffer</i> sebesar 2,5%. Rasio Pengungkit: Rasio pengungkit Danamon secara individu pada posisi Desember 2024 adalah sebesar 16,09%, jauh di atas ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK No. 31/POJK.03/2019, yaitu sebesar 3,0%.	

(dalam jutaan rupiah)

	31-DES-24	31-SEP-24	30-JUN-24	31-MAR-24	31-DES-23
	152.700.638	149.809.045	145.143.627	143.437.281	142.030.357
	123.634.772	121.825.528	118.966.141	116.755.593	114.915.994
	123,51%	122,97%	122,00%	122,85%	123,59%

LCR:

LCR rata-rata Danamon secara individu pada posisi Desember 2024 adalah sebesar 137,16%. Rasio tersebut masih berada di atas nilai rasio minimum yang tetapkan sebagaimana diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 dan direvisi melalui POJK No. 48/POJK.03/2020, yaitu sebesar 100%. Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) yang dimiliki Danamon masih didominasi oleh Penempatan pada BI, serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI.

NSFR:

NSFR Danamon secara individu pada posisi Desember 2024 adalah sebesar 123,51%, di atas minimum ketentuan OJK sebesar 100%. *Total Available Stable Fund (ASF)* Danamon secara individu untuk posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp152,70 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar Rp68,13 triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp52,98 triliun (nilai tertimbang).

TABEL 1. UKURAN UTAMA (KEY METRICS) (KM 1) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No.	Deskripsi
Modal yang Tersedia	
1.	Modal Inti Utama (CET1)
2.	Modal Inti (Tier 1)
3.	Total Modal
Aset Tertimbang Menurut Risiko	
4.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	
5.	Rasio CET1 (%)
6.	Rasio Tier 1 (%)
7.	Rasio Total Modal (%)
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR	
8.	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)
9.	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)
10.	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 3,5%) (%)
11.	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)
12.	Komponen CET1 untuk buffer
Rasio Pengungkit sesuai Basel III	
13.	Total Eksposur
14.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)
14b.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)
14c.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%)
14d.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%)
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	
15.	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)
16.	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)
17.	LCR (%)
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	
18.	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)
19.	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)
20.	NSFR (%)
Analisis Kualitatif	
Rasio KPMM: KPMM Danamon secara konsolidasi pada posisi Desember 2024 adalah sebesar 26,23%, jauh di atas ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK No.27 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022, yaitu sebesar 9,0%, dengan tambahan pemenuhan capital surcharge untuk Bank sistemik sebesar 1,0% dan capital conservation buffer sebesar 2,5%. Rasio Pengungkit: Rasio pengungkit Danamon secara konsolidasi pada posisi Desember 2024 adalah sebesar 18,09%, jauh di atas ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK No. 31/POJK.03/2019, yaitu sebesar 3,0%.	

(dalam jutaan rupiah)

	31-DES-24	31-SEP-24	30-JUN-24	31-MAR-24	31-DES-23
	46.210.485	45.656.857	44.322.777	43.813.465	44.057.898
	46.210.485	45.656.857	44.322.777	43.813.465	44.057.898
	48.067.638	47.478.464	46.122.384	45.587.566	45.755.058
	183.219.439	181.614.758	178.010.951	174.435.552	166.274.024
	25,22%	25,14%	24,90%	25,12%	26,50%
	25,22%	25,14%	24,90%	25,12%	26,50%
	26,23%	26,23%	25,91%	26,14%	27,52%
	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
	17,23%	17,14%	16,91%	17,14%	18,52%
	258.913.738	255.750.887	246.478.833	240.066.813	234.222.386
	17,85%	17,85%	17,98%	18,25%	18,81%
	17,85%	17,85%	17,98%	18,25%	18,81%
	18,09%	18,00%	17,93%	18,20%	18,77%
	18,09%	18,00%	17,93%	18,20%	18,77%
	39.747.375	41.244.015	40.152.771	38.481.630	34.538.059
	27.444.668	28.091.857	28.237.998	28.061.371	26.203.874
	144,83%	146,82%	142,19%	137,13%	131,81%
	164.204.669	161.805.171	158.075.381	154.516.238	153.128.999
	136.603.981	135.505.980	133.859.972	130.203.882	126.700.063
	120,20%	119,41%	118,09%	118,67%	120,86%

LCR:

LCR rata-rata Danamon secara konsolidasi pada posisi Desember 2024 adalah sebesar 144,83%. Rasio tersebut masih berada di atas nilai rasio minimum yang ditetapkan sebagaimana diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 dan direvisi melalui POJK No. 48/POJK.03/2020, yaitu sebesar 100%. Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) yang dimiliki Danamon masih didominasi oleh Penempatan pada BI, serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI.

NSFR:

NSFR Danamon secara konsolidasi pada posisi Desember 2024 adalah sebesar 120,20%, di atas minimum ketentuan OJK sebesar 100%. Total ASF Danamon secara individu untuk posisi Desember 2024 adalah sebesar Rp164,20 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar Rp68,13 triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp52,98 triliun (nilai tertimbang).

TABEL 2. PERBEDAAN ANTARA CAKUPAN KONSOLIDASI DAN MAPPING PADA LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN KATEGORI RISIKO SESUAI DENGAN KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN KATEGORI RISIKO (LI1) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2024

No.	POS - POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan
ASET		
1.	Kas	2.467.706
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	10.799.120
3.	Penempatan pada Bank lain	1.670.592
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	435.636
5.	Surat berharga yang dimiliki	28.487.832
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	3.130.177
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	1.785.799
8.	Tagihan akseptasi	1.136.000
9.	Kredit yang diberikan	144.581.344
10.	Pembiayaan syariah	11.679.651
11.	Piutang pembiayaan konsumen	27.215.480
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	(1.513.432)
12.	Penyertaan modal	2.346.496
13.	Aset keuangan lainnya	2.257.646
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(225.130)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(7.588.707)
	c. Lainnya	(8.385)
15.	Aset tidak berwujud	5.434.680
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(3.474.131)
16.	Aset tetap dan inventaris	5.796.207
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(3.313.562)
17.	Aset <i>non</i> produktif	
	a. Properti terbengkalai	64.599
	b. Agunan yang diambil alih	320.073
	c. Rekening tunda	37
	d. Aset antar kantor	-
18.	Sewa pembiayaan	2.309.853
19.	Aset lainnya	6.538.959
TOTAL ASET		242.334.540

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai tercatat masing-masing risiko ^{*)}				
	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	2.483.570	-	-	165.049	-
	10.799.120	-	-	1.936.010	-
	1.670.592	-	-	1.100.777	-
	-	435.636	-	435.636	-
	24.665.684	-	-	4.887.431	-
	3.130.177	-	-	-	-
	1.785.799	-	-	-	-
	1.136.000	-	-	998.153	-
	144.581.344	-	-	16.451.298	-
	11.679.651	-	-	398.197	-
	27.215.480	-	-	-	-
	(540.029)	-	-	-	-
	1.368.998	-	-	-	968.671
	2.119.689	-	-	224.453	-
	-	-	-	-	-
	(5.820.431)	-	-	(444.343)	-
	-	-	-	(6.341)	-
	-	-	-	-	5.434.680
	-	-	-	-	(3.474.131)
	5.796.207	-	-	-	-
	(3.313.562)	-	-	-	-
	64.599	-	-	-	-
	320.073	-	-	-	-
	37	-	-	7	-
	-	-	-	-	-
	2.309.853	-	-	-	-
	4.651.340	-	-	42.619	1.958.717
	236.104.193	435.636	-	26.188.946	4.887.937



31 Desember 2024

No.	POS - POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Giro	26.098.043	
2.	Tabungan	36.188.408	
3.	Deposito	88.283.018	
4.	Uang Elektronik	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
6.	Liabilitas kepada Bank lain	4.204.749	
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	676.369	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	4.718.889	
9.	Liabilitas akseptasi	1.136.000	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	7.139.060	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	10.475.188	
12.	Setoran jaminan	7.989	
13.	Liabilitas antar kantor	-	
14.	Liabilitas lainnya	11.581.270	
15.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	757.925	
TOTAL LIABILITAS		191.266.908	
EKUITAS			
16.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	10.000.000	
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.004.423)	
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	
17.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	7.985.971	
	b. Disagio -/-	-	
	c. Dana setoran modal	-	
	d. Lainnya	8.242	
18.	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		
	a. Keuntungan	49	
	b. Kerugian	(241.178)	

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai tercatat masing-masing risiko ¹⁾				
	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	-	-	-	4.298.715	-
	-	-	-	5.330.494	-
	-	-	-	8.817.889	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	569.153	-
	-	-	-	676.370	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	998.153	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	4.104.225	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	225.040	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	25.020.039	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	49	-
	-	-	-	-	-



31 Desember 2024

No.	POS - POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	
19.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	564.076	
	b. Cadangan tujuan	-	
20.	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	34.801.945	
	b. Tahun berjalan	3.179.335	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(1.226.385)	
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		51.067.632	
TOTAL EKUITAS		51.067.632	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		242.334.540	

Analisis Kualitatif

Terdapat beberapa aset keuangan yang dikenakan lebih dari satu kerangka risiko yaitu:

1. Tagihan *Spot* dan Derivatif, dicatat dalam kerangka risiko *counterparty* kredit dan risiko pasar.
2. Penempatan pada Bank Indonesia, Kredit yang diberikan dan Surat Berharga, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.

*) Kolom nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dapat berbeda dengan penjumlahan seluruh nilai tercatat masing-masing risiko, karena terdapat *item* yang dihitung lebih dari satu kerangka risiko, atau terdapat *item* yang sama sekali tidak masuk dalam kerangka risiko.

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai tercatat masing-masing risiko ¹⁾				
	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	49	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	25.020.088	-

Atas perhitungan masing-masing kerangka risiko pada aset keuangan telah mengikuti aturan OJK yaitu:

1. SEOJK No.24/SEOJK.03/2021, SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 dan SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar,
2. SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, dan
3. POJK No. 23 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

TABEL 3. PERBEDAAN UTAMA ANTARA NILAI TERCATAT SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN NILAI EKSPOSUR SESUAI DENGAN KETENTUAN OJK (LI2) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Komponen	Total	Item Sesuai:			
			Kerangka Risiko Kredit	Kerangka Sekuritisasi	Kerangka Counterparty Credit Risk	Kerangka Risiko Pasar
1.	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	262.728.775	236.104.193	-	435.636	26.188.946
2.	Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	25.020.087	-	-	-	25.020.087
3.	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	287.748.862	236.104.193	-	435.636	51.209.033
4.	Nilai rekening administratif	112.217.288	19.979.454	-	823.069	91.414.765
5.	Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
6.	Perbedaan karena <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
7.	Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
8.	Perbedaan karena adanya <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian		399.966.149	256.083.647	-	1.258.704	142.623.798

Analisis Kualitatif

Terdapat beberapa aset keuangan yang dikenakan lebih dari satu kerangka risiko yaitu:

1. Tagihan Spot dan Derivatif, dicatat dalam kerangka risiko *counterparty* kredit dan risiko pasar.
2. Penempatan pada Bank Indonesia, Kredit yang diberikan dan Surat Berharga, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.

Atas perhitungan masing-masing kerangka risiko pada aset keuangan telah mengikuti aturan OJK yaitu:

1. SEOJK No.24/SEOJK.03/2021, SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 dan SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar,
2. SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, dan
3. SEOJK No.23 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

Umum - Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input* untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat di observasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat di observasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*riskfree*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

RISIKO PERMODALAN

TABEL 4. KOMPOSISI PERMODALAN (CC1)

31 Desember 2024 (dalam jutaan Rupiah)

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1.	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	13.981.548	13.981.548	a + b + c
2.	Laba ditahan	36.754.895	36.754.895	d + e + f
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	451.799	451.799	g + h + i
4.	Modal termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	N/A	N/A	
5.	Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	
6.	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	51.188.242	51.188.242	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-	
8.	<i>Goodwill</i>	-	(1.074.532)	j + k
9.	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(590.970)	(886.017)	l + m
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	N/A	N/A	

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-	
18.	Investasi pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A	
23.	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A	
24.	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
	a. Selisih PPKA dan CKPN	-	-	
	b. PPKA atas aset non produktif	(73.861)	(73.861)	
	c. Aset Pajak Tangguhan	(1.577.132)	(1.974.676)	n
	d. Penyertaan	(12.828.406)	(968.671)	o
	e. Kekurangan modal pada Perusahaan anak asuransi	-	-	
	f. Eksposur sekuritisasi	-	-	
	g. Lainnya	-	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
28.	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(15.070.369)	(4.977.757)	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	36.117.873	46.210.485	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen				
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-	
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
33.	Modal termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
36.	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>			

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	N/A	
39.	Investasi pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
	a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	N/A	N/A	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	N/A	N/A	
45.	Jumlah Modal Inti <i>Tier 1</i> = CET 1 + AT 1	36.117.873	46.210.485	
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan				
46.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	19.583	19.583	p
47.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	N/A	
48.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
50.	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.720.761	1.837.570	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	1.740.344	1.857.153	
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
52.	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	-	
54.	Investasi pada kewajiban TLAC modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)	N/A	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
	a. <i>Sinking Fund</i>	-	-	
	b. Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-	



31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
57.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	-	
58.	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	1.740.344	1.857.153	
59.	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	37.858.217	48.067.638	
60.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	155.021.144	183.219.439	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)				
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	23,30%	25,22%	
62.	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) – persentase terhadap ATMR	23,30%	25,22%	
63.	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	24,42%	26,23%	
64.	Tambahan modal (<i>buffer</i>) – persentase terhadap ATMR	3,50%	3,50%	
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	2,50%	
66.	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	0,00%	
67.	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1,00%	1,00%	
68.	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) – persentase terhadap ATMR	15,42%	17,23%	
National minimal (jika berbeda dengan Basel III)				
69.	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel III)	N/A	N/A	
70.	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel III)	N/A	N/A	
71.	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel III)	N/A	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)				
72.	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	
74.	<i>Mortgage servicing rights</i> (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>				
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A	
77.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A	
79.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)				
80.	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A	
82.	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A	
84.	Cap pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A	

TABEL 5. REKONSILIASI PERMODALAN (CC2)

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
ASET				
1.	Kas	2.286.078	2.467.706	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	10.799.120	10.799.120	
3.	Penempatan pada Bank lain	1.124.832	1.670.592	
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	372.830	435.636	
5.	Surat berharga yang dimiliki	28.556.800	28.487.832	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	3.130.177	3.130.177	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	1.785.799	1.785.799	
8.	Tagihan akseptasi	1.136.000	1.136.000	
9.	Kredit yang diberikan	144.796.622	144.581.344	
10.	Pembiayaan syariah	11.679.651	11.679.651	
11.	Piutang pembiayaan konsumen	-	27.215.480	
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	-	(1.513.432)	
12.	Penyertaan modal			
	a. Penyertaan sebagai faktor pengurang modal	12.828.406	968.671	o
	b. Penyertaan tidak sebagai faktor pengurang modal	79.812	1.377.825	
13.	Aset Keuangan Lainnya	2.155.869	2.257.646	
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(225.130)	(225.130)	
	b. Kredit	(7.514.253)	(7.588.707)	
	c. Lainnya	(8.385)	(8.385)	



31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
15.	Aset tidak berwujud			
	a. <i>Goodwill</i>	-	1.906.683	j
	b. Aset tidak berwujud lainnya	2.745.250	3.527.997	l
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-			
	a. <i>Goodwill</i>	-	(832.151)	k
	b. Aset tidak berwujud lainnya	(2.154.280)	(2.641.980)	m
16.	Aset tetap dan inventaris	4.371.460	5.796.207	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.430.112)	(3.313.562)	
17.	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	64.599	64.599	
	b. Aset yang diambil alih	320.073	320.073	
	c. Rekening tunda	37	37	
	d. Aset antar kantor	-	-	
18.	Sewa pembiayaan	-	2.309.853	
19.	Aset lainnya			
	a. Aset pajak tangguhan sebagai faktor pengurang modal	1.577.132	1.974.676	n
	b. Aset lainnya tidak sebagai faktor pengurang modal	4.285.773	4.564.283	
TOTAL ASET		221.764.160	242.334.540	

LIABILITAS & EKUITAS				
1.	Giro	26.997.243	26.098.043	
2.	Tabungan	36.188.408	36.188.408	
3.	Simpanan berjangka	88.283.018	88.283.018	
4.	Uang Elektronik	-	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6.	Liabilitas kepada Bank lain	4.204.749	4.204.749	
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	600.953	676.369	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	4.718.889	4.718.889	
9.	Liabilitas akseptasi	1.136.000	1.136.000	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	7.139.060	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima			
	a. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	19.583	19.583	p
	b. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	5.417	10.455.605	
12.	Setoran jaminan	7.989	7.989	
13.	Liabilitas antar kantor	-	-	
14.	Liabilitas lainnya	8.534.279	11.581.270	
15.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	757.925	
TOTAL LIABILITAS		170.696.528	191.266.908	

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
16.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	10.000.000	10.000.000	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.004.423)	(4.004.423)	b
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	
17.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	7.985.971	7.985.971	c
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	8.242	8.242	
18.	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya			
	a. Keuntungan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	58.567	58.567	g
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(58.518)	(58.518)	
	b. Kerugian			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(170.844)	(170.844)	h
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(70.334)	(70.334)	
19.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	564.076	564.076	i
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	34.801.945	34.801.945	d
	b. Tahun berjalan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	3.179.335	3.179.335	e
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	-	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(1.226.385)	(1.226.385)	f
	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	51.067.632	51.067.632	
	TOTAL EKUITAS	51.067.632	51.067.632	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	221.764.160	242.334.540	

**TABEL 6. FITUR UTAMA INSTRUMEN PERMODALAN DAN TLAC-*ELIGIBLE* (CCA)****31 Desember 2024**

No	Pertanyaan
1.	Penerbit
2.	Nomor identifikasi
3.	Hukum yang digunakan Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing) Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM
4.	Pada saat masa transisi
5.	Setelah masa transisi
6.	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu
7.	Jenis instrumen
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)
9.	Nilai Par dari instrumen (dalam jutaan Rupiah)
10.	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan
11.	Tanggal penerbitan

(dalam jutaan Rupiah)

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)	
Jawaban	Jawaban
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kode bursa : BDMN ISIN : ID1000094204	N/A
Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
N/A	N/A
N/A	N/A
CET 1	Tier 2
Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
13.981.548	19.583
5.995.577	25.000
Ekuitas	Liabilitas - Biaya perolehan amortisasi
SAHAM SERIE A • Penawaran Umum Perdana sebesar 12.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham pada tanggal 08 Desember 1989 • Saham pendiri 22.400.000 lembar • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 34.400.000 lembar pada tahun 1992 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I sebesar 224.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Desember 1993. • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 112.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham) pada tahun 1995 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II sebesar 560.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham) efektif tanggal 29 April 1996. • Saham pendiri sebesar 155.200.000 lembar pada tahun 1996 • Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham sebesar 1.120.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp500,- per saham) pada tahun 1997 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) menjadi 112.000.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) menjadi 22.400.000 lembar pada tahun 2003 SAHAM SERIE B • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III sebesar 215.040.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5,- per saham) efektif tanggal 29 Maret 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI sebesar 45.375.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5,- per saham) pada tahun 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara sebesar 35.557.200.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5,- per saham) pada tahun 2000 • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO lainnya sebesar 192.480.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5,- per saham) pada tahun 2000 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) menjadi 24.422.610.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) menjadi 4.884.522.000 lembar pada tahun 2003 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV sebesar 3.314.893.116 lembar (dengan nilai nominal Rp500,- per saham) efektif tanggal 20 Maret 2009 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V sebesar 1.162.285.399 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Agustus 2011. • Saham yang diterbitkan selama jangka waktu mulai 01 Juli 2005 sampai dengan 30 Juni 2011 jumlah saham <i>serie B</i> yang telah diterbitkan oleh Perseroan kepada, dan ditempatkan/diambil bagian oleh, para anggota Direksi yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan karyawan senior yang ditentukan oleh Direksi Perseroan ("Para Penerima Hak Opsi") yang telah melaksanakan hak opsi yang diberikan kepada mereka berdasarkan program E/M SOP adalah sebanyak 200.542.850 saham <i>serie B</i> atau seluruhnya berharga nominal sebesar Rp100.271.425.000,- dengan nilai nominal Rp500,- per saham pada periode antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2011. • Konversi saham atas penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (Bank BNP), melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham <i>serie B</i> (dengan nilai nominal Rp500,- per saham) efektif tanggal 1 Mei 2019.	Pinjaman diterima tanggal 4 Desember 2018 dan diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023



31 Desember 2024

No	Pertanyaan	
12.	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	
13.	Tanggal Jatuh tempo	
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan pengawas "OJK"	
15.	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	
16.	<i>Subsequent call option</i> Kupon/ <i>dividen</i>	
17.	Dividen atau kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	
18.	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau <i>index</i> lain yang menjadi acuan	
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	
20.	<i>Fully discretionary; partial or mandatory</i>	
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	
22.	Non-kumulatif atau kumulatif	
23.	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	
24.	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	
25.	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	
26.	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	
27.	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	
28.	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	
29.	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	
30.	Fitur <i>write-down</i>	
31.	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	
32.	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	
33.	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer	
34.	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	
34a.	Tipe subordinasi	
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	
36.	Apakah terjadi fitur yang <i>non-compliant</i>	
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	

(dalam jutaan Rupiah)

	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)	
	Jawaban	Jawaban
<i>Perpetual</i>		Dengan jatuh tempo
Tidak ada tanggal jatuh tempo		4 Desember 2028
Tidak		Tidak
N/A		N/A
N/A		N/A
<i>Floating</i>		<i>Fixed</i>
N/A		7,33%
Ya		Tidak
<i>Mandatory</i>		<i>Mandatory</i>
Tidak		Tidak
Kumulatif dan non-kumulatif		Kumulatif
Tidak dapat dikonversi		Tidak dapat dikonversi
N/A		N/A
N/A		N/A
N/A		N/A
N/A		N/A
N/A		N/A
N/A		N/A
Tidak		Ya
N/A		(i) Rasio Modal Inti Utama Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 8% dari ATMR Debitur; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (ii) Rasio KPMM Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 13,5%; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (iii) Regulator memutuskan bahwa Debitur berpotensi mengganggu kelangsungan usahanya
N/A		Secara penuh atau sebagian
N/A		Permanen
N/A		N/A
N/A		N/A
Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi		Pinjaman Subordinasi memiliki peringkat pembayaran terakhir, pemegang pinjaman subordinasi (Kreditur) hanya akan memperoleh pengembalian sesuai urutan setelah para Kreditur Separatis, Kreditur Preferen, Kreditur Konkuren, dan Nasabah Penyimpan menerima pembayarannya sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia pada saat likuidasi terjadi
Tidak		Tidak
N/A		N/A

Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

Danamon berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang kuat dan sehat sebagai pondasi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2016 serta perubahannya sesuai POJK No.27 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum beserta perubahannya, modal Danamon terdiri dari:

- Modal inti (*Tier 1*) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan; dan
- Modal pelengkap (*Tier 2*).
- Bank memiliki permodalan yang kuat untuk menunjang pertumbuhan dan operasional Perusahaan guna memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai profil risiko, tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) baik *Capital Conservation Buffer*, maupun *Countercyclical Buffer*, serta *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik sesuai dengan peraturan terkait yang berlaku.

RASIO PENGUNGKIT

TABEL 7a. LAPORAN PEMENUHAN RASIO PENGUNGKIT

31 Desember 2024		(dalam jutaan Rupiah)	
No	Keterangan	Jumlah	
		Bank	Konsolidasi
1.	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	229.511.928	251.670.194
2.	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, Perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	-	-
3.	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi Bank Umum	-	-
4.	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	-	-
5.	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	-	-
6.	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara <i>regular</i> dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan	-	-
7.	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
8.	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	1.258.517	1.573.020
9.	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i>	82.012	82.012
10.	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK	19.828.062	19.828.062
11.	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(22.744.277)	(14.239.550)
12.	Penyesuaian lainnya	-	-
13.	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	227.936.242	258.913.738

TABEL 7b. LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	KETERANGAN	Bank		Konsolidasi	
		Desember 2024	September 2024	Desember 2024	September 2024
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan					
1.	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	224.220.876	222.584.653	246.316.336	245.996.946
2.	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-	-	-
3.	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	-	-
4.	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5.	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(7.747.769)	(7.810.889)	(9.335.654)	(9.465.928)
6.	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank umum).	(14.996.508)	(14.899.417)	(4.903.896)	(4.907.164)
7.	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan	201.476.599	199.874.347	232.076.786	231.623.854
Eksposur Transaksi Derivatif					
8.	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	521.962	1.217.522	609.890	1.224.449
9.	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.109.385	1.094.096	1.398.766	1.399.901
10.	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	-	-	-	-
11.	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12.	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13.	Total Eksposur Transaksi Derivatif	1.631.347	2.311.618	2.008.656	2.624.350
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)					
14.	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	4.918.222	2.978.048	4.918.222	2.978.048
15.	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16.	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i>	82.012	51.216	82.012	51.216
17.	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18.	Total Eksposur SFT	5.000.234	3.029.264	5.000.234	3.029.264

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No		KETERANGAN	Bank		Konsolidasi	
			Desember 2024	September 2024	Desember 2024	September 2024
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)						
19.	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN		119.051.955	113.937.299	119.051.955	113.937.299
20.	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)		(99.070.858)	(95.339.478)	(99.070.858)	(95.339.478)
21.	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)		(153.035)	(124.402)	(153.035)	(124.402)
22.	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		19.828.062	18.473.419	19.828.062	18.473.419
Modal dan Total Ekspur						
23.	Modal Inti		36.117.872	35.664.604	46.210.485	45.656.857
24.	Total Ekspur		227.936.242	223.688.648	258.913.738	255.750.887
Rasio Pengungkit (Leverage)						
25.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)		15,85%	15,94%	17,85%	17,85%
25a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)		15,85%	15,94%	17,85%	17,85%
26.	Nilai Minimum Rasio Pengungkit		3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
27.	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pengungkapan Nilai Rata-Rata						
28.	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT		1.439.446	849.898	1.439.446	849.898
29.	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT		4.918.222	2.978.048	4.918.222	2.978.048
30.	Total eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28		224.457.466	221.560.498	255.434.962	253.622.737
30a.	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28		224.457.466	221.560.498	255.434.962	253.622.737

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	KETERANGAN	Bank		Konsolidasi	
		Desember 2024	September 2024	Desember 2024	September 2024
31.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	16,09%	16,10%	18,09%	18,00%
31a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	16,09%	16,10%	18,09%	18,00%

UPAYA PENGELOLAAN RISIKO DENGAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Danamon terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), *treasury*, dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada wilayah geografis maupun karakteristik debitur tertentu.

a. Manajemen Risiko Kredit

Danamon menerapkan Manajemen Risiko Kredit secara individual dan konsolidasi dengan Perusahaan Anak yang melibatkan peran aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan Manajemen Risiko Kredit meliputi proses *end to end* dari kriteria penerimaan kredit, originasi dan persetujuan, penetapan suku bunga, pemantauan, penagihan, manajemen agunan, proses manajemen kredit bermasalah, dan manajemen portofolio. Danamon juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko secara menyeluruh pada setiap aspek aktivitas perkreditan sesuai dengan regulasi yang berlaku, antara lain POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Selama masa pemulihan dari Pandemi COVID-19, Danamon terus memberikan dukungan pada debitur yang masih dalam transisi untuk kembali ke normal sesuai dengan POJK yang berlaku dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan menghindari moral *hazards*. Implementasi POJK tersebut berakhir pada 31 Maret 2024.

Danamon memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan manajemen risiko kredit. Kebijakan ini dan panduan kredit di lini bisnis mengatur proses manajemen risiko kredit secara komprehensif mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, hingga pengendalian risiko. Kebijakan Risiko Kredit dan Panduan Kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan *risk appetite* Danamon.

Proses	Kegiatan Implementasi
Identifikasi	- Meninjau secara berkala <i>Product Program</i> dan Panduan Kredit yang memuat analisa industri dan strategi pemasaran, fitur produk, kriteria pemberian kredit, performa produk, serta penerapan manajemen risiko. - Menetapkan kriteria pemberian kredit yang didasarkan atas pendekatan 5C: <i>Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral</i>, dan <i>Condition of Economy</i> serta menyesuaikan dengan <i>risk appetite</i>, profil risiko, dan rencana bisnis Bank.
Pengukuran	- Membangun dan menggunakan metodologi pengukuran risiko kredit seperti <i>internal credit rating</i> dan <i>credit scorecards</i> yang senantiasa dikembangkan dan divalidasi untuk mengevaluasi pemberian pinjaman maupun fasilitas lain terkait perkreditan. - Menentukan parameter pengukuran risiko kredit serta menetapkan nilai pemicu dan batasan terhadap tingkat kredit bermasalah, konsentrasi portofolio, maupun parameter kredit lainnya. - Melakukan <i>stress test</i> terhadap perubahan kondisi yang signifikan sebagai estimasi dampak potensial kondisi tersebut terhadap portofolio, pendapatan, maupun kondisi permodalan Danamon.
Pemantauan	- Memantau secara berkala risiko yang diambil sesuai dengan <i>risk appetite</i> dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan. - Memantau performa produk dan portofolio Danamon secara keseluruhan maupun di tingkat bisnis melalui sistem informasi manajemen yang andal. - Mengevaluasi kecukupan penerapan manajemen risiko yang dapat memberikan langkah perbaikan dan penyesuaian terhadap strategi manajemen risiko.
Pengendalian	- Menetapkan dan meninjau secara berkala kebijakan dan panduan atas penerapan manajemen risiko kredit, baik yang berlaku secara umum maupun secara khusus pada lini bisnis. - Menerapkan <i>four-eyes principle</i> yang memadai pada setiap proses pemberian fasilitas kredit. - Mendelegasikan kewenangan pemberian kredit kepada anggota Komite Kredit yang dipilih berdasarkan kualifikasi dan kompetensi. - Menetapkan limit internal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada debitur individual maupun grup debitur, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait. - Menetapkan tingkat risiko, <i>appetite</i>, dan limit konsentrasi terhadap sektor industri. - Mengenal kredit yang bermasalah secara dini agar proses remedial dapat dilaksanakan secara tepat dan efisien. - Membentuk dan memastikan kecukupan pencadangan sesuai dengan regulasi yang berlaku. - Membangun mekanisme sistem pengendalian internal yang independen dan berkelanjutan.

Dalam Analisa Profil Risiko Kredit, model bisnis yang ada di Danamon dan Perusahaan Anak tercermin dalam penilaian Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko, dimana Danamon secara Bank dan konsolidasi melakukan penilaian tersebut secara berkala dan dilaporkan pada Laporan Profil Risiko Kredit.

Proses Manajemen Risiko Kredit dilakukan secara menyeluruh di setiap lini pertahanan di lingkungan Danamon. Lini Bisnis, Perusahaan Anak dan *Underwriting Unit* sebagai *risk taking unit* berperan sebagai lini pertama yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan manajemen risiko secara memadai.

Direktorat Manajemen Risiko berperan sebagai lini pertahanan kedua yang independen. Unit ini bertanggung jawab untuk memantau dan mengkaji parameter risiko kredit, meninjau dan menyesuaikan Kebijakan Kredit, serta mengembangkan metodologi pengukuran risiko dan prosedur pengendalian risiko. Satuan Kerja Kepatuhan sebagai lini kedua juga senantiasa aktif dalam memberikan rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko kredit sejalan dengan arahan regulasi dan pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait Danamon.

Kesesuaian atas pelaksanaan manajemen risiko kredit secara berkelanjutan dievaluasi oleh SKAI yang independen berperan sebagai lini pertahanan ketiga. Satuan ini secara aktif memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan pelaksanaan manajemen risiko pada seluruh unit di Danamon.

Model Peringkat Internal dan Scorecard pada Risiko Kredit

Danamon memiliki Divisi *Risk Modelling, Quantitative Technique & Analytics* (RA) untuk mengembangkan, mengimplementasikan, memantau dan mengkaji permodelan dan metodologi teknik kuantitatif manajemen risiko. Serta memastikan bahwa Danamon memiliki permodelan risiko yang kuat untuk pengelolaan portofolio yang *prudent*, pada bisnis kredit di bawah ini:

- Korporasi
- Komersial
- *Mid-Market*
- Perusahaan Pembiayaan
- Institusi Keuangan
- Kartu Kredit
- Kredit Tanpa Agunan
- Kredit Usaha Kecil dan Menengah
- Kredit Pemilikan Rumah
- Pembiayaan pembelian kendaraan bermotor

Selain model-model di atas, Divisi RA juga mengembangkan model *Probability of Default* (PD) dan implementasi "*Danamon Rating Scale*" (DRS) yang dipetakan kepada Model PD dan *scores/ratings* yang berlaku untuk semua lini bisnis.

Model Peringkat Internal dan *Scorecard* Kredit digunakan sebagai basis perhitungan CKPN PSAK 109/IFRS 9 dan menjadi salah satu dari beberapa parameter sebagai referensi untuk pengambilan keputusan kredit, akuisisi, dan pemantauan portofolio. Dengan penerapan Model Peringkat Internal dan *Scorecard* Kredit, diharapkan dapat meningkatkan keseluruhan kualitas portofolio kredit Danamon.

b. Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah peminjam bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat memengaruhi kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya serta sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Danamon mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, dan individual obligor, yang mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Diversifikasi ini dilakukan berdasarkan rencana strategi Danamon, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan dan proyeksi pertumbuhan.

c. Mekanisme Pengukuran dan Pengendalian Risiko Kredit

Danamon melakukan pemantauan secara intensif dan ketat atas setiap perkembangan yang dapat memengaruhi portofolio Danamon secara individu maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Peninjauan atas portofolio kredit dilakukan dari tingkat bisnis sebagai *risk taking unit* hingga tingkat Satuan Kerja Manajemen Risiko yang juga dipantau secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi serta Komite Pemantau Risiko di tingkat Dewan Komisaris.



Danamon juga melakukan pengukuran atas tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai. Hal ini mencakup tagihan yang telah jatuh tempo berupa aset keuangan baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk pembayaran bunga, yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan tagihan yang mengalami penurunan nilai yakni aset keuangan yang memiliki bukti objektif mengalami penurunan nilai yang didasarkan atas estimasi arus kas di masa mendatang.

Evaluasi atas tagihan yang mengalami penurunan nilai dikategorikan dalam dua segmen utama, yaitu *Wholesale (Enterprise Banking & SME)* dan *Consumer*. Pada segmen *Wholesale Banking*, penilaian mencakup empat kategori utama yaitu status pembayaran, kinerja keuangan debitur, penilaian atas status kemampuan bayar debitur dan tagihan yang mengalami restrukturisasi. Sedangkan untuk segmen *Consumer*, penilaian dilakukan menggunakan pendekatan kolektif melalui portofolio dan dinilai berdasarkan kualitas aset serta kondisi restrukturisasi.

d. Pencadangan

Danamon menerapkan PSAK 109 (IFRS 9) di mana Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("*ECL = Expected Credit Losses*") 12 bulan atau sepanjang umur aset keuangan. CKPN diakui untuk seluruh aset keuangan instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada *Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)*, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan.

Sementara itu, perhitungan CKPN untuk pinjaman Syariah mengacu pada POJK Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dengan pengecualian untuk piutang dengan akad *murabahah*, di mana perhitungan CKPN dievaluasi secara individual dan kolektif dengan mengacu pada PSAK 55.

Dalam menerapkan PSAK 109, Danamon menggunakan dua metode berikut:

- Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan CKPN secara portofolio untuk lini bisnis *Retail, Consumer* dan *Enterprise Banking* (Korporasi, Komersial, FI dan Finco). Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating* dan *Scorecard* sebagai basis dalam penentuan *Probability of Default (PD)* untuk masing-masing debitur.
- Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan *discounted cash flow (DCF)* atau pendekatan agunan (*collateral*) yang dihitung secara individu.

Danamon menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Danamon mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Selain itu, untuk keperluan perhitungan permodalan, Danamon dan Entitas Anak melakukan perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) untuk seluruh aset produktif dan non produktif sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK 109, Danamon juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (*Significant Increase in Credit Risk*) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/default dengan kolektabilitas 3, 4, 5 atau mengalami penurunan nilai.

Danamon juga wajib melakukan perhitungan atas Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) baik terhadap Aset Produktif maupun Aset Non Produktif yang mengikuti peraturan OJK yang berlaku.

e. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit Danamon

Perhitungan kuantitatif risiko kredit Danamon untuk tahun 2024 diungkapkan melalui beberapa tabel berikut:

TABEL 8. PENGUNGKAPAN KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CR1)

i. Bank secara Individu

31 Desember 2024

No	Keterangan
1.	Kredit
2.	Surat Berharga
3.	Transaksi Rekening Administratif
Total	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2024

No	Keterangan
1.	Kredit
2.	Surat Berharga
3.	Transaksi Rekening Administratif
Total	

iii. Pengungkapan Tambahan

- Nilai Tercatat Bruto merupakan nilai tercatat pada laporan keuangan sebelum memperhitungkan CKPN, tanpa mempertimbangkan FKK dan teknik MRK.
- Untuk Tagihan yang Telah Jatuh Tempo, Danamon mengacu pada kriteria sebagaimana tercantum dalam SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.

TABEL 9. PENGUNGKAPAN MUTASI KREDIT DAN SURAT BERHARGA YANG TELAH JATUH TEMPO (CR2)

i. Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	31 Desember 2024
1.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	4.117.185
2.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	1.344.206
3.	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	49.701
4.	Nilai hapus buku	3.542.210
5.	Perubahan lain	1.862.223
6.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	3.731.703

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN				
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo	CKPN	CKPN Stage 2 dan Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Pendekatan IRB	Nilai Bersih (a+b-c)
	a	b	c	d	e	f	g
	3.731.703	152.744.570	7.514.253	5.604.872	1.909.381		148.962.019
	-	24.731.562	225.130	215.559	9.571		24.506.432
	38.757	119.013.199	55.285	1.520	53.765		118.996.671
	3.770.460	296.489.331	7.794.668	5.821.951	1.972.717		292.465.122

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN				
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo	CKPN	CKPN Stage 2 dan Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Pendekatan IRB	Nilai Bersih (a+b-c)
	a	b	c	d	e	f	g
	4.303.411	181.482.917	9.102.139	6.144.901	2.957.238		176.684.189
	-	24.665.684	225.130	215.559	9.571		24.440.554
	38.757	119.013.199	55.285	1.520	53.765		118.996.671
	4.342.168	325.161.800	9.382.554	6.361.980	3.020.574		320.121.414

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	31 Desember 2024
1.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	4.646.214
2.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	1.642.907
3.	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	59.907
4.	Nilai hapus buku	5.803.508
5.	Perubahan lain	3.877.704
6.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	4.303.411

iii. Pengungkapan Tambahan

- Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo mengacu pada kriteria sebagaimana tercantum dalam SEOJK No. 24/03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.
- Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam tabel ini tidak mempertimbangkan CKPN.

TABEL 10. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH**i. Bank secara Individu****31 Desember 2024**

No	Kategori Portofolio	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
		(3)	(4)	(5)	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	39.692.232	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.920.455	63	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	12.704.470	111.690	30.661	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	10.349.200	-	56.123	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	79.813	-	-	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	13.651.731	1.434.735	849.348	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	14.283.325	1.685.760	2.462.506	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	16.879.297	2.316.065	1.497.789	
13.	Tagihan kepada Korporasi	59.603.969	1.153.746	1.611.872	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	287.352	23.570	25.914	
15.	Aset Lainnya	4.511.348	241.112	270.751	
Total		173.963.192	6.966.741	6.804.964	

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	-	-	-	-	-	39.692.232
	378	-	448	-	-	-	1.921.344
	-	-	-	-	-	-	-
	22.785	54.114	7.781	-	30.227	82	12.961.810
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	12.167	-	85.119	-	10.502.609
	-	-	-	-	-	-	79.813
	1.817.218	310.427	482.839	193.672	766.216	307.718	19.813.904
	2.386.978	907.427	1.650.078	1.005.739	2.498.770	1.274.730	28.155.313
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.853.121	141.355	2.409.511	1.741.426	5.265.298	101.956	33.205.818
	1.602.547	162.080	547.634	1.009.620	2.407.837	945.694	69.044.999
	20.447	1.498	23.488	11.495	51.490	-	445.254
	273.171	203.880	473.538	247.603	400.634	208.163	6.830.200
	8.976.645	1.780.781	5.607.484	4.209.555	11.505.591	2.838.343	222.653.296



31 Desember 2023

No	Kategori Portofolio	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
		(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	33.312.925	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.411.091	806	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	13.262.544	134.585	50.280	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	8.835.208	-	3.899	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	81.053	-	-	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	11.806.298	1.214.055	677.739	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	11.932.146	1.547.937	2.126.717	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	17.197.733	2.347.551	1.430.996	
13.	Tagihan kepada Korporasi	54.179.874	1.252.565	1.385.622	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	345.554	37.230	61.238	
15.	Aset Lainnya	4.635.678	251.437	298.012	
Total		159.000.104	6.786.166	6.034.503	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2024

No	Kategori Portofolio	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
		(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	39.704.761	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.920.974	63	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	13.250.230	111.690	30.661	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	10.066.771	-	56.123	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	1.368.998	-	-	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	13.651.731	1.434.735	849.348	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	14.283.325	1.685.760	2.462.506	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	43.952.204	2.316.065	1.497.789	
13.	Tagihan kepada Korporasi	61.306.709	1.153.746	1.611.872	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	496.508	23.570	25.914	
15.	Aset Lainnya	5.646.659	241.112	270.751	
Total		205.648.870	6.966.741	6.804.964	

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	-	-	-	-	-	33.312.925
	303	-	158	-	-	-	3.412.358
	-	-	-	-	-	-	-
	30.305	59.994	9.518	-	15.374	74	13.562.674
	-	-	-	-	-	-	-
	39.968	-	-	-	37.887	-	8.916.962
	-	-	-	-	-	-	81.053
	1.487.360	288.715	404.502	196.636	647.574	206.704	16.929.583
	1.867.162	663.382	1.440.776	851.721	2.338.701	1.023.212	23.791.754
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.601.219	126.320	2.129.638	1.368.925	5.167.223	109.679	32.479.284
	1.193.372	176.015	434.502	835.006	2.021.436	866.123	62.344.515
	17.089	-	14.799	8.139	40.091	643	524.778
	267.634	157.519	357.960	243.444	408.101	173.148	6.792.938
	7.504.412	1.471.945	4.791.853	3.503.871	10.676.387	2.379.583	202.148.824

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	-	-	-	-	-	39.704.761
	378	-	448	-	-	-	1.921.863
	-	-	-	-	-	-	-
	22.785	54.114	7.781	-	30.227	82	13.507.570
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	12.167	-	85.119	-	10.220.180
	-	-	-	-	-	-	1.368.998
	1.817.218	310.427	482.839	193.672	766.216	307.718	19.813.904
	2.386.978	907.427	1.650.078	1.005.739	2.498.770	1.274.730	28.155.313
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.853.121	141.355	2.409.511	1.741.426	5.265.298	101.956	60.278.725
	1.602.547	162.080	547.634	1.009.620	2.407.837	945.676	70.747.739
	20.447	1.498	23.488	11.495	51.490	-	654.392
	273.171	203.880	473.538	247.603	400.634	208.163	7.922.157
	8.976.645	1.780.781	5.607.484	4.209.555	11.505.591	2.838.325	254.295.602



31 Desember 2023

No	Kategori Portofolio				
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	33.312.925	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.411.756	806	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	13.857.985	134.585	50.280	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	7.794.481	-	3.899	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	467.413	-	-	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	11.806.298	1.214.055	677.739	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	11.932.146	1.547.937	2.126.717	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	44.238.643	2.347.551	1.430.996	
13.	Tagihan kepada Korporasi	55.689.116	1.252.565	1.385.622	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	577.379	37.230	61.238	
15.	Aset Lainnya	5.686.287	251.437	298.012	
Total		188.774.429	6.786.166	6.034.503	

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	-	-	-	-	-	33.312.925
	303	-	158	-	-	-	3.413.023
	-	-	-	-	-	-	-
	30.305	59.994	9.518	-	15.374	74	14.158.115
	-	-	-	-	-	-	-
	39.968	-	-	-	37.887	-	7.876.235
	-	-	-	-	-	-	467.413
	1.487.360	288.715	404.502	196.636	647.574	206.704	16.929.583
	1.867.162	663.382	1.440.776	851.721	2.338.701	1.023.212	23.791.754
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.601.219	126.320	2.129.638	1.368.925	5.167.223	109.679	59.520.194
	1.193.372	176.015	434.502	835.006	2.021.436	866.123	63.853.757
	17.089	-	14.799	8.139	40.091	643	756.603
	267.634	157.519	357.960	243.444	408.101	173.148	7.843.547
	7.504.412	1.471.945	4.791.853	3.503.871	10.676.387	2.379.583	231.923.148

TABEL 11. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI**i. Bank secara Individu**

No	Sektor Ekonomi	31 Desember 2024					
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bonds	
a	b	c	d	e	f	g	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	
2.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	
3.	Industri Pengolahan	-	26.368	-	-	-	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	1.401	-	-	-	
6.	Konstruksi	-	258.059	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.146.064	-	-	-	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	
10.	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	2.746.773	150.000	-	12.960.335	-	
12.	Real Estat	-	-	-	-	-	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	182	-	-	-	
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
22.	Rumah Tangga	-	901	-	1.475	-	
23.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
24.	Lainnya	36.945.459	338.369	-	-	-	
Total		39.692.232	1.921.344	-	12.961.810	-	

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2024									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	63.774	1.755.252	-	-	1.468.120	1.248.102	15.120	-
	-	-	-	19.549	-	-	110.979	146.884	8.328	-
	-	-	760.591	5.600.922	-	-	756.006	24.750.952	75.516	-
	-	-	5.936	10.428	-	-	69.307	1.616.245	558	-
	-	-	1.513	6.938	-	-	88.345	1.821.100	446	-
	4.245	-	344.467	489.822	-	-	225.924	1.849.084	2.793	-
	28.071	-	3.454.151	11.506.856	-	-	4.561.961	13.717.044	38.859	-
	5.620	-	236.504	454.958	-	-	869.373	414.758	10.795	-
	-	-	27.609	234.531	-	-	204.869	68.148	745	-
	20.347	-	72.980	91.033	-	-	33.610	5.071.866	183	-
	10.433.630	-	995	2.989	-	-	31.970	2.773.453	14.314	-
	-	-	31.908	5.942.640	-	-	55.194	3.778.613	192	-
	-	-	42.174	28.239	-	-	56.189	28.615	81	-
	7.893	-	116.402	276.203	-	-	618.627	908.619	6.054	-
	-	-	-	-	-	-	585	5.148	57	-
	-	-	2.437	3.548	-	-	7.054	5.095	29	-
	-	-	4.783	171.678	-	-	20.225	24.430	32	-
	-	-	-	1.285	-	-	5.367	47	86	-
	-	-	3.368	3.134	-	-	35.346	6.291	115	-
	-	-	-	-	-	-	10.583	274	10	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.803	-	14.516.970	1.555.308	-	-	23.365.877	101.236	270.605	-
	-	-	127.342	-	-	-	19.494	-	268	-
	-	79.813	-	-	-	-	590.813	10.708.995	68	6.830.200
	10.502.609	79.813	19.813.904	28.155.313	-	-	33.205.818	69.044.999	445.254	6.830.200



No	Sektor Ekonomi	31 Desember 2023					
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bonds	
a	b	c	d	e	f	g	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	
2.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	
3.	Industri Pengolahan	-	35.000	-	-	-	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	1.990	-	-	-	
6.	Konstruksi	-	2.086.272	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.186.141	-	-	-	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	
10.	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.417.586	-	-	13.561.366	-	
12.	Real Estat	-	-	-	-	-	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	273	-	-	-	
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
22.	Rumah Tangga	-	782	-	1.308	-	
23.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
24.	Lainnya	31.895.339	101.900	-	-	-	
Total		33.312.925	3.412.358	-	13.562.674	-	

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	54.365	1.284.085	-	-	1.450.601	2.050.531	14.106	-
	-	-	-	27.066	-	-	141.878	1.565.211	7.436	-
	754	-	714.876	5.020.264	-	-	668.985	22.437.857	120.753	-
	-	-	-	4.721	-	-	67.171	1.292.426	235	-
	-	-	-	6.111	-	-	77.845	3.012.501	819	-
	3.899	-	332.577	447.741	-	-	232.467	1.736.011	56.649	-
	17.800	-	3.327.337	9.900.553	-	-	4.217.177	10.612.442	52.004	-
	-	-	166.651	337.850	-	-	840.391	474.483	8.501	-
	-	-	34.364	271.004	-	-	171.860	30.302	1.119	-
	1.000	-	65.521	90.041	-	-	21.865	4.722.359	3.988	-
	8.890.670	-	1.042	3.411	-	-	21.173	1.837.057	3.097	-
	-	-	26.718	5.022.435	-	-	31.632	3.395.974	249	-
	-	-	42.205	21.949	-	-	35.426	67.495	39	-
	-	-	88.793	187.871	-	-	775.580	750.994	8.744	-
	-	-	-	-	-	-	1.740	-	-	-
	-	-	-	10.750	-	-	5.697	5.943	4	-
	-	-	1.042	16.498	-	-	18.588	2.912	19	-
	-	-	1.453	5.949	-	-	4.228	32	19	-
	-	-	4.449	3.031	-	-	29.079	5.007	399	-
	-	-	799	-	-	-	7.096	58	69	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.839	-	11.907.258	1.130.424	-	-	23.035.510	156.290	246.451	-
	-	-	160.133	-	-	-	56.489	-	78	-
	-	81.053	-	-	-	-	566.806	8.188.630	-	6.792.938
	8.916.962	81.053	16.929.583	23.791.754	-	-	32.479.284	62.344.515	524.778	6.792.938

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No	Sektor Ekonomi	31 Desember 2024					
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bonds	
a	b	c	d	e	f	g	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	
2.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	
3.	Industri Pengolahan	-	26.368	-	-	-	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	1.401	-	-	-	
6.	Konstruksi	-	258.059	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.146.064	-	-	-	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	
10.	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	2.746.773	150.000	-	12.659.590	-	
12.	Real Estat	-	-	-	-	-	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	182	-	-	-	
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
22.	Rumah Tangga	-	901	-	1.475	-	
23.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
24.	Lainnya	36.957.988	338.888	-	846.505	-	
Total		39.704.761	1.921.863	-	13.507.570	-	

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2024									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	63.774	1.755.252	-	-	1.468.120	1.248.102	15.120	-
	-	-	-	19.549	-	-	110.979	146.884	8.328	-
	-	-	760.591	5.600.922	-	-	756.006	24.750.952	75.516	-
	-	-	5.936	10.428	-	-	69.307	1.616.245	558	-
	-	-	1.513	6.938	-	-	88.345	1.821.100	446	-
	4.245	-	344.467	489.822	-	-	225.924	1.849.084	2.793	-
	28.071	-	3.454.151	11.506.856	-	-	4.561.961	13.717.044	38.859	-
	5.620	-	236.504	454.958	-	-	869.373	414.758	10.795	-
	-	-	27.609	234.531	-	-	204.869	68.148	745	-
	20.347	-	72.980	91.033	-	-	33.610	5.071.866	183	-
	10.151.201	-	995	2.989	-	-	31.970	2.773.453	14.314	-
	-	-	31.908	5.942.640	-	-	55.194	3.778.613	192	-
	-	-	42.174	28.239	-	-	56.189	28.615	81	-
	7.893	-	116.402	276.203	-	-	618.627	908.619	6.054	-
	-	-	-	-	-	-	585	5.148	57	-
	-	-	2.437	3.548	-	-	7.054	5.095	29	-
	-	-	4.783	171.678	-	-	20.225	24.430	32	-
	-	-	-	1.285	-	-	5.367	47	86	-
	-	-	3.368	3.134	-	-	35.346	6.291	115	-
	-	-	-	-	-	-	10.583	274	10	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.803	-	14.516.970	1.555.308	-	-	23.365.877	101.236	270.605	-
	-	-	127.342	-	-	-	19.494	-	268	-
	-	1.368.998	-	-	-	-	27.663.720	12.411.735	209.206	7.922.157
	10.220.180	1.368.998	19.813.904	28.155.313	-	-	60.278.725	70.747.739	654.392	7.922.157

No	Sektor Ekonomi	31 Desember 2023					
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bonds	
a	b	c	d	e	f	g	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	
2.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	
3.	Industri Pengolahan	-	35.000	-	-	-	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	1.990	-	-	-	
6.	Konstruksi	-	2.086.272	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.186.141	-	-	-	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	
10.	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.417.586	-	-	14.141.711	-	
12.	Real Estat	-	-	-	-	-	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	273	-	-	-	
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
22.	Rumah Tangga	-	782	-	1.308	-	
23.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
24.	Lainnya	31.895.339	102.565	-	15.096	-	
Total		33.312.925	3.413.023	-	14.158.115	-	

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2023										
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	
h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	
-	-	54.365	1.284.085	-	-	1.450.601	2.050.531	14.106	-	
-	-	-	27.066	-	-	141.878	1.565.211	7.436	-	
754	-	714.876	5.020.264	-	-	668.985	22.437.857	120.753	-	
-	-	-	4.721	-	-	67.171	1.292.423	235	-	
-	-	-	6.111	-	-	77.845	3.012.501	819	-	
3.899	-	332.577	447.741	-	-	232.467	1.736.011	56.649	-	
17.800	-	3.327.334	9.900.553	-	-	4.217.177	10.612.442	52.004	-	
-	-	166.651	337.850	-	-	840.391	474.483	8.501	-	
-	-	34.367	271.002	-	-	171.860	30.305	1.119	-	
1.000	-	65.521	90.041	-	-	21.865	4.722.359	3.989	-	
7.849.944	-	1.042	3.411	-	-	21.173	1.837.057	3.097	-	
-	-	26.718	5.022.435	-	-	31.632	3.395.974	249	-	
-	-	42.205	21.949	-	-	35.426	67.495	39	-	
-	-	88.793	187.871	-	-	775.580	750.994	8.744	-	
-	-	-	-	-	-	1.740	-	-	-	
-	-	-	10.750	-	-	5.697	5.943	4	-	
-	-	1.042	16.498	-	-	18.588	2.912	19	-	
-	-	1.453	5.949	-	-	4.228	32	19	-	
-	-	4.449	3.031	-	-	29.079	5.007	399	-	
-	-	799	-	-	-	7.096	58	69	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.838	-	11.907.258	1.130.426	-	-	23.035.510	156.290	246.451	-	
-	-	160.133	-	-	-	56.489	-	78	-	
-	467.413	-	-	-	-	27.607.716	9.697.872	231.824	7.843.547	
7.876.235	467.413	16.929.583	23.791.754	-	-	59.520.194	63.853.757	756.603	7.843.547	

TABEL 12. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK**i. Bank secara Individu**

No	Kategori Portofolio	
a	b	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4.	Tagihan kepada Bank	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	
13.	Tagihan kepada Korporasi	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
15.	Aset Lainnya	
Total		

No	Kategori Portofolio	
a	b	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4.	Tagihan kepada Bank	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	
13.	Tagihan kepada Korporasi	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
15.	Aset Lainnya	
Total		

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2024					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	c	d	e	f	g	h
	14.680.544	5.341.112	917.296	10.303.494	8.449.786	39.692.232
	572.906	201.415	925	1.146.098	-	1.921.344
	-	-	-	-	-	-
	4.199.513	3.381.400	4.207.735	48.330	1.124.832	12.961.810
	-	-	-	-	-	-
	2.991.826	3.288.723	3.602.297	619.763	-	10.502.609
	79.813	-	-	-	-	79.813
	4.721.201	734.258	1.417.657	12.940.788	-	19.813.904
	15.933.523	5.455.262	1.266.329	5.500.199	-	28.155.313
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	5.907.852	15.286.059	11.062.697	949.203	7	33.205.818
	49.211.259	7.859.740	5.961.799	6.011.679	522	69.044.999
	108.478	149.197	116.595	70.984	-	445.254
	-	-	-	-	6.830.200	6.830.200
	98.406.915	41.697.166	28.553.330	37.590.538	16.405.347	222.653.296

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	c	d	e	f	g	h
	14.989.154	6.759.480	1.609.102	3.420.937	6.534.253	33.312.925
	2.223.817	1.192	1.208	1.186.141	-	3.412.358
	-	-	-	-	-	-
	4.563.777	7.227.671	143.601	88.780	1.538.845	13.562.674
	-	-	-	-	-	-
	2.704.121	1.972.247	3.971.932	268.663	-	8.916.962
	81.053	-	-	-	-	81.053
	4.394.501	663.063	1.348.502	10.523.515	-	16.929.583
	13.629.507	794.223	5.447.816	3.920.208	-	23.791.754
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	5.514.656	13.986.835	12.685.504	292.283	6	32.479.284
	44.797.423	6.787.096	5.852.198	4.907.357	440	62.344.515
	136.633	191.389	137.015	59.741	-	524.778
	-	-	-	-	6.792.938	6.792.938
	93.034.642	38.383.196	31.196.878	24.667.625	14.866.482	202.148.824

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No	Kategori Portofolio	
a	b	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4.	Tagihan kepada Bank	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	
13.	Tagihan kepada Korporasi	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
15.	Aset Lainnya	
Total		

No	Kategori Portofolio	
a	b	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4.	Tagihan kepada Bank	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	
13.	Tagihan kepada Korporasi	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
15.	Aset Lainnya	
Total		

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2024					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	c	d	e	f	g	h
	14.680.544	5.341.112	917.296	10.303.494	8.462.315	39.704.761
	573.425	201.415	925	1.146.098	-	1.921.863
	-	-	-	-	-	-
	4.745.273	3.381.400	4.207.735	48.330	1.124.832	13.507.570
	-	-	-	-	-	-
	2.709.397	3.288.723	3.602.297	619.763	-	10.220.180
	70.985	-	-	-	1.298.013	1.368.998
	4.721.201	734.258	1.417.657	12.940.788	-	19.813.904
	15.933.523	5.455.262	1.266.329	5.500.199	-	28.155.313
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	32.980.758	15.286.059	11.062.697	949.203	8	60.278.725
	50.914.000	7.859.740	5.961.799	6.011.679	521	70.747.739
	317.615	149.197	116.595	70.985	-	654.392
	-	-	-	-	7.922.157	7.922.157
	127.646.721	41.697.166	28.553.330	37.590.538	18.807.846	254.295.602

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	c	d	e	f	g	h
	14.989.154	6.759.480	1.609.102	3.420.937	6.534.253	33.312.925
	2.224.482	1.192	1.208	1.186.141	-	3.413.023
	-	-	-	-	-	-
	5.159.219	7.227.671	143.601	88.780	1.538.845	14.158.115
	-	-	-	-	-	-
	1.663.394	1.972.247	3.971.932	268.663	-	7.876.235
	81.053	-	-	-	386.360	467.413
	4.394.501	663.063	1.348.502	10.523.515	-	16.929.583
	13.629.507	794.223	5.447.816	3.920.208	-	23.791.754
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	32.555.572	13.986.835	12.685.504	292.283	-	59.520.194
	46.218.332	6.787.096	5.852.198	4.907.357	88.772	63.853.757
	368.457	191.389	137.015	59.741	-	756.603
	-	-	-	-	7.843.547	7.843.547
	121.283.671	38.383.196	31.196.878	24.667.625	16.391.777	231.923.148

TABEL 13. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH**i. Bank secara Individu****31 Desember 2024**

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
a	b	c	d	e	
1.	Tagihan	281.142.462	9.660.128	10.585.746	
2.	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (<i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i>)	8.584.960	831.849	657.104	
	a. Belum Jatuh Tempo	6.784.544	502.737	137.418	
	b. Telah Jatuh Tempo	1.800.416	329.112	519.686	
3.	CKPN - <i>Stage 1</i>	1.346.633	85.434	82.418	
4.	CKPN - <i>Stage 2</i>	484.283	117.077	48.052	
5.	CKPN - <i>Stage 3</i>	3.252.567	356.579	489.106	
6.	Tagihan yang Dihapus Buku	1.748.721	348.458	250.753	

31 Desember 2023

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
a	b	c	d	e	
1.	Tagihan	247.979.341	9.397.719	9.403.689	
2.	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (<i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i>)	6.874.536	1.208.152	847.484	
	a. Belum Jatuh Tempo	4.904.160	667.753	239.759	
	b. Telah Jatuh Tempo	1.970.376	360.399	607.725	
3.	CKPN - <i>Stage 1</i>	1.266.183	112.910	56.189	
4.	CKPN - <i>Stage 2</i>	575.894	133.935	61.167	
5.	CKPN - <i>Stage 3</i>	2.947.213	395.879	560.369	
6.	Tagihan yang Dihapus Buku	1.301.991	336.743	205.713	

(dalam jutaan Rupiah)

	Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	11.386.864	2.340.677	7.147.245	5.894.016	15.832.631	4.574.114	348.563.883
	550.016	194.869	417.424	288.599	573.420	83.032	12.181.273
	291.073	144.690	297.688	161.286	328.778	38.261	8.686.475
	258.943	50.179	119.736	127.313	244.642	44.771	3.494.798
	129.197	11.058	110.100	67.444	218.754	26.432	2.077.470
	101.773	26.747	51.973	40.576	45.262	11.524	927.267
	245.279	42.369	94.332	122.387	255.310	38.136	4.896.065
	320.312	26.147	218.309	156.414	467.231	5.865	3.542.210

(dalam jutaan Rupiah)

	Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	9.821.498	2.025.984	6.412.425	5.199.795	15.068.640	3.621.638	308.930.729
	640.124	288.234	386.077	318.041	612.900	92.969	11.088.517
	324.709	216.881	253.727	183.670	366.608	61.343	7.218.610
	315.415	71.353	132.350	134.371	246.292	31.626	3.869.907
	105.299	8.006	106.089	55.358	235.274	16.040	1.961.348
	94.625	26.471	43.476	26.521	60.167	19.958	1.042.214
	329.471	68.377	112.150	153.824	220.896	24.067	4.812.246
	209.343	47.533	116.990	78.400	349.813	59.138	2.705.664

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2024

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
		c	d	e	
a	b	c	d	e	
1.	Tagihan	282.103.084	11.788.259	12.986.612	
2.	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	8.937.032	987.602	809.618	
	a. Belum Jatuh Tempo	6.979.590	599.006	233.480	
	b. Telah Jatuh Tempo	1.957.442	388.596	576.138	
3.	CKPN - Stage 1	1.613.557	166.824	165.722	
4.	CKPN - Stage 2	523.354	136.377	66.873	
5.	CKPN - Stage 3	3.360.608	394.850	528.486	
6.	Tagihan yang Dihapus Buku	2.377.041	568.929	440.254	

31 Desember 2023

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
		c	d	e	
a	b	c	d	e	
1.	Tagihan	246.912.634	11.472.839	11.572.324	
2.	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	7.236.738	1.167.813	966.866	
	a. Belum Jatuh Tempo	5.132.604	753.741	315.591	
	b. Telah Jatuh Tempo	2.104.134	414.072	651.275	
3.	CKPN - Stage 1	1.563.068	206.005	138.926	
4.	CKPN - Stage 2	622.595	153.017	77.838	
5.	CKPN - Stage 3	3.031.885	427.020	587.898	
6.	Tagihan yang Dihapus Buku	1.634.046	472.087	323.093	

(dalam jutaan Rupiah)

	Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	15.600.652	2.340.677	11.510.131	8.254.655	21.563.965	4.574.114	370.722.149
	724.868	194.869	656.740	402.164	876.478	83.032	13.672.403
	391.136	144.690	464.592	233.403	521.871	38.261	9.606.029
	333.732	50.179	192.148	168.761	354.607	44.771	4.066.374
	267.387	11.058	278.003	161.723	434.622	26.432	3.125.328
	121.892	26.747	70.623	53.620	79.077	11.524	1.090.087
	295.239	42.369	133.608	152.391	327.587	38.136	5.273.274
	596.319	26.147	514.997	332.861	941.095	5.865	5.803.508

(dalam jutaan Rupiah)

	Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	13.819.132	2.025.984	11.101.733	7.676.862	21.084.657	3.621.638	329.287.803
	818.389	288.234	548.762	393.581	1.004.304	92.969	12.517.656
	424.261	216.881	346.191	226.324	642.810	61.343	8.119.746
	394.128	71.353	202.571	167.257	361.494	31.626	4.397.910
	248.323	8.006	287.238	162.298	469.093	16.040	3.098.997
	114.490	26.471	52.065	32.900	110.121	19.958	1.209.455
	377.641	68.377	148.207	176.348	289.381	24.067	5.130.824
	433.588	47.533	415.317	175.310	657.504	59.138	4.217.616

TABEL 14. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI**i. Bank secara Individu****31 Desember 2024**

No	Sektor Ekonomi	
a	b	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	
2.	Pertambangan dan Penggalian	
3.	Industri Pengolahan	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	
6.	Konstruksi	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	
10.	Informasi dan Komunikasi	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	
12.	Real Estat	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	
16.	Pendidikan	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	
22.	Rumah Tangga	
23.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	
24.	Lainnya	
Total		

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	6.937.352	223.811	26.022	66.186	6.683	71.269	168.411
	560.489	6.163	161.589	5.789	837	155.227	75.208
	58.452.832	3.422.866	726.560	220.914	139.553	1.665.050	214.854
	2.801.213	1.480	1.560	6.985	227	1.404	3.897
	2.999.535	4.947	1.664	18.305	879	1.248	8.173
	8.372.021	122.318	363.884	33.944	57.102	338.170	134.699
	58.027.591	1.605.875	1.180.058	368.135	304.211	1.354.967	895.189
	4.130.861	1.379.314	47.697	36.148	11.004	180.812	91.312
	805.772	214.514	24.293	7.217	16.654	121.539	14.828
	9.531.778	12.785	67.702	32.480	30.005	40.110	7.507
	48.437.354	7.215	223	70.335	5.607	512	2.921
	12.598.007	772	2.319	35.705	401	2.160	2.136
	180.818	10.927	7.247	1.161	6.633	1.584	5.286
	2.804.085	51.418	25.444	25.318	13.470	22.889	75.405
	6.052	-	135	25	-	79	620
	22.630	99	2.021	228	8	1.992	124
	1.010.478	652	248	1.108	88	217	1.146
	8.292	77	183	160	13	97	356
	70.421	3.450	2.359	1.144	246	2.254	2.833
	11.813	234	917	352	38	907	1.063
	-	-	-	-	-	-	-
	50.665.369	1.098.479	850.323	1.078.960	330.509	716.861	163.889
	149.844	3.593	2.050	1.482	1.819	920	1.669.704
	79.979.276	515.486	300	65.389	1.280	215.797	2.649
	348.563.883	8.686.475	3.494.798	2.077.470	927.267	4.896.065	3.542.210



31 Desember 2023

No	Sektor Ekonomi	
a	b	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	
2.	Pertambangan dan Penggalian	
3.	Industri Pengolahan	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	
6.	Konstruksi	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	
10.	Informasi dan Komunikasi	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	
12.	Real Estat	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	
16.	Pendidikan	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	
22.	Rumah Tangga	
23.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	
24.	Lainnya	
Total		

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	6.767.428	198.238	29.540	67.967	5.156	82.406	125.722
	2.085.187	21.564	184.923	11.440	268	179.465	33.735
	52.894.201	1.605.888	991.174	146.178	125.203	1.454.653	203.553
	2.244.935	1.262	806	7.478	101	814	2.432
	3.104.384	2.568	1.145	12.014	438	818	4.246
	7.176.663	168.295	320.735	91.873	78.237	299.788	61.909
	50.866.757	1.610.314	1.396.884	310.344	350.721	1.437.298	711.740
	4.004.095	1.483.582	50.722	40.733	12.171	188.980	55.712
	738.811	340.398	9.416	7.155	11.847	148.269	10.676
	9.320.021	23.276	36.961	27.868	3.906	36.946	1.144
	37.910.219	8.047	208	36.547	71	184	21.916
	11.080.985	1.609	550	30.298	1.168	393	1.162
	185.839	21.521	5.364	1.015	4.542	5.312	722
	2.404.982	53.918	49.813	37.102	20.055	38.620	43.288
	2.074	205	-	72	61	-	-
	23.085	4.083	31	301	278	28	373
	47.107	341	125	1.497	65	153	285
	16.472	8.323	109	168	135	90	97
	54.186	1.617	777	1.124	66	491	984
	8.363	350	302	1.063	78	263	136
	-	-	-	-	-	-	-
	46.828.226	1.161.582	706.958	1.091.685	425.422	585.672	1.177.339
	217.956	8.583	405	7.027	973	282	238.088
	70.948.754	493.045	82.960	30.397	1.252	351.322	10.405
	308.930.729	7.218.609	3.869.908	1.961.348	1.042.214	4.812.246	2.705.664

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2024

No	Sektor Ekonomi	
a	b	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	
2.	Pertambangan dan Penggalian	
3.	Industri Pengolahan	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	
6.	Konstruksi	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	
10.	Informasi dan Komunikasi	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	
12.	Real Estat	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	
16.	Pendidikan	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	
22.	Rumah Tangga	
23.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	
24.	Lainnya	
Total		

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	8.206.189	267.380	48.613	103.415	14.605	87.434	296.137
	1.385.277	16.034	165.465	23.319	1.744	157.242	120.512
	58.923.780	3.439.022	733.894	234.238	142.424	1.669.949	243.409
	2.870.025	3.441	2.184	8.852	613	1.863	6.169
	3.062.884	7.839	2.651	20.568	1.408	2.023	12.665
	8.685.575	135.813	371.624	42.771	58.870	343.532	149.773
	60.557.025	1.697.327	1.232.971	445.587	319.771	1.389.949	1.104.664
	5.103.984	1.434.015	58.762	63.032	21.702	189.233	140.338
	971.651	219.899	27.771	13.053	17.771	124.348	31.745
	9.557.080	13.218	67.850	33.259	30.075	40.218	8.880
	48.878.076	7.781	524	71.757	5.677	835	4.939
	12.651.358	2.186	3.244	37.273	653	2.878	5.075
	207.125	11.280	7.665	1.908	6.736	1.871	6.958
	3.527.897	77.695	36.065	42.640	18.223	29.486	125.633
	6.923	-	157	40	-	91	1.097
	34.046	250	2.124	483	30	2.081	389
	1.036.433	1.160	2.057	1.985	164	1.733	2.314
	13.317	213	422	344	31	241	604
	118.209	4.924	2.889	2.469	526	2.724	5.937
	25.444	676	1.269	842	144	1.225	2.165
	-	-	-	-	-	-	-
	60.669.343	1.746.789	1.295.823	1.910.568	445.822	1.007.597	163.889
	151.849	3.600	2.050	1.534	1.819	920	3.367.568
	84.078.659	515.487	300	65.391	1.279	215.801	2.649
	370.722.149	9.606.029	4.066.374	3.125.328	1.090.087	5.273.274	5.803.509



31 Desember 2023

No	Sektor Ekonomi	
a	b	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	
2.	Pertambangan dan Penggalian	
3.	Industri Pengolahan	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	
6.	Konstruksi	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	
10.	Informasi dan Komunikasi	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	
12.	Real Estat	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	
16.	Pendidikan	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	
22.	Rumah Tangga	
23.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	
24.	Lainnya	
Total		

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	8.266.338	246.193	51.444	119.951	13.863	97.276	210.253
	2.969.738	63.153	191.384	42.716	7.562	181.417	45.329
	53.381.513	1.617.321	997.671	162.068	127.271	1.459.039	223.150
	2.311.746	2.403	1.270	9.847	297	1.155	4.111
	3.164.763	5.042	2.377	14.254	921	1.474	6.971
	7.454.839	175.549	326.410	100.336	79.352	302.210	74.510
	53.639.374	1.711.891	1.442.749	406.272	369.090	1.467.558	860.902
	4.939.741	1.520.788	58.516	71.992	17.229	195.589	79.091
	923.250	346.005	14.611	14.897	13.091	151.980	20.713
	9.344.006	23.419	37.696	28.695	3.939	37.062	2.243
	38.390.316	8.379	526	37.890	138	443	22.715
	11.125.199	2.465	1.321	31.933	1.293	979	2.451
	211.201	22.032	6.386	1.893	4.688	5.904	922
	3.243.447	81.925	62.475	67.989	25.485	47.281	86.016
	3.164	644	-	86	170	-	15
	36.769	4.279	72	664	319	48	681
	70.726	946	602	2.414	197	425	804
	20.237	8.375	141	368	149	119	125
	95.871	3.333	1.328	2.621	269	944	2.421
	20.188	547	459	1.609	130	403	393
	-	-	-	-	-	-	-
	56.403.466	1.773.399	1.117.084	1.943.042	541.774	827.914	1.177.341
	219.677	8.610	431	7.064	974	283	1.386.054
	73.052.234	493.045	82.960	30.397	1.252	351.322	10.405
	329.287.803	8.119.746	4.397.910	3.098.997	1.209.455	5.130.824	4.217.616

TABEL 15. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERDASARKAN HARI TUNGGAKAN**i. Bank secara Individu**

No	Jenis Eksposur	
a	b	
1.	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
2.	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
Total		

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No	Jenis Eksposur	
a	b	
1.	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
2.	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
Total		

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT PERLAKUAN TERHADAP ASET BERMASALAH (CRB-A)

Definisi dan kriteria atas aset *performing* (aset dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus) dan aset *non-performing* (aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet) mengacu pada POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Definisi dan kriteria atas Tagihan yang Telah Jatuh Tempo mengacu pada SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
	Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
	c	d	e	f	g	h	i	j
	1.461.493	557.708	1.712.502	3.731.703	1.613.848	566.003	1.855.020	4.034.871
	-	-	-	-	-	82.960	-	82.960
	1.461.493	557.708	1.712.502	3.731.703	1.613.848	648.963	1.855.020	4.117.831

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
	Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
	c	d	e	f	g	h	i	j
	1.710.010	878.462	1.714.939	4.303.411	1.828.047	868.595	1.867.257	4.563.899
	-	-	-	-	-	82.960	-	82.960
	1.710.010	878.462	1.714.939	4.303.411	1.828.047	951.555	1.867.257	4,646,859

TABEL 16. PENGUNGKAPAN ASET *PERFORMING* DAN *NON-PERFORMING* (CRB-A)**i. Bank secara Individu****31 Desember 2024**

No	Keterangan	<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b
1.	Surat Berharga	28.556.800	225.130
2.	Kredit	84.045.493	3.289.817
	a. Korporasi	52.489.026	1.995.506
	b. Ritel	31.556.467	1.294.311
3.	Transaksi Rekening Administratif	119.051.655	152.801

31 Desember 2023

No	Keterangan	<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b
1.	Surat Berharga	19.899.700	271.689
2.	Kredit	80.320.904	2.685.092
	a. Korporasi	49.146.603	1.354.315
	b. Ritel	31.174.301	1.330.778
3.	Transaksi Rekening Administratif	98.664.015	120.020

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**31 Desember 2024**

No	Keterangan	<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b
1.	Surat Berharga	28.487.832	225.130
2.	Kredit	112.998.598	4.515.004
	a. Korporasi	54.197.544	2.035.062
	b. Ritel	58.801.055	2.479.942
3.	Transaksi Rekening Administratif	119.051.655	152.801

(dalam jutaan Rupiah)

	Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
			Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	c	d	e	f	g	h
	-	-	-	-	-	-
	1.287.572	1.169.909	207.379	61.925	4.894	4.888
	609.028	608.625	57.812	31.920	-	-
	678.544	561.284	149.567	30.005	4.894	4.888
	300	233	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

	Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
			Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	c	d	e	f	g	h
	82.960	82.960	-	-	-	-
	1.454.926	1.307.529	181.918	72.633	23.287	18.543
	783.958	775.942	55.567	54.986	2.230	2.128
	670.969	531.588	126.351	17.647	21.057	16.414
	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

	Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
			Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	c	d	e	f	g	h
	-	-	-	-	-	-
	1.859.148	1.532.480	207.379	61.925	5.026	5.004
	611.596	610.244	57.812	31.920	-	-
	1.247.552	922.236	149.567	30.005	5.026	5.004
	300	233	-	-	-	-

31 Desember 2023

No	Keterangan	Performing (Kualitas L dan DPK)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b
1.	Surat Berharga	19.850.767	271.689
2.	Kredit	109.059.670	4.010.774
	a. Korporasi	50.571.406	1.405.659
	b. Ritel	58.488.263	2.605.115
3.	Transaksi Rekening Administratif	98.664.015	120.020

TABEL 17. PENGUNGKAPAN ASET RESTRUKTURISASI *PERFORMING* DAN *NON-PERFORMING*

i. Bank secara Individu

31 Desember 2024

No	Keterangan	Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1.	Surat Berharga	-	-	-	-
2.	Kredit	1.339.508	730.187	665.407	616.124
	a. Korporasi	764.063	577.576	527.768	507.471
	b. Ritel	575.445	152.611	137.640	108.652
3.	Transaksi Rekening Administratif	173.098	259	-	-

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2024

No	Keterangan	Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1.	Surat Berharga	-	-	-	-
2.	Kredit	1.719.278	787.826	727.964	653.384
	a. Korporasi	767.409	578.133	528.038	507.617
	b. Ritel	951.869	209.692	199.926	145.767
3.	Transaksi Rekening Administratif	173.098	259	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

	Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
			Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	c	d	e	f	g	h
	82.960	82.960	-	-	-	-
	1.982.929	1.604.734	181.918	72.633	24.314	19.115
	790.340	777.929	55.567	54.986	2.230	2.128
	1.192.589	826.805	126.351	17.647	22.084	16.986
	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	1.417.203	1.104.590	433.418	90.513	154.293	151.207
	1.017.902	905.967	123.232	28.936	150.696	150.144
	399.301	198.623	310.186	61.578	3.597	1.063
	39.557	-	133.537	259	4	-

(dalam jutaan Rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	1.497.110	1.110.797	728.549	140.542	221.583	189.871
	1.018.332	906.021	126.047	29.410	151.068	150.319
	478.778	204.776	602.502	111.132	70.515	39.552
	39.557	-	133.537	259	4	-

**f. Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit**

Danamon telah menetapkan agunan sebagai salah satu teknik mitigasi risiko kredit. Akan tetapi Danamon tidak menjadikan agunan sebagai dasar tunggal baik dalam pengambilan keputusan kredit maupun sebagai sumber utama pengembalian pinjaman. Tujuan dari mitigasi risiko kredit adalah sebagai berikut:

- Membatasi risiko kerugian pada saat debitur tidak mampu memenuhi kewajiban kepada Danamon.
- Melindungi risiko yang tidak terduga dan melekat pada suatu eksposur kredit di masa mendatang.

Agunan yang dapat diterima sesuai kebijakan agunan yang telah ditetapkan oleh Danamon adalah sebagai berikut:

- Agunan tunai, yang mencakup deposito berjangka, tabungan, giro, setoran jaminan di BDI, surat berharga pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia, penempatan dana pada Bank Indonesia dan pemerintah Indonesia, jaminan pemerintah Indonesia, dan/atau *Standby LC* dari *prime Bank*.
- Piutang dagang.
- Persediaan barang (*inventories*).
- Mesin-mesin dan inventaris kantor.
- Hak sewa atas toko termasuk ruko (rumah toko).
- Kendaraan bermotor.
- Kapal laut dengan ukuran kurang dari 20 m³.
- Saham yang terdaftar di Bursa Efek atau saham yang tidak terdaftar di Bursa Efek (dalam rangka ekspansi atau akuisisi) sesuai ketentuan BI/OJK.
- Fixed asset*, seperti tanah, bangunan, pesawat terbang, kapal dengan isi kotor berukuran 20 m³ atau lebih, dan rumah susun yang diikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Garansi, yang mencakup *Personal Guarantee* dan/atau *Corporate Guarantee*.

Penilaian agunan harus dilakukan pada saat di awal kredit. Penilaian ulang dilakukan pada periode tertentu sesuai dengan ketentuan agunan sebagai pengurang PPA. Untuk agunan yang digunakan sebagai faktor pengurang pembentukan pencadangan, maka penilaian agunan untuk fasilitas kredit lebih dari Rp 10 miliar harus dilakukan oleh penilai eksternal yang independen, memiliki kualifikasi yang baik, bersertifikat dan tidak memiliki hubungan dengan peminjam. Penilai eksternal harus ditunjuk oleh Danamon.

Penilaian agunan dapat juga dilakukan oleh penilai internal. Danamon memastikan penilai memiliki pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman pada bidang penilaian agunan serta tidak memiliki hubungan dengan peminjam. Hasil dari penilaian agunan harus di dokumentasikan dalam arsip Kredit.

Danamon melakukan analisa terhadap kelayakan kredit dari pihak pemberi jaminan atau garansi, antara lain dengan melakukan analisa laporan keuangan untuk menilai rating kredit pihak pemberi jaminan atau garansi.

Danamon menetapkan kelompok industri menjadi 4 kategori berdasarkan tingkat risikonya yaitu *high risk restricted*, *high risk*, *medium risk*, dan *low risk*. Danamon juga menetapkan *threshold* maksimum pada setiap industri yang tergolong *high risk restricted* dan *high risk*. Terkait hal ini, Danamon melakukan pemantauan secara berkala guna memastikan agar tingkat eksposur pada tiap-tiap industri masih sesuai dengan *appetite* Danamon.

Metode Mitigasi Risiko Kredit untuk Pendekatan Standar

Untuk menghitung mitigasi risiko kredit sebagai pengurang ATMR (Risiko Kredit), Danamon menggunakan Teknik MRK (Mitigasi Risiko Kredit) - agunan. Jenis agunan yang diakui adalah jenis agunan keuangan yang sesuai dengan ketentuan Regulator, yaitu uang tunai, tabungan, giro, simpanan berjangka, setoran jaminan, emas, dan surat berharga yang memiliki kriteria tertentu sebagaimana yang telah ditentukan oleh OJK/Bank Indonesia.

Untuk transaksi *reverse repo*, agunan berupa surat berharga yang menjadi *underlying* dari transaksi *reverse repo* dan/atau uang tunai diperhitungkan sebagai bentuk mitigasi risiko kredit atas transaksi *reverse repo*.

Berikut data-data pengungkapan risiko kredit setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit.

TABEL 18. PENGUNGKAPAN KUANTITATIF TERKAIT TEKNIK MRK (CR3)**i. Bank secara Individu**

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Total Tagihan Tidak Dijamin Teknik MRK	Total Tagihan Dijamin Teknik MRK	Total Tagihan Dijamin Agunan	Total Tagihan Dijamin Garansi	Total Tagihan Dijamin Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1.	Kredit	145.132.990	3.829.029	-	-	-
2.	Surat Berharga	24.506.432	-	-	-	-
3.	Total	169.639.422	3.829.029	-	-	-
4.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	394.359	-	-	-	-

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Total Tagihan Tidak Dijamin Teknik MRK	Total Tagihan Dijamin Teknik MRK	Total Tagihan Dijamin Agunan	Total Tagihan Dijamin Garansi	Total Tagihan Dijamin Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1.	Kredit	172.855.160	3.829.029	-	-	-
2.	Surat Berharga	24.440.554	-	-	-	-
3.	Total	197.295.714	3.829.029	-	-	-
4.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	603.380	-	-	-	-

iii. Pengungkapan Tambahan

Danamon menerapkan teknik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (*simple approach*) sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.

g. Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD)

Dalam melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, Danamon menggunakan peringkat pada eksposur berupa surat berharga. Kategori portofolio yang menggunakan peringkat sampai 31 Desember 2024, antara lain:

- Tagihan kepada Pemerintah
- Tagihan kepada Bank
- Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain
- Tagihan kepada Korporasi

Dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, Danamon menggunakan peringkat yang diterbitkan dari Lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh OJK. Berdasarkan SEOJK No. 37/SEOJK.03/2016, perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui OJK yaitu *Fitch Rating International*, *Moody's Investor Service*, PT Fitch Rating Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.

TABEL 19. PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO KREDIT DAN DAMPAK TEKNIK MRK (CR4)**i. Bank secara Individu****31 Desember 2024**

No	Kategori Portofolio
1.	Tagihan kepada Pemerintah
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
4.	Tagihan kepada Bank
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>
6.	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾
7.	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel
9.	Kredit Beragun Properti
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo
11.	Aset Lainnya
Total	

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Persentase Bobot Risiko
	a	b	c	d	e	f
	39.784.103	1.503.165	39.784.104	150.317	-	0,00%
	1.261.338	4.573.356	1.261.338	660.133	960.736	50,00%
	-	-	-	-	-	0,00%
	14.670.325	7.179.964	14.134.736	1.048.985	5.821.476	38,34%
	9.362.143	11.025.702	9.309.157	1.344.246	4.374.786	41,06%
	-	-	-	-	-	0,00%
	55.611.950	69.650.813	53.023.565	13.123.011	65.120.421	98,45%
						0,00%
	-	-	-	-	-	0,00%
	79.813	-	79.813	-	169.532	212,41%
	31.490.518	11.857.435	30.980.782	1.683.677	24.429.666	74,79%
	19.626.535	1.756.365	19.592.450	175.600	12.030.949	60,86%
	10.612	5.918	10.612	592	11.764	105,00%
	23.515.286	10.926.477	23.421.846	1.291.625	21.586.889	87,35%
	3.287.533	531.334	3.272.726	53.473	2.835.159	85,24%
	-	-	-	-	-	0,00%
	441.342	38.524	441.341	3.914	506.531	113,76%
	6.830.202	-	6.830.200	-	4.688.396	68,64%
	205.971.700	119.049.053	202.142.670	19.535.573	142.536.305	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2024

No	Kategori Portofolio
1.	Tagihan kepada Pemerintah
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
4.	Tagihan kepada Bank
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>
6.	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾
7.	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel
9.	Kredit Beragun Properti
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo
11.	Aset Lainnya
Total	

- 1) Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada Perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain sebagaimana Lampiran A SEOJK No. 24 /SEOJK.03/2021.
- 2) Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada korporasi - eksposur korporasi umum sebagaimana Lampiran A SEOJK No. 24 /SEOJK.03/2021 (tidak termasuk angka 3) dan angka 4)).
- 3) Merupakan tagihan kepada Perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya yang tidak tergolong dalam kategori portofolio sebagaimana angka 1).
- 4) Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori tagihan kepada korporasi - eksposur pembiayaan khusus (dengan dan tanpa peringkat) sebagaimana Lampiran A SEOJK No. 24 /SEOJK.03/2021.

iii. Pengungkapan Tambahan

Danamon menerapkan Teknik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (*simple approach*) sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Persentase Bobot Risiko
	a	b	c	d	e	f
	39.796.632	1.503.165	39.796.632	150.317	-	0,00%
	1.261.857	4.573.356	1.261.857	660.133	960.995	50,00%
	-	-	-	-	-	0,00%
	15.550.472	7.179.964	15.014.883	1.048.985	6.064.387	37,75%
	9.079.714	11.025.702	9.026.728	1.344.246	4.275.177	41,22%
	-	-	-	-	-	0,00%
	57.314.691	69.650.813	54.726.305	13.123.011	66.570.744	98,12%
	-	-	-	-	-	0,00%
	-	-	-	-	-	0,00%
	1.368.998	-	1.368.998	-	3.392.495	247,81%
	58.563.424	11.857.435	58.053.688	1.683.677	44.739.630	74,89%
	19.626.535	1.756.365	19.592.450	175.600	12.030.949	60,86%
	10.612	5.918	10.612	592	11.764	105,00%
	23.515.286	10.926.477	23.421.846	1.291.625	21.586.889	87,35%
	3.287.533	531.334	3.272.726	53.473	2.835.159	85,24%
	-	-	-	-	-	0,00%
	650.480	38.524	650.480	3.914	727.132	111,12%
	7.922.157	-	7.922.157	-	5.598.725	70,67%
	237.948.391	119.049.053	234.119.362	19.535.573	168.794.047	

TABEL 20. PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

i. Bank secara Individu

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
1.	Tagihan kepada Pemerintah	39.934.421	-	-	-	-	-	39.934.421

No	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	1.921.471				1.921.471

No	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%
4.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.546.501	-	11.033.906	10.180	261.570		331.564
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	965.497	-	9.333.586	83.228		-	271.092

No	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%
6.	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	253.706	255.245		-	-	4.637.132	61.000.493
	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	-	-	-	-		-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-		-	-		-

No	Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
7.	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000		59.813			79.813

No	Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	928.507	30.719.913	295.665	719.947	427	32.664.459

	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK			
	-			
	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK		
	-	15.183.721		
	-	10.653.403		
	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK		
	-	-		
	130%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
	-	-	-	66.146.576
			-	-
	-	-	-	-



No	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	
9.	Kredit Beragun Properti								
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	378.137	336.806	3.327.399		1.655.806		
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)		-						
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti								
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti								
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-		-		-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)								
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti								
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi								

No	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	100.909	120.882	223.464	-	445.255

No	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1.250%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
11.	Aset Lainnya	2.301.942		4.208.185	320.075			6.830.200

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1.	< 40%	50.803.099	16.887.940	24	51.044.408
2.	40%-70%	29.105.717	89.385.694	2.531	32.400.752
3.	75%	47.124.176	809.824	278	47.836.547
4.	85%	10.659.214	560.555	1.927	11.185.216
5.	90%-100%	65.960.578	861.583	216	76.806.480
6.	105%-130%	1.093.899	10.531.974	6	1.143.317
7.	150%	1.145.204	11.483	574	1.201.711
8.	250%	79.813	-	-	59.813
9.	400%	-	-	-	-
10.	1.250%	-	-	-	-
Total Tagihan Bersih		205.971.700	119.049.053	5.557	221.678.243

	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
	916.059		2.526.989	10.526.207	77.636			23.010			-	-	19.768.050
	-		-	-	-	-		-			-	-	-
												-	-
	-		-		-	-		-			-	-	-
									11.204			-	11.204
	1.545.377				6.328.857	6.174.783		10.664.454				-	24.713.471
	-	-										-	-
		-										-	-
	-		-			-		-			-	-	-
				2.089.488			49.507			1.132.113	55.091	-	3.326.199
												-	-



ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
1.	Tagihan kepada Pemerintah	39.946.949	-	-	-	-	-	39.946.949

No	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	1.921.990	-	-	-	1.921.990

No	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%
4.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.092.249	-	11.368.293	10.192	261.570	-	331.564
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	898.685	-	9.117.969	83.228	-	-	271.092

No	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%
6.	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	253.706	255.245	-	-	-	6.319.911	61.020.455
	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	-	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
7.	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000	-	1.348.998	-	-	1.368.998

No	Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	928.507	57.764.397	307.804	736.230	427	59.737.365

	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK			
	-			
	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK		
		16.063.868		
		10.370.974		
	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK		
	-	-		
	130%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
			-	- 67.849.316
	-	-	-	-
	-	-	-	-



No	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
9.	Kredit Beragun Properti							
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	378.137	336.806	3.327.399		1.655.806	
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)		-					
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	0		0		0	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti							
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti							
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-		-		-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)							
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti							
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi							

No	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	186.732	135.451	332.211		654.394

No	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1.250%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
11.	Aset Lainnya	2.483.570		5.118.514	320.072			7.922.157

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1.	< 40%	51.476.192	16.887.940	24	51.717.500
2.	40%-70%	29.310.839	89.385.694	2.531	32.605.873
3.	75%	74.168.660	809.824	278	74.881.031
4.	85%	12.354.131	560.555	1.927	12.880.133
5.	90%-100%	66.921.721	861.583	216	77.767.623
6.	105%-130%	1.093.899	10.531.974	6	1.143.317
7.	150%	1.253.952	11.483	574	1.310.460
8.	250%	1.368.998	-	-	1.348.997
9.	400%	-	-	-	-
10.	1.250%	-	-	-	-
Total Tagihan Bersih		237.948.391	119.049.053	5.557	253.654.935

iii. Pengungkapan Tambahan

Danamon menerapkan Teknik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (*simple approach*) sesuai dengan SEOJK No.24/SEOJK.03/2021.

	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
	916.059			2.526.989	10.526.207	77.636		23.010			-	-	19.768.050
	-		-	-	-	-		-			-	-	-
	0		0		-	-		-			-	-	-
									11.204			-	11.204
	1.545.377				6.328.857	6.174.783		10.664.454				-	24.713.471
	-	-										-	-
	-	-										-	-
	-		-		-	-		-			-	-	-
				2.089.488			49.507			1.132.113	55.091	-	3.326.199
												-	-

h. Pengungkapan Sekuritisasi Aset

Sekuritisasi adalah proses pengambilan aset tidak likuid atau kelompok aset dan melalui *financial engineering*, mentransformasikannya menjadi efek. Efek yang diterbitkan atas dasar pengalihan aset keuangan dari kreditur asal tersebut diikuti oleh pembayaran dari hasil penjualan efek beragun aset kepada investor.

Pada 31 Desember 2024, Danamon tidak memiliki transaksi derivatif kredit dan transaksi sekuritisasi sehingga tidak ada pengungkapan pada tabel berikut ini:

- Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)
- Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)
- Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)
- Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)
- Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

i. Pengukuran Risiko Kredit menggunakan Pendekatan Standar

Dalam menghitung ATMR untuk risiko kredit, Danamon menggunakan pendekatan standar yang memenuhi ketentuan OJK yang berlaku, yaitu SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.

j. Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan

Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) timbul dari jenis transaksi yang secara umum dipengaruhi oleh karakteristik sebagai berikut:

- Transaksi dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar.
- Nilai wajar dari transaksi dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu.
- Transaksi menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan.
- Bersifat bilateral.

Salah satu transaksi yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan adalah transaksi *over the counter (OTC) derivative* dan transaksi *repo/reverse repo*, baik posisi *Trading Book* maupun *Banking Book*, termasuk transaksi dengan *Central Counter Party (CCP)*.

Baik Transaksi *Repo* maupun *Reverse Repo*, Danamon mengacu kepada SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

TABEL 21. ANALISIS EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK (CCR1) - BANK SECARA INDIVIDU**i. Bank secara Individu**

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

		a	b	c	d	e	f
No	Keterangan	Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1.	SA-CCR (untuk derivatif)	372.830	647.026		1,4	1.427.799	495.471
2.	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3.	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4.	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5.	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6.	Total						495.471

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017, Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan menggunakan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif.

TABEL 22. EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3)**i. Bank secara Individu**

31 Desember 2024

	a	b	c	d	e	f	
Bobot Risiko	0%	20%	30%	40%	45%	50%	
Kategori Portofolio							
Indonesia							
Tagihan kepada Pemerintah	165.116						
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik							127
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							
Tagihan kepada Bank		504.558		351.168			10.180
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain		26.837		176.744			
Tagihan kepada Korporasi							
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel							
Total	165.116	531.395	-	527.913	-	-	10.307

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	a Replacement Cost (RC)	b Potential Future Exposure (PFE)	c EEPE	d Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	e Tagihan Bersih	f ATMR
1.	SA-CCR (untuk derivatif)	435.636	823.069		1,4	1.762.186	629.226
2.	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3.	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4.	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5.	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6.	Total						629.226

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017, Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan menggunakan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif.

(dalam jutaan Rupiah)

g	h	i	j	k	l	m	n
67,5%	75%	85%	100%	112,5%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
							165.116
							127
							-
	95.915				5.759		967.580
					1.514		205.095
		444	89.010				89.454
		0			427		427
-	95.915	444	89.010	-	7.700	-	1.427.799

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2024

Bobot Risiko Kategori Portofolio	a	b	c	d	e	f	
	0%	20%	30%	40%	45%	50%	
Indonesia							
Tagihan kepada Pemerintah	165.116						
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik							127
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							
Tagihan kepada Bank		504.558		685.556			10.180
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain		26.837		176.744			
Tagihan kepada Korporasi							
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel							
Total	165.116	531.395	-	862.300	-	10.307	

TABEL 23. LAPORAN EKSPOSUR TERKAIT TRANSAKSI DENGAN CENTRAL COUNTERPARTY (CCP)

(dalam jutaan Rupiah)

No	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR
Eksposur Terkait Transaksi dengan CCP			
1.	Total Eksposur kepada QCCP	18.551	101
2.	Eksposur yang Ditransaksikan dengan QCCP	-	-
	(i) Derivatif OTC	-	-
	(ii) Transaksi Derivatif melalui Bursa	-	-
	(iii) <i>Securities financing transactions</i>	-	-
	(iv) <i>Netting Set</i>	-	-
3.	<i>Initial Margin</i> yang Terpisah (<i>Segregated</i>)	10.500	-
4.	<i>Initial Margin</i> yang Tidak Terpisah (<i>Nonsegregated</i>)	-	-
5.	<i>Prefunded Default Fund Contribution</i>	8.051	101
6.	<i>Unfunded Default Fund Contribution</i>	-	-
7.	Total Eksposur kepada NonQCCP	-	-
8.	Eksposur yang Ditransaksikan dengan NonQCCP	-	-
	(i) Derivatif OTC	-	-
	(ii) Transaksi Derivatif melalui Bursa	-	-
	(iii) <i>Securities financing transactions</i>	-	-
	(iv) <i>Netting Set</i>	-	-
9.	<i>Initial Margin</i> yang Terpisah (<i>Segregated</i>)	-	-
10.	<i>Initial Margin</i> yang Tidak Terpisah (<i>Nonsegregated</i>)	-	-
11.	<i>Prefunded Default Fund Contribution</i>	-	-
12.	<i>Unfunded Default Fund Contribution</i>	-	-
13.	Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP	18.551	101

(dalam jutaan Rupiah)

	g	h	i	j	k	l	m	n
	67,5%	75%	85%	100%	112,5%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
								165.116
								127
								-
		95.915				5.759		1.301.968
						1.514		205.095
			444	89.010				89.454
			0			427		427
	-	95.915	444	89.010	-	7.700	-	1.762.186

2. Risiko Pasar

Penerapan Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar merupakan proses *top-down* dalam struktur organisasi Danamon yang dimulai dari Komite Pemantau Risiko, Direksi melalui *Assets & Liabilities Committee* (ALCO), dan *Senior Management* yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali, dan pengkajian seluruh risiko yang terkait.

Secara umum, pengukuran risiko pasar mencakup risiko nilai tukar dan suku bunga, yang tercatat dalam *trading book* dan *banking book* Danamon. Pengukuran risiko pasar meliputi proses valuasi instrumen keuangan, perhitungan *market risk capital charge*, *stress testing*, dan *sensitivity analysis*. Metode pengukuran yang dipakai mengacu kepada regulasi dan standar umum manajemen risiko pasar dalam perbankan.

Risiko *Trading* dikelola melalui struktur limit dan dipantau setiap hari oleh divisi *Market & Liquidity Risk* (MLR), yang mencakup risiko nilai tukar dan risiko suku bunga.

Di sisi lain, risiko suku bunga pada *banking book* adalah eksposur yang timbul atas pergerakan suku bunga pasar (*market movement*) yang dapat memengaruhi neraca Danamon.

Portofolio yang Diperhitungkan dalam KPMM

Danamon berkomitmen untuk memenuhi KPMM yang ditentukan oleh regulator. Setiap bulan Danamon melakukan perhitungan ATMR risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar (*standardized approach*). Di dalam perhitungan, Danamon memperhitungkan beberapa *risk factor*, yakni; *Default Risk Charge* (DRC), *General Interest Rate Risk* (GIRR), *Credit Risk Spread* (CSR), *Foreign Exchange* (FX) Risk, *Residual Risk Add On* (RRAO) dan *Credit Valuation Adjustment* (CVA). Dimana dalam memperhitungkan KPMM risiko pasar, Danamon menghitung seluruh posisi yang berada dalam *Trading book/Fair Value through Profit or Loss* (FVTPL) dan termasuk *Banking book*, khusus untuk posisi FX dan CVA.

Mitigasi Risiko Pasar terhadap Transaksi Valuta Asing

Sebagai bentuk mitigasi atas risiko pasar yang dihadapi, manajemen risiko pasar di Danamon dilandasi oleh prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Danamon memiliki struktur pengelolaan risiko pasar yang sehat dan komprehensif yang terintegrasi erat dengan proses dan sistem pengelolaan risiko sehari-hari.

- Pengelolaan risiko pasar melibatkan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan sistem informasi manajemen risiko atas semua faktor risiko pasar, termasuk juga penilaian atas kecukupan modal yang terkait dengan risiko tersebut.
- Kebijakan dan prosedur disusun dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sebagai pondasi atau dasar dari suatu sistem manajemen risiko yang kuat.
- Sistem pengelolaan risiko pasar harus mencakup semua material/faktor risiko pasar, baik yang bersifat *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*.

TABEL 24. PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE STANDAR
i. Bank secara Individu

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	Posisi 31 Desember 2024	Posisi 31 Desember 2023
Risiko GIRR	97.749,90	51.280,20
Risiko CSR (non-sekuritisasi)	25.332,84	14.692,21
Risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
Risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	.200,02	18.327,53
DRC - (non-sekuritisasi)	1.704,87	905,98
DRC - (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
DRC - (sekuritisasi: CTP)	-	-
RRAO	0,00	0,00
Total	163.295,86	85.205,92

Pengungkapan Tambahan ATMR Pasar :

Dalam periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan yang mempengaruhi perhitungan ATMR risiko pasar Danamon.

	a	b
	Komponen	ATMR BA-CVA
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	42.884,61	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	9.859,52	
Total		187.523,88

Pengungkapan Tambahan CVA:

Dalam periode pelaporan, Danamon tidak memiliki spesifik transaksi lindung nilai atas risiko CVA pada transaksi-transaksi yang berdampak kepada perhitungan ATMR BA-CVA yang disederhanakan.

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	Posisi 31 Desember 2024	Posisi 31 Desember 2023
Risiko GIRR	97.749,90	51.278,72
Risiko CSR (non-sekuritisasi)	25.332,84	14.692,21
Risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
Risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	38.247,96	20.165,59
DRC - (non-sekuritisasi)	1.704,87	905,98
DRC - (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
DRC - (sekuritisasi: CTP)	-	-
RRAO	0,00	0,00
Total	163.353,08	87.561,83

	a	b
	Komponen	ATMR BA-CVA
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	96.643,96	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	19.194,68	
Total		415.197,88

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

a. Definisi IRRBB

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Danamon.

Yang termasuk dalam eksposur IRRBB adalah instrumen atau aset keuangan yang dibukukan sebagai kelompok *Available-for-Sale* (AFS)/*Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI) dan sebagai *Held-to-Maturity* (HTM).

b. Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB

IRRBB dikelola untuk setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang bersifat material (utama), yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi *Banking Book*. Mata uang utama tersebut harus secara aktif dikelola oleh unit *Treasury* dan dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara independen.

Terkait dengan hal tersebut, Direksi mendelegasikan wewenang kepada ALCO untuk memonitor dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi, antara lain, risiko suku bunga, termasuk IRRBB. Oleh karena itu, ALCO harus melakukan pertemuan secara berkala, dengan agenda pembahasan termasuk IRRBB.

Secara umum dalam pengelolaan IRRBB, ALCO didukung oleh *Treasury & Capital Market* (TCM) dan *Market & Liquidity Risk* (MLR).

TCM berperan aktif dalam mengelola eksposur IRRBB sesuai dengan limit dan parameter yang disetujui oleh ALCO, termasuk pengelolaan *gap risk*, *repricing risk*, serta risiko lainnya yang terkait dengan IRRBB, serta melakukan lindung nilai (*hedge*) suku bunga apabila diperlukan. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan keputusan serta mandat yang diberikan oleh ALCO sebagai komite yang merupakan badan tertinggi pengelola risiko suku bunga serta pemilik limit IRRBB.

MLR merupakan fungsi independen dalam Danamon yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko pasar dan likuiditas. Tanggung jawab MLR dalam kaitannya dengan pengelolaan IRRBB antara lain:

- Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan melaporkan eksposur risiko sesuai dengan peraturan, metode dan kebijakan terkait IRRBB.
- Mengembangkan dan mengkaji kebijakan, pedoman, metode dan prosedur yang terkait dalam pengelolaan IRRBB.
- Mengkaji limit terkait IRRBB secara berkala untuk memastikan kesesuaian limit.

c. Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran yang Digunakan untuk Mengukur Sensitivitas terhadap IRRBB

Secara internal, Danamon mengukur dan memantau eksposur IRRBB melalui metode Δ EVE (*Economic Value of Equity*) dan Δ NII (*Net Interest Income*) secara bulanan.

d. Skenario *Shock* Suku Bunga dan Skenario Stres yang Digunakan Bank

Sesuai dengan POJK, pengukuran eksposur IRRBB melalui metode Δ EVE dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga sebagai berikut:

- *parallel shock up*
- *parallel shock down*
- *steepener shock*
- *flattener shock*
- *short rates shock up*
- *short rates shock down*

Sedangkan, pengukuran melalui metode Δ NII dilakukan berdasarkan 2 (dua) skenario sebagai berikut:

- *parallel shock up*
- *parallel shock down*

Besarnya *shock* suku bunga yang digunakan Danamon dalam perhitungan Δ EVE dan Δ NII mengikuti skenario yang diatur oleh OJK, yaitu sebagai berikut:

(dalam bps)	Rp	USD
<i>Parallel</i>	400	200
<i>Short</i>	500	300
<i>Long</i>	350	150

e. Asumsi Permodelan IRRBB

Untuk tujuan pengungkapan IRRBB, Danamon menggunakan pendekatan standar sebagaimana diatur dalam SEOJK.

Sebagai pelengkap dalam pengelolaan risiko suku bunga, dalam pengukuran kecukupan modal secara internal (ICAAP), Danamon juga melakukan simulasi IRRBB dengan pendekatan standar, dengan menggunakan asumsi perubahan suku bunga secara internal.

f. Lindung Nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntansi Terkait

Dalam hal terdapat aktivitas yang menggunakan perlakuan akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) maka aktivitas tersebut diperhitungkan dalam pengukuran IRRBB.

Sampai dengan pelaporan bulan Desember 2024, Perusahaan Anak memiliki aktivitas dengan perlakuan akuntansi *hedge accounting* yang telah termasuk dalam cakupan perhitungan IRRBB secara konsolidasi.

g. Asumsi Utama Permodelan dan Parametrik yang Digunakan dalam Menghitung Δ EVE dan Δ NII

- 1) Dalam menghitung arus kas dan diskonto pada perhitungan Δ EVE, Danamon tidak memasukkan komponen margin komersial dan *spread components* lainnya.
- 2) Penentuan *repricing maturities* untuk *Non Maturing Deposit* (NMD) ditentukan berdasarkan analisa perilaku dari NMD menggunakan data historis yang memadai.

- 3) Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman dan *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka adalah nilai maksimum dari *prepayment rate* dan *early withdrawal rate* berdasarkan data historis.
- 4) Saat ini tidak terdapat asumsi lainnya yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII yang dikeluarkan dari perhitungan.
- 5) Metode agregasi antar mata uang adalah sebagai berikut:
 - Untuk tujuan pengukuran secara konsolidasi, perhitungan dilakukan dengan cara menggabungkan hasil ΔEVE dan ΔNII dari masing-masing entitas berdasarkan kategori skenario suku bunga yang sama dan jenis mata uang yang sama.
 - Untuk tujuan pengukuran secara agregasi antar mata uang yang signifikan, perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai maksimum kerugian ΔEVE dan ΔNII yang terburuk dari masing-masing jenis mata uang yang signifikan.

Analisis Kuantitatif

1. Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Desember 2024 dihitung berdasarkan analisa perilaku dari NMD menggunakan data historis yang memadai.
2. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Desember 2024 ditetapkan melalui asumsi internal.

TABEL 25. INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK - LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB**i. Bank secara Individu**

Mata Uang : IDR

(dalam jutaan Rupiah)

Skenario	Periode	ΔEVE		ΔNII	
		31-Des-24	30-Sep-24	31-Des-24	30-Sep-24
Parallel Up		(4.276.933)	(4.100.406)	(1.243.505)	(1.250.765)
Parallel Down		5.563.296	5.287.756	45.333	103.594
Steepener		(1.382.712)	(1.105.325)		
Flattener		367.897	143.867		
Short Rate Up		(1.719.747)	(1.804.973)		
Short Rate Down		1.926.372	2.020.644		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)		4.276.933	4.100.406	1.243.505	1.250.765
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		36.131.666	35.664.604	10.377.063	10.377.063
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		11,84%	11,50%	11,98%	12,05%

Mata Uang : USD

(dalam jutaan Rupiah)

Skenario	Periode	ΔEVE		ΔNII	
		31-Des-24	30-Sep-24	31-Des-24	30-Sep-24
Parallel Up		(73.386)	(91.418)	44.772	27.471
Parallel Down		85.353	105.003	(122.812)	(123.041)
Steepener		(23.621)	(15.902)		
Flattener		6.581	(5.073)		
Short Rate Up		(25.295)	(43.448)		
Short Rate Down		27.950	46.595		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)		73.386	91.418	122.812	123.041
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		36.131.666	35.664.604	10.377.063	10.377.063
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		0,20%	0,26%	1,18%	1,19%

Mata Uang : Gabungan (IDR & USD)

(dalam jutaan Rupiah)

Skenario	Periode	ΔEVE		ΔNII	
		31-Des-24	30-Sep-24	31-Des-24	30-Sep-24
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)		4.350.319	4.191.824	1.366.317	1.373.806
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		36.131.666	35.664.604	10.377.063	10.377.063
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		12,04%	11,75%	13,17%	13,24%

ii. Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

Mata Uang : IDR

(dalam jutaan Rupiah)

Skenario	Periode	ΔEVE		ΔNII	
		31-Dec-24	30-Sep-24	31-Dec-24	30-Sep-24
Parallel Up		(4.771.339)	(4.621.548)	(1.198.224)	(1.237.014)
Parallel Down		6.118.294	5.881.257	(1.629)	89.337
Steeper		(1.255.918)	(1.009.873)		
Flattener		137.476	(64.443)		
Short Rate Up		(2.120.401)	(2.200.038)		
Short Rate Down		2.365.588	2.456.444		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)		4.771.339	4.621.548	1.198.224	1.237.014
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		46.240.237	45.656.855	17.862.046	17.862.046
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		10,32%	10,12%	6,71%	6,93%

Mata Uang : USD

(dalam jutaan Rupiah)

Skenario	Periode	ΔEVE		ΔNII	
		31-Dec-24	30-Sep-24	31-Dec-24	30-Sep-24
Parallel Up		(73.386)	(91.418)	44.772	27.471
Parallel Down		85.353	105.003	(122.812)	(123.041)
Steeper		(23.621)	(15.902)		
Flattener		6.581	(5.073)		
Short Rate Up		(25.295)	(43.448)		
Short Rate Down		27.950	46.595		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)		73.386	91.418	122.812	123.041
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		46.240.237	45.656.855	17.862.046	17.862.046
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		0,16%	0,20%	0,69%	0,69%

Mata Uang : Gabungan (IDR & USD)

(dalam jutaan Rupiah)

Skenario	Periode	ΔEVE		ΔNII	
		31-Dec-24	30-Sep-24	31-Dec-24	30-Sep-24
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)		4.844.725	4.712.965	1.321.036	1.360.055
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		46.240.237	45.656.855	17.862.046	17.862.046
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		10,48%	10,32%	7,40%	7,61%



3. Risiko Likuiditas

Tata Kelola Pengelolaan Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas merupakan proses *top-down* dalam struktur organisasi Danamon dimulai dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko serta Direksi/Manajemen Senior melalui ALCO yang secara aktif terlibat di dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan, dan pengkajian dari seluruh risiko yang ada.

Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan likuiditas, ALCO memiliki jangkauan otoritas yang didelegasikan oleh Direksi untuk mengelola struktur aset dan kewajiban serta strategi pendanaan Danamon. ALCO fokus pada pengelolaan likuiditas dengan tujuan untuk:

- Memahami sumber risiko likuiditas dan mengikutsertakan karakteristik dan risiko dari berbagai macam sumber likuiditas terutama pada saat kondisi stres.
- Mengembangkan pendekatan risiko yang komprehensif untuk memastikan kesesuaian terhadap *risk appetite* secara keseluruhan.
- Menentukan strategi pendanaan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas termasuk penggabungan beberapa sumber pendanaan.
- Mengembangkan rencana kontinjensi yang efektif.
- Meningkatkan ketahanan terhadap penurunan yang tajam pada risiko likuiditas dan menunjukkan kemampuan Danamon dalam mengatasi kondisi dimana tidak tersedianya satu atau lebih pasar pendanaan dengan memastikan pendanaan dapat digalang melalui berbagai macam sumber pendanaan.

ALCO sebagai komite direksi berperan sebagai badan tertinggi yang ditugaskan untuk mengawasi dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi likuiditas, risiko suku bunga, dan manajemen permodalan. Termasuk di dalamnya adalah penetapan kebijakan dan prosedur, penentuan kerangka limit dan evaluasi strategi pada neraca yang bertujuan untuk menyediakan likuiditas dan modal yang cukup bagi Danamon serta struktur pendanaan yang terdiversifikasi.

Danamon mengelola risiko likuiditas melalui analisa gap likuiditas dan rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dimonitor secara periodik berdasarkan kerangka limit risiko likuiditas.

Proses pemantauan (*monitoring*) dan pengendalian (*controlling*) dilakukan melalui mekanisme Limit Risiko Likuiditas. MLR merupakan divisi yang independen (sebagai *second line of defense*) yang melakukan pemantauan atas limit terkait Risiko Likuiditas secara harian dengan mempertimbangkan *risk appetite* dan arah strategi bisnis Danamon.

Strategi Pendanaan

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko likuiditas, Danamon menerapkan strategi pendanaan melalui komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terdiversifikasi pada pendanaan segmen *Wholesale* dan *Retail*. Pengawasan terhadap strategi pendanaan tersebut, salah satunya dipantau melalui pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan atas penyedia dana terbesar yang dipantau secara harian.

Teknik Mitigasi Risiko Likuiditas

Dalam melakukan mitigasi atas risiko likuiditas yang dihadapi, manajemen risiko likuiditas Danamon dilandasi oleh prinsip-prinsip berikut:

- Strategi, kebijakan, dan praktek diarahkan untuk mengelola risiko likuiditas sehingga menyediakan likuiditas yang cukup.
- Proses yang kuat harus tersedia untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas.
- Fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab atas manajemen risiko likuiditas harus secara struktural dan fungsional independen dari fungsi pengambilan risiko likuiditas (*Risk Taking Unit*).
- Harus ada pengawasan aktif dan kontrol, baik untuk eksposur risiko likuiditas saat ini dan ke depan.
- Sumber pendanaan dan tenor harus secara efektif dilakukan diversifikasi untuk meminimalkan konsentrasi dana yang berlebihan.
- Contingency Funding Plan* (CFP) yang bersifat komprehensif yang menetapkan strategi untuk mengatasi kesulitan likuiditas dalam situasi krisis harus tersedia dan diuji secara berkala untuk menilai efektivitas dan kelayakan operasional dari strategi tersebut.
- Danamon harus menjaga, secara berkelanjutan, cadangan likuiditas berupa aset likuid berkualitas tinggi, yang sesuai dengan toleransi risiko maupun ketentuan dari regulasi.
- Stress test* likuiditas Danamon harus mencakup komponen pada *on*-dan *off-balance sheet*.

Stress Test

Stress testing risiko likuiditas bertujuan menilai kapasitas Danamon untuk bertahan dalam skenario stres dari berbagai tingkatan *severity* yang disebabkan kondisi pasar dan/atau kondisi spesifik Perusahaan sehingga dapat mengidentifikasi kerentanan Danamon atas sumber risiko likuiditas tertentu.

Stress test harus dirancang untuk menilai risiko likuiditas dari portofolio dan strategi pengelolaan likuiditas Bank dalam keadaan yang tidak biasa. Skenario yang digunakan oleh Danamon adalah:

a. **General Market Stress/Systemic Problem**

Tujuan dari skenario ini adalah untuk mengilustrasikan situasi dimana kondisi likuiditas di sejumlah lembaga keuangan besar di negara ini terpengaruh. Hal ini mungkin dipicu oleh masalah ekonomi makro dan keuangan atau krisis politik di negara yang menyebabkan nasabah kehilangan kepercayaan dalam sistem perbankan. Situasi sistemik yang timbul dari skenario pasar yang tidak langsung berhubungan dengan Danamon (misalnya penurunan tajam dan volatilitas yang tinggi di harga aset, kepanikan pasar, pasar pendanaan jangka pendek yang mendadak kering, kesulitan ekonomi keuangan).

b. **Bank-Specific Stress/Name Problem**

Tujuan dari skenario ini adalah untuk mengilustrasikan situasi dimana stres likuiditas timbul karena Bank itu sendiri mengalami masalah, baik secara nyata atau persepsi. Masalah-masalah ini meliputi kualitas aset yang memburuk, kasus *fraud* yang besar, kerugian *trading* yang besar dan rumor atas kredibilitas Bank atau penurunan peringkat kredit, kerugian besar akibat dari risiko pasar/kredit/operasional; dimana hal tersebut dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan publik terhadap Danamon, penarikan besar-besaran, dan penurunan likuiditas.

Pengukuran Risiko Likuiditas

Secara umum, pengukuran risiko likuiditas dapat dikelompokkan menjadi pengukuran yang bersifat regulasi (*regulatory*) dan yang bersifat internal (*non-regulatory*). Untuk pengukuran risiko likuiditas yang bersifat regulasi, Danamon secara internal menerapkan ambang batas (*threshold*) tambahan dari tingkat yang telah ditetapkan oleh regulasi, dengan ambang batas yang bersifat lebih konservatif dari yang diterapkan oleh regulasi.

a. **Liquidity Coverage Ratio (LCR)**

Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa Danamon mempertahankan tingkat kecukupan aset yang *unencumbered* dan berkualitas tinggi yang dapat dikonversi menjadi uang tunai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rentang waktu 30 hari kalender di bawah skenario stres likuiditas dengan parameter yang telah ditentukan oleh pengawas. Secara minimum, persediaan aset likuid Bank dapat memungkinkan Bank untuk tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya sampai 30 hari selama skenario stres, yang selama dalam waktu tersebut diasumsikan tindakan pemulihan yang tepat dapat diambil oleh manajemen dan/atau regulator. Batasan minimal yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan regulator adalah 100%.

TABEL 26. LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LCR)

No	Komponen	BANK			
		31-Dec-24		30-Sep-24	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		65 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		39.609.930		41.091.434
ARUS KAS KELUAR					
3.	TOTAL ARUS KAS KELUAR		77.030.726		72.760.055
ARUS KAS MASUK					
4.	TOTAL ARUS KAS MASUK	52.199.349	48.152.727	47.403.319	43.598.827
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
5.	TOTAL HQLA		39.609.930		41.091.434
6.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		28.877.999		29.161.228
7.	LCR (%)		137,16%		140,91%

(dalam jutaan Rupiah)

	KONSOLIDASIAN			
	31-Dec-24		30-Sep-24	
	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
		63 hari		65 hari
		39.747.375		41.244.015
		77.433.575		73.448.910
	55.706.795	49.988.907	50.791.718	45.357.053
		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
		39.747.375		41.244.015
		27.444.668		28.091.857
		144,83%		146,82%

Analisis secara Individu

Secara umum, kondisi likuiditas Danamon masih sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter risiko likuiditas yang menunjukkan tingkat risiko rendah. Selain itu, Danamon juga didukung oleh permodalan yang kuat.

Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Bank berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank KBMI 3 untuk posisi laporan Desember 2024 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan Oktober - Desember 2024.

Rata-rata rasio LCR Danamon secara Individual untuk Triwulan-IV 2024 adalah sebesar 137,16%. Rasio tersebut masih berada di atas ketentuan nilai rasio yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100%.

Komposisi LCR untuk Triwulan-IV 2024 dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Assets/HQLA*) yang dimiliki Danamon pada Triwulan-IV 2024 masih didominasi oleh Penempatan pada BI serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-IV 2024, komposisi HQLA terbesar adalah penempatan pada BI sebesar 52,23% terhadap total HQLA, kemudian diikuti oleh Surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat dan BI sebesar 42,87%, Kas atau setara Kas 4,14%, Obligasi Korporasi Level 2A 0,46% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0,30%.

Komposisi DPK yang dimiliki Danamon tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen *wholesale* dan *retail*. Untuk menjaga stabilitas DPK agar tidak terkonsentrasi pada suatu pihak tertentu maka sebagai mitigasi risiko, Danamon secara internal melakukan pemantauan atas rasio konsentrasi pendanaan secara harian dan terus melakukan upaya diversifikasi DPK secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan total transaksi derivatif yang dilakukan Danamon tidak berdampak signifikan terhadap perhitungan LCR. Secara komposisi, perbandingan *net cash outflow* transaksi derivatif (*cash outflow* transaksi derivatif dikurangi *cash inflow* transaksi derivatif) terhadap total *net cash outflow* adalah 0,10%, dengan jumlah *cash outflow* transaksi derivatif lebih besar dari *cash inflow* transaksi derivatif. Selain itu, latar belakang aktivitas portofolio derivatif masih terbatas pada produk *plain vanilla* yang sebagian besar dilakukan untuk kebutuhan *hedging*, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas dalam *Balance Sheet Management*.

Penerapan manajemen likuiditas Danamon sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara tata kelola risiko, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* mengenai risiko manajemen likuiditas dan di representasikan melalui ALCO dan ROC dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Secara kerangka manajemen risiko, Danamon telah memiliki rencana pendanaan darurat CFP, pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas, serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan direviu secara berkala.
3. Danamon telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Danamon telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional dan Lini Bisnis.

b. Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Sesuai dengan peraturan regulator, Danamon juga menerapkan perhitungan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). NSFR didefinisikan sebagai perbandingan antara Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) dengan Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF). ASF merupakan jumlah liabilitas dan ekuitas yang stabil selama periode 1 (satu) tahun untuk mendanai aktivitas Bank, sedangkan RSF merupakan jumlah aset dan transaksi rekening administratif yang perlu didanai oleh pendanaan stabil. Rasio ini bertujuan untuk mengukur ketahanan likuiditas Danamon melalui profil pendanaan yang stabil sesuai dengan komposisi neraca *on* dan *off-balance sheet*. Batasan minimal yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan regulator adalah 100%.

Analisis secara Konsolidasi

Likuiditas Danamon secara konsolidasi juga menunjukkan kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas baik pada entitas utama maupun anak Perusahaan dilakukan melalui pengukuran, pengawasan, dan pengendalian parameter risiko likuiditas yang secara umum menunjukkan tingkat risiko rendah.

Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Bank berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank KBMI 3 untuk posisi laporan Desember 2024 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan Oktober - Desember 2024.

Rata-rata rasio LCR Danamon secara Konsolidasi untuk Triwulan-IV 2024 adalah sebesar 144,83%. Rasio tersebut masih berada di atas ketentuan nilai rasio yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100%.

Komposisi LCR untuk Triwulan-IV 2024 dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Perhitungan konsolidasi LCR merupakan penggabungan perhitungan LCR Danamon sebagai entitas utama dengan LCR Perusahaan Anak, dalam hal ini adalah PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (ADMF), lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang pembiayaan atau *multi finance*.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR Perusahaan Anak berdampak marjinal terhadap HQLA melalui penambahan kas atau setara kas, serta menambah/mengurangi arus kas keluar melalui *bond issuance* dan *interbank borrowing*, serta menambah arus kas masuk melalui tagihan *retail* dan *interbank asset*.

Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi HQLA yang dimiliki Danamon secara konsolidasi pada Triwulan-IV 2024 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-IV 2024, komposisi HQLA terbesar adalah penempatan pada BI sebesar 52,05% dari total HQLA, kemudian diikuti oleh surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat dan BI sebesar 42,72%, Kas atau setara Kas sebesar 4,47%, Obligasi Korporasi Level 2A sebesar 0,46% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0,30%.

Analisa Komposisi DPK sebagai komponen *outflow*, mayoritas berada pada Entitas Utama (Danamon) yang tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen *wholesale* dan *retail*. Pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan dipantau secara limit harian.

Transaksi derivatif berpusat pada Entitas Utama (Danamon). Sebagaimana yang telah disampaikan dalam analisa Individual, rasio transaksi derivatif baik dari sisi tagihan maupun kewajiban terhadap total Aset dan Kewajiban (termasuk modal) sangat minimum dampaknya terhadap perhitungan LCR. Latar belakang aktivitas portofolio derivatif hanya terbatas pada produk *plain vanilla* untuk kebutuhan *hedging*, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas melalui *Balance Sheet Management*.

Penerapan manajemen likuiditas Konsolidasi sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas konsolidasi, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara tata kelola risiko, Dewan Komisaris dan Direksi baik Entitas Utama dan Perusahaan Anak memiliki *awareness* mengenai risiko manajemen likuiditas yang direpresentasikan melalui ALCO dan ROC dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Secara kerangka manajemen risiko Entitas Utama dan/atau Anak Perusahaan telah memiliki rencana pendanaan darurat CFP, pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan direviu secara berkala.
3. Entitas Utama dan Perusahaan Anak telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Entitas Utama dan Perusahaan Anak telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional dan Lini Bisnis.

TABEL 27. LAPORAN NSFR

i. Bank secara Individu

No	Komponen ASF	30 September 2024		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
1.	Modal:	52.262.388	-	-
2.	Modal sesuai POJK KPM	52.262.388	-	-
3.	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4.	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	36.378.735	35.327.764	1.706.242
5.	Simpanan dan Pendanaan stabil	25.051.711	7.101.116	231.409
6.	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	11.327.024	28.226.648	1.474.833
7.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	29.753.244	51.847.259	2.362.207
8.	Simpanan operasional	20.008.870	-	-
9.	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9.744.374	51.847.259	2.362.207
10.	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-
11.	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8.071.766	-	12.247
12.	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-
13.	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8.071.766	1.397.810	12.247
14.	Total ASF	126.466.132	87.175.023	4.080.695

No	Komponen ASF	30 September 2024		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
15.	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR			
16.	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1.532.973	-	-
17.	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	75.799.696	27.899.588
18.	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	511.891	-
19.	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	11.079.569	2.320.496
20.	Kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, Bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	63.221.635	24.691.609
21.	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-
22.	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	-	-
23.	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	678.800	691.636
24.	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	307.800	195.846
25.	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-
26.	Aset lainnya:	-	16.251.511	242.176
27.	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2024				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	-	52.262.388	52.871.608	-	-	-	52.871.608
	-	52.262.388	52.871.608	-	-	-	52.871.608
	-	-	-	-	-	-	-
	600	67.691.278	34.727.788	37.089.769	2.135.424	600	68.133.008
	-	30.765.024	24.655.498	6.567.836	271.172	-	29.919.781
	600	36.926.255	10.072.290	30.521.933	1.864.252	600	38.213.228
	75.000	29.849.256	30.011.075	54.871.406	1.556.223	75.000	31.687.259
	-	10.004.435	20.298.723	-	-	-	10.149.361
	75.000	19.844.821	9.712.352	54.871.406	1.556.223	75.000	21.537.898
	-	-	-	-	-	-	-
	-	6.123	8.014.147	-	17.525	-	8.762
				-			
	447.330	6.123	8.014.147	1.123.419	17.525	536.778	8.762
	75.600	149.809.045	125.624.618	91.961.175	3.709.171	75.600	152.700.638

			31 Desember 2024				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		2.752.244					3.847.439
	-	766.486	1.124.832	-	-	-	562.416
	61.063.348	93.015.806	-	75.359.227	28.336.776	60.978.066	93.547.310
	-	51.189	-	1.785.799	-	-	178.580
	9.364.150	12.186.333	-	12.480.594	1.879.363	8.726.346	11.538.117
	38.442.848	71.103.347	-	60.161.997	25.514.434	38.189.172	71.599.682
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	12.650.011	8.907.725	-	711.869	722.454	13.295.711	9.359.373
	606.339	767.211	-	218.968	220.526	766.837	871.558
	-	-	-	-	-	-	-
	9.879.350	24.849.438	-	16.081.556	119.966	9.263.849	25.150.644
		-	-				

No	Komponen ASF	30 September 2024		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
28.	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-	-
29.	NSFR aset derivatif		-	88.323
30.	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		-	141.607
31.	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	16.251.511	12.247
32.	Rekening Administratif		110.507.820	2.807.403
33.	Total RSF			
34.	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)			

Analisis secara Individu

NSFR Danamon pada bulan Desember 2024 untuk posisi Bank secara individual adalah 123,51%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2024 sebesar 122,97%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2024.

Total *Available Stable Fund* (ASF) Danamon untuk posisi bulan Desember 2024 adalah sebesar Rp152,70 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar Rp68,13 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp52,87 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2024 total ASF mengalami peningkatan sebesar Rp2,89 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan dari simpanan dari Nasabah Perorangan serta Pendanaan dari Nasabah Korporasi sebesar Rp1,84 Triliun (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar Rp0,61 Triliun (nilai tertimbang).

Total *Required Stable Fund* (RSF) Danamon adalah sebesar Rp123,63 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp93,55 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp25,15 Triliun (nilai tertimbang).

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2024							
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
-	-	-	-	-	-	-	-
-	88.323	-	-	-	-	-	-
-	141.607	-	-	102.442	-	-	102.442
9.879.350	24.619.509	-	16.081.556	17.525	9.263.849	25.048.202	
622.076	441.553		114.659.263	3.630.464	762.228	526.962	
	121.825.528						123.634.772
	122,97%						123,51%

Analisis secara Individu

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2024, total RSF mengalami peningkatan sebesar Rp1,81 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan HQLA sebesar Rp1,09 Triliun (nilai tertimbang) serta Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar Rp0,53 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2024 Danamon tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*). Penerapan manajemen likuiditas Danamon sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO dan ROC dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko Danamon telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan direviu secara berkala.
3. Danamon telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Danamon telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Audit Intern yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional dan Lini Bisnis.

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No	Komponen ASF	30 September 2024			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
1.	Modal:	52.385.628	-	-	
2.	Modal sesuai POJK KPMM	52.385.628	-	-	
3.	Instrumen modal lainnya	-	-	-	
4.	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	36.378.735	35.327.764	1.706.242	
5.	Simpanan dan Pendanaan stabil	25.051.711	7.101.116	231.409	
6.	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	11.327.024	28.226.648	1.474.833	
7.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	28.808.748	58.262.943	6.800.019	
8.	Simpanan operasional	20.008.870	-	-	
9.	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8.799.878	58.262.943	6.800.019	
10.	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	
11.	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8.037.921	-	108.266	
12.	NSFR liabilitas derivatif		-		
13.	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8.037.921	2.532.191	108.266	
14.	Total ASF	125.611.031	93.590.707	8.614.527	

No	Komponen ASF	30 September 2024			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
15.	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				
16.	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2.951.274	-	-	
17.	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	83.223.512	34.133.844	
18.	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	511.891	-	
19.	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	11.079.569	2.320.496	
20.	Kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, Bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	70.645.451	30.925.865	
21.	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	
22.	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	-	-	
23.	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	678.800	691.636	
24.	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	307.800	195.846	
25.	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	
26.	Aset lainnya:	494.882	7.768.506	270.156	

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2024				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	-	52.385.628	52.988.417	-	-	-	52.988.417
	-	52.385.628	52.988.417	-	-	-	52.988.417
	-	-	-	-	-	-	-
	600	67.691.278	34.727.788	37.089.769	2.135.424	600	68.133.008
	-	30.765.024	24.655.498	6.567.836	271.172	-	29.919.781
	600	36.926.255	10.072.290	30.521.933	1.864.252	600	38.213.228
	8.133.218	40.126.379	29.111.875	60.941.936	5.038.343	8.061.620	41.414.939
	-	10.004.435	20.298.723	-	-	-	10.149.361
	8.133.218	30.121.944	8.813.153	60.941.936	5.038.343	8.061.620	31.265.578
	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.601.885	7.979.232	-	257.412	-	1.668.304
				-			
	1.995.083	1.601.885	7.979.232	2.397.352	257.412	2.076.376	1.668.304
	8.133.818	161.805.171	124.807.313	98.031.705	7.431.178	8.062.220	164.204.669

			31 Desember 2024				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		2.752.249					3.847.439
	-	1.475.637	1.670.592	-	-	-	835.296
	76.038.692	112.573.884	-	82.695.238	34.589.150	75.732.540	112.882.805
	-	51.189	-	1.785.799	-	-	178.580
	9.364.150	12.186.333	-	12.480.594	1.879.363	8.726.346	11.538.117
	53.425.767	90.667.864	-	67.498.007	31.766.808	53.012.614	90.993.799
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	12.650.011	8.907.725	-	711.869	722.454	13.295.711	9.359.373
	598.764	760.772	-	218.968	220.526	697.869	812.935
	-	-	-	-	-	-	-
	11.252.712	18.262.657	676.631	7.405.279	167.526	10.576.770	18.511.479

No	Komponen ASF	30 September 2024		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
27.	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-		
28.	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-	-
29.	NSFR aset derivatif		-	88.323
30.	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		9.703	151.310
31.	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	494.882	7.758.803	30.523
32.	Rekening Administratif		110.507.820	2.807.403
33.	Total RSF			
34.	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)			

Analisis secara Konsolidasi

NSFR Danamon pada bulan Desember 2024 untuk posisi Bank secara konsolidasi adalah 120,20%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2024 sebesar 119,41%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2024.

Total ASF Danamon secara konsolidasi untuk posisi bulan Desember 2024 adalah sebesar Rp164,20 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp68,13 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp52,98 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2024, total ASF mengalami peningkatan sebesar Rp2,39 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan pendanaan dari simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp1,29 Triliun (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar Rp0,60 Triliun (nilai tertimbang).

Total RSF Danamon secara konsolidasi adalah sebesar Rp136,60 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar Rp112,88 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp18,51 triliun (nilai tertimbang).

c. *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*

Pengukuran MCO memperkirakan profil likuiditas dari Danamon berdasarkan skenario yang telah didefinisikan dengan rentang waktu *survival* tertentu dan asumsi yang telah dikalibrasi.

Untuk menilai kecukupan likuiditas, profil likuiditas perlu diestimasi menurut pengelompokan tenor tertentu secara kumulatif. Untuk tetap dapat bersifat *solvent*, Danamon perlu memastikan bahwa arus kas positif tetap dapat dipertahankan di setiap *maturity bucket* atau kas yang cukup dapat dihasilkan dari sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana setiap harinya.

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2024				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		-	-				-
	-	-		-	-	-	-
	-	88.323		-	-	-	-
	34.583	195.596		3.215	105.657	8.652	117.525
	11.218.129	17.978.739	676.631	7.402.063	61.869	10.568.118	18.393.954
	622.076	441.553		114.659.263	3.630.464	762.228	526.962
		135.505.980					136.603.981
		119,41%					120,20%

Analisis secara Konsolidasi

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2024, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar Rp1,09 triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan HQLA sebesar Rp1,09 triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2024 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas Danamon sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO dan ROC dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko Danamon telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan direviu secara berkala.
3. Danamon telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Danamon telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Audit Intern yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional dan Lini Bisnis.

Skenario disusun untuk mengatur kondisi serta tingkat keparahan dari pasar dan kondisi spesifik Danamon yang menjadi dasar/basis atas profil arus kas yang diproyeksikan untuk penilaian kecukupan likuiditas. Skenario yang digunakan untuk pengelolaan risiko likuiditas mencakup:

- *Baseline* atau *Business as Usual* (BAU)
- *General Market Stress Test* atau *Systemic Problem*
- *Bank Specific Crisis* atau *Name Problem*

d. Large Fund Provider (LFP)

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, sebagai bagian dari strategi pendanaan, Danamon melakukan pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan terhadap penyedia dana terbesar atau *Large Fund Provider* (LFP). Pengawasan ini secara umum bertujuan untuk membatasi ketergantungan terhadap penyedia dana tertentu yang dapat menimbulkan masalah pada posisi likuiditas Danamon apabila terjadi penarikan dana dalam jumlah besar.

TABEL 28. ASET TERIKAT (*ENCUMBRANCE*) (ENC)

(dalam jutaan Rupiah)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>Unencumbered</i>)	Total
Kas dan setara kas	-	-	2.286.078	2.286.078
Bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	-	6.382.075	12.469.056	18.851.131
Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing	-	6.670.818	10.366.359	17.037.176
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi non-keuangan yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b POJK No 42 /POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	143.850	143.850
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf b POJK No 42 /POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	255.183	255.183
Analisis Kualitatif				
Pada akhir Desember 2024, Danamon memiliki aset yang diklasifikasikan sebagai Aset Terikat (<i>encumbered asset</i>), serta memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas, dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Valas sebesar Rp6,38 Triliun dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar Rp6,67 Triliun.				
Secara keseluruhan, Danamon memiliki aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebesar Rp38,57 Triliun, yang didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.				

Contingency Funding Plan

Suatu peristiwa stres/krisis likuiditas merupakan situasi darurat yang memiliki potensi untuk memengaruhi posisi likuiditas Bank secara material. Untuk menghadapi krisis likuiditas, Danamon telah memiliki *Contingency Funding Plan* (CFP) yang secara formal menetapkan strategi untuk menghadapi krisis likuiditas dan prosedur untuk menutup defisit arus kas dalam situasi darurat. CFP harus secara komprehensif menjelaskan strategi manajemen kontingensi, prosedur eskalasi dan tanggung jawab dalam menangani peristiwa stres likuiditas.

Terkait dengan CFP terdapat indikator-indikator yang mewakili faktor eksternal (*market indicator*) dan faktor internal yaitu CFP *Monitoring* dengan rincian indikator antara lain sebagai berikut:

Indikator Internal	Indikator Pasar
• Rasio Intermediasi Makroprudensial • <i>Liquidity Coverage Ratio</i> • <i>Stress Test Maximum Cumulative Outflow</i>	• Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar • Tingkat Inflasi • <i>Trade Balance</i> • <i>Credit Rating</i> • Tingkat Imbal Hasil Obligasi Pemerintah • <i>Yield Obligasi Pemerintah</i> • <i>Credit Default Swap (CDS) Spread</i> • JCI • <i>Import & Debt Cover</i>

4. Risiko Operasional

Definisi risiko operasional telah diatur pada POJK No.18/POJK.03/2016, yaitu risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Pendekatan Danamon terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Danamon dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional (*Operational Risk Management - ORM*).

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

a. Tiga Lini Pertahanan

Dalam pelaksanaan kerangka kerja ORM, diterapkan konsep "Tiga Lini Pertahanan" dengan penjelasan sebagai berikut:

- Lini bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, dan Fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.
- Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Information Risk Management* (IRM), Satuan Kerja Kepatuhan dan Divisi Hukum berperan sebagai lini pertahanan kedua yang bertanggung jawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Danamon. Divisi ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, dan pemeliharaan kerangka kerja risiko

operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

- Sedangkan SKAI secara independen berperan sebagai lini pertahanan ketiga yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

b. Pengelolaan Risiko Operasional

Pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko operasional di Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dalam proses manajemen risiko operasional secara terpadu.

Proses ini mencakup:

1. Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
2. Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database* (R/LED), *Self Raise*, *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), untuk mengetahui profil risiko Danamon secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

Perhitungan Beban Modal Risiko operasional masih menggunakan Pendekatan Standar (*Standardized Measurement Approach*) dasar sesuai SEOJK No.6/SEOJK.03/2020.

Pengungkapan kuantitatif risiko operasional Danamon secara individu dan konsolidasi termuat dalam tabel-tabel berikut.

TABEL 29. PERHITUNGAN RISIKO OPERASIONAL**i. Bank secara Individu**

31 Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	Rincian	Pendekatan Indikator Dasar
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	876.708
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	876.708
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	10.958.852

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	Rincian	Pendekatan Indikator Dasar
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	1.010.547
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	1.010.547
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	12.631.842

3. Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala terhadap manajemen melalui Komite Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol.

Di samping itu, salah satu mitigasi utama risiko operasional adalah dengan penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif melalui cakupan polis asuransi yang optimum terhadap pemaparan risiko operasional Danamon.

4. Pengendalian risiko dilakukan di antaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional.

Penerapan Manajemen Asuransi dilakukan sebagai salah satu mitigasi risiko operasional yang penting dan penerapannya dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan keseimbangan optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, cakupan asuransi, biaya premi, dan *risk appetite* Danamon.

Salah satu fungsi pengendalian adalah dengan menerapkan fungsi *Quality Assurance*/Kontrol Internal pada setiap unit di Danamon mengacu pada praktik industri secara umum, aplikasi pengukuran kuantitatif atas efektivitas kontrol secara *bankwide* dan juga validasi silang dengan mekanisme kontrol yang dilakukan oleh pihak independen (SKAI). Fokus QA tahun ini dan tahun-tahun ke depan adalah untuk mengembangkan metode pemeriksaan QA, membangun aplikasi sistem QA yang terintegrasi, efektif, terukur, dan informatif yang akan digunakan oleh semua Unit QA di Danamon dan Perusahaan Anak.

c. Sarana Pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*) yang memperkuat pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan, dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi.

d. Manajemen Risiko TI dan Siber

Risiko yang ditimbulkan oleh penggunaan sistem Teknologi Informasi yang ekstensif dalam mendukung proses bisnis, diidentifikasi sebagai bagian dari risiko operasional dalam kerangka kerja Manajemen Risiko *Enterprise*.

Oleh sebab itu dalam pengelolaan risiko sehubungan teknologi, secara umum, implementasinya mengacu kepada proses yang telah disetujui secara *bankwide* sehubungan dengan siklus manajemen risiko, yang diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, termasuk di dalamnya adalah:

- Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada teknologi informasi yang mendukung produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- Pengukuran risiko di tingkat unit operasional teknologi informasi, yang didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database* (R/LED), *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), untuk mengetahui profil risiko teknologi informasi dari Bank.

Namun demikian, secara lebih luas, implementasi proses yang spesifik terhadap manajemen risiko sehubungan penggunaan teknologi informasi mengacu kepada kerangka kerja di dalam Kebijakan Manajemen Risiko Siber.

Kebijakan Manajemen Risiko Siber memberikan persyaratan minimum dari penerapan keamanan informasi di Danamon, yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan (baik permanen maupun kontrak), termasuk pihak ketiga yang bekerja dan mendapatkan akses ke dalam informasi milik Danamon.

Kebijakan Manajemen Risiko Siber dikembangkan dengan mengadopsi standar internasional yang mengatur mengenai Keamanan Informasi, yaitu ISO 27001. Selain itu juga mempertimbangkan regulasi dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Kunci kesuksesan dari penerapan aspek-aspek yang diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Siber merupakan hasil dari kesadaran, budaya, komitmen, dan usaha kolektif dari seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung di Danamon, baik di tingkat karyawan hingga tingkat manajemen senior.

e. *Business Continuity Management* (BCM)

BCM disusun sebagai langkah untuk meningkatkan ketahanan dan membangun kemampuan pencegahan untuk merespons setiap insiden yang mengganggu kelangsungan aktivitas Bank tanpa mempermasalahkan penyebabnya. Hal ini meliputi risiko yang diklasifikasikan memiliki dampak rendah hingga tinggi, guna melindungi kepentingan *stakeholders*, reputasi, *brand*, dan aktivitas usaha yang bernilai serta untuk meningkatkan ketahanan Bank. Pengelolaan dan implementasi BCM di Danamon tidak hanya fokus terhadap penanganan gangguan seperti bencana alam, tetapi juga fokus dan mencakup penyimpangan yang dapat mengancam rencana strategis operasional Danamon.

Kebijakan *Business Continuity Management* dikelola oleh Divisi *Operational Risk Management, Fraud & QA – Risk Management* dan pelaksanaannya dikelola oleh Divisi *Sustainability Finance*.

f. *Fraud*

Danamon memitigasi dan mengelola risiko yang muncul akibat *fraud* berdasarkan kerangka kerja strategi *anti-fraud* sesuai yang tertuang dalam "Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan *Anti-Fraud*" yang telah diimplementasikan secara nasional serta ke Perusahaan Anak. Kebijakan dan strategi ini sejalan dengan POJK No. 39/POJK.03/2019 perihal Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum dimana Danamon telah melakukan pelaporan ke OJK tiap semester.

Dalam penerapan kebijakan, Danamon telah secara konsisten mengimplementasi 4 pilar dari strategi kontrol *fraud* yang saling berkaitan, yaitu pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan & sanksi, dan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

Danamon telah melakukan penerapan strategi dengan berbagai inisiatif melibatkan karyawan dan sistem termasuk melakukan peningkatan secara berkala terhadap efektivitas dari kontrol internal, supervisi aktif dari Manajemen serta pembentukan budaya dan perhatian terhadap *Anti-Fraud* pada semua tingkatan karyawan di Danamon.



Fraud dapat memengaruhi setiap bagian dari sebuah institusi, maka kita perlu tetap waspada dan memberi penekanan lebih besar terhadap kontrol internal dan manajemen risiko

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum timbul antara lain karena faktor litigasi, faktor ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau faktor kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Risiko hukum merupakan salah satu aspek penting karena OJK dapat mengeluarkan perintah penghentian produk Danamon dan/atau Perusahaan Anak dalam hal penyelenggaraan produk Danamon dan/atau Perusahaan Anak dinilai atau berpotensi meningkatkan risiko hukum secara signifikan karena adanya pengaduan atau tuntutan dari nasabah.

Seiring dengan meningkatnya cakupan bisnis Danamon dan/atau Perusahaan Anak dan perkembangan produk yang sangat dinamis yang juga dipengaruhi banyak faktor, maka tingkat risiko hukum menjadi bagian yang harus dikelola secara baik. Pada dasarnya tujuan utama dari penerapan manajemen risiko hukum adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalisir kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi atas suatu aktivitas Danamon dan/atau Perusahaan Anak.

a. Organisasi Pengelola Risiko Hukum Danamon

Risiko hukum Danamon dikelola oleh tim yang dikoordinir oleh Divisi Hukum dan dipimpin oleh *Head of Legal Counsel*. Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko hukum tersebut, tim pengelola risiko hukum di Divisi Hukum bekerja sama dengan beberapa unit kerja terkait yaitu: Divisi *Service Excellent & Customer Care*, Divisi *Industrial Relation*, Divisi *Consumer Collection*, Divisi Litigasi, dan Divisi Remedial.

b. Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko Hukum

Danamon telah memiliki Kerangka Acuan Hukum dan Standar Prosedur Operasional (SOP) Profil Risiko Hukum yang dievaluasi secara berkala sesuai perkembangan eksternal/internal Danamon dan perubahan peraturan perundangan yang berlaku dan telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan pelaksanaannya terkait dengan manajemen risiko.

c. Mekanisme Pengelolaan dan Pengendalian Risiko Hukum

Manajemen Risiko Hukum dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen. Dalam proses identifikasi, seluruh lini bisnis, fungsi pendukung, serta Perusahaan Anak wajib mengidentifikasi, dan menganalisa

faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya risiko hukum di dalam lini bisnis, produk, proses serta teknologi informasinya yang berdampak kepada posisi keuangan maupun reputasi Danamon. Pengidentifikasian risiko juga mencakup penilaian risiko hukum yang timbul dari aktivitas operasional/produk/perjanjian dan risiko inheren dengan tujuan untuk:

- melindungi kepentingan Danamon dan/atau Perusahaan Anak baik secara individu maupun secara konsolidasi; dan
- memiliki hak hukum yang dapat diterapkan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Dalam menilai risiko inheren atas risiko hukum, berikut parameter/indikator yang digunakan:

- Faktor litigasi.
- Faktor kelemahan perikatan.
- Faktor ketiadaan/perubahan peraturan perundang-undangan.

Terkait dengan implementasi manajemen risiko hukum tersebut, Danamon telah menerapkan beberapa hal yaitu:

- Pelaksanaan pengawasan risiko hukum oleh manajemen senior Danamon (khususnya untuk kasus-kasus hukum yang memiliki risiko hukum yang tinggi).
- Pembuatan Kerangka Acuan Hukum dan SOP Profil Risiko Hukum yang antara lain mengatur tentang identifikasi dan *mapping* risiko hukum berikut mitigasinya, serta matriks parameter, baik untuk risiko inheren maupun kualitas penerapan manajemen risiko hukum.

Penerapan proses pengelolaan risiko hukum yang komprehensif disertai adanya monitoring atas risiko hukum tersebut ditargetkan berjalan dengan konsisten dengan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait. Dengan Divisi Hukum sebagai penanggung jawab, maka risiko hukum yang ada diharapkan tidak melampaui *risk appetite* yang telah ditetapkan sebelumnya oleh manajemen Danamon. Untuk memastikan peningkatan kualitas pengelolaan risiko hukum, Danamon telah memberikan *legal training*/sosialisasi hukum terkait kepada karyawan secara berkala.

6. Risiko Strategik

Risiko strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan maupun ketidak-akuratan formulasi strategi maupun kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko strategik ditujukan untuk mengatasi beragam risiko yang diakibatkan oleh penetapan serta implementasi strategi yang kurang memadai.

a. Organisasi Manajemen Risiko Strategik

Unit Kerja Risiko Strategik berperan dalam pengelolaan risiko strategis dan berada di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Danamon. Kelompok kerja risiko strategik Danamon mencakup keseluruhan lini bisnis dan unit-unit pendukung yang bekerja sama dengan Divisi *Financial Planning* dari Direktorat CFO dalam menganalisis dan memonitor risiko strategik.

b. Pengelolaan Risiko Strategik

Penerapan pengelolaan manajemen risiko strategik melibatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS.

Direksi dan Dewan Komisaris harus menyusun dan menyetujui rencana strategik dan rencana bisnis yang mencakup hal-hal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mengomunikasikan kepada pegawai Bank pada setiap jenjang organisasi. Direksi juga bertanggung jawab dalam penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Strategik.

Sementara itu, DPS bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi berkala serta memberikan arahan perbaikan terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.

c. Risiko Strategik Inheren

Danamon dan Perusahaan Anak telah mengelola risiko strategik inheren dengan baik. Pada dasarnya, Danamon dan Perusahaan Anak mempunyai visi dan misi yang jelas dan terdefinisi dengan baik dengan langkah-langkah pencapaian yang jelas dan terukur.



Danamon dan Perusahaan Anak mengantisipasi persaingan usaha yang semakin kompetitif dan bervariasi dengan disertai pelayanan yang maksimal pada nasabah lama maupun calon nasabah baru. Untuk mendukung berbagai upaya strategis ini, Danamon dan Perusahaan Anak akan terus meningkatkan kolaborasi dan sinergi dengan MUFG serta entitas terkait dalam grup. Selain itu, Danamon dan Perusahaan Anak terus meningkatkan kemampuan SDM, mengoptimalkan layanan perbankan melalui transformasi jaringan kantor, pengembangan layanan digital, dan meneruskan investasi dalam rangka meningkatkan proses operasional. Danamon dan Perusahaan Anak masih akan tetap selektif dan berhati-hati dalam memberikan kredit dan menjaga kualitas aset.

d. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Strategik

Penerapan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan cukup memuaskan. Meski demikian Danamon dan Perusahaan Anak terus melakukan perbaikan atasnya. Perumusan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) cukup memadai dalam bentuk limit, kebijakan dan prosedur untuk proses berisiko. Para *risk manager* di masing-masing divisi dan Perusahaan Anak juga telah ditempatkan guna mendukung implementasi strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Danamon dan Perusahaan Anak juga terus memantau berbagai elemen risiko *strategic* yang relevan serta secara terus-menerus melakukan pengkinian rencana tindakan mitigasi sebagai tanggapan atas perubahan pada lingkungan bisnis.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah.

Danamon menerapkan manajemen risiko kepatuhan guna meminimalisir kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang tidak mematuhi atau tidak menerapkan peraturan dan ketentuan dari otoritas berwenang atau regulator.

Penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Danamon.

Dalam menerapkan manajemen risiko kepatuhan, Danamon tidak hanya memantau risiko kepatuhan Bank secara individual tetapi juga risiko kepatuhan Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Dengan ditunjuknya Danamon sebagai entitas utama konglomerasi keuangan Grup MUFG, maka Danamon juga memantau risiko kepatuhan secara terintegrasi dalam konglomerasi keuangan Grup MUFG.

a. Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko termasuk risiko kepatuhan melalui penyelenggaraan rapat Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko secara berkala. Pengawasan dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko kepatuhan dalam mendukung Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Danamon.

Danamon memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan (Direktur Kepatuhan) yang telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan.

Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) terdiri dari Divisi *Regulatory Compliance & Advisory* dan Divisi *Regulatory Compliance & Assurance* yang bersifat independen yang menjalankan fungsi-fungsi kepatuhan sebagaimana diatur oleh ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan ketentuan perundang-undangan termasuk prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah.

b. Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Danamon telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko sebagai Kerangka Kerja Manajemen Risiko bagi Bank dan Penerapan Manajemen Risiko pada tiap jenis risiko termasuk risiko kepatuhan secara komprehensif.

Untuk pelaksanaan fungsi kepatuhan, Danamon telah memiliki kebijakan dan kerangka acuan pelaksanaan fungsi kepatuhan yang dikaji ulang secara berkala. Strategi pengelolaan risiko kepatuhan dilaksanakan sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan oleh Bank.

c. Proses Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan diterapkan dengan melakukan langkah-langkah yang dapat mengendalikan dan meminimalkan risiko kepatuhan, antara lain:

- Memberikan sosialisasi ketentuan dan pelatihan (*e-learning*) guna untuk memperkuat dan meningkatkan *awareness* dan budaya kepatuhan.
- Melakukan *gap analysis*, menganalisis dampak ketentuan baru, dan mengusulkan penyesuaian kebijakan dan prosedur internal.
- Melakukan kajian kepatuhan atas pelaksanaan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan pemantauan pemenuhan komitmen kepada Regulator yang berwenang.
- Melakukan penilaian sendiri atas risiko kepatuhan.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank dari berbagai kejadian yang tidak diinginkan, antara lain: publikasi negatif atas operasional Bank, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan tata Kelola, budaya Perusahaan, dan kejadian-kejadian lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan citra Bank.

a. Organisasi Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi Danamon dikelola oleh Unit Sekretaris Perusahaan, yang berkoordinasi dengan unit kerja terkait penanganan keluhan nasabah, unit keuangan, unit *treasury* dan unit yang menangani komunikasi Perusahaan.

Pengelolaan risiko reputasi konsolidasi dilakukan melalui kerja sama dengan tim pengelola risiko Perusahaan anak.

b. Kebijakan dan Mekanisme Pengelolaan Risiko Reputasi

Danamon telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko dan standar operasional prosedur risiko reputasi. Penanganan risiko reputasi mengacu pada regulasi yang berlaku dengan fokus pada:

- Berita negatif terkait dengan pemilik Danamon dan/atau Perusahaan terkait dengan Danamon.
- Pelanggaran terhadap etika/norma-norma bisnis yang berlaku secara umum.
- Jumlah dan tingkat penggunaan nasabah atas produk Danamon yang kompleks serta jumlah dan materialitas kerjasama Danamon dengan mitra bisnis.
- Frekuensi, jenis media dan materialitas pemberitaan negatif Danamon.
- Frekuensi keluhan nasabah dan materialitas keluhan nasabah.

c. Pengelolaan Risiko Saat Krisis

Danamon telah memiliki manajemen pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis.

Danamon senantiasa berupaya untuk menerapkan pengelolaan risiko reputasi dengan standar yang tinggi melalui perbaikan dan pembaruan tata kelola, kebijakan dan prosedur yang lebih tepat, pemanfaatan sistem informasi yang lebih baik, serta peningkatan kualitas sumber daya yang dilakukan secara berkelanjutan.

9. Risiko Investasi

Risiko Investasi (*Investment Risk*) adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *profit and loss sharing* maupun yang menggunakan metode *net revenue sharing*. Risiko investasi hanya bersumber dari penyaluran pembiayaan berbasis bagi hasil baik berupa akad *mudharabah* maupun akad *musyarakah* (misalnya *mudharabah*, *musyarakah* dan *musyarakah mutanaqishah* atau MMQ).

Pembiayaan berdasarkan akad *mudharabah* adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama suatu usaha antara Bank yang menyediakan seluruh modal dan nasabah yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan



yang dituangkan dalam akad sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank kecuali jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan berdasarkan akad *musyarakah* adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama antara Bank dengan nasabah untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah mutanaqisah atau MMQ adalah *musyarakah* atau *syirkah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu *syarik* (Bank) berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya (nasabah).

Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

Organisasi dan kebijakan manajemen risiko investasi sama dengan risiko kredit mengingat kedua risiko ini timbul dari kegiatan pembiayaan.

Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon memiliki unit kerja yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menganalisa laporan aktual dibandingkan dengan target rencana bisnis. Danamon mempunyai infrastruktur yang memadai untuk melakukan evaluasi *performance* dan operasional secara berkala dari usaha yang dibiayai Danamon sebagai *partner*.

Manajemen risiko dalam penerapannya melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut, maka Danamon membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Aset & Kewajiban.

Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko untuk Risiko Investasi Danamon yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko untuk Risiko Investasi terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.

Penerapan manajemen risiko investasi diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi yang dikaji secara berkala. Penetapan limit dilakukan sesuai dengan penetapan parameter dan *threshold* untuk profil risiko investasi.

Mitigasi Risiko Investasi

Memantau secara berkala risiko yang diambil sesuai dengan *risk appetite* dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan.

Untuk mencegah agar nasabah tidak melakukan penyimpangan dan sebagai jaminan bagi Danamon jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian, Danamon meminta agunan dari nasabah atas pembiayaan yang diberikan. Kebijakan jenis agunan dan penilaian agunan mengikuti kebijakan agunan yang berlaku seperti untuk pembiayaan pada umumnya.

10. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dan/atau dari penyaluran dana, yang dapat memengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga. Manajemen Risiko Imbal Hasil berlaku bagi Unit Usaha Syariah.

Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta Kebijakan Manajemen Risiko Imbal Hasil

Manajemen risiko dalam penerapannya melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut, maka Danamon membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Aset & Kewajiban.

DPS melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko untuk Risiko Imbal Hasil Danamon yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko untuk Risiko Imbal Hasil terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.

Penerapan manajemen risiko imbal hasil diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi yang dikaji secara berkala. Penetapan limit dilakukan sesuai dengan penetapan parameter dan *threshold* untuk profil risiko imbal hasil.

Mitigasi Risiko Imbal Hasil

Monitor Imbal bagi hasil Danamon setiap bulan dibandingkan dengan imbal hasil Bank lain dan menjaga komposisi sumber dana pembiayaan dari dana pihak ketiga dengan imbal hasil yang lebih rendah.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA



"Kinerja tinggi sumber daya manusia menjadi salah satu topik utama dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Bank. Berbagai upaya di bidang pokok pengelolaan SDM mencakup rekrutmen, pelatihan & pengembangan, manajemen kinerja diselaraskan sedemikian rupa untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan berkontribusi untuk mencapai kinerja yang tinggi bagi Perusahaan."

Dalam rangka menarik talenta unggul eksternal serta dalam rangka retensi karyawan Perusahaan, Perusahaan memiliki *Employee Value Proposition* (EVP) yang merupakan keunggulan yang unik dimiliki oleh Perusahaan. Ada empat pilar dalam EVP yang meliputi:

1. **Global Exposure.** Danamon memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mendapatkan pengalaman bekerja di Perusahaan Grup MUFG melalui *Three Months Intensive Program* dan *Global Exposure Talent Swap*.
2. **Rise to Excellence.** Danamon mendorong karyawan untuk secara berkesinambungan mewujudkan organisasi yang berkinerja tinggi, serta mendorong budaya inovasi antara lain melalui penunjukkan D'Champion dan program Danamon *Innovation Race*.
3. **Own Your Future.** Danamon menyediakan berbagai peluang pengembangan diri dan pengembangan karir sesuai aspirasi dan potensi karyawan, termasuk membangun talenta baru untuk kebutuhan jangka panjang melalui program management trainee untuk para *fresh graduates*.
4. **Wellness and Wellbeing.** Danamon menerapkan pendekatan yang berimbang antara kinerja dan kesejahteraan karyawan yang difasilitasi oleh Danamon Club (D'Club), serta berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertemakan *Sustainability Environment*.

REKRUTMEN DAN SELEKSI

Danamon mengutamakan pemenuhan dari internal dalam bentuk rotasi dan penugasan, yang memberikan kontribusi terhadap pembelajaran dan pengembangan karyawan. Untuk mendukung pengembangan bisnis yang terus berkembang, apabila dibutuhkan Danamon akan mencari kandidat dari eksternal dengan memanfaatkan media sosial dan layanan situs karir serta kecerdasan artifisial, antara lain melalui LinkedIn, maupun strategi *sourcing* lainnya seperti *referral*, *campus hiring*, *virtual career fair* dan lain-lain.

Selain itu, kolaborasi, kerjasama dan *sponsorship* karir serta webinar dengan berbagai universitas terkemuka di Indonesia dan komunitas organisasi tetap terus terjalin. Danamon juga memberikan kesempatan bagi para mahasiswa-mahasiswi semester akhir untuk mengikuti program magang (*internship*) antara lain melalui Program Kampus Merdeka dan Program DAYATARA (Magang untuk Disabilitas) dengan tujuan membantu menyiapkan mereka memasuki dunia kerja.

Selain *Danamon Bankers Trainee* (DBT) yang telah memasuki angkatan (*batch*) ke-25, Danamon juga mengembangkan *management trainee* program khusus di bidang IT yaitu *Danamon Technology Trainee* (DTT), di bidang Sales yaitu *Danamon Banking Officer* (DBO), dan di *segment* SME yaitu *Danamon SME Trainee* (DST).

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, Perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi dan berinovasi agar tetap kompetitif. Dalam konteks ini, pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan menjadi elemen penting untuk mendukung pengembangan internal Perusahaan dan mendorong inovasi bisnis.

Selama tahun 2024, telah dilaksanakan 483 program pelatihan baik untuk pengembangan *technical skill*, *soft skill* dan *leadership*. Sebanyak 106.027 peserta telah mengikuti pelatihan dengan rata-rata jam pembelajaran mencapai 40,76 jam/karyawan. Dalam upaya menyediakan pelatihan yang fleksibel dan efisien, Danamon meningkatkan kualitas *internal learning platform* serta menambah beberapa konten *e-learning* baru. Selain itu, Danamon juga bekerja sama dengan *external learning platform* seperti *Linkedin Learning* dan *Coursera*. Dengan pengembangan ini, Danamon dapat menyelenggarakan pelatihan yang lebih terjangkau dan mudah diakses, serta menyediakan berbagai modul pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan individu dan Perusahaan.

Dalam rangka mempersiapkan tenaga penjual, Danamon menyelenggarakan pelatihan pembelajaran terstruktur khusus *Branch Network* dengan nama *Branch Sales Academy* (BSA). Pelatihan ini mencakup pengembangan keterampilan penjualan, pemahaman produk, serta teknik komunikasi yang efektif, sehingga peserta dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan mencapai target penjualan yang ditetapkan.

PENGEMBANGAN TALENT MANAGEMENT DAN KARIR PEKERJA

Danamon melakukan identifikasi talenta menggunakan dua kriteria utama, yaitu kinerja dan potensi, untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan pemimpin masa depan terutama di posisi-posisi strategis dalam Perusahaan. Untuk meningkatkan keterlibatan (*engagement*) pegawai di seluruh lini organisasi,

Danamon juga melakukan tinjauan talenta (*talent review*) dan kalibrasi untuk kemudian ditentukan pengembangan yang sesuai untuk mengisi potensi individu dan kebutuhan dalam posisinya. Selain itu, perencanaan suksesi (*succession planning*) dilakukan untuk menjaga kelangsungan bisnis dan operasional Perusahaan dengan menyiapkan calon pemimpin yang memiliki kemampuan untuk menjadi pemimpin masa depan yang sejalan dengan strategi Perusahaan.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SDM

Penggunaan fitur *Artificial Intelligence* (AI) dalam sistem kepegawaian yang telah dimulai dari tahun 2023, tetap dilanjutkan dan ditingkatkan di 2024. Fitur *Danamon Virtual Employee Assistance* (Denva) yang memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan dari karyawan sehubungan dengan kebijakan dan produk Human Capital secara otomatis, tetap dimanfaatkan dan ditingkatkan penggunaannya untuk bisa mencakup bidang yang lebih luas, seperti hubungan industrial. Modul pembelajaran dan pelatihan juga telah ditingkatkan. Tampilan terbaru dari modul ini yang disebut sebagai *New Experience*, dibuat lebih menarik dengan cara menampilkan program pelatihan yang relevan untuk masing-masing pegawai.

Pemanfaatan dan penggunaan lebih luas dilakukan juga pada portal komunikasi pada pegawai. Portal tersebut dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai program dan produk Bank serta grup usahanya yang ditujukan untuk pegawai. Dari Danamon, produk yang disampaikan adalah terkait dengan kartu kredit dan yang pembiayaan haji. Terkait produk kartu kredit, di portal komunikasi pegawai bisa mendapatkan informasi tentang berbagai program kartu utama dan kartu tambahan dengan berbagai kemudahan yang berlaku untuk karyawan. Terdapat fitur yang dapat digunakan oleh pegawai untuk menyampaikan pengajuan kartu kredit, dan juga fitur *tracking* dimana karyawan dapat memantau perkembangan pengajuan produk yang disampaikan. Kinerja portal komunikasi ini cukup baik karena menghasilkan jumlah pengajuan kartu kredit sekitar dua kali lipat dibandingkan dengan mekanisme pengajuan kartu kredit yang ada sebelumnya.

Peningkatan lain yang dilakukan adalah penambahan fitur AI pada modul penyusunan uraian jabatan (*job description*). Dengan fitur ini, pengguna hanya perlu memasukkan informasi nama jabatan dan beberapa kalimat kunci terkait dengan uraian jabatan tersebut dan selanjutnya dapat menggunakan fitur "*enhance with AI*" untuk mendapatkan narasi yang lebih panjang dan lengkap atas uraian jabatan tersebut. Hal yang serupa juga diterapkan pada menu *performance feedback*, dimana fitur AI dapat membuat elaborasi narasi yang lebih mendalam berdasarkan input ringkas yang dimasukkan oleh pengguna terkait dengan umpan balik yang akan diberikan kepada karyawan lain.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan serta terciptanya pelaksanaan hubungan kerja yang serasi untuk mendukung keberlangsungan usaha yang semakin maju, ketenangan bekerja, dan perbaikan kesejahteraan pekerja, Danamon telah menyepakati pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Serikat Pekerja untuk masa berlaku 1 Agustus 2024 – 31 Juli 2026. Selain itu, untuk memperkuat keterikatan antara pegawai dan manajemen, Danamon mendukung kegiatan kebersamaan pegawai di seluruh lokasi kerja melalui aktivitas rekreasi secara tatap muka.

Di bidang kegiatan sosial, Karyawan Danamon Peduli (KDP) melakukan program-program untuk membantu pegawai. Program dimaksud antara lain berupa bantuan bagi pegawai yang mengalami musibah, duka cita, bantuan pengobatan dan bantuan pendidikan. Program KDP ini juga memfasilitasi pegawai untuk dapat membantu pegawai lain yang terkena musibah.

Danamon juga memfasilitasi kegiatan minat dan bakat pegawai melalui D'Club. Kegiatan ini berupa aktivitas olahraga rutin serta aktivitas di bidang seni, seperti seni tari dan musik. Kegiatan D'Club tidak hanya berupa kegiatan rutin, namun juga keikutsertaan dalam aktivitas kegiatan yang diselenggarakan oleh OJK dan institusi lainnya baik pemerintah maupun swasta. D'Club juga mengadakan event turnamen olah raga di beberapa kota besar dan kegiatan lainnya seperti seminar kesehatan, donor darah, dan bazaar untuk memeriahkan Idul Fitri dan Natal.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Danamon merumuskan kebijakan remunerasi berdasarkan prinsip meritokrasi dimana Perusahaan memberikan imbalan berdasarkan kompetensi dan prestasi kerja. Kebijakan ini diwujudkan melalui strategi SIPASTI yang secara konsisten dalam bentuk pemberian insentif jangka pendek dan jangka panjang, baik berupa finansial ataupun non finansial. Komponen remunerasi pegawai terbagi atas komponen tetap berdasarkan nilai jabatan, kelompok kerja (*job family*), kelangkaan posisi tersebut di pasar (*scarcity*), acuan pasar dan variabel komponen penghargaan berupa bonus kinerja dan insentif. Bonus kinerja diberikan untuk mempertimbangkan beberapa aspek antara lain kinerja Perusahaan terhadap target yang telah ditetapkan, acuan industri, kinerja masing-masing unit, serta kinerja individu. Sedangkan insentif diberikan kepada posisi-posisi yang langsung mendatangkan pendapatan seperti tenaga penjualan dan penagihan, yang dirancang untuk meningkatkan motivasi dan membentuk perilaku penjualan atau penagihan yang efektif. Sistem kompensasi yang adil dan berimbang diharapkan dapat membangun suasana kerja yang produktif, memacu kinerja, dan memotivasi pegawai Danamon untuk terus berkarya dan berkontribusi dengan lebih baik lagi.

Dalam bidang kesejahteraan pegawai, selain menyediakan fasilitas BPJS Kesehatan dan Jaminan Hari Tua (JHT), Danamon memberikan fasilitas asuransi kesehatan dengan pengelolaan total manfaat dalam lingkup keluarga sehingga memberikan fleksibilitas dalam penggunaannya sesuai kebutuhan pegawai dan keluarga, dana pensiun, dan pinjaman Kredit Pemilikan Rumah (KPR) khusus bagi pegawai. Danamon juga memberikan fasilitas tunjangan kendaraan bermotor melalui *Car Ownership Cash Program* (COCP) dimana pegawai yang memenuhi persyaratan berhak menerima fasilitas tunjangan kendaraan dalam bentuk tunai yang dibayarkan bersamaan dengan pembayaran gaji bulanan serta pemberian manfaat bagi pegawai yang pensiun sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

STRATEGI DAN RENCANA KERJA HUMAN CAPITAL 2024

Rencana kerja utama Human Capital di tahun 2025 masih terkait dengan pengembangan kapabilitas dan produktivitas karyawan. Pengembangan ini dilakukan melalui berbagai program yang dikelola secara internal di Perusahaan, dan juga berbagai program kolaborasi dalam kelompok usaha MUFG di Indonesia. Berbagai program pertukaran talenta di berbagai entitas usaha MUFG telah dirancang dan akan terus dilakukan di masa depan. Selain itu pengelolaan kinerja karyawan juga akan terus diperlukan. Karyawan dengan kinerja rendah akan mendapatkan program pengembangan, dengan pemantauan secara berkelanjutan oleh pimpinan unit kerja masing-masing. Kapabilitas sistem akan terus dibangun agar dapat menganalisa berbagai data kepegawaian untuk membantu pengambilan keputusan yang didasarkan oleh data yang mumpuni.



TEKNOLOGI INFORMASI



“Memanfaatkan momentum untuk mempercepat pertumbuhan, mempertahankan keunggulan operasional, dan mempersiapkan transisi menuju perkembangan TI sebagai katalis bisnis. Pada tahun 2024, TI Danamon berfokus pada “Stabilisasi” yang dijabarkan ke dalam inisiatif berkelanjutan untuk pengembangan waralaba dan pembangunan fondasi untuk mendukung perjalanan transformasi digital Danamon.”

PENCAPAIAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2024

Tim Teknologi Informasi (TI) Danamon memahami bahwa peningkatan kapabilitas digital dan kemitraan digital sangat penting untuk mengkatalisasi pengembangan waralaba Danamon. Dengan beralihnya transaksi nasabah dari cabang fisik ke saluran digital, Danamon terus menyempurnakan *Mobile Banking* D-Bank PRO dengan menambahkan kemampuan baru seperti transaksi reksa dana *online*, penyederhanaan proses nasabah baru melalui *Mobile Banking*, pembayaran biaya berlangganan BPJS-TK, mengaktifkan transfer uang dengan Kartu Kredit sebagai sumber dana dan pembuatan kartu debit virtual. Meningkatkan layanan kepada pelanggan selalu menjadi prioritas Danamon dan kami telah meningkatkan sistem *call centre* internal guna menghadirkan pengalaman yang lebih baik saat melayani pertanyaan pelanggan.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memberikan layanan teknologi yang optimal baik kepada unit bisnis maupun nasabah, modernisasi teknologi terus dilakukan seiring dengan upaya kami untuk terus melakukan revitalisasi, pemantauan pemanfaatan dan pemeliharaan kapasitas perangkat keras serta perangkat lunak secara tepat, sehingga Infrastruktur TI Danamon dapat dengan cepat merespons perubahan, meningkatkan ketahanan, dan mendukung pertumbuhan bisnis. Penerapan teknologi modern seperti *Machine Learning* juga telah diterapkan untuk membantu kami memantau dengan lebih baik dan menemukan sumber penyebab masalah secara lebih cepat.

Untuk memastikan keandalan dan waktu penyampaian layanan, TI Danamon juga memperkuat infrastruktur *on-premise* dengan menyediakan fasilitas pusat data modern berstandar industri. Inisiatif ini dicapai melalui relokasi infrastruktur inti kami ke penyedia *data center* dengan sertifikasi yang memadai.

TI Danamon menyadari bahwa upaya dan variasi ancaman keamanan siber semakin meningkat di seluruh dunia. Oleh karena itu, kami terus memperkuat ketahanan siber dengan menerapkan beberapa perlindungan utama untuk mengamankan Bank dari ancaman eksternal dan mencegah eksploitasi data internal seperti deteksi dini kerentanan, analisis perilaku pengguna, pencegahan kehilangan data, dan alat perlindungan *end-point*. Penilaian Kematangan Siber juga telah dilakukan sebagai bagian dari kepatuhan kami terhadap persyaratan peraturan. Kami juga menyadari pentingnya Sistem Manajemen Keamanan Informasi dengan memperoleh sertifikasi ISO 27001 dalam Pengembangan Aplikasi dan Pengoperasian D-Bank PRO dan Danamon *Cash Connect* (DCC).

TI Danamon mengapresiasi ide-ide inovatif dan aspirasi yang datang dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Untuk memanfaatkan dan mengelola hal ini dengan baik, inisiatif D-Champ (Danamon *Champions*) telah diluncurkan dan berhasil mendapatkan ide-ide segar dari berbagai responden. Untuk melanjutkan pertumbuhan talenta TI generasi berikutnya, *Danamon Technology Trainee* (DTT) Danamon telah berhasil direkrut dan diintegrasikan ke dalam organisasi TI.

STRATEGI 2025

TRANSFORMASI MENJADI KATALIS BISNIS

Adopsi teknologi *Next Generation* diyakini dapat menjadi peluang bisnis Danamon di masa depan. *Generative Artificial Intelligence* (Gen AI), *Machine Learning* (ML), Otomatisasi, merupakan fokus utama TI Danamon untuk berperan sebagai katalis bisnis. Tahun 2025 akan menjadi tahun ujian bagi TI Danamon untuk membangun fondasi secara fundamental dan melanjutkan penerapan teknologi-teknologi tersebut ke beberapa proses operasional & taktis.

Menatap masa depan kapabilitas digital dan kemitraan digital, Danamon akan melanjutkan kehadirannya dengan memperbarui sistem *Mobile Banking* kami dengan pengalaman pengguna yang lebih baik dan waktu respons yang lebih cepat. Dalam mendukung Bank dengan data yang modern dan andal, inisiatif *Data Lakehouse & Data Analytic Platform* dibangun untuk memiliki kualitas data yang lebih baik dengan peningkatan keandalan yang didukung oleh arsitektur *cloud computing* yang kuat.

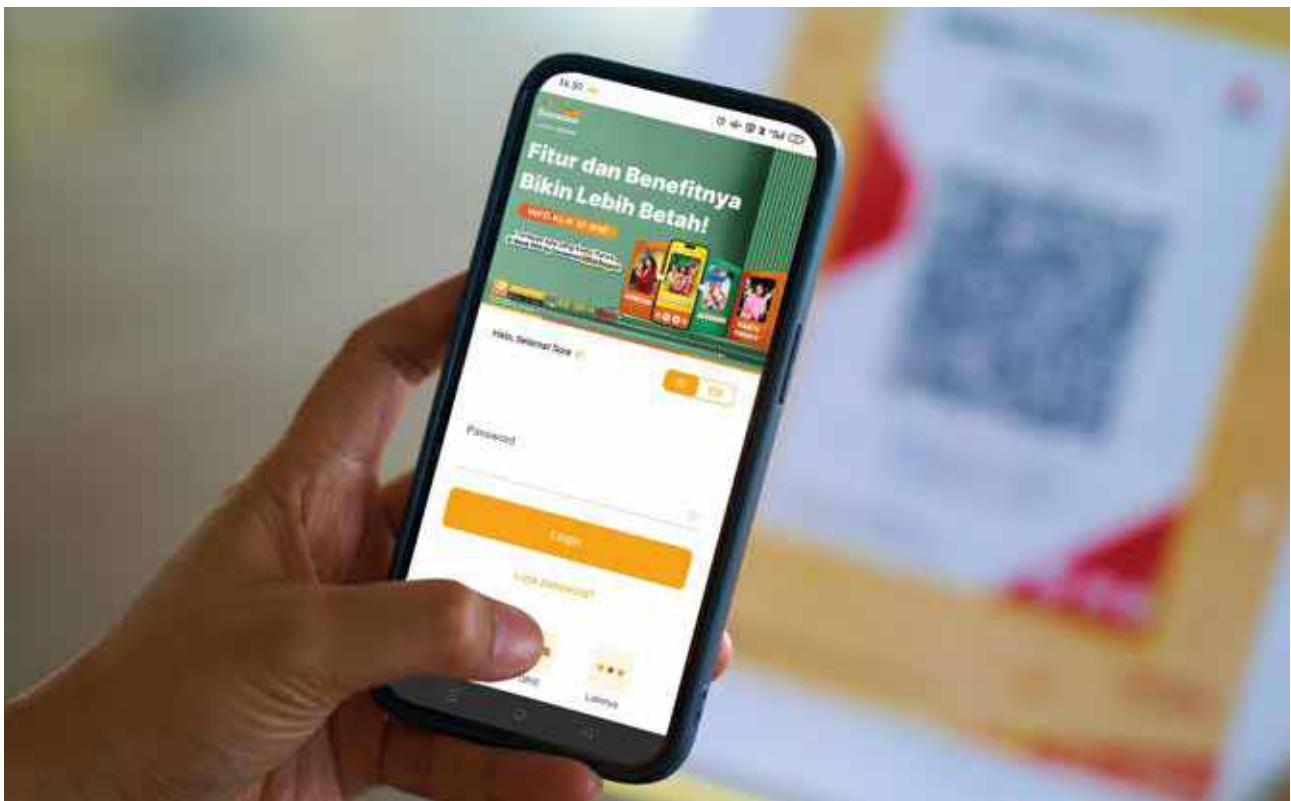
Untuk aspek-aspek dasar teknologi lainnya, TI Danamon akan terus memastikan sistem-sistem inti berjalan pada teknologi yang fleksibel, terukur dan tangguh, yaitu

platform baru untuk *Core Banking* Danamon, sistem *treasury & trade* yang baru, dan penerapan pusat saluran pembayaran yang lebih kuat.

Keamanan siber akan terus menjadi fokus Bank untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko siber yang tangguh dan menghilangkan ancaman dan kerentanan secara efektif. Danamon berkomitmen untuk selalu memberikan layanan yang aman bagi nasabah dengan meningkatkan kemampuan utama keamanan siber melalui perangkat standar industri serta membangun kerangka tata kelola yang lebih kuat untuk keamanan siber.

Permintaan layanan teknologi tumbuh dengan sangat cepat, dan sangat penting untuk mengoptimalkan kemitraan antara TI dan Unit Bisnis dengan terus memperkuat tim IT BPA kami. Bersamaan dengan penyediaan layanan TI, kami juga menyadari pentingnya menjaga kualitas hasil dengan mendirikan *Testing Center of Excellence* (TCOE) untuk menetapkan kerangka kerja & strategi pelaksanaan pengujian *end to end* yang terstandarisasi.

Pada akhir tahun 2025, TI Danamon bercita-cita untuk menjadi katalis bisnis Bank sambil senantiasa memenuhi permintaan bisnis dengan kualitas terbaik dan tepat waktu.



OPERASIONAL



“Operasional Danamon berfokus pada pencapaian keunggulan operasional untuk memberikan pengalaman nasabah yang lebih baik, dengan mengupayakan standar efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi dalam proses operasional, meningkatkan adopsi teknologi, meningkatkan produktivitas dan kapabilitas karyawan, serta memperkuat pengendalian internal dan manajemen biaya.”

Operasional Danamon bertanggung jawab dalam melaksanakan proses transaksi perbankan dan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses operasional untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank. Melalui evaluasi yang berkesinambungan, Operasional Danamon bertujuan untuk memberikan layanan dan kontrol terbaik atas setiap transaksi.

Untuk terus aktif mendukung Aspirasi Danamon, Operasional Danamon akan terus menyelaraskan dengan Rencana Strategis *Bankwide*, dengan *Operations Strategic House* sebagai berikut:



KINERJA DI TAHUN 2024

Dengan tujuan utama untuk meningkatkan pengalaman nasabah saat bertransaksi dengan Danamon, transformasi optimalisasi proses dilakukan melalui berbagai inisiatif.

A. Meningkatkan adopsi teknologi dalam transformasi proses Operasional

Berikut inisiatif terkait perbaikan sistem, otomasi, dan optimalisasi proses bisnis yang dilakukan pada tahun 2024, yaitu:

1. Optimalisasi proses pengiriman uang melalui peningkatan logika distribusi nostro dan peningkatan pengalaman nasabah terkait penerimaan dana dalam mata uang valuta asing.



2. Melanjutkan pengembangan sistem penilaian jaminan dan penerapan sistem *QR Code* untuk pengelolaan dokumen jaminan .
3. Secara berkelanjutan melakukan perancangan ulang pada area operasional kredit dengan memanfaatkan teknologi RPA (*Robotic Process Automation*), optimalisasi waktu pemrosesan, dan pengukuran akurasi proses di beberapa area operasional.
4. Implementasi aplikasi pendukung untuk mempermudah proses kliring transaksi derivatif *Treasury*, serta terus melakukan pengembangan untuk mengakomodasi sistem *Treasury* yang baru.
5. Penerapan sistem kustodian untuk mendukung proses kustodian yang terintegrasi.
6. Penerapan sistem intermediasi perbankan MPN G3 dalam pembayaran pajak sesuai dengan arahan DJP dan DJPB.
7. Mendukung pelaksanaan Inisiasi Pinjaman dengan Rekening Giro sebagai jaminan dan Pinjaman Privilege bagi Nasabah KPR .
8. Penyempurnaan proses Pelaporan ke Regulator yang meliputi Pelaporan Antasena dan Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa.
9. Melanjutkan penggunaan penyimpanan dokumen digital di area operasional yang lebih luas.

B. Meningkatkan produktivitas dan kapabilitas pegawai/*upskilling*

Produktivitas tim operasional tetap menjadi tujuan utama dan dilaksanakan melalui berbagai program, yaitu program *reskilling* dan *upskilling*, rotasi kerja, pelatihan kepemimpinan dan sertifikasi serta pemanfaatan teknologi di industri perbankan. Berikut program yang dilakukan sepanjang tahun 2024, antara lain:

1. Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan terencana yang telah diidentifikasi berdasarkan kebutuhan bisnis dan individu karyawan, dengan fokus pada pelaksanaan *Reskilling* (memperluas kemampuan) dan *Upskilling* (meningkatkan kemampuan).

2. Mengutamakan proses rekrutmen internal melalui rotasi, perluasan pekerjaan , penugasan kembali pegawai, dan melaksanakan perencanaan suksesi di dalam tim pimpinan, sebagai bagian dari pengembangan karir pegawai.
3. Pembinaan dan pelatihan melalui program pengembangan khusus dan intensif, antara lain sertifikasi terkait manajemen risiko, pembayaran dan pengelolaan uang rupiah, pasar modal, Bank Kustodian, *Trade Finance*, dan penilai agunan.
4. Secara berkelanjutan mendukung program Danamon *Bankers Trainee* (DBT) pada fungsi kerja Operasional, serta kegiatan pendampingan untuk mempertajam pemahaman proses operasional perbankan.

C. Memperkuat pengendalian internal dan manajemen biaya

Sebagai upaya memperkuat pengendalian internal melalui sistem pendukung pengendalian yang handal, Operasional fokus pada beberapa inisiatif, seperti:

1. Implementasi penyempurnaan sistem pemrosesan kredit terkait dengan pembagian *limit sharing* grup korporasi.
2. Melanjutkan pengembangan sistem pemantauan perselisihan dan penagihan balik (*dispute and chargeback*) untuk transaksi menggunakan kartu sebagai bagian dari mitigasi risiko dan pemenuhan fungsi kepatuhan.
3. Optimalisasi pengelolaan email di area *Trade Operation* untuk mendukung fungsi pemrosesan transaksi *Trade Finance*.
4. Peningkatan fungsi pengendalian pada sistem *Core Banking* untuk transaksi harian.
5. Penerapan sistem monitoring terhadap dokumen yang belum terpenuhi di area operasional (TBO/ dokumen yang perlu dilengkapi).
6. Memastikan pengelolaan biaya operasional dilaksanakan dengan baik dengan melakukan analisa laporan keuangan/pengeluaran bulanan.

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN DI TAHUN 2024

Tim Operasional Danamon telah menerima penghargaan sebagai pengakuan atas upaya berkelanjutan dalam memenuhi harapan nasabah.

1. The 2024 Elite Quality Recognition Award: diberikan oleh J.P. Morgan Chase Bank terkait US Dollar Clearing MT202.
2. The 2024 Elite Quality Recognition Award: diberikan oleh J.P. Morgan Chase Bank terkait US Dollar Clearing MT103.
3. The US Dollar Payments STP Excellence Award: diberikan oleh Citibank terkait Pembayaran Komersial.
4. Indonesia Central Securities Depository (KSEI) award untuk partisipasi dalam pengembangan infrastruktur pasar modal KSEI-Cash Management System (K-CASH).

RENCANA MASA DEPAN

Untuk mengantisipasi tantangan bisnis ke depan dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi, Operasional Danamon akan terus melakukan tinjauan perbaikan sistem, menjajaki peluang otomasi dan perbaikan proses melalui kolaborasi dengan direktorat terkait. Dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, *Operations* juga akan menjalankan kerangka pembelajaran dan pengembangan yang dibuat khusus untuk tim kerja Operasional, dan berkomitmen untuk menerapkan budaya pengendalian risiko yang kuat guna memastikan kelancaran proses operasional.

Berikut inisiatif yang termasuk dalam perencanaan tahun 2025, yaitu:

1. Melanjutkan adopsi teknologi RPA (*Robotic Process Automation*) dan perancangan ulang proses untuk mengoptimalkan waktu pemrosesan dan akurasi proses di beberapa area operasional.
2. Mendukung kegiatan strategis Bank dalam melaksanakan Penggantian Sistem *Treasury*.
3. Melanjutkan otomasi proses pengelolaan *User ID* untuk meningkatkan pengendalian.
4. Otomasi rekonsiliasi untuk transaksi bervolume tinggi.
5. Melanjutkan perbaikan proses pada proses Pelaporan ke Regulator yang meliputi Pelaporan Antasena dan Pelaporan SLIK.
6. Melanjutkan dukungan Operasional dalam pelaksanaan proyek Transformasi Cabang untuk memastikan implementasi dan desain selaras dengan kebutuhan, memenuhi fungsi kontrol, otoritas akses sistem, serta kebijakan dan prosedur.
7. Melanjutkan program pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada pelaksanaan *Reskilling* (perluasan kemampuan) dan *Upskilling* (peningkatan kemampuan) baik *soft skill* maupun teknis.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN



TATA KELOLA PERUSAHAAN



“Danamon menyakini penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu unsur penting yang mendorong Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang stabil dan berkelanjutan serta meningkatkan nilai Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.”

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan industri saat ini yang semakin kompleks, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi landasan penting dan merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu pengelolaan Perusahaan berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

Penerapan GCG yang dilakukan Danamon tidak sekedar memenuhi ketentuan regulator/peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi didorong oleh kesadaran bahwa implementasi dan *continues improvement* GCG merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Dari waktu ke waktu, eksistensi Danamon dalam kancah industri Perbankan tidak terlepas dari keharmonisan yang terjalin di antara Danamon dengan lingkungan sekitar area usahanya.

Danamon melakukan perbaikan, menyesuaikan kebijakan dan prosedur operasional untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengadopsi praktik terbaik industri, mengembangkan sistem serta meningkatkan *awareness* seluruh karyawan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI DANAMON

Danamon menerapkan GCG dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang dijadikan rujukan dalam penerapan GCG antara lain:

- Undang-undang Republik Indonesia terkait Perseroan Terbatas, Pasar Modal dan Perbankan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko, dan berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan tata kelola;
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia;
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);

- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
- Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
- Kebijakan Tata Kelola Bank.

Danamon memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan GCG pada setiap aktivitas dan jenjang organisasi di Danamon dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG (KK Grup MUFG).

KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Danamon secara penuh berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan penerapan GCG dengan berpedoman pada 5 (lima) prinsip GCG yang meliputi keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Tujuan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang stabil dan berkelanjutan serta meningkatkan nilai Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang didukung dengan proses dan mekanisme penilaian penerapan GCG yang dilakukan secara berkala mencakup 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*, serta kriteria atau indikator pada setiap faktor penilaian.

Selaras dengan berkembangnya *best practice* dalam pelaksanaan GCG pada industri perbankan dan jasa keuangan, Danamon berkomitmen untuk selalu melakukan peningkatan penerapan GCG secara berkelanjutan agar dapat memenuhi Standar GCG yang terus berkembang.



Penerapan GCG secara berkelanjutan pada Danamon bertujuan untuk:

- Mendorong kinerja Perusahaan.
- Meningkatkan kepercayaan investor.
- Melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.
- Mengoptimalkan nilai tambah (*value added*).
- Memberikan kontribusi positif kepada industri perbankan, industri keuangan, dan perekonomian Indonesia.

ROADMAP PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon secara konsisten dan berkelanjutan melakukan penyempurnaan dalam penerapan tata kelola Danamon yang dituangkan dalam *roadmap* penerapan tata kelola Danamon.

Roadmap penerapan tata kelola Danamon adalah sebagai berikut:

2020

- Penyesuaian struktur dan anggota Konglomerasi Keuangan.
- Penyesuaian struktur keanggotaan komite.
- Penyempurnaan dan pengkinian pedoman dan tata tertib kerja organ-organ tata kelola Perusahaan.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

2021

- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.
- Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola Perusahaan.
- Penyesuaian struktur keanggotaan komite.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Perubahan struktur organisasi.

2022

- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.
- Pengkinian Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan Bank.
- Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
- Pengkinian beberapa pedoman dan tata tertib kerja komite-komite.

2023

- Pembaruan Kode Etik.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan.
- Menggabungkan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi menjadi 1 (satu) komite, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Pengkinian pedoman dan tata tertib kerja komite-komite.
- Perubahan struktur organisasi.

2024

- Perubahan Kode Etik.
- Perubahan Anggaran Dasar.
- Perubahan Struktur Organisasi.
- Penyesuaian struktur dan anggota Konglomerasi Keuangan serta Piagam Korporasi.
- Penyesuaian struktur keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Pembentukan dan penegasan kembali komite-komite Direksi.
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait manajemen risiko, tata kelola, dan kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola.
- Penyempurnaan dan pengkinian pedoman dan tata tertib kerja organ-organ tata kelola Perusahaan.
- Pelaksanaan Sertifikasi Perbankan Syariah bagi Pihak Independen, Anggota Direksi, dan Dewan Komisaris.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN ^[IDX G-01]

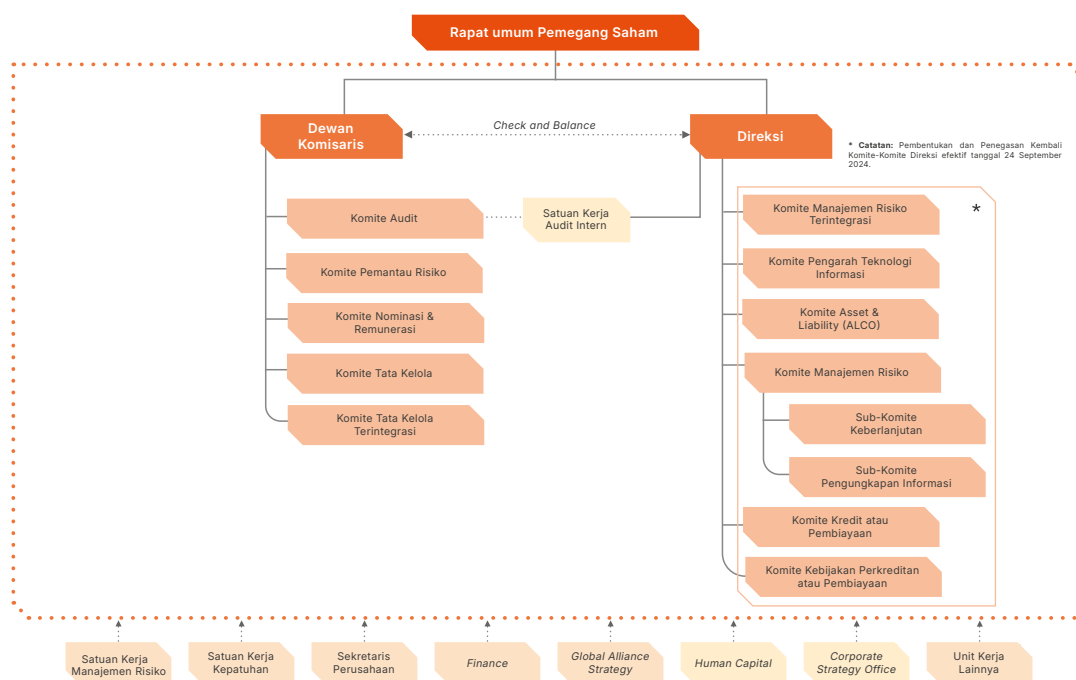
Danamon melaksanakan penerapan Tata Kelola dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik sebagai berikut:

Keterbukaan	Akuntabilitas	Tanggung Jawab	Independensi	Kewajaran
Danamon berkomitmen untuk memberikan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Keterbukaan juga dalam proses pengambilan Keputusan yang tercermin pada risalah rapat.	Penetapan yang jelas atas fungsi, tugas, dan wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata terbit kerja masing-masing fungsi. Danamon sebagai Lembaga dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara akuntabel.	Danamon berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan Kebijakan internal yang telah ditetapkan, nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Selain itu, Danamon juga mewujudkan tanggung jawab kepada Masyarakat dan lingkungan untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik (<i>good corporate citizen</i>).	Organ-organ Danamon menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun. Danamon berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.	Danamon senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua Pemegang Saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi. Danamon juga selalu memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingan. Kewajaran mencakup kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.

Implementasi GCG di Danamon melalui serangkaian kegiatan (*Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome*) berlandaskan prinsip-prinsip GCG serta berpedoman pada komitmen Perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOVERNANCE STRUCTURE) ^[GRI 2-9]

Danamon telah menetapkan struktur tata kelola Perusahaan yang mencerminkan prinsip *check and balance* untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik sehingga dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur.



PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOVERNANCE PROCESS)

Danamon sebagai Entitas Utama menyusun dan menetapkan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG (KK Grup MUFG) di Indonesia. Kebijakan ini merupakan pedoman utama dalam penerapan tata kelola secara terintegrasi yang harus diikuti oleh seluruh Entitas dalam KK Grup MUFG di Indonesia. Pada bulan Mei 2024, Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah dilakukan penyempurnaan dan pengkinian sehubungan dengan terbitnya POJK No.17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan adanya penambahan PT Home Credit Indonesia sebagai anggota KK Grup MUFG.

Danamon juga memiliki Kebijakan internal terkait Tata Kelola Perusahaan sebagai sarana pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan regulator serta sarana pendukung infrastruktur dan implementasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, antara lain:

Perihal	Jenis Kebijakan Internal
Ketentuan Internal	Anggaran Dasar Pedoman Berperilaku (dahulu disebut Kode Etik)
Dewan Komisaris dan Direksi	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
Komite Di bawah Dewan Komisaris	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi
Komite Di bawah Direksi	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Kredit atau Pembiayaan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Asset dan <i>Liability</i>
Pedoman & Tata Kelola Perusahaan	Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG
Tata Kelola Terintegrasi	Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG
Sekretaris Perusahaan	Penunjukkan Sekretaris Perusahaan No. KSR-DIR.Corp.Sec.003
Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan	Kebijakan Transaksi Benturan Kepentingan dan <i>Information Wall Management</i>
Anti <i>Fraud</i>	Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan Anti <i>Fraud</i>
Audit	Piagam Audit Intern Terintegrasi
Manajemen Risiko	Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG
<i>Anti Money Laundering</i>	Kebijakan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM)
<i>Whistleblowing System</i>	Kebijakan Penanganan <i>Fraud</i>
Pengadaan	Kebijakan Pengadaan
Kebijakan Anti Korupsi	Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi
Kebijakan Lainnya	Kebijakan Dividen Kebijakan Penanganan Pengaduan Nasabah Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham Kebijakan Tentang Pihak Terkait

Danamon terus berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di berbagai aspek dan di setiap jenjang organisasi. Pada tahun 2024, berbagai inisiatif dalam rangka penguatan penerapan tata kelola melalui penyelarasan penerapan tata kelola sesuai peraturan perundang-undangan serta penyempurnaan struktur dan kebijakan-kebijakan pendukung tata kelola, antara lain:

1. Pembentukan Komite Kredit atau Pembiayaan dan Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan dalam rangka penyempurnaan atas penerapan POJK No.17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

2. Penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
3. Penyempurnaan Kebijakan terkait manajemen risiko yaitu antara lain:
 - Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi.
 - Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.
 - Kebijakan Pengelolaan Permodalan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.
 - Kebijakan Manajemen Permodalan.
 - Kebijakan *Risk Appetite Statements*.
 - Kebijakan Hierarki dan Standar Kebijakan.
 - Kebijakan Keberlanjutan.
 - Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
 - Kebijakan Risiko Kredit.
 - Kebijakan Manajemen Risiko Operasional.
 - Kebijakan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan Policy*).
 - Kebijakan Kerugian Kredit Ekspektasian (*Expected Credit Loss*) Dh. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
4. Penyempurnaan Kebijakan Penanganan *Fraud*.
5. Penyempurnaan Kebijakan Dividen.
6. Penyempurnaan Kebijakan Teknologi Informasi.
7. Penyempurnaan Kebijakan Pelindungan Nasabah dan Kode Etik Pelayanan Nasabah.
8. Penyempurnaan Kebijakan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan.
9. Penyempurnaan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham.
10. Penyempurnaan Kebijakan *Sanctions* Bank Danamon.
11. Penyempurnaan *Human Capital Policy*.
12. Penyempurnaan Kebijakan Pembinaan Ketenagakerjaan dan Sanksi.
13. Penyempurnaan Kebijakan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Pihak Lain dalam Rangka Hubungan Kerjasama Pendorongan Pekerjaan dan Penyediaan Jasa Tenaga Kerja (Alih Daya).
14. Penyempurnaan Kebijakan Proyek.
15. Penyempurnaan *Fund Transfer Pricing* (FTP) *Policy*.
16. Penyempurnaan *Contingency Funding Plan* (CFP) *Policy*.
17. Penyempurnaan Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG sehubungan dengan penambahan PT Home Credit Indonesia sebagai anggota KK Grup MUFG.
18. Penyempurnaan Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.
19. Penyempurnaan Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Tata Kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

20. Penyempurnaan Piagam Komite di bawah Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite *Asset dan Liability* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan, Komite Kredit atau Pembiayaan, Sub-komite Keberlanjutan, dan Komite Manajemen Risiko.

HASIL TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOVERNANCE OUTCOME)

Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola yang Baik secara berkelanjutan, Danamon melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kualitas penerapan Tata Kelola yang telah dilakukan secara semesteran, untuk posisi Juni dan Desember sesuai dengan periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Selain itu, Danamon juga melakukan *assessment* terhadap implementasi Tata Kelola yang Baik melalui pihak eksternal independen untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen.

1. Penilaian Internal

Danamon melakukan penilaian sendiri atas penerapan Tata Kelola yang dilaksanakan setiap semesteran untuk posisi akhir Juni dan Desember, sesuai dengan ketentuan POJK No.17 Tahun 2023 dan SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

a. Prosedur

Penilaian sendiri atas kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan dalam 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu:

- 1) Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)
Penilaian Struktur Tata Kelola bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.
- 2) Proses Tata Kelola (*Governance Process*)
Penilaian Proses Tata Kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga diharapkan Bank akan menunjukkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.



3) Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)

Penilaian Hasil Tata Kelola bertujuan untuk menilai kualitas hasil (*outcome*) Bank yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan Bank yang merupakan hasil (*outcome*) proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank.

b. Kriteria

Dalam melakukan penilaian sendiri atas penerapan Tata Kelola yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yaitu

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- 3) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.
- 4) Penanganan benturan kepentingan.
- 5) Penerapan fungsi kepatuhan.
- 6) Penerapan fungsi audit intern.
- 7) Penerapan fungsi audit ekstern.
- 8) Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
- 9) Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
- 10) Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, Laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal.
- 11) Rencana strategis Bank.

c. Pihak yang melakukan penilaian

Penilaian sendiri atas 11 (sebelas) faktor penilaian dilakukan dengan melibatkan fungsi atau unit kerja terkait, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, serta unit kerja terkait lainnya.

d. Hasil Penilaian Sendiri

Hasil penilaian sendiri oleh Bank atas penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Pelaksanaan Tata Kelola.

Hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola Perusahaan merupakan salah satu faktor cakupan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko atau RBBR, yang dilakukan paling sedikit setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember sebagaimana diatur dalam POJK No.4/POJK.03/2016 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Pada semester I dan II tahun 2024, hasil penilaian sendiri tata kelola Bank sebagai berikut:

Peringkat	Definisi Peringkat
2 (Baik)	Mencerminkan Manajemen Danamon telah melakukan penerapan tata kelola Perusahaan yang secara umum adalah Baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Danamon.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan tata kelola, Danamon memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang mendukung efektivitas proses penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang dapat memenuhi harapan Pemangku Kepentingan.

2. Penilaian Eksternal

a. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ASEAN CG Scorecard)

Danamon terus melakukan penyempurnaan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan Danamon. Salah satu upaya yang dilakukan Danamon adalah menggunakan ASEAN CG Scorecard sebagai salah satu panduan untuk penyempurnaan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola secara berkelanjutan.

ASEAN CG Scorecard adalah salah satu inisiatif dari ASEAN Capital Market Forum dalam rangka integrasi pasar modal negara-negara anggota Asosiasi Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN). Pelaksanaan ASEAN CG Scorecard telah dimulai sejak tahun 2011. ASEAN CG Scorecard merupakan suatu alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan Perusahaan-Perusahaan terbuka di ASEAN terhadap pedoman *corporate governance* menurut praktik-praktik keteladanan berbasis standar-standar internasional, khususnya prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

b. Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Dalam rangka mendorong penerapan tata kelola Perusahaan yang baik untuk seluruh emiten di Indonesia dan memberikan dukungan kepada regulator secara bersamaan. Sejak tahun 2017 IICD secara konsisten melakukan penilaian terhadap 200 Emiten berdasarkan Kapitalisasi Pasar Terbesar dan Menengah berdasarkan metode penilaian ASEAN CG Scorecard 2023. IICD sebagai penilai eksternal telah melakukan penilaian secara independen terhadap Danamon atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

Komitmen dalam pelaksanaan Tata Kelola yang berkelanjutan telah berhasil membawa Danamon meraih beberapa penghargaan pada tahun 2024 antara lain:

- 1) GRC Awards 2024:
 - a. The Most Committed GRC Leader 2024 –Daisuke Ejima selaku Direktur Utama Danamon.
 - b. TOP GRC Awards 2024 #4 Stars.
- 2) The 15th IICD Corporate Governance Conference and Award:
 - a. *Best Responsibility of The Board* - Dewan Komisaris yang dinilai bertanggung jawab dalam melindungi kepentingan Pemegang Saham dan menjamin praktik *Corporate Governance* yang baik.
 - b. Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar (*Big Cap PLCs*).

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA DANAMON

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon mencakup seluruh aspek pelaksanaan tata kelola di Danamon yang disusun dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* pelaksanaan tata kelola yang berlaku secara universal. Penerbitan laporan pelaksanaan tata kelola Danamon merupakan bagian dari tanggung jawab terhadap pelaksanaan prinsip transparansi kepada Pemangku Kepentingan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang (UU) mengenai Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa):

1) RUPS Tahunan (RUPST)

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan oleh Perusahaan Terbuka setiap tahun sekali, paling lambat dalam 6 (enam) bulan setelah tutup buku sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS.

2) RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPS Luar Biasa diselenggarakan oleh Perusahaan Terbuka setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS.

Landasan Hukum Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perseroan.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan pemilik modal yang namanya tercatat sebagai pemegang saham dalam daftar pemegang saham Perseroan. Modal dasar Perseroan berjumlah 17.782.400.000 saham terbagi atas 22.400.000 saham seri A dengan hak suara masing-masing dengan nilai nominal Rp50.000,00 per saham dan 17.760.000.000 saham seri B dengan hak

suara masing-masing dengan nilai nominal Rp500,00 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh para pemegang saham sebanyak 9.773.552.870 saham yang terdiri dari 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B. Pemegang saham adalah pemegang saham seri A maupun pemegang saham seri B dan semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.

Hak dan Kewenangan Pemegang Saham

Perseroan tidak membagi saham ke dalam saham jenis istimewa ataupun saham biasa. Pemegang saham memiliki hak dan kewajiban yang setara. Pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengelolaan Perseroan melalui RUPS. RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan pemegang saham dengan terlebih dahulu memenuhi persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan-keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahan mendasar lainnya mengenai Perseroan, hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS, serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai RUPS termasuk mata acara/agenda, aturan dan prosedur dalam pengambilan suara.

Perseroan melindungi hak-hak pemegang saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak dasar pemegang saham. Hak-hak dasar pemegang saham, antara lain:

1. Memperoleh informasi material dan relevan mengenai Perusahaan secara teratur dan tepat waktu.
2. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
3. Memperoleh penyelesaian dalam hal pemegang saham tidak setuju terhadap aktivitas dan aksi korporasi Perusahaan.
4. Memperoleh dividen sesuai kebijakan dividen dan Keputusan RUPS.
5. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pembatasan bagi Pemegang Saham

1. Pemegang saham tidak diperkenankan intervensi dalam pelaksanaan operasional Perseroan serta Direksi dan Komisaris harus menolak intervensi tersebut.
2. Pemegang saham pengendali dapat melakukan koordinasi dalam penyusunan strategi bisnis, rencana Perseroan, dan rencana bisnis.
3. Pengawasan oleh pemegang saham pengendali hanya dapat dilakukan melalui RUPS atau koordinasi secara kebijakan dan melakukan audit sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Pemegang saham pengendali harus menghindari terjadinya benturan kepentingan.
5. Pemegang saham pengendali dilarang menyalahgunakan dominasi kepemilikan saham atau pengendaliannya yang dapat mengakibatkan pelanggaran prinsip-prinsip tata kelola Perseroan.
6. Dewan Komisaris dan Direksi harus menolak permintaan informasi mengenai Perseroan dari pemegang saham pengendali yang tidak sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan.
7. Pemegang saham dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundangan dan prinsip kewajaran yang lazim berlaku di bidang perbankan dan sektor keuangan.

Akses Informasi Pemegang Saham

Akses Informasi pemegang saham tercantum dalam Bab Akses Informasi Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara dalam RUPS

Perseroan menyusun dan menyiapkan Tata Tertib RUPS. Tata tertib RUPS diunggah dalam website Perseroan, disampaikan dan dibacakan pada awal pelaksanaan RUPS. Tata tertib RUPS memuat tata cara pemungutan suara dan tata cara perhitungan suara. Sebelum diadakan pemungutan suara, pimpinan rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham yang memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat kepada pemimpin RUPS sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS.

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan sebagai berikut:

1. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara terhadap mata acara rapat.
2. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
4. Dalam perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya berdasarkan kartu suara yang diterimanya.
5. Dalam pemungutan suara, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan Perseroan dilarang bertindak sebagai kuasa dari pemegang saham.
6. Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, maka pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024 [IDX G-02]**Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST. Mekanisme penyelenggaraan RUPST Tahun 2024 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Proses penyelenggaraan RUPST Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tanggal dan Waktu	Jumat, 22 Maret 2024 RUPST dibuka pukul 14.16 WIB s.d. pukul 15.37 WIB
Tempat	Menara Bank Danamon, Auditorium, Lantai 23 Jl. H.R. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet Setiabudi, Jakarta 12920
Kuorum (Kehadiran Pemegang Saham)	Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 28 Februari 2024, jumlah Saham yang memiliki hak suara adalah sebanyak 9.773.552.870 saham. Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPST adalah 9.166.782.937 saham atau 93,792% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum RUPST dan pengambilan keputusan untuk mata acara RUPST (yaitu lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan). Oleh karenanya, RUPST adalah sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan.
Pimpinan RUPST	RUPST dipimpin oleh Halim Alamsyah, Wakil Komisaris Utama (Independen) Perseroan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris.
Kehadiran Dewan Komisaris	Dewan Komisaris yang hadir secara fisik: 1. Yasushi Itagaki, Komisaris Utama 2. Halim Alamsyah, Wakil Komisaris Utama (Independen) 3. Peter Benyamin Stok, Komisaris Independen 4. Nobuya Kawasaki, Komisaris 5. Hedy Maria Helena Lopian, Komisaris Independen Dewan Komisaris yang hadir melalui aplikasi Webex: 1. Dan Harsono, Komisaris
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah	Dewan Pengawas Syariah yang hadir secara fisik: 1. M. Sirajuddin Syamsuddin, Ketua 2. Hasanudin, Anggota 3. Asep Supyadillah, Anggota
Kehadiran Direksi	Direksi yang hadir secara fisik: 1. Daisuke Ejima, Direktur Utama 2. Honggo Widjojo Kangmasto, Wakil Direktur Utama 3. Hafid Hadeli, Wakil Direktur Utama 4. Herry Hykmanto, Direktur 5. Rita Mirasari, Direktur 6. Dadi Budiana, Direktur 7. Muljono Tjandra, Direktur 8. Naoki Mizoguchi, Direktur
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST	Perseroan telah menunjuk Mala Mukti, S.H., LL.M. selaku Notaris serta PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPST	Tidak terdapat pertanyaan atau pendapat yang disampaikan pemegang saham pada setiap mata acara Rapat.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST	1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. 2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara terhadap mata acara Rapat. Keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat. 3. Suara Abstain/Blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun 2024

Perihal	Tanggal	Media Pelaporan
Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan) kepada OJK	2 Februari 2024	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet
Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	13 Februari 2024	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet, eASY.KSEI, dan Website Perseroan
Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	29 Februari 2024	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet, eASY.KSEI, dan Website Perseroan
Pelaksanaan RUPST PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	22 Maret 2024	-
Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	26 Maret 2024	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet, eASY.KSEI, dan Website Perseroan
Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	5 April 2024	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet

Perseroan telah mengunggah keterbukaan Informasi tentang RUPST 2024 di *website* Perseroan seperti penjelasan mata acara Rapat, profil Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, profil calon Anggota Direksi, tata tertib Rapat, dan bahan Rapat lainnya.

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun 2024

RUPST telah memutuskan 6 (enam) mata acara Rapat. Seluruh keputusan Rapat telah direalisasikan di tahun 2024, sebagaimana tercantum di bawah ini:

RUPST – Mata Acara Pertama			
- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 16 Februari 2024, Nomor 00015/2.1265/AU.1/07/0849-3/1/II/2024 dengan pendapat tanpa modifikasi. - Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. - Memberikan Pembebasan dan Pelunasan Tanggung Jawab sepenuhnya ("<i>volledig acquit et décharge</i>") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.			
Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.166.718.037 saham atau 99,999%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	3.360.614 saham atau 0,037%	64.900 saham atau 0,001%	9.163.357.423 saham atau 99,963%

RUPST – Mata Acara Kedua			
Menyetujui penggunaan laba bersih setelah beban pajak penghasilan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.503.882.000.000 (tiga triliun lima ratus tiga miliar delapan ratus delapan puluh dua juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut: - Sebesar 1% (satu persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih Rp35.038.820.000 (tiga puluh lima miliar tiga puluh delapan juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah) disisihkan untuk dana cadangan untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. - Sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp1.226.358.700.000 (satu triliun dua ratus dua puluh enam miliar tiga ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus ribu rupiah) atau Rp125,48 (seratus dua puluh lima koma empat puluh delapan rupiah) per saham, dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 9.773.552.870 (sembilan miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh) lembar saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2023, dengan ketentuan sebagai berikut: - Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan"). - Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam dana Cadangan Khusus. Tata Cara pengambilan dividen yang ada di Cadangan Khusus dapat diakses di situs web Perseroan. - Pajak dividen pemegang saham akan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku. - Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada): - menentukan Tanggal Pencatatan bagi para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2023. - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023, dan segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat. - Sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya dicatat sebagai saldo laba Perseroan.			
Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.166.716.037 saham atau 99,999%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	480.300 saham atau 0,005%	66.900 saham atau 0,001%	9.166.235.737 saham atau 99,994%

**RUPST – Mata Acara Ketiga**

- Menunjuk kembali Saudari Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik serta Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024.
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
 - Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut.
 - Menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dan/atau Akuntan Publik saudara Elisabeth Imelda karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.

Hasil perhitungan kartu Suara

Total Suara Abstain dan Setuju: 9.166.718.037 saham atau 99,999%

Abstain	Tidak Setuju	Setuju
480.300 saham atau 0,005%	64.900 saham atau 0,001%	9.166.237.737 saham atau 99,994%

RUPST – Mata Acara Keempat

- Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.
 - Menyetujui total pembayaran gaji/honorarium dan/atau tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.
 - Menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem untuk tahun buku 2023 dan gaji/honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2024 kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2023.
 - Menyetujui total pembayaran gaji/honorarium dan/atau tunjangan kepada Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2024.
 - Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem untuk tahun buku 2023 dan gaji/honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2024 kepada masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.
 - Menyetujui total pembayaran gaji serta tunjangan dan/atau penghasilan lainnya kepada Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.
 - Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2023 dan gaji serta tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk tahun buku 2024 kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil perhitungan kartu Suara

Total Suara Abstain dan Setuju: 9.166.686.337 saham atau 99,999%

Abstain	Tidak Setuju	Setuju
609.931 saham atau 0,007%	96.600 saham atau 0,001%	9.166.076.406 saham atau 99,992%

RUPST – Mata Acara Kelima

- Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Naoki Mizoguchi sebagai Direktur Perseroan efektif pada 1 April 2024.
 - Menyetujui untuk mengangkat Bapak Jin Yoshida sebagai Direktur Perseroan di mana pengangkatannya akan berlaku efektif setelah jabatan sebagai Direktur PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. ("ADMF") berakhir sesuai dengan Keputusan RUPS ADMF serta lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan, untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini.
 - Setelah dipenuhi persyaratan butir a dan b diatas maka susunan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

Direksi	
Direktur Utama	Daisuke Ejima
Wakil Direktur Utama	Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama	Hafid Hadeli
Direktur	Herry Hykmanto
Direktur	Rita Mirasari
Direktur	Dadi Budiana
Direktur	Muljono Tjandra
Direktur	Thomas Sudarma
Direktur	Jin Yoshida

untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2026, yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu.

- Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan notaris, memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan.

Hasil perhitungan kartu Suara

Total Suara Abstain dan Setuju: 9.095.168.467 saham atau 99,219%

Abstain	Tidak Setuju	Setuju
609.931 saham atau 0,007%	71.614.470 saham atau 0,781%	9.094.558.536 saham atau 99,212%

RUPST – Mata Acara Keenam

- Menyetujui atas pengubahan ketentuan-ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan yaitu pasal 11 ayat 5 (c), pasal 12 ayat 11, pasal 14 ayat 1, pasal 15 ayat 10, pasal 18 ayat 7 (a) dan (b) serta pasal 25 ayat 4 dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dan peraturan sehubungan dengan:
 - POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Pasal 8;
 - POJK Nomor 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah Pasal 10, 11, 12;
 - POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tentang Penetapan Jadwal Dividen Tunai;
 - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00077/BEI/09-2021 tentang Perubahan Ketentuan Pelaksanaan Pembagian Dividen Saham, Saham Bonus, dan Pembagian Dividen Interim;
 - POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - Anggaran Dasar Perseroan Pasal 27 ayat 1 juncto Pasal 19 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas, perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui sebagaimana dimaksud dalam butir 1 diatas dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam satu akta Notaris tersebut dan melakukan perubahan redaksional jika diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya mengajukan permohonan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mendapatkan persetujuan atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan dan mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.105.708.200 saham atau 99,334%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	480.300 saham atau 0,005%	61.074.737 saham atau 0,666%	9.105.227.900 saham atau 99,328%

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan RUPST tanggal 31 Maret 2023 dan telah memutuskan 6 (enam) mata acara Rapat yang seluruh keputusan Rapat telah direalisasikan di tahun 2023 sebagaimana tercantum dibawah ini:

RUPST – Mata Acara Pertama

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 14 Februari 2023, Nomor 00017/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/II/2023 dengan pendapat tanpa modifikasi.
- Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Memberikan Pembebasan dan Pelunasan Tanggung Jawab sepenuhnya (*"volledig acquit et décharge"*) kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.123.598.322 saham atau 99,999%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	5.188.595 saham atau 0,057%	64.900 saham atau 0,001%	9.118.409.727 saham atau 99,942%

RUPST – Mata Acara Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih setelah beban pajak penghasilan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.302.314.000.000 (tiga triliun tiga ratus dua miliar tiga ratus empat belas juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar 1% (satu persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih Rp33.023.140.000 (tiga puluh tiga miliar dua puluh tiga juta seratus empat puluh ribu rupiah) disisihkan untuk dana cadangan untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
- Sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp1.155.809.900.000 (satu triliun seratus lima puluh lima miliar delapan ratus sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah) atau Rp118,26 (seratus delapan belas koma dua puluh enam rupiah) per saham, dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 9.773.552.870 (sembilan miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh) lembar saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2022, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan").
 - Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam dana Cadangan Khusus. Tata Cara pengambilan dividen yang ada di Cadangan Khusus dapat diakses di situs web Perseroan.
 - Pajak dividen pemegang saham akan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.
 - Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):
 - menentukan Tanggal Pencatatan bagi para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2022.
 - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022, dan segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat.
- Sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2022 yang tidak ditentukan penggunaannya dicatat sebagai saldo laba Perseroan.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.123.598.322 saham atau 99,999%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	838.900 saham atau 0,009%	64.900 saham atau 0,001%	9.122.759.422 saham atau 99,990%

**RUPST – Mata Acara Ketiga**

1. Menunjuk kembali Saudari Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik serta Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut.
 - b. Menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dan/atau Akuntan Publik saudari Elisabeth Imelda karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.123.598.322 saham atau 99,999%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	835.100 saham atau 0,009%	64.900 saham atau 0,001%	9.122.763.222 saham atau 99,990%

RUPST – Mata Acara Keempat

1.
 - a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.
 - b. Menyetujui total pembayaran gaji/honorarium dan/atau tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.
 - c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem untuk tahun buku 2022 dan gaji/honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2023 kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.
2.
 - a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2022.
 - b. Menyetujui total pembayaran gaji/honorarium dan/atau tunjangan kepada Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2023.
 - c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem untuk tahun buku 2022 dan gaji/honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2023 kepada masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.
3.
 - a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.
 - b. Menyetujui total pembayaran gaji serta tunjangan dan/atau penghasilan lainnya kepada Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.
 - c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2022 dan gaji serta tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk tahun buku 2023 kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.123.566.622 saham atau 99,999%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	968.531 saham atau 0,011%	96.600 saham atau 0,001%	9.122.598.091 saham atau 99,988%

RUPST – Mata Acara Kelima

1. a. Menyetujui untuk tidak mengangkat kembali masing-masing Bapak Kenichi Yamato selaku Komisaris Utama Perseroan, Bapak Shuichi Yokoyama selaku Komisaris Perseroan, dan Bapak Heriyanto Agung Putra selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan.
- b. Menyetujui untuk mengangkat:
 - i. Bapak Yasushi Itagaki sebagai Komisaris Utama.
 - ii. Bapak Drs. Halim Alamsyah, S.H sebagai Wakil Komisaris Utama (Independen).
 - iii. Bapak Daisuke Ejima sebagai Direktur Utama.
 Di mana:
 - Pengangkatan Bapak Yasushi Itagaki sebagai Komisaris Utama Perseroan berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.
 - Pengangkatan Bapak Drs. Halim Alamsyah, S.H sebagai Wakil Komisaris Utama (Independen) Perseroan berlaku efektif setelah tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.
 - Pengangkatan Bapak Daisuke Ejima sebagai Direktur Utama Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2023. Bahwa berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-27/D.03/2023 tanggal 16 Februari 2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, Bapak Daisuke Ejima telah memenuhi persyaratan dan telah disetujui untuk menjadi Direktur Utama Perseroan.
- c. Menyetujui untuk mengangkat kembali:
 - i. Bapak Nobuya Kawasaki dan Bapak Dan Harsono, masing-masing sebagai Komisaris Perseroan serta Bapak Peter Benyamin Stok dan Ibu Hedy Maria Helena Lopian, masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan.
 - ii. Bapak Honggo Widjojo Kangmasto dan Bapak Hafid Hadeli masing-masing sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan serta Bapak Herry Hykmanto, Ibu Rita Mirasari, Bapak Dadi Budiana, Bapak Muljono Tjandra, Bapak Naoki Mizoguchi dan Bapak Thomas Sudarma, masing-masing sebagai Direktur Perseroan.
 Efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Sehubungan dengan pengangkatan kembali Bapak Peter Benyamin Stok selaku Komisaris Independen, beliau telah menyampaikan Surat Pernyataan Tetap Independen sebagaimana dimaksud dalam persyaratan menjadi Komisaris Independen pada Pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK 33/POJK.04/2014.

- d. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak M. Sirajuddin Syamsuddin selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah dan Bapak Hasanudin serta Bapak Asep Supyadillah, masing-masing selaku anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Dengan demikian susunan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Yasushi Itagaki*
Wakil Komisaris Utama (Independen)	: Drs. Halim Alamsyah, S.H*
Komisaris	: Nobuya Kawasaki
Komisaris	: Dan Harsono
Komisaris Independen	: Peter Benyamin Stok
Komisaris Independen	: Hedy Maria Helena Lopian

* berlaku efektif setelah tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan

Direksi:

Direktur Utama	: Daisuke Ejima*
Wakil Direktur Utama	: Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama	: Hafid Hadeli
Direktur	: Herry Hykmanto
Direktur	: Rita Mirasari
Direktur	: Dadi Budiana
Direktur	: Muljono Tjandra
Direktur	: Naoki Mizoguchi
Direktur	: Thomas Sudarma

* berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2023

Dewan Pengawas Syariah:

Ketua	: M. Sirajuddin Syamsuddin
Anggota	: Hasanudin
Anggota	: Asep Supyadillah

untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 yang akan dilaksanakan paling lambat pada Bulan Juni 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan (mereka) sewaktu-waktu.

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan notaris, memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.123.450.891 saham atau 99,998%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	838.900 saham atau 0,009%	212.331 saham atau 0,002%	9.122.611.991 saham atau 99,988%

RUPST – Mata Acara Keenam

Menyetujui:

- i. Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) 2022 - 2023 untuk memenuhi pasal 31 ayat 2 Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik.
- ii. Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) 2022 untuk memenuhi pasal 8 Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.123.598.322 saham atau 99,999%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	838.900 saham atau 0,009%	64.900 saham atau 0,001%	9.122.759.422 saham atau 99,990%

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Bank yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ketentuan peraturan perundang-undangan dan bertindak berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *checks and balances* dengan prinsip bahwa kedua organ mempunyai kedudukan yang setara dan keduanya mempunyai tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan proses yang transparan dan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sesuai Anggaran Dasar Bank dan dapat diangkat kembali.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS meskipun masa jabatannya belum berakhir.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang mengatur antara lain mengenai peran dan akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, Komisaris Independen, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, etika kerja dan larangan terhadap Dewan Komisaris, rapat dan pelaksanaannya, transparansi, pelaporan, pengaturan kewenangan dan prosedur Keputusan Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, dan Pola Hubungan Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Pedoman dan Tata Tertib Kerja disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola, serta praktik terbaik pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan ditinjau secara berkala.

ETIKA KERJA DAN LARANGAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS

1. Dilarang mengambil keuntungan dari Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak-pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan dan reputasi Bank dan perusahaan anak.
2. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas-fasilitas lain yang ditetapkan dalam RUPS.
3. Dilarang secara langsung atau tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta material atau tidak mengungkapkan fakta material sehingga pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Bank pada saat pernyataan dibuat.
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan:
 - a. Sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, atau pejabat eksekutif pada Lembaga keuangan atau Perusahaan keuangan baik bank maupun bukan bank dan pada lebih dari 1 (satu) Lembaga atau Perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan didalam maupun di luar negeri,
 - b. Pada bidang tugas fungsional pada Lembaga keuangan bank dan/atau Lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri,
 - c. Pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris, dan/atau
 - d. Pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Tidak termasuk rangkap jabatan dalam hal:
 - a. Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) Perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank atau menduduki jabatan pada organisasi atau Lembaga nirlaba,
 - b. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada Bank dan/atau kelompok usaha Bank,

sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris. Terhadap calon anggota Dewan Komisaris yang memiliki jabatan tersebut maka wajib membuat pernyataan untuk:

- a. Menjaga integritas,
- b. Menghindari segala bentuk benturan kepentingan, dan
- c. Menghindari tindakan yang dapat merugikan Bank dan/atau menyebabkan Bank melanggar prinsip kehati-hatian, selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.
6. Komisaris Independen dilarang merangkap jabatan sebagai pejabat publik.
7. Menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengawasan Bank.
8. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan.
9. Dilarang meminta, menerima, mengizinkan, dan/atau menyetujui untuk menerima imbalan, komisi, uang tambahan, pelayanan, uang, barang berharga, dan/atau segala sesuatu yang mempunyai nilai ekonomis atau manfaat lain, untuk keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak lain, dalam pelaksanaan kegiatan usaha Bank dan kegiatan lain terkait dengan Bank.
10. Wajib menolak dan/atau dilarang menerima suatu perintah atau permintaan dari pemegang saham Bank, pihak terafiliasi, dan/atau pihak lain untuk:
 - a. Melakukan tindakan yang terkait kegiatan usaha Bank dan/atau kegiatan lain yang tidak sesuai dengan penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank.
 - b. Melakukan tindak pidana dan/atau hal yang terindikasi tindak pidana.
 - c. Melakukan tindakan dan hal yang dapat merugikan, berpotensi merugikan dan/atau mengurangi keuntungan Bank.

KETERBUKAAN DEWAN KOMISARIS

1. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*:
 - a. Remunerasi dan fasilitas yang diterima dari Bank Danamon.
 - b. Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan/atau perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam

dan di luar negeri.

- c. Hubungan keuangan dan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank.
- d. Jabatan mereka di Perusahaan lain.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan setiap keadaan yang menciptakan kemungkinan terjadinya benturan kepentingan.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib membuat surat pernyataan mengenai pemenuhan persyaratan integritas dan reputasi keuangan, serta menyampaikannya kepada Bank.
4. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris tunduk pada etika kerja (*code of conduct*), peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan, dan kebijakan internal Bank.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.
3. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan organisasi.
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk* sesuai dengan POJK mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah. Dewan Komisaris wajib melakukan paling sedikit:

- a. evaluasi strategi dan kebijakan terkait *country risk* dan *transfer risk* yang ditetapkan oleh Direksi.
- b. evaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas penerapan kebijakan terkait *country risk* dan *transfer risk* secara berkala.



Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko wajib melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*).

5. Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - a. Dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai POJK mengenai batas maksimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum dan POJK mengenai batas maksimum penyaluran dana dan penyaluran dana besar bagi bank umum syariah.
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dewan Komisaris wajib mengkaji visi dan misi Bank secara berkala.
7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi
 - d. Komite Tata Kelola
 - e. Komite Tata Kelola Terintegrasi
8. Sehubungan dengan tata kelola terintegrasi, Dewan Komisaris Entitas Utama wajib mengawasi penerapan tata kelola pada masing-masing lembaga jasa keuangan agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.
9. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite sekurang-kurangnya setiap akhir tahun buku.
10. Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di komite pada poin no.7 di atas yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite di atas menjalankan tugasnya dengan efektif.
11. Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite Dewan Komisaris wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan rapat Dewan Komisaris.
12. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern

Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.

13. Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi atas perbaikan atau saran yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi.
14. Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Bank.
15. Dewan Komisaris wajib memberitahu OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sejak ditemukan:
 - a. Pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang keuangan perbankan dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank.
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
16. Dewan Komisaris wajib memonitor dan mengevaluasi rencana strategis teknologi informasi, termasuk meninjau kebijakan dan prosedur manajemen risiko penggunaan teknologi informasi oleh Bank yang diusulkan oleh Direksi.
17. Dewan Komisaris wajib menyiapkan, meninjau, dan memperbarui pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris secara berkala.
18. Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.
19. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.
20. Dalam hal Bank memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) maka Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengembangan UUS tersebut, yang dilaksanakan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum, ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penerapan tata kelola syariah dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
21. Dewan Komisaris wajib secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit.
22. Dalam hal penerapan prinsip syariah dalam penyelenggaraan kegiatan usaha Bank:
 - a. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS.
 - b. Bank wajib mengadakan rapat DPS bersama

Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota DPS dan mayoritas anggota Dewan Komisaris.

- c. Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik dalam melaksanakan kaji ulang ekstern terhadap penerapan tata kelola syariah dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi komite audit.
- d. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan:
 - hubungan keuangan dengan anggota DPS; dan
 - hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota DPS dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola Syariah.

23. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

24. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS UTAMA

Melakukan fungsi koordinasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

- a. Menerima laporan dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

b. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan dan *assurance*, menentukan keadaan mendesak dalam undangan rapat jika rapat Dewan Komisaris diselenggarakan dalam waktu kurang dari 5 (lima) hari.

- c. Menerima kuasa dari RUPS untuk mendistribusikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Bank, Kebijakan Tata Kelola, serta Piagam Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang dianggap perlu.
- b. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, karyawan, dan pihak-pihak lain.
- c. Jika diperlukan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- d. Menjalankan kewenangan pengawasan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Susunan, jumlah, dan komposisi Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Yasushi Itagaki	Komisaris Utama
2	Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)
3	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris
5	Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen
6	Dan Harsono	Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus uji penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 6 (enam) orang dimana jumlah tersebut tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 9 (sembilan) orang.

Sepuluh atau 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu Halim Alamsyah, Peter Benyamin Stok dan Hedy Maria Helena Lopian yang berdomisili di Indonesia. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Bank dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan, serta telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke-3 (tiga) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan pada setiap waktu oleh RUPS meskipun masa jabatannya belum berakhir. Pemberhentian tersebut berlaku sejak penutupan rapat tersebut, kecuali jika RUPS menentukan lain.

Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

- Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu putusan pengadilan.
- Dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan undang-undang atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Meninggal dunia.
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Pengunduran diri.

Nama	Jabatan	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/OJK)	Periode Jabatan	Jumlah Pengangkatan	Domisili
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	31 Maret 2023	1 Januari 2024	2023-2026	1x	Jepang
Halim Alamsyah	Komisaris Independen	26 Agustus 2021	15 November 2021	2021-2023	2x	Indonesia
	Wakil Komisaris Utama (Independen)	31 Maret 2023	7 Juni 2023	2023-2026		
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	20 Maret 2018	5 Juli 2018	2018-2020	3x	Indonesia
		26 Maret 2019*		2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019**	2020-2023		
		31 Maret 2023		2023-2026		
Nobuya Kawasaki	Komisaris	1 Oktober 2019		2019-2020	3x	Jepang
		23 Maret 2020	20 Mei 2020	2020-2023		
		31 Maret 2023		2023-2026		
Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen	26 November 2020	21 Desember 2020	2020-2023	2x	Indonesia
		31 Maret 2023		2023-2026		
Dan Harsono	Komisaris	30 April 2021	18 November 2021	2021-2023	2x	Thailand
		31 Maret 2023		2023-2026		

Keterangan:

* Sesuai keputusan RUPSLB 26 Maret 2019 telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dikarenakan adanya proses penggabungan (merger) antara PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("BNP").

** Berdasarkan surat OJK No. S-122/PB.12/2019 tanggal 25 April 2019 perihal Penyampaian Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan atas Penggabungan Usaha (merger) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Hasil PKK atas Pengurus PT Bank Danamon Indonesia Tbk (hasil merger), seluruh Dewan Komisaris telah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.

PERSYARATAN KOMISARIS INDEPENDEN

[IDX G-06]

Selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen Bank wajib pula memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali termasuk pemegang saham pengendali terakhir, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham Utama Bank.
6. Komisaris Independen menjabat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali setelah mendapatkan persetujuan RUPS, paling banyak untuk 2 (dua) periode masa jabatan secara berturut-turut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan secara berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen dengan mempertimbangkan:

- a. Hasil Penilaian rapat Dewan Komisaris yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen.
- b. Komisaris Independen bersangkutan menyatakan dalam RUPS mengenai independensinya. Pernyataan independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan pelaksanaan tata Kelola.
- c. Hasil Penilaian kinerja Komisaris Independen.
- d. Hasil Penilaian oleh Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen.

7. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak yang memiliki hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 1 (satu) tahun sebelum menjadi Komisaris Independen pada Bank. Masa tunggu bagi mantan Direktur Utama dan mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan paling singkat 6 (enam) bulan sebelum menjadi Komisaris Independen.
8. Jika posisi Komisaris Independen menjadi kosong dan mengakibatkan pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku, Bank wajib mengisi kekosongan selambat-lambatnya pada RUPS Tahunan berikutnya atau dalam waktu 6 (enam) bulan setelah kekosongan terjadi.
9. Komisaris Non Independen dapat beralih menjadi Komisaris Independen pada Bank atau kelompok usaha Bank dengan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen.
10. Komisaris Non Independen yang akan beralih menjadi Komisaris Independen wajib menjalani masa tunggu paling singkat 1 (satu) tahun.
11. Peralihan dari Komisaris Non Independen menjadi Komisaris Independen wajib memperoleh persetujuan OJK melalui penilaian kemampuan dan kepatutan.
12. Pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen sebelum periode masa jabatan berakhir wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari OJK sebelum diputuskan dalam RUPS dengan tata cara sebagaimana yang diatur dalam POJK Tata Kelola Bank Umum.

Dalam memberikan persetujuan, OJK melakukan penilaian terhadap kelayakan rencana pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen. Sebagai bahan Penilaian OJK, Bank menyampaikan permohonan kepada OJK dengan memuat Informasi mengenai:

- a. Alasan atau pertimbangan dilakukannya pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen.
- b. Bank dapat menyertakan profil calon pengganti yang dinilai memenuhi persyaratan untuk dilakukan penilaian kemampuan dan kepatutan. Permohonan disampaikan kepada OJK paling lama 1 (satu) bulan sebelum rencana pelaksanaan RUPS yang memuat agenda pemberhentian atau penggantian.

Dalam hal OJK menilai rencana pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen tidak layak, maka:

- Rencana pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen dimaksud tidak disetujui OJK.
 - Bank dilarang memuat agenda pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen dalam RUPS.
- Memiliki pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatan sebagai Komisaris Independen.
 - Memiliki pengalaman di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
 - Semua Komisaris Independen menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbarui secara berkala, termasuk pernyataan mengenai tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh OJK.

INDEPENDENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan/atau pemegang saham pengendali. Lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN

Hubungan Keluarga dan Keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan								Hubungan Keuangan dengan							
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Dewan Pengawas Syariah		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Dewan Pengawas Syariah		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Hedy Maria Helena Lapien	Komisaris Independen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dan Harsono	Komisaris	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat:

- Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan non keuangan; atau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan dalam satu anak perusahaan non-bank yang dikendalikan oleh Bank.
- Menjabat di organisasi atau lembaga nirlaba sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugasnya.

Pengecualian:

- Anggota Dewan Komisaris Non Independen yang melaksanakan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya sepanjang tidak lebih dari 4 (empat) perusahaan publik.
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan sebagai anggota komite sebagaimana dimaksud pada poin 2 diatas hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatan pada Surat Pernyataan dan tidak ada yang merangkap jabatan di luar yang diperkenankan oleh POJK tentang penerapan tata kelola bagi bank umum.

Informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nama	Jabatan di Bank	Jabatan di Lembaga/Perusahaan lain
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	1. Senior Managing Corporate Executive, Group Chief Operating Officer International (COO-I), Group Head Grup Bisnis Global Commercial Banking (GCB), Mitsubishi UFJ Financial Group. 2. Member of the Board of Directors, Vice President (Representative of the Board of Directors), Chief Executive of Global Commercial Banking (GCB), Business Unit, Chief Operating Officer International (COO-I), MUFG Bank, Ltd.
Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	1. Komisaris Utama PT Indosat Tbk 2. Komite Audit PT Sinarmas Multi Artha Tbk
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	-
Nobuya Kawasaki	Komisaris	Executive Officer, Deputy Group Head of Global Commercial Banking Business Group, MUFG Bank Ltd.
Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen	Komisaris Independen PT Supra Boga Lestari Tbk
Dan Harsono	Komisaris	1. Komisaris, PT Home Credit Indonesia 2. Chairman of HC Consumer Finance Philippines, Inc 3. Chairman of member council Direktur SHBank Finance Co. Ltd (Vietnam) 4. Direktur Alliance Ayudhya General Insurance PCL 5. Direktur Alliance Ayudhya Assurance PCL 6. Advisor MUFG Bank Ltd.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada 31 Desember 2024, kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Dewan Komisaris pada Bank, Bank Lain, lembaga keuangan bukan Bank, dan Perusahaan lain, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham pada			
		Bank	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	-	42.000 lembar saham Mitsubishi UFJ Financial Group inc.	-	-
Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	20.000 lembar saham BBRI	-	20.000 lembar saham ANTM 300.000 lembar saham BUKA 100.000 lembar saham TLKM
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	-	-	-	153.900 lembar saham TLKM 451.125 lembar saham ENRG 33 lembar saham pada KIJA 500 lembar saham pada KRAS 335.000 lembar saham KKG 20.500 lembar saham SMGR 1.009.600 lembar saham WOMF 608.000 lembar saham WSBP 571.500 lembar saham MTEL 73.500 lembar saham PTBA
Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	-	-	-
Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen	-	173.400 lembar saham BNGA	-	-
Dan Harsono	Komisaris	-	-	-	-

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS [GRI 405-1]

Dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris, selain memperhatikan persyaratan minimum, lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman, serta kebutuhan keberagaman juga menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris yang optimal akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, Bank telah memiliki Kebijakan Keberagaman yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris. Bank menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membedakan ras, etnis, jenis kelamin, dan agama.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Indikator dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Formulasi remunerasi mengacu kepada kebijakan internal Bank, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta mempertimbangkan kinerja Bank. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Pembagian remunerasi dilakukan oleh Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Bank untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan selama tahun buku 2024 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS



STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Paket remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun, diungkapkan pada bagian Kebijakan Remunerasi dalam laporan ini.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu.
2. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Dalam hal Komisaris Non Independen tidak dapat menghadiri rapat Dewan Komisaris secara fisik maka dapat menghadiri rapat Dewan Komisaris melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi Informasi.
3. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 75% dari total rapat Dewan Komisaris dalam setahun.
6. Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan melalui *video conference*.
7. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama tidak hadir, anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat ditunjuk untuk memimpin rapat.
8. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat-rapat tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
9. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris wajib terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh $\frac{1}{2}$ (satu per dua) didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
10. Hasil rapat Dewan Komisaris termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi serta didokumentasikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

11. Semua keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dinyatakan dengan jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
12. Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris menyetujui keputusan secara tertulis.
13. Dalam suatu rapat Dewan Komisaris, seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lain dengan surat kuasa.
14. Setiap anggota Dewan Komisaris dengan cara apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki kepentingan pribadi atau konflik dalam suatu transaksi, kontrak atau suatu usulan kontrak dimana Bank menjadi salah satu pihaknya, maka wajib menyatakan sifat kepentingan tersebut dalam rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak berpartisipasi dalam pemungutan suara terkait dengan transaksi, kontrak atau usulan kontrak tersebut di atas, kecuali rapat Dewan Komisaris menentukan lain.
15. Sehubungan dengan tata kelola terintegrasi, Dewan Komisaris Entitas Utama wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.
16. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris, 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris dengan Dewan Pengawas Syariah. Seluruh rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024 memenuhi persyaratan kuorum rapat dan dihadiri baik secara fisik maupun melalui teknologi telekonferensi oleh para anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah mufakat dan tidak terdapat *dissenting opinion* dalam keputusan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024. Informasi tentang jadwal, agenda, bahan, hasil, dan risalah rapat yang diselenggarakan telah didistribusikan kepada para peserta rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

**AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS**

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	31 Januari 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Laporan Komite Pemantau Risiko - Laporan Komite Audit - Laporan Komite Tata Kelola Perusahaan
2	22 Maret 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Laporan Komite Pemantau Risiko - Laporan Komite Audit
3	30 Mei 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Laporan Komite Pemantau Risiko - Laporan Komite Audit
4	30 Juli 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Laporan Komite Pemantau Risiko - Laporan Komite Audit - Laporan Komite Tata Kelola Perusahaan
5	26 September 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Laporan Komite Pemantau Risiko - Laporan Komite Audit
6	22 November 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Laporan Komite Pemantau Risiko - Laporan Komite Audit

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS MENGUNDANG DIREKSI

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	31 Januari 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Update Bisnis - Persiapan RUPS Tahunan 2024
2	30 Mei 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Update Bisnis
3	29 & 30 Juli 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Update Bisnis
4	26 September 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Update Bisnis

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	28 Juni 2024	- Latar Belakang dan Tujuan Pertemuan - Lembar Kerja Evaluasi DPS - Segmen Baru (Haji dan Umrah) dan Penjelasan Singkat tentang Muhammadiyah
2	17 Oktober 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Lembar Kerja Evaluasi DPS - 2Q 2024 - Ijtima' Ulama, Peraturan Pemerintah dan Fatwa Baru DSN-MUI - Update BPKH dan Muhammadiyah
3	17 Desember 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Lembar Kerja Evaluasi DPS - 3Q 2024 - Pedoman Baru OJK tentang Produk Syariah - Update Strategi Bank

TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT [IDX G-02]

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran di Rapat Dewan Komisaris (Total Rapat 6 kali)	Tingkat Kehadiran di Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (Total Rapat 4 kali)	Tingkat Kehadiran di Rapat Dewan Komisaris dengan Dewan Pengawas Syariah (Total Rapat 3 kali)
Yasushi Itagaki	6/6	4/4	3/3
Halim Alamsyah	6/6	4/4	3/3
Peter Benyamin Stok	6/6	4/4	3/3
Nobuya Kawasaki	6/6	4/4	3/3
Hedy Maria Helena Lapian	6/6	4/4	3/3
Dan Harsono	6/6	4/4	3/3

JADWAL RENCANA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Di akhir tahun 2024 Dewan Komisaris telah menyusun jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2025 sebanyak 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris, 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris dengan Dewan Pengawas Syariah.

PELAKSANAAN TUGAS DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi dengan memperhatikan masukan-masukan dari Komite yang membantu dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS [IDX G-04]

Bank memiliki kebijakan penilaian kinerja yang digunakan sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa komponen antara lain:

1. Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
2. Efektivitas pelaksanaan program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Pengawasan pelaksanaan strategi dan pengelolaan perusahaan.
4. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Bank.
5. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam menghadapi potensi risiko.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dilakukan setiap tahun oleh Komisaris Utama berdasarkan tolak ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Bagi anggota Dewan Komisaris baru, Bank memiliki program pengenalan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang visi, misi dan Budaya Perusahaan, kode etik, struktur organisasi, *line of businesses*, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan perbankan dan pasar modal. Program orientasi tersebut dilakukan melalui *On-Boarding Program* dan pemaparan singkat baik oleh manajemen maupun unit bisnis dan unit pendukung lainnya secara tatap muka.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS [POJK E.2] [IDX G-05]

Anggota Dewan Komisaris senantiasa diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan/seminar/workshop yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2024, keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam program pelatihan/seminar/workshop adalah sebagai berikut:

Nama	Pelatihan/Konferensi/Seminar/Lokakarya	Penyelenggaraan	Lokasi	Tanggal
Yasushi Itagaki	<i>Training: Risk Management Recertification - Level 6</i>	Efektifpro	Online	10 April 2024
Halim Alamsyah	<i>Executive Training on Islamic Banking</i>	Karim Consulting Indonesia	Online	23 – 24 Januari 2024
	<i>Training: Risk Management Recertification - Level 6</i>	Efektifpro	Online	14 Maret 2024
	Indonesian Personal Data Protection (PDP) Law Awareness/ Workshop Session	BDMN - PwC	Online	4 Juni 2024
	Seminar Penyelesaian bagi Komisaris Jenjang 6 Pemegang Sertifikat Level 1,2,3 ketentuan lama	BARA (Bankers Association for Risk Management)	Offline	21 – 23 Agustus 2024
	<i>Expert Talk with Mr. Chatib Basri</i>	Danamon & MUFG	Offline	14 Oktober 2024
	<i>Expert Talk with Mr. Burhanuddin Abdullah</i>	Danamon & MUFG	Offline	14 Oktober 2024
	<i>Expert Talk with Mr. Yohannes Nangoi</i>	Danamon & MUFG	Offline	6 November 2024
Peter Benyamin Stok	<i>Executive Training on Islamic Banking</i>	Karim Consulting Indonesia	Online	23 – 24 Januari 2024
	<i>Training: Risk Management Recertification - Level 6</i>	Efektifpro	Online	14 Maret 2024
	Indonesian Personal Data Protection (PDP) Law Awareness/ Workshop Session	BDMN - PwC	Online	4 Juni 2024
	Seminar Penyelesaian bagi Komisaris Jenjang 6 Pemegang Sertifikat Level 1,2,3 ketentuan lama	BARA (Bankers Association for Risk Management)	Offline	21 – 23 Agustus 2024
	<i>Expert Talk with Mr. Chatib Basri</i>	Danamon & MUFG	Offline	14 Oktober 2024
	<i>Expert Talk with Mr. Burhanuddin Abdullah</i>	Danamon & MUFG	Offline	14 Oktober 2024
	<i>Expert Talk with Mr. Yohannes Nangoi</i>	Danamon & MUFG	Offline	6 November 2024
Nobuya Kawasaki	<i>Training: Risk Management Recertification - Level 6</i>	Efektifpro	Online	6 Maret 2024
Hedy Maria Helena Lopian	<i>Executive Training on Islamic Banking</i>	Karim Consulting Indonesia	Online	23 – 24 Januari 2024
	<i>Training: Risk Management Recertification - Level 7</i>	GPS	Online	19 Maret 2024
	Indonesian Personal Data Protection (PDP) Law Awareness/ Workshop Session	BDMN - PwC	Online	4 Juni 2024
	Resertifikasi Risiko Management Jenjang 7	LPPS	Offline	17 & 18 Juli 2024
	<i>Expert Talk with Mr. Chatib Basri</i>	Danamon & MUFG	Offline	14 Oktober 2024
	<i>Expert Talk with Mr. Burhanuddin Abdullah</i>	Danamon & MUFG	Offline	14 Oktober 2024
	<i>Expert Talk with Mr. Yohannes Nagoi</i>	Danamon & MUFG	Offline	6 November 2024
Dan Harsono	<i>Training: Risk Management Recertification - Level 6</i>	Efektifpro	Online	6 Maret 2024
	Indonesian Personal Data Protection (PDP) Law Awareness/ Workshop Session	BDMN - PwC	Online	4 Juni 2024

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite Dewan Komisaris untuk membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite yang dibentuk Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki 5 (lima) komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Komite Audit.
2. Komite Pemantau Risiko.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Komite Tata Kelola.
5. Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Setiap komite wajib memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku. Keanggotaan komite diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan/atau

keputusan sirkular Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite Dewan Komisaris wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Seluruh komite diketuai oleh Komisaris Independen.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Kinerja komite-komite Dewan Komisaris selama tahun 2024 dinilai baik oleh Dewan Komisaris dan memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PROFIL ANGGOTA KOMITE

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Yasushi Itagaki 60 tahun Komisaris Utama	- Warga Negara Jepang - Domisili Jepang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	April 2023 - sekarang	Industri Perbankan dan Keuangan	Sarjana Hukum, University of Kyoto (1987)
Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.					

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Halim Alamsyah 67 tahun Wakil Komisaris Utama (Independen)	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi - Ketua Komite Audit	April 2023 - Sekarang April 2023 – sekarang	Ekonomi, Keuangan, Keuangan Syariah, Manajemen Risiko	- Sarjana Universitas Gadjah Mada, Indonesia, Fakultas Hukum (1976 - 1981) - Sarjana Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi Manajemen (1975 - 1980). - Master of Arts Development Economics Universitas Boston, USA (1983 - 1985) - Doktor Universitas Indonesia, Moneter (2004 - 2008)

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Peter Benyamin Stok 75 tahun Komisaris Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Ketua Komite Tata Kelola - Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi - Anggota Komite Pemantau Risiko	April 2020 – sekarang April 2020 – sekarang Desember 2018 – 2019 September 2021 – sekarang	Keuangan dan Perbankan	Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung - Indonesia (1989)

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Nobuya Kawasaki 52 tahun Komisaris	- Warga Negara Jepang - Domisili Jepang	- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - Anggota Komite Pemantau Risiko - Anggota Komite Tata Kelola - Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Oktober 2022 - sekarang April 2020 – sekarang April 2020 – sekarang April 2020 – sekarang	Keuangan	<i>Bachelor's degree in mechanical engineering</i>, Keio University (1995) <i>Master of Mechanical Engineering</i>, Keio University (1997)

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Hedy Maria Helena Lapian 66 tahun Komisaris Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Ketua Komite Pemantau Risiko - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - Anggota Komite Audit	September 2021 – Sekarang September 2021 - Sekarang April 2023 - Sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	- Sarjana Bidang Manajemen, Universitas Katholik Parahyangan Bandung, (1977) - Master of Business Administration Joseph M Katz Graduate School of Business University of Pittsburgh, USA, Tahun (1983)

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Dan Harsono 64 tahun Komisaris	- Warga Negara Thailand - Domisili Thailand	Anggota Komite Pemantau Risiko	September 2021 – Sekarang	Keuangan	- Sarjana dengan predikat Honours bidang Teknik Elektro dan Teknis Biomedis, University of Southern California di Los Angeles, California (1982). - Master Business Administration di bidang Keuangan dan Pemasaran dari Indiana University, Bloomington, IN, USA (1984).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Mawar I.R. Napitupulu 62 tahun Pihak Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Anggota Komite Audit - Anggota Komite Pemantau Risiko	April 2020 – Sekarang April 2020 - Sekarang	- Akuntansi, Audit dan Keuangan - Manajemen Risiko dan Pengendalian	- Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia, (1986) - Master of Business Administration bidang Keuangan Katholieke Universiteit Leuven Belgia (1990)

Profil lengkap tercantum dalam Profil Pihak Independen pada Laporan Tahunan ini.

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Zainal Abidin 69 tahun Pihak Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Anggota Komite Audit - Anggota Komite Pemantau Risiko - Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	April 2020 – sekarang April 2020 – sekarang April 2020 - sekarang	- Pengawas dan pemeriksaan Perbankan - Manajemen Risiko - Akuntansi	- Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga, (1982) - Master of Arts (MA), Ekonomi Pembangunan, Williams College, Williamstown, Massachusetts, USA, (1989)

Profil lengkap tercantum dalam Profil Pihak Independen pada Laporan Tahunan ini.

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
M. Din Syamsuddin 66 tahun Ketua Dewan Pengawas Syariah	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	November 2015 - sekarang	Ilmu Hukum Islam (Syariah), Ilmu Politik Islam, dan Komunikasi antar agama/ budaya, Hubungan Internasional	- Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (1979) - Gelar M.A dari University of California Los Angeles (1988) - Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA), USA, (1991)

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah pada Laporan Tahunan ini.

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Roy Fahrizal Permana 49 tahun Perwakilan dari Sumber Daya Manusia Bank	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merangkap Sekretaris	Desember 2018 – Sekarang	- Manajemen Risiko - Manajemen Sumber Daya Manusia - Compensation and Benefit - Recognition Award - Performance Management - Industrial Relation - HR Policy - HR Area and Business Partner - HR Operations and Services	Magister Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2002)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)

- Rewards Head, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2018 – sekarang
- Country Head HR Grab Indonesia, 2017 – 2018
- Rewards and Services Head, Bank UOB Indonesia, 2009 – 2017
- Sekretaris dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, Bank UOB Indonesia, 2009 – 2017
- Compensation dan Benefit Head, Esia - BakrieTelecom, 2008 – 2009
- Posisi manajerial di bidang Sumber Daya Manusia, antara lain: Rewards and Performance Management, HR Operations, HR Area and Business Partner, Bank CIMB Niaga, 2003 – 2008
- Senior Analyst Compensation and Benefit, Texmaco Group, 1998 – 2003
- Financial Executive, Bank Umum Nasional, 1998



Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Krisna Wijaya 69 tahun Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	September 2021 – Sekarang	Ekonomi dan Tata Kelola Perusahaan	- Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, (1980) - Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Jurusan Ilmu Sosial, (1990) - Ilmu Studi Kebijakan, Universitas Gadjah Mada, (2009)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)

- Komisaris Independen, PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, 2016 – sekarang
- Ketua Komite Manajemen Risiko, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2016 – sekarang
- Komisaris Utama (Independen), PT Brilian Indah Gemilang, 2019 – sekarang
- Anggota Tim Penilai Klarifikasi/Presentasi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bidang Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan, 2016 – sekarang
- Komisaris Utama (Independen), PT Jaminan Kredit Indonesia, 2022 – sekarang
- Anggota Dewan Pengawas Syariah, PT Club Syariah Insurance, 2008 – sekarang
- Dewan Pakar Majalah Infobank, 2020 – sekarang
- Anggota Dewan Pengawas, Yayasan Adaro Membangun Negeri, 2010 – 2022
- Komisaris Utama (Independen), anggota Komite Audit dan ketua Komite Manajemen Risiko, PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), 2020 –2022
- Direktur, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Maret 2016 – Maret 2022
- Komisaris Utama (Independen), anggota Komite Audit dan ketua Komite Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero), 2019
- Komisaris Utama (Independen), anggota Komite Audit dan ketua Komite Manajemen Risiko, PT BNI Life Insurance, 2016 – 2018
- Komisaris Independen, ketua Komite Manajemen Risiko dan anggota Komite Audit, PT Bank Mandiri Tbk, 2010 – 2015
- Komisaris, anggota Komite Audit dan anggota Komite Manajemen Risiko, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2008 – 2010
- Kepala Eksekutif/ Dewan Komisiner, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), 2005 – 2007
- Tim Asisten Menteri Keuangan RI, 2003
- Komisaris Independen, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Juli 2005 – September 2005
- Direktur Bisnis UMKM, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 2003 – 2005
- Direktur Operasional, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 2000 – 2002

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Christopher Mark Davies 44 tahun Perwakilan dari MUFG Jakarta	- Warga Negara - British/Chinese/ Hong Kong ID cardholder. - Domisili Hong Kong	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Oktober 2022 – Sekarang	- Certified AML Professional (CAMLPA) - Kepatuhan - Kepatuhan terhadap peraturan - Ruang Kontrol Kepatuhan - Profesional Kepatuhan Bersertifikat (CCOP)	Magister: Hukum LLM Hukum Bisnis Internasional University of Wales, Aberystwyth (UWA) (2003)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)

- MUFG Bank, Ltd, Juni 2018 - sekarang
 - Managing Director, Regional Chief Compliance Officer & Head of Compliance Officer for Asia, Juli 2022 – sekarang
 - Managing Director Head of Regulatory Compliance Dept. Compliance Office for Asia, Juni 2018 – sekarang
 - Managing Director, Deputy Regional Chief Compliance Officer Compliance Office for Asia, Juni 2021 - Juli 2022
 - Managing Director, Head of Asia Group 2 and Joint Deputy Regional Chief Compliance Officer, Februari 2020 - Mei 2021
- Head of Compliance, HK and Head of Control Room Asia, Rabobank, Mei 2015 - Mei 2018
- Director, Banking Compliance APAC & Head of Conduct & Regulatory Affairs, Royal Bank of Scotland Plc, Hong Kong, Juli 2013 – Mei 2015
- Head of Compliance Control Room, CLSA Limited, Oktober 2011 – Juli 2013
- Royal Bank of Scotland NV and Plc, Hong Kong, Mei 2007 - Oktober 2011
 - Head of Control Room Compliance, Asia Pacific (APAC), Mei 2010 - Oktober 2011
 - Manager Control Room Compliance, Asia Pacific (APAC), Maret 2009 - Mei 2010
 - Assistant Manager Control Room Compliance, Asia Pacific (APAC), Mei 2007 - Maret 2009
- Lloyds TSB (Financial Markets Division), Oktober 2004 – Mei 2007
 - Assistant Manager, Compliance, Mei 2006 - Mei 2007
 - Associate – Compliance – Oktober 2004 – Mei 2006

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Yasuhiko Togo 49 tahun Perwakilan dari MUFG Jakarta	- Warga Negara Jepang - Domisili Singapura	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Oktober 2022 – Sekarang	- Manajemen Sumber Daya Keuangan - Manajemen SDM - Manajemen Kinerja & Penghargaan - Manajemen Kredit & Risiko	Sarjana Ekonomi, Keio University Jepang, (1998)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)

- CRO for Asia, MUFG Bank, Ltd, Mei 2022 – sekarang
- Head of Financial Resource Management, Corporate Planning Division, MUFG Bank, Ltd, Mei 2020 – April 2022
- Head of Strategic Planning and Governance, Global Human Resources for Asia, MUFG Bank, Ltd, Januari 2017 – April 2020
- Head of Performance & Reward for Asia, Global Human Resources for Asia, MUFG Bank, Ltd, 2017 – 2019
- Senior Manager, Global Human Resources Office, Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, April 2015 – Januari 2017
- Senior Manager, Asian Credit Portfolio Management Office, Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Maret 2012 – Januari 2015
- Manajer, Credit Portfolio Management Division, Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, April 2007 – Maret 2012
- Manajer, Penataan Grup Bisnis dan Perencanaan & Pengendalian Risiko, Mitsubishi UFJ Securities International plc, Februari 2002 – Maret 2007
- Officer, The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd, April 1998 – Februari 2002

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Andre S. Painchaud 53 tahun Perwakilan dari MUFG Jakarta	- Warga Negara Singapura - Domisili Singapura	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Juni 2021 – Sekarang	- Kepatuhan - Audit Internal dan Pemeriksaan Kredit - Penjaminan Mutu untuk Grup Klien Institusi	- Bachelor of Science Degree from Salem State College in Salem Massachusetts, USA, (1993) - MBA from Bentley College, Waltham, Massachusetts, USA with concentration in Finance, (1994)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)

- Head of Internal Audit and Credit Examination (Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, November 2017 – sekarang
- Audit Director, Quality Assurance for Institutional Clients Group at Citibank Singapore, Juni 2013 – November 2017
- Managing Director & Head of Internal Audit for Asia region, Daiwa Capital Markets, November 2008 – Juni 2013
- Head of Internal Audit for Asia region, Lehman Brothers Asia, Mei 2002 – Oktober 2008
- Securities Compliance Examiner in Boston, USA, Juli 1995 – April 2002

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
I Nyoman Tjager 74 tahun Perwakilan dari PT Home Credit Indonesia	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Desember 2024 – Sekarang	- Perbankan - Asuransi - Kustodian Efek dan Sekuritas - Hukum dan Advokat - Auditor Hukum dan Perbankan	- Program Doktor Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (2003) - Program Pascasarjana, Universitas Fordham, New York - USA, (1987) - Program Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (1976)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)

- Komisaris Independen serta Ketua Komite Audit, PT Sentul City Tbk, 2023 – sekarang
- Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko dan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, PT Home Credit Indonesia, 2015 – sekarang
- Komisaris Utama, Komisaris Independen dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, PT Maybank Sekuritas Indonesia, 2015 – sekarang
- Anggota Komite Audit & anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank Nationalnobu Tbk, 2011 – sekarang
- Komisaris Utama (Komisaris Independen), Ketua Komite Remunerasi & Nominasi dan Ketua Komite Audit, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, 2018 – 2024
- Tenaga Ahli Bidang Perencanaan, Komisi Pengawas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), 2018 – 2020
- Staf Ahli Bidang Perencanaan, Komisi Pengawas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), 2016 – 2018
- Komisaris Utama, Komisaris Independen dan ketua Komite Audit, PT Sorini Agro Asia Corporindo, 2016 – 2020
- Komisaris Independen & Wakil Ketua Komite GCG, Nominasi & Remunerasi, AJB Bumiputera 1912, 2015 – 2016
- Komisaris Utama, PT Hanson Internasional Tbk, 2014 – 2017
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, PT Ancora Indonesia Resource Tbk, 2008 – 2014
- Komisaris Utama, PT Bursa Efek Indonesia, 2008 – 2014
- Komisaris & Ketua Komite Audit, PT Bank Lippo Tbk, 2003 – 2008
- Staf Ahli Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Bidang Kemitraan Usaha Kecil, Kementerian BUMN, 2001 – 2005
- Komisaris, PT Bhakti Capital Investment Indonesia Tbk, 2001 – 2004
- Wakil Komisaris Utama (Komisaris Independen) dan Ketua Komite Audit, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, 2001 – 2017
- Komisaris, PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero) Tbk, 2000 – 2002
- Direktur Jenderal Pembinaan Badan Usaha Milik Negara, Departemen Keuangan Deputy, 2000 – 2001
- Menteri/ Deputi Kepala Badan Penanaman Modal & Pembinaan BUMN Bidang Restrukturisasi & Privatisasi, 2000 – 2000
- Sekretaris Menteri Negara/ Sekretaris Utama Badan Penanaman Modal & Pembinaan BUMN, 2000 – 2000
- Komisaris Utama, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 1999 – 2003
- Asisten Menteri Negara Investasi Bidang Pemberdayaan Usaha Nasional/ Deputi Bidang Pengembangan Usaha Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), 1999 – 2000
- Komisaris, PT Pelayaran Samudera Djakarta Lloyd, 1993 – 2001
- Kepala Biro Hukum, Baepem – Departemen Keuangan, 1991 – 1999
- Kabag Perundang-undangan & Bantuan Hukum, Baepem – Departemen Keuangan, 1991 – 1991
- Kabag Pemeriksaan & Evaluasi Biro Hukum, Baepem – Departemen Keuangan, 1990 – 1991
- Kasubag Pengendalian & Evaluasi Biro Hukum, Baepem – Departemen Keuangan, 1988 – 1990
- Staf Biro Hukum, Baepem – Departemen Keuangan, 1979 – 1988

PIHAK INDEPENDEN DALAM KOMITE

Pihak Independen merupakan pihak di luar Bank yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi, Pihak Independen diangkat pada komite-komite Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Zainal Abidin pada Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
2. Mawar I.R. Napitupulu pada Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Pihak Independen yang diangkat wajib memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan oleh komite.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit memastikan bahwa integritas, akurasi, dan kecukupan laporan keuangan dan semua risiko penting telah dipertimbangkan. Komite Audit juga melakukan pengawasan terhadap efektivitas kepatuhan terhadap peraturan. Komite Audit juga memberikan rekomendasi akuntan publik dari kantor akuntan publik yang tepat serta melakukan pengawasan terhadap efektivitasnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, syarat keanggotaan, independensi, wewenang, pelaksanaan rapat, etika kerja, dan masa tugas Komite Audit. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ditinjau secara berkala agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Danamon. Pada tahun 2024 telah dilakukan pengkinian terhadap Piagam Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Pelaporan keuangan
 - a. Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Danamon ke publik dan/atau kepada pihak otoritas, antara lain: laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Danamon.
 - b. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku.
 - c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
 - d. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Danamon.
 - e. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Audit Eksternal
 - a. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, persyaratan

keterlibatan, dan remunerasi Akuntan Publik untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

- b. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit akan mempertimbangkan sebagai berikut:
 - Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan orang dalam Kantor Akuntan Publik.
 - Ruang lingkup audit.
 - Imbalan jasa audit.
 - Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
 - Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik.
 - Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan tim audit dari Kantor Akuntan Publik.
 - Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.
 - Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya, apabila ada.
- c. Menelaah audit laporan keuangan, temuan-temuan yang signifikan, dan rekomendasi Akuntan Publik dan tanggapan Direksi.
- d. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik paling sedikit melalui:
 - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
 - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.
 - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
 - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Hasil evaluasi Komite Audit ini paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- e. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit Akuntan Publik serta memonitor tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.



f. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.

g. Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa semua risiko yang signifikan telah dipertimbangkan.

3. Audit Internal

a. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas audit intern termasuk kecukupan dan efektivitas fungsi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

b. Menelaah independensi Kepala SKAI dan memastikan bahwa Kepala SKAI memiliki akses langsung dan tidak terbatas kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

c. Menelaah lingkup pekerjaan dan rencana audit dari SKAI, termasuk memastikan interaksi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Auditor Ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.

d. Menelaah temuan-temuan yang signifikan dan rekomendasi dari SKAI serta tanggapan Direksi.

e. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI Bank, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan Otoritas dan Lembaga lain.

f. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan dan atau regulator lainnya.

g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:

- Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI
- Persetujuan Piagam Audit Intern
- Rencana audit tahunan, ruang lingkup dan alokasi anggaran SKAI
- Pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja
- Penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI.

4. Pengendalian Internal

Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara teratur, kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang ditetapkan oleh Direksi, termasuk pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi.

5. Kepatuhan

a. Menelaah kerangka kepatuhan dan ruang lingkup kerja serta rencana fungsi kepatuhan.

b. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Danamon.

c. Menelaah masalah-masalah hukum yang mungkin memiliki dampak material terhadap laporan-laporan keuangan, kebijakan kepatuhan terkait, dan laporan-laporan yang diterima dari Regulator.

6. Lain-lain

a. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara independen serta berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku.

b. Komite Audit memeriksa dugaan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan rapat Direksi. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh Komite Audit atau oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Danamon.

c. Komite Audit harus mempersiapkan, menelaah, dan memperbarui Piagam Komite Audit secara berkala.

d. Komite Audit wajib menyerahkan laporan hasil kajian kepada semua anggota Dewan Komisaris setelah laporan hasil kajian selesai dilakukan oleh Komite Audit.

e. Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara Direksi dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.

f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Danamon.

g. Komite Audit menelaah dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Danamon.

h. Anggota Komite Audit wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit mempunyai wewenang, sebagai berikut:

1. Menyelidiki masalah apapun yang termasuk dalam kerangka acuannya, akses dan kerja sama dengan Direksi dan keleluasaan untuk mengundang setiap Direktur maupun pejabat eksekutif untuk menghadiri rapat-rapat Komite Audit, serta untuk memiliki sumber daya yang wajar dalam rangka melaksanakan fungsinya dengan baik.
2. Menelaah transaksi-transaksi afiliasi dan benturan kepentingan setelah mendapatkan laporan penilaian dari Direktur Kepatuhan, untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan memperhatikan kepentingan Danamon dan pemegang saham minoritas serta dilakukan dengan wajar berdasarkan persyaratan komersial normal.
3. Jika diperlukan, melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Mengundang/menunjuk peninjau.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
6. Mengakses dokumen, data, dan informasi Danamon tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan dengan tetap memperhatikan ketentuan tentang kerahasiaan yang berlaku.
7. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Audit

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 4 (empat) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Pihak Independen. Struktur dan keanggotaan Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite
1	Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua
2	Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen	Anggota
3	Mawar I.R. Napitupulu	Pihak Independen	Anggota
4	Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota

Keahlian Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Audit meliputi bidang keuangan dan/atau akuntansi, manajemen risiko, perbankan dan/atau hukum, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Audit diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM.CORSEC.12.2024.007 tanggal 11 Desember 2024 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR-DIR.CORSEC.12.2024.005 tanggal 11 Desember 2024.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Danamon adalah independen (Komisaris Independen dan Pihak Independen). Komisaris non independen dan Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit wajib memenuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Danamon dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

- Rapat komite diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan kebutuhan Danamon.
- Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Setiap rapat dicatat dalam notulen, di dokumentasikan dengan baik, disetujui oleh seluruh anggota yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan 14 (empat belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DALAM RAPAT TAHUN 2024

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Halim Alamsyah	14/14
Hedy Maria Helena Lopian	12/14
Mawar Napitupulu	13/14
Zainal Abidin	14/14

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2024

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	25 Januari 2024	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Laporan Keuangan Konsolidasian Q4 – 2023 • Charter Komite Audit dan Internal Audit Integrasi • Update Internal Audit • Update Internal Fraud • Laporan Whistleblower • Review Quality Assurance
2	5 Februari 2024	Penutupan Audit 2023 – Laporan Perkembangan
3	16 Februari 2024	Penunjukan Auditor 2024
4	19 Maret 2024	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Tinjauan Jaminan Kualitas Eksternal (QAR) 2024 • Pemantauan Triwulan EB – Q4 2023 • Survey Independent SME • Update Status Peringkat Audit • Update Internal Audit • Update Internal Fraud • Laporan Whistleblower • Rapat Koordinasi IIAU Semester II 2023
5	24 April 2024	Update Bapepam Report
6	27 Mei 2024	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Charter Internal Audit Integrasi • Pemantauan Triwulan EB – Q1 2024 • Update Internal Audit • Update Internal Fraud • Laporan Whistleblower
7	26 Juni 2024	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kasus dan Perbaikan QA di cabang • Update Internal Audit • Update Internal Fraud • Laporan Whistleblower

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2024

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
8	25 Juli 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Update Internal Audit - Update Internal Fraud - Laporan Whistleblower
9	26 Agustus 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Tinjauan Jaminan Kualitas (QAR) Audit Internal - Monitoring Kuartal EB Q2 - 2024 - Update Internal Audit - Update Internal Fraud - Laporan Whistleblower
10	19 September 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Update Internal Audit - Update Internal Fraud - Laporan Whistleblower
11	30 September 2024	- External Audit Planning FY24 - Tax Service Engagement
12	25 Oktober 2024	Update Bapepam Report
13	8 November 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Laporan Nilai Tambah dari PwC - Rencana Internal Audit 2025 - Update Internal Audit - Update Internal Fraud - Laporan Whistleblower - SME Foreclosed Assets (AYDA)
14	13 Desember 2024	- POJK 15 tentang Integritas Laporan Keuangan - Interim and Hardclose Audit Discussion 2024

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Danamon dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial, dan operasional kontrol. Komite Audit menyampaikan laporan pelaksanaan kerjanya kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk dalam rangka pelaksanaan fungsi pemantauan atas implementasi manajemen risiko di Bank. Hal ini dilakukan untuk disesuaikan dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum (POJK 17/2023). Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko di level Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko dan memberikan rekomendasi atau pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan kerangka kerja dan kebijakan pengelolaan risiko yang konsisten dengan *risk appetite* Bank.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Panduan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, peraturan rapat, pelaporan dan evaluasi kinerja Komite. Piagam Panduan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ditinjau secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi antara lain:

1. Menyusun dan meninjau/memperbarui Panduan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko secara berkala;
2. Melakukan pengawasan dalam pelaksanaan praktik manajemen risiko;
3. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko serta melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank;
4. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
6. Meninjau semua kebijakan manajemen risiko dan dokumen yang ditujukan kepada Regulator serta dokumen internal;

7. Memantau efektivitas Kebijakan, Prosedur, Alat, Limit, dan Kerangka Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, Direktorat Manajemen Risiko, Unit Kerja Pendukung dan Unit Kerja Bisnis serta direkomendasikan melalui Komite Manajemen Risiko;
8. Memastikan pertanggungjawaban Direksi dan Pejabat Eksekutif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko yang efektif;
9. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terkait dengan *Risk Appetite Statement* (RAS) termasuk *thresholds*; *country risk* dan *transfer risk*; serta pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit;
10. Memulai suatu penyelidikan atau investigasi atas hal-hal yang memerlukan peninjauan dan penilaian independen terkait dengan Penipuan, Konflik Kepentingan, Penyimpangan dalam Tata Kelola, Kelalaian, dan Pelanggaran Kode Etik, *anti-bribery/corruption* dan *Anti-Money Laundering* (AML).

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank yang diperlukan;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain;
3. Melibatkan pihak independen dalam rangka membantu pelaksanaan tugasnya;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Pemantau Risiko

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, 2 (dua) orang pihak independen. Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2024

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite
1	Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen	Ketua
2	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	Anggota
3	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
4	Dan Harsono	Komisaris	Anggota
5	Mawar Napitupulu	Pihak Independen	Anggota
6	Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota

Keahlian Pihak Independen

Pihak Independen sebagai pihak yang membantu komite memenuhi persyaratan sesuai yang diatur dalam POJK No. 17 Tahun 2023 guna mendukung pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab komite.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM. CORSEC.12.2024.007 tanggal 11 Desember 2024 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR-DIR.CORSEC.12.2024.005 tanggal 11 Desember 2024.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Mayoritas anggota Komite merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen sebagai upaya untuk menjaga independensi dan objektivitas. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Sehubungan dengan pelaksanaan POJK 17/2023 yang berlaku pada September 2023, maka Bank melakukan pengkinian pada Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko dan berlaku efektif Januari 2024.

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan yang diselenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas (lebih dari 50%) anggota komite baik secara tatap muka dan/atau virtual. Rapat komite dipimpin oleh Ketua Komite, jika Ketua Komite berhalangan hadir maka Ketua Komite dapat menunjuk anggota Komite Pemantau Risiko lainnya sebagai pengganti untuk memimpin rapat.

Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko wajib dicatat dalam risalah rapat dan disetujui oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir. Risalah rapat diadministrasikan oleh Divisi *Corporate Secretary*.

Pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja Komite Pemantau Risiko dilakukan setiap akhir tahun buku.

Informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko tersedia dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko pada situs web Bank www.danamon.co.id.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota komite dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO DALAM RAPAT TAHUN 2024

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Hedy Maria Helena Lopian	13/13
Peter Benyamin Stok	13/13
Nobuya Kawasaki	8/13
Dan Harsono	13/13
Mawar Napitupulu	12/13
Zainal Abidin	13/13

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2024

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	26 Januari 2024	- Review dan Persetujuan Risalah Rapat sebelumnya - Update <i>Treasury Capital Market</i> (TCM) - Perubahan <i>BOC Resolution</i> tentang Penghapusan dan Penghapusbukuan Piutang - Update Portofolio Kredit - Desember 2023 - ICAAP <i>Stress Test</i> & Laporan 2H - 2023 - Update Triwulan ORM, MLRM dan IRM - Update Compliance, FCC, Hukum dan Litigasi
2	26 Februari 2024	- Review dan Persetujuan Risalah Rapat sebelumnya - Pembaruan Kebijakan Risiko Kredit 2024 - Update Kebijakan <i>Integrated Risk Management</i> - Update <i>Charter Integrated Risk Management Committee</i> <i>Regulatory Risk Profile</i> Q4-2023 & <i>Integrated Risk Profile</i> 2H-2023 - Portofolio Kredit - Januari 2024 - Update Model Risiko Management 2H-2023 - Update Risiko Pasar - <i>Treasury Trading Limit Review</i> - Pembaharuan Produk Program Kartu Kredit 2024 - Update Compliance, FCC, Hukum dan Litigasi
3	20 Maret 2024	- Review dan Persetujuan Risalah Rapat sebelumnya - Update Portofolio Kredit - Februari 2024 <i>Peer Analysis</i> Q4 - 2023 - Update SME - Peninjauan <i>Limit Treasury Balance Sheet Management</i> (BSM) - Update Compliance, FCC, Hukum dan Litigasi
4	26 April 2024	- Review dan Persetujuan Risalah Rapat sebelumnya - Update Portofolio Kredit - Maret 2024 - Update Kuartal (MLR, ORM, IRM) - Update Compliance, FCC, Hukum dan Litigasi
5	27 Mei 2024	- Review dan Persetujuan Risalah Rapat sebelumnya <i>Treasury</i> dan <i>Capital Market</i> - Risiko Market dan Liquidity - Review berkala Kebijakan RAS - Portofolio Kredit - April 2024 - Adira Finance - Biaya Kredit <i>Regulatory Risk Profile</i> Q1 - 2024 <i>Peer Bank Analysis</i> Q1 - 2024 - Update Kuartal ORM dan IRM - Update Compliance, FCC, Hukum dan Litigasi
6	20 Juni 2024	<i>Unbilled Retail Interest</i>
7	24 Juni 2024	- Review dan Persetujuan Risalah Rapat sebelumnya - Kebijakan Risiko Management 2024 - Portofolio Kredit - Mei 2024 - Program Produk Kartu Kredit: <i>Caps</i> dan <i>Triggers</i> - Program Produk Kredit Tanpa Agunan (KTA) - Strategi CASA - Transaksi Perbankan - Strategi CASA - Konsumer Perbankan - Strategi Anti-Fraud - Update Compliance, FCC, Hukum dan Litigasi

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2024

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
8	26 Juli 2024	- Review dan Persetujuan Risalah Rapat sebelumnya - Update <i>Treasury and Capital Market</i> (TCM) - Market Liquidity Risk (MLR) 2Q – 2024 - Fasilitas <i>Mortgage (Non-Soft Loan)</i> dengan batas Maksimum untuk Pihak Terkait - Kebijakan <i>Capital Management</i> - ICAAP <i>Stress Test & Report</i> 1H – 2024 - Pedoman <i>Country Risk & Transfer Risk</i> - Portofolio Kredit - Juni 2024 - Bisnis Adira Finance - ORM & IRM – 2Q 2024 - Update Informasi MUFG - Update Compliance, FCC, Hukum dan Litigasi
9	27 Agustus 2024	- Review dan Persetujuan Risalah Rapat sebelumnya - Asumsi MEV untuk uji stres kredit - Kebijakan <i>Integrated Capital Management</i> - Kebijakan <i>Outsourcing</i> - Update Portofolio Kredit – Juli 2024 - Peer Bank Analysis Q2 – 2024 - Regulatory Risk Profile - Model Risiko Management 1H – 2024 - Update Compliance, FCC, Hukum dan Litigasi
10	24 September 2024	- Review dan Persetujuan Risalah Rapat sebelumnya - Credit Stress Test - Perubahan Kebijakan Risiko Kredit 2024 - Portofolio Kredit – Agustus 2024 - Update SME - Temporary Limit Increase (DV01 IDR dan EVE) - Update Compliance, FCC, Hukum dan Litigasi
11	29 Oktober 2024	- Review dan Persetujuan Risalah Rapat sebelumnya - Review Tahunan Kebijakan <i>Contingency Funding Plan</i> (CFP) - Update <i>Treasury & Capital Market</i> - Kebijakan <i>Market & Liquidity Risk Management</i> - Kuartal <i>Market & Liquidity Risk Management</i> - Kebijakan <i>Recovery Plan</i> & Dokumen - Rencana Aksi <i>Sustainable Finance</i> 2025 – 2029 - Revisi <i>Proposal Write-Off Plan</i> 2024 - Update Portofolio Kredit – September 2024 - IT Risk Appetite & Tolerance - Update Kuartal ORM dan IRM - Update Compliance, FCC, Hukum dan Litigasi
12	26 November 2024	- Review dan Persetujuan Risalah Rapat sebelumnya - Review Kebijakan <i>Fund Transfer Pricing</i> (FTP) - Limit <i>Treasury Balance Sheet Management</i> (BSM) - Regulatory Risk Profile Q3 – 2024 - Charter Komite BOD - Update Portofolio Kredit – Oktober 2024 - CRMS - <i>Stress Test Result</i> - Peer Bank Analysis Q3 – 2024 - Parameter Kredit 2024 - Bisnis EBFi - Update Compliance, FCC, Hukum dan Litigasi
13	19 Desember 2024	- Update Credit & Enterprise Risk - Lembar Kerja Evaluasi DPS – 3Q 2024 - Update Compliance, FCC, Hukum dan Litigasi

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Komite Pemantau Risiko melaporkan kegiatan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris untuk meninjau dan menilai nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan rapat, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
2. Mengkaji, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi kepada Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS.
3. Mengidentifikasi, mengkaji, dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi termasuk Direktur Utama kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan.
4. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris atas pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite Dewan Komisaris.
5. Atas biaya Danamon, Komite Nominasi dan Remunerasi dari waktu ke waktu dapat menggunakan kewenangannya untuk menggunakan jasa satu atau lebih perusahaan pencari (*search firm*) untuk mengidentifikasi kandidat (termasuk untuk menyetujui biaya maupun persyaratan perusahaan pencari tersebut).
6. Dapat mengevaluasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang akan diangkat kembali pada RUPS.
7. Mengkaji dan mengevaluasi kandidat dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.
8. Mengkaji ulang dan mengevaluasi kandidat berdasarkan persyaratan minimal dan kriteria lainnya dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang dianggap tepat, antara lain, pengetahuan perbankan dan keahlian kandidat yang diusulkan, kedalaman dan keluasan pengalaman profesional atau karakteristik latar belakang lainnya, independensi mereka, dan kebutuhan Dewan Komisaris/anggota Direksi.
9. Mengusulkan seluruh kandidat (baik yang diidentifikasi secara internal maupun oleh Pemegang Saham) yang lolos evaluasi kepada Dewan Komisaris melalui surat edaran untuk dinominasikan sebagai anggota Dewan Komisaris/anggota Direksi dalam RUPS berikutnya.
10. Pengangkatan resmi kandidat sebagai anggota Dewan Komisaris/anggota Direksi akan dilakukan setelah RUPS memberikan persetujuan dan setelah semua persyaratan seperti yang dipersyaratkan oleh peraturan termasuk namun tidak terbatas pada *fit and proper test* OJK maupun oleh Otoritas lainnya dipenuhi.
11. Mengevaluasi dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan anak yang memiliki dampak signifikan bagi Bank, kepada Dewan Komisaris Bank.
12. Dapat memberikan "*no objection*" atas kandidat anggota Direksi perusahaan anak.
13. Menyusun mekanisme dan melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
14. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
15. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.
16. Wajib menyiapkan, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersedia di *website* Danamon.
17. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Danamon.

Tugas dan Tanggung Jawab Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyusun kebijakan, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan untuk Manajemen Senior.
 - Remunerasi, termasuk gaji, tunjangan, bonus dan insentif yang akan diberikan berdasarkan pencapaian sasaran dan target yang telah ditentukan untuk Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
 - Remunerasi, termasuk gaji dan tunjangan Pihak Independen.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Memperhatikan hal-hal berikut ini dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi:
 - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha Danamon dalam industrinya.
 - Kewajaran remunerasi dibandingkan dengan *peer group*.
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Danamon.
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.
 - Kinerja keuangan Danamon dan kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Danamon.
4. Mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud diatas paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

5. Mengkaji dan memperbaharui piagam kerjanya secara berkala.
6. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data dan informasi Danamon.
7. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta prosedur remunerasi yang telah dijalankan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut merupakan bagian dari Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk kebijakan Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

- a. Berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi yang diperlukan dari Danamon.
- b. Berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- c. Berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
- d. Berwenang melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Danamon yang membidangi Sumber Daya Manusia. Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite
1	Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua
2	Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	Anggota
3	Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen	Anggota
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
5	Roy Fahrizal Permana	Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia	Anggota merangkap Sekretaris

Keahlian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM.CORSEC.12.2024.007 tanggal 11 Desember 2024 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR-DIR.CORSEC.12.2024.005 tanggal 11 Desember 2024.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Halim Alamsyah. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota komite termasuk kehadiran:
 - 1 (satu) orang komisaris independen; dan
 - 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai bank.
- Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan yang diambil berdasarkan suara mayoritas didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
- Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir.
- Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DALAM RAPAT TAHUN 2024

Nama	Tingkat Kehadiran Rapat
Halim Alamsyah	7/7
Yasushi Itagaki	7/7
Hedy Maria Helena Lopian	7/7
Nobuya Kawasaki	7/7
Roy Fahrizal Permana	7/7

AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	13 Februari 2024	Bonus Performa 2023 dan Kenaikan Gaji 2024
2	26 Februari 2024	Pengangkatan Anggota Direksi Baru di Bank Danamon
3	22 Maret 2024	Perubahan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi
4	13 Juni 2024	Pembayaran <i>Long Term Incentive</i> (LTI) – 2021
5	27 September 2024	Pengangkatan anggota baru Komite Tata Kelola Perusahaan (ICG) di Bank Danamon
6	3 Desember 2024	Susunan Direksi dan Manajemen Danamon yang baru
7	19 Desember 2024	Pemberian <i>Long Term Incentive</i> (LTI) – 2024

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Kegiatan Kerja Nominasi

Kegiatan kerja Nominasi secara garis besar dapat dirangkum antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi komposisi anggota Komite-Komite Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
- Melakukan kajian atas nominasi penunjukan Komisaris Utama dan Komisaris termasuk Dewan Pengawas Syariah.
- Memberikan rekomendasi komposisi anggota Dewan Komisaris di setiap Komite di Danamon.
- Memberikan rekomendasi penunjukan anggota Direksi di Danamon.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kegiatan kerja Remunerasi

Kegiatan kerja Remunerasi secara garis besar dapat dirangkum sebagai berikut:

- Merekomendasikan tantiem dan kenaikan gaji Direktur, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
- Melakukan kajian dan merekomendasikan remunerasi Direktur dan Direktur baru.
- Melakukan kajian dan merekomendasikan remunerasi Komisaris dan Komisaris baru termasuk Dewan Pengawas Syariah.
- Melakukan kajian atas usulan program Insentif Jangka Panjang.

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

KOMITE TATA KELOLA

Komite Tata Kelola adalah komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap efektivitas struktur, kerangka, kebijakan, dan sumber daya tata kelola guna mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Komite Tata Kelola bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola dan kepatuhan Bank terhadap peraturan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaannya, pelaporan, mekanisme evaluasi kinerja dan periode *review*. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola meliputi:

1. Mematuhi Kode Etik Bank.
2. Mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan tata kelola Bank.
3. Mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Bank secara berkala dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan tata kelola dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.

5. Mengkaji laporan tata kelola yang dikeluarkan oleh Bank untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi dalam rangka pemberian *endorsement* Dewan Komisaris atas laporan tata kelola dan kebijakan tata kelola Bank.
7. Menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite secara berkala. Piagam Komite tersedia pada *website* Bank.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Bank.
9. Melaporkan kegiatan Komite Tata Kelola kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Tata Kelola

Kewenangan Komite Tata Kelola, antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
3. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Tata Kelola

Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TAHUN 2024

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite
1	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	Ketua
2	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota

Keahlian Anggota Komite Tata Kelola

Seluruh anggota komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Tata Kelola, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Tata Kelola diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM. CORSEC.12.2024.007 tanggal 11 Desember 2024 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR-DIR.CORSEC.12.2024.005 tanggal 11 Desember 2024.

Independensi Komite Tata Kelola

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Tata Kelola diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter Benyamin Stok. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Tata Kelola. Anggota Komite Tata Kelola wajib mematuhi Kode Etik Bank.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan masa jabatan maksimal Komisaris Independen adalah 2 (dua) periode berturut-turut. Pengaturan lebih lanjut mengenai masa jabatan komisaris independen tersedia dalam Bab Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola

1. Rapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
2. Kehadiran minimal rapat komite (kuorum rapat) adalah 100% (seratus persen) dari anggota Komite Tata Kelola.
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
6. Hasil rapat komite dicatat dalam notulen rapat, didokumentasikan dengan baik, disetujui oleh seluruh anggota Komite Tata kelola yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2024, Komite Tata Kelola telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA DALAM RAPAT TAHUN 2024

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	2/2
Nobuya Kawasaki	2/2

AGENDA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TAHUN 2024

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	19 Januari 2024	Update Tata Kelola Perusahaan
2	23 Juli 2024	Update Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan kerja komite tata kelola tahun 2024

Komite Tata kelola melaporkan kegiatan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Bank sebagai Entitas Utama dari KK Grup MUFG membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris Entitas Utama, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada KK Grup MUFG, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Tata Kelola Terintegrasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, penyelenggaraan rapat, evaluasi kinerja, pelaporan serta periode *review*. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dalam hal penyempurnaan kebijakan tata kelola terintegrasi.
3. Meningkatkan kompetensi para anggota melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.
4. Memiliki, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.
5. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi yang diperlukan dari Entitas Utama, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Terelasi, dengan tetap mematuhi kebijakan internal masing-masing entitas serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain dalam Entitas Utama, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Terelasi.
3. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya, jika diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Entitas Utama.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sejalan dengan perubahan KK Grup MUFG, Komite Tata Kelola Terintegrasi berjumlah 9 (sembilan) orang yaitu:

1. Dari Entitas Utama yang terdiri dari:
 - a. 1 (satu) orang Komisaris Independen
 - b. 1 (satu) orang Komisaris
 - c. 1 (satu) orang Pihak Independen
 - d. 1 (satu) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah
2. Dari Perusahaan Anak:
 - 1 (satu) orang Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak.
3. Dari Perusahaan Terelasi:
 - a. 3 (tiga) orang Dewan Pengawas yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Terelasi.
 - b. 1 (satu) orang Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Terelasi.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2024

No	Nama	Jabatan di masing-masing LJK	Posisi di Komite
1	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	Ketua
2	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
3	M Din Syamsudin	Ketua Dewan Pengawas Syariah	Anggota
4	Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota
5	Krisna Wijaya	Perwakilan dari PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk (Adira Finance)	Anggota
6	Christopher Mark Davies	Perwakilan dari MUFG Jakarta	Anggota
7	Andre S Painchaud	Perwakilan dari MUFG Jakarta	Anggota
8	Yasuhiko Togo	Perwakilan dari MUFG Jakarta	Anggota
9	I Nyoman Tjager*	Perwakilan dari PT Home Credit Indonesia (HCID)	Anggota

*) efektif menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 11 Desember 2024

Keahlian Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Masing-masing anggota memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi komite dengan memperhatikan masing-masing memiliki integritas, akhlak dan moral baik yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM. CORSEC.12.2024.007 tanggal 11 Desember 2024 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR-DIR. CORSEC.12.2024.005 tanggal 11 Desember 2024.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Tata Kelola Terintegrasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter Benyamin Stok. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan masing-masing di Entitas Utama atau di LJK dalam Konglomerasi Keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing Entitas.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Rapat diselenggarakan sesuai kebutuhan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester dan dapat dilaksanakan melalui *video conference*.
2. Kehadiran minimal rapat komite 51% (lima puluh satu persen) dari anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan Keputusan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
4. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
5. Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, disetujui oleh seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI DALAM RAPAT TAHUN 2024

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	2/2
Nobuya Kawasaki	2/2
M. Din Syamsudin	1/2
Zainal Abidin	2/2
Krisna Wijaya	2/2
Christopher Mark Davies	2/2
Andre S Painchaud	2/2
Yasuhiko Togo	2/2
I Nyoman Tjager*	-

* efektif menjadi anggota komite tata kelola terintegrasi pada tanggal 11 Desember 2024

AGENDA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2024

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	7 Februari 2024	Update Tata Kelola Konglomerasi Keuangan pada Entitas Utama; Perusahaan Anak (Adira Finance); dan Perusahaan Terelasi (MUFG Jakarta).
2	9 Agustus 2024	Update Tata Kelola Konglomerasi Keuangan pada Entitas Utama, Perusahaan Anak (Adira Finance), dan Perusahaan Terelasi (MUFG Jakarta dan HCID).

DIREKSI

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Dewan Komisaris. Pengangkatan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Apabila terdapat penambahan/pengangkatan anggota Direksi, masa jabatan anggota Direksi tersebut dimulai sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa jabatan anggota Direksi lainnya.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar Bank yang berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh RUPS untuk 3 tahun berikutnya.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi memiliki Piagam Direksi yang disusun dan dikaji secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku, *international best practices* dan praktik terbaik tata kelola. Piagam Direksi memuat dan mengatur hal-hal terkait dengan Ketentuan Umum, Peran dan Akuntabilitas, Struktur dan Keanggotaan, Tugas dan Tanggung Jawab, Pembentukan Komite, Kewenangan, Transparansi, Etika Kerja dan Larangan terhadap Direksi, Rapat dan Pelaksanaannya, Masa Jabatan, Pelaporan dan Pengorganisasian Bank dan Pembidangan Tugas Direksi, Pengaturan Kewenangan dan Prosedur Keputusan Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Pola Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, dan lain-lain.

ETIKA KERJA DIREKSI

Anggota Direksi memiliki etika kerja, sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab dengan itikad baik, dan dengan prinsip kehati-hatian.
2. Dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan serta reputasi Bank maupun anak Perusahaannya.
3. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
4. Dilarang merangkap jabatan:
 - Sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau lembaga lain.
 - Pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan Bank dan/atau lembaga keuangan bukan Bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
 - Pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi.
 - Pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada Perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank, bertanggung jawab terhadap pengawasan dana pensiun atau menjalankan tugas sebagai dewan pengawas dana pensiun yang dimiliki oleh Bank, melaksanakan tugas sebagai direktur pengganti, menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.
6. Dilarang memiliki saham sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari modal disetor pada Perusahaan lain, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama.

7. Kepemilikan saham anggota Direksi secara sendiri-sendiri atau bersama-sama sehubungan penerimaan bonus dan/atau tantiem dalam bentuk saham yang mengakibatkan kepemilikan saham sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dikecualikan sebagaimana yang dimaksud pada poin 6.
8. Kepemilikan saham Direktur Utama atau Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan yang berasal dari pemberian bonus, tantiem, program kepemilikan saham bagi manajemen, dan/atau program kepemilikan saham bagi karyawan pada Perusahaan yang merupakan pemegang saham pengendali dan/atau pengendali terakhir Bank, tidak diperhitungkan dalam penilaian independensi terhadap pemegang saham pengendali, sepanjang:
 - a. Kepemilikan saham merupakan kebijakan dari pemegang saham pengendali dan/atau pengendali terakhir Bank dan bukan merupakan inisiatif dari Direktur Utama atau Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
 - b. Kepemilikan saham tidak untuk diperdagangkan.
 - c. Yang bersangkutan menyampaikan surat pernyataan bahwa senantiasa bertindak independen selama menjadi Direktur Utama atau Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan walaupun memiliki saham pemegang saham pengendali dan/atau pengendali terakhir Bank.
9. Mayoritas anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota DPS.
10. Dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
11. Dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Untuk proyek bersifat khusus antara lain proyek teknologi Informasi atau pengembangan kehumasan yang memiliki kriteria seperti adanya target waktu tertentu.
 - b. Berdasarkan kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, hak dan tanggung jawab, dan jangka waktu pekerjaan serta biaya.
 - c. Dilaksanakan oleh Pihak Independen yang memiliki pengetahuan teknis tertentu dengan standar kualifikasi keahlian yang memadai untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus dalam huruf a.
 - d. Dilaksanakan oleh pihak yang tidak menduduki jabatan struktural pada Bank.
 - e. Dilaksanakan oleh pihak yang tidak mempunyai wewenang untuk membuat keputusan operasional Bank.
12. Dilarang baik langsung maupun tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Bank yang terjadi pada saat pernyataan dibuat.
13. Tunduk pada Kode Etik Bank, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal Bank.
14. Anggota Direksi harus menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Bank. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan dan dilarang mengambil tindakan yang berpotensi merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.
15. Anggota Direksi dilarang meminta, menerima, mengizinkan, dan/atau menyetujui untuk menerima imbalan, komisi, uang tambahan, pelayanan, uang, barang berharga, dan/atau segala sesuatu yang mempunyai nilai ekonomis atau manfaat lain, untuk keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak lain, dalam pelaksanaan kegiatan usaha Bank dan kegiatan lain terkait dengan Bank.
16. Anggota Direksi wajib menolak dan/atau dilarang menerima suatu perintah atau permintaan dari pemegang saham Bank, pihak terafiliasi, dan/atau pihak lain untuk:
 - a. Melakukan tindakan yang terkait kegiatan usaha Bank dan/atau kegiatan lain yang tidak sesuai dengan penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank.
 - b. Melakukan tindak pidana dan/atau hal yang terindikasi tindak pidana.
 - c. Melakukan tindakan dan hal yang dapat merugikan, berpotensi merugikan, dan/atau mengurangi keuntungan Bank.
17. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota komite audit, anggota komite pemantau risiko, anggota komite nominasi dan remunerasi.
18. Mantan anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen wajib menjalani masa tunggu paling singkat 6 (enam) bulan sebelum menjadi Pihak Independen dalam anggota komite pada Bank yang bersangkutan. Masa tunggu tersebut tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank yang bersangkutan.

KETERBUKAAN DIREKSI

1. Anggota Direksi wajib membuat surat pernyataan atas pemenuhan persyaratan integritas, dan reputasi keuangan serta menyampaikan kepada Bank.
2. Anggota Direksi wajib mengungkapkan:
 - a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank lain dan/atau Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
 - b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, DPS dan/atau pemegang saham pengendali Bank.
 - c. Remunerasi dan fasilitas lain sesuai POJK mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum dan POJK mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
 - d. Jabatan di Perusahaan lain.
3. Dalam hal pelepasan saham Bank yang dimiliki oleh anggota Direksi Bank yang berasal dari program kepemilikan saham bagi manajemen wajib dilaksanakan dengan memperhatikan tata kelola yang baik pada Bank dan mempertimbangkan kondisi Bank. Yang dimaksud dengan mempertimbangkan kondisi Bank antara lain tidak melakukan pelepasan saham yang akan membuat atau menambah risiko pada Bank dan/atau dimaksudkan untuk melepaskan kepemilikan saham agar terhindar dari kerugian sehubungan adanya potensi atau terjadinya permasalahan pada Bank.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.
2. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek, jangka panjang dan prioritas Bank.
5. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
6. Menjalankan program-program tanggung jawab sosial Bank.
7. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan juga membentuk satu kerja lain yang diwajibkan sesuai dengan POJK dalam rangka menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik.
8. Memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
10. Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan internal Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
11. Memiliki, menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan DPS serta melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan tata kelola yang baik pada bank dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
12. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
13. Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, Direksi wajib memiliki SKAI Terintegrasi, SKMR Terintegrasi dan SKK Terintegrasi.
14. Dalam rangka memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Direksi paling sedikit:
 - a. Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
 - b. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
 - c. Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
15. Direksi Entitas Utama wajib memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari SKAI Terintegrasi, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh lembaga jasa keuangan dalam Konglomerasi Keuangan.
16. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.

17. Memastikan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini dan didukung digitalisasi dan inovasi teknologi serta memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk*.
 18. Dalam hal Bank memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) maka Direksi bertanggung jawab terhadap pengembangan UUS tersebut, yang dilaksanakan sesuai dengan POJK mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penerapan tata Kelola syariah dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 19. Bertanggung jawab untuk:
 - a. Menyusun kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah, klasifikasi aset, perhitungan terkait penyisihan dan pencadangan, dan hapus buku aset.
 - b. Melakukan reviu secara berkala atas pengklasifikasian aset dan pencadangan untuk kredit dan/atau pembiayaan bermasalah, serta mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah secara memadai, termasuk pencadangan yang sejalan dengan risiko yang terjadi.
 - c. Melakukan reviu secara berkala terhadap pencadangan yang dibentuk agar sesuai dengan kondisi terkini,
sesuai standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 20. Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan syariah, manajemen risiko syariah, audit intern syariah bertanggung jawab atas efektivitas pelaksanaan fungsi tersebut dalam pemenuhan Prinsip Syariah yang berkoordinasi dengan DPS dalam melaksanakan tugasnya.
 21. Dalam kaitannya dengan penerapan prinsip syariah maka:
 - 1) Direksi wajib mendukung pelaksanaan tugas DPS, paling sedikit:
 - a. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada DPS dalam rangka pelaksanaan tugas DPS;
 - b. Memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan intern yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan tugas DPS;
 - c. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan tugas DPS.
 - 2) Direksi wajib menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS.
 22. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 23. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
 24. Anggota Direksi melaksanakan wewenang dan tanggung jawab terkait penerapan tata kelola teknologi informasi sesuai POJK Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- ### WEWENANG DIREKSI
1. Mewakili Bank di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dan mengikat Bank dengan pihak lain dengan pembatasan dan syarat sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Bank.
 2. Mewakili Bank untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Anggaran Dasar Bank serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 3. 2 (dua) orang anggota Direksi bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Direksi dan sebagai demikian mewakili Bank.
 4. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank apabila:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.
 5. Direksi berwenang mewakili Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.
- ### KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI
- Bank memiliki kebijakan keberagaman yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Bank menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama.

Dalam proses nominasi selain memperhatikan persyaratan minimum dan kriteria lainnya. Lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta kebutuhan keberagaman menjadi bahan pertimbangan Bank untuk mendapatkan komposisi Direksi yang optimal. Komposisi Direksi yang optimal dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perusahaan.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Bank memiliki kebijakan suksesi anggota Direksi untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi melalui *Talent Review Program*. Masing-masing anggota Direksi diwajibkan menyampaikan minimal 2 (dua) orang calon pengganti yang akan dievaluasi dan diidentifikasi kompetensi dan *skill gap*-nya. Calon-calon pengganti tersebut akan dikelompokkan dalam *talent inventory* untuk direkomendasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

KEBIJAKAN NOMINASI DIREKSI [IDX G-06]

Kebijakan Nominasi disusun sebagai dasar dalam melakukan proses identifikasi kandidat-kandidat anggota Direksi dengan kualifikasi terbaik yang memenuhi persyaratan minimum sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan kriteria lainnya.

Proses identifikasi kandidat Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, bilamana diperlukan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*). Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan identifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan, wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi).

Komite Nominasi dan Remunerasi akan mempertimbangkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman profesional, serta keberagaman komposisi tanpa membedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama dalam mengidentifikasi kandidat. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi juga akan melakukan evaluasi terhadap seluruh anggota Direksi yang akan diangkat kembali pada RUPS.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN KRITERIA DIREKSI

Susunan, jumlah, dan komposisi anggota Direksi Bank adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Daisuke Ejima	Direktur Utama
2	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama
3	Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama
4	Herry Hykmanto	Direktur
5	Rita Mirasari	Direktur
6	Dadi Budiana	Direktur
7	Muljono Tjandra	Direktur
8	Thomas Sudarma	Direktur
9	Jin Yoshida	Direktur

Seluruh anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.

Jumlah anggota Direksi Bank lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 9 (sembilan) orang. Jumlah anggota Direksi lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 6 (enam) orang. Mayoritas anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan seluruhnya berdomisili di Indonesia.

Direksi dipimpin oleh Direktur Utama yang berasal dari kalangan profesional, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai. Direktur Utama merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan, dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali.

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan, antara lain mempunyai akhlak dan moral yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana, serta memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif bank.

Nama	Jabatan	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/OJK)	Periode Jabatan	Jumlah Penggantikan	Domisili
Daisuke Ejima	Direktur Utama	31 Maret 2023	1 April 2023	2023 – 2026	1x	Indonesia
Honggo Widjaja Kangmasto	Wakil Direktur Utama	1 Oktober 2019	5 Desember 2019	2019 – 2020	3x	Indonesia
		23 Maret 2020		2020 – 2023		
		31 Maret 2023		2023 – 2026		
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	25 Maret 2022	8 Juli 2022	2022 – 2023	2x	Indonesia
		31 Maret 2023		2023 – 2026		
Herry Hykmanto	Direktur	3 April 2008	13 Mei 2008	2008 – 2011 2011 – 2014 2014 – 2017 2017 – 2020	6x	Indonesia
		26 Maret 2019 *	25 April 2019 **	2019 – 2020		
		23 Maret 2020		2020 – 2023		
		31 Maret 2023		2023 – 2026		
Rita Mirasari	Direktur	7 September 2016	14 September 2016	2016 – 2017 2017 – 2020	4x	Indonesia
		26 Maret 2019 *	25 April 2019 **	2019 – 2020		
		23 Maret 2020		2020 – 2023		
		31 Maret 2023		2023 – 2026		
Dadi Budiana	Direktur	20 Maret 2018	17 Oktober 2018	2018 – 2020	3x	Indonesia
		26 Maret 2019 *	25 April 2019 **	2019 – 2020		
		23 Maret 2020		2020 – 2023		
		31 Maret 2023		2023 – 2026		
Muljono Tjandra	Direktur	1 Oktober 2019	5 Desember 2019	2019 – 2020	3x	Indonesia
		23 Maret 2020		2020 – 2023		
		31 Maret 2023		2023 – 2026		
Thomas Sudarma	Direktur	25 Maret 2022	8 Juli 2022	2022 – 2023	2x	Indonesia
		31 Maret 2023		2023 – 2026		
Jin Yoshida	Direktur	22 Maret 2024	11 Juli 2024	2024 – 2026	1x	Indonesia

Keterangan:

* Sesuai keputusan RUPSLB 26 Maret 2019 telah menyetujui perubahan komposisi Direksi dikarenakan adanya proses penggabungan (*merger*) antara Bank dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("BNP").

** Berdasarkan surat OJK No. S-122/PB.12/2019 tanggal 25 April 2019 perihal Penyampaian Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan atas Penggabungan Usaha (*merger*) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Hasil PKK atas Pengurus PT Bank Danamon Indonesia Tbk (hasil *merger*), seluruh anggota Direksi telah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi memiliki bidang tugas dan wewenang yang diatur dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Bank dan Keputusan Direksi.

Pada tahun 2024, berdasarkan struktur organisasi maka ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Nama	Tugas dan Tanggung Jawab
Daisuke Ejima Direktur Utama	Membawahi semua Direktur serta mengelola dan mengawasi secara langsung SKAI, <i>Treasury Capital Market</i> , <i>Corporate Strategy</i> , dan Sumber Daya Manusia, serta mengawasi PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Honggo Widjojo Kangmasto Wakil Direktur Utama	Wholesale Banking Group (Enterprise Banking & Financial Institution, dan Usaha Kecil Menengah), Transaksi Perbankan, Treasury Sales, Teknologi Informasi, dan Operations.
Hafid Hadeli Wakil Direktur Utama	Consumer Banking Group dan Branch Network serta Pengawasan atas PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Herry Hykmanto Direktur	Perbankan Syariah, Kredit SME, Sustainable Finance, dan CREM.
Rita Mirasari Direktur	Kepatuhan, Financial Crime Compliance, Sekretaris Perusahaan, Hukum, dan Litigasi.
Dadi Budiana Direktur	Manajemen Risiko
Muljono Tjandra Direktur	Kuangan
Thomas Sudarma Direktur	Enterprise Banking & Financial Institution
Jin Yoshida Direktur	Global Alliance Strategy

INDEPENDENSI ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, DPS dan/atau pemegang saham pengendali bank yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbaharui setiap tahun. Anggota Direksi telah memenuhi persyaratan independensi sesuai ketentuan pelaksanaan tata kelola yang baik yang diakomodasi dalam Piagam Direksi.

HUBUNGAN KELUARGA DAN HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan								Hubungan Keuangan dengan							
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Dewan Pengawas Syariah		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Dewan Pengawas Syariah		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Daisuke Ejima	Direktur Utama	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Herry Hykmanto	Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rita Mirasari	Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dadi Budiana	Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Muljono Tjandra	Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Thomas Sudarma	Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Jin Yoshida	Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Direksi mengungkapkan jabatan atau posisi lainnya yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbarui setiap tahun. Tidak termasuk rangkap jabatan bagi anggota Direksi yang memiliki tanggung jawab pengawasan atas penyertaan Bank pada Perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi Dewan Komisaris pada Perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank. Seluruh anggota Direksi Bank tidak memiliki jabatan rangkap yang dilarang sesuai POJK tentang Pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Nama	Jabatan di Bank	Jabatan di Perusahaan Anak
Daisuke Ejima	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	-
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Herry Hykmanto	Direktur	-
Rita Mirasari	Direktur	-
Dadi Budiana	Direktur	-
Muljono Tjandra	Direktur	-
Thomas Sudarma	Direktur	-
Jin Yoshida	Direktur	-

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Pada 31 Desember 2024, Kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Direksi pada Bank, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Perusahaan lain, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham pada			
		Bank	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain
Daisuke Ejima	Direktur Utama	-	-	-	-
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	1.188.000 lembar saham	-	-	-
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	534.200 lembar saham	300.000 lembar saham pada BBRI	-	10.000.000 lembar saham pada GOTO
Herry Hykmanto	Direktur	680.256 lembar saham	-	-	-
Rita Mirasari	Direktur	343.600 lembar saham	-	-	-
Dadi Budiana	Direktur	749.700 lembar saham	-	-	-
Muljono Tjandra	Direktur	503.000 lembar saham	-	-	-
Thomas Sudarma	Direktur	460.100 lembar saham	-	-	-
Jin Yoshida	Direktur	-	-	-	-

REMUNERASI DIREKSI

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Bank dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, industri sejenis di pasaran (*industry comparison*), dan kinerja Bank. Rekomendasi Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan Remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran (*industry comparison*) dengan memperhitungkan kinerja perusahaan. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi Direksi kepada RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Remunerasi Anggota Direksi

Pembagian remunerasi kepada anggota Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Paket remunerasi anggota Direksi dibayarkan secara berkala dan pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Direksi yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun, diungkapkan pada bagian Kebijakan Remunerasi dalam laporan ini.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu. Rapat diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota Direksi.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan DPS (baik secara bersama-sama atau terpisah) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota Direksi, Dewan Komisaris dan anggota DPS.
3. Direksi harus menjadwalkan rapat Direksi maupun rapat bersama Direksi dengan Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
4. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan ketentuan Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan lainnya.
5. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud di atas, bahan rapat disampaikan sebelum rapat diselenggarakan.
6. Direktur Utama mengetuai rapat Direksi. Dalam hal jabatan Direktur Utama lowong atau Direktur Utama berhalangan untuk menghadiri rapat Direksi maka Wakil Direktur Utama mengetuai rapat Direksi. Dalam hal jabatan Wakil Direktur Utama lowong atau Wakil Direktur Utama berhalangan maka salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat mengetuai rapat.
7. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa.

8. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang menjabat hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut.
9. Pengambilan keputusan Direksi melalui Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
10. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
11. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dimana Bank menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.
12. Rapat Direksi dapat dilakukan dengan kehadiran fisik atau dengan penggunaan teknologi *teleconference*, *video-conference*, atau melalui media elektronik lainnya.
13. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Sekretaris Perusahaan dan didokumentasikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
14. Hasil rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan.
15. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
16. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan syarat semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul yang bersangkutan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.
17. Setiap anggota Direksi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki kepentingan pribadi atau konflik dalam suatu transaksi, kontrak atau suatu usulan kontrak dimana Bank menjadi salah satu pihaknya, maka wajib menyatakan sifat kepentingan tersebut dalam rapat Direksi dan tidak berhak berpartisipasi dalam pemungutan suara terkait dengan transaksi, kontrak atau usulan kontrak tersebut di atas, kecuali rapat Direksi menentukan lain.
18. Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

FREKUENSI PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 35 (tiga puluh lima) kali Rapat Direksi, 4 (empat) kali Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat Direksi dengan Dewan Pengawas Syariah. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam risalah/notulen rapat. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah mufakat serta tidak terdapat *dissenting opinion*.

AGENDA RAPAT DIREKSI

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	8 Januari 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Strategi dan <i>Balanced Scorecard</i> 2024 - Evaluasi Strategi dan Rencana 2024 - Pengaturan kerja <i>Hybrid</i>
2	22 Januari 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Kinerja Keuangan Desember 2023 - CoC dan NPL Desember 2023 - Persiapan RUPS Tahunan 2024 <i>Update</i> Internal Audit
3	29 Januari 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Penutupan Audit 2023
4	5 Februari 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Indonesia International Motor Show (IIMS) 2024
5	13 Februari 2024	Evaluasi dan Penunjukkan Auditor untuk Tahun Buku 2024
6	26 Februari 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Kinerja Keuangan Januari 2024 - CoC dan NPL Januari 2024 - Pembayaran Dividen dan Pengelolaan Modal - Perubahan Anggaran Dasar - Festival Agile

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
7	20 Maret 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Kinerja Keuangan Februari 2024 - CoC dan NPL Februari 2024 - Rolling Forecast Q1 – 2024 - Peer Bank Analysis Tahun 2023 - Aktivitas 2024 dan Kerangka Kerja Pemasaran
8	1 April 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Masukan dari kunjungan CEO ke Cabang Yogya - Peningkatan Proses di seluruh Bank BPR
9	17 April 2024	Kasus di Cabang – Penyalahgunaan Rekening Tabungan Nasabah
10	22 April 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Kinerja keuangan Maret 2024 dan Pendanaan Granular - CoC dan NPL Maret 2024 - Projek Falcon – Strategi Efisiensi Biaya - Update Marketing - Rencana 3 Tahun MUFG - Pertemuan dengan MUFG Eksekutif
11	26 April 2024	Kasus di Cabang – Penyalahgunaan Rekening Tabungan Nasabah
12	29 April 2024	Kasus di Cabang – Penyalahgunaan Rekening Tabungan Nasabah
13	7 Mei 2024	Closing Meeting – Audit JGAAP
14	8 Mei 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Revisi Rencana Bisnis 2024 dan Panduan Tengah Tahun - Update HC – Karyawan dan Organisasi - Update Logo Danamon
15	20 Mei 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Kinerja Keuangan April 2024 - CoC dan NPL April 2024 - Investasi Utama - Laporan Audit Pajak 2022 - Rekomendasi Audit Pajak 2022 - Update Internal Audit - Review Tengah Tahun – Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Juli 2024 - Pengaturan Kerja Hybrid
16	4 Juni 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Sharing Pengetahuan Blockchain - Revisi Rencana Bisnis 2024 - Update Perkembangan Central Clearing Counterparty (CCP) - Inisiatif Deposito USD
17	10 Juni 2024	SOX 2023 dan Kasus Fraud
18	24 Juni 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Kinerja Keuangan Mei 2024 - Peer Bank Analysis Q1- 2024 - CoC dan NPL Mei 2024 - Status banding Pajak 2017 - Status Audit Pajak 2019 - Rekomendasi Banding Pajak 2017 dan Audit Pajak 2019 - Update Audit Internal dan Fraud - Laporan Penilaian Kematangan Digital
19	8 Juli 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Komunikasi Pemasaran – Second Logo, Brand Guideline dan Grow with Danamon Group - Transformasi Cabang – Menggabungkan Fungsi SSO dan Teller
20	22 Juli 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Kinerja Keuangan Juli 2024 - CoC dan NPL Juni 2024 - Forecast Tengah Tahun 2024 - Peluncuran dan Komunikasi Kartu Danamon Lebih Pro - Update Internal Audit - Update GESIT - Update Investor Relation
21	5 Agustus 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Update Project - Laporan BPR 2024
22	14 Agustus 2024	Rencana 3 Tahun (2025 – 2027) – Pedoman dan Jadwal
23	21 Agustus 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Update Garuda Fund - Update Investasi Utama - Kinerja keuangan Juli 2024 - CoC dan NPL Juli 2024 - Update Internal Audit



No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
24	2 September 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Peer Banks Analysis Q2 – 2024 - Update Project - Tindak Lanjut dari Rapat Tengah Tahun Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Juli 2024
25	9 September 2024	Audit Planning 2024
26	23 September 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Kinerja Keuangan Agustus 2024 - CoC dan NPL Agustus 2024 - Update dan Status RPIM - Dampak Proyek Migrasi Core Banking terhadap Portfolio Proyek Teknologi Informasi di Bank - Sistem Pembayaran Blueprint Indonesia 2025 – 2030
27	14 Oktober 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Peraturan terbaru SBDK - Pajak tahun 2017 – Judicial Review - Update Project - Update HC – Agenda Housekeeping - Danamon Investment Matching Fair
28	21 Oktober 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Kinerja Keuangan September 2024 - CoC dan NPL September 2024 - Monitoring Bancassurance - Forum Manager Reserve 2025 - Kinerja Branch Network – Analisis dan Tata Kelola data
29	24 Oktober 2024	Rencana 3 tahun (2025 – 2027) – First Cut
30	4 November 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Rencana 3 Tahun (2025 – 2027) - Update Internal Audit - Pameran Bisnis Kosmetik - Strategi Pendanaan FYC - Pertemuan dengan MUFG Eksekutif
31	15 November 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Kinerja Keuangan Oktober 2024 - Rencana Keuangan 2025 – 2026 - Update CoC dan NPL Oktober 2024 - Pembentukan Forum HC - Kebijakan Sanksi
32	2 Desember 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Peer Bank Analysis 3Q – 2024 - Refreshment Kebijakan Proyek - Investasi Utama – Housekeeping Agenda - Proyek Falcon - Peraturan Baru OJK – Integritas Pelaporan Keuangan Bank - Investasi di Zurich Asuransi Indonesia - Review dan menindaklanjuti Rapat BOC November 2024
33	4 Desember 2024	Rencana Keuangan 2025 dan 2026
34	10 Desember 2024	Hasil Audit Interim 2024 dan hardclose
35	16 Desember 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Update Pajak - Update CSO - Laku Pandai Sunset - Japan Thematic Fund (JTF)

AGENDA RAPAT DIREKSI MENGUNDANG DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	10 Januari 2024	Rencana 3 tahun (2024 – 2026) Treasury dan Capital Market
2	22 Maret 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Bisnis Update
3	24 Juni 2024	Revisi Rencana Bisnis 2024 – 2026
4	21 & 22 November 2024	- Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat - Arahan Strategi Bank - Rencana Keuangan Bank - Update Bisnis Consumer, Adira Finance, Global Collaboration Office (GCO), Enterprise Banking and Financial Institution (EBFI), Small Medium Enterprise (SME), Treasury Capital Market, Human Capital, Information Technology

AGENDA RAPAT DIREKSI DENGAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	24 Juni 2024	- Lembar Kerja Evaluasi DPS - Penjelasan Singkat tentang Muhammadiyah
2	30 September 2024	- Review dan Persetujuan Risalah Rapat sebelumnya - Lembar Kerja Evaluasi DPS – 2Q 2024 - Ijtima' Ulama, Peraturan Pemerintah dan Fatwa baru DSN-MUI - Update BPKH dan Muhammadiyah
3	16 Desember 2024	- Review dan Persetujuan Risalah Rapat sebelumnya - Lembar Kerja Evaluasi DPS – 3Q 2024 - Pedoman Baru OJK tentang Produk Syariah - Update Strategi Bank

TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT [IDX G-02]

Kehadiran anggota Direksi dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi (Total Rapat 35 kali)	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris (Total Rapat 4 kali)	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi dengan DPS (Total Rapat 3 kali)
Daisuke Ejima	35/35	4/4	3/3
Honggo Widjojo Kangmasto	32/35	4/4	2/3
Hafid Hadeli	30/35	4/4	3/3
Herry Hykmanto	31/35	3/4	3/3
Rita Mirasari	34/35	3/4	2/3
Dadi Budiana	31/35	4/4	2/3
Muljono Tjandra	34/35	4/4	2/3
Naoki Mizoguchi*	7/7	2/2	-
Thomas Sudarma	31/35	3/4	2/3
Jin Yoshida**	23/28	2/2	3/3

* Pengakhiran masa jabatan sebagai Direktur efektif 1 April 2024

** Diangkat menjadi Direktur pada RUPST 22 Maret 2024 dan efektif menjabat sebagai Direktur pada 11 Juli 2024

JADWAL RENCANA RAPAT DIREKSI TAHUN 2025

Pada akhir tahun 2024, Direksi telah menyusun jadwal rapat-rapat yang akan dilakukan pada tahun 2025 sebanyak 24 (dua puluh empat) rapat Direksi, dan 3 (tiga) kali rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali rapat Direksi dengan Dewan Pengawas Syariah.

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2024. Mayoritas anggota Direksi hadir pada penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2024.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2024

Direksi menjalankan kegiatan usaha Bank secara terarah dan terencana untuk memenuhi kewajiban yang diembannya kepada para pemangku kepentingan. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Menindaklanjuti pelaksanaan strategi jangka panjang Bank yang telah diformulasikan di tahun 2024 secara konsisten.
2. Mendorong pertumbuhan atas lini bisnis utama Bank yang meliputi Usaha Kecil & Menengah, *Enterprise Banking*, dan *Consumer Banking* dengan prinsip kehati-hatian.
3. Meningkatkan kolaborasi dengan MUFG dalam peningkatan kredit, pendanaan, efisiensi proses, dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia.

4. Meningkatkan investasi pada solusi teknologi digital untuk memberikan peningkatan layanan pelanggan yang prima dan melakukan otomatisasi proses operasional agar menjadi lebih efisien dan efektif.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI [IDX G-04]

Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan hasil kerja kolegal dari seluruh anggota Direksi terhadap pencapaian rencana kerja Bank. Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan mencakup aspek *Financial, Franchise Building, Risk and Control, Human Capital*, maupun *Danamon Core Values*, sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan
2. Tingkat kesehatan Bank
3. Permodalan
4. Profil risiko
5. Kepatuhan terhadap peraturan
6. Signifikansi hasil audit
7. Sasaran dan strategi jangka panjang
8. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan

Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasil penilaian kinerja Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi memiliki target kinerja yang dituangkan dalam *balance scorecard* sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi termasuk pengelolaan kepatuhan, pengendalian risiko dan sumber daya manusia. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan setiap 6 (enam) bulan oleh Direktur Utama.

Opini Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Implementasi strategi Bank berhasil mendorong pertumbuhan keuangan yang sehat. Pada tahun 2024, Bank berhasil menjaga profitabilitas berkelanjutan dengan pendapatan bersih setelah pajak mencapai Rp3,2 triliun. Total kredit yang disalurkan Bank dan Perusahaan anak mencapai Rp185,8 triliun, didukung oleh semua lini bisnis dan kolaborasi yang kuat dengan MUFG.

Dari aspek kualitas aset, Bank terus memastikan pengelolaan risiko yang berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian, serta senantiasa berpedoman pada *risk appetite statement*. Sebagai hasilnya, Bank berhasil meningkatkan kualitas aset meskipun dalam kondisi perekonomian yang menantang. Rasio NPL berada di level 1,9%, membaik 30 basis points (bps) dari tahun sebelumnya sebesar 2,2%. Selain itu, Bank juga melakukan pencadangan secara proaktif untuk memperkuat neraca. Atas hal tersebut, Bank berhasil meningkatkan rasio *NPL coverage* mencapai rekor tertinggi di level 287,2%.

Tingkat permodalan Bank berhasil ditingkatkan dengan baik dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang tercatat pada angka 26,2%, jauh di atas tingkat minimum yang ditentukan oleh Regulator. Hal ini memberi Perseroan kemampuan untuk tumbuh dan juga kekuatan untuk menghadapi potensi dampak dari ketidakpastian pada kondisi perekonomian.

Atas pencapaian yang baik di tahun 2024, serta dedikasi yang terus ditunjukkan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Bank memiliki program orientasi bagi anggota Direksi baru melalui pemberian *On-Boarding Pack* dan pemahaman singkat oleh unit-unit terkait secara tatap muka untuk memberikan pemahaman lebih mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta proses yang ada di Bank. Pada tahun 2024, pelaksanaan program orientasi untuk anggota Direksi baru yaitu Jin Yoshida dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI [POJK E.2] [IDX G-05]

Bank memberi kesempatan kepada anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* dalam mengembangkan kompetensi, profesionalisme, dan wawasan secara berkesinambungan. Selama tahun 2024, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* sebagaimana berikut:

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi (Online/ Offline)	Tanggal
Daisuke Ejima	APU, PPT & PPPSPM	Bank Danamon	Online	5 Januari 2024
	SEPAKAD (Seri Pembelajaran Kemanan Informasi Danamon) – Seri 1	Bank Danamon	Online	25 Januari 2024
	<i>Danamon Executive Media Training</i>	Bank Danamon	Offline	5 Maret 2024
	<i>Risk Management Certification Level 7</i>	LSPP	Online	19 Maret 2024
	<i>MUFG Overseas Management Compliance Workshop</i>	MUFG Bank HO, Tokyo	Offline	4 April 2024
	<i>Treasury Certification Training</i>	ACI	Offline	1 – 2 Agustus 2024
	<i>Global Subsidiary Banking Workshop</i>	MUFG	Offline	11 September 2024
	<i>APPI International Seminar: Financing Challenges in The Amidst of Economic Slowdown</i>	APPI	Offline	13 Desember 2024
Honggo Widjojo Kangmasto	APU, PPT & PPPSPM	Bank Danamon	Online	19 Januari 2024
	SEPAKAD (Seri Pembelajaran Kemanan Informasi Danamon) – Seri 1	Bank Danamon	Online	23 Januari 2024
	<i>Media Training</i>	Bank Danamon	Offline	7 Maret 2024
	<i>MUFG Overseas Management Compliance Workshop</i>	MUFG Bank HO, Tokyo	Offline	4 April 2024
	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA (Bankers Association for Risk Management)	Offline	3 – 4 Juli 2024
	<i>Townhall ITBP – Project Management Alignment to Corporate Vision and Mission</i>	Bank Danamon	Offline	1 Agustus 2024
	<i>MUFG Net Zero World 2024</i>	MUFG	Offline	4 September 2024
	<i>Global Subsidiary Banking Workshop</i>	MUFG	Offline	11 September 2024
	<i>Cyber Risk Tabletop Exercise</i>	Bank Danamon	Offline	22 Oktober 2024
	<i>Automotive Industry Outlook (Expert Talk)</i>	Bank Danamon	Offline	6 November 2024
	APU, PPT dan PPPSPM 2024	Bank Danamon	Online	5 Desember 2024
	Danamon Compliance 2024	Bank Danamon	Online	9 Desember 2024
Hafid Hadeli	<i>E-Learning SKAI</i>	Bank Danamon	Online	8 Januari 2024
	<i>Manager Forum Meeting</i>	Bank Danamon	Offline	2-3 Februari 2024
	<i>Sharing Session from Oliver Wymann Re. Banking as a Services</i>	Oliver Wymann	Offline	16 Februari 2024
	<i>MUFG GCB Business Group Management Meeting</i>	MUFG	Online	19 Februari 2024
	<i>IIMA Symposium "Adjusting to Structural Shifts - Where is Global Economy Heading?"</i>	IIMA	Online	5 Maret 2024
	<i>Media Training</i>	Bank Danamon	Offline	7 Maret 2024
	Pembekalan Resertifikasi SMR - Jenjang 7	Efektif Pro	Online	8 Maret 2024
	Ujian Resertifikasi SMR untuk BOD Jenjang 7	LSPP	Offline	21 Maret 2024
	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA (Bankers Association for Risk Management)	Offline	7-8 Mei 2024

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi (Online/ Offline)	Tanggal
	<i>Follow-up on Analytics Discussion & Guidance</i>	Oliver Wymann & Danamon	Offline	13 Mei 2024
	<i>D-Champs & DIR 2024 Kick-Off Event Invitation</i>	Bank Danamon	Offline	14 Mei 2024
	Anti Fraud Awareness dan Pakta Integritas Anti Fraud 2024	Bank Danamon	Online	5 Juni 2024
	<i>CX's Sharing Session with Adri Reksodipoetro, Managing Director of Nation Insights</i>	Nation Insight	Offline	20 Juni 2024
	<i>Manulife Investor Day 2024</i>	Manulife	Offline	27 Juni 2024
	<i>Anaplan Exchange</i>	Anaplan	Offline	11 Juli 2024
	<i>Design Thinking for Higher Management</i>	Somia Customer Experience	Offline	15-16 Juli 2024
	<i>BN03 Mid Year Workshop</i>	Bank Danamon	Offline	23 Juli 2024
	Danamon Compliance 2024	Bank Danamon	Online	29 Juli 2024
	<i>BN01 Mid Year Workshop</i>	Bank Danamon	Offline	2 Agustus 2024
	<i>Danamon Group Leadership Summit 1H 2024</i>	Bank Danamon	Offline	3 Agustus 2024
	<i>BN02 Mid Year Workshop</i>	Bank Danamon	Offline	7 Agustus 2024
	<i>Adira Yinyang - Best Contribution Dealer Gathering 2023</i>	Adira	Offline	9-10 Agustus 2024
	<i>Sharing session by Bain on growing CASA</i>	Bank Danamon & Bain	Offline	12 Agustus 2024
	<i>BN04 Mid Year Workshop</i>	Bank Danamon	Offline	14 Agustus 2024
	<i>BN11 Mid Year Workshop</i>	Bank Danamon	Offline	20 Agustus 2024
	<i>BN12 Mid Year Workshop</i>	Bank Danamon	Offline	21 Agustus 2024
	<i>DXPO Makasar</i>	Bank Danamon	Offline	22 Agustus 2024
	APU, PPT, dan PPPSPM 2024	Bank Danamon	Online	25 Agustus 2024
	<i>Sales Leadership Conference</i>	Bank Danamon & Manulife	Offline	6-7 September 2024
	<i>APPI - Seminar Nasional : Economic Outlook 2025</i>	APPI	Offline	1 Oktober 2024
	<i>9th MGPC, MUFG Global Partnership Conference</i>	MUFG	Online	9 Oktober 2024
	<i>E-Learning ORM & QA 2024</i>	Bank Danamon	Online	16 Oktober 2024
	<i>Expert Talk with Mr. Yohannes Nangoi</i>	Bank Danamon & MUFG	Online	6 November 2024
	<i>Danamon Leadership Academy 3 for Senior Leaders</i>	Bank Danamon	Offline	8 November 2024
	I-STAR Bootcamp Jakarta - BN01	Bank Danamon	Offline	7 Desember 2024
Herry Hykmanto	Anti Fraud Awareness dan Pakta Integritas Anti Fraud 2022	Bank Danamon	Online	5 Februari 2024
	e-Learning Customer Centric	Bank Danamon	Online	5 Februari 2024
	CREM Workshop 2024	Bank Danamon	Offline	22 Februari 2024
	OJK "Indonesian Banking Road to Net Zero Emission"	OJK	Offline	4 Maret 2024
	Training Trade Finance - SME Credit	Bank Danamon	Offline	13 Mei 2024

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi (Online/ Offline)	Tanggal
	ICC Banking Commission	ICC Indonesia	Offline	16 Mei 2024
	Kode Etik 2024	Bank Danamon	Offline	29 Mei 2024
	Narasumber Seminar Green Logistics	Asosiasi Logistik Indonesia (ALI)	Offline	6 Juni 2024
	SMR Penyelarasan Jenjang 7 untuk Direktur	BARA (Perbanas)	Offline	3-4 Juli 2024
	Narasumber FGD "Tantangan dan Potensi Pemberdayaan UMKM dalam Mendukung Terwujudnya Visi Indonesia Emas 2045"	OJK	Offline	12 Juli 2024
	Danamon Executive Media Training 2024	Bank Danamon	Offline	12 Agustus 2024
	MUFG Net Zero World (NOW) Event	MUFG	Offline	4 September 2024
	Narasumber IBI Goes to Campus - Sustainable Finance	Ikatan Bankir Indonesia (IBI) & Universitas Padjajaran (UNPAD)	Offline	10 September 2024
	Global Subsidiary Banking Workshop	Bank Danamon & MUFG	Offline	11 September 2024
	Workshop Pendanaan Syariah IMBT	PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI)	Offline	18 September 2024
	Training Asean Global Leadership Program (AGLP) Beijing 2024	SRW & Co.	Offline	4-8 November 2024
Rita Mirasari	Executive Training on Islamic Banking	Bank Danamon	Online	24 Januari 2024
	Manager Forum	Bank Danamon	Offline	3 Februari 2024
	Media Training	Bank Danamon	Offline	7 Maret 2024
	Training Sertifikasi Manajemen Risiko - Jenjang Kualifikasi 7	Bank Danamon	Online	19 Maret 2024
	Cyber Risk Tabletop Exercise - 22 Okt 2024	Bank Danamon	Online	22 Oktober 2024
	Danamon Compliance 2024	Bank Danamon	Online	24 Desember 2024
	APU, PPT, dan PPPSPM 2024	Bank Danamon	Online	24 Desember 2024
	ORM & QA 2024	Bank Danamon	Online	24 Desember 2024
	Anti Fraud Awareness dan Fakta Integritas Anti Fraud 2024	Bank Danamon	Online	30 Desember 2024
	SKAI	Bank Danamon	Online	30 Desember 2024
Dadi Budiana	Manager Forum	Bank Danamon	Offline	2 – 3 Februari 2024
	APU, PPT & PPPSPM	Bank Danamon	Online	5 Februari 2024
	IIMA Symposium "Adjusting to Structural Shifts? Where is Global Economy Heading"	Institute for International Monetary Affairs (IIMA)	Online	5 Maret 2024
	Danamon Executive Media Training 2024	Bank Danamon	Offline	7 Maret 2024
	Training Pembekalan Risk Management Recertification - Jenjang 7	LSPP	Online	19 Maret 2024
	Sertifikasi Management Risiko Jenjang 7	LSPP	Offline	26 Maret 2024
	Danamon Leadership Academy 3 for Senior Leaders	Bank Danamon	Offline	6 Juni 2024
	MUFG Global Leader Forum	MUFG	Offline	10 – 13 Juni 2024
	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 Bagi Direksi	BARa	Offline	3 – 4 Juli 2024
	Danamon Compliance 2024	Bank Danamon	Online	2 Agustus 2024

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi (Online/ Offline)	Tanggal
	<i>Danamon Group Leadership Summit 1H 2024</i>	Bank Danamon	Offline	3 Agustus 2024
	APU, PPT dan PPPSM 2024	Bank Danamon	Online	25 Agustus 2024
	<i>Fitch Rating's Indonesia Banks & NBFi Roundtable 2024</i>	Fitch Ratings Indonesia	Offline	11 September 2024
	<i>9th MGPC, MUFG Global Partnership Conference</i>	MUFG	Online	9 Oktober 2024
	<i>Expert Talk with Mr. Chatib Basri</i>	Bank Danamon	Offline	14 Oktober 2024
	<i>Expert Talk with Mr. Burhanuddin Abdullah</i>	Bank Danamon	Offline	14 Oktober 2024
	E-Learning ORM & QA 2024	Bank Danamon	Online	18 Oktober 2024
	<i>Cyber Risk Table-Top Exercise (Session BOD & BOM)</i>	Bank Danamon	Offline	22 Oktober 2024
	<i>MUFG Global Risk Management Conference for FY2024 2H</i>	MUFG	Online	22 Oktober 2024
	<i>Expert Talk with Mr. Yohannes Nangoi</i>	Bank Danamon	Offline	6 November 2024
	<i>MUFG Global Leader Forum (Module 2)</i>	MUFG	Offline	3 – 6 Desember 2024
Muljono Tjandra	E-Learning SKAI	Bank Danamon	Online	17 Januari 2024
	<i>Institute for International Monetary Affairs (IIMA) Symposium "Adjusting to Structural Shifts - Where is Global Economy Heading?"</i>	MUFG-sponsored research institution in Japan	Online	5 Maret 2024
	<i>Danamon Executive Media Training 2024</i>	Marketing Communication Bank Danamon	Offline	7 Maret 2024
	Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) - Resertifikasi Jenjang 7	EfektifPro	Online	8 Maret 2024
	<i>Focus Group Discussion (FGD) Mortgage</i>	PERBANAS	Offline	3 April 2024
	<i>Indonesian Personal Data Protection (PDP) Law Awareness/Workshop Session</i>	Regulatory Compliance - Bank Danamon	Online	4 Juni 2024
	<i>Anti Fraud Awareness dan Pakta Integritas Anti Fraud 2024</i>	Bank Danamon	Online	4 Juni 2024
	Seminar Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 7 bagi Direktur pemegang Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (ketentuan lama) (SMR Alignment).	Bankers Association for Risk Management (BARA)	Offline	3-4 Juli 2024
	Danamon Compliance 2024	Bank Danamon	Online	30 Juli 2024
	APU, PPT, dan PPPSPM 2024	Bank Danamon	Online	10 Oktober 2024
	ORM & QA 2024	Bank Danamon	Online	18 Oktober 2024
Thomas Sudarma	<i>Managers Forum</i>	Bank Danamon	Offline	2-3 Februari 2024
	<i>Danamon Executive Media Training 2024</i>	Bank Danamon	Offline	7 Maret 2024
	Seminar Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 7	Bankers Association	Offline	3-4 Juli 2024
	<i>Danamon Group Leadership Summit 1H 2024</i>	Bank Danamon	Offline	3 Agustus 2024
	MUFG NOW	MUFG	Offline	4 September 2024
	<i>Global Subsidiary Banking Workshop</i>	MUFG Group	Offline	11 September 2024
	<i>9th MGPC, MUFG Global Partnership Conference</i>	MUFG Group	Online	9 Oktober 2024

Nama	Pelatihan/Konferensi/Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi (Online/ Offline)	Tanggal
	<i>Cyber Risk Table-Top Exercise</i>	Bank Danamon & EY	Offline	22 Oktober 2024
	<i>Expert talk with Mr. Yohanes Nangoi (GAIKINDO)</i>	Bank Danamon	Offline	6 November 2024
	<i>OneMUFG Workshop - MUFG x BDI x Adira x HCI x Zurich</i>	MUFG Group	Offline	6 November 2024
	<i>Workshop EBFi</i>	EBFi	Offline	8-9 November 2024
Jin Yoshida	<i>Risk Management Certification Level 7</i>	BSMR	Offline	23 April 2024
	<i>Capacity Building on GHG Emission Calculation</i>	Bank Danamon	Offline	28 Mei 2024
	<i>Indonesian Personal Data Protection (PDP) Law Awareness/Workshop Session</i>	Regulatory Compliance - Bank Danamon	Offline	4 Juni 2024
	<i>Global Leadership Form</i>	MUFG	Offline	9 – 13 Juni 2024
	<i>Anti Fraud Awareness dan Pakta Integritas Anti Fraud 2024</i>	Bank Danamon	Online	21 Oktober 2024
	<i>Keselamatan Kerja Dalam Kondisi Darurat</i>	Bank Danamon	Online	21 Oktober 2024
	<i>Risk Management Essentials</i>	Bank Danamon	Online	23 Oktober 2024
	<i>Danamon Sustainability 2021</i>	Bank Danamon	Online	23 Oktober 2024
	<i>SEPAKAD (Seri Pembelajaran KeAmanan Informasi Danamon) – Seri 1</i>	Bank Danamon	Online	23 Oktober 2024
	<i>E-Learning Customer Centric</i>	Bank Danamon	Online	23 Oktober 2024
	<i>Danamon Onboarding</i>	Bank Danamon	Online	23 Oktober 2024
	<i>Danamon Compliance 2024</i>	Bank Danamon	Online	23 Oktober 2024
	<i>E-Learning ORM & QA 2024</i>	Bank Danamon	Online	23 Oktober 2024
	<i>APU, PPT dan PPPSPM 2024</i>	Bank Danamon	Online	23 Oktober 2024
	<i>Global Leadership Form Modul 2</i>	MUFG	Offline	2 - 6 Desember 2024

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Direksi memiliki komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Direksi untuk memberikan saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Adapun komite-komite yang membantu Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Assets & Liabilities (ALCO)
3. Komite Sumber Daya Manusia
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
6. Komite Keberlanjutan (*sustainability*)
7. Komite Real Estate

Memperhatikan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Danamon membentuk dan/atau menegaskan kembali komite-komite Direksi yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, efektif sejak 24 September 2024 yang terdiri dari:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan
3. Komite Kredit atau Pembiayaan
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
6. Komite Asset dan Liability (ALCO)

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA KOMITE

Masing-masing komite di bawah Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagai acuan dan mengikat setiap anggota komite. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite mengatur antara lain mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat dan pelaporan. Pedoman dan tata tertib kerja komite senantiasa dikinikan sesuai perkembangan Danamon dan peraturan yang berlaku.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Struktur dan Keanggotaan

Ketua Komite	Direktur Utama
Anggota Tetap	Direksi
Anggota Tidak Tetap (<i>non-voting</i>)	Pejabat Eksekutif
Ketua Alternatif mengacu kepada keputusan sirkuler Direksi mengenai tugas dan wewenang anggota Direksi.	

Komite Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Sub-Komite, yaitu Sub-Komite Keberlanjutan dan Sub-Komite Pengungkapan Informasi. Penjelasan lebih lanjut mengenai Sub-Komite dapat dilihat ada Bab Tata Kelola Perusahaan dengan Sub-bab Manajemen Risiko.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil suara terbanyak. Hanya anggota tetap yang mempunyai hak suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite atau Ketua Alternatif (jika Ketua Komite berhalangan hadir dalam rapat) berwenang memberikan keputusan akhir.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atas hal-hal sehubungan dengan manajemen risiko Bank termasuk di dalamnya manajemen risiko Unit Usaha Syariah dan pemenuhan prinsip syariah sesuai dengan rekomendasi DPS yang meliputi antara lain:

- Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko termasuk di dalamnya Unit Usaha Syariah.
- Penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko, termasuk penetapan *Risk Appetite parameter* dan *threshold*, *Key Risk Indicators* dan batas Toleransi Risiko untuk membantu menetapkan batasan dimana manajemen Bank dapat beroperasi untuk mencapai tujuan bisnis Bank.
- Penyusunan rencana kontijensi untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dapat timbul dari waktu ke waktu dan memungkinkan Bank untuk terus beroperasi bahkan dalam kondisi stres.
- Memastikan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam penerapan Manajemen Risiko, termasuk antara lain dengan kerangka kerja yang sesuai untuk identifikasi, pengukuran dan eskalasi risiko secara tepat waktu, ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit termasuk pemenuhan ketentuan pemberian kredit/pembiayaan kepada Pihak Terkait serta deviasi kebijakan dan/atau keputusan bisnis.
- Memastikan semua aktivitas bisnis dan operasional sejalan dengan peraturan, kebijakan dan prosedur risiko yang berlaku, dengan persetujuan dan pemantauan atas pengecualian, deviasi, dan pelanggaran yang mungkin terjadi.
- Memastikan bahwa Bank mempunyai pencadangan yang cukup untuk melindungi dari realisasi potensi risiko inheren, serta memastikan bahwa Bank mempunyai prosedur pemulihan bencana yang memadai untuk kelangsungan bisnis.
- Pengkajian berbagai risiko yang ada dan timbul yang dihadapi oleh Bank, meliputi:
 - Risiko Kredit termasuk *Country Risk & Transfer Risk*;
 - Risiko Pasar dan Likuiditas;
 - Risiko Operasional dan *Fraud*;
 - Risiko Reputasi;
 - Risiko Teknologi Informasi dan Siber;
 - Risiko Hukum dan Litigasi;
 - Risiko Kepatuhan, termasuk *financial crime risk*;
 - Risiko Strategik;
 - Risiko Investasi;
 - Risiko Imbal Hasil; dan
 - Isu risiko signifikan lainnya secara berkala.
- Pelaksanaan proses manajemen risiko dan perbaikan yang sejalan dengan perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi rasio kecukupan modal serta profil risikonya.
- Mengevaluasi organisasi risiko dan infrastruktur di Bank untuk memastikan bahwa proses-proses, sistem dan perangkat pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi dan rencana bisnis.
- Mengkaji hasil pelaksanaan Bankwide ICAAP *stress test* (termasuk *country risk & transfer risk*), *stress test* terkait risiko iklim maupun *stress test* lainnya (misalnya untuk memenuhi permintaan regulator, dan lain lain).
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.
- Memantau dan mengevaluasi sub komite di bawah Komite Manajemen Risiko.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2024, Komite menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Rapat
Daisuke Ejima	Ketua Komite	12/12
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota Tetap	11/12
Hafid Hadeli	Anggota Tetap	12/12
Dadi Budiana	Anggota Tetap	12/12
Rita Mirasari	Anggota Tetap	12/12
Herry Hykmanto	Anggota Tetap	11/12
Muljono Tjandra	Anggota Tetap	12/12
Thomas Sudarma	Anggota Tetap	10/12
Naoki Mizoguchi	Anggota Tetap*	3/12
Jin Yoshida	Anggota Tetap**	5/12

*) Menyelesaikan masa jabatan pada 31 Maret 2024.

**) Efektif menjadi Direktur sejak 11 Juli 2024.

Rapat dan Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko tahun 2024

Tanggal Rapat	Agenda Rapat
17 Januari 2024	<i>Update matters arising</i> dari rapat RMC sebelumnya, Update Manajemen Risiko, dan Compliance.
20 Februari 2024	<i>Update matters arising</i> dari rapat RMC sebelumnya, Update Manajemen Risiko, Consumer, Digital Banking, dan Compliance.
18 Maret 2024	<i>Update matters arising</i> dari rapat RMC sebelumnya, Update Manajemen Risiko, SME, Compliance, dan Internal Audit.
24 April 2024	<i>Update matters arising</i> dari rapat RMC sebelumnya, Update Manajemen Risiko, dan Compliance.
21 Mei 2024	<i>Update matters arising</i> dari rapat RMC sebelumnya, Update Manajemen Risiko, Adira, Consumer, Transaction Banking, dan Compliance.
19 Juni 2024	<i>Update matters arising</i> dari rapat RMC sebelumnya, Update Manajemen Risiko, Adira, Consumer, Transaction Banking, dan Compliance.
22 Juli 2024	<i>Update matters arising</i> dari rapat RMC sebelumnya, Update Manajemen Risiko, Adira, MUFG <i>Information Sharing Framework</i> dan Compliance.
21 Agustus 2024	<i>Update matters arising</i> dari rapat RMC sebelumnya, Update Manajemen Risiko, <i>Information Disclosure</i> , dan Compliance.
18 September 2024	<i>Update matters arising</i> dari rapat RMC sebelumnya, Update Manajemen Risiko, Consumer, Digital Banking, SME, Compliance, dan Internal Audit.
22 Oktober 2024	<i>Update matters arising</i> dari rapat RMC sebelumnya, Update Manajemen Risiko, dan Compliance.
18 November 2024	<i>Update matters arising</i> dari rapat RMC sebelumnya, Update Manajemen Risiko, Enterprise Banking dan Compliance.
19 Desember 2024	<i>Update matters arising</i> dari rapat RMC sebelumnya, Update Manajemen Risiko, dan Compliance.

KOMITE ASSETS & LIABILITIES (ALCO)

Struktur dan Keanggotaan

Ketua	Direktur Utama
Ketua Alternatif	Kepala Pejabat Keuangan (CFO)
Anggota	Wakil Direktur Utama dan Direktur dan/atau anggota yang ditunjuk dari Divisi/Unit Bisnis berikut: - <i>Consumer and Branch Network</i> - <i>SME</i> - <i>Risk Management</i> - <i>Treasury & Capital Market</i> - <i>Enterprise Banking & Financial Institution</i> - <i>Transaction Banking</i>

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat dilakukan dengan tujuan mencapai musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan suara setuju sebanyak lebih dari $\frac{1}{2}$ (setengah) dari total suara yang sah dalam Rapat.

Hasil Rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan yang terjadi dalam Rapat, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite ALCO memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Menetapkan ruang lingkup kerja Komite, prosedur rapat, proses kerja dan membentuk sub-komite untuk mendukung ALCO.
- Menentukan kebijakan dan pedoman mengenai risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan pengelolaan modal Bank dan anak Perusahaannya yang merefleksikan kecukupan likuiditas dan modal, pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi, serta mematuhi seluruh peraturan yang berlaku.
- Memutuskan penerbitan surat berharga atau instrumen hutang lainnya dalam rangka menyediakan likuiditas dan modal yang cukup bagi Bank, serta struktur pendanaan yang terdiversifikasi.
- Melakukan evaluasi kondisi pasar dan pengaruhnya terhadap kondisi likuiditas Bank, NII, dan permodalan, serta menyetujui tindakan paling tepat.
- Melakukan peninjauan dan menentukan struktur neraca untuk meningkatkan profitabilitas bank.

f. Melakukan peninjauan komposisi pendanaan dan menyetujui setiap perubahan dalam strategi dan alternatif pendanaan termasuk *institutional/ structural funding* baru.

g. Melakukan peninjauan atas topik berikut setiap bulannya:

- Tinjauan Ekonomi dan Pasar
- Pergerakan terkini komponen kunci dari neraca, *Yield/COF* dan NIM
- *Funds Transfer Pricing* (FTP)
- Suku bunga pendanaan dan pinjaman
- Profil risiko pasar dan likuiditas pada neraca, portofolio AFS dan buku *trading*
- Monitor atas Kebijakan Pendanaan Darurat (CFP)
- Pengelolaan modal
- hal-hal lain yang berkaitan dengan ALCO

h. Secara berkala, melakukan peninjauan dan menyetujui hal-hal berikut ini:

- Kerangka limit untuk risiko pasar dan likuiditas atas neraca, portofolio AFS dan *derivative for funding*. Kerangka limit diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan dukungan (*endorsement*)
- Asumsi untuk stress test risiko likuiditas dan suku bunga
- Perhitungan *core balance* untuk risiko likuiditas, risiko suku bunga dan perhitungan FTP
- Kebijakan dan metodologi FTP
- Kebijakan Pendanaan Darurat
- Target untuk Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)

Melaporkan hasil diskusi dan keputusan ALCO pada Komite Pemantau Risiko. ALCO akan melaksanakan arahan dari Komite Pemantau Risiko/Dewan Komisaris mengenai risiko pasar dan likuiditas.

Rapat Komite ALCO

Selama tahun 2024, Komite menyelenggarakan 11 (sebelas) kali rapat yang dihadiri oleh anggota sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Rapat
Daisuke Ejima	Ketua	10/11
Muljono Tjandra	Ketua Alternatif	11/11
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota	10/11
Dadi Budiana	Anggota	11/11
Hafid Hadel	Anggota	9/11
Thomas Sudarma	Anggota	11/11
Andrew Suhandinata	Anggota	9/11
Herman Savio	Anggota	10/11

Pelaksanaan Kerja Komite ALCO Tahun 2024

Komite ALCO mengadakan pertemuan dengan materi pembahasan yang antara lain mencakup:

- *Economic & Market Outlook*
- Pengelolaan Neraca dan arahan bisnis Bank
- Pengelolaan *Fund Transfer Pricing (FTP) Rate*
- Kajian suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga
- Kajian risiko pasar dan likuiditas
- Pengelolaan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*
- Kajian permodalan
- Pengelolaan Pendanaan Profesional
- Pengelolaan portofolio *Available for Sale (AFS)*/portofolio *Fair Value-Other Comprehensive Income (FVOCI)*
- Perubahan regulasi atau regulasi baru terkait likuiditas dan neraca
- Pengajuan dan pengelolaan struktur limit neraca Bank
- *Contingency Funding Plan (CFP)*

Secara umum, materi-materi tersebut dibahas dalam agenda pertemuan ALCO sebagai berikut:

Tanggal Rapat Komite	Agenda
30 Januari 2024	• Pandangan Ekonomi & Pasar • Pengkinian biaya RR • Kajian proposal subsidi FTP ADMF • LCR <i>highlight</i> • Kajian Treasury Trading Limit 2024 • Informasi terkait subsidi KPR • Kajian Struktur Neraca dan Analisa Yield/COF • <i>Update</i> Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
28 Februari 2024	• Pandangan Ekonomi & Pasar • Kajian Treasury BSM Limit 2024 • Proposal rentang data historis <i>Core-Non Core</i> • Pengkinian kondisi likuiditas • Alternatif pendanaan - Penerbitan Obligasi BDI • Kajian Struktur Neraca dan Analisa Yield/COF • <i>Update</i> Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
27 Maret 2024	• Pandangan Ekonomi dan Pasar • Proposal FTP HKD, SAR & CAD • Kajian Struktur Neraca dan Analisa Yield/COF • <i>Update</i> Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
30 April 2024	• Pandangan Ekonomi dan Pasar • Pengkinian biaya RR • Penyesuaian FTP IDR • Informasi terkait subsidi KPR • Kajian Struktur Neraca dan Analisa Yield/COF • <i>Update</i> Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas

Tanggal Rapat Komite	Agenda
29 Mei 2024	- Pandangan Ekonomi & Pasar - Proposal penyesuaian SBDK - Informasi terkait <i>primary dealer</i> - Informasi terkait LCR ADMF - Kajian Struktur Neraca dan Analisa Yield/COF - Update Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
26 Juni 2024	- Pandangan Ekonomi & Pasar - Simulasi LCR EOM Juni 24 - Proposal FTP subsidi KPR - Proposal sistem dan metodologi baru FTP - Kajian Struktur Neraca dan Analisa Yield/COF - Update Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
31 Juli 2024	- Pandangan Ekonomi & Pasar - Pengkinian biaya RR - Kajian Struktur Neraca dan Analisa Yield/COF - Update Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
28 Agustus 2024	- Pandangan Ekonomi & Pasar - Proposal FTP Core 2025 - Proposal <i>Mortgage LC Duration</i> 2025 - Proposal <i>Liquidity Charge</i> 2025 - Proposal <i>Liquidity Premium Incentive</i> 2025 - Strategi portfolio AFS - Informasi program Danamon Hadiah Beruntun (DHB) - Kajian Struktur Neraca dan Analisa Yield/COF - Update Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
24 September 2024	- Pandangan Ekonomi & Pasar - Pengkinian biaya RR - Proposal pengkinian Indikator pemantauan CFP - Proposal pengkinian kebijakan MLR - Proposal LP Charge <i>working capital loan</i> - Proposal pinjaman Bilateral - Proposal subsidi FTP KPR - Penyesuaian FTP IDR - Informasi terkait inisiatif <i>Time Deposit</i> (TD) - Informasi <i>Temporary Limit Treasury</i> BSM - Kajian Struktur Neraca dan Analisa Yield/COF - Update Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
30 Oktober 2024	- Pandangan Ekonomi & Pasar - Proposal SBDK - Proposal limit Treasury BSM - Informasi terkait perkembangan TD initiative - Kajian Struktur Neraca dan Analisa Yield/COF - Update Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
26 November 2024	- Pandangan Ekonomi & Pasar - Pengkinian biaya RR - Proposal subsidi FTP ADMF - Informasi terkait perkembangan TD initiative - Kajian Struktur Neraca dan Analisa Yield/COF - Update Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
19 Desember 2024 (Sirkulasi melalui email)	- Pandangan Ekonomi & Pasar - TD Initiatives Update <i>Balance Sheet Structure and Yield/COF Analysis</i> - Update Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Struktur dan Keanggotaan

Ketua	Direktur Keuangan
Anggota	- Chief Information Technology & Operations Officer - Wakil Direktur Utama - Direktur Risk Management - Direktur Global Alliance Strategy - Chief Digital Head
Undangan lainnya tergantung kepada relevansi area masing-masing.	
Anggota	- Direktur Bank dan Perusahaan Anak - Kepala Bisnis Bank dan Perusahaan Anak - Kepala Fungsi Pendukung Bank dan Perusahaan Anak - Direktur Utama
Sekretaris	BPR, Control & Compliance Head

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Rapat dianggap forum jika dihadiri oleh Ketua atau Direktur Manajemen Risiko, serta $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari anggota. Masing-masing anggota komite memiliki hak suara yang sama. Pengambilan keputusan dalam rapat komite dilakukan dengan tujuan mencapai musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (setengah) jumlah anggota yang hadir dalam rapat.

Tugas dan tanggung jawab

Komite memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Secara berkala mengkaji, merumuskan dan merekomendasi rencana strategi Teknologi Informasi (TI) Bank, kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, dan memastikan agar proyek-proyek TI sejalan dengan rencana strateginya dengan melakukan pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
- Mengkaji dan merekomendasi proyek TI yang sesuai dengan strategi Bank dan yang telah diajukan sebagai bagian dari IT *project prioritization* dimana memiliki nilai investasi Capex sama dengan atau lebih besar dari USD500 ribu, atau nilai *total cost ownership* sama dengan atau lebih besar dari USD2 juta dalam jangka waktu 5 tahun, atau nilai setaranya dalam Rupiah.
- Mengkaji paska implementasi dari proyek strategis & manfaat dari realisasinya setelah implementasi dalam hal biaya dan manfaat. Proyek yang disetujui melalui rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) dengan investasi sama atau lebih besar dari

USD500 ribu atau nilai *total cost ownership* sama dengan atau lebih besar dari USD2 juta dalam jangka waktu 5 tahun dan telah diimplementasikan akan dilacak oleh Financial Planning (FP) dan hasil akan disajikan oleh user/LoB terkait dalam rapat KPTI.

- Memastikan alokasi sumber TI yang tepat dan baik. Jika hendak melakukan kerjasama dengan pihak ketiga guna membantu kelancaran implementasi proyek, maka KPTI harus memastikan bahwa proses pemilihan dan penunjukan pihak ketiga tersebut sejalan dengan kebijakan dan prosedur Bank serta wajib melibatkan tim *Procurement* dan melibatkan TI dari awal apabila berkaitan dengan teknologi yang akan diimplementasikan dan/atau dipakai di Bank.
- Mengkaji rekomendasi dari sub/komite kerja lain untuk hal-hal terkait dengan Teknologi Informasi.
- Memberikan rekomendasi penyelesaian masalah terkait IT yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara IT secara efektif, efisien dan tepat waktu.
- Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya yang dilimpahkan oleh Direksi dari waktu ke waktu.
- Menyusun laporan aktivitas komite setiap tahun sebagai laporan evaluasi kinerja kerja komite.
- Sekretaris KPTI bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan tinjauan KPTI, serta mengelola dokumentasi, bahan rapat dan jadwal rapat dari Komite.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2024, Komite menyelenggarakan 14 (empat belas) kali rapat. Rapat dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Rapat
Muljono Tjandra	Ketua	14/14
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota	13/14
Hafid Hadeli	Anggota	10/14
Dadi Budiana	Anggota	13/14
Jin Yoshida*	Anggota	5/14
Yenny Siswanto	Anggota	14/14
Andreas Kurniawan	Anggota	14/14
Naoki Mizoguchi**	Anggota	1/14

*) Jin Yoshida bergabung dengan KPTI sebagai undangan pada 15 Mei 2024, dan menjabat sebagai Direktur *Global Alliance Strategy*, menggantikan Naoki Mizoguchi, pada 14 Agustus 2024.

**) Naoki Mizoguchi adalah anggota KPTI hingga 14 Maret 2024.

Pelaksanaan Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi 2024

Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat dengan materi pembahasan antara lain:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	6 Februari 2024	Persetujuan Anggaran untuk proyek-proyek berikut: - Enhancement FCC FCR Phase 2 - SMEC Datamart Refresh and PPA MIS Datamart - New Collection Management System Phase 2 - Instinct System Refresh (EOS) - QRIS Enhancement 2024 – Refund - Alternative for Privy - NTB DL Pro via D-Bank Pro
2	14 Maret 2024	Realisasi Manfaat untuk proyek berikut: - Upgrade Backup Platform to Object Storage Realisasi Manfaat untuk proyek berikut: - EOS Bank Wide Applications - Device Refreshment on Network HO BSD, Regional Office, and Technology Refresh on Network UAT Environment - Refreshment for Internet Router and WAN Distribution - Tech Refresh VMware UAT - D-Bank PRO 2.0
3	21 Maret 2024	Persetujuan Anggaran untuk proyek-proyek berikut: - SMEC Datamart Refresh and PPA MIS Datamart - Refresh Tandem (B24) PRD, DRC & UAT and Tandem Refreshment (Base24 Upgrade) - Payment Hub (SWIFT Processing Hub)
4	2 April 2024	Persetujuan Anggaran untuk proyek-proyek berikut: - Adding Capacity Storage to Cover Data Growth for 2024 projects - Additional Data Domain 6900 Capacity for Organic Growth FY2024 - Oracle Consolidation Platform (OLVM) Additional Capacity for 2024 Projects
5	15 Mei 2024	Persetujuan Anggaran untuk proyek-proyek berikut: - Data Loss Prevention (DLP) at Network Level - User and Entity Behavior Analytics (UEBA) Penerimaan informasi untuk agenda berikut: 2024 IT Project Summary (PAM Approval Status and Target)
6	12 Juni 2024	Persetujuan Anggaran untuk proyek-proyek berikut: - Customer Tax Statement - SIEM Re-Architecture - Enhance Database Performance & Observability Realisasi Manfaat untuk proyek-proyek berikut: - Refreshment Internal Load Balancer - Refreshment Firewall BSD - Financial Data Model
7	14 Agustus 2024	Persetujuan Anggaran untuk proyek-proyek berikut: - Transaction Fraud Detection System (FDS) Upgrade - Projects Bulk Approval Penerimaan informasi untuk agenda berikut: 2024 IT Projects Approval Summary Update
8	29 Agustus 2024	Persetujuan Anggaran untuk proyek-proyek berikut: - Transaction Fraud Detection System (FDS) Upgrade - Core Banking New Generation Interface – Channel Migration - Projects to be Dropped Penerimaan informasi untuk agenda berikut: - Application Business Owner 2024 - Follow-up Items from Previous ITSC Meeting
9	19 September 2024	Persetujuan Anggaran untuk proyek-proyek berikut: - Project 2025 Presentation for LOB (CFO, Consumer, Digital Consumer, Branch Network, Transaction Banking, Treasury, Sharia, SME, Enterprise Banking) Penerimaan informasi untuk agenda berikut: - Waterfall Submitted Bankwide IT Projects 2024 – 2027 - Proposed Projects & Budget 2025 – 2027 - IT Prioritization Framework and Results 2025 – 2027 - Summary ROI 2025 – 2027 - Depreciation Impact Project 2023 – 2027 - Project Capacity Planning
10	24 September 2024	Persetujuan Anggaran untuk proyek-proyek berikut: - Project 2025 Presentation for LOB (SKAI, CREM, Compliance, Risk Management, OPS-TSMG, BPR, IT) - Recalculate & Split Transaction Banking Project Penerimaan informasi untuk agenda berikut: - Budget Movement ITSC Prioritization Day 1

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
11	2 Oktober 2024	Penerimaan informasi untuk agenda berikut: - IT Project Prioritization Framework and Result 2025 - Waterfall of Bankwide IT Projects 2024 – 2027 - Bankwide Proposed Projects & Budget 2025 – 2027 - Depreciation Impact Project 2023 – 2027
12	6 November 2024	Persetujuan Anggaran untuk proyek-proyek berikut: 3 Years IT Prioritization Project Review - Request Additional C1 Budget - Project PIR & Closure Approach Memo for Approval
13	25 November 2024	Persetujuan Anggaran untuk proyek berikut: - RPA Center of Excellence (CoE) Realisasi Manfaat untuk proyek berikut: - Mortgage Seamless & Fast Process
14	12 Desember 2024	Penerimaan informasi untuk agenda berikut: - RPTI 2025 Overview Persetujuan Anggaran untuk proyek berikut: - EOS Bankwide Applications 2025

Komite Pengarah Teknologi Informasi menyetujui pembaruan kebijakan TI melalui sirkulasi e-mail pada bulan November 2024.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Struktur dan Keanggotaan

Ketua	Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama (Danamon)
Anggota Tetap	- Direktur Kepatuhan Entitas Utama (Danamon) - Direktur Kredit SME Entitas Utama (Danamon) - Direktur yang ditunjuk dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi - Kepala-Kepala Divisi di Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang ditunjuk
Undangan Tetap	Chief Internal Auditor Entitas Utama (Danamon)
Ketua Alternatif: Mengacu pada sirkuler resolusi Direksi mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi.	

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas dimana 1 (satu) entitas berhak memberikan 1 (satu) suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite atau ketua alternatif (jika Ketua tidak hadir dalam rapat) berwenang memberikan keputusan akhir.

Tugas dan tanggung jawab

Peran utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka:

- Penyusunan kebijakan, kerangka dan pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi; dan perbaikan secara periodik berdasarkan hasil evaluasi implementasi.
- Evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi.
- Identifikasi isu yang dapat mempengaruhi risiko keuangan, kepatuhan/*regulatory*, hukum dan reputasi terhadap Konglomerasi Keuangan berdasarkan data/informasi yang diberikan oleh anggota Konglomerasi Keuangan.
- Eskalasi semua hal terkait risiko yang memerlukan perhatian dari Direksi Entitas Utama atau entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
- Penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang akan muncul.
- Meninjau dan menyetujui laporan profil risiko terintegrasi setiap setengah tahun.
- Penyusunan kebijakan dan strategi pengelolaan permodalan secara terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan termasuk meninjau laporan modal secara terintegrasi.
- Berbagi pengetahuan/pelajaran antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi menjadi lebih efektif.

Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat, yaitu bulan Februari dan Agustus 2024.

Berikut kehadiran anggota komite dalam rapat yang diselenggarakan di 2024:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Rapat
Dadi Budiana	Ketua	2/2
Rita Mirasari	Anggota Tetap	1/2
Herry Hykmanto	Anggota Tetap	2/2
I Dewa Made Susila	Anggota Tetap	2/2
Mahendra Rendiantama	Anggota Tetap	2/2
Animesh Narang*	Anggota Tetap	1/1
Ade Prima Ratu Bagus	Anggota Tetap	2/2
Suwandi Kusuma	Anggota Tetap	2/2
Ari Priyatna	Anggota Tetap	2/2

*efektif menjadi anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada 22 April 2024

Rapat dan Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi tahun 2024

Tanggal Rapat	Agenda Rapat
12 Februari 2024	Profil Risiko Terintegrasi Semester 2 2023, Kecukupan Modal Terintegrasi Semester 2 2023, dan Update Manajemen Risiko Terintegrasi dari seluruh anggota KK Grup MUFG.
14 Agustus 2024	Profil Risiko Terintegrasi Semester 1 2024, Kecukupan Modal Terintegrasi Semester 1 2024, dan Update Manajemen Risiko Terintegrasi dari seluruh anggota KK Grup MUFG.

KOMITE KREDIT ATAU PEMBIAYAAN

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite	Anggota Komite Kredit atau Pembiayaan ditunjuk dengan mempertimbangkan kualifikasi profesionalisme, pengalaman, dan kemampuannya. Pengaturan lebih lanjut atas keanggotaan Komite Kredit atau Pembiayaan mengacu kepada ketentuan terkait Pemutus Kredit atau Pembiayaan.

Komite Kredit atau Pembiayaan dibentuk dalam rangka mengevaluasi dan/atau memutuskan permohonan Kredit atau Pembiayaan (dengan prinsip Syariah) untuk jumlah dan jenis Kredit atau Pembiayaan yang telah ditetapkan oleh Direksi Bank.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Persetujuan pengajuan kredit atau pembiayaan diberikan oleh Komite Kredit atau Pembiayaan dimana seluruh anggota komite harus sepakat atas permohonan kredit atau pembiayaan tersebut secara independen dan aklamasi.

Tugas & Tanggung Jawab Komite

Komite Kredit atau Pembiayaan dalam tugas terutama dalam memutus Kredit atau Pembiayaan harus dilakukan berdasarkan kompetensinya secara jujur, objektif, cermat, serta seksama. Tugas dan tanggung jawab Komite Kredit atau Pembiayaan secara lebih detil diatur dalam Kebijakan Risiko Kredit.

Wewenang Komite

Komite Kredit atau Pembiayaan berwenang untuk memutus kredit atau pembiayaan baru, penambahan, perpanjangan, atau perubahan atas kredit atau pembiayaan yang sudah ada dan penyelamatan serta penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah. Kewenangan kredit atau pembiayaan sampai dengan jumlah maksimum dimana Komite Kredit atau Pembiayaan tersebut dapat memberikan persetujuan final diatur lebih lanjut dalam ketentuan terkait Pemutus Kredit atau Pembiayaan.

Rapat Komite Kredit atau Pembiayaan

Pelaksanaan rapat Komite Kredit atau Pembiayaan dilakukan dalam bentuk distribusi materi proposal kredit secara sirkulasi oleh Unit Bisnis kepada semua anggota Komite Kredit atau Pembiayaan. Rapat Komite Kredit atau Pembiayaan diselenggarakan untuk memberikan keputusan pengajuan kredit atau pembiayaan. Apabila diperlukan, rapat Komite Kredit atau Pembiayaan dapat dilakukan secara tatap muka atau virtual.

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN ATAU PEMBIAYAAN

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua Komite	Direktur Utama
Ketua Alternatif	Direktur Manajemen Risiko
Anggota Tetap	• Wakil Direktur Utama – Wholesale Banking Group • Wakil Direktur Utama – Consumer Banking Group dan Branch Network • Direktur Kredit SME • Direktur Enterprise Banking (EB) dan Financial Institution (FI) • Chief Internal Auditor (memberikan review independen tanpa hak suara)
Undangan Tetap	• Direktur Kepatuhan • Direktur Global Alliance Strategy

Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan bertugas memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan perkreditan Bank untuk memastikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit/pembiayaan serta mengawasi penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan Bank.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil suara terbanyak. Hanya anggota tetap yang memiliki hak suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite atau Ketua Alternatif (jika Ketua Komite berhalangan hadir dalam rapat) berwenang memberikan Keputusan akhir.

Dalam hal pengambilan keputusan terdapat *dissenting opinion* dari Anggota Tetap, maka *dissenting opinion* tersebut wajib didokumentasikan dengan baik dalam Risalah Rapat oleh Sekretaris Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan rekomendasi/masukan kepada Direksi dalam penyusunan Kebijakan Risiko Kredit (*Credit Risk Policy*-CRP) dan dokumen terkait lainnya untuk menjaga prinsip kehati-hatian dalam perkreditan atau pembiayaan.
2. Memastikan bahwa CRP dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen, dan sesuai dengan *Risk Appetite* keseluruhan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
3. Merekomendasikan kepada Direksi, solusi dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan CRP. Selain itu, Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan juga melakukan kajian berkala terhadap CRP dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan CRP.

4. Memantau, memastikan dan mengevaluasi:
 - a. Pelaksanaan CRP yang efektif.
 - b. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan.
 - c. Pelaksanaan kewenangan memutus kredit atau pembiayaan yang efektif dan kinerja pemegang kewenangan di Bisnis dan tim Risiko Kredit, sehubungan dengan kualitas aset dimana mereka telah bertindak sebagai pemberi persetujuan.
 - d. Pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehubungan dengan Manajemen Risiko dalam hal kredit atau pembiayaan, termasuk penerbitan produk pembiayaan yang baru, segmen klien yang baru, atau pedoman dan *product program* kredit yang baru.
 - e. Kebijakan yang berkaitan dengan penerapan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), *Large Single Name Concentrations*, dan perkembangan kualitas aset kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada *Large Exposures* termasuk Pihak Terkait.
 - f. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian kredit atau pembiayaan, termasuk pelaksanaan prinsip syariah sesuai opini Dewan Pengawas Syariah (DPS).
 - g. Kebijakan terkait penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah termasuk hapus buku dan hapus tagih sesuai dengan yang ditetapkan dalam CRP.
 - h. Kebijakan terkait perumusan metodologi pencadangan kredit atau pembiayaan dan penerapannya, termasuk pemantauan dan validasi.
 - i. Kebijakan terkait perumusan metodologi peringkat kredit dan penerapannya, termasuk pemantauan dan validasi.

- j. Pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*).
 - k. Kajian atas Risiko Kredit (selain yang telah diatur di atas) yang dapat timbul dan dihadapi oleh Bank.
5. Menyampaikan laporan tertulis (termasuk dalam bentuk materi presentasi) secara berkala kepada Direksi, dan Dewan Komisaris (melalui Komite Pemantau Risiko) mengenai:
 - a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan; dan
 - b. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam poin no. 4.
 6. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris (melalui Komite Pemantau Risiko) mengenai hal-hal yang terkait dengan poin no. 5.
 7. Dalam hal terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan perkreditan yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah maka laporan disampaikan pula kepada DPS.

Rapat Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan

Selama tahun 2024, Komite menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dan dihadiri oleh anggota sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Rapat
Daisuke Ejima	Ketua Komite	2/2
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota Tetap	1/2
Hafid Hadeli	Anggota Tetap	2/2
Dadi Budiana	Anggota Tetap	2/2
Herry Hykmanto	Anggota Tetap	2/2
Thomas Sudarma	Anggota Tetap	2/2
Yenny Linardi	Anggota Tetap	2/2

Rapat dan Agenda Rapat Komite Perkreditan atau Pembiayaan 2024

Tanggal Rapat	Agenda Rapat
18 November 2024	Monthly Credit Portfolio Update, Credit Parameter Year End 2024, dan Enterprise Banking Update.
19 Desember 2024	Monthly Credit Portfolio Update.

HUBUNGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Bank memiliki ketentuan internal tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yang mengatur mengenai transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Ketentuan internal ini bertujuan agar transaksi dilakukan secara wajar, tidak merugikan kepentingan Bank maupun kepentingan pemegang saham minoritas dan membantu meningkatkan independensi Manajemen Bank dalam mengelola transaksi-transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Direksi Bank tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Terdapat 2 (dua) Komisaris Non Independen yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali yaitu Yasushi Itagaki dan Nobuya Kawasaki.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali telah diungkapkan dalam tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan Tata Kelola ini.

Bertransaksi dengan Pihak Terafiliasi mensyaratkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan. Rencana transaksi yang material akan dilakukan pengkajian oleh Direktur Kepatuhan dan selanjutnya dilaporkan kepada Komite Audit. Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Bank secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Sekretaris Perusahaan di angkat dan di berhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Bank dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Rita Mirasari adalah Direktur Bank yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 24 Oktober 2016 berdasarkan keputusan No.KSR-DIR.Cor.Sec-003 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.



Rita Mirasari

Warga negara Indonesia. Usia 55 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Memulai karirnya di Perbankan sejak tahun 1991 sebagai Legal Officer di Bank lokal. Memiliki pengalaman yang luas di bidang hukum, kepatuhan serta menjadi Sekretaris Perusahaan di berbagai bank terkemuka di Indonesia. Jabatan terakhir sebelum bergabung di Bank adalah Direktur Regulatory Compliance & Financial Crime Compliance HSBC, Indonesia. Beliau saat ini merupakan Direktur Kepatuhan Bank yang membawahi Kepatuhan, *Financial Crime Compliance*, Sekretaris Perusahaan, Hukum dan Litigasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal.
2. Sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham, Regulator dan Pemangku Kepentingan lainnya.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web.
 - Penyampaian laporan kepada Regulator dan Otoritas lainnya.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Ikut serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan Aksi Korporasi Bank.
5. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di pasar modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada Regulator secara tepat waktu.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, berbagai pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi (Online/ Offline)	Tanggal
<i>Executive Training on Islamic Banking</i>	Bank Danamon	online	24 Januari 2024
<i>Manager Forum</i>	Bank Danamon	offline	3 Februari 2024
<i>Media Training</i>	Bank Danamon	offline	7 Maret 2024
Training Sertifikasi Manajemen Risiko - Jenjang Kualifikasi 7	Bank Danamon	online	19 Maret 2024
<i>Cyber Risk Tabletop Exercise</i>	Bank Danamon	online	22 Oktober 2024
Danamon Compliance 2024	Bank Danamon	online	24 Desember 2024
APU, PPT, dan PPPSPM 2024	Bank Danamon	online	24 Desember 2024
ORM & QA 2024	Bank Danamon	online	24 Desember 2024
<i>Anti Fraud Awareness dan Pakta Integritas Anti Fraud 2024</i>	Bank Danamon	online	30 Desember 2024
SKAI	Bank Danamon	online	30 Desember 2024

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemangku Kepentingan Bank.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memenuhi ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) perihal *Public Expose* Tahunan Bank.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, rapat Dewan Komisaris dengan Dewan Pengawas Syariah dan rapat komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
5. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di pasar modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
6. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
7. Menyiapkan rekomendasi perubahan atas panduan tata tertib kerja komite pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan.
8. Melakukan penyesuaian Anggaran Dasar sesuai dengan kebutuhan Bank serta peraturan dan perundang-undangan yang baru berlaku.
9. Melakukan pengkinian/penyesuaian atas Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik.
10. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi calon anggota Direksi.

KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2024

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi, Bank telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui *website* Bank dan *website* BEI yang tersedia dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris secara berkala maupun secara insidentil.

LAPORAN BERKALA

Pada tahun 2024, keterbukaan Informasi secara berkala yang telah dilaporkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

KETERBUKAAN INFORMASI

No	Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN	OJK dan BEI	Bulanan	12
2	Laporan Keuangan Konsolidasian (<i>Unaudited</i>) Bank dan Entitas Anak	OJK dan BEI	Triwulanan	3
3	Laporan Keuangan Konsolidasian (<i>Audited</i>) Bank dan Entitas Anak	OJK dan BEI	Tahunan	1*
4	RUPST	OJK dan BEI	Tahunan	1
5	Laporan Tahunan	OJK dan BEI	Tahunan	1
6	Laporan Keuangan Pemegang Saham Pengendali	OJK	Semesteran	2
7	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban <i>Public Expose</i> Tahunan	BEI	Tahunan	1
8	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	OJK	Tahunan	1
9	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024	OJK	Tahunan	1

*Triwulanan 4

LAPORAN INSIDENTIL

Pada tahun 2024, Bank telah melakukan keterbukaan informasi sebanyak 12 (dua belas) laporan insidentil kepada Regulator yang mana keterbukaan Informasi untuk publik dapat dilihat pada *website* Bank dengan tautan: <https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Informasi-Aksi-Korporasi-dan-Keterbukaan-Informasi/2024>.

FUNGSI KEPATUHAN BANK

Sesuai dengan POJK No.46/POJK.03/2017 dalam menjalankan fungsi kepatuhan yang merupakan serangkaian tindakan atau langkah langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*), melaksanakan tugas fungsi Kepatuhan di Bank berdasarkan 4 (empat) fungsi utama yaitu:

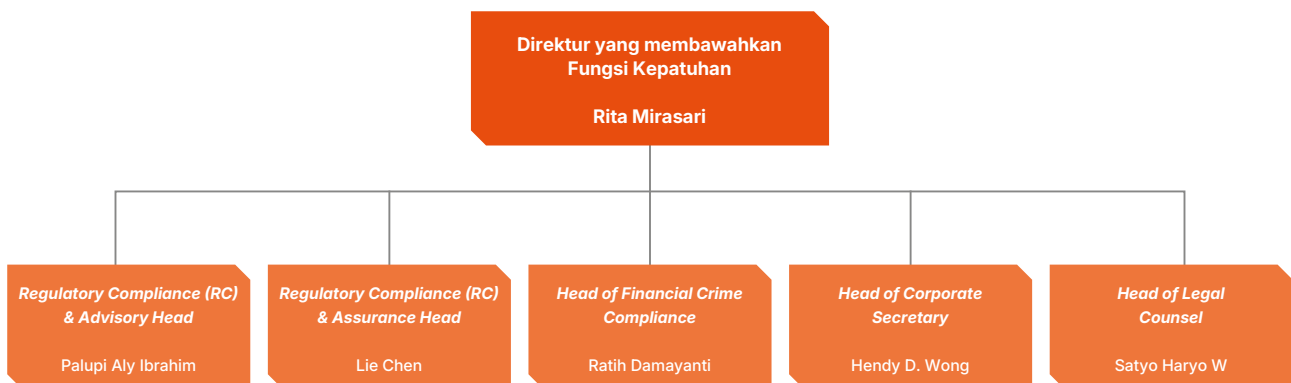
1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah.
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau Otoritas Pengawas lain yang berwenang.

SATUAN KERJA KEPATUHAN

Bank membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) sebagai unit kerja yang independen dan bebas pengaruh dari unit kerja lainnya. Sejak Januari 2021, SKK terbagi menjadi 2 (dua) divisi dimana Palupi Aly Ibrahim sebagai Kepala Divisi *Regulatory Compliance & Advisory* dan Lie Chen sebagai Kepala Divisi *Regulatory Compliance & Assurance*. Penunjukan tersebut telah diinformasikan kepada OJK. Kedua pejabat tersebut memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai dalam hal perbankan serta memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan budaya kepatuhan.

STRUKTUR ORGANISASI SKK

Struktur Organisasi SKK di Bank adalah sebagai berikut:



SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI

Bank sebagai Entitas Utama dalam KK Grup MUFG telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang independen dari satuan kerja operasional lainnya, yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan oleh SKK Bank. SKKT bertanggung jawab kepada Direktur Bank yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. SKKT bertugas untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Penjelasan lebih lanjut terkait Satuan kerja Kepatuhan Terintegrasi tercantum dalam Bab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi pada Laporan Tahunan ini.

PERAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP FUNGSI KEPATUHAN

Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank. Direksi wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank.

Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan. Pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dilakukan dengan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank serta mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun.

DIREKTUR KEPATUHAN

Bank memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan) yaitu Rita Mirasari. Penunjukan Direktur Kepatuhan telah memenuhi persyaratan yang berlaku, yaitu persyaratan independensi dan tidak membawahi fungsi-fungsi yang tidak diperkenankan oleh ketentuan yang berlaku. SKK berada di bawah tanggung jawab Direktur Kepatuhan. Selain itu, Direktur Kepatuhan dan SKK pada Bank berkoordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah terkait pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah.

Direktur Kepatuhan telah mendapatkan persetujuan OJK dan pengangkatan Direktur Kepatuhan telah melalui proses sebagaimana ketentuan OJK. Profil Direktur Kepatuhan selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan bagian Profil Direksi.

KEBIJAKAN FUNGSI KEPATUHAN

SKK Bank telah memiliki Kebijakan mengenai Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan yang mencakup budaya kepatuhan, fungsi kepatuhan, pengelolaan risiko kepatuhan, dan pelaporan. Kebijakan tersebut menjadi pedoman dalam penerapan fungsi kepatuhan Bank.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

Tugas dan Tanggung Jawab SKK antara lain:

1. Membuat program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah serta mengacu pada ketentuan OJK;
3. Menilai dan mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank terhadap pelaksanaan ketentuan dari otoritas berwenang;
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk prinsip Syariah bagi UUS;
5. Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) Bank dengan pihak Regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan dan pelaksanaan audit Regulator.
6. Membuat program pelatihan/sosialisasi mengenai ketentuan eksternal kepada unit kerja di Bank.
7. Melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan;
8. SKKT antara lain mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

RENCANA KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2024

1. Memelihara kesadaran akan pentingnya Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) termasuk penerapan APU, PPT, dan PPPSPM kepada seluruh karyawan di unit-unit kerja Kantor Pusat, Wilayah, dan Kantor Cabang, antara lain melalui sosialisasi peraturan dan pengembangan *e-learning* serta pemeliharaan *database* peraturan di *compliance portal*.

2. Melaksanakan kajian kepatuhan terhadap kebijakan, produk baru, penyediaan dana kepada pihak terkait Bank dan penyediaan dana kepada pihak tidak terkait Bank pada limit tertentu.
3. Pelaksanaan fungsi konsultatif dan *liaison officer*.
4. Pendampingan dalam permohonan persetujuan produk baru dari Regulator.
5. Mengkoordinasikan dan memantau pemenuhan regulasi oleh unit kerja terkait.
6. Memantau komitmen tindak lanjut Bank atas hasil pemeriksaan (audit) dari Regulator (OJK dan BI).
7. Menyelaraskan beberapa kebijakan internal dengan merujuk kepada *Global Best Practices* MUFG.
8. Menyusun dan/atau melakukan kaji ulang kebijakan-kebijakan internal Bank sesuai perkembangan dan perubahan peraturan.

PELAKSANAAN FUNGSI KERJA KEPATUHAN

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan selama tahun 2024, antara lain:

1. Pelatihan dan Sosialisasi oleh SKK

Dalam rangka melaksanakan tugas untuk membangun budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, SKK menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sosialisasi untuk seluruh karyawan Bank. Metode pelatihan dilakukan dengan metode pertemuan secara langsung (*classroom*), virtual/*online*, dan *e-learning*.

Pelatihan dan Sosialisasi	Per 31 Desember 2024
<i>E-learning</i> Compliance 2024	Pada bulan Juli 2024, SKK mempublikasikan <i>e-Learning</i> Compliance 2024 yang wajib diikuti oleh seluruh Manajemen dan Karyawan Bank. Per Desember 2024, realisasi penyelesaian <i>e-learning</i> telah mencapai 98,00% (<i>cut off</i> data karyawan yang bergabung per September 2024).
Pelatihan/sosialisasi kepada unit kerja	- Semester I 2024 = 15 pelatihan/sosialisasi - Semester II 2024 = 21 pelatihan/sosialisasi
Penyampaian materi ketentuan/ peraturan baru kepada unit kerja terkait	- Semester I 2024 = 36 ketentuan baru - Semester II 2024 = 53 ketentuan baru SKK bekerja sama dengan unit kerja terkait membahas pelaksanaan pemenuhan ketentuan, termasuk hal-hal yang wajib dipenuhi dan target pelaksanaannya.

2. Compliance Review/Quality Assurance

SKK melaksanakan *compliance review* untuk memastikan bahwa produk, aktivitas, dan kebijakan-kebijakan yang diterbitkan Bank dan produk program Perusahaan Anak tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2024, SKK telah melakukan 277 *review* yang terdiri dari 117 *review* pada semester I 2024 dan 160 *review* pada semester II 2024.

Selain itu, SKK juga melakukan kegiatan *Regulatory Compliance & Assurance* (pengujian) untuk memantau risiko kepatuhan Bank serta mengukur tingkat kepatuhan unit kerja dalam melakukan aktivitasnya dan kesesuaiannya terhadap peraturan Regulator.

3. Pemantauan Pemenuhan Ketentuan Kehati-hatian

SKK secara berkala melakukan pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan kehati-hatian Bank dalam bentuk *regulatory parameter* utama yaitu rasio BMPK, GWM, NPL, PDN, Penyertaan dan CAR. *Regulatory parameter* utama sebagai bagian dari komponen dalam pengukuran risiko kepatuhan dapat dipenuhi oleh Bank maupun Perusahaan Anak dengan baik. Pemantauan atas fungsi kepatuhan Perusahaan Anak merupakan bagian dari Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi.

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI UTAMA 2024

Parameter		Keterangan
Rasio Kecukupan Modal		Comply
Giro Wajib Minimum (GWM)	Primer (Rp)	Comply
	Primer (USD)	Comply
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)		Comply
Sekunder/Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)		Comply
Kredit Bermasalah (NPL)		Comply
Posisi Devisa Neto (PDN)		Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Individual		Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Konsolidasi		Comply
Portofolio Penyertaan		Comply

4. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko. Strategi pengelolaan risiko kepatuhan diterapkan melalui skema 3 (tiga) lini pertahanan. SKK melakukan analisa terhadap risiko kepatuhan baik risiko kepatuhan Bank secara individual maupun secara konsolidasi, serta risiko kepatuhan terintegrasi.

Risiko kepatuhan Bank dan Perusahaan Anak dapat dikelola dengan baik. Hal ini tercermin dari profil risiko kepatuhan yang berada pada Peringkat 2 (Risiko Inheren pada tingkat Peringkat 2, yaitu *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada pada Peringkat 2, yaitu *Satisfactory*).

Berkenaan dengan Undang Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP), Bank telah melakukan tindak lanjut atas hasil *gapping assessment* pemenuhan antara lain: menyusun kebijakan privasi, memastikan keamanan data pribadi yang tersimpan dan keamanan transfer data pribadi kepada pihak lain yang bekerja sama dengan Bank serta menjajaki penggunaan teknologi sebagai *tools* pemantauan pelaksanaan UU PDP.

5. Komitmen Terhadap Regulator

SKK memantau dan memastikan pemenuhan atas komitmen tindak lanjut terkait dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak regulator secara berkala. Selama tahun 2024, semua komitmen hasil pemeriksaan yang disampaikan oleh pihak regulator dapat dipenuhi dan tidak melewati batas waktu yang telah disepakati. SKK juga bertindak sebagai *liaison* terkait pelaksanaan kepatuhan bagi pihak internal dan eksternal.

6. Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi diungkapkan pada bagian Tata Kelola Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SKK

Per Desember 2024, SKK didukung oleh 22 orang karyawan (termasuk Kepala SKK) dengan mayoritas memiliki masa kerja di sektor perbankan di atas 5 tahun dengan kapasitas yang memadai. Bank senantiasa memberikan kesempatan kepada karyawan SKK untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugasnya. Seluruh karyawan SKK sudah mengikuti re-sertifikasi Manajemen Risiko dan *Syariah Executive Overview Training* untuk meningkatkan kompetensi termasuk dalam pemenuhan Prinsip Syariah serta mengikuti *training/pelatihan/seminar/workshop* baik internal maupun eksternal.

Berikut ini adalah rencana strategis Bank untuk memitigasi risiko kepatuhan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan selama tahun 2025:

- Memelihara kesadaran akan pentingnya Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) termasuk penerapan APU PPT dan PPPSPM kepada seluruh karyawan di unit-unit kerja Kantor Pusat, Wilayah, dan Kantor Cabang, antara lain melalui sosialisasi peraturan dan pengembangan *e-learning*, serta pemeliharaan database peraturan.
 - Melakukan kaji ulang secara berkelanjutan terhadap kebijakan/peraturan internal maupun alur kerja termasuk *enhancement* terhadap sistem (jika diperlukan) untuk memastikan bahwa ketentuan yang diatur maupun aktivitas yang dijalankan oleh Bank telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2025 akan dilakukan *review* atas 12 kebijakan internal.
 - Melakukan sosialisasi-sosialisasi terhadap peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh badan otoritas termasuk BI, OJK, maupun PPATK baik dengan cara mengirimkan peraturan tersebut beserta ringkasannya melalui *e-mail* kepada pengurus Bank, pimpinan unit bisnis terkait, maupun dengan melakukan tatap muka langsung dengan unit bisnis terkait.
 - Secara terus menerus berusaha meningkatkan layanan perbankan digital yang memberikan kemudahan kepada nasabah dengan mengutamakan aspek keamanan informasi dan perlindungan konsumen.
 - Memantau komitmen Bank atas pemenuhan temuan dari pihak Otoritas maupun pihak Satuan Kerja Audit Intern.
 - Menyelaraskan beberapa kebijakan internal dengan merujuk kepada *Global Best Practices* MUFG.
 - Melaksanakan Fungsi Kepatuhan terintegrasi dan Tata Kelola terintegrasi pada LJK dalam KK Grup MUFG.
 - Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dengan pemenuhan perlindungan data pribadi dalam hal pertukaran data pribadi dan pemenuhan hak subyek data pribadi.
 - Mengembangkan kompetensi dan pengetahuan sumber daya manusia SKK dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/seminar/*workshop*.
 - Melakukan aktivitas *quality assurance* secara berkala terhadap unit kerja tertentu untuk memastikan agar kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Terkait dengan penerapan APU, PPT dan PPPSPM, Bank secara terus-menerus meningkatkan kemampuan implementasi APU, PPT dan PPPSPM baik yang terkait dengan teknologi maupun non teknologi, antara lain:
 - a. Mewujudkan pentingnya Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) serta meningkatkan pengetahuan dan awareness karyawan Bank terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM secara berkesinambungan, dengan melakukan program pelatihan dan atau sosialisasi secara tatap muka maupun *online* termasuk *e-learning*.
 - b. Meningkatkan kompetensi SDM karyawan Bank dengan kesempatan untuk ikut serta dalam pelatihan, webinar atau sosialisasi dari Regulator, asosiasi, atau entitas terkait lainnya terkait APU, PPT, dan PPPSPM.
 - c. Secara periodik melakukan kaji ulang ketentuan internal Bank terkait APU, PPT, dan PPPSPM sesuai perkembangan dan perubahan peraturan yang berlaku meliputi penyesuaian terhadap ketentuan internal yang terdiri Kebijakan, Kerangka Acuan Operasional (KAO), *Standard Operational Procedure* (SOP), dan Memorandum.
 - d. Melakukan pengembangan sistem secara berkala terkait proses identifikasi dan verifikasi nasabah serta pemantauan transaksi. Hal ini untuk meningkatkan kualitas *alert* yang disesuaikan dengan perkembangan terkini, menggunakan teknologi baru, dan melakukan *review* secara berkala (*i.e. process advanced analysis*).
 - e. Melanjutkan bentuk kolaborasi dan penyelarasan dengan standar global (*global alignment*) bersama dengan Global Financial Crimes Division (GFCD-MUFG), terkait program *Anti-Money Laundering* (AML) – *Know Your Customer* (KYC), dan *Sanctions*.
 - f. Meningkatkan kolaborasi dan koordinasi Bank dengan entitas anggota lainnya dalam konglomerasi keuangan, terkait keselarasan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.
 - g. Berpartisipasi dalam *Global Risk Assessment* (GRA) dengan MUFG, yang merupakan kajian penilaian risiko inheren, efektivitas kontrol risiko, dan penilaian risiko residual Bank pada topik program AML, *Sanctions*, dan *Anti-Bribery and Corruption* (ABC) secara global. Data yang disampaikan merupakan data statistik dan tidak terdapat informasi nasabah.

- h. Melakukan penilaian risiko pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal yang berpotensi terjadi di Bank berdasarkan pendekatan berbasis risiko yang disebut dengan *Individual Risk Assessment* (IRA), sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023.
- i. Melaksanakan *Quality Assurance* (QA) terkait aktivitas FCC dan melakukan perencanaan cakupan pelaksanaan QA (FCC QA Plan) secara periodik, sesuai dengan perkembangan regulasi serta standar global terkait.
- j. Secara berkesinambungan, Bank berupaya untuk meningkatkan kemampuan infrastruktur penunjang implementasi APU, PPT, dan PPPSPM, baik terkait dengan teknologi, maupun non teknologi, yaitu:
 - 1. Melanjutkan tahapan *enhancement* pada aplikasi NICE-Actimize.
 - 2. Meningkatkan kualitas dan cakupan pada proses *screening* dan penilaian risiko nasabah Bank.
 - 3. Senantiasa mengembangkan sistem pemantauan transaksi nasabah untuk meningkatkan kualitas *alert*, termasuk melakukan reviu berkala terhadap parameter/skenario yang digunakan untuk proses pemantauan tersebut.
 - 4. Meningkatkan kualitas data nasabah melalui pengembangan sistem pada berbagai kanal nasabah, serta penguatan proses *monitoring* dan kontrol terhadap kualitas data nasabah.
 - 5. Melakukan pengembangan sistem untuk mendukung rencana penerapan sistem pelaporan oleh Regulator.
 - 6. Mengkaji penggunaan teknologi terkini untuk mendukung proses kerja Bank dalam penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM, seperti AI (*artificial intelligence*).
 - 7. Meningkatkan keakuratan proses *screening* dan pengkinian data nasabah dengan bantuan aplikasi *Politically Exposed Person* dari PPATK.
 - 8. Melakukan pengembangan proses eskalasi EDD form untuk meningkatkan efektivitas pengisian EDD form dan pemantauan terhadap SLA pemenuhan reviu EDD form.
- k. Melanjutkan upaya pemantauan terhadap peningkatan kualitas data nasabah secara berkesinambungan, baik pada saat pembukaan

CIF dan rekening baru, pengkinian data nasabah *existing* sebagai komitmen tahunan ke OJK, secara *ad-hoc* sesuai kebutuhan, serta melalui project *Bank-Wide Annual Data Cleansing Project* untuk perbaikan data nasabah *existing* dan identifikasi solusi perbaikan sumber masalah (*root cause*) kualitas data nasabah tersebut.

- l. Dalam rangka proses *review* terhadap efektivitas parameter sistem AML di tahun 2024, Bank akan mencoba penerapan AI ke dalam implementasi analisis *alert* transaksi keuangan mencurigakan di sistem AML.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OJK

Pada tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Bank maupun sanksi administratif kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank yang diberikan oleh Regulator.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU), PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT), DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL (PPPSPM)

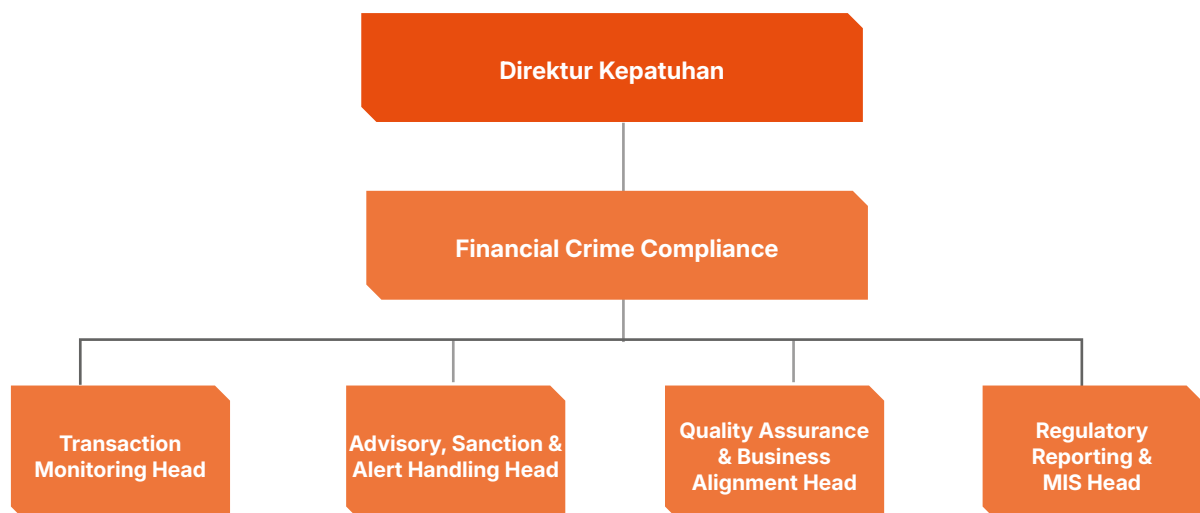
ORGANISASI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Program APU, PPT, dan PPPSPM, Direksi dan Dewan Komisaris secara berkesinambungan memberikan komitmen penuh agar Danamon senantiasa memenuhi ketentuan OJK, PPATK serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku terkait APU, PPT, dan PPPSPM.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif dalam pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap

penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM, termasuk komitmen yang dibuat oleh Danamon kepada OJK, PPATK, serta pelaporan kepada regulator sesuai peraturan yang berlaku.

Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM di Danamon dikoordinasikan oleh Divisi *Financial Crime Compliance* (FCC) yang melapor langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan serta memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Danamon secara konsisten terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM, baik melalui pengawasan aktif dari Manajemen, penyempurnaan kebijakan, penyelenggaraan program pelatihan, penyempurnaan sistem informasi maupun inisiatif-inisiatif lainnya.

Kerangka Kerja Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM digambarkan dalam konsep 3 lini pertahanan (*Three Lines of Defense*) sebagai berikut:

1. Pertahanan Lini Pertama

Pertahanan lini pertama merupakan lini pertahanan terpenting dalam mencegah Tindak Pidana Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, mendeteksi kemungkinan terjadinya tindak pidana dimaksud serta mengidentifikasi kelemahan dan kerentanan dalam pengendalian penerapan APU, PPT, dan PPPSPM. Unit Bisnis/Operasional/Kontrol yang melakukan aktivitas Perusahaan sehari-hari sebagai garis depan Danamon.

2. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh Unit Kerja FCC di Kantor Pusat yang memiliki tugas dan tanggung jawab menyiapkan metode maupun alat yang dapat digunakan oleh lini pertama untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, menyiapkan kebijakan dan prosedur, sistem dan pelatihan yang memadai, serta memastikan bahwa pertahanan lini pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik.

3. Pertahanan Lini Ketiga

Fungsi ini dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) untuk memastikan penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM pada lini pertama dan tanggung jawab pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

PELAKSANAAN PROGRAM APU, PPT, DAN PPPSPM SELAMA TAHUN 2024

1. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur

- Dalam rangka memenuhi ketentuan OJK maupun ketentuan lainnya terkait penerapan APU, PPT, dan PPPSPM, Danamon telah melakukan penyempurnaan atas ketentuan internal APU, PPT, dan PPPSPM dengan penerbitan 26 ketentuan internal.
- Melakukan *review* atas 177 rancangan kebijakan dan/atau produk baru maupun formulir aplikasi berdasarkan permintaan unit kerja di Danamon untuk memastikan kesesuaiannya dengan penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM.
- Mempublikasi informasi terkait penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM pada *website* Danamon yang antara lain menyediakan informasi terkait Kebijakan Umum Bank, US Patriot Act, Wolfsberg AML Questionnaire.

2. Proses Pemantauan dan Evaluasi

a. Pemantauan atas kualitas Data Nasabah

Pemantauan atas kualitas dan kelengkapan data nasabah dilakukan secara terus menerus dengan menggunakan beberapa metode yang menjadi usaha bersama dari pertahanan Lini Pertama dan Pertahanan Lini Kedua seperti:

- Pemantauan terhadap kualitas data nasabah mencakup *KYC mandatory field* pada saat pembukaan rekening.
- Pengkinian Data yang merupakan Komitmen Bank ke OJK. Sampai bulan Desember 2024 telah dilakukan Pengkinian Data sebanyak 26.726 CIF (100%) dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 26.726 CIF.
- Pemantauan terhadap tingkat risiko nasabah melalui *AML System* dengan modul *Customer Due Diligence* (CDD) bila terjadi perubahan nilai risiko yang signifikan dan terhadap pembukaan rekening baru dengan level risiko tinggi atau PEP. Sampai dengan Desember 2024, dilakukan *monitoring* terhadap 33.622 *alert*, yang telah ditindaklanjuti dengan meminta perbaikan atau kelengkapan data/informasi apabila masih terdapat data yang belum lengkap/memadai.
- Pemantauan terhadap hasil *screening* yang dilakukan terhadap nasabah baru melalui modul *Watch List Filtering* (WLF) di *AML System*. Merupakan proses *screening* atas pembukaan CIF baru terhadap data PEP dan *Negative List* yang dimiliki oleh Danamon, dengan menggunakan database *World Check* (termasuk OFAC) dan DTTOT - Proliferasi WMD. Sampai dengan Desember 2024, dilakukan analisa atas 34.661 *alert* hasil *screening*. Terdapat 167 *alert* positif hit dengan data PEP yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian data oleh Cabang atau Unit Kerja terkait lainnya dan 75 *alert* terkait berita negatif yang telah ditindaklanjuti dengan *review* dan analisa lebih lanjut dan telah dieskalasi ke Regulator terkait.
- Screening* terhadap seluruh *existing* CIF secara rutin yang merupakan salah satu metode pemantauan Nasabah untuk memastikan apakah nasabah merupakan PEP dan tidak terdapat nasabah yang termasuk ke dalam *Negative List* (DTTOT, Proliferasi



WMD, *Negative News* dan OFAC). Dari hasil *screening* tersebut per akhir tahun 2024, diketahui 151.979 CIF yang ter-*hit* terkait antara lain PEP dan *Adverse news* terkait APU, PPT, PPPSPM, dan *Sanctions*, sehingga dilakukan perbaikan atau penyesuaian data serta tindak lanjut yang diperlukan oleh Cabang atau unit kerja terkait.

- 6) Pemantauan kualitas data Nasabah juga dilakukan sebagai tindak lanjut dari proses *monitoring* transaksi nasabah yang dilakukan oleh Unit Transaction Monitoring. Sampai dengan Desember 2024 terdapat 567 CIF yang dimintakan ke cabang untuk melakukan pengkinian atau penyesuaian data dengan tujuan agar Cabang dapat melakukan *updating* data/profil nasabah tersebut sehingga data yang ada di *database* merupakan data yang ter-*update*.

b. Quality Assurance

Dalam rangka memastikan pelaksanaan program APU PPT dan PPPSPM di unit kerja, FCC melakukan *monitoring & testing* dengan berkoordinasi dengan tim Kantor Pusat dan tim Operasional Cabang Branch Control. Adapun pemeriksaan ke cabang disesuaikan dengan *Schedule Visit Plan* Branch Control ke cabang-cabang dimaksud untuk mengkaji *awareness*, efektivitas, dan kualitas data pada penerapan Program APU PPT dan PPPSPM terhadap ketentuan yang mengatur.

Pelaksanaan *Quality Assurance* tahun 2024 telah dilakukan di 12 (dua belas) cabang kompleksitas tinggi di area Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sumatera. Secara periodik, FCC melakukan pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan terhadap kegiatan pelaporan ke regulator; kegiatan pemantauan transaksi nasabah; kegiatan *screening* transaksi maupun *screening* penerimaan nasabah baru, dan juga kegiatan *List Management*.

c. Cabang Kompleksitas Tinggi

Dalam rangka mengevaluasi risiko APU, PPT, dan PPPSPM setiap cabang Danamon dan dalam rangka memenuhi POJK terkait APU, PPT, dan PPPSPM, Danamon melakukan

penentuan cabang dengan kompleksitas tinggi. Penentuan ini dilakukan berdasarkan beberapa aspek termasuk jumlah Nasabah yang dimiliki, jumlah Nasabah yang memiliki risiko tinggi dan juga jumlah transaksi tunai maupun non-tunai di setiap cabangnya. Hasil dari penentuan ini akan digunakan sebagai salah satu basis dalam menentukan Cabang yang akan dikunjungi dan juga menjadi salah satu faktor dalam memantau transaksi Nasabah.

3. Pelatihan dan Sosialisasi

Menyelenggarakan program pelatihan secara *online* dan *offline* bagi karyawan baru maupun karyawan *existing*, antara lain pelatihan APU, PPT, dan PPPSPM untuk Danamon Bankers Trainee, sosialisasi kebijakan baru atas POJK No. 8 Tahun 2023 tentang APU, PPT, dan PPPSPM dan *Refreshment* prosedur KYC dan *Sanctions* untuk BSM. Selama tahun 2024, FCC menyelenggarakan 27 (dua puluh tujuh) kali pelatihan dengan topik-topik seputar APU, PPT, dan PPPSPM.

FCC membuat *e-learning refreshment* APU, PPT, dan PPPSPM yang di-*launch* pada bulan Agustus 2024. *E-learning* APU, PPT, dan PPPSPM ini wajib dilaksanakan oleh seluruh karyawan Danamon (*Bank-Wide*). Per Desember 2024, 98,31% manajemen dan karyawan Danamon telah menyelesaikan *e-learning* tersebut (*Data cut off* karyawan per September 2024).

4. Pelaporan

Danamon telah melakukan kegiatan pelaporan sesuai yang ditetapkan oleh regulasi. Laporan tersebut adalah Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan dari dan ke Luar Negeri (LTKL/IFTI), dan Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Selain pelaporan tersebut, Danamon juga memberikan tanggapan/respon atas permintaan data dan informasi dari pihak eksternal (PPATK, KPK, BI, Kepolisian dan pihak ketiga lainnya).

Berikut merupakan jumlah pelaporan dan tanggapan atas permintaan informasi dari pihak eksternal yang telah dilakukan sampai dengan Desember 2024:

Total Pelaporan 2024

LTKM	LTKT	LTKL	SIPESAT	Tanggapan Surat Pihak Eksternal
1.476	41.493	112.533	486.975 CIF	821

5. Sistem Informasi Manajemen

Danamon melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi pemantauan dan penyaringan (*screening*) transaksi/profil nasabah (*AML System*), dalam rangka meningkatkan kontrol dan efektivitas dalam mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan dengan menggunakan parameter yang disesuaikan secara berkala. Penyempurnaan tersebut di antaranya yaitu:

- Pengembangan tahun 2024 antara lain pada proses *Transaction Screening*, proses *Transaction Monitoring* terkait pembuatan *alerts* dan pendekatan *single CIF*, penentuan tingkat risiko nasabah dan *Beneficial Owner* (BO).
- Penambahan sistem yang memakai *API Pre-Screening Onboarding* dari *AML System*.

Selain itu, Danamon juga melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi pelaporan ke PPATK (*GoAML*), dengan tujuan untuk meningkatkan kontrol, akurasi serta kelengkapan informasi dalam laporan transaksi yang disampaikan ke PPATK. Penyempurnaan tersebut di antaranya yaitu:

- Pengembangan sistem untuk mendukung implementasi *Teller Assisted Unit* (TAU).
- Penyempurnaan proses pelaporan XML dan perbaikan performa aplikasi.
- Pengembangan terkait kelengkapan dan akurasi data nasabah, sebagai salah satu *Pilot Bank* dengan PPATK pada inisiatif penyelesaian masalah *data masking* dan *dummy data*.

6. Audit

Pada akhir Oktober 2024, pemeriksaan terhadap implementasi APU, PPT, dan PPPSPM oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sedang berlangsung hingga akhir Desember 2024 dengan periode audit 1 Agustus 2023 hingga 30 September 2024. Proses audit sedang memasuki tahap *fieldwork* sampai dengan pertengahan bulan Januari 2025 dan laporan hasil pemeriksaan akan dibagikan pada Februari 2025.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAIT

Satuan Kerja Audit Intern di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) merupakan anggota dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) pada KK Grup MUFG, yang mana Danamon sebagai Entitas Utama. SKAIT Danamon adalah fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk menunjang independensi dan pemantauan atas pelaksanaan program-program audit intern, maka Kepala SKAIT juga bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAIT bertujuan memberikan pandangan yang independen dan objektif dalam melakukan kegiatan *assurance* serta memberikan jasa konsultasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai bagian dari pengelolaan proses pengendalian dan manajemen risiko yang berkesinambungan dalam Perusahaan.

SKAIT bertekad menjadi *business partner* yang memberikan nilai tambah dalam mendorong budaya pengendalian yang kuat untuk mendukung Danamon beserta Perusahaan anak mencapai tujuan jangka panjang dengan merujuk pada *Global Internal Audit Standards* dari *The Institute of Internal Auditors* (IIA), peraturan Bank Indonesia (BI), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kode Etik Perusahaan. SKAIT membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas dari

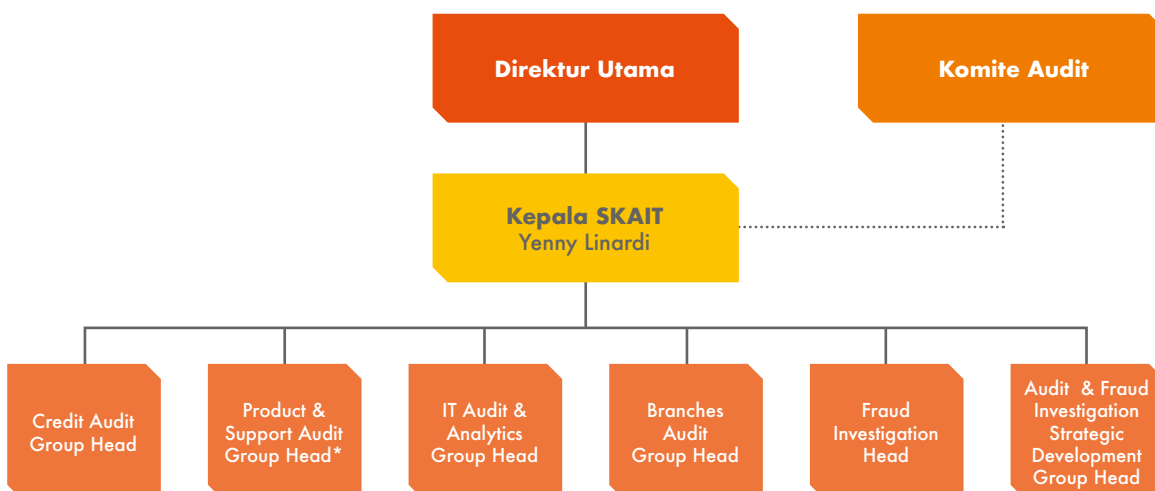
manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Sesuai dengan Piagam (*Charter*) Audit Intern Terintegrasi yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, SKAIT memiliki akses atas seluruh aktivitas, fungsi, data, catatan, properti, dan personil dari Danamon dan Perusahaan anak dengan tetap mematuhi ketentuan rahasia bank dan/atau Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi serta menjamin penerapan prinsip *anti-tipping off* dalam melakukan audit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).

SKAIT melaporkan kegiatan audit dan temuan-temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan yang telah disampaikan kepada unit terkait, kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta Direktur Kepatuhan.

Selain mematuhi Kode Etik Danamon, SKAIT juga berpedoman pada Piagam Audit Intern Terintegrasi dan Kode Etik Auditor, yang mengatur keberadaan dan fungsi SKAIT serta memuat standar profesi auditor sesuai yang ditetapkan di dalam *Global Internal Audit Standards* oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA) (meliputi prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, kecakapan dan kecermatan profesional, serta kompetensi).

STRUKTUR ORGANISASI SKAIT



* mencakup *Treasury & Operations Audit*

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Dasar Hukum Penunjukan Kepala SKAIT

Kepala SKAIT diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAIT dilaporkan kepada OJK disertai dengan alasan pengangkatan/pemberhentian.

Sejak tanggal 12 Agustus 2019, SKAIT dipimpin oleh Yenny Linardi sebagai Chief Internal Auditor (Kepala SKAIT) menggantikan Nathan Tanuwidjaja sebagai pejabat sementara, berdasarkan Surat Pengangkatan No. B.194/HCKP/0819 dan pengangkatan ini telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Surat Direksi No. B.748 - DIR tanggal 15 Agustus 2019 tentang Laporan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Sementara dan Pengangkatan Kepala SKAIT PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan).

Profil Kepala SKAIT



Yenny Linardi
Kepala SKAIT

Meraih gelar Sarjana (S1) jurusan Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Bergabung dengan Danamon sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern sejak bulan Agustus 2019. Sebelumnya, yang bersangkutan bekerja di Bank DBS selama hampir 11 tahun sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern. Pernah bekerja di Danamon pada tahun 2004 - 2008 dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Branches Audit* dan sebelumnya di BCA (1989 - 2004) dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Analytical Review*, Audit Kantor Pusat.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAIT

SKAIT memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Membuat rencana audit tahunan, anggaran dan sumber daya yang dibutuhkan dengan metodologi berbasis risiko dan mengimplementasikan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas/proyek khusus;
- Meninjau dan memberikan rekomendasi terhadap rencana audit tahunan dari SKAI Perusahaan anak;
- Meningkatkan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan sertifikasi profesional yang memadai;
- Memantau dan meninjau pelaksanaan audit intern dalam SKAI Perusahaan anak;
- Menyusun dan menyampaikan laporan ke OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku, antara lain berupa laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern, laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank, laporan hasil kaji ulang kualitas audit SKAIT oleh pihak ekstern, dan laporan hasil audit Teknologi Informasi;
- Melakukan komunikasi dengan OJK paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
- Menyampaikan pemenuhan prinsip syariah kepada Dewan Pengawas Syariah dan juga untuk menetapkan paling sedikit 1 (satu) orang anggota SKAIT yang memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah;
- Merekomendasikan rencana perbaikan atas temuan-temuan audit kepada unit terkait dan memonitor serta memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilakukan manajemen secara efektif dan efisien; atau Manajemen Senior telah menerima risiko yang belum dapat dimitigasi;
- Melakukan pertemuan rutin dengan SKAI Perusahaan anak sekurang-kurangnya setiap kuartal;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit intern yang dilakukan;
- Menentukan strategi pelaksanaan audit intern Perusahaan anak.

Tugas dan tanggung jawab diatur pada Piagam Audit Intern Terintegrasi dan disampaikan dalam Laporan Tata Kelola Terintegrasi.

Prioritas Audit Intern Tahun 2024

SKAIT telah menjalankan kegiatan-kegiatan dalam rangka memperkuat fungsi audit intern di tahun 2024, sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan ketentuan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, pada tahun 2024 ini *external Quality Assurance Review* (QAR) atas fungsi SKAI Danamon direviu oleh PT PricewaterhouseCoopers (PwC), dengan periode reviu Juli 2021 sampai dengan Juni 2024. Pelaksanaan *external QAR* dimulai pada bulan Juni 2024 dan laporan hasil reviu telah disampaikan ke OJK pada tanggal 27 Agustus 2024.
- b. Melanjutkan prioritas audit dan pemantauan berkelanjutan pada entitas-entitas berisiko Tinggi dan Moderat ke Tinggi serta yang memiliki jaringan cabang yang luas.
- c. Peningkatan audit *Enterprise Banking* (EB) sejalan dengan strategi Danamon, yaitu menyelaraskan proses reviu kredit EB dengan metodologi MUFG, melakukan pemantauan triwulanan atas portofolio EB, meningkatkan cakupan audit EB dan penambahan auditor EB, serta meningkatkan kemampuan staf audit kredit EB dengan mengikutsertakan *team leader* audit ke MUFG *One Audit Program* yang melakukan pemeriksaan atas entitas MUFG – *Credit Examination* Cabang Hong Kong.
- d. Memberikan perhatian khusus pada risiko baru (*emerging*) dan risiko terkait dengan proses dan inisiatif baru/dikembangkan oleh Danamon.
- e. Melanjutkan kolaborasi dengan pihak *Branch Network*, *Branch Control* dan *Operational Risk Management* untuk memperkuat lingkungan pengendalian internal Bank melalui beberapa inisiatif seperti:
 - Terlibat di proyek *bank-wide GRC* (*Governance, Risk & Compliance*) dengan memberikan input pada *risk and control assessment* yang dilakukan *line of business* (LOB).
 - Memberikan *sharing knowledge* (*session*) mengenai:
 - Metodologi/pendekatan audit (seperti, pengujian efektivitas dan desain kontrol) kepada perwakilan *Quality Assurance* di seluruh LOB dan melalui program *Guest Auditor* di SKAI; serta
 - Penguatan pengendalian internal pada unit Cabang pada forum *Branch Control* dan *Regional Transaction Service Head* (RTSH) *workshop*.
 - Diskusi berkala bersama dengan unit *Risk Management* dan *Compliance* terkait risiko dan kontrol yang memerlukan perhatian.
- f. Melanjutkan pengembangan fungsi data analitik dengan terus melakukan pengembangan atas cakupan data yang dianalisa dan mengembangkan *continuous auditing* untuk mendeteksi kelemahan kontrol/proses lebih cepat. Selain itu SKAIT juga telah memulai pengembangan *machine learning* untuk mengidentifikasi risiko di kredit SME (dalam tahap pemantauan tingkat keakuratan model) dan kredit EB (dalam tahap awal inisiasi proyek yang melibatkan vendor).
- g. Meningkatkan jumlah *project life cycle review engagement* untuk beberapa proyek-proyek untuk mengidentifikasi isu terkait tata kelola, serta untuk mencegah dan mengurangi isu baru dari proyek terkait (sebelum suatu produk atau sistem diluncurkan).
- h. Berkoordinasi dengan Divisi Internal Audit MUFG untuk menyempurnakan metode audit terkait penerapan *Environment, Social, dan Governance* (ESG), termasuk menambahkan proses pemeriksaan kredit terkait antisipasi Danamon atas *climate change risk*.
- i. Melanjutkan penerapan metode audit *Agile* yang dirancang agar proses audit berjalan lebih fleksibel dan iteratif.
- j. Terus meningkatkan kompetensi auditor melalui pelatihan-pelatihan, baik mengenai pengetahuan regulasi (seperti, pelatihan mengenai prinsip-prinsip syariah terkait penerapan tata kelola syariah), produk, dan prosedur, maupun pelatihan pemahaman manajemen risiko dan proses audit, serta sertifikasi profesional, termasuk dengan mengikuti MUFG *One Audit Program* yang mana auditor berpartisipasi dalam pemeriksaan yang dilakukan MUFG *Regional Asia Internal Audit Office* (AIAO) di MUFG Hong Kong (untuk *credit risk review*) dan Krungsri (*cybersecurity audit*).
- k. Sebagai bagian dari penerapan tata kelola Syariah, Kepala SKAI menghadiri pelatihan terkait dengan aspek-aspek syariah untuk Pejabat Eksekutif, yang mana juga dihadiri oleh personil SKAI yang bertanggung jawab untuk audit di unit bisnis syariah.
- l. Melanjutkan proses *quality assurance* dan *improvement program* (QAIP) dengan mempelajari praktik-praktik terbaik audit intern di industri perbankan (SKAI Danamon dan MUFG) dan industri pembiayaan (Unit Audit Intern PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) dan Home Credit Indonesia) sebagai pembanding.
- m. Melakukan *joint audit* bersama dengan tim Audit Intern ADMF.

- n. Menyelaraskan ruang lingkup audit dan metodologi melalui kolaborasi dengan MUFG, khususnya pada area pemeriksaan SOX dan *Volcker Rules*.
- o. Melanjutkan peran SKAI entitas utama dalam KK Grup MUFG, seperti melakukan pertemuan secara berkala, memantau perencanaan, implementasi, dan evaluasi dari fungsi SKAI setiap anggota entitas, termasuk juga memantau *key internal control gaps* dan pelaksanaan resolusi penyelesaiannya pada masing-masing anggota entitas.

Rencana dan Realisasi Audit hingga 31 Desember 2024

Selama tahun 2024, SKAIT telah melakukan kegiatan audit intern sebagai berikut:

1. SKAI Danamon telah melaksanakan audit atas 161 entitas di Danamon:

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Audit per 31 Desember 2024

Danamon	Rencana Audit 2024	Realisasi Pelaksanaan Audit 2024
Audit Kantor Pusat	26	26 ^{a)}
Audit Kantor Wilayah	14	17 ^{b)}
Audit Cabang	118	118 ^{c)}
Total Audit	158	161^{a)}

a) Tidak termasuk laporan revidu konsultatif (*Unrated*), yaitu Revidu Paska-Implementasi Layanan Pembayaran QRIS Menggunakan Kartu Kredit, Revidu Implementasi *Multi Factor Authentication* (MFA) dan fitur *SMS Autofill* pada D-Bank Pro, dan Pra-Implementasi Layanan Pembayaran QR *Cross Border*.

b) Perbedaan antara Realisasi Audit dengan Rencana Audit karena penambahan audit untuk *Enterprise Banking* (EB) Kantor Wilayah (3 entitas) untuk memenuhi metodologi sampling EB.

c) termasuk 7 entitas *Cluster Cabang*, yang mencakup 32 cabang (objek) dengan tingkat risiko rendah.

2. Pelaksanaan kegiatan audit intern di entitas-entitas ADMF saat ini dilakukan baik secara individual oleh Unit Audit Intern dari ADMF atau SKAI Danamon, maupun secara *joint audit* bersama SKAI Danamon.

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Audit per 31 Desember 2024

ADMF	Rencana Audit 2024	Realisasi Pelaksanaan Audit 2024
Audit Kantor Pusat	7	8 ^{a)}
Audit Kantor Wilayah	30	30
Audit Cabang	130	130
Total Audit	167	168^{a)}

a) Perbedaan antara Realisasi Audit dengan Rencana Audit karena penambahan 1 entitas ADMF Kantor Pusat, yaitu Portfolio sehubungan dengan revidu pertumbuhan bisnis ADMF di tahun 2024.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Per Desember 2024, total personil SKAI Danamon sebanyak 128 personil yang berkedudukan di kantor pusat dan di kantor-kantor pemeriksaan wilayah (KPW) yang tersebar di kota Jakarta, Surabaya, dan Makassar. Sedangkan Audit Intern ADMF memiliki 63 personil.

Untuk menjaga standardisasi kualitas sumber daya manusia, SKAI bersama-sama dengan Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia telah menyusun *competency matrix*, yang merupakan peta jalan (*roadmap*) bagi setiap auditor dan *team leader* dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan pada setiap tingkatan.

Sertifikasi yang telah diikuti oleh staf SKAIT per 31 Desember 2024

Sertifikasi Internasional	Jumlah Personil
Certified Internal Auditor (CIA)	8
Certified Fraud Examiner (CFE)	1
Certified Ethical Hacker (CEH)	2
Certified Information System Auditor (CISA)	5
Certified Information System Manager (CISM)	1
Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC)	1
Financial Risk Manager (FRM)	1
Certified Anti-Money Laundering Specialist (CAMS)	1
Certified in Risk Management Assurance (CRMA)	1
Commercial Loans to Business (CLB)	22
Financial Accounting for Lenders (FAL)	24
Minimizing Problem Loans (MPL)	2
Certified Anti Fraud Manager (CAFM)	2
Certified Professional Management Accountant (CPMA)	1
Chartered Accountant (CA)	1
Certified ISO 27001:2013 Lead Auditor	1
Certified ISO 27001:2022 Lead Auditor	8
Certified ISO 27001:2022 Lead Implementer	2
Certified ISO 20001-1: 2018 Internal Auditor	3
Certified COBIT 2019 Foundation	1
Certified in Cybersecurity	2
ISO/IEC 27001 Information Security Associate Issued	1
Governance, Risk and Compliance Professional (GRCP)	1
Governance Risk Compliance Auditor (GRCA)	1
Data Privacy Solutions Engineer (CDPSE)	1
IBM Certified Advanced Database Administrator	1
IBM Certified System Administrator - WebSphere Application Server Network Development V.8.5.5	1

Sertifikasi Nasional	Jumlah Personil
Qualified Internal Auditor (QIA)	41
Risk Management Certification (SMR), Jenjang 5	17*
Risk Management Certification (SMR), Jenjang 6	1
Sertifikasi Audit Intern Bank – Level Auditor	3
Sertifikasi Audit Intern Bank – Level Supervisor	1
A to Z Sharia Banking	8
Islamic Banking: Funding & Financing	1
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	9

* 3 auditor lainnya akan mengikuti ujian SMR Jenjang 5 pada semester I 2025.

PELAKSANAAN TRAINING DAN WORKSHOP TAHUN 2024

No	SKAIT	#Personil per 31 Desember 2024	#Pelaksanaan Training dan Workshop	Mandays
1	SKAI Danamon	128 orang	92	7 hari
2	Unit Audit Intern ADMF	63 orang	74	9 hari

AKUNTAN PERSEROAN/ EKSTERNAL AUDITOR

PENUNJUKAN AKUNTAN PERSEROAN

RUPS Tahunan Danamon yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2024 menyetujui penunjukan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (anggota dari Deloitte Southeast Asia Limited) sebagai KAP yang terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebagaimana di atur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023) serta terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Danamon untuk tahun buku 2024. Sehubungan dengan penunjukan AP dan KAP tersebut, maka jumlah honorarium dan persyaratan lain memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan telah diputuskan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Usulan penunjukan AP dan/atau KAP yang diajukan oleh Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit telah mempertimbangkan:

- Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
- Ruang lingkup audit;
- Imbalan jasa audit;
- Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
- Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
- Manfaat *fresh eye perspectives* yang diperoleh melalui penggantian beberapa anggota Tim Audit dari KAP;
- Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang;
- Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan KAP.

JASA LAIN SELAIN AUDIT KEUANGAN

Jaringan KAP selama tahun 2024 memberikan jasa lain selain jasa audit kepada Perseroan dan Perusahaan Anak sebesar Rp276 juta.

PERIODE AUDIT DAN NILAI IMBAL JASA AKUNTAN

AP dan/atau KAP yang memberikan jasa audit keuangan dan nilai imbalan jasa (honorarium) pelaksanaan audit adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nama Akuntan (Perorangan)	Biaya Jasa Audit *)
2024	Liana Ramon Xenia & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Elisabeth Imelda	Rp5,950 miliar
2023	Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Elisabeth Imelda	Rp5,950 miliar
2022	Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Elisabeth Imelda	Rp5,730 miliar
2021	Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Elisabeth Imelda	Rp4,730 miliar
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Lucy Luciana Suhenda, S,E,,Ak,,CPA	Rp6,400 miliar

*) biaya jasa audit termasuk biaya jasa audit Perusahaan Anak



EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT EKSTERNAL

Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit, termasuk memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai dengan ketentuan dan standar profesional, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit, serta independensi auditor eksternal. Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan dengan AP dan/atau KAP untuk membahas perkembangan dan proses pemeriksaan yang dilakukan.

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh AP dan/atau KAP terhadap laporan keuangan konsolidasian Danamon telah dilakukan secara independen, profesional, dan objektif, antara lain:

- a. Pemeriksaan telah dilakukan terhadap semua akun yang material berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- b. Penyampaian laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit (*audited*) disertai dengan Surat Rekomendasi kepada Manajemen (*Management Letter*), jika ada.

Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP di atas dilakukan melalui:

1. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
2. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
4. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

HUBUNGAN ANTARA BANK, AKUNTAN PUBLIK, DAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Danamon sebagai pihak yang diaudit secara terbuka memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh AP dan/atau KAP dalam rangka pemeriksaan. Auditor (AP dan/atau KAP) secara independen melakukan pemeriksaan dan menyampaikan saran dan masukan perbaikan kepada Manajemen Danamon untuk ditindaklanjuti.

Komunikasi dan kerja sama dengan auditor eksternal senantiasa dilakukan terkait isu-isu kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan secara wajar. Hasil audit telah dikomunikasikan oleh AP dan/atau KAP baik kepada Manajemen, Komite Audit maupun OJK.

MANAJEMEN RISIKO

Danamon senantiasa meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Bank serta Perusahaan Anak sejalan dengan perkembangan regulasi, risiko dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen risiko ini ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh lini bisnis dan unit pendukung.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan holistik untuk mengelola risiko-risiko Danamon secara komprehensif yang mencakup 4 pilar, yaitu:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)
- Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian manajemen risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Sistem pengendalian intern.

Hal ini sejalan dengan praktik pada industri perbankan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Danamon memiliki fungsi Manajemen Risiko yang terpusat dan independen dari *Risk Taking Unit* (RTU). Fungsi Manajemen Risiko mencakup pengelolaan risiko-risiko utama yang melekat dalam kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko dilakukan oleh Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko. Danamon dan Perusahaan Anak baik secara individual maupun konsolidasi telah menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten untuk mengelola eksposur risiko di dalam kegiatan usahanya. Pembahasan secara khusus mengenai penerapan manajemen risiko diungkapkan pada Bab Tinjauan Operasional dengan Sub bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite:

- Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*)
Dengan kewenangan tertinggi pada tingkat Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan dan

memberikan rekomendasi atas pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan kerangka kerja dan kebijakan pengelolaan risiko yang konsisten dengan *risk appetite* Bank. Selain itu, Komite Pemantau Risiko melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam penerapan manajemen risiko serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko.

- Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*)

Berada di tingkat Direksi dan bertanggung jawab melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama sehubungan dengan manajemen risiko Bank termasuk di dalamnya manajemen risiko Unit Usaha Syariah dan pemenuhan prinsip syariah sesuai dengan rekomendasi DPS.

Komite Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Sub-Komite, yaitu:

- Sub-Komite Keberlanjutan
Peran utama dari Sub-Komite Keberlanjutan adalah melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Ketua Sub-Komite Keberlanjutan adalah Direktur Syariah & *Sustainability Finance*. Anggota terdiri dari beberapa Direktur dan pejabat eksekutif yang ditunjuk.
- Sub-Komite Pengungkapan Informasi
Sub-Komite Pengungkapan Informasi dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan MUFG Bank untuk memastikan bahwa Sub-Komite telah melakukan *review*, membahas dan menyimpulkan mengenai akurasi dan kesesuaian pelaporan keuangan. Selain itu, Sub-Komite juga memastikan bahwa kerangka pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah dirancang dan ditingkatkan secara tepat. Ketua Sub-Komite Pengungkapan Informasi adalah Direktur Keuangan. Anggota Tetap terdiri dari beberapa Direktur dan pejabat yang ditunjuk.

Selanjutnya, penjelasan lengkap mengenai Penerapan Manajemen Risiko termasuk di dalamnya manajemen risiko terkait Syariah tersedia di bab Tinjauan Operasional dengan Sub bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

No	Penyediaan Dana	Nominal (Rp Juta)
1	Pihak Terkait	1.887.650,65
2	Grup/Debitur Terbesar (20 Grup)	55.797.171,45

Danamon membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok atau sektor industri dalam rangka mengurangi risiko konsentrasi pada pihak tertentu yang merupakan salah satu penyebab kegagalan usaha Bank. Penyediaan dana kepada Pihak Terkait dan Perusahaan Anak dilakukan secara *arm's length* dan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta wajib mendapatkan Hasil Kajian Kepatuhan (HKK) dari Satuan Kerja Kepatuhan dan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024, tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan BMPK kepada Pihak Terkait, Pihak Tidak Terkait baik Individual maupun Kelompok Peminjam dan Badan Usaha Milik Negara.

Perhitungan BMPK mengacu kepada Peraturan OJK (POJK) No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan POJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas POJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum.

Penerapan Manajemen Risiko diuraikan selengkapnya dapat dilihat pada bab Tinjauan Operasional dengan Sub bab Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal merupakan satu kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur, dan penyusunan organisasi yang ditujukan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak dengan pendekatan berbasis risiko. Pengendalian Internal di Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dengan mencakup semua aspek bisnis baik dari sisi *Asset* dan *Liabilities*.

Kerangka kerja Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Internal di Danamon mengadopsi Pendekatan Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*) yang tertera seperti diagram di bawah ini:

Pengawasan Dewan Komisaris		
Pengawasan Direksi		
Lini Pertahanan Pertama	Lini Pertahanan Kedua	Lini Pertahanan Ketiga
Lini bisnis, unit kerja operasional dan unit kerja pendukung lainnya yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sehari-hari di masing-masing unit kerja.	Direktorat Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan untuk melakukan fungsi pemantauan risiko dan kepatuhan secara independen.	Satuan Kerja Audit Intern berperan melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama dan Kedua.

Semua lini pertahanan wajib bertindak sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan pengendalian internal di masing-masing unit kerja di Danamon dan Perusahaan Anak. Selain itu di lini pertahanan pertama (unit bisnis/fungsi pendukung) telah dibentuk fungsi *Quality Assurance* yang bertugas untuk melakukan evaluasi implementasi pengendalian internal oleh unit tersebut.

Pemeriksaan ke unit kerja tersebut telah dilakukan secara berkala. Pelaksanaan pemeriksaan *quality assurance* diatur dalam standar acuan kerja (SOP) yang didasarkan pada Kerangka Acuan *Quality Assurance* yang dimiliki Danamon. Program *awareness* mengenai pengendalian internal terhadap unit kerja juga rutin dilakukan oleh fungsi *Quality Assurance*. Pada prinsipnya pengendalian internal bukan hanya merupakan tugas dari fungsi *Quality Assurance*, tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh unit kerja di Danamon.

Evaluasi Tingkat Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang menjadi bagian dari Sistem Pengendalian Internal melakukan audit guna memastikan tingkat efektivitas pengendalian internal Danamon, melalui evaluasi yang independen dan objektif mengenai kecukupan dan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan tata kelola. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan salah satu acuan manajemen untuk menetapkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan melakukan perbaikan-perbaikan antara lain dalam bentuk pengkinian kebijakan/prosedur/sistem.

PERMASALAHAN HUKUM DAN PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Permasalahan Hukum merupakan perkara perdata atau pidana yang dihadapi Danamon dan Perusahaan Anak selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Permasalahan Hukum yang Melibatkan Danamon

Perkara yang Dihadapi Danamon	Jumlah Perkara		Pengaruhnya terhadap Kondisi Danamon
	Perdata	Pidana	
Telah ditutup dan/atau diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	135	14	Perkara tidak memiliki dampak finansial secara material terhadap Danamon
Sedang berjalan dan/atau dalam proses penyelesaian	137	14	Proses hukum belum berkekuatan hukum tetap sehingga belum timbul kewajiban terhadap Danamon

Catatan:

Perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan dan proses penyidikan. Rekapitulasi total perkara selama tahun 2024 sesuai data per Desember 2024.

Permasalahan Hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Jumlah Perkara		Pengaruhnya terhadap Kondisi Danamon
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-	Tidak ada
Sedang berjalan dan/atau dalam proses penyelesaian	-	-	Tidak ada

Permasalahan Hukum yang melibatkan Perusahaan Anak

Perkara Hukum Melibatkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Jumlah Perkara		Pengaruhnya terhadap Kondisi Perusahaan Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-	Tidak ada
Sedang berjalan dan/atau dalam proses penyelesaian	-	-	Tidak ada

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DANAMON

Berikut adalah perkara penting yang dihadapi Danamon selama tahun 2024. Seluruh perkara-perkara penting tersebut merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya.

PERKARA PERDATA PT BIDADAKARA TARUMA SAKTI

PT Bidadakara Taruma Sakti ("Nasabah"), adalah nasabah Danamon yang mengajukan gugatan dengan alasan Danamon telah melakukan perbuatan melawan hukum atas kelalaian mantan-mantan pegawainya yang menyebabkan pihak ketiga dapat mencairkan dana milik Nasabah.

Nasabah menuntut ganti rugi sebesar Rp133.941.635.054 dan permohonan sita jaminan atas gedung kantor pusat Danamon di Jakarta Selatan.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan putusan menolak seluruh gugatan Nasabah. Nasabah selanjutnya mengajukan banding melalui Pengadilan Tinggi Jakarta yang memutuskan Danamon untuk membayar ganti rugi sebesar Rp18.000.000.000. Atas putusan ini Danamon mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung. Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menguatkan putusan Pengadilan Tinggi. Putusan Mahkamah Agung tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

Setelah mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak (termasuk advis hukum), Manajemen Danamon memutuskan untuk melaksanakan putusan tingkat kasasi. Putusan tingkat kasasi telah dilaksanakan pada Januari 2024 dimana Danamon membayar ganti rugi sebesar Rp18.000.000.000. Dengan demikian perkara telah selesai.

PERKARA PERDATA PT FIREWORKS VENTURES LTD

Penggugat (PT Fireworks Ventures Ltd) adalah pembeli tagihan terhadap PT Griya Wijaya Prestige (porsi tagihan milik Bank PDFCI berdasarkan perjanjian kredit sindikasi tahun 1995 – "Perjanjian Sindikasi 1995") dari PT Millennium Atlantic Securities pada tahun 2005. Sebelumnya, PT Millennium Atlantic Securities membeli tagihan tersebut dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") pada tahun 2004. Berdasarkan Perjanjian Sindikasi 1995 tersebut, Bank PDFCI juga bertindak selaku agen fasilitas dan agen jaminan. Bank PDFCI bergabung (*merger*) ke dalam Danamon pada tahun 1998 (dan karenanya seluruh hak dan kewajiban Bank PDFCI beralih ke Danamon). PT Fireworks Ventures Ltd mengajukan gugatan perdata karena Danamon (dalam kedudukannya selaku agen jaminan berdasarkan Perjanjian kredit Sindikasi 1995) tidak menyerahkan sertifikat jaminan kredit (yang diberikan PT Griya Wijaya Prestige) pada saat porsi tagihan Danamon (ex-Bank PDFCI) beralih kepada BPPN. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp3.415.699.324.000 dan permohonan sita jaminan yaitu gedung kantor pusat Danamon di Jakarta Selatan. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara pada Bulan Oktober 2022. Pengadilan Tinggi Jakarta telah mengeluarkan putusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada Bulan Agustus 2023. Sampai dengan tanggal laporan ini, Penggugat tidak mengajukan Kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi, sehingga putusan dianggap telah berkekuatan hukum tetap dan perkara dianggap telah selesai.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN BANK

Akses informasi dan data Perusahaan berupa kondisi keuangan dan non-keuangan diungkapkan secara berkala melalui media massa, paparan publik dan melalui forum *Investor & Analyst Briefing* serta situs resmi. Laporan mengenai kondisi keuangan maupun non-keuangan disusun dan disampaikan kepada regulator dan instansi lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan mengenai kondisi keuangan antara lain Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi, Laporan Tahunan sedangkan laporan non-keuangan antara lain laporan Tata Kelola Perusahaan, informasi mengenai Produk/Jasa, Jaringan Kantor, serta informasi non-keuangan lainnya.

Berikut beberapa laporan dan informasi yang diungkapkan dan dapat diakses melalui situs resmi Bank www.danamon.co.id:

Jenis Informasi	Penerbitan	Isi
Informasi Keuangan		
Laporan Bulanan	Bulanan	Ringkasan kinerja keuangan bulanan yang dipublikasikan sesuai ketentuan OJK melalui <i>website</i> Bank.
Laporan Triwulanan	Triwulanan	Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dipublikasikan melalui <i>website</i> Bank.
Laporan Keuangan Publikasi	Triwulanan	Ringkasan kinerja keuangan dipublikasikan sesuai ketentuan OJK melalui <i>website</i> Bank dan Surat Kabar.
Laporan Keuangan Perusahaan Induk	Semester	Ringkasan kinerja keuangan Perusahaan Induk yang dipublikasikan sesuai ketentuan OJK melalui <i>website</i> Bank.
Materi Presentasi Investor & Analis	Triwulanan	Informasi keuangan dan non-keuangan utama.
Laporan Tahunan	Tahunan	Informasi keuangan dan non-keuangan, segmen usaha, informasi produk dan profit.
Laporan Lainnya: • <i>Basel III Leverage Ratio Disclosure</i> • Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan • <i>Equidity coverage Ratio Disclosure</i> • <i>Net Stable Funding Ratio</i>	Triwulanan	Informasi terkait Rasio Keuangan yang dipublikasikan sesuai ketentuan OJK melalui <i>website</i> Bank.
Informasi Non-Keuangan		
Produk/Jasa	<i>Ad hoc</i>	Informasi mengenai produk dan jasa yang dipasarkan.
Jaringan Kantor	<i>Ad hoc</i>	Informasi mengenai kantor cabang.
Kepengurusan dan Kepemilikan	<i>Ad hoc</i>	Informasi mengenai manajemen dan struktur kepemilikan.
Kebijakan-kebijakan terkait Tata Kelola	<i>Ad hoc</i>	Informasi mengenai kebijakan-kebijakan tata kelola Bank.
Laporan Tata Kelola	Tahunan	Informasi mengenai pelaksanaan tata kelola Bank dan hasil penilaian tata kelola.
Laporan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit	Bulanan	Informasi terkait Suku Bunga Dasar Kredit.

KEBIJAKAN REMUNERASI

PROSES PENYUSUNAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Danamon memandang penting untuk menerapkan filosofi dan prinsip remunerasi yang baik untuk menjaga tingkat remunerasi di Danamon agar selalu kompetitif di *market*, sehingga dapat memotivasi karyawan untuk memberikan kontribusi yang terbaik kepada Danamon serta mendukung kelangsungan bisnis dan misi Danamon untuk menjadi lembaga keuangan terkemuka di Indonesia.

Kebijakan remunerasi bertujuan untuk mengatur proses dan pendekatan untuk menentukan remunerasi bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan berdasarkan pekerjaan, kontribusinya kepada Danamon, dan kesetaraannya di *market* untuk posisi yang sama.

Untuk memastikan remunerasi karyawan di unit kontrol bersifat independen, dipastikan masing-masing karyawan memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) tersendiri sebagai ukuran kinerjanya yang tidak terkait dengan KPI di unit kerja yang diawasinya.

CAKUPAN KEBIJAKAN REMUNERASI DAN IMPLEMENTASINYA

Kebijakan Remunerasi ini berlaku untuk seluruh unit bisnis baik di kantor pusat maupun di wilayah termasuk Unit Usaha Syariah.

REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Dalam pemberian remunerasi kepada pegawai, Danamon akan mempertimbangkan potensi risiko yang mungkin timbul dari semua jenis risiko. Dalam hal terjadi risiko akibat dari keputusan yang diambil maka Danamon berhak untuk memperpanjang masa *deferral* dari *variable* yang diberikan.

PENGUKURAN KINERJA DIKAITKAN DENGAN REMUNERASI

Untuk memberikan imbalan yang adil kepada setiap karyawan, Danamon selalu memperhatikan dan mempertimbangkan bobot pekerjaan dan keahlian karyawan serta praktik di *market* untuk posisi yang sesuai.

Panduan berikut digunakan untuk penentuan besarnya gaji karyawan:

1. Danamon menerapkan sistem *Clean Wage* dimana hanya ada satu gaji tanpa tunjangan lain.
2. Danamon menggunakan struktur gaji sebagai panduan besaran gaji minimum dan gaji maksimum untuk suatu level.
3. Acuan Pembayaran suatu posisi di *market* didasarkan pada:
 - Strategi bisnis Perusahaan
 - Studi banding di *market* untuk posisi yang sesuai
4. Besarnya gaji karyawan berbeda berdasarkan:
 - Kompetensi *skill*
 - Kinerja
 - Pengalaman
 - Kelangkaan posisi di *market*
5. Untuk karyawan dengan gaji terendah harus memperhatikan ketentuan upah minimum dari daerah yang bersangkutan dimana lokasi karyawan bekerja.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan kontribusi pada Danamon setiap tahunnya, karyawan yang berhak akan mendapat imbalan berupa bonus kinerja tahunan.

Bonus kinerja ditujukan untuk memotivasi dan mendorong karyawan untuk berkinerja dan berkontribusi lebih tinggi pada Danamon.

Panduan berikut digunakan untuk penentuan besarnya bonus kinerja pegawai:

1. *Pool* bonus untuk karyawan dan *senior management* dibuat berdasarkan pencapaian kinerja Danamon terhadap rencana kerja yang telah ditetapkan:
 - Faktor utama adalah *Net Profit After Tax* (NPAT) sebelum biaya restrukturisasi.
 - Faktor kedua adalah kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, *market*, restrukturisasi, dll.
2. Besarnya *pool* bonus berdasarkan persentase tertentu dari NPAT sebelum biaya restrukturisasi.
3. Kenaikan atau penurunan persentase *pool bonus* terhadap NPAT harus mempertimbangkan pencapaian kinerja Danamon terhadap rencana yang telah ditetapkan di awal tahun. Distribusi bonus harus sejalan dengan kinerja unit dan kinerja individu.



PENYESUAIAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

Untuk Pejabat yang ditunjuk sebagai *Material Risk Taker* (MRT) karena wewenang yang dimiliki dalam pengambilan keputusan dapat berdampak signifikan pada profil risiko Danamon maka sebagian dari bonus kinerja tahunannya akan dilakukan ketentuan sebagai berikut sebagaimana di persyaratkan oleh POJK No.45/POJK.03/2015:

1. Sebagian dari bonus kinerja tahunan ditangguhkan paling sedikit untuk periode 3 tahun.
2. Porsi yang ditangguhkan dibagi menjadi dalam bentuk tunai dan dalam bentuk saham/instrumen berbasis saham.
3. Jika Pejabat Danamon (Direksi/*Board of Management*) diberhentikan oleh Perusahaan bukan karena kesalahan, kelalaian atau *fraud*, porsi yang ditangguhkan dapat dilanjutkan tetapi tidak dapat dipercepat pembayarannya.
4. Besaran porsi yang ditangguhkan dibedakan berdasarkan tingkat jabatan. Semakin tinggi tingkat jabatan maka semakin besar porsi yang ditangguhkan. Besarnya porsi dan jadwal penangguhan ditentukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Jika Pejabat Danamon (Direksi/*Board of Management*) berhenti karena kemauan sendiri, porsi penangguhan yang belum jatuh tempo akan dihapuskan.
6. Jika Pejabat Danamon (Direksi/*Board of Management*) telah melakukan pelanggaran seperti kelalaian, *fraud*, dll pada tahun sebelumnya dan baru ditemukan tahun berikutnya dan telah menerima bonus kinerja, maka bonus kinerja tersebut dapat ditarik kembali (*Claw Back*).

KONSULTAN TERKAIT REMUNERASI

Danamon menggunakan konsultan Willis Towers Watson sebagai konsultan penyelenggara *survey salary* yang dilakukan setiap tahun. Hasil dari *survey salary* digunakan sebagai acuan untuk menentukan gaji pegawai. Danamon juga menggunakan konsultan yang sama untuk membantu dalam mendesain kembali kompensasi untuk pegawai.

JABATAN DAN JUMLAH PIHAK YANG MENJADI MATERIAL RISK TAKER

Dalam penerapan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Danamon menerapkan prinsip remunerasi dengan kehati-hatian terhadap risiko untuk pejabat yang memiliki wewenang membuat keputusan yang dapat berdampak signifikan terhadap profil risiko Danamon. Untuk itu Danamon telah menentukan pejabat Danamon yang dikategorikan sebagai MRT adalah anggota Direksi dan *Board of Management*.

REMUNERASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 4 anggota Dewan Komisaris dan 1 pejabat yang membawahi bagian Sumber Daya Manusia.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024 adalah sebesar Rp28,3 miliar.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun							
	Direksi				Dewan Komisaris			
	2024		2023		2024		2023	
	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura	9	137.073	9	119.366	6	32.080	6	25.654
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:								
a. dapat dimiliki	9	2.422	9	2.735	6	1.660	6	1.375
b. tidak dapat dimiliki	9	9.144	9	8.184	6	1.744	6	1.587
Total	9	136.258	9	130.285	6	32.079	6	28.616

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BERDASARKAN TINGKAT PENGHASILAN

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) tahun	Jumlah Direksi		Jumlah Dewan Komisaris	
	2024	2023	2024	2023
Di atas Rp2 miliar	9	9	6	5
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-	-	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-	-	-

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL

Selain remunerasi yang bersifat *fixed* atau tetap, Danamon juga memberikan remunerasi yang bersifat variabel kepada karyawan dalam bentuk bonus kinerja tahunan yang bertujuan untuk menghargai kinerja dan kontribusi karyawan setiap tahunnya dan juga dalam bentuk program retensi ataupun program kompensasi jangka panjang yang bertujuan untuk dapat menjaga agar karyawan kunci Perusahaan dapat tetap bekerja di Danamon.

Bonus kinerja tahunan diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan yang berhak. Besarnya bonus kinerja setiap tahunnya berbeda yang akan ditentukan oleh kinerja Danamon secara keseluruhan, kinerja *Line of Business/Segment* dan kinerja masing-masing karyawan.

Program kompensasi jangka panjang diberikan secara sangat selektif kepada Direksi dan karyawan senior yang memiliki kinerja sangat baik dan atau memegang jabatan kunci. Pemberian program kompensasi jangka panjang merupakan hak prerogatif Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun											
	Direksi				Dewan Komisaris Karyawan							
	2024		2023		2024		2023		2024		2023	
	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp
Total	9	41.426	9	44.560	6	8.177	6	11.669	5.328	318.075	5.331	291.388

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DIJAMIN TANPA SYARAT

Danamon tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama.

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN

Penerapan remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham sudah diterapkan sesuai ketentuan OJK.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Gaji merupakan hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Perusahaan atau pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan.

Rasio Perbandingan Gaji	2024	2023
Pegawai tertinggi dan terendah	109,5 x	161,3 x
Direksi tertinggi dan terendah	2,59 x	2,5 x
Dewan Komisaris tertinggi dan terendah	1,30 x	1,28 x
Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1,52 x	1,5 x

OPSI SAHAM

Danamon tidak menerbitkan program *share option* untuk Direksi, Dewan Komisaris, maupun Karyawan sepanjang tahun 2024.

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN

Karyawan yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) mendapatkan pesangon. Total nominal pesangon yang dibayarkan tercantum dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun	Jumlah Pegawai	
	2024	2023
Di atas Rp1 miliar	57	34
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	65	73
Rp500 juta ke bawah	470	657

RINCIAN JUMLAH REMUNERASI YANG DIBERIKAN DALAM 1 (SATU) TAHUN

1. Remunerasi yang bersifat Tetap maupun Remunerasi yang bersifat Variabel;
2. Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan; dan
3. Bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Danamon, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap *)

1. Tunai	Rp90.243
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Danamon	N/A

B. Remunerasi yang Bersifat Variabel*)

	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai	Rp55.168	Rp7.076
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Danamon	N/A	1.553.200 (lembar saham)

Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

INFORMASI KUANTITATIF

1. Total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit;
2. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan; dan
3. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang bersifat variabel	Sisa yang masih Ditangguhkan*	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A) + (B)
1. Tunai (dalam juta rupiah)	Rp13.332	-	-	-
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Danamon (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	2.928.403 lembar saham	-	-	-

Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

BUY BACK SAHAM DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

Tidak terdapat kegiatan pembelian kembali baik saham maupun obligasi dalam tahun 2024.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat laporan mengenai adanya transaksi benturan kepentingan selama tahun 2024.

Transaksi Benturan Kepentingan diatur dalam ketentuan internal tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Apabila terjadi benturan kepentingan dalam suatu transaksi, anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

No	Nama dan Jabatan yang memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nihil					

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Danamon memiliki kebijakan yang melarang keterlibatan Danamon baik secara pribadi atau atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan apapun yang bernilai dalam bentuk hadiah, keramah-tamahan bisnis, donasi dan *sponsorship* dalam bentuk apapun untuk kepentingan politik. Selama tahun 2024, tidak terdapat pemberian dana dan dukungan dalam bentuk apapun untuk kegiatan politik.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Pemberian dana untuk kegiatan sosial selama tahun 2024 diungkapkan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

RENCANA STRATEGIS BANK

Rencana Strategis Bank diuraikan pada bagian Tinjauan Strategi pada Bab Pembahasan & Analisis Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Bank merujuk pada POJK No 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Bank terus melanjutkan lima program prioritas dalam RAKB melalui pembentukan Tata Kelola dan Proses, Pengembangan Penyadartahuan dan Kapasitas Internal, Pembiayaan Berkelanjutan, Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab.

Selain itu, Bank memiliki program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) yang terkait dengan *sustainable finance*, yang terus dilanjutkan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja beserta perubahannya.

Uraian lebih lengkap mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan dan TJSP dapat dibaca pada bab Laporan Keberlanjutan pada laporan ini.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Danamon menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para Pemangku Kepentingan mengenai Danamon melalui media komunikasi seperti Siaran Pers dan *Booklet Analyst Briefing*. Selain itu, Danamon menyediakan informasi mengenai produk dan layanan, informasi investor, jaringan kantor, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan dan pelaksanaan tata kelola dan kegiatan sosial, aksi korporasi, dan lain-lainnya yang disajikan melalui *website* Danamon <https://www.danamon.co.id> baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Dalam rangka peningkatan pelayanan dan perlindungan konsumen, pemenuhan kebutuhan informasi produk dan layanan, serta penanganan pengaduan nasabah dan/atau calon nasabah, Danamon menyiapkan media komunikasi melalui Hello Danamon. Hello Danamon dapat diakses 24 jam/7 hari melalui nomor telepon 1-500-090, X @HelloDanamon, *e-mail*: hellodanamon@danamon.co.id, serta layanan informasi *live chat* melalui whatsapp: 08581 1500 090.

Selain itu, masyarakat juga dapat menghubungi:

Unit	No. Telp	E-mail
Corporate Secretary	(021) 80645000 Ext. 8706; 8794	corporate.secretary@danamon.co.id
Investor Relations	(021) 80645000 Ext. 8621; 8611	investor.relations@danamon.co.id
Corporate Communications	(021) 80645000 Ext.8301; 8328	corporate.communications@danamon.co.id

HUBUNGAN INVESTOR [IDX G-08]

Bank terus berkomitmen untuk membangun komunikasi yang kuat dan hubungan yang bermakna dengan para investor, sekaligus memastikan perlakuan yang adil untuk semua investor melalui berbagai wadah interaksi, termasuk:

- Menyampaikan pengkinian kinerja keuangan, strategi bisnis, rencana kerja kepada investor/analisis, pemangku kepentingan lainnya (agensi pemeringkat, pemberi pinjaman, regulator) secara berkala dalam bentuk paparan kinerja per kuartal, pertemuan, konferensi, dan lain-lain.
- Pertemuan Tatap Muka (Kelompok, *one-on-one* ataupun *conference call*)
- Terlibat dalam proyek-proyek strategis Bank, termasuk yang berhubungan dengan konsultan independen.

Sepanjang tahun 2024, Unit Kerja Hubungan Investor telah menyelenggarakan 11 pertemuan/*conference call* dengan investor dan analisis (termasuk kegiatan *Investor & Analyst Briefing*), menegaskan dedikasi kami terhadap dialog yang terbuka dan proaktif.



CORPORATE COMMUNICATIONS

Unit *Corporate Communications* bertanggung jawab mengelola komunikasi antara Bank dan masyarakat luas, melalui sarana media massa. *Corporate Communications* berperan membangun komunikasi yang efektif, jelas, singkat, dan terpercaya dengan cakupan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membangun dan mengelola citra Bank di masyarakat melalui fungsi hubungan masyarakat.
- Melaksanakan fungsi komunikasi dari manajemen Bank masyarakat luas melalui media massa, baik cetak maupun elektronik.
- Melaksanakan fungsi komunikasi eksternal, meliputi perumusan pesan, penentuan bentuk komunikasi serta penyampaian informasi kepada pihak luar.
- Menjadi pintu pertama komunikasi untuk masyarakat yang membutuhkan informasi tentang Bank.

MEDIA SOSIAL

Akun resmi dan situs website Danamon adalah:

- X : @danamon, @HelloDanamon (layanan nasabah)
- Facebook : Bank Danamon
- Instagram : @mydanamon
- LinkedIn : PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- YouTube : Bank Danamon
- Situs web : www.danamon.co.id

SERVICE EXCELLENCE & CUSTOMER CARE

Dalam *Hyper Competitive Industry* seperti industri perbankan, *Customer Experience* merupakan sebuah strategi bisnis, yang bisa dibangun dengan adanya kepercayaan dan keyakinan terhadap pentingnya *Customer Centricity Culture* dalam sebuah organisasi. Budaya yang mempengaruhi *behaviour*, dimana seluruh aktivitas di dalam organisasi tersebut berpusat pada nasabah, bukan hanya dalam hal pengembangan produk atau program, melainkan juga menjadi salah satu pilar strategi dalam menciptakan pengalaman layanan berkesan dari awal hingga selesai, yang menjadi *Top of Mind* dari para nasabah. Penerapan *Customer Centricity* tersebut bertujuan untuk membuat bisnis bertumbuh dan berkelanjutan, dengan membangun *positive branding* yang kuat, serta menjaga hubungan baik dengan nasabah, sehingga nasabah pun mau membeli produk secara berkelanjutan, bahkan menjadi *word of mouth* kepada orang disekitarnya.

Transformasi layanan dengan pola pikir *Customer Centricity* mendorong Danamon untuk terus dapat memiliki inovasi di seluruh produk dan layanan, sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi nasabah yang terus meningkat, seiring dengan tantangan dan perubahan yang terjadi, sehingga berdampak terhadap *customer behavior*. Dengan perilaku layanan "I-STAR" (*Initiative, Service Oriented, Trusty, Accountable & Reliable*), diharapkan dapat mewujudkan *Customer Centricity level* menuju tahap *Loyalty & Engagement* sebagai fundamental atas pilar bisnis Danamon.

Channel Experience Management

Sebagai bentuk komitmen dalam rangka membangun budaya *Customer Centricity* sebagai upaya untuk memenangkan hati nasabah, serta meningkatkan *business opportunities*, beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- Menciptakan *special moment* untuk nasabah melalui penyelenggaraan program Bulan Pelanggan pada September 2024 dengan tema *Healthy and Fit*. Program ini melibatkan tim cabang yang menyambut nasabah dengan *special themed attire*, sambutan hangat, pemberian hadiah, hidangan ringan, serta sesi edukasi kesehatan yang bermanfaat. Selain itu, sejumlah Direksi turut hadir untuk berinteraksi langsung dengan nasabah di *Banking Hall*,

memperkuat hubungan baik, serta mengumpulkan masukan dari nasabah guna meningkatkan kualitas layanan di cabang.

- I-STAR (*Initiative, Service Oriented, Trusty, Accountable, Reliable*) yang merupakan turunan dari BISA Values (Sigap Melayani) sebagai landasan perilaku layanan. Seiring dengan itu rangkaian aktivitas pengenalan I-STAR kepada karyawan Danamon sudah dilakukan. Video sosialisasi yang berisi *special message* dari top manajemen dan contoh penerapan I-STAR dalam keseharian bekerja, hingga *campaign* dalam bentuk video LED mengenai perilaku layanan I-STAR telah diluncurkan.

Kemudian sebagai bentuk *awareness*, mengajak seluruh karyawan untuk berkompetisi memberikan ide nama pada maskot I-STAR. Dan terpilih lah "Hoshi" yang berarti bintang menjadi nama maskot. Tidak hanya itu, *Meet & Greet* Bersama Hoshi juga dilakukan di Menara Bank Danamon dan BDI Jakarta Usman Harun.

Sebagai bentuk pembekalan kepada karyawan khususnya *frontliners* di cabang, kami menyelenggarakan I-STAR *Bootcamp* di 12 *region*, dengan lebih dari 800 anggota tim cabang sebagai peserta. Program ini bertujuan untuk lebih mendalami dan memperkenalkan budaya layanan yang berfokus pada nasabah, serta memberikan pembekalan yang menarik mengenai penerapan prinsip-prinsip perilaku I-STAR dalam kegiatan operasional sehari-hari.

- Pelaksanaan *Service Training* dari Divisi Service Excellence & Customer Care kepada seluruh *frontliner* cabang & Hello Danamon serta para Danamoners, dengan menerapkan perilaku layanan I-STAR - Omotenashi sehingga kita dapat mewujudkan budaya layanan yang *customer centric* & menciptakan pengalaman yang terbaik bagi nasabah. Pembuatan *standard greeting* terbaru serta *standard grooming* yang digunakan oleh para *frontliner* merupakan beberapa komitmen dari Bank Danamon dalam penerapan I-STAR - Omotenashi dalam perilaku layanan sehari-hari.

Channel Improvement

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi CRM (*Customer Relationship Management*) yang digunakan oleh *frontliner* baik di Cabang, *Contact Center* maupun Kantor Pusat, dilakukan *enhancement* dengan design yang lebih user *friendly* sehingga memudahkan *frontliner* dalam penginputan informasi, permohonan dan keluhan dari nasabah, serta mempermudah *back office* dalam melakukan *follow up* terhadap permohonan maupun keluhan nasabah tersebut.

Selain itu, dilakukan proses integrasi beberapa sistem yang digunakan oleh *frontliner* ke dalam aplikasi CRM, yang bertujuan untuk memudahkan *frontliner* dalam memahami profil dan kebutuhan nasabah serta memberikan layanan yang tepat bagi nasabah tersebut dan kami juga telah menambahkan aplikasi-aplikasi untuk diintegrasikan kedalam CRM sehingga hampir semua sistem yang dibutuhkan oleh para *frontliner* sudah dapat di akses melalui CRM sehingga kedepannya para *frontliner* dapat secara efektif dan efisien dalam melayani nasabah.

Service Achievement

Pada Tahun 2024, beberapa penghargaan yang telah diraih Danamon dalam bidang *Service* antara lain sebagai berikut:

No	Nama Penyelenggara	Nama Penghargaan	Kategori Penghargaan	Peringkat
1	Marketing Research Indonesia & Infobank	Satisfaction Loyalty and Engagement Award 2024	Indeks SLE 2024	8
			Performa Terbaik Kepuasan Bank KBMI 3 Pada Layanan Teller	3
2	Marketing Research Indonesia & Infobank	Banking Service Excellence Recognition 2024	20 Tahun berturut-turut dalam Pelayanan Prima Kategori Konvensional	Diamond
			5 Tahun berturut-turut dalam Pelayanan <i>Digital Channel</i> Kategori Konvensional	Golden
			Performa Terbaik Kinerja Teller Kategori Konvensional	1
			Pembukaan Rekening via <i>Mobile Application/ Mobile Browser</i> Kategori Konvensional	2
			10 Tahun berturut-turut dalam Pelayanan Prima Kategori Syariah	Platinum
			Performa layanan Unit Usaha Syariah dalam Pelayanan Prima Kategori Syariah	2
			Performa terbaik ATM Cabang Kategori Syariah	1
			Performa terbaik Teller Kategori Syariah	1
			Performa Layanan Cabang Kategori Syariah	2
			Performa Layanan Customer Service Kategori Syariah	2
3	The Iconomics	The Iconomics Indonesia Best Financial Awards 2024	Reputasi Customer Service Terbaik Kategori Bank KBMI 3	Best Customer Service

UNIT LAYANAN HELLO DANAMON

Sebagai pusat layanan informasi, Hello Danamon yang bertugas 24 jam/7 hari, senantiasa menjawab kebutuhan setiap nasabah, dan mengelola interaksi dengan nasabah melalui nomor telepon 1-500-090, X @HelloDanamon, *e-mail*: hellodanamon@danamon.co.id, serta layanan informasi *live chat* melalui WhatsApp: 08581 1500 090.

Hello Danamon merupakan salah satu *channel* bagi nasabah dalam memperoleh informasi mengenai produk & layanan, serta menyampaikan keluhan. Untuk itu, dalam menjaga kestabilan sistem dan memastikan kenyamanan nasabah saat menghubungi Hello Danamon, dilakukan *upgrade* sistem secara berkala, agar mempermudah proses operasional saat melayani nasabah melalui Hello Danamon.

Dalam meningkatkan kualitas layanan dan memberikan solusi terbaik kepada nasabah, diberikan pembekalan yang berkelanjutan kepada Agent Hello Danamon. Selain itu, untuk memacu semangat dan memberikan motivasi, setiap bulannya dipilih *Star of the Month* bagi Agent maupun *Team Leader* yang berhasil mencapai performa terbaik yang ditampilkan pada *Wallboard* setiap bulannya.

Layanan *Video Banking* yang membantu nasabah dalam melakukan verifikasi pembukaan rekening secara *online* melalui D-Bank PRO, telah melakukan perbaikan signifikan dengan proses verifikasi nasabah yang memanfaatkan fitur *Face Recognition* dan *Liveness Detection*. Hal ini untuk memenuhi harapan nasabah dengan memadukan kecepatan, keamanan, dan kenyamanan dalam layanan.

Selain itu, Hello Danamon juga telah melakukan perbaikan pada fitur *Autocorrect*, dimana hal ini bertujuan memberikan dukungan optimal kepada *Agent Correspondence*, mempermudah dalam mengetik kata-kata dengan tepat yang dapat meningkatkan akurasi dalam penulisan *e-mail*. Langkah ini mencerminkan komitmen Danamon untuk terus meningkatkan alat kerja Agent, agar proses korespondensi menjadi lebih efektif dan efisien.

Adapun selama tahun 2024, Danamon mencatat terdapat 24.373 pengaduan nasabah dan 96,27% pengaduan tersebut telah terselesaikan sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan.

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Penghimpunan Dana	4.023	16,51%	1	0,00%	4.024
2	Penyaluran Dana	106	0,43%	0	0,00%	106
3	Produk Kerjasama	184	0,75%	1	0,00%	185
4	Sistem Pembayaran	19.150	78,57%	908	3,73%	20.058
Total		23.463	96,27%	910	3,73%	24.373

Jumlah Pengaduan dan Persentase Penyelesaian

Tahun	Jumlah Pengaduan	Jumlah Pengaduan yang Diselesaikan	Persentase Penyelesaian
2024	24.373	23.463	96,27%

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan sebuah keyakinan, panduan sikap dan tingkah laku karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Danamon dalam menjalankan tugas dan kewajibannya guna mencapai tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Danamon. Budaya Perusahaan memengaruhi bagaimana setiap karyawan di dalam Perusahaan berinteraksi satu sama lain, bagaimana keputusan dibuat, serta bagaimana organisasi secara keseluruhan menghadapi tantangan, peluang, dan pertumbuhan.

Di dalam Budaya Perusahaan terkandung nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Perusahaan saat ini dalam perjalanan mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Nilai-nilai Perusahaan Danamon tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Danamon melakukan internalisasi nilai-nilai Perusahaan dengan melakukan serangkaian aktivitas komunikasi mulai dari peningkatan *awareness* kepada semua karyawan, melalui penjelasan sikap dan perilaku dari setiap nilai-nilai pelaksanaan program apresiasi kepada karyawan yang menjadikan nilai-nilai Perusahaan sebagai pedoman sikap dan perilaku sehari-hari sehingga menjadi contoh bagi karyawan lain, melakukan inkulturasi nilai-nilai dalam program pelatihan serta melakukan penyelarasan terhadap kode etik, ketentuan *internal Human Capital* terkait rekrutmen, penilaian kinerja, program budaya kerja, pelatihan dan lain sebagainya.

Untuk mendukung implementasi ini Perusahaan mengadakan berbagai kegiatan untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Perusahaan seperti *Danamon Innovation Race* yaitu ajang kompetisi inovasi tematik yang mendukung target kinerja Bank. Dalam menghadirkan nilai Sigap Melayani, Perusahaan melaksanakan program *Voice of Internal Customer* dimana setiap unit saling memberi umpan balik satu sama lain guna melakukan perbaikan terus menerus. Selain itu Perusahaan juga mengadakan Program BISA Medal yaitu program apresiasi antara karyawan yang telah menunjukkan sikap dan perilaku BISA dalam keseharian aktivitas pekerjaan.

Tidak hanya internal namun juga secara eksternal, Danamon juga meningkatkan *corporate branding* dengan *Employee Values Proposition* (EVP) yang unik dan merupakan komitmen dari Perusahaan kepada karyawannya untuk memberikan nilai (*value*) sebagai timbal balik hasil kerja yang diberikan karyawan untuk Perusahaan.

Adapun EVP Perusahaan adalah GROW yang memiliki arti "Bertumbuh" dan merupakan singkatan dari:

1. *Global Exposure* (Dapatkan Pengalaman Global)

Danamon berkomitmen untuk menawarkan saya eksposur dan pengalaman global melalui kolaborasi bisnis dan berbagi pengetahuan atas praktek bisnis terbaik. Dengan keahlian dan ketrampilan yang saya miliki, saya akan mengambil peluang ini untuk menggerakkan inovasi guna mendukung pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

2. *Rise to Excellence* (Capai Kinerja Terbaik)

Danamon memiliki aspirasi untuk membangun lingkungan kerja yang suportif dan kolaboratif dimana hal ini menginspirasi saya untuk menghasilkan ide-ide baru serta memberikan kontribusi yang signifikan melalui kinerja yang luar biasa.

3. *Own Your Future* (Raih Masa Depan)

Danamon mendorong saya untuk bertumbuh secara pribadi dan profesional dengan cara memberikan berbagai kesempatan pengembangan yang mendukung komitmen saya untuk membangun karir masa depan.

4. *Wellness & Wellbeing* (Gapai Kesejahteraan)

Danamon secara tulus peduli terhadap kesehatan dan kesejahteraan (*well-being*) saya, dimana sebagai bagian dari keluarga Danamon dan wujud tanggung jawab sosial, bersama-sama kita turut mendukung dan menjaga komunitas sosial.

Dengan adanya nilai-nilai Perusahaan dan EVP ini diharapkan dapat memperkuat *engagement* dan meningkatkan produktivitas karyawan serta menarik kandidat *talent* eksternal untuk bergabung dengan Perusahaan, sejalan dengan misi Danamon untuk menjadi *Top Employer of Choice*.

PEDOMAN BERPERILAKU [IDX G-07]

Pedoman Berperilaku Danamon (sebelumnya dikenal dengan “Kode Etik”) merupakan nilai-nilai etika yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai budaya Perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh Manajemen (Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, termasuk dan tidak terbatas pihak di luar Danamon yang menjadi anggota Komite Audit atau Komite Manajemen Risiko) dan Karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari serta menjalin hubungan dengan nasabah, rekan sekerja maupun pihak ketiga. Pedoman Berperilaku diharapkan mampu menunjang kelangsungan usaha dan menjaga nama baik Danamon.

Isi Pedoman Berperilaku mencakup pengaturan perihal *Anti-Fraud*, Benturan Kepentingan, Pengelolaan Informasi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, serta Etika Bisnis Perusahaan. Pedoman Berperilaku juga menjadi landasan bagi Perusahaan dalam merumuskan ketentuan dan kebijakan internal.

Untuk memastikan penegakan Pedoman Berperilaku di seluruh jajaran, maka Manajemen dan Karyawan tanpa pengecualian, wajib mengetahui, memahami, mentaati, dan melaksanakan Pedoman Berperilaku Danamon. Setiap tahun, Manajemen dan Karyawan menyampaikan komitmen terhadap Pedoman Berperilaku dengan mengisi pernyataan tahunan. Pengkinian isi dan penerapan Pedoman Berperilaku dilakukan secara berkesinambungan oleh Perusahaan, baik melalui sosialisasi maupun tinjauan berkala atas isi Pedoman Berperilaku.

Pedoman Berperilaku bersifat mengikat dan oleh karenanya pelanggaran Pedoman Berperilaku dapat dikenakan sanksi baik yang sifatnya administratif, perdata maupun pidana sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku. Dalam konteks ketenagakerjaan, pelanggaran terhadap Pedoman Berperilaku memiliki konsekuensi pemberian sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

SANKSI YANG DIKELUARKAN SELAMA TAHUN 2024

Jenis Sanksi	Jumlah Karyawan
PHK	36
Surat Peringatan I	385
Surat Peringatan II	13
Surat Peringatan III	77
Surat Teguran	185
Jumlah	698

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN KORUPSI

[GRI 3-3] [IDX G-07]

Sebagai anggota Grup Keuangan MUFG, Danamon berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara transparan dan bertanggung jawab berdasarkan praktik bisnis yang etis, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Danamon memiliki prinsip dan kebijakan untuk tidak memberikan toleransi atas tindak penyuapan dan korupsi termasuk segala upaya untuk memanfaatkan hadiah, hiburan, keramahtamahan atau lainnya untuk memperoleh atau mempertahankan manfaat atau keuntungan bisnis yang tidak pantas.

Untuk mendukung komitmen anti penyuapan dan korupsi, Danamon telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi. Kebijakan ini disusun dengan mengacu pada nilai dan kode etik Danamon, peraturan perundangan serta *global practices* Grup Keuangan MUFG. Secara berkala Manajemen dan Karyawan melakukan penandatanganan deklarasi kode etik.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Danamon secara prinsip melarang:

- Menawarkan, menjanjikan, dan/atau memberikan Apapun yang Bernilai baik langsung maupun tidak langsung kepada siapapun dengan maksud untuk memperoleh atau mempertahankan manfaat atau keuntungan bisnis yang tidak pantas.
- Meminta dan/atau menerima Apapun yang Bernilai baik langsung maupun tidak langsung dari siapapun yang dimaksudkan untuk mempengaruhi Manajemen dan/atau karyawan Danamon secara tidak pantas dalam melakukan kegiatannya atas nama Danamon.
- Memalsukan atau menyembunyikan buku, catatan atau data lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha Danamon, nasabah, penyedia layanan, vendor, pemasok atau mitra bisnis lainnya. Setiap pengeluaran harus tercatat, transparan dan dilengkapi dengan bukti yang memadai sehingga catatan keuangan tersebut tidak disalahgunakan untuk mendukung atau menyembunyikan perbuatan suap dan koruptif.
- Memberikan kontribusi politik secara pribadi atau atas nama Danamon.
- Memberikan penawaran pekerjaan atau kesempatan kerja kepada kandidat dengan tujuan bahwa Danamon akan memperoleh atau mempertahankan manfaat atau keuntungan bisnis yang tidak pantas.

Danamon juga telah menetapkan program kepatuhan atas pelaksanaan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi melalui proses pengendalian sebagai berikut:

- Penilaian berkala terhadap risiko dan pengendalian risiko atas tindak penyuapan dan korupsi;
- Tinjauan atas hadiah, keramahtamahan bisnis, tawaran pekerjaan, donasi, *sponsorship*, honorarium dan pihak ketiga penyedia jasa yang bertindak atas nama Danamon.

Secara berkelanjutan, Danamon memberikan sosialisasi anti penyuapan dan korupsi kepada Manajemen dan Karyawan. Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi juga dapat diakses melalui *website* Danamon. Danamon memiliki saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan, termasuk laporan yang terkait dengan penyuapan dan korupsi. [GRI 205-2]

KEBIJAKAN *ANTI-FRAUD*

Danamon berkomitmen untuk menegakkan prinsip *Zero Tolerance to Fraud*. Sanksi tegas diberikan kepada pelaku *fraud* sesuai ketentuan yang berlaku. Danamon berpartisipasi aktif dalam menegakkan budaya *anti-fraud* dengan prinsip sebagai berikut:

- Manajemen secara aktif melakukan pengawasan terkait risiko *fraud* melalui penetapan ambang batas (toleransi) maksimum kerugian *fraud* dalam parameter *Risk Appetite Statement*. Eskalasi informasi kejadian *fraud* kepada Direksi dan Komisaris, kemudian Direksi dan Dewan Komisaris memberikan arahan untuk penanganan, mitigasi, pengendalian serta langkah-langkah perbaikannya diikuti dengan pemantauan secara reguler melalui komite-komite yang ada, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko. Mengintensifkan kampanye kesadaran *anti-fraud*, dan mengintensifkan penerapan sanksi tegas kepada pelaku *fraud*.
- Seluruh karyawan (FTE) dan manajemen Danamon wajib menandatangani Pakta Integritas *Anti-fraud* yang merupakan bagian dari modul pembelajaran elektronik *Anti-Fraud Awareness* yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan Danamon (FTE).
- Danamon memanfaatkan saluran *Whistleblowing System* (WBS) yang disediakan oleh pihak independen, dimana identitas pelapor terjamin kerahasiaannya. Saluran WBS disosialisasikan setiap bulan melalui *e-mail blast* ke seluruh karyawan Danamon.
- Seluruh karyawan Danamon didorong untuk menerapkan budaya *Speak-Up* dan segera melakukan eskalasi jika menemukan bukti, indikasi, atau dugaan *fraud* termasuk pelanggaran kode etik, prosedur, ketentuan, dan regulasi Danamon.
- Menjalankan empat pilar strategi *anti-fraud*, yaitu:
 - 1) Pencegahan,
 - 2) Deteksi,
 - 3) Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi
 - 4) Pemantauan, evaluasi, tindak lanjut.
- Penguatan aspek-aspek manajemen risiko yang berfokus pada pengendalian *fraud* di antaranya identifikasi *fraud*, eskalasi, mitigasi, dan penanganan pelaku *fraud*.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Penyimpangan internal (*internal fraud*) merupakan *fraud* yang dilakukan oleh Manajemen, Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak (*honorar* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional. Tabel di bawah ini adalah jumlah kasus penyimpangan internal dengan dampak finansial lebih dari Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah):

Internal Fraud	Jumlah Kasus yang Melibatkan								
	Manajemen			Karyawan Tetap			Karyawan Kontrak		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Total internal <i>fraud</i>	-	-	-	9	6	7	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	1	6	3	-	-	-
Dalam proses internal	-	-	-	6	-	-	-	-	-
Proses <i>pending</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti melalui tindakan hukum	-	-	-	2*	-	4*	-	-	-

* Telah diselesaikan

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

[GRI 2-25] [GRI 2-26] [SASB FN-CB-510a.2]

Untuk menjaga independensi, transparansi, kemudahan, kerahasiaan, *monitoring*, dan perlindungan bagi pelapor, Danamon bekerja sama dengan mitra menggunakan pihak ketiga dalam penanganan pengaduan melalui *Whistleblowing System* (WBS).

Whistleblowing System adalah saluran komunikasi yang memfasilitasi *whistleblower*/pelapor untuk melaporkan kejadian atau dugaan terkait dengan tindakan *fraud*, pelanggaran kebijakan, penyuapan/pinjam-meminjam uang dengan nasabah, pelecehan seksual, pencurian/penggelapan, kecurangan laporan keuangan, aktivitas ilegal dan pelanggaran kode etik lainnya yang melibatkan karyawan Danamon dan/atau pihak-pihak yang terkait dengan terjaga kerahasiaan identitas pelapornya.

KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING

Danamon memiliki kebijakan *whistleblowing* yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media seperti: *e-mail blast*, Portal Danamon, dan situs web Bank (www.danamon.co.id).

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sarana pelaporan yang mudah diakses melalui beberapa jalur komunikasi, sebagai berikut:

- E-mail address: danamon-wbs.info@kpmg.com.sg
- Website: <https://danamon-wbs.info/>
- SMS/Whatsapp: 0811-825-2662
- Postal Address: KPMG Siddharta Advisory – EthicsLine BDI Menara Astra Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman 5-6, Jakarta 10220

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Danamon menjamin untuk menjaga kerahasiaan Pelapor yang melaporkan terjadinya *fraud* serta memberikan perlindungan hukum kepada si Pelapor atas segala kemungkinan tindakan yang bisa membahayakan ataupun merugikan Pelapor dari pihak yang dilaporkan atau pihak ketiga lainnya yang pelaksanaannya diatur dalam peraturan internal.

PENANGANAN PENGADUAN, PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN, DAN PEMBERIAN SANKSI

Danamon menunjuk pihak ketiga yang independen dalam pengelolaan WBS Danamon, termasuk pengelolaan tindak lanjut dan administrasi pengaduan. Pihak ketiga pengelola WBS akan meneruskan laporan yang diterima kepada tim WBS Danamon untuk dievaluasi apakah akan diproses lebih lanjut ke tahap investigasi atau diteruskan kepada pihak yang tepat.

Investigasi atas potensi pelanggaran dilakukan oleh Tim Investigasi Internal yang independen, berasas praduga tak bersalah dan objektif. Hasil Investigasi menjadi dasar keputusan pengambilan tindakan dan/atau pemberian sanksi kepada para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau sesuai peraturan internal.

Ringkasan kasus-kasus *fraud* dengan potensi kerugian yang melebihi nominal Rp100.000.000,- akan dilaporkan kepada Manajemen Bank secara periodik.

[SASB FN-CB-510a.1]

HASIL PENANGANAN PENGADUAN 2024 [GRI 205-3]

Jumlah pengaduan yang masuk	Status Pengaduan			
	Jumlah yang diselesaikan	Telah Selesai		Dalam Proses
		Terbukti <i>Fraud</i> / Pelanggaran Prosedur/ Kode Etik	Tidak Terbukti <i>Fraud</i> / Pelanggaran Prosedur/ Kode Etik	
24	17	8	9	7

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Bank melanjutkan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola Perusahaan dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata Kelola yang baik dengan sebagai berikut:

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA			
No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Danamon memiliki Tata Tertib RUPS yang mengatur penyelenggaraan RUPS meliputi tata cara pemungutan suara, pengambilan keputusan dan tata cara perhitungan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Seluruh prosedur dan tata tertib RUPS tersedia dan dapat diakses melalui situs <i>web</i> Danamon (www.danamon.co.id). Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. RUPST yang diselenggarakan tanggal 22 Maret 2024 dilaksanakan dengan mematuhi pedoman dan prosedur yang berlaku. RUPST dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir secara <i>online</i> dan <i>offline</i>. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Danamon mengunggah Ringkasan Risalah RUPS pada hari kerja ke 2 (dua) setelah penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS sejak tahun 2010 hingga saat ini tersedia di situs <i>web</i> Danamon, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Danamon memiliki kebijakan komunikasi yang mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu mengenai Danamon, sehingga dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Danamon, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan Danamon. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Kebijakan Komunikasi telah tersedia bagi publik termasuk Pemegang Saham atau Investor Danamon yang dapat diakses melalui situs <i>web</i> Danamon. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No	Prinsip	Rekomendasi		Penjelasan
B	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah, komposisi dan struktur Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Danamon dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Danamon berjumlah 6 (enam) orang di mana 50% dari jumlah Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 9 (sembilan) orang. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Danamon memiliki kebijakan keberagaman komposisi bagi anggota Dewan Komisaris. Komposisi dan struktur anggota Dewan Komisaris Danamon telah memperhatikan keberagaman pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Danamon memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris yang disusun sebagai pedoman untuk menilai kinerja dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Danamon memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian kinerja diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tersedia dalam situs web Danamon. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggota Dewan Komisaris Danamon yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari Dewan Komisaris. Kewajiban pengunduran diri ini diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Dewan Komisaris Danamon memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Danamon. Danamon memiliki Kebijakan Suksesi Direksi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No	Prinsip	Rekomendasi		Penjelasan
C	Fungsi dan Peran Direksi			
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Jumlah, komposisi dan struktur Direksi telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Danamon. Per 31 Desember 2024, Direksi Danamon berjumlah 9 (sembilan) orang. Jumlah anggota Direksi lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Danamon memiliki kebijakan keberagaman bagi anggota Direksi. Komposisi dan struktur anggota Direksi telah memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, sehingga dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja Perusahaan. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur Keuangan Danamon memiliki gelar Sarjana Akuntansi dan merupakan Akuntan Publik Bersertifikat - Indonesia. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Danamon memiliki Kebijakan penilaian kinerja terhadap Direksi sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Danamon memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi. Kebijakan penilaian kinerja diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tersedia dalam situs web Danamon. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri. Kewajiban pengunduran diri ini diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)



PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No	Prinsip	Rekomendasi		Penjelasan
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan			
7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Dalam upaya mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> , Danamon telah memiliki Kebijakan Pengelolaan Perdagangan Efek Pribadi (PEP) dan Informasi Material Non Publik (IMNP). Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Danamon memiliki Kode Etik serta Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang mengatur larangan bagi Manajemen dan Pegawai/Karyawan melakukan penyuapan dan korupsi dalam bentuk apapun. Kebijakan tersebut senantiasa dilakukan peninjauan secara berkala dan dinikinkan. Bank Danamon juga telah memiliki Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan <i>Anti-Fraud</i> yang menetapkan strategi pengelolaan risiko <i>fraud</i> . Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Danamon memiliki Kebijakan Pengadaan yang mengatur mengenai pembatasan dan etika dalam berhubungan dengan rekan bisnis atau vendor dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini tersedia dan diungkapkan dalam situs web Danamon. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Pemenuhan hak-hak kreditur berupa para deposan (nasabah yang menempatkan dananya pada Perusahaan) diatur melalui Kebijakan Pelindungan Nasabah dan Kode Etik Pelayanan Nasabah yang mengatur: • Hak nasabah untuk mendapatkan informasi mengenai produk yang jelas, akurat, benar, mudah diakses, dan tidak berpotensi menyesatkan. • Hak nasabah untuk mendapatkan edukasi keuangan. • Hak nasabah untuk memperoleh keuntungan/ bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku. • Kewajiban Bank untuk memberikan akses yang setara kepada setiap nasabah. • Kewajiban Bank untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data dan/ atau informasi nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Danamon memiliki Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan <i>Anti-Fraud</i> serta Kebijakan Penanganan <i>Fraud</i> yang mengatur mengenai sistem <i>whistleblowing</i> . Pengelolaan sistem <i>whistleblowing</i> Danamon dikelola oleh pihak ketiga untuk menjamin independensi dalam pelaksanaannya. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	Danamon memiliki Kebijakan Remunerasi. Penjelasan mengenai kebijakan remunerasi diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No	Prinsip	Rekomendasi		Penjelasan
E	Keterbukaan Informasi			
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Danamon terus menyempurnakan media-media keterbukaan informasi yaitu situs web Danamon untuk memberikan kesempatan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses informasi mengenai Danamon dengan mudah. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Laporan Tahunan mengungkapkan para pemegang saham utama dan pengendali, 20 pemegang saham terbesar, serta profil kelompok pemegang saham di atas 5% (lima persen). Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Danamon telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan berkomitmen untuk terus menerapkan praktik-praktik tata kelola Perusahaan yang baik secara transparan, akuntabilitas, bertanggung jawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil, serta berkesinambungan guna mencapai rencana bisnis bank yang telah ditetapkan. Selama tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.



TATA KELOLA TERINTEGRASI

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) Danamon mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan serta POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan. Ketentuan tersebut mengatur perihal pembentukan Konglomerasi Keuangan, penunjukan Entitas Utama (EU) dalam konglomerasi keuangan dan penerapan TKT secara komprehensif dan efektif, serta kewajiban penyusunan Piagam Korporasi oleh EU dan menyampaikannya kepada OJK.

PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

Prinsip Keterbukaan

- Entitas dalam KK Grup MUFG berkewajiban mengungkapkan informasi yang memadai, jelas, akurat, dan tepat waktu, serta dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.
- Prinsip keterbukaan yang dianut oleh KK Grup MUFG tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia Bank dan/atau Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

Prinsip Akuntabilitas

- Entitas dalam KK Grup MUFG harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan, serta meyakini bahwa semua organ entitas dalam KK Grup MUFG mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.

- Entitas dalam KK Grup MUFG harus memastikan terdapatnya *check and balance system* dalam pengelolaan Perusahaan. Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran KK Grup MUFG berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi Perusahaan.

Prinsip Tanggung Jawab

- Untuk menjaga kelangsungan usahanya, KK Grup MUFG harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan.
- Entitas dalam KK Grup MUFG harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (Perusahaan yang baik) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

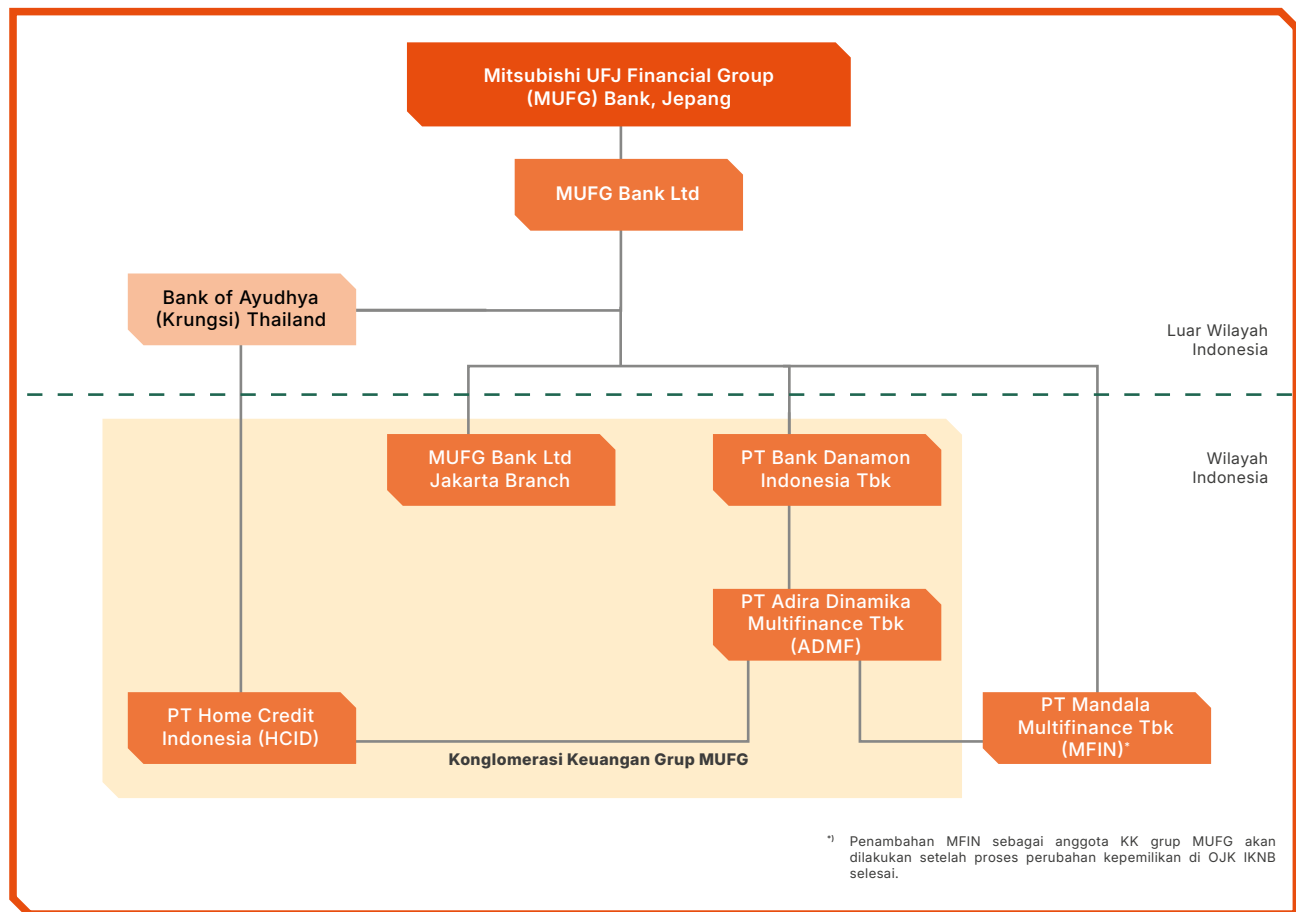
Prinsip Independensi

- KK Grup MUFG harus menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *Stakeholder* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*). [IDX G-09]
- Dalam mengambil keputusan harus objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun, serta berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

Prinsip Kewajaran

- Entitas dalam KK Grup MUFG harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *Stakeholder* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
- KK Grup MUFG harus memberikan kesempatan kepada seluruh *Stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

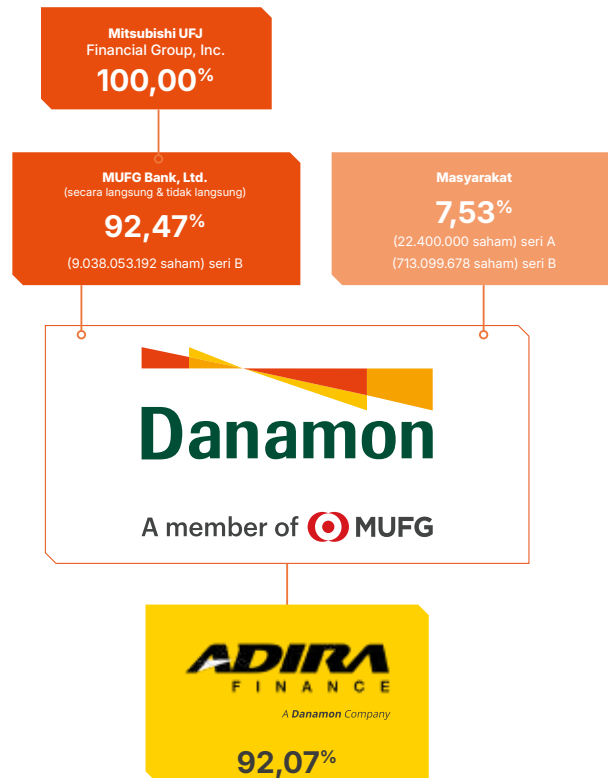


KOMPOSISI KEANGGOTAAN KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

No	Perusahaan	Jenis Usaha	Kedudukan Anggota Konglomerasi Keuangan	Hubungan dengan Danamon
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bank	Entitas Utama	-
2	PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	Perusahaan Pembiayaan	Anggota	Perusahaan Anak
3	MUFG Bank cabang Jakarta	Bank	Anggota	Perusahaan Terelasi
4	PT Home Credit Indonesia	Perusahaan Pembiayaan	Anggota	Perusahaan Terelasi

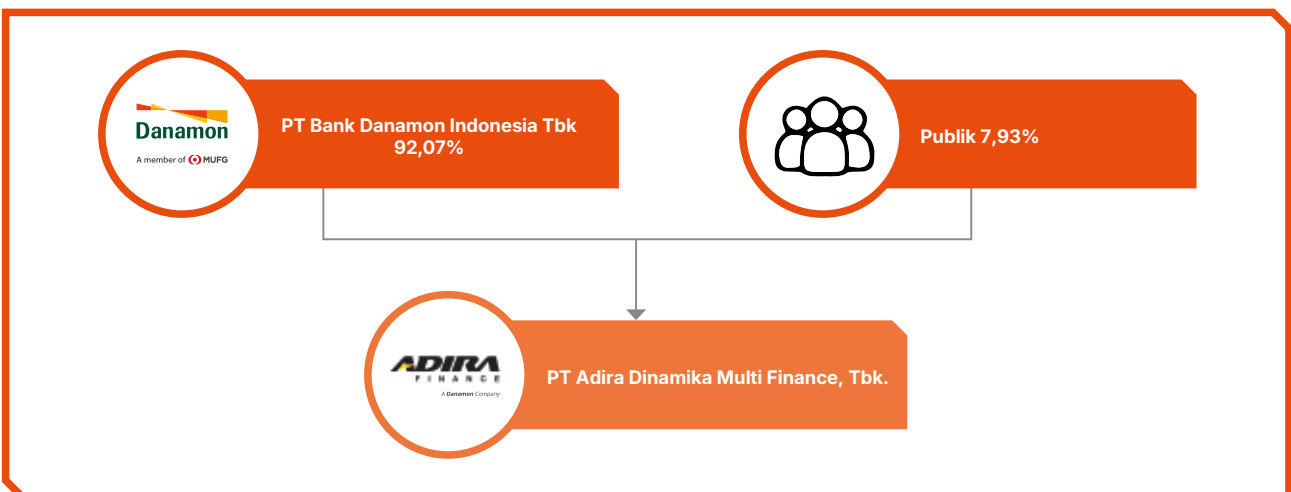
STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM DALAM KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

Entitas Utama – PT Bank Danamon Indonesia Tbk



Detail komposisi pemegang saham tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Perusahaan Anak – PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.



Perusahaan Terelasi – MUFG Bank Cabang Jakarta

MUFG Bank Cabang Jakarta adalah kantor cabang dari MUFG Bank, Ltd. Japan (Kantor Pusat). Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. (MUFG) adalah entitas induk dan pemegang saham utama Kantor Pusat dan entitas anak.

Perusahaan Terelasi – PT HOME CREDIT INDONESIA

PT Home Credit Indonesia (HCID) merupakan Perusahaan pembiayaan berbasis teknologi. HCID menjadi anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG sehubungan dengan MUFG Bank Ltd. telah mengakuisisi saham Bank of Ayudha (Kungsri) sebesar 75,01% dan ADMF sebesar 9,82%.

STRUKTUR KEPENGURUSAN DALAM KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

Struktur Kepengurusan Entitas Utama - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Dewan Komisaris		
No	Nama	Jabatan
1	Yasushi Itagaki	Komisaris Utama
2	Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)
3	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris
5	Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen
6	Dan Harsono	Komisaris

Direksi		
No	Nama	Jabatan
1	Daisuke Ejima	Direktur Utama
2	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama
3	Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama
4	Herry Hykmanto	Direktur
5	Rita Mirasari	Direktur
6	Dadi Budiana	Direktur
7	Muljono Tjandra	Direktur
8	Thomas Sudarma	Direktur
9	Jin Yoshida*)	Direktur

*) Berlaku efektif sejak tanggal 11 Juli 2024.

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Danamon sebagai Entitas Utama sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Struktur Kepengurusan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Perusahaan Anak)

Dewan Komisaris		
No	Nama	Jabatan
1	Daisuke Ejima	Komisaris Utama
2	Krisna Wijaya	Komisaris Independen
3	Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen
4	Eng Heng Nee Philip	Komisaris
5	Congsin Congcar	Komisaris
6	Hafid Hadeli	Komisaris

Direksi		
No	Nama	Jabatan
1	I Dewa Made Susila	Direktur Utama
2	Swandjani Gunadi	Direktur
3	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur
4	Harry Latif	Direktur
5	Denny Riza Farib	Direktur
6	Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa*)	Direktur
7	Takanori Mizuno*)	Direktur
8	Sigit Hendra Gunawan*)	Direktur

*) Berlaku efektif sejak tanggal 03 Juli 2024.

MUFG Bank cabang Jakarta (Perusahaan Terelasi)

Dewan Pengawas		
No	Nama	Jabatan
1	Christopher Mark Davies	Direktur Pelaksana (GM), Kepala Pejabat Kepatuhan Regional untuk Asia dan Kepala Divisi Kepatuhan untuk Asia (ACO)
2	Andre S Painchaud	Direktur Pelaksana Divisi Audit Internal Asia (AIAO)
3	Yasuhiko Togo	Direktur Pelaksana, Kepala Kantor Manajemen Risiko untuk Asia, Chief Risk Officer untuk Asia (ARMO)
4	Yutaka Fujishiro	Direktur Pelaksana, Kepala Divisi Perencanaan untuk Asia (POA)

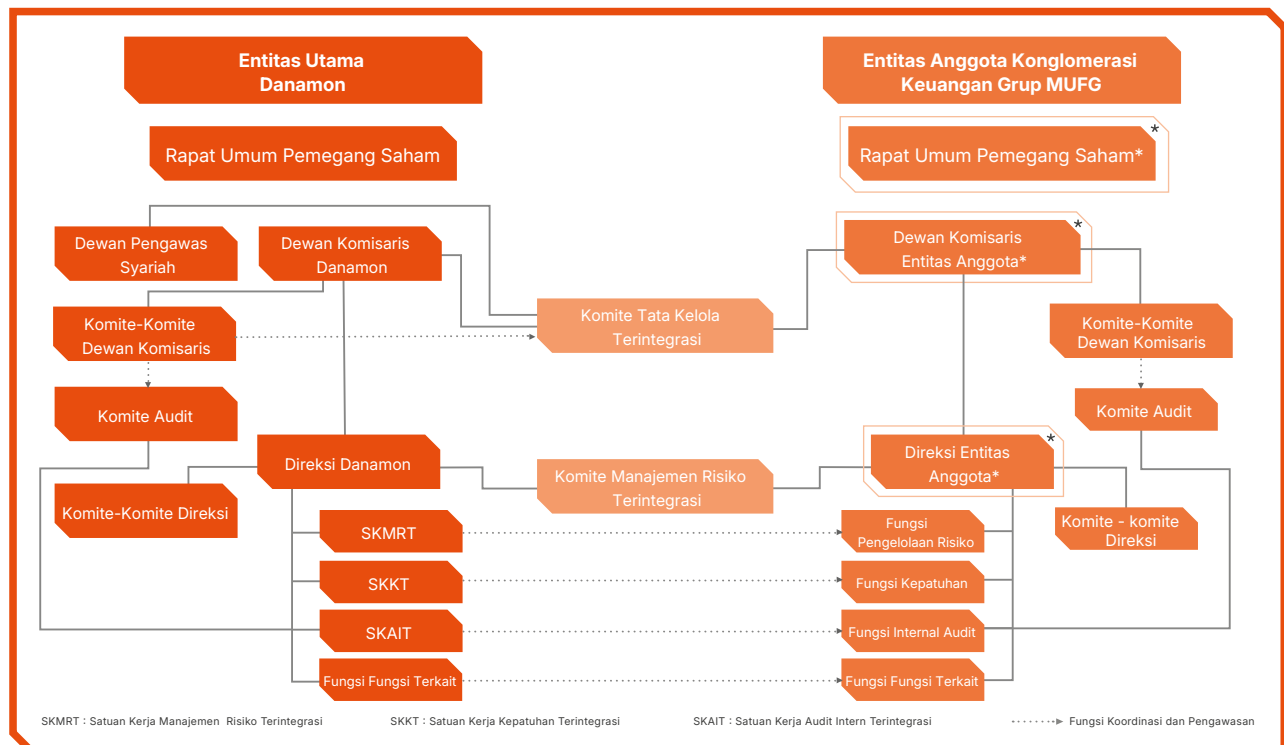
Manajemen		
No	Nama	Jabatan
1	Kazushige Nakajima	Executive Officer, Country Head of Indonesia
2	Michiyasu Yatabe	Kepala Pengendalian Internal untuk Indonesia
3	Tadanobu Hirano	Wakil Kepala Perbankan Korporasi Jepang untuk Indonesia
4	Michael Sugirin*)	Kepala Global Korporasi & Perbankan Institusional untuk Indonesia
5	Dadi Arief Darmawan	Kepala SDM & Perbankan Operasional untuk Indonesia
6	Yuki Hayashi	Kepala Perbankan & Produk Investasi Korporat untuk Indonesia
7	Mahendra Rendiantama	Kepala Manajemen Risiko untuk Indonesia
8	Myreshka	Kepala Treasuri untuk Indonesia
9	Yansen Darmaputra	Kepala Sistem untuk Indonesia
10.	Indro Tri Sutanto	Kepala Kepatuhan untuk Indonesia

*) Efektif menjabat 15 Juli 2024.

PT Home Credit Indonesia (Perusahaan Relasi)

Dewan Komisaris			Direksi		
No	Nama	Jabatan	No	Nama	Jabatan
1	Chandrashekar Subramanian Krishoolndmangalam	Komisaris Utama	1	Animesh Narang	Direktur Utama
2	Dan Harsono	Komisaris	2	Volker Giebitz	Direktur
3	I Dewa Made Susila	Komisaris	3	Aditya Kesuma	Direktur
4	I Nyoman Tjager	Komisaris Independen	4	Yusron Anas	Direktur
			5	Manu Pal	Direktur
			6	Epivania Caroline Galag	Direktur
			7	Sylvia Lazuardi	Direktur
			8	Dolly Susanto	Direktur
			9	Cahyadi Poernomo	Direktur
			10	Ghayatri Shima	Direktur

STRUKTUR TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG



* dapat disesuaikan dengan mempertimbangkan jenis LJK, kebutuhan Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai sektor usaha masing-masing.

Pelaksanaan tata kelola di masing-masing LJK dalam KK Grup MUFG, termasuk Komite Dewan Komisaris dan Komite Direksi diungkapkan pada laporan tahunan masing-masing LJK.



KEBIJAKAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

KK Grup MUFG telah memiliki dan melakukan pengkinian Pedoman TKT yang disetujui oleh Dewan Komisaris Entitas Utama serta memperoleh rekomendasi dari Komite Tata Kelola, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

Pedoman ini merupakan Kerangka Acuan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank sebagai Entitas Utama sekaligus merupakan bagi Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dalam KK Grup MUFG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS UTAMA

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama

- a. Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan tugas dan tanggung jawab paling sedikit:
 - 1) Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Entitas agar sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - 2) Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
 - 3) Mengevaluasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan Kebijakan.
- b. Membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya.
- c. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester dengan ketentuan:
 - 1) Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dapat dilaksanakan melalui *video conference*.
 - 2) Hasil rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
 - 3) Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

2. Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama

- a. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KK Grup MUFG dengan tugas dan tanggung jawab paling sedikit:
 - 1) Menyusun Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - 2) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
 - 3) Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
- b. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
- c. Bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH ENTITAS UTAMA

1. Memastikan penerapan tata kelola terintegrasi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Mengawasi kegiatan lembaga jasa keuangan agar sesuai dengan prinsip syariah.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2024

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama dalam melakukan pengawasan atas penerapan TKT dibantu oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi mengevaluasi pelaksanaan TKT dan melaporkan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris Entitas Utama telah melaksanakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dan 4 kali Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama mengundang Direksi Entitas Utama. Terdapat 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris Entitas Utama yang agendanya membahas laporan Komite Tata Kelola.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama

Direksi Entitas Utama dengan masukan, rekomendasi, dan arahan dari Dewan Komisaris Entitas Utama dan Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memperbarui Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Direksi Entitas Utama melaksanakan fungsi pengawasan terhadap entitas dalam KK Grup MUFG melalui laporan dan rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024.

Direksi melalui laporan dan rapat-rapat yang diselenggarakan juga memastikan tindak lanjut dan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan Otoritas lain.

Pada Triwulan IV 2024, telah dilaksanakan pemeriksaan oleh OJK Pengawas Konglomerasi Keuangan (OJK KK) terhadap Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Berdasarkan pemeriksaan OJK KK tersebut terdapat komitmen yang harus ditindaklanjuti dengan batas waktu paling lama pada 31 Maret 2026. Selama tahun 2024, tidak terdapat tindak lanjut pemenuhan hasil audit dari Regulator yang melewati batas waktu yang telah disepakati.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan, Direksi Entitas Utama juga menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan anak, yaitu sebagai berikut:

Nama	Posisi di Entitas Utama (Danamon)	Posisi di Perusahaan Anak-Anggota Konglomerasi Keuangan
Daisuke Ejima	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan serta POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama dan membantu Dewan Komisaris Entitas Utama dalam fungsi pengawasan terkait penerapan tata kelola secara terintegrasi dalam KK Grup MUFG.

Detail lebih lanjut terkait Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan, Independensi anggota Komite, Masa Jabatan, Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di bagian Komite Tata Kelola Terintegrasi.

PIAGAM KORPORASI (CORPORATE CHARTER)

Danamon sebagai Entitas Utama telah memiliki Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG sebagaimana diatur dalam POJK No.45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan yang telah kinikan pada bulan Mei 2024 dan telah disampaikan kepada OJK KK.

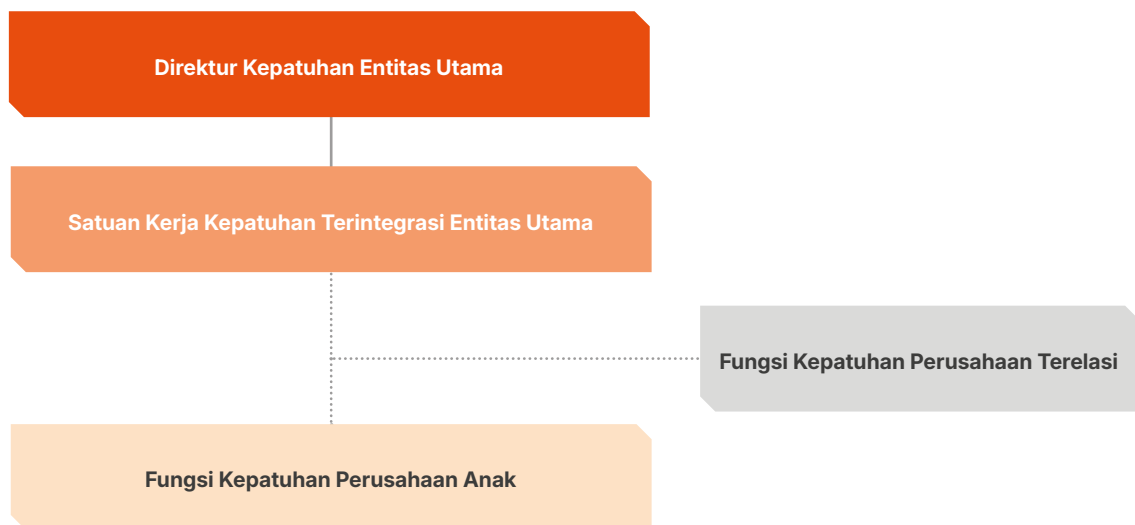
SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, SKK Danamon juga berperan sebagai Satuan kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang mengawasi penerapan fungsi kepatuhan di Konglomerasi Keuangan Grup MUFG (KK Grup MUFG) melalui koordinasi secara berkala dan intensi dengan SKK Perusahaan anak dan Perusahaan terelasi. SKK Danamon merupakan satuan kerja yang independen atau terpisah dari satuan kerja operasional pada Entitas Utama.

Perubahan anggota KK Grup MUFG dengan penambahan Anggota PT Home Credit Indonesia (HCID) telah mendapatkan persetujuan dari OJK Pengawas Konglomerasi Keuangan (OJK KK) berdasarkan surat persetujuan Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG tanggal 15 Maret 2024.

MUFG Bank Ltd bersama dengan PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk telah mengakuisisi saham PT Mandala Multifinance Tbk masing-masing sebesar 70,61% dan 10,00%. Pada tanggal 06 Mei 2024 Danamon telah menyampaikan Laporan Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG kepada OJK KK. Danamon telah menerima surat dari OJK KK tertanggal 30 Mei 2024 dimana perubahan anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG (PT Mandala Multifinance Tbk) akan diproses setelah perubahan kepemilikan tersebut tercatat di OJK. Akan hal ini Danamon masih terus berkoordinasi dan memantau proses perubahan pemegang saham PT Mandala Multifinance Tbk.

Dengan demikian, struktur KK Grup MUFG adalah sebagai berikut:



STRUKTUR KEANGGOTAAN

Komposisi keanggotaan KK Grup MUFG adalah sebagai berikut

No.	Perusahaan	Jenis Usaha	Kedudukan Anggota Konglomerasi Keuangan	Hubungan dengan Danamon
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bank	Entitas Utama	-
2	PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	Perusahaan Pembiayaan	Anggota	Perusahaan Anak
3	MUFG Bank cabang Jakarta	Bank	Anggota	Perusahaan Terelasi
4	PT Home Credit Indonesia	Perusahaan Pembiayaan	Anggota	Perusahaan Terelasi

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI

Tugas dan tanggung jawab SKKT antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas dalam KK Grup MUFG;
2. Melakukan koordinasi dalam setiap SKK anggota KK Grup MUFG sesuai dengan fungsinya;
3. Memonitor tindakan perbaikan terhadap isu-isu kepatuhan yang disampaikan setiap anggota KK Grup MUFG, termasuk apabila terdapat pemenuhan tindak lanjut atas hasil temuan audit Regulator; dan
4. Melakukan penilaian sendiri atas penerapan manajemen risiko kepatuhan terintegrasi sesuai dengan regulasi dan metodologi internal.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI TAHUN 2024

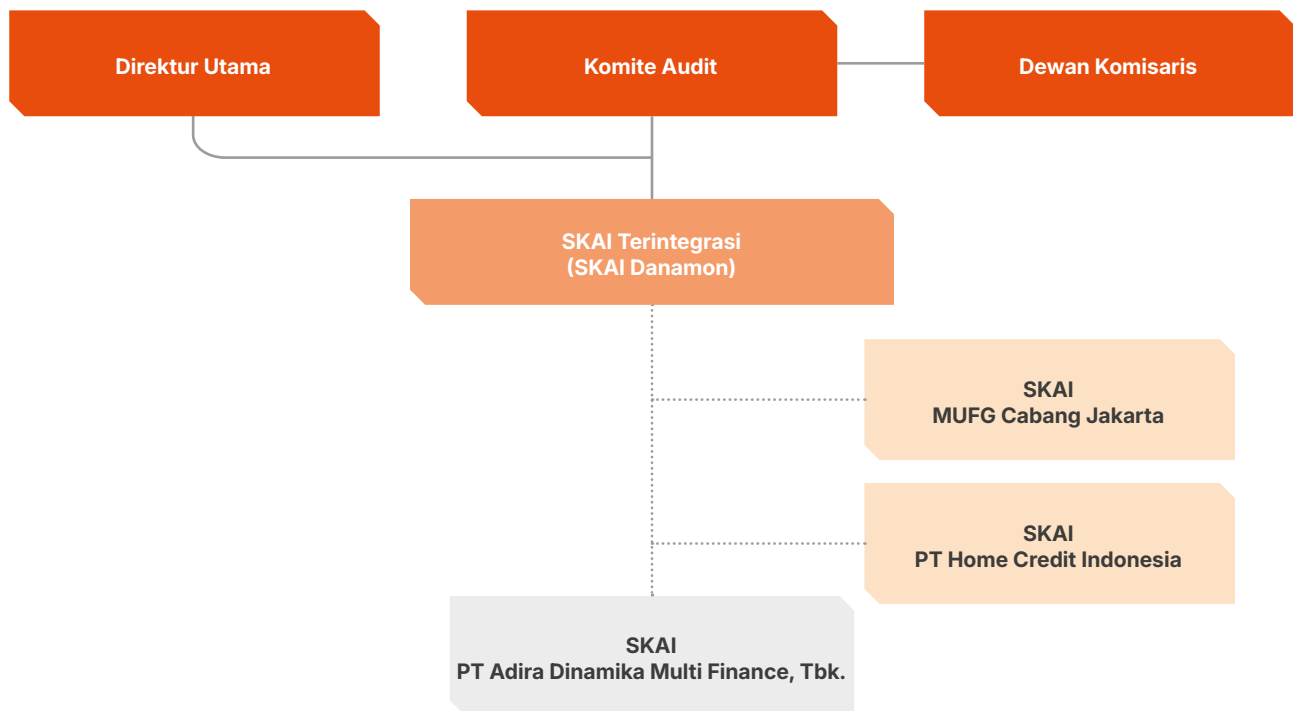
SKKT telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyusun pengkinian piagam korporasi sehubungan dengan adanya penambahan HCID sebagai anggota KK Grup MUFG dan menyampaikan kepada OJK KK.
2. Memastikan bahwa fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam Grup MUFG dibentuk secara independen dan didukung oleh kebijakan atau pedoman kepatuhan yang memadai.
3. Melakukan koordinasi dan pemantauan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Perusahaan Anak, termasuk memberikan fungsi konsultatif atas penerapan kepatuhan.
4. Memastikan kepatuhan Perusahaan Anak terhadap *regulatory parameter* secara berkala.
5. Mengkaji laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan yang disampaikan Perusahaan Anak secara triwulanan.
6. Mengkoordinasikan dan melaporkan perubahan anggota konglomerasi keuangan ke OJK.
7. Menyampaikan peraturan baru terkait kepada Perusahaan Anak.

8. Memantau pelaksanaan fungsi kepatuhan Perusahaan Terelasi berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan kepada Satuan Kerja Kepatuhan Entitas Utama secara berkala.
9. Memantau tindak lanjut/komitmen perbaikan atas hasil audit yang dilakukan oleh OJK.
10. Melakukan penilaian risiko kepatuhan terintegrasi dan menyusun laporan profil risiko kepatuhan terintegrasi.
11. Melakukan koordinasi penilaian dan penyusunan hasil penilaian sendiri tata kelola terintegrasi secara semesteran.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI

Struktur dan Kedudukan SKAI Terintegrasi



Danamon sebagai entitas utama dalam KK Grup MUFG memiliki Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) yang merupakan unit independen dari satuan kerja operasional lainnya, yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan oleh SKAI Danamon. SKAIT bertanggung jawab kepada Direktur Utama Danamon dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, serta memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Sejak tanggal 12 Agustus 2019, SKAIT dipimpin oleh Yenny Linardi sebagai Chief Internal Auditor (Kepala SKAI) menggantikan Nathan Tanuwidjaja sebagai

pejabat sementara, berdasarkan Surat Pengangkatan No. B.194/HCKP/0819. Pengangkatan ini telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Surat Direksi No. B.748 - DIR tanggal 15 Agustus 2019 tentang Laporan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Sementara dan Pengangkatan Kepala SKAI PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan).

Detail lebih lanjut mengenai SKAIT termasuk tugas dan tanggung jawab, prioritas audit intern tahun 2024, serta rencana dan realisasi audit hingga 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Laporan Tata Kelola Perusahaan mengenai Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG DAN PELAKSANAANNYA

Danamon sebagai Entitas Utama memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang disusun berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku dan dikaji ulang secara berkala. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG merupakan suatu kebijakan utama yang mencakup kerangka kerja pengelolaan risiko dan menjadi panduan bagi penerapan manajemen risiko terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Direktorat Manajemen Risiko Danamon bertanggung jawab mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, *framework*, limit dan prosedur serta kontrol secara berkala. Pada tahun 2024, telah dilakukan kaji ulang atas kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan sebagai berikut:

a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama. Untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi secara efektif, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama harus memahami risiko yang dihadapi Konglomerasi Keuangan, mengembangkan budaya risiko, dan memastikan setiap LJK dalam KK Grup MUFG menerapkan manajemen risiko. Dalam pelaksanaannya, dibentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

b. Organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, Entitas Utama membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi.

1) Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) KK Grup MUFG terdiri dari Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama, Direktur Kepatuhan Entitas Utama, Direktur Kredit SME Entitas Utama, Direksi yang ditunjuk Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi, serta Pejabat Eksekutif Entitas Utama terkait yang ditunjuk. Ketua Komite adalah Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama.

Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diselenggarakan secara berkala dan sekurang-kurangnya 6 bulan sekali. Setiap anggota sebagai individu atau grup dapat meminta untuk diadakan rapat luar biasa untuk membahas topik/masalah yang sangat penting dengan memberitahukan kepada komite dalam rentang waktu 1×24 jam. Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dipimpin oleh Ketua Komite. Jika Ketua Komite berhalangan hadir, rapat akan dipimpin oleh Ketua Alternatif.

2) Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai SKMRT dalam penerapan manajemen risiko pada KK Grup MUFG.

Direktorat Manajemen Risiko merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari *risk taking unit* dan unit kerja pengendalian intern.

Dalam menjalankan fungsi sebagai SKMRT, Direktorat Manajemen Risiko Danamon berkoordinasi dengan satuan kerja Manajemen Risiko pada setiap LJK dalam KK Grup MUFG. Kewenangan dan tanggung jawab SKMRT, antara lain:



- Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama dan KMRT dalam penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Memantau pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- Melakukan pemantauan risiko pada KK Grup MUFG dengan memantau profil risiko setiap LJK pada Konglomerasi Keuangan, baik secara individu maupun terintegrasi, termasuk tingkat risiko untuk tiap jenis risiko secara terintegrasi.
- Melakukan *stress testing* secara individu terhadap Entitas Utama dan melakukan koordinasi atas pelaksanaan *stress testing* secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak yang terkonsolidasi pada Entitas Utama (*Vertical Financial Conglomeration/Controlling shareholder*).
- Mengkaji ulang secara berkala metode penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen, dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan limit risiko secara terintegrasi.
- Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Konglomerasi Keuangan. Lini bisnis baru dapat berupa masuknya suatu entitas yang tergabung dalam KK Grup MUFG dalam segmen pasar baru yang dapat meningkatkan eksposur risiko Konglomerasi Keuangan.
- Memberikan informasi kepada KMRT mengenai hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Manajemen Risiko dan KMRT.

Detail lebih lanjut mengenai Penerapan Manajemen Risiko selengkapnya dapat dilihat pada bab Tinjauan Operasional dengan Sub bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GUP

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana atau tidak.

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam KK Grup MUFG. Danamon sebagai Entitas Utama telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup pada Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang dikaji secara berkala. Limit transaksi intra-grup ditetapkan melalui koordinasi antara Danamon sebagai Entitas Utama dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai Anggota KK Grup MUFG.

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen. Risiko Transaksi Intra-Grup dapat timbul antara lain dari:

- Kepemilikan silang antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu entitas dari entitas lain dalam Konglomerasi Keuangan.
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
- Pembelian atau penjualan aset kepada entitas lain dalam satu Konglomerasi Keuangan.
- Transfer risiko melalui reasuransi.
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga antara entitas dalam satu Konglomerasi Keuangan.

PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2024

Berdasarkan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, penilaian sendiri atas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang dilaksanakan setiap semester yang meliputi penilaian atas 3 (tiga) aspek TKT, yaitu:

1. Struktur TKT

Penilaian terhadap struktur TKT bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur agar proses pelaksanaan TKT menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan.

2. Proses TKT

Penilaian terhadap proses TKT bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan TKT yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur yang menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan.

3. Hasil TKT

Penilaian terhadap hasil TKT bertujuan untuk menilai kualitas yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan.

KRITERIA PENILAIAN SENDIRI

7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan TKT yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama (EU).
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris EU.
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT.
4. Tugas dan tanggung jawab SKKT.
5. Tugas dan tanggung jawab SKAIT.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN SENDIRI

Proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan oleh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan mengevaluasi kecukupan struktur, proses, dan hasil TKT pada masing-masing faktor penilaian serta mempertimbangkan informasi lain yang signifikan dan relevan dalam penerapan TKT.

HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2024

Berikut Hasil Penilaian Sendiri atas pelaksanaan TKT pada periode Semester I dan II Tahun 2024:

Peringkat	Definisi Peringkat
2 (Baik)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum adalah Baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan TKT, KK Grup MUFG memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang mendukung efektivitas proses penerapan prinsip TKT yang baik dan kualitas penerapan prinsip TKT yang dapat memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan sehingga menghasilkan hasil pelaksanaan TKT yang secara umum baik dalam KK MUFG Grup.

PENERAPAN ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A	HAK DAN PERLAKUAN YANG ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM	
A.1	HAK DASAR PEMEGANG SAHAM	
A.1.1	Apakah perusahaan melakukan pembayaran dividen (interim maupun final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan dengan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari setelah (i) pendeklarasian dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final? Dalam hal perusahaan telah menawarkan dividen Scrip, apakah perusahaan membayar dividen tersebut dalam waktu 60 hari.	130
A.2	HAK UNTUK BERPARTISIPASI SECARA EFEKTIF DAN MEMBERIKAN SUARA DALAM RUPS SERTA MENDAPAT INFORMASI MENGENAI TATA TERTIB RUPS, TERMASUK PROSEDUR PEMUNGUTAN SUARA YANG MENGATUR RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM.	
A.2.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan oleh agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda, dan honorarium lainnya) atau setiap peningkatan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif?	300, 312-313, 348-349, 399-403
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk menominasikan kandidat Direksi/ Dewan Komisaris?	296, 300
A.2.3	Apakah perusahaan memperbolehkan pemegang saham untuk memilih Direksi/Komisaris secara individual?	296
A.2.4	Apakah perusahaan menginformasikan prosedur pemungutan suara yang akan digunakan sebelum rapat dimulai?	296, 297 https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-ABOUT-DANAMON/RUPS/2024/INDO/Tata-Tertib-AGMS-22-Maret-2024_bilingual-final.pdf
A.2.5	Apakah di dalam risalah RUPST terakhir tercantum bahwa para pemegang saham mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham serta jawaban yang diberikan dicatat oleh perusahaan?	298 https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-ABOUT-DANAMON/RUPS/2024/INDO/v4/Ringkasan-Risalah_bhs.pdf
A.2.6	Apakah perusahaan menginformasikan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara untuk seluruh keputusan/setiap agenda dari RUPST terakhir?	299-301
A.2.7	Apakah perusahaan menginformasikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST terakhir?	298
A.2.8	Apakah perusahaan menginformasikan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (jika beliau bukan anggota Dewan) menghadiri RUPST terakhir?	298
A.2.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemberian suara tanpa kehadiran (voting in absentia)?	https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-ABOUT-DANAMON/RUPS/2024/INDO/Tata-Tertib-AGMS-22-Maret-2024_bilingual-final.pdf
A.2.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terakhir?	297
A.2.11	Apakah perusahaan menginformasikan penunjukan pihak ketiga (pengamat) untuk menghitung dan/atau memvalidasi penghitungan suara di RUPST?	298
A.2.12	Apakah perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan dari RUPST/RUPSLB terakhir, satu hari kerja setelah RUPS dilaksanakan?	299 https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-ABOUT-DANAMON/RUPS/2024/INDO/v4/Ringkasan-Risalah_bhs.pdf
A.2.13	Apakah perusahaan melakukan pemanggilan RUPST dan RUPLB 21 hari sebelumnya?	299 https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-ABOUT-DANAMON/RUPS/2024/INDO/v4/Ringkasan-Risalah_bhs.pdf
A.2.14	Apakah perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham, di dalam panggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan perusahaan?	296,297
A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan agenda RUPST dan/atau meminta diadakannya rapat umum dengan persentase tertentu?	296,297
A.3	PASAR HARUS DIIZINKAN UNTUK MENGAWASI PERUSAHAAN SECARA EFISIEN DAN TRANSPARAN	
A.3.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/ Dewan Komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?	Ya. Namun tidak terdapat proses akuisisi yang dilakukan oleh Danamon di tahun 2024

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A.4	PELAKSANAAN HAK-HAK KEPEMILIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM, TERMASUK INVESTOR INSTITUSI, HARUS DIFASILITASI	
A.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktik-praktik yang dilaksanakan perusahaan untuk mendorong para pemegang saham untuk terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPST?	297,405,398
A.5	SAHAM DAN HAK VOTING	
A.5.1	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu jenis saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak <i>voting</i> untuk masing-masing jenis saham (contohnya melalui situs web Bank/situs web Bursa Efek/situs web Regulator)?	296 https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-ABOUT-DANAMON/RUPS/2024/INDO/Tata-Tertib-AGMS-22-Maret-2024_bilingual-final.pdf
A.6	PANGGILAN RUPST	
A.6.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) hal, yaitu tidak terdapat penggabungan beberapa hal dalam 1 (satu) keputusan?	299-301
A.6.2	Apakah panggilan RUPST terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi bahasa lokal?	299 https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-ABOUT-DANAMON/RUPS/2024/INDO/v5/Invitation.pdf
	Apakah pemanggilan RUPS/surat edaran memuat rincian sebagai berikut:	
A.6.3	Apakah terdapat informasi profil Direktur/Komisaris (minimal umur, kualifikasi pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) yang akan dipilih/dipilih kembali?	https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-ABOUT-DANAMON/RUPS/2024/INDO/v5/Pemanggilan.pdf https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-ABOUT-DANAMON/RUPS/2024/INDO/v2/Profil-Calon-Direktur-bhs.pdf
A.6.4	Apakah auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk ulang, teridentifikasi dengan jelas?	93, 391-392 https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-ABOUT-DANAMON/RUPS/2024/INDO/v5/Pemanggilan.pdf https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-ABOUT-DANAMON/RUPS/2024/INDO/Profil-AP-dan-KAP.pdf
A.6.5	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dan mudah didapat?	https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-ABOUT-DANAMON/RUPS/2024/INDO/v5/Pemanggilan.pdf https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/RUPS
A.7	PERDAGANGAN OLEH ORANG DALAM DAN YANG TIDAK SESUAI PERATURAN HARUS DILARANG	
A.7.1	Apakah Direktur/Komisaris perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja?	305,311,343,348 Ya. Direktur/Komisaris diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan sesuai ketentuan.
A.8	TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI OLEH DIREKSI DAN SENIOR MANAJEMEN	
A.8.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/Komisaris Independen untuk mereview transaksi material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham?	325 Ya. Perusahaan memiliki kebijakan terkait hal tersebut.
A.8.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat dimana mereka memiliki kepentingan?	292-293,372 Ya. Perusahaan memiliki kebijakan terkait hal tersebut.
A.8.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan tentang pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris dan Direksi, baik melarang pemberian atau meyakinkan bahwa pemberian pinjaman dilakukan berdasarkan <i>arm's length</i> basis dan dengan tingkat bunga pasar?	292,394 Ya. Perusahaan memiliki kebijakan terkait hal tersebut.
A.9	MELINDUNGI PEMEGANG SAHAM MINORITAS DARI TINDAKAN YANG TIDAK SESUAI PERATURAN	
A.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan wajar dan berdasarkan <i>arm's length</i> ?	394
A.9.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan?	Ya
C	SUSTAINABILITY AND RESILIENCE	
C.1	PENGUNGKAPAN TERKAIT KEBERLANJUTAN HARUS KONSISTEN, DAPAT DIBANDINGKAN, DAN DAPAT DIANDALKAN, SERTA MENCAKUP INFORMASI MATERIAL YANG BERSIFAT RETROSPEKTIF DAN BERWAWASAN KE DEPAN, YANG DIANGGAP PENTING OLEH INVESTOR DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN INVESTASI ATAU PEMUNGUTAN SUARA.	
	Informasi penting terkait Keberlanjutan harus disebutkan	
C.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik-topik ESG yang penting bagi strategi organisasi?	473
C.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu?	473 Note: Perubahan iklim sebagai salah satu isu material SR BDI di bawah topik/pilar Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab



No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
C.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terintegrasi, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS)?	503
	Jika perusahaan secara umum telah menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus menyediakan metrik yang andal dan diungkapkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses	
C.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan secara kuantitatif?	470,477
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan progress kinerja keberlanjutan sehubungan dengan target yang sebelumnya ditetapkan?	477
C.1.6	Apakah perusahaan mengkonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/ Pelaporan Keberlanjutan-nya telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan Direksi atau Komite Dewan?	38-39
C.2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan terjadinya dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah keberlanjutan.	
C.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk berdiskusi dan mengumpulkan umpan balik mengenai masalah keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?	471-472
C.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk berdiskusi dan mengumpulkan umpan balik mengenai masalah keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?	471-472,542
C.3	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa direksi mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material secara memadai saat menjalankan fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau, dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, dan sistem kontrol internal, termasuk sehubungan dengan risiko fisik dan transisi yang berkaitan dengan iklim	
	Direksi dan Dewan Komisaris harus menilai apakah struktur modal perusahaan sesuai dengan tujuan strategisnya dan risk appetite yang terkait untuk memastikan bahwa struktur modal tersebut tangguh dalam menghadapi berbagai skenario	
C.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa setiap tahun dewan komisaris dan direksi meninjau kesesuaian struktur modal dan utang perusahaan dengan tujuan strategis dan <i>risk appetite</i> yang terkait?	128,314,364
C.4	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial.	
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai:	
C.4.1	Keberadaan dan ruang lingkup usaha perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan nasabah?	473 Note: Akses Finansial/ Inklusi Keuangan dan Pengembangan Masyarakat sebagai salah satu isu material SR BDI di bawah topik/pilar Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab
C.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?	480-481
C.4.3	Usaha perusahaan untuk memastikan bahwa rantai usahanya (<i>value chain</i>) ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	480-481
C.4.4	Usaha perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi?	489-491
C.4.5	Program dan prosedur anti korupsi perusahaan?	412
C.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur terlindungi?	418
C.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang usaha-usaha perusahaan atas isu-isu terkait lingkungan/ekonomi dan sosial?	463-504
C.5	Dalam Hal Kepentingan Para Pemangku Kepentingan Dilindungi Oleh Hukum, Maka Pemangku Kepentingan Harus Memiliki Kesempatan Untuk Mendapat Ganti Rugi Yang Efektif Atas Pelanggaran Hak-Hak Mereka	
C.5.1	Apakah perusahaan menyediakan kontak detil melalui <i>website</i> atau Laporan Tahunan perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dll) dapat menyampaikan masalah dan/atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran hak mereka?	405,414 492,502
C.6	Mekanisme Agar Karyawan Dapat Berpartisipasi Harus Dapat Dikembangkan	
C.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik untuk kesehatan, keamanan dan kesejahteraan karyawannya?	276,278 495
C.6.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawannya?	285,493
C.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan reward/kompensasi yang tidak hanya memperhitungkan kinerja perusahaan jangka pendek?	278 494
C.7	Para Pemangku Kepentingan Termasuk Karyawan Secara Individu Maupun Perwakilan Mereka, Harus Dapat Dengan Bebas Mengkomunikasikan Kekhawatiran Mengenai Praktik-Praktik Ilegal Atau Tidak Etis Kepada Direksi Dan Hak-Hak Mereka Tidak Akan Terancam Karena Melakukan Hal Tersebut	
C.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> yang memuat prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web atau laporan tahunan perusahaan?	414
C.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/seseorang yang mengungkapkan perilaku ilegal atau tidak etis dari upaya pembalasan?	414
D	Pengungkapan dan Transparansi	
D.1	Transparansi Struktur Kepemilikan	
D.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas <i>beneficial owners</i> , dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	86,87
D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan secara langsung/ tidak langsung dari pemegang saham mayoritas?	87
D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan secara langsung/ tidak langsung dari Komisaris/Direksi?	86
D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior, baik langsung/tidak langsung?	86
D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan detil perusahaan induk, anak perusahaan, asosiasi, perusahaan patungan (<i>joint ventures</i>) dan <i>special purpose enterprises</i> ?	90-92

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.2	Quality of Annual Report	
	Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:	
D.2.1	Tujuan Perseroan	47
D.2.2	Indikator kinerja keuangan	8
D.2.3	Indikator kinerja Non-keuangan	102
D.2.4	Kebijakan deviden	130
D.2.5	Biografi detail (minimum umur, kualifikasi pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman yang relevan dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	62-76
	Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:	
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola	
D.2.6	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi kepatuhan perusahaan secara penuh terhadap tata kelola perusahaan dan jika terdapat pelanggaran, telah teridentifikasi dan dijelaskan alasan untuk setiap masalah?	291-294,381,396-397
D.3	Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Senior	
D.3.1	Apakah ada pengungkapan mengenai struktur remunerasi direktur non-eksekutif atau komisaris?	312-313,401-403
D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan secara terbuka [yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi setiap direktur non-eksekutif atau komisaris?	312-313,401-403
D.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan natura dan honorarium lainnya) untuk direktur eksekutif dan CEO (misalnya penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja)?	348-349, 399-403
D.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepada publik [yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi masing-masing direktur eksekutif dan CEO [jika dia bukan anggota Dewan]?	348-349, 399-403
D.4	Pengungkapan Transaksi Dengan Pihak Terkait	
D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan mengenai review dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material?	130-131,404
D.4.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material?	130-131,404
D.5	Direktur Dan Komisaris Melakukan Transaksi Saham Perusahaan	
D.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam?	418
D.6	Eksternal Auditor Dan Laporan Auditor	
	Bila perusahaan audit yang sama dilibatkan untuk layanan audit dan non-audit	
D.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	391-392
D.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	391-392
D.7	Media Komunikasi	
	Apakah perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi?	
D.7.1	Laporan Triwulan	375,398
D.7.2	Situs Web perusahaan	45,405,406
D.7.3	Analyst meeting	398,405
D.7.4	Media briefings	45,405,406
D.8	Jadwal Penerbitan Laporan Tahunan/Keuangan	
D.8.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	547-555
D.8.2	Apakah laporan tahunan dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	38-39
D.8.3	Apakah direksi/komisaris dan/atau pejabat perusahaan yang relevan telah menegaskan bahwa laporan keuangan tahunan telah disajikan secara benar dan wajar?	38-39
D.9	Website Perusahaan	
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut:	
D.9.1	Laporan Keuangan (triwulan terakhir)	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/InformasiKeuangan/Laporan-Triwulan
D.9.2	Materi yang disampaikan dalam <i>briefing</i> kepada analis dan media	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Materi-Investor/Analyst-Briefing
D.9.3	Laporan Tahunan yang dapat diunduh	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/InformasiKeuangan/Laporan-Tahunan
D.9.4	Panggilan RUPS dan/atau RUPSLB	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/RUPS
D.9.5	Berita Acara RUPST dan/atau RUPSLB	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/RUPS
D.9.6	Konstitusi perusahaan (undang-undang, nota dan anggaran dasar perusahaan)	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/TataKelola/Anggaran-Dasar
D.10	Hubungan Investor	
D.10.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faks, dan <i>e-mail</i>) dari petugas/pihak yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	45,405



No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
E	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	
E.1	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS	
	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Tata Kelola perusahaan yang jelas	
E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan/Piagam Direksi dan Dewan Komisaris?	304,341 https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/TataKelola/Pedoman-Kerja-Pelatihan-Dewan-Komisaris-dan-Direksi
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang meminta persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?	305-307, 343-344
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris jelas disebutkan?	305-307,343-344
	Visi/Misi Perusahaan	
E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan Visi dan Misi yang dimutakhirkan	47-48
E.1.5	Apakah Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahun?	31-33,343-344,353-354
E.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk menelaah, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan?	31-33
E.2	STRUKTUR DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	
	Kode Etik atau Pedoman Perilaku	
E.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?	411
E.2.2	Apakah semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik?	411
E.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?	411
	Struktur & Komposisi Dewan Komisaris	
E.2.4	Apakah komposisi direktur/komisaris independen sekurang-kurangnya merupakan 50% dari keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris?	307,308,345
E.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun 1) untuk direktur/komisaris independennya? 1) Masa jabatan lima tahun diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang sudah ada sejak diluncurkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011	308,346
E.2.6	Sudahkah perusahaan menetapkan batas lima kursi direksi dan/atau dewan komisaris yang dapat dijabat secara rangkap oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif?	310,311,348
E.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai direksi dan dewan komisaris di perusahaan publik lain di luar grup?	310,311,348
	Komite Nominasi	
E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?	332-335
E.2.9	Apakah Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari direksi/komisaris independen?	333,334
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan direktur/komisaris independen?	334
E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	332 https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/TataKelola/Keanggotaan-Pedoman-dan-Tata-Tertib-Komite
E.2.12	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	335
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi	
E.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	332-335
E.2.14	Apakah anggota Komite Remunerasi seluruhnya merupakan direktur non eksekutif/komisaris dengan sebagian besar merupakan komisaris/direktur independen?	333-334
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah direktur/komisaris independen?	334
E.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?	332 https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/TataKelola/Keanggotaan-Pedoman-dan-Tata-Tertib-Komite
E.2.17	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	335
	Komite Audit	
E.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	323-327
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya merupakan direktur non-eksekutif/komisaris dengan sebagian besar merupakan direktur/komisaris independen?	325
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direktur/komisaris independen?	325
E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/tata kelola/piagam Komite Audit?	323 https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/TataKelola/Keanggotaan-Pedoman-dan-Tata-Tertib-Komite
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu anggota komite dari direktur/komisaris independen memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	325
E.2.23	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali sepanjang tahun?	326-327
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal?	323-325

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
E.3	PROSES DIREKSI/DEWAN KOMISARIS	
	Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	
E.3.1	Apakah rapat direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?	315,353
E.3.2	Apakah direksi/dewan komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun?	313-315,350-353
E.3.3	Apakah masing-masing direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?	315,353
E.3.4	Apakah perusahaan memerlukan paling tidak kuorum minimum 2/3 untuk pengambilan keputusan direksi dan dewan Komisaris?	313,349-350
E.3.5	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif?	313-315,350-353
	Akses informasi	
E.3.6	Apakah materi untuk rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada anggota dewan paling lambat lima hari kerja sebelum rapat?	373 https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/TataKelola/Pedoman-Kerja-Pelatihan-Dewan-Komisaris-dan-Direksi
E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya?	373
E.3.8	Apakah sekretaris perusahaan dilatih mengenai praktik hukum, akuntansi atau tugas-tugas sekretaris perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan?	373-374
	Pengangkatan dan Pemilihan Ulang Direktur/Dewan Komisaris	
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru?	304,309,341,345
E.3.10	Apakah perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru?	304,332,341,345
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan terbuka di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun2)? 2) Masa jabatan lima tahun diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang sudah ada sejak diluncurkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011	308,346
	Hal-hal terkait Remunerasi	
E.3.12	Apakah pemegang saham atau direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior?	300,312,313,348,349,399-403
E.3.13	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan <i>claw back</i> dan bonus yang ditangguhkan?	312,313,348,349,399-403
	Audit Internal	
E.3.14	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	386-390
E.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika merupakan <i>outsourcer</i> , apakah nama perusahaan eksternal diungkapkan?	386-390
E.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	386-390
	Pengawasan Risiko	
E.3.17	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut?	393,395
E.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko?	393,395
E.3.19	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)?	393,395
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari direksi/dewan komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan sistem pengendalian/manajemen risiko internal perusahaan?	393,395
E.4	ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	
	Presiden Direktur dan Presiden Komisaris	
E.4.1	Apakah Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?	62,68,307,345
E.4.2	Apakah Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen?	307
E.4.3	Apakah ada salah satu direktur merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?	68-76
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris diungkapkan?	307
	Direktur Independen Senior	
E.4.5	Jika Presiden Komisaris tidak independen, apakah Direksi dan Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?	308-310
	Keahlian dan Kompetensi	
E.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi perusahaan?	62-76
E.5	KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	
	Pengembangan Kompetensi Direksi	
E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk direktur/ komisaris baru?	315,355
E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong direktur/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional secara berkesinambungan?	316,355
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	
E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana direksi/dewan komisaris merencanakan suksesi CEO/ Managing Director/Presiden Direktur dan manajemen senior?	345
E.5.4	Apakah dewan Direksi/komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/Managing Director/Presiden Direktur?	315, 354

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
	Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris	
E.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap direksi/dewan komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	315, 354
	Penilaian Direksi	
E.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direktur/komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	315, 354
	Penilaian Komite	
E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang ditetapkan?	317

Level 2 BONUS ITEMS

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B)A	HAK PEMEGANG SAHAM	
(B)A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam dan memberikan suara dalam rapat pemegang saham umum dan untuk diberitahu tentang aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.	
(B)A.1.1	Apakah perusahaan memungkinkan untuk menggunakan media elektronik yang sudah diberi pengamanan untuk <i>voting in absentia</i> dalam rapat umum pemegang saham?	https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-ABOUT-DANAMON/RUPS/2024/INDO/Tata-Tertib-AGMS-22-Maret-2024_bilingual-final.pdf
(B)B	Perlakuan setara terhadap Pemegang Saham	
(B) B.1	Surat Pemberitahuan RUPS	
(B)B.1.1	Apakah Perusahaan menerbitkan surat pemberitahuan RUPS (beserta edaran mengenai rincian agenda acara dan penjelasannya), seperti yang disampaikan kepada Bursa, selambatnya 28 hari sebelum tanggal rapat diselenggarakan?	299
(B)C	KEBERLANJUTAN DAN RESILIENSI	
(B)C.1		
(B)C.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan cara pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim?	468
(B)C.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah diases secara eksternal?	504
(B)C.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan sarana pelibatan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menanggapi kekhawatiran pemangku kepentingan terkait LST?	471-472
(B)C.1.4	Apakah perusahaan memiliki unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola masalah keberlanjutan?	467
(B)C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan tindakan pengawasan dari direksi/ dewan komisaris terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan?	467
(B)C.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan untuk tahun sebelumnya?	348,349,399-403 494
(B)C.1.7	Apakah Sistem Pelaporan Pelanggaran perusahaan dikelola oleh pihak/lembaga independen?	414 480
(B) D	PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI	
D.1	Kualitas Laporan Tahunan	
(B) D.1.1	Apakah laporan keuangan yang telah diaudit diterbitkan dalam rentang waktu 60 hari sejak akhir tahun buku?	299,547-555
(B)E	TANGGUNG JAWAB KEPADA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI	
(B)E.1	Kompetensi Dewan dan Keberagamannya	
(B)E.1.1	Apakah perusahaan memiliki paling tidak satu direktur/komisaris independen wanita?	67,307,345
(B)E.1.2	Apakah perusahaan memiliki suatu kebijakan dan mengungkapkan adanya sebuah target terukur, terkait penerapan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi, serta melaporkan perkembangannya dalam mencapai target tersebut?	312,344
(B)E.2	Struktur Dewan Komisaris dan Direksi	
(B)E.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya merupakan direktur/komisaris independen?	334
(B)E.2.2	Apakah Komite Nominasi bertugas untuk menjalankan proses penilaian tentang kesesuaian kualitas Direksi dengan tujuan strategis perusahaan?	332,333
(B)E.3	Penunjukan dan pemilihan kembali Dewan Komisaris dan Direksi	
(B) E.3.1	Apakah Perusahaan menggunakan jasa profesional atau sumber eksternal lainnya (seperti <i>database</i> khusus direktur yang disiapkan oleh direktur atau badan bentukan pemegang saham) dalam mencari calon anggota dewan komisaris/direksi?	332,345
(B)E.4	Komposisi dan Struktur Dewan Komisaris dan Direksi	
(B) E.4.1	Apakah komposisi Direktur/Komisaris independen non-eksekutif mencapai lebih dari 50% dari keanggotaan direksi/dewan komisaris yang diketuai oleh Presiden Komisaris independen .	307,345
(B) E.5	Pengawasan Risiko	

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B)E.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa direksi/dewan komisaris telah mengidentifikasi risiko-risiko utama terkait teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka kerja manajemen risiko secara keseluruhan?	149,153,369,393
(B)E.6	Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	
(B)E.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko yang selevel dengan Dewan Komisaris dan Direksi?	328-331,360-362,368-369,393.

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P)A	Hak Pemegang Saham	
(P)A.1	Hak Dasar Pemegang Saham	
(P)A.1.1	Apakah perusahaan lalai atau tidak mampu memberikan kesetaraan perlakuan dalam proses pembelian kembali saham bagi seluruh pemegang saham?	403
(P)A.2	Pemegang saham, termasuk institusi pemegang saham, diizinkan untuk saling berkonsultasi perihal hak dasar pemegang saham mereka seperti tertuang dalam Anggaran Dasar, dan dapat menolaknya atas dasar menghindari penyalahgunaan.	
(P)A.2.1	Apakah terdapat bukti adanya pembatasan bagi pemegang saham untuk saling berkomunikasi atau berkonsultasi?	Tidak
(P)A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan untuk diberitahu tentang aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham	
(P)A.3.1	Apakah Perusahaan mencantumkan agenda tambahan dan pemberitahuan yang belum disampaikan di pemberitahuan RUPST/RUPSLB?	Tidak. Perusahaan akan mencantumkan agenda tambahan (apabila ada) setelah terlebih dahulu melakukan pemberitahuan kepada OJK
(P)A.3.2	Apakah Presiden Komisaris, Ketua Audit Komite dan CEO hadir di RUPST terakhir?	298
(P)A.4	Struktur dan aturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh kewenangan yang tidak proporsional terhadap kepemilikan sahamnya, harus diungkapkan.	
	Apakah Perusahaan tidak dapat mengungkapkan tentang keberadaan:	
(P)A.4.1	Perjanjian dengan Pemegang Saham	Tidak
(P)A.4.2	Voting cap?	Tidak
(P)A.4.3	Hak suara ganda?	Tidak
(P)A.5	Struktur dan aturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh kewenangan yang tidak proporsional terhadap kepemilikan sahamnya, harus diungkapkan.	
(P)A.5.1	Apakah <i>pyramid</i> struktur kepemilikan dan/atau struktur kepemilikan silang jelas tersampaikan?	90
(P)B	PERLAKUAN SETARA TERHADAP PEMEGANG SAHAM	
(P)B.1	Insider trading dan penyalahgunaan kewenangan untuk kepentingan pribadi harus dilarang.	
(P)B.1.1	Apakah terdapat pengenaan sanksi terhadap <i>insider trading</i> yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir?	Tidak. 381
(P)B.2	Melindungi pemegang saham minoritas dari penyalahgunaan kebijakan	
(P)B.2.1	Apakah dalam tiga tahun terakhir terdapat kasus yang menyalahi hukum, peraturan dan regulasi, terkait transaksi material dengan pihak berelasi?	Tidak 396-397
(P)B.2.2	Apakah terdapat transaksi dengan pihak berelasi, selain kepada anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan finansial (dalam artian tidak dengan syarat dan ketentuan yang umum berlaku)?	Tidak 131
(P)C	PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
(P)C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati.	
(P)C.1.1	Apakah pernah terjadi pelanggaran hukum, terkait perburuhan/tenaga kerja/konsumen/ketidak mampuan melunasi kewajiban/perdagangan/ persaingan/lingkungan hidup?	396-397
(P)C.2	Pada saat pemangku kepentingan turut berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, secara tepat waktu dan berkala, mereka memiliki akses pada informasi yang relevan, memadai dan dapat dipertanggungjawabkan	
(P)C.2.1	Apakah Perusahaan pernah terkena sanksi oleh Regulator karena tidak mampu menerbitkan pengumuman atas peristiwa penting yang material karena keterbatasan waktu.	Tidak. 381
(P)C.2.2	Apakah ada bukti bahwa perusahaan terlibat dalam kegiatan <i>greenwashing</i> (informasi yang palsu dan menyesatkan tentang label ramah lingkungan suatu produk atau perusahaan.)?	Tidak.
(P)D	PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI	
(P)D.1	Sanksi dari Regulator terhadap laporan keuangan	
(P)D.1.1	Apakah Perusahaan mendapatkan "Pernyataan bersyarat" dari auditor laporan keuangan eksternal?	547
(P)D.1.2	Apakah Perusahaan mendapatkan "Pernyataan tidak setuju" dari auditor laporan keuangan eksternal?	547
(P)D.1.3	Apakah Perusahaan mendapatkan "Pernyataan penolakan" dari auditor laporan keuangan eksternal?	547
(P)D.1.4	Apakah di tahun-tahun lalu Perusahaan pernah merevisi laporan keuangannya karena alasan selain perubahan dalam kebijakan akuntansi?	Tidak



No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P) E	TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
(P) E.1	Kepatuhan terhadap peraturan, regulasi dan hukum yang diterapkan	
(P) E.1.1	Di luar peraturan pengungkapan, apakah terdapat bukti bahwa di tahun terakhir ini Perusahaan tidak mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku?	Tidak. 381,396-397
(P) E.1.2	Apakah pernah terjadi dimana Direksi/Komisaris yang telah mengundurkan diri mengungkapkan suatu masalah terkait tata kelola?	Tidak
(P) E.2	Struktur Dewan Komisaris/Direksi	
(P) E.2.1	Apakah Perusahaan memiliki Direksi/Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 9 tahun atau 2 kali periode masing-masing 5 tahun (atau lebih) dengan kapasitas yang sama? Istilah lima tahun telah diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum pengenalan Scorecard Tata Kelola Korporasi ASEAN pada tahun 2011	308,346
(P) E.2.2	Apakah Perusahaan tidak dapat mendeskripsikan apakah para Direktur adalah independen, non eksekutif dan eksekutif?	308,346
(P) E.2.3	Apakah perusahaan memiliki direktur non eksekutif/dewan komisaris Independen yang secara total menjabat di lebih dari 5 (lima) perusahaan terbuka?	310,311,348
(P) E.3	Audit Eksternal	
(P) E.3.1	Apakah terdapat Direktur atau Senior Manajemen yang pernah bekerja di kantor auditor eksternal yang saat ini bekerja sama? (dalam 2 tahun terakhir)?	Tidak 68-76
(P) E.4	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris/Direksi	
(P) E.4.1	Apakah Komisaris utama pernah menjabat CEO perusahaan dalam 3 tahun terakhir?	308
(P) E.4.2	Apakah direktur/dewan komisaris menerima opsi, saham kinerja atau bonus kinerja?	399-403

TELLER

1

2

TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

PENDAHULUAN

Penerapan Tata Kelola (*Corporate Governance*) pada Unit Usaha Syariah Danamon (UUS Danamon) berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG), sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*Transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*Accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Tanggung jawab (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
4. Profesional (*Professional*) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan pihak manapun serta memiliki komitmen yang tinggi untuk pengembangan usaha perbankan syariah.
5. Kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut merupakan komitmen seluruh organ perusahaan guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan tetap memperhatikan pemenuhan prinsip syariah (*Sharia Compliance*) dalam menjalankan kegiatan usaha syariah.

Sebagai bentuk konsistensi perusahaan dalam penerapan GCG tercermin pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan manajemen risiko, peningkatan pengendalian internal pada seluruh unit kerja dan optimalisasi kinerja UUS.

INISIATIF UUS DANAMON

Sejalan dengan strategi dan komitmen Bank induk dan sesuai dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meningkatkan pertumbuhan industri perbankan syariah secara agresif dan berkualitas maka UUS Danamon terus berupaya meningkatkan kinerja dan pertumbuhan usahanya dengan mengimplementasikan strategi *leveraging* dengan optimalisasi penggunaan infrastruktur dan jaringan kantor (*Office Channeling*) yang dimiliki Bank induk. Dengan mengimplementasikan strategi *leveraging* Bank induk dalam optimalisasi sumber daya maka pelaksanaan aktivitas bisnis, layanan dan operasional syariah maka UUS Danamon dapat beroperasi secara efisien dan berkelanjutan.

Beberapa langkah penting yang telah dilakukan sejak tahun 2024 dan akan berlanjut di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Penguatan kerja sama dengan Bank induk dan MUFG grup termasuk PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (ADMF) Syariah melalui strategi kolaborasi dan sinergi dalam pengembangan bisnis dan layanan.
- b. Model penjualan dan distribusi (*sales and distribution model*) yang lebih fokus kepada nasabah (*customer centric*) dan bukan hanya berfokus pada produk (*product centric*).
- c. Penguatan struktur pendanaan melalui pengembangan “*Granular Funding*” melalui komunitas dan juga pengembangan bisnis dan layanan haji dan umrah.
- d. Kolaborasi UUS Danamon dengan BPKH, yaitu tetap menjalankan 4 fungsi utamanya sebagai Bank penerima setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH), Bank penempatan, Bank mitra investasi dan Bank pengelola nilai manfaat.
- e. Fokus pada sosialisasi produk-produk unggulan UUS Danamon yaitu *Leasing* Syariah, TRH (Tabungan Rencana Haji), RTJH (Rekening Tabungan Rencana Haji), Layanan *Social Banking*, Tabungan Umroh, produk investasi dan asuransi syariah serta Tabungan Qurban pada seluruh jaringan distribusi baru termasuk penambahan layanan terbaru untuk *Wealth Management* yaitu penjualan Reksadana

Syariah dan *Bancassurance*, serta pengembangan layanan haji melalui pembiayaan haji khusus, kartu pembiayaan syariah dan juga layanan pendaftaran haji secara digital.

- f. *Alignment* fungsi teknologi informasi dan operasional dengan Bank induk sehingga proses dapat lebih efektif dan efisien serta mendukung pengembangan layanan Digital Banking. Untuk memenuhi kebutuhan komunitas, Syariah juga memberikan solusi yang komprehensif melalui digital platform dengan Tabungan Perencanaan Syariah (Haji, Umrah, Qurban dan lainnya)
- g. Optimalisasi penjualan melalui jaringan kantor Bank induk termasuk layanan syariah, *campaign* program melalui *event* dan kegiatan *marketing communication* (*marcomm*).
- h. UUS Danamon fokus melanjutkan pelayanan digital wakaf uang melalui *Social Banking* yang penetapan izin sebagai LKS-PWU (Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang) dari Kementerian Agama sebagai wujud dari tanggung jawab dan kepedulian terhadap masyarakat.
- i. Pengembangan pembiayaan berkelanjutan ("*Sustainable Finance*"), yaitu pembiayaan Solar Panel dan pembiayaan kendaraan listrik melalui kerja sama dengan pihak ketiga dan berkolaborasi dengan ADMF.
- j. Peningkatan produktivitas dan Pengembangan Sumber Daya Insani diiringi dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan perbankan syariah melalui *training*, sosialisasi, dan *awareness*. Mendukung program *Danamon Bankers Trainee* (DBT) untuk mempersiapkan syariah *officer* serta sosialisasi produk-produk syariah yang intensif.
- k. Pada kualitas asset, meningkatkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan fokus dalam menjaga kualitas pembiayaan pada kriteria monitoring dan *collection* yang ketat, maupun melalui relaksasi restrukturisasi sesuai ketentuan internal dan regulator.

- l. Meningkatkan pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan baik melalui penyempurnaan kebijakan maupun sistem pendukung lainnya.

Dalam rangka memberikan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah kepada konsumen dan masyarakat. Selama periode 2024, UUS Danamon telah menyelenggarakan secara *online* atau *offline* sebanyak 29 (dua puluh sembilan) program dalam mendukung literasi keuangan syariah. Rincian jadwal dan program dapat dilihat pada Lampiran 1.

1. DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1.1 Jumlah, Komposisi, Dan Rangkap Jabatan DPS

Pada tahun 2024 jumlah, komposisi dan rangkap jabatan DPS telah memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah (dicabut tanggal 12 Juli 2023), Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) Nomor 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum Syariah ("BUS") dan Unit Usaha Syariah ("UUS"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi BUS dan UUS, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi BUS dan UUS, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah (berlaku sejak tanggal 12 Juli 2023), serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS, antara lain:

- a) Jumlah anggota DPS UUS Danamon terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya ditunjuk sebagai ketua DPS.
- b) Rangkap jabatan anggota DPS tidak lebih dari 1 (satu) Bank lain dan 2 (dua) lembaga keuangan selain Bank. Rangkap jabatan DPS adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan
Prof. DR. H. M. Din Syamsuddin, MA. (Ketua)	-	-
Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag. (Anggota)	Ketua DPS Ketua DPS Ketua DPS	Bank Syariah Indonesia (BSI) Toyota Astra Finance Services Syariah PT Sarana Multigriya Finansial (UUS)
Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. (Anggota)	Anggota DPS Ketua DPS Anggota DPS	PT Bank Permata (UUS) PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (UUS) PT Fintek Karya Nusantara (UUS Link Aja Syariah)



1.2 Program Kerja DPS 2024

DPS UUS Danamon pada tahun 2024 memiliki program kerja yang dirangkum secara garis besar antara lain sebagai berikut:

- a) Rapat rutin DPS minimal 12 (dua belas) kali dalam setahun untuk pembahasan masalah prinsip syariah, pengajuan produk baru maupun permintaan opini atas beberapa kondisi yang terjadi di lapangan.
- b) Rapat DPS bersama Direksi ("BOD") paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, antara lain dalam rangka DPS melakukan pengawasan atau memberikan petunjuk dan/atau arahan kepada Direksi terkait pelaksanaan Prinsip Syariah.
- c) Rapat DPS bersama Dewan Komisaris ("BOC") paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, antara lain dalam rangka koordinasi pengawasan terkait pelaksanaan prinsip syariah, termasuk jika ditemukan pelanggaran prinsip syariah yang menyebabkan keadaan atau berpotensi menyebabkan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- d) DPS wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Syariah termasuk penerapan manajemen risiko syariah, kepatuhan syariah, dan audit intern syariah secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank yang terkait dengan penerapan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- e) DPS mengevaluasi kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha secara signifikan atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha secara signifikan sesuai ketentuan SEOJK mengenai penerapan manajemen risiko BUS dan UUS.
- f) DPS mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terkait dengan pemenuhan prinsip syariah paling sedikit secara triwulanan sesuai ketentuan SEOJK mengenai penerapan manajemen risiko BUS dan UUS.
- g) Melakukan *review* secara berkala termasuk pengawasan atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS dengan cara uji petik (*sampling*) atas beberapa nasabah baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan.
- h) Menjalin kerja sama yang baik dengan Syariah & CREM Assurance - UUS Danamon dalam pelaksanaan segala kegiatan DPS UUS Danamon (antara lain permintaan opini DPS), memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat UUS Danamon yang berwenang mengenai hal-hal yang dianggap perlu.
- i) Membuat Laporan Hasil Pengawasan (LHP) DPS setiap 6 (enam) bulanan yang berakhir pada bulan Juni dan Desember untuk disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester berakhir.
- j) Menambah informasi/ pengetahuan tentang kesyariahan dan perbankan dengan terus menerus mengoptimalkan potensi DPS melalui berbagai pelatihan dan *workshop* guna perkembangan dan kemajuan UUS Danamon.
- k) Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon pada khususnya dan manajemen Danamon pada umumnya dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip-prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

1.3 Realisasi Kerja DPS 2024

- a) Sepanjang tahun 2024, secara berkala seluruh DPS telah melaksanakan rapat rutin minimal 1 (satu) kali dan 1 (satu) bulan dan setiap kuartal masing-masing 1 (satu) kali rapat DPS dengan Direksi dan 1 (satu) kali rapat DPS dengan Dewan Komisaris. Rincian agenda rapat dapat dilihat pada Lampiran 2. Adapun tingkat kehadiran anggota DPS adalah sebagai berikut:

Nama	Total Kehadiran Rapat Rutin (Total Rapat 17 kali)	Total Kehadiran Rapat dengan BOD (Total Rapat 3 kali)	Total Kehadiran Rapat dengan BOC (Total Rapat 3 kali)
1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA.	13/17	3/3	3/3
2. Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.	17/17	3/3	3/3
3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	17/17	3/3	3/3

Penyelenggaraan rapat DPS selama tahun 2024 telah memenuhi ketentuan. Keputusan dalam rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam risalah rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Direktur dan atau manajemen Bank untuk diimplementasikan.

- b) Melaporkan hasil evaluasi DPS atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko terkait pemenuhan prinsip syariah paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada OJK. Yang akan disampaikan pada Februari 2025.
- c) Melaporkan hasil evaluasi DPS atas pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko terkait dengan pemenuhan prinsip syariah paling sedikit secara triwulanan kepada OJK periode:
 - triwulan ke-1 disampaikan pada bulan April 2024
 - triwulan ke-2 disampaikan pada bulan Juli 2024
 - triwulan ke-3 disampaikan pada bulan Oktober 2024
 - triwulan ke-4 disampaikan pada bulan Januari 2025.
- d) Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan prinsip syariah secara berkala selama tahun 2024, dari data yang disajikan sebanyak 245 nasabah, DPS telah melakukan uji petik (*sampling*) terhadap 138 nasabah, baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan. Adapun kriteria nasabahnya sebagai berikut:

Data Nasabah yang Disajikan	Data Nasabah Sampling
• 162 Nasabah pendanaan; • Pembiayaan; • 8 Nasabah Koperasi Karyawan; • 17 Nasabah SME; • 9 Nasabah <i>Enterprise Banking</i> (EB) • 17 Nasabah Konsumer • 32 Nasabah <i>Join Financing</i> (JF) Adira	• 68 Nasabah pendanaan; • Pembiayaan; • 2 Nasabah Koperasi Karyawan; • 15 Nasabah SME; • 6 Nasabah <i>Enterprise Banking</i> (EB) • 15 Nasabah Konsumer • 32 Nasabah <i>Join Financing</i> (JF) Adira

- e) Selama tahun 2024, DPS telah melakukan koordinasi dengan Syariah & CREM Assurance
 - UUS Danamon guna menunjang fungsinya sebagai DPS, antara lain dengan menerbitkan 44 (empat puluh empat) opini DPS, yang rinciannya pada lampiran 3.

- f) Menyampaikan LHP DPS periode:
 - Semester I tahun 2024 disampaikan pada Agustus 2024.
 - Semester II tahun 2024 akan disampaikan Februari 2025.

Salinan LHP DPS disampaikan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan. LHP tersebut terdiri atas:

- Laporan keuangan, jaringan cabang atau kantor, kegiatan usaha Bank, sumber daya insani, dan pertemuan rutin dengan manajemen UUS Danamon;
- Kertas kerja pengembangan produk baru Bank;
- Kertas kerja pengawasan kegiatan Bank termasuk opini DPS.

- g) DPS UUS Danamon pada tahun 2024 telah mengikuti *training/workshop* guna mengembangkan/mengoptimalkan potensinya sebagai DPS, sesuai tabel berikut ini:



No	TRAINING/WORKSHOP
1	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS IX Tahun 2024 Bidang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tanggal 11 September 2024 di The Bellezza Hotel Suites, Allergo Tower Jl. Arteri Permata Hijau No.N.34, RT.4/RW.2, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210.
2	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XX Tahun 2024 pada tanggal 11-12 Oktober 2024 di Grand Mercure Kemayoran Jl. H. Benyamin Sueb Kav. 86, Superblok Mega Kemayoran Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta 10610.
3	Training Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Jenjang 4 pada bulan Maret 2024 dan Ujian SMR Jenjang 4 pada bulan Agustus 2024
4	Training Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Jenjang 5 pada bulan September 2024 dan Ujian SMR Jenjang 5 pada bulan November 2024

- h) Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon dilakukan pada saat rapat rutin DPS setiap bulan ataupun pada kesempatan-kesempatan tertentu dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

1.4 Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS

DPS memiliki pedoman dan tata tertib kerja DPS yang dikaji secara berkala. UUS Danamon senantiasa menyelaraskan pedoman dan tata tertib kerja DPS tersebut sesuai dengan perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

1.5 Remunerasi DPS

Remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota DPS UUS Danamon diusulkan oleh Komite Remunerasi Danamon serta ditetapkan dalam RUPS Danamon. Jumlah remunerasi dan fasilitas lainnya selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun (kotor)	
	Orang	Rupiah
Remunerasi	3	1.953.110.784
Fasilitas Lainnya	3	Program Asuransi Kesehatan (beserta keluarga)
Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun Total		Jumlah DPS
Di atas 2 miliar Rupiah		-
Di antara 1 miliar s/d 2 miliar Rupiah		-
Di atas 500 juta rupiah s.d. 1 miliar Rupiah		2
Di bawah Rp500 juta		1

2. DIREKTUR UUS

Direktur UUS Danamon dalam rangka pelaksanaan GCG telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Berkoordinasi dengan seluruh jenjang organisasi di UUS Danamon guna menjalankan rekomendasi atau masukan dari DPS yang berasal dari hasil rapat rutin dan Laporan Hasil Pengawasan DPS.
- Berkoordinasi dengan seluruh jenjang direktorat di Bank Induk guna pengembangan dan peningkatan bisnis UUS Danamon, termasuk koordinasi operasional dan pemasaran produk-produk syariah melalui Layanan Syariah pada cabang Bank induk.
- Memastikan agar tingkat kesehatan UUS Danamon sesuai dengan ketentuan OJK.
- Berkoordinasi dengan BI dan OJK.
- Merupakan anggota Komite Manajemen Risiko.
- Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada DPS dalam rangka pelaksanaan tugas DPS.
- Memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan intern yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan tugas DPS.
- Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan tugas DPS.

3. DAFTAR KONSULTAN DAN PENASIHAT HUKUM

Selama periode 2024, tidak terdapat penggunaan jasa konsultan dan penasihat hukum.

4. PENYIMPANGAN INTERNAL

Pada tahun 2024 tidak terdapat kasus penyimpangan internal (*internal fraud*) di UUS Danamon.

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
Total Fraud	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

5. PERMASALAHAN HUKUM

Pada tahun 2024, berikut status permasalahan hukum di UUS Danamon:

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil

6. AKTIVITAS UUS DANAMON

Aktivitas UUS Danamon terdiri dari 2 (dua) aktivitas yaitu penyaluran dana kebajikan untuk kegiatan sosial dan prestasi UUS Danamon di perbankan Indonesia. Berikut penjelasannya.

6.1 Penyaluran Dana Kebajikan untuk Kegiatan Sosial

Merujuk UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab II tentang Asas, Tujuan dan Fungsi. Bank syariah juga menjalankan fungsi sosial sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 4 ayat 2 yang berbunyi: "Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat". Dan Fatwa DSN MUI Nomor 123/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penggunaan Dana yang Tidak Boleh Diakui sebagai Pendapatan bagi Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Bisnis Syariah, dan Lembaga Perekonomian Syariah. Terkait dengan fungsi tersebut maka selama tahun 2024, UUS Danamon telah menyalurkan sebanyak 67 kali kepada

lembaga, institusi, yayasan, masjid/mushola, perseorangan yang berhak dengan total mencapai Rp982.930.003,00. Adapun rincian dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel lampiran 4.

6.2 Prestasi UUS Danamon

Berikut penghargaan yang diterima oleh UUS Danamon di tahun 2024 yaitu:

- 2nd Best Overall Unit Usaha Syariah dalam Pelayanan Prima, *Infobank Banking Service Excellence Award*.
- 2nd Best Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional, *Infobank Banking Service Excellence Award*.
- 7 Most Popular Brand of The Year 2024 - Kategori Keuangan - Perbankan Syariah, *Jawa Pos Most Popular Brand of The Year 2024*.
- The Best Sharia Banking Business Unit in 2024, *Infobank Sharia Recognition Awards 2024*.
- Terbaik 3 - BPS BPIH Pendaftar Haji Terbaik 2024 - Kategori Bank Nasional UUS, *BPKH Banking Award 2024*.

- Terbaik 1 - BPS BPIH Kontribusi Pertumbuhan Pendaftar Haji Terbaik 2024 - Kategori Bank Nasional UUS, BPKH *Banking Award* 2024.
- Terbaik 3 - BPS BPIH Pendaftar Haji Muda Terbaik - Kategori Bank Nasional UUS, BPKH *Banking Award* 2024.

7. PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Untuk periode tahun 2024 tidak ada pendapatan non halal pada UUS Danamon.

8. HASIL SELF-ASSESSMENT GCG UUS DANAMON 2024

Berdasarkan kertas kerja terkait dengan *self-assessment* terhadap pelaksanaan GCG UUS Danamon 2024, berikut ini kami sampaikan ringkasan perhitungan nilai komposit 2023 dan hasil *self-assessment* GCG UUS Danamon 2024.

Tabel Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit 2024

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	2	35,00%	0,70
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS	2	20,00%	0,40
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	2	10,00%	0,20
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh depositan inti	2	10,00%	0,20
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	1	25,00%	0,25
Nilai			100%	1,75

Tabel Ringkasan Hasil Self-Assessment GCG UUS Danamon 2024

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)	Predikat
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS a. Direktur UUS Danamon telah lulus <i>fit & proper test</i> oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan memiliki komitmen untuk pengembangan dan pengelolaan UUS sebagaimana diatur pada Anggaran Dasar Bank Danamon, Piagam Direksi, dan Keputusan Sirkuler Direksi tentang Tugas dan Wewenang Anggota Direksi. b. Direktur UUS Danamon bertindak <i>independent</i> dan menghindari <i>conflict of interest</i> , serta menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan DPS dan menyediakan data maupun informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada DPS.	2	35%	0,70	Baik
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS a. Komposisi, kriteria dan independensi DPS telah memenuhi ketentuan. b. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, DPS telah berpedoman pada <i>charter</i> DPS dan ketentuan yang berlaku. c. DPS telah melaksanakan rapat DPS sesuai ketentuan yang berlaku. Risalah rapat didokumentasikan dengan baik. Setiap pengambilan keputusan rapat berdasarkan musyawarah mufakat. d. Anggota DPS telah mengungkapkan rangkap jabatan, remunerasi dan fasilitas lain pada laporan pelaksanaan GCG UUS Danamon. Sesuai surat pernyataan kode etik dan pakta integritas penerapan strategi anti <i>fraud</i> , DPS tidak diperkenankan memanfaatkan UUS Danamon untuk kepentingan pribadi yang merugikan atau mengurangi keuntungan UUS Danamon.	2	20%	0,40	Baik
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. Produk yang dimiliki oleh UUS telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), ketentuan OJK/BI dan telah dilengkapi dengan opini DPS. Selama tahun 2024, tidak terdapat penyelesaian sengketa antara UUS Danamon dengan nasabah.	2	10%	0,20	Baik

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)	Predikat
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti. a. UUS Danamon telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti sesuai ketentuan yang berlaku. b. UUS Danamon telah melakukan pengkajian ulang secara berkala terhadap pedoman kebijakan dan prosedur tertulis terkait produk penyaluran dana. c. UUS Danamon telah menatausahakan daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Deposan Inti serta menyampaikannya kepada OJK.	2	10%	0,20	Baik
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal. a. UUS Danamon transparan, tepat waktu, lengkap dan akurat dalam menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui surat kabar nasional, <i>corporate website</i> , Laporan Publikasi Triwulanan maupun Tahunan, Rencana Bisnis Bank, Laporan GCG dan media yang mudah diakses. b. UUS Danamon telah melakukan <i>self-assessment</i> GCG dan membuat laporan pelaksanaan GCG sesuai regulasi OJK dan BI. c. UUS Danamon memiliki sistem pelaporan internal yang baik dengan didukung oleh sistem informasi manajemen yang handal dan sumber daya manusia kompeten yang dibekali pelatihan dan pengembangan secara berkala serta <i>Information Technology</i> ("IT") <i>security system</i> yang memadai sesuai prosedur IT Security Bank Danamon.	1	25%	0,25	Sangat Baik
Nilai			100%	1,75	Baik

KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan hasil *self-assessment* pelaksanaan GCG UUS Danamon tahun 2024, UUS Danamon memperoleh nilai komposit 1.75 atau dengan predikat "Baik" dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

1. UUS Danamon telah menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa unit syariah.
2. Peningkatan dana pihak ketiga melalui optimalisasi fungsi jaringan kantor cabang syariah dan layanan syariah (*office channeling*) jaringan kantor Bank induk dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan peningkatan pengetahuan sumber daya insani mengenai prinsip syariah.
3. Kegiatan penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga tetap konsisten dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan independensi yang berlandaskan prinsip syariah.
4. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal dilakukan secara berkala dan transparan sesuai ketentuan yang berlaku.

5. Direktur UUS Danamon telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, antara lain memiliki kompetensi di bidang syariah dan berkomitmen penuh dalam pengembangan UUS Danamon serta menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan DPS dan selalu memberikan data terkait pertumbuhan dan kondisi UUS Danamon setiap bulannya melalui rapat rutin DPS.
6. DPS UUS Danamon telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Bank dan kegiatan Bank melalui opini /atau pendapat DPS, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, pelaksanaan rapat DPS secara berkala dengan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS kepada OJK.
7. Bank telah menerapkan tata kelola syariah yang mengatur tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah, audit intern syariah, dan kaji ulang ekstern yang diatur sesuai dengan ketentuan internal Bank.



Untuk meningkatkan produktivitas sumber daya insani yang lebih baik, UUS melakukan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan melalui *training* perbankan syariah secara berkala. Dan untuk mencapai kinerja sesuai target yang telah ditetapkan, UUS mengoptimalkan jaringan kantor Bank induk (*office channelling*) dan meningkatkan penjualan produk syariah pada beberapa cabang (*syariah first*). Upaya peningkatan tersebut dilaksanakan dengan tetap mengedepankan prinsip GCG dan prinsip kehati-hatian. DPS melakukan pengawasan pelaksanaan fungsi kepatuhan, manajemen risiko dan audit internal agar sesuai dengan prinsip syariah dan berkomunikasi secara berkala melalui rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Dengan dukungan dari Danamon yang memiliki infrastruktur yang kuat, jaringan layanan yang luas dan *brand awareness* yang baik akan memberikan dampak positif kinerja UUS Danamon dalam berkompetisi di industri perbankan syariah dengan tetap menjaga penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan perbankan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Unit Usaha Syariah

Herry Hykmanto
Direktur Syariah

LAMPIRAN 1

Tabel Rincian Jadwal dan Program Literasi Keuangan Syariah 2024

No.	Jadwal Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Bentuk Pelaksanaan	Materi	Sasaran	Wilayah Pelaksanaan	Nama Pihak
1	1 Januari 2024	Inklusi Keuangan Syariah Dalam Rangka Rapat Anggota Tahunan Koperasi Karyawan	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Karyawan	DKI Jakarta	Koperasi Karyawan
2	1 Februari 2024	Sosialisasi Produk Syariah Kepada Komunitas Pendidikan	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Pelajar	Seluruh Indonesia	Sekolah, Pesantren
3	21 Maret 2024	Expo Haji dan Umroh 2024 berjudul Danamon Syariah Travel Fair 2024	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Masyarakat umum	DKI Jakarta	Danamon Syariah
4	1 Juni 2024	Gathering Anggota Koperasi Karyawan Se-Jabodetabek	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Karyawan	DKI Jakarta	Koperasi Karyawan
5	1 Juni 2024	Inklusi Keuangan kepada Siswa-Siswi SMK Mitra Industri	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Pelajar	Jawa Barat	SMK Mitra Industri
6	8 Juni 2024	Literasi Keuangan melalui media digital Youtube dalam program "Danamon Financial Friday"	Online/Digital	Beli Hewan Qurban Jadi Gampang	Masyarakat umum	DKI Jakarta	Youtube
7	12 September 2024	Haji Muda Bukan Cuma Mimpi untuk Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Mahasiswa	Semarang	Universitas Muhammadiyah Semarang
8	13 September 2024	ISEF (Indonesia Syariah Economic Festival) 2024	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Masyarakat umum	Surabaya	Bank Indonesia
9	14 September 2024	Perencanaan Haji Sejak Muda untuk Santri/Santriwati Daarut Tauhid Batam	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Santri	Batam	Pesantren Daarut Tauhid Batam
10	1 Oktober 2024	ISEF (Indonesia Syariah Economic Festival) 2024	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Masyarakat umum	DKI Jakarta	Bank Indonesia
11	1 Oktober 2024	BIK (Bulan Inklusi Keuangan) 2024	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Masyarakat umum	DKI Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan
12	2 Oktober 2024	Gathering Anggota Asosiasi Travel Haji Umrah BERSATHU	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Anggota asosiasi haji/pemilik travel haji umrah	Jawa Timur	Asosiasi Travel Haji Bersathu
13	5 Oktober 2024	Literasi Keuangan Syariah dalam rangka Festival Pasar Rakyat Adira di Pasar Pahing Kediri	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Masyarakat umum	Jawa Tengah	Adira Syariah



No.	Jadwal Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Bentuk Pelaksanaan	Materi	Sasaran	Wilayah Pelaksanaan	Nama Pihak
14	5 Oktober 2024	Literasi Keuangan Syariah dalam rangka Festival Pasar Rakyat Adira di Pasar Pahing Kediri	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Masyarakat umum	Jawa Tengah	Adira Syariah
15	12 Oktober 2024	Inklusi Keuangan kepada Travel Mecca Tour & Travel	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Calon jemaah haji/umrah	Jakarta	Mecca Tour & Travel
16	19 Oktober 2024	Inklusi Keuangan Syariah dalam rangka Festival Pasar Rakyat Adira di Pasar Legi Kota Solo	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Masyarakat umum	Jawa Barat	Adira Syariah
17	19 Oktober 2024	Literasi Keuangan Syariah dalam rangka Festival Pasar Rakyat Adira di Pasar Legi Kota Solo	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Masyarakat umum	Jawa Barat	Adira Syariah
18	20 Oktober 2024	Literasi Keuangan kepada Anggota Asosiasi Travel Haji Umrah "HIMPUH"	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Anggota asosiasi haji/pemilik travel haji umrah	Jawa Barat	Asosiasi Travel Haji Himpun
19	20 Oktober 2024	Literasi Keuangan kepada Anggota Asosiasi Travel Haji Umrah "ASPHURINDO"	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Anggota asosiasi haji/pemilik travel haji umrah	Jawa Timur	Asosiasi Travel Haji Asphurindo
20	30 Oktober 2024	Open Booth dalam rangka Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2024	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari, Mortgage Syariah	Calon jemaah haji/umrah	Sumatera Barat	Bank Indonesia
21	3 November 2024	Open Booth dalam rangka Haji Run BPKH	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Masyarakat umum	Jawa Timur	Badan Pengelola Keuangan Haji
22	16 November 2024	Inklusi Keuangan Syariah dalam rangka Festival Pasar Rakyat Adira di Pasar Kosambi Bandung	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Masyarakat umum	DI Yogyakarta	Adira Syariah
23	16 November 2024	Literasi Keuangan Syariah dalam rangka Festival Pasar Rakyat Adira di Pasar Kosambi Bandung	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Masyarakat umum	DI Yogyakarta	Adira Syariah
24	10 Desember 2024	Inklusi Keuangan Syariah pada acara NRA Fair	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Calon jemaah haji/umrah	DKI Jakarta	Travel NRA
25	14 Desember 2024	Literasi Keuangan Syariah dalam rangka Festival Pasar Rakyat Adira di Pasar Ngasem Yogyakarta	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Masyarakat umum	Jawa Timur	Adira Syariah

No.	Jadwal Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Bentuk Pelaksanaan	Materi	Sasaran	Wilayah Pelaksanaan	Nama Pihak
26	14 Desember 2024	Inklusi Keuangan Syariah kepada mahasiswa Wirausaha Universitas Brawijaya	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Mahasiswa	DKI Jakarta	Universitas Brawijaya
27	14 Desember 2024	Literasi Keuangan Syariah dalam rangka Festival Pasar Rakyat Adira di Pasar Ngasem Yogyakarta	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Masyarakat umum	Jawa Timur	Adira Syariah
28	14 Desember 2024	Literasi Keuangan Syariah kepada mahasiswa Wirausaha Universitas Brawijaya	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Mahasiswa	Jawa Timur	Universitas Brawijaya
29	17 Desember 2024	Forum Koperasi Syariah Jawa Timur	Tatap Muka	Perbankan Syariah untuk Perencanaan Haji & Transaksi Sehari-hari	Anggota forum koperasi syariah se-jawa timur	Kepulauan Riau , Jawa Barat	Forum Koperasi Syariah Jawa Timur

LAMPIRAN 2

Tabel Agenda Rapat DPS 2024

No	Tanggal & Tempat	Agenda Rapat Rutin
1	Selasa, 16 Januari 2024 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	Opini Syariah tentang Pembiayaan Multiguna Syariah Untuk Pengurusan Pendaftaran Ibadah Haji Khusus dan Pembiayaan Konsumtif Lainnya
2	Kamis, 1 Februari 2024 Menara Bank Danamon Lantai 7	1. Ikhtisar Keuangan – YTD Desember 2023 2. Penyampaian Sharia Risk Profile Q4-2023 3. Update Community Platform dengan aplikasi Shafa Danamon
3	Selasa, 6 Februari 2024 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	Opini Syariah tentang Pemisahan LBUT Trx Valas & Penyesuaian Opini DPS Dirham Korporasi Syariah
4	Senin, 26 Februari 2024 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	Opini Syariah tentang Lanjutan Pembahasan Pembiayaan ijarah Multijasa
5	Rabu, 6 Maret 2024 <i>Virtual Meeting by Whatsapp Call</i>	1. Jangka waktu Pembiayaan dan jangka waktu Jasa Paket Haji Khusus 2. Periode Pengakuan Pendapatan Bank terkait Akad Ijarah
6	Selasa, 23 April 2024 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	1. Penambahan Kebijakan Proses Operasional - Pembukaan & Penutupan Rekening Tabungan Rencana Haji iB USD (TRH iB USD) 2. Pelaksanaan Program Danamon Savings Festive 2024 3. Program Danamon Hadiah Beruntun 3.0 ("DHB") 4. Program Syariah Day 2024 (perpanjangan periode Mei – Desember 2024) 5. Pembiayaan Hotel dengan IMBT Refinancing (Sale & Lease Back) 6. Skema Pembiayaan Pembiayaan Perbaikan Pembangunan Renovasi Rumah (PPPR) Danamon IMBT (Sale & lease back) 7. <i>Concern Hasil Pre Exit Audit OJK 2024</i> : a. Pembayaran Biaya Administrasi, Biaya Asuransi dari Limit Pencairan Nasabah dan Pembiayaan Koperasi Karyawan (Kopkar) b. Standardisasi akad yang telah dilakukan tahun 2020 dan disosialisasikan tahun 2021 khususnya akad pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah</i> kopkar c. Standarisasi ulang terkait jadwal angsuran Fasilitas <i>Mudharabah /Musyarakah, IMBT /Ijarah, Murabahah</i> 8. Program referensi untuk mitra PIHK atas pengurusan dan pembiayaan paket haji khusus dan penggunaan akad atas kerjasama referensi ("program referensi")
7	Senin, 6 Mei 2024 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	1. Opini syariah tentang Asuransi Travel Syariah 2. Adendum PP Koperasi Karyawan (Kopkar)
8	Senin, 20 Mei 2024 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	Perpanjangan Pembiayaan <i>Musyarakah</i>



No	Tanggal & Tempat	Agenda Rapat Rutin
9	Rabu, 26 Juni 2024 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	1. Tindakan Danamon memberikan Surat Peringatan ("SP") kepada nasabah 2. Lanjutan Hasil Review Proyeksi Jadwal Angsuran & Akad Hibah dan Akad Jual Beli IMBT 3. Asuransi untuk Nasabah Pembiayaan Syariah 4. Produk Tabungan & Giro dalam Mata Uang Saudi Arabia Riyal (SAR) & Update Produk Alignment (Danamon Lebih ("DL") Junior iB, DL Youth iB, DL Pro iB Tahun 2024, dan Penambahan Fitur Kartu Debit Global (Global Debit Card ("GDC")) 5. Program Transaction Banking ("TB") Hari Ulang Tahun ("HUT") Danamon 68, HUT Danamon Liabilities, Community Acquisition NTP Deal, Cashback D-Save DL/DL Pro, Cashback Privilege Debit Card, Partnership Indosat
10	Kamis, 18 Juli 2024 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	1. Kertas Kerja Evaluasi DPS Atas Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terkait Pemenuhan Prinsip Syariah Q2 2024 2. Permohonan Opini Syariah, sbb : a. New Produk Lindung Nilai Syariah (Forward Agreement Syariah) b. Tabungan Emas c. Kerja sama Layanan Penerimaan Wakaf Uang Danamon Syariah dengan Perkumpulan Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik sebagai Nazhir Rekanan Bank Danamon
11	Rabu, 24 Juli 2024 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	1. Ketentuan Kualitas Aktiva Produktif Pembiayaan Ijarah sesuai ketentuan Internal BDI dan POJK 2. Ketentuan terkait ganti rugi (ta'widh) atas pelunasan dipercepat Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah 3. Mitigasi Risiko Nilai Tukar Kurs oleh Nasabah dengan produk hedging CCS di BDI-Konven 4. Program Danamon Optima Education
12	Jumat, 30 Agustus 2024 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	1. Program wakaf berhadiah 2. Program <i>cashback</i> Biaya Admin DL PRO iB 3. Tidak tersedianya produk asuransi sesuai prinsip syariah dan penggunaan perusahaan asuransi konvensional 4. Ketentuan pengambilalihan/pengalihan utang (<i>take over</i>) dari Lembaga Keuangan Konvensional/ Lembaga Keuangan Syariah 5. Kebijakan Hierarki dan Standar Ketentuan Versi 4.0 No. No. 1.1.0.0/RM/CERM/2/2024
13	Selasa, 10 September 2024 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	1. Perlakuan Ta'widh dan Ta'zir dalam pembiayaan Bersama (Joint Financing) Syariah BDI – Adira Finance 2. Kebijakan Rencana Aksi Pemulihan Recovery Plan Policy NO : 2.21.0.0/RM/CERM/2/2024 3. Pembiayaan Syariah kepada Hotel PT Shambhala Payangan Indah
14	Senin, 30 September 2024 Menara Bank Danamon Lantai 7	Ikhtisar Keuangan – YTD Agustus 2024
15	Selasa, 15 Oktober 2024 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	1. Program Subsidi <i>Cash Management</i> dan <i>Remittance</i> PT VFS dan Program Koperasi/BTM Subsidi Penyediaan Jasa dengan Vendor 2. Pendaftaran Nazhir Yayasan Mariyam Fatimah Azzahra 3. Penambahan Produk/<i>Channel</i> : - Produk Tabungan, Giro, Deposito DHE (Devisa Hasil Ekspor) Syariah - Produk Giro <i>Multi Currency Account</i> Syariah, dan - Penambahan <i>Channel</i> Pembukaan Rekening Digital 4. Agunan Deposito BPRS 5. Rekening Pencairan dan Pendebetan Pembiayaan Mortgage Syariah 6. Kaji Ulang <i>Recovery Plan</i> Bank Danamon 2024-2025 7. <i>Referral Fee</i> untuk Asosiasi – Produk Pembiayaan Armuzna untuk Travel 8. Perubahan Nama Debitur Koperasi Sekunder Indomobil Suzuki International (KSISI) menjadi KKSWS 9. Kertas Kerja Evaluasi DPS Q3/2024 10. Program Akuisisi Produk Wadiah untuk Pembiayaan Arafah, Muzdalifah dan Mina (Armuzna)
16	Selasa, 19 November 2024 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	1. Mekanisme <i>Silence Take Over</i> Pembiayaan Syariah 2. <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP) BPRS Pembiayaan Modal Kerja Skema Executing 3. SOP Bagi Hasil <i>Mudharabah & Musyarakah</i> 4. SOP <i>Musyarakah</i> Non Angsuran 5. SOP Pembiayaan Simpan Pinjam Syariah Kopkar Skema Executing 6. Pengembangan <i>Cash Waqf Linked Deposit</i> (CWLD) 7. Fitur Perhitungan <i>Mark to Market</i> Lindung Nilai Syariah (<i>Forward Agreement</i> Syariah) 8. Biaya admin atas pelunasan dipercepat 9. <i>Draft Perjanjian Corporate Guarantee & Personal Guarantee</i> 10. Pembiayaan Paket Haji Khusus Danamon Syariah Danamon BISA Haji Program AVALIS 11. Perubahan Aplikasi Formulir aplikasi Danamon BISA Haji (DBH) Karyawan
17	Jumat, 13 Desember 2024 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	Pembiayaan <i>Mortgage</i> Syariah terkait : 1. Penggunaan akad Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah (PPRS) menggunakan Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Konvensional Ciputra Life. 2. Penyelarasan Produk Program (PP) <i>Mortgage</i> dengan <i>Credit Guideline</i> (CG) <i>Mortgage</i> untuk periode tahun 2025.

No	Tanggal & Tempat	Agenda Rapat dengan BOD
1	Senin, 24 Juni 2024 Hybrid Meeting by MS Teams & Lantai 12 BOC Meeting Room	1. Kertas Kerja Evaluasi DPS Q1 2024 2. <i>Update</i> Kerja sama dengan Muhammadiyah
2	Senin, 30 September 2024 Hybrid Meeting by MS Teams & Lantai 12 BOC Meeting Room	1. Kertas Kerja Evaluasi DPS Q2-2024 2. <i>Update</i> : - Hasil Keputusan Ijtima' Ulama terkait Peraturan Haji - Peraturan Pemerintah terkait Produk Halal - Fatwa Dewan Syari'ah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) 3. <i>Update</i> Muhammadiyah dan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)
3	Senin, 16 Desember 2024 Hybrid Meeting by MS Teams & Lantai 12 BOC Meeting Room	1. Kertas Kerja Evaluasi DPS Q3-2024 2. <i>Update</i> Pedoman Produk Perbankan Syariah: - Pembiayaan Mudharabah - <i>Shariah Restricted Investment Account</i> (SRIA) dengan Akad <i>Mudharabah Muqayyadah</i> - <i>Cash Waqf Linked Deposit</i> (CWLD) 3. <i>Update</i> Strategi Bank

No	Tanggal & Tempat	Agenda Rapat dengan BOC
1	Jumat, 28 Juni 2024 Hybrid Meeting by MS Teams & Lantai 12 BOC Meeting Room	1. Latar Belakang & Tujuan (Update POJK No. 2 Tahun 2024) 2. Kertas Kerja Evaluasi DPS Q1 2024 3. Target <i>New Segment</i> (Haji dan Umrah) & <i>Update</i> Kerja sama dengan Muhammadiyah
2	Kamis, 17 Oktober 2024 Hybrid Meeting by MS Teams & Lantai 12 BOC Meeting Room	1. Kertas Kerja Evaluasi DPS Q2-2024 2. <i>Update</i> : - Hasil Keputusan Ijtima' Ulama terkait Peraturan Haji - Peraturan Pemerintah terkait Produk Halal - Fatwa Dewan Syari'ah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) 3. <i>Update</i> Muhammadiyah dan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)
3	Kamis, 17 Desember 2024 Hybrid Meeting by MS Teams & Lantai 12 BOC Meeting Room	1. Kertas Kerja Evaluasi DPS Q3-2024 2. <i>Update</i> Pedoman Produk Perbankan Syariah: - Pembiayaan Mudharabah - <i>Shariah Restricted Investment Account</i> (SRIA) dengan Akad <i>Mudharabah Muqayyadah</i> - <i>Cash Waqf Linked Deposit</i> (CWLD) 3. <i>Update</i> Strategi Bank

LAMPIRAN 3

Tabel Opini DPS Tahun 2024

No	PERMASALAHAN/ TOPIK
1	Akad Realisasi Pembiayaan Open Account Financing (OAF) Buyer Wesel Syariah Berdasarkan Prinsip Kafalah Bil Ujrah dan Akad Realisasi Pembiayaan Open Account Financing (OAF) Seller Wesel Syariah Berdasarkan Prinsip Wakalah Bil Ujrah
2	Agan Penjual Produk Efek Reksa Dana Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A3 dengan Manajer Investasi Manulife Aset Manajemen Indonesia dan Agen Penjual Produk Efek Reksa Dana BNP Paribas DJIM Global Technology Titans 50 Syariah USD dengan Manajer Investasi BNP Paribas Asset Management oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk
3	Pembiayaan ijarah multijasa paket haji khusus Danamon Syariah - UUS Bank Danamon
4	Dokumentasi Produk Pembiayaan Paket Haji Khusus Danamon Syariah 1. Memo Addendum PP & CG 2. Ringkasan Informasi Produk 3. Syarat dan Ketentuan Produk 4. Aplikasi Pembiayaan dan Akad 5. Standard Operational Procedure (SOP) 6. Marketing Program Memorandum 7. PKS dengan Mitra PIHK
5	Kartu Dirham Korporasi Syariah - UUS Bank Danamon
6	Program Cashback untuk Menyemarakkan Hari Besar Keagamaan
7	Skema IMBT Refinancing dan Janji Jual & Beli (Wa'd)
8	Penambahan Kebijakan Proses Operasional - Pembukaan & Penutupan Rekening Tabungan Rencana Haji iB USD (TRH iB USD)
9	Pelaksanaan Program Danamon Savings Festive 2024



No	PERMASALAHAN/ TOPIK
10	Program Danamon Hadiah Beruntun 3.0
11	Program Syariah Day 2024
12	Asuransi Perjalanan Berbasis Syariah
13	Format Proyeksi Jadwal Angsuran dan Akad Jual Beli & Akad Hibah dalam Akad IMBT
14	Produk Tabungan & Giro dalam Mata Uang Saudi Arabia Riyal (SAR)
15	Program Cashback Privilege Debit Card
16	Program Community Acquisition
17	Program New To Product (NTP) Deal
18	Program Cashback Pengguna Kartu Debit Danamon Save Danamon Lebih ("D-Save DL") atau D-Save DL Ib, DL/DL Ib, DL Pro/DL Pro Ib
19	Program Partnership Indosat
20	Program Transaction Banking ("TB") Hari Ulang Tahun ("HUT") Danamon 68th tahun 2024
21	Program Hari Ulang Tahun ("HUT") Danamon Liabilities
22	Addendum Program Reward TRH iB h1 2024 (Penambahan produk TRH iB USD)
23	Kerja sama Layanan Penerimaan Wakaf Uang Danamon Syariah dengan Perkumpulan Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik sebagai Nazhir Rekanan Bank Danamon
24	Amandemen ke-1 Credit Risk Policy (CRP)/ Kebijakan Risiko Kredit 2024 dalam rangka Penyelarasan Atas Regulasi Terbaru dan Praktik Bisnis Terkini
25	Kaji Ulang Recovery Plan Bank Danamon tahun 2024-2025
26	Dokumentasi Pembiayaan Modal Kerja (Bridging Financing) Biro Travel Haji Khusus dan Umrah : 1. Dokumen Perjanjian pembiayaan Haji Khusus dan Umrah 2. Akad Realisasi Trade Financing OAF- Umrah 3. Akad Realisasi Trade Financing OAF- Haji Khusus 4. Offering Letter Haji Khusus & Umrah dan Term & Conditions (refer to memo petunjuk teknis pembiayaan <i>bridging financing</i>)
27	Ketentuan Pengambilalihan/pengalihan utang (take over) dari Lembaga Keuangan Konvensional (LKK)/Lembaga Keuangan Syariah (LKS)
28	Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan likuiditas 2024
29	Kebijakan Rencana Aksi Pemulihan Recovery Plan Policy No : 2.21.0.0/RM/CERM/2/2024
30	Alokasi Biaya Ta'widh dan Ta'dzir dalam Pembiayaan Joint Financing BDI-UUS dengan Adira Multi Finance (ADMF) Syariah
31	Alokasi Biaya Admin Pencairan Kopkar
32	Perpanjangan Produk Program Tabungan Haji Danamon Ib & Layanan Haji Khusus
33	Penggunaan Limit Bersama antara Fasilitas Pembiayaan Syariah (<i>Musyarakah</i>) dan Fasilitas Kredit Konvensional (<i>Social Loan</i>)
34	Penggunaan Asuransi Konvensional untuk Cover Risiko Kerugian atas Agunan/ Obyek Pembiayaan Syariah
35	Draft Dokumen Panduan Kredit Financial Institution Tahun 2025
36	Program Wakaf Berhadiah 2024
37	Program Cashback Biaya Admin Danamon Lebih (DL) Pro/ DL Pro iB
38	Program Subsidi Layanan Cash Management dan Remittance PT Visa Facilitating Service (VFS) Tasheel serta Program Subsidi Subsidi Penyediaan Jasa Dengan Vendor untuk Koperasi/Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM)
39	Pembiayaan Mortgage Syariah terkait Penggunaan akad Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah (PPRS) menggunakan Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Konvensional Ciputra Life dan Penyelarasan Produk Program (PP) Mortgage dengan Credit Guideline (CG) Mortgage untuk periode tahun 2025
40	SOP <i>Musyarakah</i> Non Angsuran Tahun 2024
41	SOP Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> & <i>Musyarakah</i> Tahun 2024
42	SOP BPR/BPRS Kredit/Pembiayaan Modal Kerja Skema Executing Tahun 2024
43	Draft Corporate Guarantee/Perjanjian Pemberian Penjaminan Tahun 2024
44	SOP Pembiayaan Simpan Pinjam Syariah Kopkar Skema Executing Tahun 2024

LAMPIRAN 4

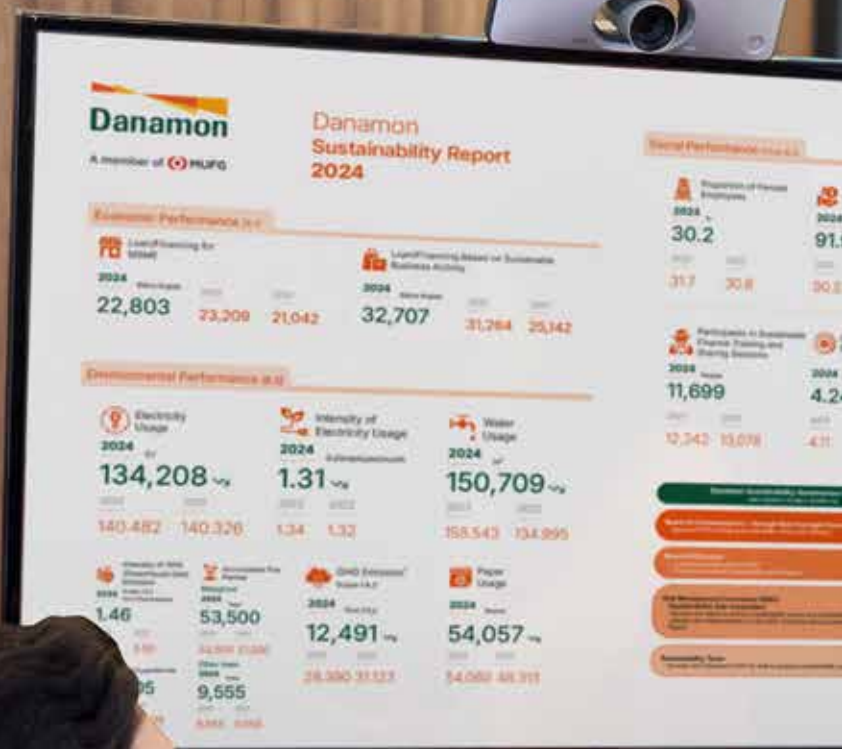
Tabel Penyaluran Dana Kebajikan UUS Danamon 2024

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal (dalam Rupiah)
1	15-Jan-2024	PMD Abdul Muis PMD Abdul Muis	Bantuan dana biaya Penceramah untuk Kegiatan Taklim & Pembelian Sarana Penunjang Musholla Al Muhajirin	13.000.000
2	15-Jan-2024	Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama (LWPNU)	Bantuan dana literasi dan inklusi wakaf kepada Kader Wakaf Nahdlatul Ulama (KAWAN)	20.000.000
3	29-Jan-2024	Koperasi Warga Semen Gresik (KWSG) Semen Gresik Residents' Cooperative (KWSG)	Bantuan Santunan Anak Yatim & Dhuafa	10.000.000
4	13-Feb-2024	Yayasan Darus Syifa Jakarta	Bantuan Rehabilitasi Gedung Kelas	5.000.000
5	12-Feb-2024	Masjid Jamie Nurul Huda	Bantuan Pembangunan Perluasan Masjid	10.000.000
6	12-Feb-2024	DKM Masjid Jami' Al Ikhlas	Bantuan Dana Pembangunan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Jami' Al Ikhlas	15.000.000
7	4-Mar-2024	Musholla Al Barokah (Menara Bank Danamon)	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim pada Kegiatan Ramadhan 1445 H	10.000.000
8	1-Mar-2024	Masjid Al Mujahidin	Bantuan Pembangunan Mesjid	10.000.000
9	4-Mar-2024	BDS Lapangan Ros	Bantuan Pembagian Sembako Kepada Kaum Dhuafa Di Sekitar Lingkungan Kantor Cabang Syariah Lapangan Ros	15.000.000
10	4-Mar-2024	Yayasan Insan Indonesia Bertaawun	Bantuan Dana Operasional Pengelolaan 50 Masjid (Iuran Listrik) Tabung Amal Shaleh, Sarana Kebersihan, Kesejahteraan Marbot)	20.000.000
11	4-Mar-2024	Pondok Pesantren Sulaimaniyah Semarang	Bantuan Dana Pembagian Sembako Untuk Masyarakat Yang Membutuhkan Sebanyak 25 orang @ Rp200.000,-	20.000.000
12	20-Mar-2024	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)	Bantuan Program Literasi-Iklusi Keuangan Ekonomi & Keuangan Syariah melalui Program Berkah Ramadhan MES 1445 H	20.000.000
13	20-Mar-2024	Yayasan Jannatul Firdaus	Bantuan Santunan Anak Yatim & Dhuafa	3.000.003
14	25-Mar-2024	UUS Kantor Pusat	Bantuan Santunan Anak Yatim	15.000.000
15	25-Mar-2024	UUS Kantor Pusat	Bantuan Biaya Penceramah	15.000.000
16	25-Mar-2024	BDS Ciracas	Bantuan Dana Pembagian Sembako kepada Kaum Dhuafa sekitar Bank Danamon Ciracas	15.000.000
17	26-Mar-2024	Yayasan Sumberdaya Masyarakat Indonesia	Bantuan Dana Kebutuhan Anak Yatim Dhuafa	5.000.000
18	25-Mar-2024	LAZ Persis	Bantuan Dana Kebutuhan Anak Yatim Dhuafa	5.000.000
19	28-Mar-2024	Masjid Al Ikhlas Bank Danamon Gubernur Suryo Surabaya	Bantuan Santunan Anak Yatim	5.050.000
20	28-Mar-2024	Masjid Al Ikhlas Bank Danamon Gubernur Suryo Surabaya	Bantuan Dana Untuk Pemberian Ta'jil & Buka Puasa Ramadhan 1445 H	15.875.000
21	1-Apr-2024	Masjid Al Mu'minin	Bantuan Pembangunan Masjid	10.000.000
22	1-Apr-2024	DKM Al Ishlah	Bantuan Santunan Anak Yatim	10.000.000
23	1-Apr-2024	UUS Kantor Pusat	Bantuan Dana Untuk Pemberian Ta'jil & Buka Puasa Ramadhan 1445 H	100.000.000
24	29-Apr-2024	Ponpes Ishlahul Ummah	Bantuan Dana Renovasi Tempat Wudhu Santri Akhwat (Lantai 2)	10.000.000
25	29-Apr-2024	Mesjid An Nur	Bantuan Pembangunan Masjid	10.000.000
26	15-May-2024	Mesjid Jami Sunanul Huda	Bantuan Renovasi mesjid	15.000.000
27	21-May-2024	Jaringan Pengelola Zakat Infaq dan Shadaqah BPR Masyarakat Sejahtera Abadi Peduli (JPZID BPR MSA Peduli)	Bantuan Dana Kepada Peternak Produktif Binaan JPZIS MSA Peduli	15.000.000
28	7-Jun-2024	UUS Kantor Pusat	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim & Biaya Penceramah	17.000.000



No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal (dalam Rupiah)
29	11-Jun-2024	Ahmad Chairul Syah	Bantuan dana kebutuhan sekolah anak yatim piatu/ Dhuafa untuk Semester Ganjil dan Genap Tahun Ajaran 2022-2023 Anak Asuh Ahmad Chairul Syah (Tahap kedua)	15.005.000
30	12-Jun-2024	UUS Kantor Pusat	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim	3.000.000
31	24-Jun-2024	Masjid Jami' Makkah Bogor	Bantuan Dana Pembangunan Kubah Masjid	20.000.000
32	24-Jun-2024	Pimpinan Daerah Muhammadiyah Gresik	Bantuan Literasi Keuangan Syariah	5.000.000
33	16-Jul-2024	UUS Kantor Pusat	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim Asuhan dari Majelis Khairo	3.000.000
34	22-Jul-2024	Rumah Tahfizh Majelis Halaqoh Al Quran	Bantuan Biaya Sewa Rumah/Tempat Belajar Para Santri Rumah Tahfizh Majelis Halaqoh Al Quran	20.000.000
35	1-Aug-2024	UUS Kantor Pusat	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim	3.000.000
36	5-Aug-2024	Musholla Al Barokah (Menara Bank Danamon)	Bantuan Biaya Penceramah untuk Kegiatan Taklim dan Tahsin	20.000.000
37	5-Aug-2024	Yayasan Babussalam Jatiwarna Indah (JWI)	Bantuan Dana Pembangunan Rumah Imam dan Marbot Masjid Babussalam Jatiwarna Indah	20.000.000
38	21-Aug-2024	Lazis Darul Hikam	Bantuan Dana Pengadaan Gerobak Berkah untuk Lansia dan Dhuafa	10.000.000
39	8-Aug-2024	UUS Kantor Pusat	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim di cabang Bank Danamon Sukabumi A.Yani	3.000.000
40	23-Aug-2024	Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Kayaba Indonesia	Bantuan literasi keuangan syariah	5.000.000
41	3-Sep-2024	Lembaga Amil Zakat Al Bahjah	Bantuan Literasi & Dakwah terkait Zakat, Infaq, Sedekah	10.000.000
42	2-Oct-2024	Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Wirausaha Universitas Brawijaya	Bantuan Dana Donor Darah UKM Mahasiswa Wirausaha Universitas Brawijaya	8.000.000
43	2-Oct-2024	Masjid Jami' Al Amin	Bantuan Dana Penggantian Karpet Masjid Jami' Al Amin	20.000.000
44	2-Oct-2024	Mesjid Jami Sunanul Huda	Bantuan Renovasi Mesjid	20.000.000
45	27-Sep-2024	Kesatuan Tour Travel Haji Umrah Republik Indonesia (Kesthuri)	Bantuan Literasi Keuangan Syariah	20.000.000
46	15-Oct-2024	UUS Kantor Pusat	Bantuan Literasi Dakwah Prinsip Ekonomi Islam	1.000.000
47	15-Oct-2024	Majelis Dikdasmen PDM Kab Bogor	Bantuan Literasi Keuangan Syariah	10.000.000
48	28-Oct-2024	Musholla Al Muhajirin	Bantuan Biaya Penceramah Kajian Dzuhur	12.000.000
49	28-Oct-2024	Yayasan Mitra Arofah Surabaya	Bantuan Santunan Anak Yatim	10.000.000
50	29-Oct-2024	Koperasi Jasa Syariah Khairu Ummah	Bantuan Literasi Keuangan Syariah	20.000.000
51	6-Nov-2024	Komunitas Pecinta Kemakmuran Masjid (KOTAMMAS)	Bantuan Khitanan Massal untuk Yatim & Dhuafa	15.000.000
52	6-Nov-2024	Mesjid Al Hikmah	Bantuan Renovasi Mesjid	20.000.000
53	1-Nov-2024	UUS Kantor Pusat	Bantuan Biaya Penceramah	10.000.000
54	1-Nov-2024	Kebersamaan Pengusaha Travel Haji Umrah (BERSATHU)	Bantuan Dana Kegiatan Literasi Keuangan Syariah	20.000.000
55	13-Nov-2024	Lembaga Dakwah Komunitas Pimpinan Pusat Muhammadiyah	Bantuan Dana Pembekalan Da'I Muhammadiyah ke daerah pelosok & Kegiatan Literasi Keuangan Syariah	10.000.000
56	15-Nov-2024	Universitas Muhammadiyah Maumere	Bantuan Dana Pembangunan Gedung Sekolah	100.000.000
57	20-Nov-2024	Yayasan Tahfidz Sulaimaniyah DKI Jakarta	Bantuan Dana Sunatan Massal	20.000.000
58	4-Dec-2024	Kebersamaan Pengusaha Travel Haji Umrah (BERSATHU)	Bantuan Dana Kegiatan Literasi Keuangan Syariah	10.000.000
59	10-Dec-2024	Yayasan Amal Saya Peduli	Bantuan Dana Dukungan Program Tahfidz untuk Yatim Dhuafa	20.000.000
60	5-Dec-2024	Musholla Muara Ukhuwah	Bantuan Dana Renovasi Musholla	5.000.000
61	5-Dec-2024	Masjid Markazul Ukhuwah	Bantuan Dana Pembangunan Masjid	5.000.000

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal (dalam Rupiah)
62	11-Dec-2024	Yayasan Darul Fawwaz - Taman Asuh Anak Muslim Ummi (TAAM Ummi)	Bantuan Dana Pembangunan Gedung Taman Asuh Anak Muslim Ummi (TAAM Ummi)	10.000.000
63	10-Dec-2024	PT Siar Haramain International Wisata	Bantuan Dana Literasi Keuangan Syariah	3.000.000
64	17-Dec-2024	Forum Koperasi Syariah (FKS) Jawa Timur	Bantuan Dana Literasi Keuangan Syariah	3.000.000
65	19-Dec-2025	Yayasan Babussalam Jatiwarna Indah (JWI)	Bantuan Dana Pembangunan Lanjutan Rumah Imam dan Marbot Masjid Babussalam Jatiwarna Indah	15.000.000
66	19-Dec-2025	DKM Baitusaalam PT Bridgestone Tire Indonesia	Bantuan Khitanan Massal untuk masyarakat yang kurang mampu disekitarnya	15.000.000
67	19-Dec-2025	Majelis Taklim At Taqwa	Bantuan Dana Sunatan Massal untuk anak muslim yang kurang mampu	10.000.000
Total				982.930.003.00





LAPORAN KEBERLANJUTAN



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Kinerja Ekonomi [POJK B.1]

Kredit/Pembiayaan
UMKM

2024

Miliar Rupiah

22.803

2023

23.209*

2022

21.042

Kredit/Pembiayaan berdasarkan Kategori
Kegiatan Usaha Berkelanjutan

2024

Miliar Rupiah

32.707

2023

31.264

2022

25.142

*Disajikan kembali

Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam Miliar Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Pendapatan Bunga Neto	15.605	15.216	14.120
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto	4.627	4.260	3.930
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan (A)	20.232	19.476	18.050
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
Biaya Operasional Lainnya	15.991	14.695	13.459
Pembayaran Dividen	1.226	1.156	551
Pembayaran pada Pemerintah (Pajak Penghasilan Perusahaan)	395	621*	847*
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)	17.612	16.472*	14.857*
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dipertahankan (A-B)	2.620	3.004*	3.193*

*Disajikan kembali

Kinerja Lingkungan Hidup [POJK B.2]

Penggunaan
Listrik

2024

GJ

134.208 ↘

2023

140.413

2022

140.326

Intensitas
Penggunaan Energi

2024

GJ/orang

16,35 ↘

2023

16,56

2022

16,37

Penggunaan
Air

2024

m³

150.709 ↘

2023

158.543

2022

134.995

Intensitas
Penggunaan Air

2024

m³/orang

1,47 ↘

2023

1,51

2022

1,27

Intensitas Emisi GRK
(Gas Rumah Kaca)
Cakupan-1 & 2

2024

Ton CO₂e/orang

1,46 ↘

2023

3,24

2022

3,50

Emisi GRK*
Cakupan-1 & 2*

2024

Ton CO₂e

12.491 ↘

2023

28.390

2022

31.123

Penggunaan
Kertas

2024

Rim

54.057 ↘

2023

54.060

2022

48.313

Akumulasi
Penanaman Pohon

Bakau

2024

Pohon

53.500

2023

53.500

2022

21.500

2024

Ton CO₂e/Rp juta

0,0005 ↘

2023

0,0012

2022

0,0015

Pohon Lainnya

2024

Pohon

9.555 ↗

2023

8.655

2022

3.055

*Penghitungan berdasarkan pengkinian faktor emisi dari Buku Panduan Kalkulator Hijau, Bank Indonesia versi 2024. Sebelumnya disajikan 23.661 Ton CO₂e (2023) dan 23.686 Ton CO₂e (2022).

**Kinerja Sosial** [POJK B.3]Proporsi Karyawan
Perempuan**2024**
%
30,2**2023**
31,7
2022
30,8Biaya Pelatihan dan
Pendidikan Karyawan**2024**
Miliar Rupiah
91,9**2023**
90,57
2022
101,1Peserta Pelatihan dan
Sharing Session Keuangan
Berkelanjutan**2024**
Orang
11.699**2023**
12.242
2022
13.078Survei Kepuasan
Nasabah**2024**
Skor (Skala 1 to 5)
4,24**2023**
4,11
2022
4,14Kemungkinan
Merekomendasikan**2024**
Skor (Skala -100 hingga 100)
42**2023**
35
2022
31**Tingkat Pergantian Pegawai** [IDX S-03]

Deskripsi	Jumlah Pegawai*	Persentase Pegawai*
Jumlah Pegawai <i>Resign</i> /Pemutusan Hubungan Kerja	2.967	11,5
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti	2.618	10,1

* Dalam tahun pelaporan

Jumlah Pegawai Sementara [IDX S-04]

Deskripsi	Jumlah Pegawai*	Persentase Pegawai*
Jumlah Pegawai Perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan	2.393	9,3

* Dalam tahun pelaporan

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata Kelola Keberlanjutan merupakan salah satu pilar strategi keberlanjutan Danamon. Tata Kelola Keberlanjutan yang baik memastikan berjalannya implementasi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta memastikan kepatuhan atas regulasi yang berlaku.

STRUKTUR TATA KELOLA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada 2024, Danamon memperbarui struktur Tata Kelola Keberlanjutan Bank dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan keuangan berkelanjutan secara *bank-wide*. Danamon menetapkan Sub-Komite Keberlanjutan, yang merupakan bagian dari Komite Manajemen Risiko (KMR). Penyesuaian ini turut mempertimbangkan pengelolaan dan pengawasan risiko iklim dalam manajemen risiko, sebagai perluasan cakupan tugas dan tanggung jawab komite di level tertinggi Bank sesuai ketentuan tata kelola Bank umum dari Regulator.

Sub-Komite Keberlanjutan mempunyai peran dan tanggung jawab utama untuk meninjau dan menyetujui isu-isu prioritas terkait keberlanjutan serta mengawasi

perkembangan kinerja dan pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Pengawasan terhadap implementasi keuangan berkelanjutan adalah tanggung jawab bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Implementasi keuangan berkelanjutan dilaksanakan oleh Tim Keberlanjutan yang terdiri dari berbagai divisi dan unit.

Sub-Komite Keberlanjutan diketuai oleh Direktur Syariah & Sustainability Finance, dengan Ketua Alternatif Direktur Global Alliance Strategy, dan anggota yang terdiri dari Direktur Manajemen Risiko, Direktur Enterprise Banking & Financial Institution, SME Business Head, dan Consumer Lending Business Head. [GRI 2-13]

Rapat berkala Sub-Komite Keberlanjutan diselenggarakan paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun. Rapat Sub-Komite dipimpin oleh Ketua Sub-Komite. Realisasi RAKB dilaporkan kepada dan dievaluasi oleh Sub-Komite Keberlanjutan melalui sirkulasi atau rapat internal minimal setiap kuartal.

Rincian mengenai struktur tata kelola Bank selengkapnya dapat dibaca di halaman 291 dalam laporan ini.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Danamon

[GRI 9-2] [GRI 12-2] [GRI 13-2] [GRI 14-2]

Dewan Komisaris – melalui Komite Pemantau Risiko
Menyetujui RAKB (termasuk Visi dan Misi Keberlanjutan)

Direksi

- Memimpin penyusunan RAKB
- Memantau kinerja keberlanjutan secara keseluruhan

Komite Manajemen Risiko (KMR) Sub-Komite Keberlanjutan

- Meninjau dan menyetujui isu-isu prioritas terkait keberlanjutan serta Kebijakan Keberlanjutan
- Memantau implementasi RAKB, termasuk kebijakan internal Laporan Keberlanjutan

Tim Keberlanjutan

Menyusun dan melaksanakan RAKB serta menyiapkan pelaporan keberlanjutan

MANAJEMEN RISIKO TERKAIT LST [POJK E.3] [SASB FN-CB-550A.2]

Danamon telah memulai langkah pengelolaan risiko terkait LST sebagai salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam manajemen risiko, termasuk di dalamnya risiko perubahan iklim sebagai bentuk kontribusi pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan manajemen risiko lingkungan dan sosial, Danamon menyusun dan mengkaji ulang secara berkala kerangka kerja dan pedoman terkait Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Risk Management* - ESRM). Dalam proses kredit, *Sustainability Credit Guideline* adalah kerangka kerja yang mempertimbangkan aspek LST ke dalam manajemen risiko internal Bank, terutama pengelolaan risiko kredit kepada debitur.

Dalam penerapannya, analisis aspek LST juga dilakukan melalui Analisis Risiko Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Risk Analysis*-ESRA) yang dilaksanakan dalam proses pemberian kredit. ESRA berlaku sejak Maret 2021 untuk debitur yang masuk ke dalam kategori sektor yang memiliki risiko LST signifikan, terutama pada lini bisnis *Enterprise Banking & Financial Institutions* (EBFI). Pada tahun 2024, Danamon terus mengimplementasikan ESRA untuk memperkuat manajemen risiko terkait LST pada proses kredit.

CLIMATE RISK MANAGEMENT & SCENARIO ANALYSIS [SASB FN-CB-550A.2]

Di awal tahun 2024, OJK mengeluarkan 6 Buku Panduan terkait *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) sebagai panduan dalam pelaksanaan *Pilot Project CRMS*.

Sebagai salah satu Bank yang ditunjuk oleh OJK untuk mengikuti *Pilot Project CRMS* fase 2, Danamon telah melaporkan hasil analisa skenario terkait risiko iklim atas 50% total portofolio kredit Bank pada Juli 2024 kepada OJK.

INISIATIF EKSTERNAL DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI [POJK C.5] [GRI 2-28]

Danamon berperan aktif dalam berbagai asosiasi perbankan nasional dan terlibat dalam sejumlah inisiatif yang diselenggarakan. Keterlibatan tersebut bermanfaat dalam perolehan wawasan tentang praktik terbaik (*best practice*) serta isu-isu utama di sektor perbankan yang berkaitan dengan keberlanjutan. Dengan menjadi bagian dari asosiasi dan inisiatif, Danamon berkesempatan untuk berkomunikasi, berdiskusi dan bertukar pengetahuan dengan peserta lain dari berbagai sektor.

Selama tahun 2024, Danamon berpartisipasi dalam *The Asia Transition Finance Study Group* (ATF SG). ATF SG merupakan kelompok yang dipimpin oleh lembaga keuangan, terutama Bank-Bank Asia dan global yang mempromosikan pembiayaan transisi di negara-negara Asia. Dalam kegiatannya, ATF SG menyusun pedoman bagi lembaga keuangan dan mengusulkan langkah-langkah dukungan kepada pihak-pihak terkait; serta mengidentifikasi perkembangan dalam lanskap pembiayaan transisi, termasuk tantangan yang dihadapi beserta potensi solusi yang dapat diterapkan. [GRI 2-28]

Informasi Lain terkait Manajemen Risiko Bank

Sebagai informasi tambahan, hingga akhir tahun 2024, Danamon bukan merupakan bagian dari *Global Systemically Important Bank* (G-SIB). Penjelasan lengkap mengenai Manajemen Risiko Bank secara keseluruhan dapat dibaca pada bagian Manajemen Risiko. [SASB FN-CB-550a.1]

STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.1]

PELUANG DAN TANTANGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Danamon memahami bahwa mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam keseluruhan proses bisnis merupakan proses yang panjang dan tidak terlepas dari berbagai tantangan. Bank berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan secara konsisten dengan mengevaluasi berbagai tantangan, peluang, serta dampaknya bagi para pemangku kepentingan. Berikut ini adalah beberapa tantangan yang telah diidentifikasi dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

1. Kondisi Perekonomian dan Pasar yang Penuh Dinamika

Penetapan suku bunga yang kompetitif di pasar serta dinamika regulasi turut memengaruhi target bisnis Bank. Selain itu, dalam menyalurkan pembiayaan berkelanjutan, Bank perlu mengidentifikasi dan memverifikasi nasabah yang memenuhi kriteria pembiayaan berkelanjutan. Investasi pada instrumen keberlanjutan juga bergantung pada ketersediaan instrumen, kesempatan di pasar, dan ketersediaan proyek hijau yang dapat dibiayai. Namun demikian, Danamon berkomitmen untuk terus menyalurkan pembiayaan berkelanjutan dan memantau pasar untuk peluang yang ada. Hal ini juga memperhatikan kebutuhan pembiayaan keberlanjutan di pasar, terutama pembiayaan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

2. Dukungan Pemerintah

Danamon mengapresiasi langkah-langkah Pemerintah dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan melalui penerapan regulasi serta berbagai rangkaian inisiatif, penyediaan pedoman, dan pengembangan kapasitas. Sejalan dengan perkembangannya, dinamika prioritas Regulator dalam mengimplementasikan Keuangan berkelanjutan dimitigasi dengan komunikasi erat dan transparan dengan pihak Regulator, serta dengan pemangku kepentingan lain yang terkait. Bank berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku sekaligus secara aktif mendukung Pemerintah dalam memperkuat kerangka regulasi keuangan berkelanjutan di Indonesia.

3. Kesadaran Nasabah dan Pemangku Kepentingan

Dalam menciptakan upaya kolektif untuk keuangan berkelanjutan, Danamon mendukung nasabah dan para pemangku kepentingan lainnya untuk memahami pentingnya keuangan berkelanjutan. Danamon secara rutin mempromosikan keuangan berkelanjutan melalui program-program literasi keuangan kepada berbagai lapisan masyarakat guna meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan berkelanjutan.

4. Kesadaran Karyawan

Keberhasilan Bank dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan berawal dari kesadaran karyawan secara kolektif sebagai penggerak utama. Danamon berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di kalangan karyawan melalui berbagai program pelatihan dan sosialisasi. Bank juga telah mengembangkan materi pelatihan internal guna memastikan karyawan memahami praktik terbaik dalam keuangan berkelanjutan.

Tantangan penerapan keuangan berkelanjutan membuka peluang bagi Danamon untuk mengembangkan produk dan layanan keuangan inovatif, seperti pembiayaan berkelanjutan dan berbagai produk berbasis LST. Produk-produk ini tidak hanya mendukung tujuan keberlanjutan tetapi juga memperluas portofolio bisnis Bank. Selain itu, komitmen terhadap keuangan berkelanjutan berpeluang untuk meningkatkan citra dan reputasi Danamon sebagai institusi keuangan yang bertanggung jawab, menarik lebih banyak nasabah dan mitra yang memiliki nilai yang sama. Dengan mengelola tantangan secara efektif dan memanfaatkan peluang yang ada, Danamon diharapkan dapat terus berpartisipasi aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi nasabah, pemangku kepentingan, dan lingkungan.

DAMPAK, RISIKO, DAN PELUANG FINANSIAL TERKAIT PERUBAHAN IKLIM

Aktivitas manusia yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) telah menyebabkan kenaikan suhu permukaan bumi sebesar 1,1 derajat Celsius. Untuk menanggapi kondisi ini, negara-negara di seluruh dunia meratifikasi Perjanjian Paris pada tahun 2015, dengan tujuan membatasi kenaikan suhu global hingga maksimum 1,5 derajat Celsius. Upaya ini menjadi tanggung jawab bersama, yang melibatkan seluruh masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta.

Meski tantangan dalam mengatasi krisis iklim tidaklah mudah, Danamon berkomitmen untuk berkontribusi pada solusi penanganannya, selaras dengan komitmen MUFG dalam upaya dekarbonisasi untuk mencapai *Carbon Neutrality* (*net zero emissions*) dari operasional Bank pada tahun 2030. Beberapa langkah awal yang dilakukan Danamon untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan mencakup penggunaan energi, kertas, dan air secara bertanggung jawab, pemanfaatan material terbarukan, serta partisipasi dalam inisiatif penyerapan dan *offset* karbon, seperti penggunaan *Renewable Energy Certificate* (REC), pembelian kredit karbon, dan pemeliharaan bakau. [POJK E.5]

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan

Visi Keberlanjutan

Danamon percaya atas pentingnya membuat produk dan layanan kami berkelanjutan. Seiring dengan berjalannya waktu, kami akan menyesuaikan bisnis kami agar sejalan dengan harapan keberlanjutan dari para pemangku kepentingan kami, serta mengidentifikasi solusi terbaik untuk kebutuhan mereka.

Misi Keberlanjutan

Danamon berkomitmen dalam menciptakan nilai dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pelanggan, karyawan, dan komunitas kami di mana kami beroperasi.

STRATEGI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam mendorong perubahan positif dan pertumbuhan yang berkelanjutan yang diintegrasikan dengan kegiatan operasional perbankan, Danamon menyusun kerangka strategi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dalam implementasinya, Danamon bekerja sama dengan pemangku kepentingan, termasuk MUFG dan Adira Finance (ADMF).

Strategi Danamon meliputi pengembangan Tata Kelola dan Proses, Pengembangan Pengetahuan dan Kapasitas Internal, Pembiayaan Berkelanjutan, Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Danamon menerapkan delapan Prinsip Keuangan Berkelanjutan, yakni:

- Investasi Bertanggung Jawab;
- Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;
- Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;
- Tata Kelola; Komunikasi yang Informatif;
- Inklusif;
- Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; serta
- Koordinasi dan Kolaborasi.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Kebijakan Keberlanjutan menjadi panduan bagi Bank dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan, yang mencakup isu ekonomi serta LST. Selain itu, Kebijakan ini juga mencakup penjelasan mengenai pendekatan tata kelola keberlanjutan, serta keselarasan kinerja keberlanjutan Bank dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Kebijakan Keberlanjutan ditelaah dan ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Implementasi Kebijakan Keberlanjutan disampaikan kepada Regulator dalam bentuk RAKB, serta kepada pemangku kepentingan lainnya melalui penyampaian laporan keberlanjutan.

Danamon telah menetapkan visi, dan misi keberlanjutan serta target untuk memberikan porsi pembiayaan/kredit keberlanjutan sebesar 20% dari keseluruhan penyaluran kredit Bank sebagai pembiayaan hijau dan berkelanjutan hingga akhir tahun 2025. Sejalan dengan aspirasi MUFG, Bank juga memiliki aspirasi untuk mencapai *Net Zero Emissions* dari operasional Bank pada tahun 2030. [IDX E-06]

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB) DANAMON

Pelaksanaan RAKB merupakan kerangka pelaksanaan strategi Keberlanjutan Danamon. Terdapat 5 (lima) program prioritas yang tertuang dalam RAKB yaitu terkait Tata Kelola dan Proses, Pengembangan Penyadartahuan dan Kapasitas Internal, Pembiayaan Berkelanjutan, Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Dalam mendukung 5 (lima) program prioritas tersebut, kami berupaya untuk selalu mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola (LST) dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Bank.

Program RAKB Berdasarkan Prioritas



Tata Kelola dan Proses

Reviu atas isu prioritas keberlanjutan, pembaruan Kebijakan Keberlanjutan, pelaporan keberlanjutan, dan keikutsertaan pada organisasi/ inisiatif terkait keuangan berkelanjutan.



Pengembangan Penyadartahuan dan Kapasitas

Membangun kesadartahuan eksternal dan internal (termasuk pelatihan dan manajemen pengetahuan).



Pembiayaan Berkelanjutan

Implementasi ESRM, pembiayaan & investasi berkelanjutan, Taksonomi Hijau & Taksonomi untuk Keberlanjutan Indonesia.



Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab (Mencapai Net Zero dari Operasional Sendiri di tahun 2030)

Penggunaan sumber daya dan tempat kerja yang bertanggung jawab, dekarbonisasi, dan instalasi stasiun pengisian kendaraan listrik (SPKL), dan pembelian REC.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Literasi finansial, perbaikan lingkungan & sosial, respons bencana dan pengurangan risiko bencana, kampanye Danamon Sustainable Ecosystem, program volunteer karyawan, dan kredit karbon.

Danamon telah menyusun dan menyampaikan RAKB 2025-2029 kepada Regulator pada November 2024, bersamaan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB). Pencapaian-pencapaian kami atas RAKB yang sudah ditetapkan dibahas lebih terperinci dalam isi laporan ini.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4] [GRI 2-29]

Danamon mengklasifikasikan pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang memiliki kepentingan dan pengaruh signifikan terhadap penerapan praktik keberlanjutan Bank. Identifikasi ini didasarkan pada hubungan dan interaksi yang saling mendukung dan bersinergi. Danamon secara cermat mempertimbangkan isu atau topik yang menjadi perhatian setiap pemangku kepentingan. Melalui interaksi tersebut, Danamon dapat menerima masukan dan saran yang berguna untuk meningkatkan layanan Bank serta memahami kebutuhan para pemangku kepentingan dengan lebih baik.



Daftar dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

No	Tujuan Engagement	Metode Engagement	Frekuensi Engagement
1	Pelanggan: - Memahami aspirasi, bisnis, dan kebutuhan layanan keuangan dengan lebih baik. - Memberikan saran yang tepat, solusi keuangan yang proaktif, dan layanan yang memberikan nilai tambah. - Memastikan bahwa Bank mempertahankan tingkat layanan tinggi. - Menginformasikan pengembangan dan penentuan prioritas produk. - Memperoleh umpan balik untuk inovasi produk dan optimalisasi layanan. - Untuk memastikan keakuratan informasi pribadi dan/atau bisnis pelanggan.	- Interaksi melalui staf pemasaran, cabang, manajer, kepala regional, manajemen senior, dan pusat panggilan serta saluran perbankan alternatif lainnya. - Acara pelanggan, pertemuan tatap muka, survei, dan kegiatan pemasaran dan periklanan. - Korespondensi tertulis formal, <i>e-mail</i> dan buletin serta pesan yang disebarakan melalui media sosial. - Survei kepuasan nasabah.	Terus berlangsung. Intensitas bergantung pada kebutuhan pelanggan dan peluang penjualan dan layanan.
2	Pemegang Saham dan Investor - Memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu. - Mengelola ekspektasi, manajemen risiko dan reputasi. - Menjaga hubungan yang kuat, mengikuti perkembangan pasar, dan menginformasikan strategi penargetan kinerja. - Memastikan tata kelola yang baik dan memperkuat kepercayaan pemegang saham. - Mendapatkan umpan balik untuk pengembangan strategi, operasi bisnis, dan keberlanjutan Perusahaan.	- Rapat Umum Tahunan Rapat Umum Luar Biasa sewaktu-waktu diperlukan. - Informasi singkat investor untuk pengumuman hasil akhir tahun dan/atau sementara dan <i>roadshow</i>. - Berbagai rapat kelompok investor. - Pertemuan individu dengan analis keuangan, pemegang saham, investor, dan analis manajemen risiko. - Rapat evaluasi atau <i>reviu</i> materialitas keberlanjutan Bank.	Secara formal, satu atau dua kali setahun bertepatan dengan rilis hasil akhir tahun dan setengah tahun Secara <i>ad hoc</i> sebagaimana diminta oleh analis keuangan, analis investasi, dan investor selama periode terbuka.
3	Karyawan - Memberikan arahan strategis. - Memastikan bahwa Danamon tetap menjadi pilihan terbaik yang menyediakan lingkungan kerja yang aman, positif, dan inspiratif. - Memahami dan menanggapi kebutuhan dan kekhawatiran anggota staf.	- Komunikasi langsung dan teratur antara manajer, tim, dan individu. - Komunikasi tatap muka, tertulis, digital, dan survei. - Rapat reguler. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Pelibatan yang berkelanjutan di semua tingkatan.
4	Pemasok atau Mitra Bisnis - Memenuhi semua klausul sebagaimana yang dipersyaratkan atau ditentukan oleh kontrak dan/atau perjanjian. - Memperoleh produk atau layanan yang diperlukan. - Menjaga pasokan barang dan layanan yang ideal dan tepat waktu. - Mendorong praktik yang bertanggung jawab di seluruh rantai pasokan. - Memperoleh masukan mengenai pengembangan produk dan layanan.	- Negosiasi dan pertemuan tatap muka untuk tindak lanjut finalisasi dan layanan purnajual. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Terus berlangsung, sebagaimana dipersyaratkan.
5	Regulator - Untuk menjaga hubungan yang terbuka, jujur, dan transparan serta memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum dan peraturan. - Mempertahankan berbagai lisensi operasi Bank dan meminimalkan risiko operasional. - Memperoleh masukan terkait strategi keberlanjutan Bank.	- Berbagai keterlibatan dengan pemerintah pusat dan daerah, berpartisipasi dalam forum konsultatif. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Bulanan atau sesuai dengan yang dianggap perlu oleh salah satu pihak.
6	Akademisi Memperoleh masukan mengenai penerapan ESG serta pengembangan produk dan layanan.	- Komunikasi tatap muka, tertulis dan digital. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Sesuai dengan kebutuhan.
7	Masyarakat Umum dan LSM - Kemitraan dalam implementasi program dan inisiasi CSR yang berkelanjutan. - Memperoleh masukan mengenai bidang dan fokus program dan inisiasi CSR yang berkelanjutan.	- Laporan tahunan, siaran pers, dan kemitraan implementasi program dan inisiasi CSR. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Terus berlangsung, sesuai dengan kebutuhan kemitraan.
8	Media Massa - Berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan yang relevan dan masyarakat luas dengan tujuan untuk memberikan pengaruh positif dan menghasilkan hasil bisnis yang diinginkan. - Melindungi dan mengelola reputasi terkait keberlanjutan Bank.	- Interaksi rutin untuk berbagi informasi dan menanggapi permintaan komentar media. - Peluncuran berbagai produk dan layanan. - Wawancara dengan media bisnis utama mengenai hal-hal yang relevan. - Interaksi telepon dan <i>e-mail</i> yang berkelanjutan mengenai pertanyaan media. - Memberdayakan audiens mereka agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Terus berlangsung, sesuai dengan kebutuhan.

TOPIK KEBERLANJUTAN DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [GRI 3-1]

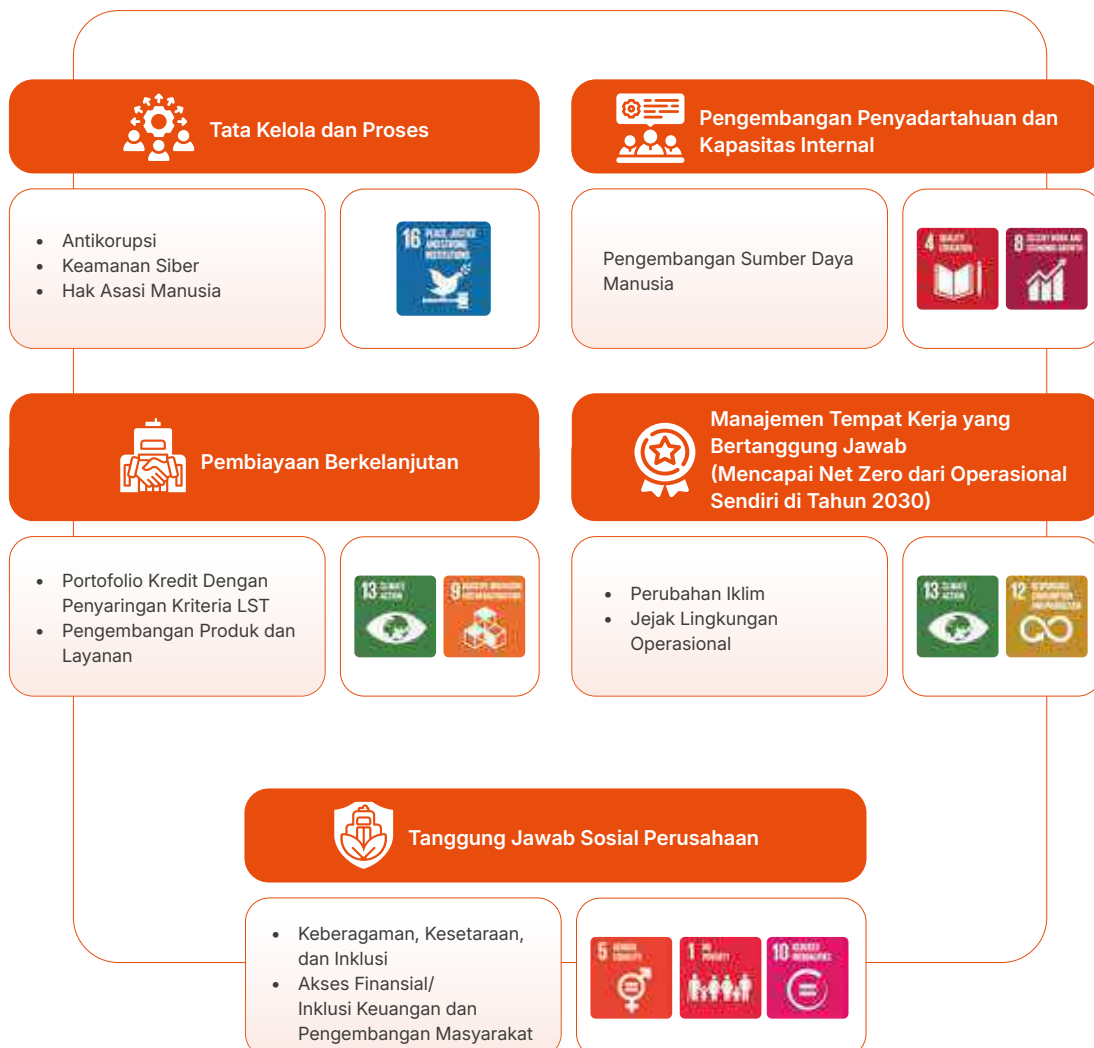
Pada 2024, Danamon melakukan asesmen terhadap aspek-aspek keberlanjutan yang menjadi topik material sebagai pembaruan atas topik-topik keberlanjutan sebelumnya. Proses asesmen tersebut meliputi langkah identifikasi, pengujian, dan prioritas topik dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Sesuai dengan pelibatan pemangku kepentingan, survei kuesioner materialitas keberlanjutan dilakukan untuk menentukan prioritas topik material. Penentuan topik material juga dilakukan dengan *benchmark* antara topik sebelumnya, asesmen Grup MUFG, peer Banks di Indonesia, standar dan kerangka pelaporan keberlanjutan seperti GRI, SASB, IFRS & S2, serta *ESG rating agencies*. Proses ini dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga independen untuk memastikan proses yang dilakukan turut melibatkan pihak dengan keahlian terkait.

Danamon menggunakan pendekatan materialitas ganda (*double materiality*) untuk menguji dan memilih topik-topik yang material. Topik material adalah topik yang memberikan dampak signifikan kepada pemangku kepentingan dan penting bagi keberlanjutan bisnis Danamon. Komitmen Danamon terhadap setiap topik material dicantumkan dalam Kebijakan Keberlanjutan.

Danamon berkomitmen kuat untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia melalui penyediaan dan kegiatan operasional layanan keuangan untuk seluruh masyarakat Indonesia. Kontribusi Danamon pada TPB diwujudkan dalam berbagai inisiatif dan kolaborasi yang dituangkan dalam RAKB. Keterkaitan topik-topik material Danamon terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dirangkum berikut ini.

Daftar Topik Material dan Kaitannya dengan TPB dalam Pilar RAKB [GRI 3-2]



Komitmen Danamon untuk TPB [GRI 2-22] [GRI 3-3]

TPB	KOMITMEN
 	- Bank mendukung komitmen bersama untuk mencapai <i>net zero GHG emissions</i> dari operasional sendiri pada tahun 2030; - Bank mengupayakan penghematan energi, air, dan kertas dalam praktik bisnis sehari-hari, termasuk mengelola limbah secara berkelanjutan, serta berbagai inisiatif lainnya; - Bank mengupayakan pendanaan proyek-proyek hijau, seperti inisiatif energi terbarukan dan infrastruktur yang tahan terhadap iklim yang selaras dengan arahan dari Regulator; - Bank mengintegrasikan kriteria LST ke dalam penilaian investasi dan portofolio kredit sebagai upaya mempercepat transisi ke ekonomi rendah karbon dan berkelanjutan; - Membangun ketahanan masyarakat miskin, mengurangi kerentanan mereka terhadap kejadian ekstrim terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana, melalui program pengurangan risiko bencana; - Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam melalui program pengurangan risiko bencana.
  	- Bank berkomitmen mengembangkan layanan perbankan yang terjangkau dan mudah diakses bagi masyarakat yang kurang terlayani, sehingga menjembatani kesenjangan ekonomi; - Mendukung pertumbuhan portofolio pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah, serta memperkuat kebijakan dan kapasitas dalam memperluas akses terhadap produk perbankan dan layanan keuangan; - Tidak memberikan toleransi pada diskriminasi, termasuk, namun tidak terbatas pada ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, status sosial, cacat fisik, dan status perkawinan.
	Mempraktikkan kebijakan mengenai kesetaraan <i>gender</i>, seperti upah yang setara, cuti hamil, dan program pengembangan kepemimpinan, mendorong tempat kerja yang lebih inklusif.
 	- Memberikan kesempatan kerja yang sama di semua aspek pekerjaan; - Bank berkomitmen untuk berinvestasi dalam peningkatan kemampuan <i>skill</i>, kepemimpinan dalam program pendidikan dan pelatihan serta pengembangan karier karyawan; - Menyediakan pelatihan dan sesi berbagi untuk meningkatkan literasi keuangan dan kewirausahaan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Danamon.
	- Bank dengan ketat menerapkan mekanisme pelarangan dan pencegahan pencucian uang, mempromosikan transparansi dan akuntabilitas, serta menolak berbisnis dengan entitas yang terlibat dalam praktik korupsi; - Bank juga mendukung inisiatif dan organisasi yang didedikasikan untuk memerangi korupsi dan mempromosikan tata kelola yang baik; - Bank juga berkomitmen untuk mematuhi standar etika dan prinsip hak asasi manusia yang ketat dalam semua operasinya.

PENGEMBANGAN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

Pengembangan budaya keberlanjutan merupakan bagian dari pilar RAKB Danamon yaitu 'Pengembangan Penyadartahuan dan Kapasitas Internal' yang bertujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan karyawan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, serta mengikutsertakan praktik keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari.

Sepanjang 2024, Danamon telah melaksanakan upaya pengembangan budaya keberlanjutan dengan cara:

1. Mengadakan *stakeholder engagement* dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal;
2. Mengadakan berbagai pelatihan dan *sharing session* mengenai keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh Direktur dan karyawan;
3. Melakukan berbagai inisiatif penghematan penggunaan listrik, air, dan kertas termasuk kampanye rutin melalui *e-mail blast* internal untuk selalu mengingatkan para karyawan;
4. Membangun *EV charging station* di lima gedung Danamon termasuk di kantor pusat dan memfasilitasi penyewaan motor listrik bagi karyawan dalam rangka mendukung kampanye kendaraan listrik;
5. Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif yang menjamin kesetaraan kesempatan dalam tempat kerja.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-17]

Danamon menerapkan pembelajaran yang terus menerus kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, hingga karyawan terdepan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan secara efektif. Program-program pengembangan kompetensi internal dirancang dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan tahunan yang kami susun bersama bagian *Human Capital*.

Penyebarluasan informasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang implementasi keuangan berkelanjutan melalui media *e-mail* internal dan layanan pesan pribadi, dan publik melalui rilis pers dan media sosial.

Pelatihan terkait Keuangan Keberlanjutan

Nama Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Peserta
Kode Etik 2024	E-Learning (EAZY)	8.340 karyawan
Danamon Sustainability 2021	E-Learning (EAZY)	8.206 karyawan
Keselamatan Kerja Dalam Kondisi Darurat	E-Learning (EAZY)	8.144 karyawan
Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia	OJK	2 karyawan
How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector	OJK Institute	2 karyawan
Asia Transition Finance Study Group (ATF-SG) Series 1-5	ATF SG	30 partisipasi
How to Calculate Financed Emission	OJK & WWF	4 karyawan
Capacity Building on GHG emissions calculations	Tri Hita Consulting	32 karyawan
SINAR Episode Spesial Hari Disabilitas Internasional: Mari Belajar Bahasa Isyarat	Internal	49 karyawan
Training Scope 3 GHG Emission Calculation (Cat. 1, 2, 6, and 15) with FairAtmos & ADMF	Fair Atmos	5 karyawan
TKBI Public Consultation on New Sectors (Construction & Real Estate, Transportation & Storage, Half of AFOLU)	OJK	3 karyawan
Seminar regarding Green Washing	UNEP FI & OJK Institute	3 karyawan
Technical Workshop on Scope 3 FE with THK	Tri Hita Consulting	31 karyawan
Seminar "Journeys Toward the Adoption of IFRS S1 and S2 in Indonesia"	OJK - IAI	2 karyawan
Bloomberg Sustainable Finance Seminar	Bloomberg in partnership with OJK	3 karyawan
Seminar "Kesiapan Adopsi Standar Pengungkapan Keberlanjutan (IFRS S1-S2)"	OJK - IAI	2 karyawan

Catatan:

Informasi lebih lanjut tentang pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris dapat dibaca di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini.

MENCIPTAKAN MANFAAT YANG SEMAKIN BESAR

PENILAIAN ASPEK LST DALAM PROSES KREDIT

[SASB FN-CB-410a.2] [GRI 3-3]

Bagi Danamon, integrasi LST merupakan aspek penting dalam penyaluran kredit agar potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial dari kegiatan usaha dapat dicegah atau diminimalkan. Danamon memastikan kepatuhan penuh pada regulasi yang berlaku, dengan tidak membiayai industri-industri yang terdapat dalam daftar industri yang dilarang untuk dibiayai. Bank juga melakukan penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam proses *credit underwriting* dan mensyaratkan kelengkapan dokumen lingkungan dari para debitur untuk meminimalkan risiko sosial dan lingkungan dari penyaluran kredit. Danamon melakukan analisis kredit termasuk pemenuhan persyaratan debitur atas Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan/atau dokumen terkait lingkungan hidup lainnya dan hasil evaluasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) selain semua persyaratan legal terkait lingkungan dan sosial yang sah sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu, Perjanjian Kredit mewajibkan debitur untuk mempertahankan semua izin usaha dan perizinan lainnya, termasuk izin lingkungan sesuai dengan masa berlakunya dan memperbaruinya saat masa berlaku habis.

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RISK MANAGEMENT

Danamon menerapkan *Environmental and Social Risk Management* (ESRM) melalui Pedoman *Sustainability Credit* serta Pedoman *Environmental and Social Risk Analysis* (ESRA). Pedoman *Sustainability Credit* dan Pedoman ESRA telah diterapkan pada *Line of Business* (LoB) EBFi untuk segmen *Corporate* dan *Commercial* sejak 2021 dan untuk segmen *Mid-Market* sejak 2023. Kemudian pada 2024, Danamon Kembali memperbarui Pedoman *Sustainability Credit* dan Pedoman ESRA dalam rangka penyesuaian dengan regulasi terkini, serta penyelarasan dengan *Environmental and Social Policy Framework* MUFG terkait sektor pertambangan dan biomassa.

Pedoman *Sustainability Credit* digunakan untuk memastikan keselarasan kebijakan kredit dengan regulasi yang berlaku terkait segmen industri yang menjadi target dan mengevaluasi berdasarkan analisis terhadap dampak lingkungan hidup dan sosial sebagai

bagian dari proses peninjauan kredit. Pedoman ini berlaku pada pengajuan pinjaman baru dan tambahan bagi kegiatan usaha yang memiliki risiko LST signifikan. Di dalamnya memuat prosedur mengidentifikasi, menilai, memitigasi, dan mengkompensasi risiko LST pada industri dari sisi debitur, termasuk risiko lingkungan seperti iklim, kerusakan lingkungan dan keanekaragaman hayati, dan air; serta risiko sosial seperti hak asasi manusia.

ESRA memuat panduan analisis untuk sebelas kredit sektoral pada industri-industri prioritas yang mengandung risiko penting yang berhubungan dengan aspek LST yang mencakup:

1. Kelapa sawit;
2. Pertambangan dan penggalian;
3. Batu bara;
4. Farmasi;
5. Kimia;
6. Baja;
7. Tekstil;
8. Bubur kertas dan kertas;
9. Produk kayu dan hasil hutan;
10. Produk konsumen;
11. Minyak dan gas bumi (terkait *oil sand*, pengembangan Area Arktik, *shale oil/gas*, dan pipa gas)

Bank berkomitmen untuk melakukan pengawasan serta penilaian tahunan terhadap para debitur melalui prosedur pemantauan kredit yang sudah ditetapkan. Jika terindikasi ada pelanggaran, Bank melakukan investigasi menyeluruh sebagai salah satu dasar keputusan kelanjutan kredit. Proses penilaian ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi dampak negatif terhadap bisnis, namun juga untuk mendukung penilaian secara keseluruhan.

Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) melakukan penilaian independen terhadap Pedoman *Sustainability Credit* dan Pedoman ESRA untuk memastikan keselarasannya dengan segmen industri yang menjadi target dan untuk mengevaluasi apakah analisis komprehensif terhadap dampak lingkungan hidup dan sosial telah dilakukan sebagai bagian dari proses peninjauan kredit. Pada tahun 2024, SKAI telah melakukan reviu atas ketentuan terkait *Sustainability Credit* dan ESRA berikut implementasinya pada LoB terkait.

Implementasi Pedoman ESRA

Deskripsi	2024	2023	2022
Jumlah debitur yang menerapkan proses pinjaman melalui ESRA	110	81	55
Jumlah debitur yang termasuk kategori ESRA*	221	216	204
Total kredit yang menerapkan proses pinjaman melalui ESRA (Rp Miliar)	35.646	23.049	22.778
Total kredit yang termasuk kategori ESRA (Rp Miliar)	46.455	40.412	35.790
Persentase debitur menerapkan proses pinjaman melalui ESRA (%)	50	38	27
Persentase kredit (plafon) menerapkan proses pinjaman melalui ESRA (%)	77	58	64

Catatan:

*Total debitur yang termasuk dalam sebelas sektor industri dengan kategori risiko tinggi dan menengah berdasarkan Pedoman ESRA

PORTOFOLIO KREDIT BERWAWASAN LST

Produk dan layanan berkelanjutan memiliki berbagai tujuan yang penting bagi pembangunan ekonomi, lingkungan, dan sosial termasuk untuk mendanai proyek dan inisiatif yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi.

PORTOFOLIO KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sejak 2018, Danamon telah menyalurkan kredit berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 (POJK-51/2017) guna mendukung program keuangan berkelanjutan. Selain memberikan manfaat finansial, kredit/pembiayaan berkelanjutan juga bertujuan meningkatkan kinerja lingkungan maupun manfaat sosial. Penyaluran kredit berkelanjutan merupakan inisiatif penting sektor jasa keuangan untuk mendukung TPB termasuk menghadapi tantangan iklim.

Danamon menargetkan 23% dari seluruh portofolio kreditnya akan dialokasikan untuk kredit berkelanjutan pada tahun 2029. Pencapaian KKUB merupakan salah satu *Key Performance Indicators* (KPIs) Direksi.

Jumlah Pembiayaan berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan dan Perbandingan terhadap Total Portofolio [SASB FN-CB-240a.1] [SASB FN-CB-000.B] [POJK F.3]

		Pembulatan diterapkan Rp miliar		
KKUB	Uraian	2024	2023	2022
1.	Energi terbarukan	3.184	1.652	644
3.	Pencegahan dan pengendalian polusi	324	66	2
4.	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	2.626	2.253	1.281
6.	Transportasi ramah lingkungan	227	107	8
7.	Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	1.844	3.000	1.600
9.	Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi	288	237	81
10.	Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional	132	39	32
11.	Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	776	259	8
12.	Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain dari kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah	23.307	23.650	21.486
Total pembiayaan KKUB		32.707	31.264	25.142
Total portofolio Bank		156.476	144.643	121.902
% pembiayaan KKUB terhadap total portofolio		21%	22%	21%
Target % pembiayaan KKUB terhadap total portofolio		23%	21%	21%

Sepanjang tahun 2024, Danamon telah menyalurkan kredit berkelanjutan berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebesar Rp32,7 triliun, meningkat 4,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp31,3 triliun. Capaian tersebut termasuk kredit untuk segmen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berkontribusi sebesar 71,3% dari total kredit berkelanjutan. Selama dua tahun terakhir, pertumbuhan kredit berkelanjutan Danamon tumbuh sekitar 30%, dari Rp25,1 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp32,7 triliun pada akhir tahun 2024.

Danamon akan tetap fokus untuk menyediakan penyaluran kredit hijau dengan memanfaatkan ekosistem MUFG Group dengan melayani para nasabah dari berbagai segmen dalam mengimplementasikan transisi energi melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan.

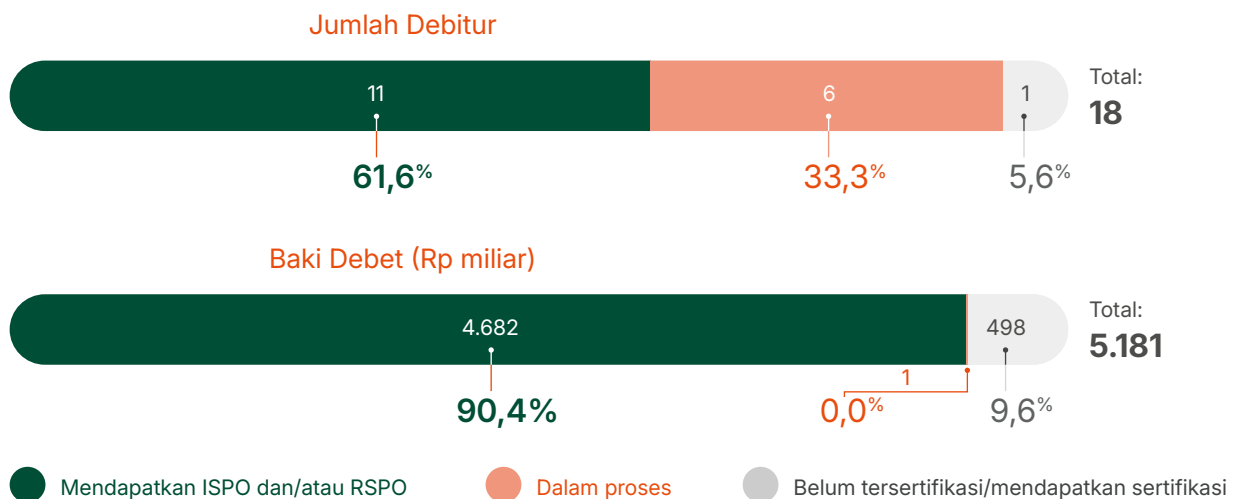
Salah satu inisiatif kami adalah berkolaborasi dengan ADMF untuk menyalurkan kredit bagi transportasi ramah lingkungan. Pada tahun 2024, Danamon bersama ADMF telah berhasil menyalurkan kredit untuk transportasi ramah lingkungan sebesar Rp226,7 miliar.

Selain itu, kami akan terus memperkuat dukungan terhadap penyaluran kredit hijau di sektor energi terbarukan, dengan fokus pada pembiayaan di sektor ritel, korporasi, dan komunitas. Melalui langkah-langkah ini, kami berharap dapat terus mendukung transisi ke sumber daya energi yang lebih ramah lingkungan.

PORTOFOLIO KREDIT TERKAIT INDUSTRI KELAPA SAWIT

Terkait dengan penyaluran kredit untuk tujuan pengelolaan sumber daya hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan khususnya kegiatan usaha kelapa sawit, Danamon konsisten menerapkan Kebijakan Kredit Sektor Kelapa Sawit, dan meminta debitur untuk mencapai sertifikasi *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO) maupun *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Selain itu, debitur juga diwajibkan untuk mengadopsi kebijakan *No Deforestation, No Peat*, dan *No Exploitation* (NDPE). Pada tahun 2024, 94,4% debitur kami yang bergerak pada Sektor Kelapa Sawit telah mendapatkan atau dalam proses sertifikasi ISPO/RSPO.

Debitur dan Portofolio Kredit Industri Kelapa Sawit Wajib ISPO Tahun 2024



PORTOFOLIO ASET TERKAIT KARBON

Sebagai bagian dari perbankan global MUFG, Danamon mengklasifikasikan penyaluran kredit berdasarkan aset terkait karbon dan non-karbon. Pengungkapan aset terkait karbon merupakan bagian dari upaya Danamon untuk memantau portofolio di sektor-sektor yang kegiatan usahanya terkait dengan iklim yaitu energi, utilitas, transportasi, material dan bangunan serta pertanian, pangan, dan hasil hutan. Pada tahun 2024, Danamon mencatat aset terkait karbon sebesar 44,2% dari total penyaluran kredit dan *trade finance*.

Aset terkait Karbon

Uraian	Saldo (Rp miliar)	Rasio
Energi	3.176	2,0%
Minyak & Gas	3.020	1,9%
Batu Bara	155	0,1%
Utilitas	351	0,2%
Listrik	351	0,2%
Pasokan Gas dan Lainnya	0	0,0%
Transportasi	10.317	6,4%
Angkutan Udara	1.596	1,0%
Transportasi Udara Penumpang	5	0,0%
Transportasi Laut	140	0,1%
Kereta Api	0	0,0%
Layanan Truk	1.134	0,7%
Otomotif dan Komponen	7.442	4,6%
Material dan Bangunan	27.726	17,3%
Logam dan Pertambangan	5.024	3,1%
Bahan Kimia	6.445	4,0%
Bahan Bangunan	5.394	3,4%
Barang Modal	1.563	1,0%
Manajemen dan Pengembangan <i>Real Estate</i>	9.300	5,8%
Pertanian, Pangan, dan Hasil Hutan	29.140	18,2%
Minuman	1.452	0,9%
Pertanian	10.034	6,3%
Makanan dan Daging Kemasan	10.868	6,8%
Kertas dan Hasil Hutan	6.785	4,2%
Aset terkait Karbon	70.710	44,2%
Aset Tidak terkait Karbon	89.360	55,8%
Total Portofolio Kredit dan Trade Finance dari Semua Sektor	160.070	100%

INVESTASI BERORIENTASI LST

Danamon turut mendukung investasi berkelanjutan melalui diversifikasi pada obligasi yang secara langsung/tidak langsung berdampak pada pembangunan umum dan/atau lingkungan atau sosial. Pada akhir 2024, proporsi investasi pada portofolio *Corporate Bond Danamon* melalui obligasi infrastruktur, obligasi hijau, dan/atau obligasi sosial mencapai sebesar 27,2% dari total portofolio *Corporate Bond Danamon*, terhadap target sebesar 2,5%. Ke depan, Danamon menargetkan alokasi minimal 4% dari portofolio *Corporate Bond Danamon* untuk obligasi yang berdampak pada pembangunan umum dan/atau lingkungan atau sosial pada akhir tahun 2029, dengan turut mempertimbangkan pada ketersediaan instrumen dan kesempatan yang ada di pasar.

ANAK PERUSAHAAN

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF), sebagai bagian dari Danamon, juga menyediakan beberapa produk pinjaman yang berorientasi pada ESG antara lain:

- **Kredit Kendaraan Listrik**

Kredit sepeda motor listrik dan mobil listrik diberikan kepada nasabah dengan uang muka dan cicilan yang kompetitif, serta berbagai keuntungan lainnya bagi nasabah;

- **Kredit Modal Usaha (Kredit Usaha Anda/KUA)**

Kredit yang diberikan untuk pembiayaan modal kerja atau investasi dengan menggunakan jaminan BPKB kendaraan yang diperuntukkan untuk mendukung UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam mendapatkan akses pembiayaan modal usaha.

MENDUKUNG TAKSONOMI UNTUK KEUANGAN BERKELANJUTAN INDONESIA (TKBI)

Sesuai dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), TKBI merupakan klasifikasi aktivitas ekonomi yang mendukung upaya dan TPB yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, serta digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan alokasi modal dan pembiayaan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian target *Net Zero Emissions* (NZE) Indonesia tahun 2060 atau lebih awal.

Pada tahun 2024, Danamon melanjutkan implementasi *Pilot Project* Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dan telah memulai implementasi *Pilot Project* TKBI untuk

sektor energi sesuai dengan arahan OJK. Sebagai pengembangan lebih lanjut dari *Pilot Project* THI yang berlangsung sejak 2022, ruang lingkup TKBI akan lebih berfokus pada *Nationally Determined Contribution* (NDC) *related sector* serta perubahannya mengikuti arahan dari Regulator.

RANTAI PASOK [GRI 2-6]

Operasional Danamon didukung oleh peran penting pemasok untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa operasional perbankan. Dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, Divisi Pengadaan Danamon berpedoman pada Prosedur Standar Operasional dan Pedoman Berperilaku untuk memastikan hubungan kemitraan berlangsung dengan standar etika yang tinggi.

Danamon juga menerapkan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang mencakup pemeriksaan potensi pelanggaran serta pelaksanaan uji kelayakan pemasok. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah benturan kepentingan, baik dengan pemasok yang sudah ada maupun calon pemasok. Untuk mendukung transparansi pada proses pengadaan, Danamon menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang memungkinkan semua pihak melaporkan dugaan pelanggaran atau kecurangan, sehingga memperkuat akuntabilitas dalam proses pengadaan. [GRI 2-25] [IDX G-09]

Perlindungan terhadap kerahasiaan data Perusahaan, karyawan, dan nasabah tetap menjadi prioritas utama selama proses pengadaan. Oleh sebab itu, selama proses *onboarding* pemasok, Danamon menerapkan langkah-langkah seperti perjanjian kerahasiaan dan sistem *Procure-to-Pay* (P2P) menjadi komponen penting untuk memastikan keamanan dan efisiensi transaksi. Saat ini, Danamon bekerja sama dengan 509 pemasok yang menyediakan berbagai layanan, termasuk asuransi, pengembangan teknologi informasi, perangkat keras dan lunak, konsultasi profesional, perlengkapan kantor, mesin ATM, jasa pekerja alih daya, Perusahaan konstruksi dan fasilitas, serta jasa pengelolaan keuangan.

Praktik Pengadaan [GRI 2-6]

Uraian	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pemasok Lokal	478	94	384	92	277	91
Pemasok Luar Negeri	31	6	34	8	28	9
Jumlah	509	100	418	100	305	100

Pekerja Nonkaryawan

Dalam mendukung jalannya kegiatan operasional, Danamon didukung oleh pekerja-pekerja nonkaryawan atau alihdaya (*outsorce*). Adanya pekerja alihdaya mendukung efisiensi operasional Bank, dan mendukung Bank untuk berfokus pada aktivitas yang berhubungan dengan kompetensi utama. Dalam konteks ini, definisi pekerja nonkaryawan merujuk pada definisi 'pekerja temporer' pada Standar GRI 2021.

Jumlah Pekerja Nonkaryawan berdasarkan Jenis Pekerjaan [GRI 2-8]

Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja		
	2024	2023	2022
Petugas Keamanan	960	1.044	1.211
Petugas Kebersihan	650	650	689
Sopir	10	9	12



Bank Danamon, sebagai mitra strategis MUFG Bank, bekerja sama dengan MUFG Jakarta Branch untuk menyelenggarakan seminar ESG bertajuk *MUFG NOW (Net Zero World)* pada 4 September 2024 di Raffles Hotel Jakarta. Seminar bergengsi ini, dengan tema "*Strengthening Momentum: Indonesia's Transition to Net Zero*" dihadiri oleh sekitar 200 peserta dari tingkat eksekutif, termasuk pembuat kebijakan, pemimpin bisnis, dan perwakilan dari sektor publik dan swasta, serta nasabah dari Danamon dan MUFG Jakarta Branch. Seminar ini menjadi *platform* untuk membahas peran penting kolaborasi lintas sektor dalam mendukung upaya Indonesia untuk mencapai *Nationally Determined Contributions (NDCs)*.

MEMINIMALKAN DAMPAK LINGKUNGAN

Danamon senantiasa berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan yang timbul akibat operasional Bank. Upaya-upaya konkret yang kami lakukan meliputi program efisiensi energi untuk mengurangi konsumsi listrik, serta penurunan emisi gas rumah kaca melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan dan mendorong penggunaan kendaraan listrik. Danamon juga menerapkan penggunaan air secara bertanggung jawab di seluruh kantor Bank untuk memastikan pemanfaatan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan. Selain itu, Danamon aktif dalam mengurangi penggunaan kertas dan sampah dengan mempromosikan digitalisasi.

Danamon berkantor pusat di Menara Bank Danamon (MBD), sebuah gedung perkantoran yang telah meraih *Platinum Level Green Building Certificate* dari *Green Building Council Indonesia* (GBCI) pada tahun 2021. Sertifikasi ini menegaskan bahwa MBD telah memenuhi standar bangunan hijau dengan level tertinggi, yang mencerminkan komitmen Danamon terhadap keberlanjutan lingkungan.

Dengan meraih sertifikasi ini, Menara Bank Danamon menunjukkan kinerja yang efisien dalam penggunaan sumber daya energi dan air, serta berupaya meminimalkan polusi. Hal ini sejalan dengan komitmen Danamon dalam mendukung dekarbonisasi dan mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya. Pencapaian ini juga mencerminkan upaya Danamon untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan mendukung tujuan global dalam mengatasi perubahan iklim.

Divisi *Corporate Real Estate Management* (CREM) dan Divisi *Sustainability Finance* (SF) berperan penting dalam melakukan sosialisasi kebijakan serta prinsip-prinsip keberlanjutan melalui saluran komunikasi internal, bekerja sama dengan *Internal Communications*.

Biaya Lingkungan Hidup (Rp Juta) [POJK F.4]

Uraian	2024	2023	2022
Mengurangi sampah organik dan B3	273	255	249
Investasi panel surya	4.004	11.059	1.998
Instalasi VRF	12.400	-	-
Jumlah	16.677	11.314	2.247

Catatan:

Data dari Menara Bank Danamon (MBD), Jakarta Operational office (JOO), dan Region Office (RO)

Total biaya lingkungan dengan tahun 2024 sebesar Rp16,7 miliar, naik 47% dari tahun 2023 karena adanya inisiatif baru.

PENGUNAAN DAN REDUKSI ENERGI [GRI 3-3]

Operasional Danamon didukung dengan pemanfaatan energi seperti listrik untuk operasional kantor dan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Danamon berupaya untuk mengonsumsi energi secara efisien di seluruh kegiatan operasionalnya. Untuk menghemat penggunaan listrik, Danamon melaksanakan kampanye hemat listrik yang mengajak seluruh karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sadar akan efisiensi energi.

Sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan BBM, Danamon mendorong karyawan untuk beralih dari kendaraan konvensional ke kendaraan listrik. Untuk mendukung inisiatif ini, pada tahun 2024 Danamon telah membangun SPKL (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik) di 16 gedung operasional, termasuk di Menara Bank Danamon sebagai kantor pusat. Selain itu, Danamon juga menyediakan layanan penyewaan motor listrik bagi karyawan, yang memungkinkan mereka untuk menggunakan kendaraan dengan emisi yang lebih rendah.

PENGUNAAN DAN INTENSITAS ENERGI

Di tahun 2024, Danamon mencatatkan penggunaan energi sebesar 139.786 GJ, menurun dari tahun sebelumnya. Angka yang dilaporkan mencakup penggunaan energi di Menara Bank Danamon dan kantor-kantor cabangnya di Indonesia.

ENERGI [GRI 302-1] [IDX E-03]

Penggunaan Energi

Pembulatan diterapkan

Deskripsi		Satuan	2024	2023	2022
Energi dari Sumber Tidak Terbarukan	Pertadex (genset stasioner)	Liter	48.537	44.846	48.201
		GJ	1.844	1.704	1.832
	Pertamax (kendaraan bermotor)	Liter	52.272	68.904	87.880
		GJ	1.788	2.357	3.005
	Listrik PLN	kWh	37.280.135	39.003.622	38.979.580
		GJ	134.208	140.413	140.326
	Total dari Sumber Tidak Terbarukan	GJ	137.841	144.474	145.164
Energi dari Sumber Terbarukan	Listrik dari Panel Surya	kWh	540.278	125.000	67.500
		GJ	1.945	450	243
	Total dari Sumber Terbarukan	GJ	1.945	450	243
Total Penggunaan Energi		GJ	139.786	144.924	145.407

Pembelian Energi Terbarukan

Deskripsi	Satuan	2024	2023	2022
Pembelian REC	kWh	21.783.000	-	-
	GJ	78.419	-	-

Total Penggunaan Energi dengan Memperhitungkan REC [GRI 302-1] [IDX E-03]

Deskripsi		Satuan	2024	2023	2022
Penggunaan Energi	Dari Sumber Tidak Terbarukan	GJ	59.422	144.474	145.164
	Dari Sumber Terbarukan	GJ	80.364	450	243
Total Penggunaan Energi		GJ	139.786	144.924	145.407

Intensitas Penggunaan Energi [POJK F.6] [GRI 302-3]

Deskripsi	Satuan	2024	2023	2022
Berdasarkan Pendapatan	GJ/Rp juta	0,0051	0,0059	0,0068
Berdasarkan Jumlah Karyawan	GJ/orang	16,35	16,56	16,37

Catatan:
Hanya mencakup Bank Danamon

PROGRAM EFISIENSI PENGGUNAAN LISTRIK [POJK F.7]

Danamon berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan listrik melalui Program Efisiensi Listrik. Di tahun 2024, Danamon melakukan beberapa inisiatif utama, di antaranya:

- Penambahan 50 gedung dan kantor cabang yang telah menggunakan lampu LED;
- Penerapan AC VRF di 7 lokasi gedung dan kantor cabang.

PENGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

Sebagai salah satu langkah dekarbonisasi, 10 lokasi milik Danamon telah menggunakan panel surya sebagai salah satu sumber listrik. Mulai pada tahun 2024, Danamon telah melakukan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) dari PLN, yang akan diklaim secara bertahap.

EMISI GAS RUMAH KACA [IDX E-01] [GRI 3-3]

Danamon menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari kegiatan operasionalnya. Data emisi GRK yang didokumentasikan adalah emisi GRK langsung (Cakupan-1) dan emisi GRK tidak langsung (Cakupan-2). Selain itu, Danamon juga telah mulai menghitung emisi Cakupan-3 dari portofolio kredit di tahun 2023. Danamon berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK dari kegiatan operasional melalui penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh operasional, penerapan efisiensi energi, penggunaan sumber energi terbarukan.

Perhitungan Emisi Cakupan-2 Tahun 2024 [GRI 305-2]

Total Pemakaian Listrik (kWh)	Kuantitas Energi (kWh)	Instrumen Kontrak	Faktor Emisi (Ton CO ₂ e/MWh)	Perhitungan Emisi (Ton CO ₂ e)
37.820.413	540.278	Dibangkitkan sendiri (Panel Surya)	0	0
	21.783.000	Pembelian REC	0	0
	15.497.135	Pembelian Listrik Grid PLN tanpa REC	0,79	12.243
Total Emisi Cakupan-2				12.243

Catatan:

*Klaim penggunaan REC dan netralitas emisi karbon mengikuti Standar RE100 yang diacu oleh PLN-EMI selaku penerbit REC
Penggunaan listrik dari pembelian REC menetralkan emisi karbon pada operasional kantor-kantor Bank
Faktor Emisi Listrik dari REC = 0 Ton CO₂e/MWh, sampai laporan ini dibuat masih dalam konfirmasi dari PLN-EMI

EMISI [POJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-5] [SASB FN-CB-410b.1] [IDX E-02]

Deskripsi		Satuan	2024	2023**	2022**
Cakupan-1	Pertadex (genset stasioner)	Ton CO ₂ e	127	118	127
	Pertamax (kendaraan bermotor)	Ton CO ₂ e	120	159	203
Cakupan-2	Listrik PLN*	Ton CO ₂ e	12.243**	30.813	30.794
Total Emisi Bruto		Ton CO₂e	12.491	31.089	31.123
Offset	Kredit Karbon	Ton CO ₂ e	-	(2.699)	-
Total Emisi		Ton CO₂e	12.491	28.390	31.123

* Penghitungan berdasarkan pengkinian faktor emisi dari Buku Panduan Kalkulator Hijau, Bank Indonesia versi 2024. Sebelumnya disajikan 23.661 Ton CO₂e (2023) dan 23.686 Ton CO₂e (2022)

** Emisi dari penggunaan listrik PLN setelah dikurangi pembelian REC

Pengurangan Emisi [GRI 305-5]

Deskripsi		Satuan	2024	2023	2022
Pengurangan Emisi	Panel Surya	Ton CO ₂ e	427	99	53
	Kredit Karbon	Ton CO ₂ e	-	2.699	-
	REC	Ton CO ₂ e	17.209	-	-
Total Pengurangan Emisi		Ton CO₂e	17.635	2.798	53

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-4]

Deskripsi	Satuan	2024	2023	2022
Berdasarkan Pendapatan	Ton CO ₂ e/ Rp juta	0,0005	0,0012	0,0015
Berdasarkan Jumlah Karyawan	Ton CO ₂ e/ orang	1,46	3,24	3,50

EMISI DARI PEMBIAYAAN [SASB FN-CB-410b.4]

Danamon melakukan penghitungan emisi GRK Cakupan-3 mengacu pada *Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard Revised* (GHG Protocol), IPCC (2006 dan revisi 2019) untuk menentukan metodologi perhitungan dan faktor emisi. Danamon melaporkan emisi pembiayaan berdasarkan portofolio sektor bukan berdasarkan *asset class*.

Dalam proses perhitungan emisi GRK Cakupan-3 dari aktivitas pembiayaan, Danamon juga mengacu pada panduan yang diterbitkan oleh Institute of Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF) tahun 2020. Panduan ini mengatur berbagai metodologi, asumsi, tolok ukur, dan pendekatan kualitatif digunakan untuk menilai dampak GRK pada sektor keuangan.

Debitur yang termasuk dalam cakupan pelaporan adalah debitur dari lini bisnis EB dan SME yang mencakup 50% dari total portofolio kredit. [SASB FN-CB-410b.3]

Emisi GRK Cakupan-3 (Kategori 15- Portofolio Pinjaman) Tahun 2023* [GRI 305-3] [SASB FN-CB-410b.2]

Sektor Industri Sumber Emisi	Emisi yang Dibiayai (Ton CO ₂ e)
Industri Pengolahan	1.349.475,4
Konstruksi	321.478,5
Pengangkutan dan Pergudangan	111.882,4
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	68.290,1
Pertambangan dan Penggalian	47.264,6
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	45.999,1
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	39.271,6
Real Estate	18.879,5
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	10.382,4
Total	2.012.923,6

Catatan:

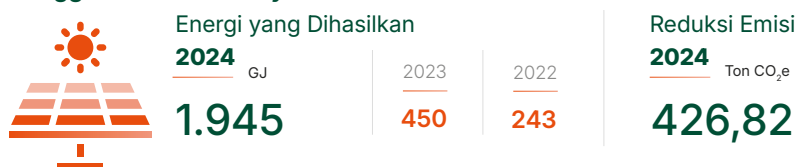
- * Perhitungan emisi dari pembiayaan menggunakan data kredit tahun 2023, sesuai dengan standar PCAF.
- * Data yang digunakan untuk memperkirakan emisi GRK debitur Danamon memiliki tingkat ketidakpastian yang berbeda-beda karena ketersediaan data dan koreksi. Sebagai contoh, periode informasi finansial debitur berbeda dengan periode nilai kredit; emisi didasarkan pada proksi yang berasal dari pendapatan atau hasil operasional; dan metode *spend-based* memiliki ketidakpastian inheren. Selain itu, nilai emisi beberapa debitur disesuaikan dari nilai yang telah dipublikasikan.

PENGURANGAN EMISI GRK [POJK F.12] [GRI 305-5] [IDX E-07]

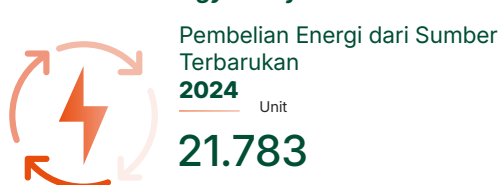
Pengelolaan emisi GRK dilakukan dengan menggunakan tahun 2019 sebagai tahun dasar untuk mengukur reduksi emisi Cakupan-1 dan Cakupan-2. Di tahun 2024, Danamon melanjutkan program dekarbonisasi melalui pemasangan panel surya serta pembelian REC. Hingga akhir periode pelaporan, Danamon telah menambahkan 10 unit panel surya jika dibandingkan dengan tahun 2023. Melalui inisiatif ini, Danamon berhasil mengurangi penggunaan energi listrik dari PLN sebesar 1.945 GJ atau setara dengan 426,82 ton CO₂e.

Selain itu, pembelian REC yang dilakukan Danamon pada tahun 2024 adalah setara dengan energi listrik bersih sebesar 21.783 MWh.

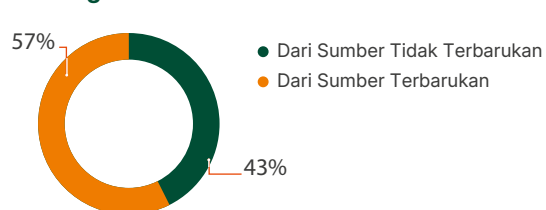
Penggunaan Panel Surya



Renewable Energy Certificate



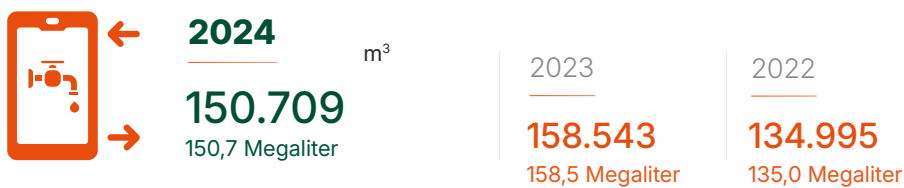
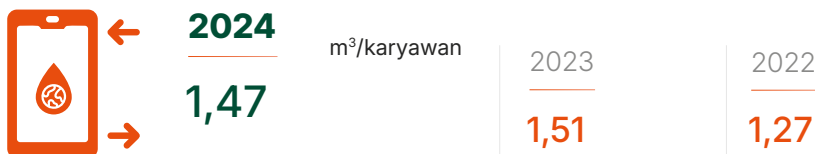
Energi Berdasarkan Sumber



PENGUNAAN AIR [IDX E-04] [GRI 3-3]

Selama tahun 2024, Danamon terus melanjutkan program penggunaan air secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan lingkungan. Untuk memastikan kelestarian sumber daya air, Danamon memastikan tidak melakukan pengambilan air dari wilayah yang mengalami kelangkaan air (*water stress*). Pasokan air bersih yang digunakan Perusahaan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Penggunaan air secara bertanggung jawab dilakukan melalui pemantauan penggunaan air, sehingga dapat diidentifikasi area-area yang perlu perbaikan. Bank juga melakukan kampanye media internal secara aktif untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya menghemat air.

PENGUNAAN AIR [POJK F.8] [GRI 303-5]**Total penggunaan air****Intensitas penggunaan air****PENGLOLAAN AIR LIMBAH PERKANTORAN** [POJK F.14] [GRI 3-3]

Danamon mengelola limbah yang ditimbulkan dari aktivitas perkantoran sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Air limbah dari kegiatan domestik di Menara Bank Danamon (MBD) diolah melalui *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) dan setelahnya dialirkan ke saluran pembuangan kota.

PENGLOLAAN KERTAS DAN LIMBAH [IDX E-05] [POJK F.14]

Danamon berupaya untuk mengurangi penggunaan kertas sebagai salah satu inisiatif untuk mengurangi timbulan limbah. Di tahun 2024, Danamon mencatatkan penggunaan kertas sebesar 54.057 rim, hampir sama dari tahun sebelumnya yang sebesar 54.060 rim. Beberapa upaya yang dilakukan Danamon untuk menghemat penggunaan kertas, antara lain:

- Mencetak pada dua sisi kertas dan menggunakan *margin* yang lebih kecil dalam format dokumen;
- Penggunaan kembali kertas (*reuse*).

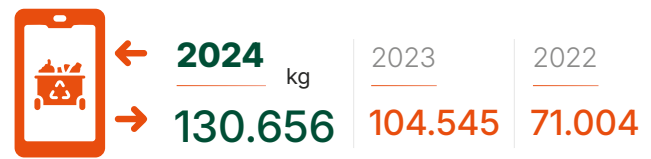
Bank bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) guna memastikan praktik pembuangan yang aman dan sesuai ketentuan. Sejalan dengan praktik-praktik terbaik keberlanjutan, Danamon juga bermitra dengan Waste4Change untuk mengelola dan mengolah limbah dari menara kantor utama secara berkelanjutan. Pada tahun 2024, sampah yang dikelola dengan bekerja sama dengan Waste4Change mencapai 130.656 kg, yang terdiri dari sampah organik, kertas, gelas, logam, plastik. Bank juga sudah melakukan pemilahan sampah di area kerja kantor pusat sebagai wujud pengelolaan sampah. [POJK F.13] [GRI 306-3]

Dengan pelaksanaan pengelolaan sampah dan limbah perkantoran, sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat insiden tumpahan limbah cair yang terjadi. [POJK F.15]

Penggunaan Kertas



Total Limbah Padat* [POJK F.13] [GRI 306-3]



*Hanya mencakup sampah perkantoran Menara Bank Danamon yang dikelola oleh Waste4Change

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [POJK F.5]

Danamon menerapkan pendekatan ramah lingkungan dalam memilih material pendukung kegiatan operasionalnya. Praktik-praktik ramah lingkungan ini meliputi:

1. Menggunakan gipsium untuk membangun sekat-sekat ruangan pada saat renovasi dan pendirian kantor cabang baru;
2. Memilih furnitur yang dibuat dari bahan *Medium Density Fiber* (MDF) dan papan partikel;
3. Memilih cat tembok dengan kandungan *Volatile Organic Compound* (VOC) yang rendah;
4. Memasang AC Freon R32, yang dikenal lebih ramah lingkungan;
5. Memasang AC VRF yang lebih efisien dalam penggunaan listrik.

TRANSAKSI DIGITAL DAN PLATFORM E-CHANNEL

Perkembangan teknologi memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi keuangan seperti transfer bank, pembelian dan pembayaran, serta transaksi nonkeuangan, seperti cek saldo dan pembukaan rekening baru dengan lebih mudah. Hal ini juga berdampak pada berkurangnya jejak karbon yang dihasilkan karena layanan digital telah meminimalkan kebutuhan nasabah untuk mengunjungi kantor cabang Bank.

Platform *digital* Danamon, termasuk aplikasi D-Bank PRO, *Danamon Online Banking*, dan *SMS Banking*, dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam, dengan menawarkan kenyamanan dan efisiensi dalam bertransaksi. Di tahun 2024, Danamon mencatatkan 286.614.165 transaksi digital, naik lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan strategi komunikasi yang aktif, Danamon mendorong penggunaan layanan perbankan elektronik, dan telah menghasilkan peningkatan jumlah pengguna setiap tahunnya.

Jumlah Transaksi Digital



Inisiatif pengurangan dampak lingkungan dari bisnis Bank juga dapat dilihat dari penggunaan *e-statement*, yang menggantikan laporan cetak untuk rekening koran dan informasi kartu kredit. Meningkatnya preferensi nasabah terhadap *e-statement* merupakan bukti dari efektivitas inisiatif ini, yang terlihat dari peningkatan penggunaan *e-statement* setiap tahunnya.

Penggunaan E-statement

Card Statement

2024

%

Hardcopy

10

e-statement

90

2023 %

Hardcopy

12

e-statement

88

2022 %

Hardcopy

14

e-statement

86

Rekening Koran

2024

%

Hardcopy

7

e-statement

93

2023 %

Hardcopy

8

e-statement

92

2022 %

Hardcopy

10

e-statement

90

KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.9] [POJK F.10]

Danamon mendukung pelestarian keanekaragaman hayati melalui berbagai inisiatif di bawah Pilar Lingkungan & Kemasyarakatan yang sudah dilakukan sejak tahun 2022, di antaranya penanaman bakau dan pohon jenis lain.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, Danamon tengah mendaftarkan proyek penanaman bakau pada Sistem Registri Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai upaya untuk mendukung klaim kredit karbon. Untuk mencapai tujuan tersebut, selama periode pelaporan, Danamon tidak menanam bakau baru tetapi fokus pada pemantauan perkembangan bakau yang ditanam tahun-tahun sebelumnya.

Di sisi lain, Danamon menanam pohon jenis lainnya di Kediri, Jawa Timur bekerja sama dengan Universitas Brawijaya dan di Singaraja, Bali, bekerja sama dengan Universitas Pendidikan Ganesha. Tidak ada wilayah operasional Danamon yang terletak dekat atau berada dalam daerah konservasi.

AKUMULASI JUMLAH PENANAMAN POHON

Bakau


2024

Pohon


53.500

2023

53.500

2022

21.500

Pohon lainnya


2024

Pohon


9.555

2023

8.655

2022

3.055

PENGADUAN LINGKUNGAN [POJK F.16] [POJK F.24] [GRI 2-26]

Danamon membuka peluang pengaduan lingkungan melalui mekanisme pengaduan publik seperti kantor cabang dan platform Hello Danamon. Danamon menerima, menangani, dan menyelesaikan setiap keluhan terkait dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan operasional Bank. Sepanjang periode pelaporan, tidak ada pengaduan lingkungan yang diterima sepanjang tahun 2024.

MEMBERI LEBIH, BERTUMBUH BERSAMA

[POJK F.25]

Untuk berkontribusi dalam aspek sosial, Danamon berkomitmen secara konsisten melaksanakan kegiatan yang mendukung inklusi dan literasi keuangan, kontribusi kepada masyarakat, serta peningkatan kapasitas baik di internal maupun eksternal. Kegiatan yang dilaksanakan diharapkan tidak hanya memberikan nilai tambah dan menciptakan lingkungan yang inklusif bagi pemangku kepentingan tetapi juga dapat berdampak positif terhadap reputasi Danamon dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan kepada Bank.

Pelaksanaan program sosial Danamon merupakan upaya kolaboratif dari divisi dan unit dengan peran yang tidak terpisahkan satu sama lain, yaitu *Branch Network*, *Human Capital*, *Group Marketing*, Divisi Digital Banking, Divisi Sustainability Finance, dan Unit Usaha Syariah. Evaluasi atas pencapaian aspek sosial Danamon dilakukan melalui rapat Sub-Komite Keberlanjutan, untuk memastikan keselarasan program dengan tujuan yang ingin dicapai. Seluruh inisiatif Danamon di bidang-bidang keuangan berkelanjutan juga telah disesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS

Pada kuartal akhir 2024, Bank secara resmi memiliki unit yang mengkoordinir kegiatan literasi dan inklusi. Di bawah pengorganisasian unit ini, kegiatan literasi keuangan dilakukan sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dan non TJSP sementara inklusi keuangan menjadi pendukung bisnis Bank.

Secara umum, kegiatan ini utamanya menyasar ke komunitas pendidikan, otomotif, properti, serta travel haji dan umrah. Akan tetapi, komunitas lain yang pada tahun sebelumnya menjadi mitra strategis Bank akan tetap menjadi bagian dalam program. Dari sisi topik, pengelolaan keuangan pribadi serta pemilihan produk perbankan yang tepat sesuai kebutuhan dan gaya hidup masih menjadi topik yang relevan diberikan kepada komunitas-komunitas tersebut. Adapun pengelolaan keuangan untuk 'investasi akhirat' seperti haji & umrah dan infak-sedekah-wakaf menjadi topik baru yang memperkaya penyadartahuan kepada para penerima manfaat.

LITERASI KEUANGAN

Kegiatan Literasi Keuangan dijalankan oleh antara lain *Group Marketing*, Unit Usaha Syariah, dan *Branch Network* (Non TJSP), serta Divisi Sustainability Finance (TJSP). Selama periode pelaporan terdapat 5.582 peserta yang mengikuti kegiatan literasi keuangan secara tatap muka dan lebih dari 43 juta orang menerima manfaat dari literasi keuangan Danamon yang disampaikan melalui media massa. [SASB FN-CB-240a.4]

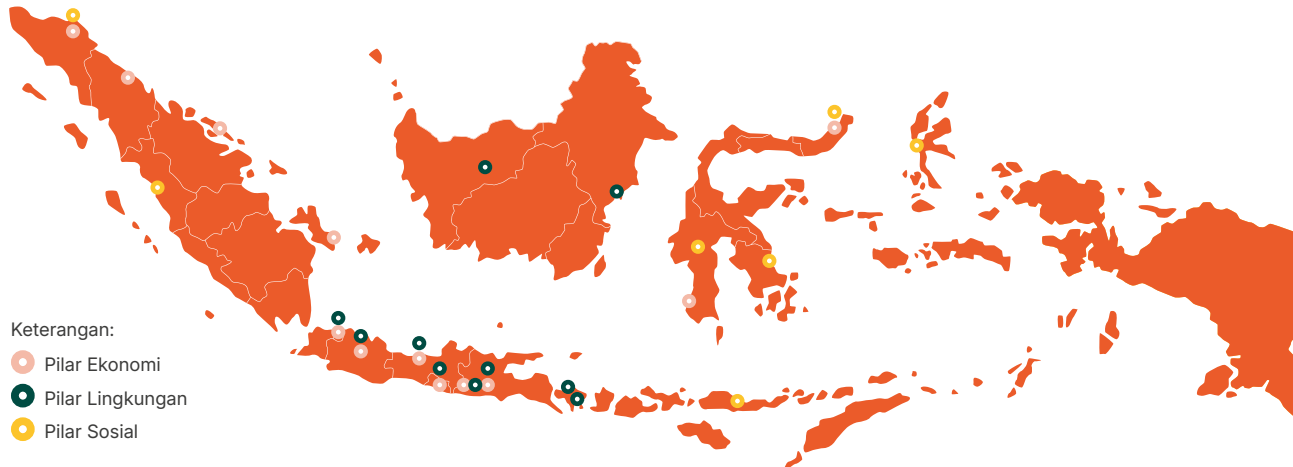
Di bagian Non-TJSP terdapat 38 kegiatan literasi, mayoritas menyasar ke komunitas travel haji & umrah, koperasi, jurnalis, otomotif, dan pendidikan. Selain itu, melalui kanal Youtube, Danamon merilis 13 episode *Danamon Financial Friday*.

KONTRIBUSI PADA MASYARAKAT [GRI 3-3] [IDX S-12]

Danamon melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP atau CSR) yang terdiri dari tiga pilar utama, yaitu ekonomi, lingkungan & kemasyarakatan, serta sosial. Program-program TJSP Danamon berfokus pada upaya untuk memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat, sekaligus melestarikan lingkungan hidup, sekaligus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB atau SDGs).

Dalam merencanakan program CSR, Danamon melakukan analisis kebutuhan masyarakat melalui kajian sosial, dialog dengan pemangku kepentingan, serta evaluasi terhadap program CSR yang telah berjalan sebelumnya. Langkah ini ditujukan agar Bank dapat merancang program yang tepat sasaran dan memiliki dampak positif yang signifikan. Di tahun 2024, Danamon merealisasikan dana sebesar Rp3,2 miliar untuk pelaksanaan TJSP. [GRI 413-1]

PROGRAM TJSP 2024



PILAR EKONOMI

Inisiatif	Capaian
Literasi Keuangan untuk Semua	14 kegiatan dengan 1.241 penerima manfaat terdiri dari komunitas pendidikan (pelajar sekolah; mahasiswa; guru), komunitas UMKM, dan disabilitas - Lokasi: Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Kep. Riau, Jakarta, Lebak, Bekasi, Bandung, Solo, Yogyakarta, Kediri, Sulawesi Selatan
Tour D'Banking	19 kegiatan melibatkan 16 sekolah dengan 1.577 penerima manfaat - Lokasi: Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Malang, Makassar, Manado
Pengembangan Komunitas	- Pelatihan Barista untuk disabilitas di Jakarta dan Bandung <i>Pilot project</i> Kewirausahaan Peternakan Berkelanjutan di Aceh Besar

PILAR LINGKUNGAN [POJK F.12]

Inisiatif	Capaian
Peduli Lingkungan & Kemasyarakatan	Kegiatan berkaitan dengan lingkungan hidup dan kemasyarakatan: 4 pengelolaan sampah di Jakarta Selatan, Bandung, Yogyakarta, Denpasar 2 pembangunan solar panel di Pekalongan & Semarang 2 peremajaan sarana dan prasarana sekolah di Malang & Denpasar 2 penanaman pohon di Kediri & Singaraja - Donor darah di Ibu Kota Nusantara - Operasi katarak untuk komunitas kurang mampu di Sintang

PILAR SOSIAL

Inisiatif	Capaian
Mitigasi & Tanggap Bencana	Kegiatan pengurangan risiko bencana di Padang & Aceh Enam kegiatan tanggap bencana: - Tanah longsor: Padang, Toraja - Banjir: Kendari, Manado, Ternate - Erupsi gunung berapi: Flores

PILAR EKONOMI

Program TJSP Danamon dalam Pilar Ekonomi berfokus pada literasi keuangan dan pengembangan kapasitas untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat.

Ada dua program utama literasi keuangan dalam TJSP yaitu Program Literasi Keuangan untuk Semua yang ditujukan bagi semua kalangan yang diperkaya dengan literasi berkelanjutan (lingkungan dan bencana) sebagai bagian dari komitmen Danamon terhadap inisiatif LST. Berikutnya, ada Program *Tour D'Banking* yang khusus menasar pelajar dan mahasiswa. Pelajar/mahasiswa ini diberikan literasi mengenai profesi dan aktivitas di industri perbankan serta ilmu keuangan lainnya. Mereka diperkenalkan untuk berkunjung langsung ke cabang Danamon atau Tim Danamon yang hadir ke sekolah/kampusnya.

Salah satu kegiatan *Tour D'Banking* di 2024 adalah Seminar Literasi Keuangan di Universitas Gajah Mada dengan tema "Belajar Strategi Menjalani Siklus Kehidupan Keuangan." Seminar tersebut diselenggarakan atas kolaborasi MUFG Group (MUFG Jakarta, Danamon, Adira Finance, Home Credit, dan Zurich).

Selain mengembangkan inisiatif-inisiatif literasi keuangan, Danamon melanjutkan program pelatihan calon barista untuk penyandang disabilitas. Selain di wilayah Jabodetabek, program ini diperluas ke wilayah Bandung. Program yang dilakukan bersama Sunyi Academy ini terdiri dari beberapa elemen yaitu pelatihan finansial, keterampilan barista, pembuatan *curriculum vitae*, serta magang bersertifikat. Selain itu, digelar juga lokakarya dan kompetisi bisnis untuk penyandang disabilitas yang mempunyai usaha skala kecil. Kegiatan-kegiatan di atas diikuti oleh total 68 peserta.

PILAR LINGKUNGAN & KEMASYARAKATAN

Pada Pilar ini, kegiatan TJSP Danamon berfokus pada kegiatan kepedulian terhadap lingkungan hidup dan isu-isu kemasyarakatan. Beberapa inisiatif yang telah dijalankan di 2024 antara lain pengelolaan sampah organik dan non organik, penanaman pohon, pemanfaatan energi terbarukan, donor darah, dan operasi katarak.

Danamon bekerja sama dengan komunitas pendidikan dalam pelaksanaan sebagian besar inisiatif di atas. Sebagai contoh Program Peningkatan Kualitas Tata Kelola Sampah Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sanur Kauh-Denpasar di mana Direktorat Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Warmadewa Bali memulai program dengan serangkaian sosialisasi serta peningkatan kapasitas sementara Danamon berkontribusi dalam penyediaan fasilitas pengelolaan sampahnya.

Tahun ini, Danamon juga membuka kolaborasi dengan salah satu mitra Danamon di bidang farmasi, PT Erela, untuk melakukan operasi katarak gratis bagi 100 masyarakat kurang mampu di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

PILAR SOSIAL

Program TJSP Danamon di bawah Pilar Sosial berfokus pada kegiatan yang berkaitan dengan pengurangan risiko dan tanggap bencana. Melanjutkan komitmen di tahun-tahun sebelumnya, Danamon berkontribusi dalam kegiatan pengurangan risiko bencana yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Tahun ini kegiatan tersebut diselenggarakan di dua kota, yaitu Padang, Sumatera Barat & Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam.

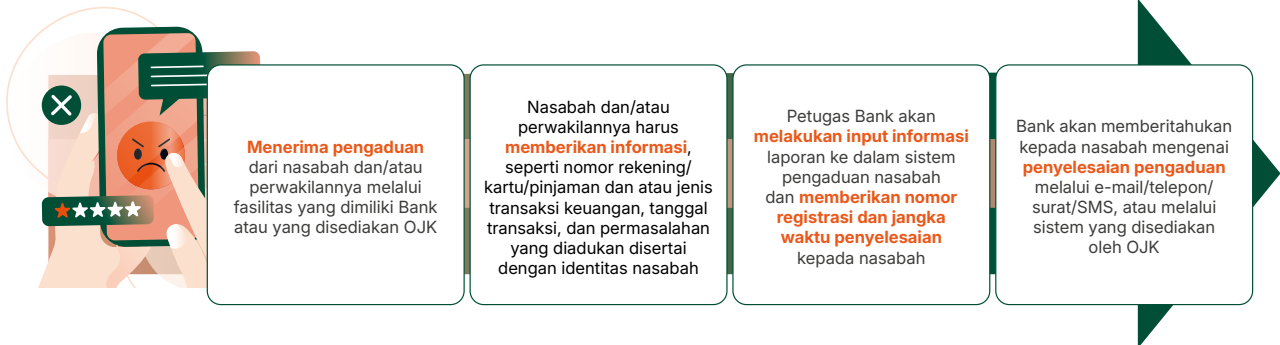
Kegiatan Tanggap Bencana dibuka sepanjang tahun untuk merespon bencana alam dan nonalam yang terjadi di wilayah kerja Bank. Keaktifan Tim Cabang Danamon menjadi kunci inisiatif ini tepat sasaran dan terdistribusi dengan baik kepada penyintas bencana.

PENGADUAN PUBLIK [POJK F.24] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Danamon berkomitmen untuk selalu memberikan layanan yang tepat waktu dan profesional melalui kantor cabang dan platform Hello Danamon. Pengelolaan pengaduan nasabah dan masyarakat dilakukan dengan mengacu pada Kerangka Acuan Operasional Perlindungan Nasabah dan Kode Etik Layanan Nasabah yang telah dirancang sesuai dengan peraturan perlindungan nasabah dari OJK dan Bank Indonesia.

Danamon menyediakan berbagai saluran untuk menerima pertanyaan, permintaan, dan keluhan/masukan dari nasabah dan masyarakat. Selain itu, para pemangku kepentingan juga dapat mengunjungi kantor cabang Danamon secara langsung untuk menyampaikan pengaduan atau umpan baliknya.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat



SALURAN KONTAK BANK DANAMON

- Telepon *fixed line* dan Telepon seluler ke nomor 1-500-090 (tanpa kode area)
- Telepon dari luar negeri ke nomor (+62) (21) 2354-6100
- *E-mail*: hellodanamon@danamon.co.id
- X : @HelloDanamon
- Live Chat (hanya untuk pertanyaan) : 085811500090

Di tahun 2024, Danamon menerima 24.373 pengaduan yang seluruhnya telah ditindaklanjuti sesuai prosedur Bank. Sebanyak 96,27% keluhan dari total keluhan yang diterima telah berhasil diselesaikan, sedangkan 3,73% keluhan lainnya masih berada dalam tahapan penyelesaian.

Jumlah dan Persentase Penyelesaian Keluhan yang Diterima

Deskripsi	2024	2023	2022
Jumlah Pengaduan	24.373	24.825	14.192
Persentase Penyelesaian Keluhan (%)	96,27	96,19	95,89

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Danamon memahami bahwa karyawan merupakan elemen kunci dalam menjaga kelangsungan bisnis. Keberhasilan bisnis Danamon dipengaruhi oleh kemampuan karyawan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan serta menciptakan inovasi yang selaras dengan visi dan misi keberlanjutan perusahaan.

KETENAGAKERJAAN YANG SETARA DAN ADIL [GRI 3-3]

Untuk merekrut karyawan yang unggul, Danamon melaksanakan proses rekrutmen sesuai dengan standar hukum dan prinsip etika, yang menjamin penghormatan terhadap hak serta martabat setiap individu. Rekrutmen dilakukan melalui proses evaluasi komprehensif untuk mencegah praktik kerja paksa maupun tenaga kerja anak. Selain itu, Danamon juga menjalankan berbagai program pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran serta pemahaman karyawan dan manajemen terhadap prinsip-prinsip tersebut. [POJK F.19] [IDX S-10] [GRI 2-24]

Dokumen Kode Etik (Pedoman Berperilaku) 2024 untuk karyawan Danamon memuat pernyataan bahwa Danamon melarang segala bentuk pelecehan seksual. Danamon juga telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja terkait dengan adanya sanksi PHK bagi Pekerja yang melakukan perbuatan asusila atau pelecehan seksual di tempat kerja. [IDX S-08]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Danamon turut menghormati hak mereka untuk berserikat. Danamon memiliki tiga serikat pekerja, yaitu Serikat Pekerja Danamon, Ikatan Karyawan Danamon dan Serikat Pekerja Danamoners, yang berperan penting untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan Bank.

Serikat Pekerja Danamon [GRI 2-30]

Nama Serikat Pekerja	Tanggal Berdiri	Jumlah Anggota per 31 Desember 2024
Serikat Pekerja Danamon	14 Maret 2005	3.348 karyawan
Ikatan Karyawan Danamon	9 Maret 2018	323 karyawan
Serikat Pekerja Danamoners	11 September 2024	789 karyawan

Danamon menjalin hubungan yang baik dan bermanfaat dengan seluruh karyawan yang diwujudkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perjanjian ini ditinjau dan diperbarui dua tahun sekali, dengan pembaruan terakhir pada tahun 2024 untuk periode 1 Agustus 2024 hingga 31 Juli 2026. PKB ini bersifat inklusif dan berlaku bagi seluruh karyawan Danamon.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN [POJK F.22] [GRI 3-3]

Danamon menempatkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai investasi penting, selaras dengan fokus strategis Perusahaan pada aspek *people*, digital, dan *branding*. Program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh Danamon dirancang sesuai dengan Kebijakan Sumber Daya Manusia. Direktorat *Human Capital* menyesuaikan program-program tersebut untuk mengakomodasi kebutuhan masing-masing karyawan sekaligus mendukung peningkatan kemampuan kepemimpinan mereka.

Divisi Learning, Engagement, and Corporate University memiliki tanggung jawab dalam merancang strategi pelatihan untuk karyawan. Partisipasi pada pelatihan merupakan salah satu KPI tahunan yang harus dipenuhi setiap karyawan,

Seluruh program pelatihan dilaksanakan secara rutin untuk memastikan keterampilan karyawan tetap sesuai dengan kebutuhan Danamon. Evaluasi efektivitas program pelatihan diukur melalui penetapan *Key Performance Indicator* (KPI). Uraian lebih lanjut mengenai program-program pengembangan karyawan dapat dibaca pada bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi di halaman 277 dalam Laporan ini.

Pelatihan Karyawan* [GRI 404-1] [IDX S-05]

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Program Pelatihan	Program	700	892	971
Peserta Pelatihan	Orang	106.027	123.443	142.349
Rata-rata Jam Pelatihan	Jam	40,76	52,86	26,60
Investasi Pelatihan	Rp Miliar	91,9	90,6	101,1
Rata-rata Investasi per Karyawan	Rp Juta	0,95	0,73	0,71

Catatan:

*Data hanya mencakup Danamon

PROGRAM DANAMON BANKERS TRAINEE [IDX S-05] [GRI 404-2]

Untuk mempersiapkan pemimpin masa depan di Danamon, Bank menyelenggarakan program *Danamon Bankers Trainee* (DBT). Program ini bertujuan untuk merekrut lulusan terbaik dari jenjang sarjana dan magister serta membekali mereka dengan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi pemimpin berkualitas di masa depan.

Sepanjang tahun 2024, program DBT dilaksanakan dalam empat *batch* dengan melibatkan total 105 peserta. Para peserta mengikuti serangkaian pembelajaran intensif yang dirancang untuk meningkatkan kualifikasi mereka, mencakup berbagai topik mulai dari pengetahuan perbankan hingga pengembangan keterampilan kepemimpinan selama satu tahun.

PENILAIAN KINERJA [GRI 404-2]

Mekanisme penilaian kinerja karyawan Danamon terdiri dari serangkaian proses yang dimulai dari *Objective Setting*, *Mid-year Review*, dan *End-year Review*. Sepanjang tahapan tersebut, Pimpinan Unit Kerja (PUK) secara rutin melakukan *coaching*, *tracking*, dan *development* kepada karyawan untuk memotivasi karyawan agar dapat mengoptimalkan potensi mereka dan mencapai kinerja terbaik.

Di tahun 2024, Danamon senantiasa menjalankan Budaya Berkinerja Tinggi sebagai bagian dari DNA Bank dengan mendorong inovasi, meningkatkan pelayanan kepada internal *customer*, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, serta memberikan apresiasi kepada karyawan dalam menerapkan BISA *values*.

Salah satu bentuk wujud komitmen terhadap lingkungan kerja inklusif adalah penerapan prinsip kesetaraan gender dalam penilaian kinerja. Pada tahun 2024, sebanyak 828 karyawan menerima promosi, di mana 54% atau 443 di antaranya adalah perempuan. Hal ini mencerminkan komitmen Danamon untuk membangun budaya kerja yang inklusif, dengan fokus pada kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

REMUNERASI

Strategi remunerasi dibuat untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan terbaik, tanpa memandang jenis kelamin, ras, usia, disabilitas, atau faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan kinerja. Remunerasi ditentukan berdasarkan pedoman Kerangka Acuan Operasional, yang menetapkan upah minimum sesuai Kota atau Kabupaten dimana pegawai bekerja. Upah minimum ini diperbarui secara berkala agar sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Danamon memastikan seluruh karyawan tetap dibayar di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP), sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bank menerapkan upah karyawan dengan nilai di atas upah minimum yang berlaku. Selain itu, Danamon memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dengan memberikan bonus insentif. [POJK F.20]

Tidak terdapat perbedaan rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki. Rasio gaji pokok dan remunerasi antara kedua *gender* adalah 1:1, yang mencerminkan komitmen Danamon untuk memberikan penghargaan yang setara berdasarkan kompetensi, tanggung jawab, dan kontribusi, tanpa memandang jenis kelamin. Kebijakan ini sejalan dengan nilai-nilai Danamon yang mendukung kesetaraan dan inklusivitas di tempat kerja. [POJK F.20] [GRI 405-2]

Sesuai hukum yang berlaku di Indonesia, Danamon menyediakan program perlindungan bagi karyawan, termasuk BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Program BPJS Ketenagakerjaan mencakup jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian.

PROGRAM Pensiun [GRI 404-2]

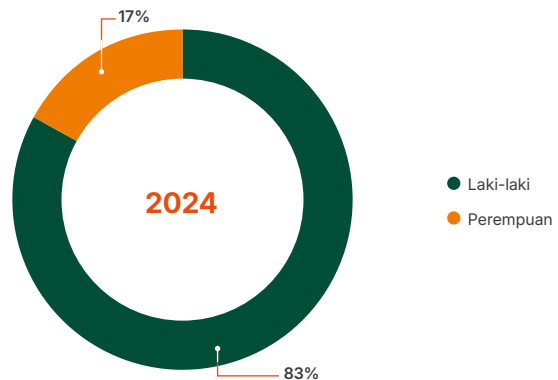
Danamon menyediakan program persiapan pensiun yang meliputi pelatihan dan pembekalan, seperti pengelolaan keuangan, eksplorasi peluang usaha setelah pensiun, serta menjaga kesehatan. Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 237 karyawan telah mengikuti program ini.

KEBERAGAMAN, KESETARAAN, DAN INKLUSI

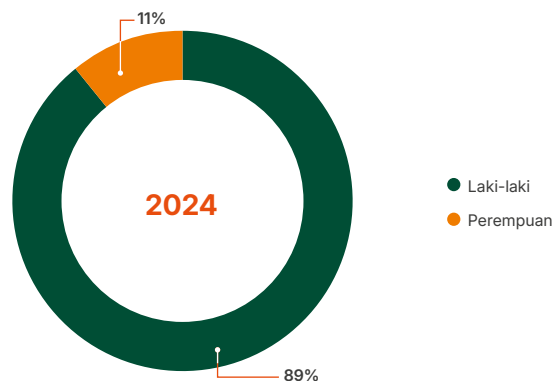
Danamon senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan yang telah ditetapkan. Danamon meyakini bahwa dengan mengakomodasi beragam latar belakang serta kompetensi individu, Danamon dapat memperoleh lebih banyak ide dan perspektif yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja bisnis. Oleh sebab itu, Danamon memberikan kesempatan kerja yang setara bagi setiap pegawai tanpa memandang jenis kelamin, etnis, maupun indikator keberagaman lainnya. [POJK F.18] [GRI 3-3] [IDX S-01]

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KARYAWAN [GRI 405-1]

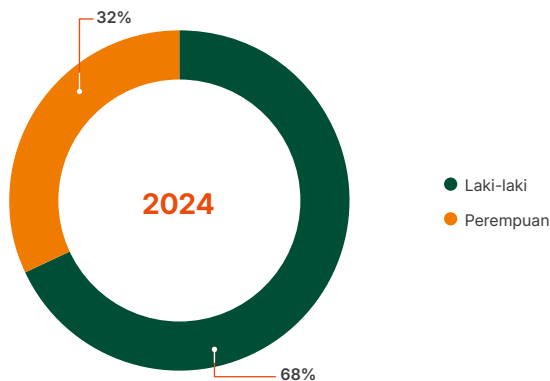
Keberagaman Dewan Komisaris



Keberagaman Direksi



Keberagaman Karyawan



LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT, LAYAK, DAN AMAN [POJK F.21] [IDX S-11]

Danamon menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang sejalan dengan PP No. 50 Tahun 2012 untuk memastikan penerapan praktik terbaik terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi seluruh karyawan. Pengelolaan K3 menjadi tanggung jawab bersama antara Divisi Human Capital Shared Services (HCSS), CREM, serta Health, Safety, and Environment (HSE). Selain itu, unit-unit kerja di atas juga bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur K3 yang memadai, melaksanakan mitigasi penyakit akibat kerja, melaksanakan mitigasi risiko bencana atau pandemi, meningkatkan kesadaran karyawan akan keselamatan kerja, serta penanganan insiden kerja.

Setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bertanggung jawab, serta diwajibkan melaporkan insiden yang terjadi. Untuk memperkuat kesadaran K3, Danamon memanfaatkan berbagai platform komunikasi, termasuk *e-mail*, WhatsApp, Aplikasi Telegram, *e-learning*, dan seminar atau webinar. Dalam hal peningkatan kompetensi, karyawan dari Divisi HSE dan BCM mendapatkan pelatihan khusus dengan sertifikasi Ahli K3 Umum, sementara seluruh karyawan menerima pelatihan serta sosialisasi mengenai K3 secara berkala. Danamon juga menunjuk HSE *Officer* di setiap tingkat organisasi yang bertugas untuk mengawasi penerapan K3 dalam timnya.

Selama periode pelaporan, tidak ada insiden terkait pekerjaan. [IDX S-06]

PROGRAM KESEHATAN KARYAWAN

Danamon memberikan tunjangan kesehatan kepada seluruh karyawan melalui program BPJS Kesehatan dan Asuransi Kesehatan sesuai dengan Kebijakan Human Capital. Tunjangan ini dapat memudahkan karyawan untuk mengakses layanan kesehatan di berbagai rumah sakit, klinik, dan fasilitas kesehatan lainnya. Selain itu, karyawan Danamon yang berusia lebih dari 40 tahun dapat memanfaatkan fasilitas *medical check up* satu tahun sekali.

PENERAPAN HAK ASASI MANUSIA [GRI 303] [IDX S-07] [IDX S-09]

Bank Danamon, sejalan dengan kebijakan MUFG, berkomitmen untuk menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) sesuai dengan Deklarasi Universal tentang Hak Asasi Manusia dan kovenan-kovenan internasional terkait. Implementasi penghormatan HAM diatur dalam Kode Etik Berperilaku di antaranya meliputi; kebebasan berserikat dan berpartisipasi dalam organisasi; pelarangan segala bentuk pelecehan, fitnah, penyerangan, penganiayaan, dan pengancaman; serta dalam pelaksanaan kebijakan sumber daya manusia meliputi; perlindungan hukum pada karyawan dan pengupahan. Tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Bank Danamon sepanjang periode pelaporan.

Kriteria terkait HAM menjadi salah satu penilaian aspek sosial dalam pelaksanaan *Pilot Project* TKBI, mengikuti arahan Regulator.



Jumlah Penyandang Disabilitas Di Indonesia Telah Mendapatkan Kesempatan Bekerja



DAYATARA: Inisiatif Danamon untuk Mendukung Kesetaraan dan Inklusi bagi Penyandang Disabilitas

Kurangnya inklusi di dunia kerja, terutama bagi penyandang disabilitas, masih merupakan tantangan yang cukup signifikan di Indonesia. Beberapa hambatan utama yang dihadapi oleh penyandang disabilitas dalam mencapai kemandirian ekonomi dan sosial, antara lain akses terhadap pendidikan, pelatihan, serta ketersediaan pekerjaan yang layak. Berdasarkan data Indikator Pekerjaan Layak di Indonesia 2022 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), hanya 3,13% atau sekitar 7,8 juta dari total 22,97 juta penyandang disabilitas di Indonesia telah mendapatkan kesempatan bekerja.

Sebagai upaya untuk mengatasi isu tersebut, Danamon meluncurkan program Danamon Berdaya Mengusung Kesetaraan (DAYATARA) pada awal Oktober 2024. Program ini dirancang untuk membangun lingkungan kerja yang beragam, setara dan inklusif di Danamon. Untuk mewujudkan hal tersebut, inisiatif pertama yang dibangun adalah dengan memberikan kesempatan magang bagi penyandang disabilitas, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang Danamon di berbagai kota di Indonesia.

Dengan memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas, Danamon membuka pintu untuk kolaborasi baru yang mungkin belum pernah ditemui sebelumnya. Kerjasama ini dapat membawa perspektif segar dan ide-ide inovatif yang memperkaya lingkungan kerja dan meningkatkan pertumbuhan bersama.

Nama DAYATARA merupakan hasil dari kompetisi internal yang melibatkan karyawan, di mana seluruh karyawan diberi kesempatan untuk mengusulkan ide kreatif terkait nama program inklusi dan keberagaman ini.

Untuk mendukung keberhasilan program, Danamon bermitra dengan Setara Berdaya Inklusif (Alun Jiva) dalam pelaksanaan *workshop* serta program *onboarding*, dengan tujuan untuk mempersiapkan karyawan Danamon sebagai mentor dan *buddy* yang dapat mendampingi peserta magang secara optimal.

Program magang DAYATARA berlangsung selama enam bulan, dimulai dari 1 Oktober 2024 hingga 31 Maret 2025. Inisiatif ini diharapkan tidak hanya memperkuat inklusi di lingkungan kerja Bank Danamon, tetapi juga menginspirasi perusahaan lain untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif di masa mendatang.



INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK [POJK F.26]

Melalui 863 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, Danamon melayani berbagai macam produk dan layanan keuangan yang beragam, mulai dari tabungan, kredit modal kerja, dan investasi untuk korporasi, layanan investasi dan *treasury*, *e-banking*, kartu kredit, *bancassurance*, KPR, kredit kendaraan bermotor, kredit tanpa agunan, *trade finance*, *cash management*, hingga produk keuangan Syariah melalui sejumlah segmen seperti *Consumer*, *SME*, dan *Enterprise Banking and Financial Institutions*. Danamon berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada nasabah; serta mengutamakan kenyamanan bertransaksi dan komunikasi yang transparan agar kepercayaan nasabah terhadap Danamon tetap terjaga.

[POJK F.17]

DAMPAK LAYANAN KEUANGAN [POJK F.23] [POJK F.28]

Hadirnya beragam layanan keuangan turut membawa dampak positif terhadap pembangunan nasional. Danamon dapat mendukung inisiatif pembangunan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui layanan pembiayaan. Selain itu, melalui pembiayaan berwawasan lingkungan, Danamon dapat mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pembiayaan kepada proyek-proyek ramah lingkungan yang dapat mengatasi isu perubahan iklim.

Dengan adanya perkembangan teknologi dan digitalisasi sistem, masyarakat kini telah merasakan kemudahan mengakses layanan keuangan milik Danamon. Transaksi sehari-hari kini dapat dilakukan dengan lebih efisien dan layanan perbankan dapat diselesaikan dengan waktu lebih cepat. Namun, perkembangan teknologi tidak lepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi Danamon, khususnya dalam hal memastikan keamanan data nasabah. Pendekatan Danamon untuk menjaga kerahasiaan data dan mencegah kejahatan siber dapat dibaca pada bagian Keamanan Data dalam laporan ini.

PENGEMBANGAN PRODUK [GRI 3-3]

Kualitas produk dan layanan merupakan hal penting bagi operasional Danamon karena hal tersebut akan secara langsung memengaruhi kepercayaan nasabah serta reputasi bank. Danamon telah memiliki serangkaian kebijakan dan pedoman internal yang

digunakan sebagai panduan pengembangan produk dan layanan perbankan. Sebelum meluncurkan produk atau layanan baru, Danamon melakukan proses evaluasi komprehensif, yang mencakup tinjauan risiko, penilaian aspek-aspek LST, serta memastikan keamanan pengguna untuk mencegah potensi kerugian bagi nasabah. Selain itu, proses peninjauan produk dan layanan baru harus memperoleh persetujuan dan memenuhi kewajiban pelaporan kepada Regulator. Panduan kebijakan keamanan produk dan layanan Danamon, antara lain:

1. M.006-DIR Tanggal 31 Oktober 2024 Perihal Mekanisme Penilaian atas Materialitas Peningkatan Eksposur Risiko Dari Pengembangan Produk Bank;
2. Standar Program Produk (Non-Kredit) No. 2.6.0.0/RM/ORM/2/2023;
3. Program Produk Kredit dan Pedoman Nomor Standar: 2.2.0.0/RM/CERM/2/2024;
4. Marketing Program Memorandum No. 2.5.37.0/RM/ORM/3/2024;
5. *Digital Partnership Framework* No 2.2.14.0/GAS/GCO/3/2024.

Seluruh (100%) produk dan layanan keuangan baru milik Danamon telah dipastikan selaras dengan peraturan perundangan yang berlaku; serta telah mendapatkan persetujuan dari Regulator. [POJK F.27]

PRODUK DAN LAYANAN KEUANGAN BERORIENTASI LST [POJK C.4]

Selain mengembangkan kredit keuangan berkelanjutan sesuai dengan regulasi, Danamon menyediakan produk dan layanan keuangan berorientasi LST bagi berbagai segmen nasabah yaitu:

- **Sustainability-Linked Loan**

Danamon merupakan salah satu dari 12 kreditur yang mendandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi *Sustainability Linked Loan* (SLL) bersama dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) dan unit usahanya, yaitu PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) sejak tahun 2022. SLL merupakan salah satu program yang dapat memberikan dampak pada peningkatan ESG rating sehingga dapat mengembalikan Perusahaan debitur ke dalam Index *IDX ESG Leader* dan meningkatkan kepercayaan



investor. Dalam perjanjian ini, SIG memperoleh kredit sebesar Rp4,15 triliun, sedangkan SBI memperoleh kredit sebesar Rp2,74 triliun.

- **Pembiayaan Insurtech**

Danamon bersama MUFG Innovation Partners Co. Ltd (MUIP) menjalin kemitraan strategis untuk memperkuat inklusi keuangan di Indonesia melalui penempatan dana investasi pada Qoala, sebuah Perusahaan *startup* yang bergerak di bidang teknologi asuransi. Investasi ini dilakukan melalui MUFG Innovation Garuda No. 1 *Limited Investment Partnership*, atau MUIP Garuda Fund, yang merupakan sebuah inisiatif bersama antara MUFG, MUIP, dan Danamon, dengan total alokasi sebesar US\$100 juta untuk penempatan dana investasi kepada *startup* Indonesia selama periode 2023–2028.

Investasi yang diberikan oleh Danamon dan MUIP kepada Qoala dilandasi oleh kesamaan visi dan misi dalam mendorong inklusi keuangan bagi masyarakat Indonesia. Qoala, sebagai Perusahaan *insurtech*, menawarkan solusi asuransi yang mudah diakses melalui platform digital terintegrasi, teknologi *machine learning*, dan alur kerja digital yang inovatif.

Langkah investasi ini selaras dengan komitmen Danamon untuk tumbuh bersama nasabah atau mitra, serta mendampingi mereka di setiap tahap kehidupan melalui solusi finansial yang relevan.

- **Pembiayaan Sosial Syariah**

Melalui Unit Usaha Syariahnya, Danamon telah menandatangani perjanjian Pembiayaan Sosial Syariah Berkelanjutan (PSSB) dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM), serta MUFG Bank. Ini merupakan PSSB dengan pemberdayaan wanita pertama di Indonesia dan memiliki nilai sebesar Rp500 miliar, yang berdasarkan pada *Social Loan Financing Framework* yang diverifikasi oleh *Second Party Opinion* yang diakui secara internasional.

Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja pendanaan ultra mikro melalui program PNM, Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar), sesuai dengan prinsip dan syarat yang ditetapkan dalam Kerangka Pembiayaan Sosial. Mekaar merupakan layanan pinjaman modal untuk pemberdayaan perempuan prasejahtera yang merupakan pelaku usaha ultra mikro.

Inisiatif pembiayaan ini mencerminkan komitmen Danamon dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya untuk mengentaskan kemiskinan, menciptakan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta mengurangi kesenjangan.

- **Laku Pandai [SASB FN-CB-240a.3]**

Laku Pandai merupakan program inklusi keuangan yang diinisiasi oleh OJK dengan tujuan untuk menyediakan layanan keuangan melalui kerja sama dengan agen Bank, serta didukung penggunaan teknologi informasi.

Sampai dengan akhir tahun 2024, program Laku Pandai telah melibatkan 2.207 nasabah dengan total dana yang hingga akhir tahun 2024 sebesar Rp99,7 juta. Program ini melibatkan 35 agen, yang terdiri dari 33 agen perorangan dan dua agen berbadan hukum.

Layanan Laku Pandai menggunakan fasilitas koneksi *Unstructured Supplementary Service Data* (USSD), yang karena keputusan strategis dari Danamon tidak lagi dilanjutkan karena sudah dianggap tidak memadai secara teknologi. Oleh karena itu, Danamon melakukan evaluasi selama satu tahun untuk mencari solusi untuk kepentingan nasabah. Dengan dihentikannya koneksi USSD, secara otomatis Laku Pandai juga terhenti.

Danamon tetap berkomitmen untuk menyediakan alternatif pilihan untuk nasabah dan Agen Laku Pandai, yaitu menggunakan D-Wallet yang merupakan aplikasi *e-wallet* Danamon. D-Wallet memberikan kemudahan bagi nasabah dan Agen untuk melakukan berbagai transaksi mulai dari pembayaran, pembelian, dan QRIS.

- **Produk Investasi ESG berbasis Layanan Digital**

Danamon menawarkan produk investasi berbasis ESG yang dapat memberikan diversifikasi portofolio nasabah, antara lain:

1. BNP Paribas SRI – Kehati;
2. Eastspring IDX ESG Leaders Plus;
3. BRI MSCI Indonesia ESG Screened Kelas A.

Nasabah Bank dapat mengakses berbagai produk investasi ini melalui aplikasi D-Bank PRO. Selain itu, Danamon juga menyediakan layanan *Wealth Advisory* untuk nasabah agar dapat mendapatkan panduan investasi yang lebih mendalam.

PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN DIGITAL

Produk dan layanan digital telah membantu mengurangi jejak karbon yang dihasilkan karena meminimalkan penggunaan kertas dan kebutuhan nasabah untuk mengunjungi cabang. Pada tahun 2024, Danamon meluncurkan beberapa produk dan layanan digital, antara lain:

1. Pembuatan Kartu Debit Virtual

Fitur untuk mengakomodir permohonan nasabah dalam melakukan pergantian kartu debit virtual yang sudah kedaluwarsa ataupun penambahan kartu debit virtual baru yang berlogo Mastercard.

2. Fitur Tagih Uang dengan API BI FAST (*Bank Indonesia Fast Payment Application Programming Interface*)

Layanan penagihan yang diajukan oleh Nasabah Penagih kepada Nasabah Tertagih dan/atau Pihak Tertagih untuk membayarkan sejumlah nominal dari Rekening Sumber Dana dan dapat disetujui/ditolak oleh Nasabah Tertagih dan/atau Pihak Tertagih dan pembayaran tersebut dilakukan melalui BI-FAST MT STP (*Money Transfer Straight Through Process*).

3. Digital Teller

Merupakan mesin baru dimana nasabah bisa melakukan setor tarik tunai dalam kapasitas ke *teller*.

4. QRIS dengan Kartu Kredit sebagai Sumber Dana

Nasabah dapat memilih sumber dana kartu kredit untuk melakukan transaksi dengan menggunakan QRIS.

5. D-Wallet Replatform

Pembaruan aplikasi D-Wallet sehingga lebih mudah digunakan oleh nasabah untuk menikmati berbagai fitur finansial, nonfinansial hingga fitur terkait *partnership*.

6. Tarik Tunai di ATM Bank Lain

Fitur yang memungkinkan Nasabah melakukan transaksi tarik tunai di ATM Bank lain setelah melakukan reservasi melalui aplikasi D-Bank PRO.

7. Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan

Sebuah fitur yang memberi kemudahan bagi pekerja dan pemberi kerja dalam mengakses layanan jaminan sosial ketenagakerjaan melalui aplikasi D-Bank PRO.

8. *Mutual Fund Online*

Memudahkan nasabah untuk membeli berbagai produk reksadana yang mencakup *Asset Class Money Market, Fixed Income, Balanced, Equity* dalam mata uang IDR dan USD. Nasabah juga dapat melihat portofolio dan riwayat pembelian di D-Bank PRO.

9. Asuransi Perjalanan

Nasabah dapat membeli asuransi perjalanan melalui D-Bank PRO yang dapat memberikan perlindungan dari berbagai risiko perjalanan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

10. Pembukaan Rekening Melalui *Mobile Banking*

Bagi para nasabah baru dapat melakukan pembukaan rekening melalui aplikasi.

11. Permintaan Kartu Debit Fisik

Proses untuk mengakomodir permohonan nasabah dalam melakukan pergantian kartu debit fisik yang sudah kedaluwarsa ataupun penambahan kartu debit fisik baru yang berlogo Mastercard atau GPN.

12. *Liveness-Face Recognition*

Memudahkan nasabah baru untuk mendaftar melalui proses verifikasi wajah untuk mendeteksi keaslian wajah nasabah dan melakukan verifikasi identitas nasabah.

13. Pembuatan Rekening Danamon LEBIH Pro bagi *New-to-Bank* di D-Bank PRO

Bagi nasabah baru yang belum memiliki CIF di Danamon bisa membuat rekening Danamon LEBIH PRO untuk melakukan transaksi mata uang asing.

PRODUK DAN LAYANAN YANG DITARIK KEMBALI [POJK F.29]

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah, Danamon melakukan penghentian layanan D-Bank Registration dan merekomendasikan nasabah untuk beralih menggunakan D-Bank PRO. Saat ini Bank terus mengembangkan layanan D-Bank PRO yang merupakan layanan digital Danamon dan menawarkan kemudahan serta integrasi beragam kebutuhan nasabah.

Hal ini selaras dengan strategi Bank untuk menggabungkan layanan Bank menjadi satu aplikasi yakni aplikasi D-Bank PRO. Penggabungan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi setelah pembukaan rekening, serta memperkuat *brand awareness* Bank.



LAYANAN DIGITAL

Danamon senantiasa melakukan penyempurnaan pada aplikasi perbankan digitalnya. Aplikasi D-Bank PRO kini telah dilengkapi dengan fitur dan layanan kartu kredit dan pinjaman pribadi, transaksi valuta asing, *top up e-money*, pembaruan data pribadi, dan perluasan opsi *biller*. Untuk meningkatkan keamanan transaksi, Danamon telah menerapkan *Fraud Monitoring System* yang mampu mendeteksi potensi penipuan.

Pada tahun 2024, Danamon terus melakukan penyempurnaan pada aplikasi D-Bank PRO, antara lain:

- Transaksi *mutual funds* secara *online*;
- Penyederhanaan proses *customer onboarding*;
- Pembayaran biaya berlangganan BPJS-TK;
- Transfer dana dengan kartu kredit sebagai rekening sumber dana;
- Pembuatan *virtual debit card*.

DIGITAL INFRASTRUCTURE ENHANCEMENT

Pada tahun 2024, Danamon mengumpulkan saran internal dan umpan balik nasabah untuk meningkatkan infrastruktur digital. Perubahan yang dilakukan sepanjang tahun adalah:

1. Peningkatan Infrastruktur dan Data

Peningkatan infrastruktur dan optimalisasi data menjadi langkah krusial untuk memastikan kelancaran operasional dan ketahanan sistem. Beberapa inisiatif yang dilakukan oleh Danamon, antara lain:

- a. Relokasi *data center* ke penyedia *data center* dengan sertifikasi yang memadai;
- b. Penerapan *machine learning* untuk *IT service monitoring*.

2. Cyber Security & Regulatory Compliance

Dalam menghadapi ancaman siber yang semakin kompleks dan meningkatnya regulasi di sektor keuangan, penguatan keamanan siber serta kepatuhan terhadap regulasi menjadi prioritas utama. Beberapa langkah strategis yang diterapkan Danamon, antara lain:

- a. Deteksi dini terhadap ancaman siber (*Advance Threat Protection*);
- b. Analisa perilaku *end user*;
- c. Perangkat pengamanan pada *end point*;
- d. Sertifikasi ISO 27001 pada *Application Development* dan tim *Operations* D-Bank PRO dan *Danamon Cash Connect* (DCC).

MEMPERKUAT TATA KELOLA DAN MODEL OPERASI

Danamon meningkatkan proses manajemen proyek melalui tinjauan rutin dan pembaruan terhadap kerangka kerja penentuan prioritas. Hal ini untuk memastikan bahwa proyek-proyek dapat diselesaikan secara efisien dan tepat waktu. *SOP Project Development Life Cycle* (PDLC) juga telah diluncurkan untuk mengatur pelaksanaan proyek dengan lebih baik.

Selain itu, Bank mendorong pengembangan produk digital. Budaya kerja *agile* ini didukung oleh penggunaan sistem otomatis yang menyederhanakan fase integrasi dan penerapan sehingga memfasilitasi lingkungan kerja yang lebih dinamis dan responsif.

KEAMANAN DATA [GRI 3-3]

Kebocoran data nasabah merupakan dampak negatif yang berpotensi terjadi seiring dengan semakin banyaknya inisiatif digitalisasi akibat perkembangan teknologi. Danamon berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap data nasabah, mitra bisnis, serta karyawan, melalui penerapan standar keamanan data yang ketat dan pemanfaatan teknologi terkini.

KEAMANAN DATA NASABAH [SASB FN-CB-230a.2]

Danamon memanfaatkan teknologi dengan penerapan standar keamanan sistem untuk menciptakan bisnis yang lebih efektif dan efisien. Masyarakat kini dapat memanfaatkan layanan keuangan yang aman, praktis dan cepat di mana pun mereka berada melalui aplikasi digital D-Bank PRO.

Meski demikian, pemanfaatan teknologi dalam operasional bank tidak dapat lepas dari risiko kebocoran data pribadi nasabah. Pengamanan Data Pribadi merupakan salah satu fokus Utama Danamon dalam menjalankan kegiatan usahanya. Danamon akan terus berupaya untuk menerapkan Langkah-langkah perlindungan Data Pribadi yang lebih baik dari masa ke masa dengan memperhatikan standar praktik yang berlaku dalam industri sejenis.

Danamon juga mengedukasi seluruh karyawannya secara berkala untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh terkait pentingnya keamanan informasi. Edukasi dilakukan melalui berbagai metode, seperti *e-mail broadcast*, *social media broadcast*, simulasi, pelatihan, serta *e-learning*. Pemanfaatan teknologi untuk mendukung operasional Danamon telah dipastikan selaras dengan regulasi berikut:

1. POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;
2. SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum;
3. Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi;
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan Undang-Undang No. 19 tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
5. Peraturan Menkominfo No. 20/2016 tentang Perlindungan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik;
6. ISO 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
7. Kebijakan Manajemen Risiko Siber di Internal Danamon.

Danamon memiliki unit kerja yang bertanggung jawab untuk memastikan keamanan informasi dalam seluruh proses bisnis bank. Divisi IT *Cybersecurity* di bawah Direktorat Teknologi Informasi (TI) bertanggung jawab dalam menetapkan standar keamanan siber dan pemantauannya, serta bersifat independen terhadap fungsi pengelolaan TI. Selain itu, Divisi *Information Risk Management* di bawah Direktorat Risk Management bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan manajemen risiko teknologi informasi dan siber; sementara Divisi *Operational Risk Management* mengembangkan kebijakan untuk risiko operasional.

Pengawasan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi terkait keamanan data dilakukan oleh Divisi *Compliance*. Selanjutnya, Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertanggung jawab untuk melakukan penilaian independen terhadap penerapan regulasi terkait keamanan data.

Berikut adalah langkah-langkah yang diambil Danamon untuk menjamin keamanan data nasabah:



Inisiatif Keamanan Data

Mengembangkan strategi Keamanan Informasi Danamon untuk memastikan kepatuhan semua inisiatif dan proses bisnis terhadap standar perlindungan data nasabah, keamanan siber, dan peraturan perbankan, dengan tetap menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi, yaitu pengembangan kebijakan manajemen risiko siber yang mencakup aspek perlindungan data.

Mengidentifikasi risiko keamanan data yang meliputi penggunaan information asset risk register, mengetahui jenis aset data/informasi, proses pengamanan data, dan memastikan bahwa data dikontrol dengan baik.

Mengembangkan budaya risiko terkait keamanan informasi yang kuat pada karyawan Danamon melalui pelatihan keamanan informasi yang mencakup pemahaman tentang pentingnya keamanan informasi, kebijakan dan prosedur keamanan informasi, serta cara-cara untuk melindungi data dan informasi nasabah.

Menerapkan langkah-langkah keamanan untuk terhadap peralatan perangkat kerja, termasuk komputer karyawan, seperti pembatasan penyimpanan yang dapat dipindahkan dan enkripsi *hard disk*, memblokir *port USB* di komputer karyawan.

Menerapkan sistem dan teknologi keamanan data yang memadai seperti *firewall*; *antivirus*; *anti-malware*; sistem enkripsi data; dan perangkat keamanan jaringan, *endpoint*, aplikasi.

Membatasi akses ke *e-mail* eksternal dan situs web internet ilegal dan berbahaya, dan menggunakan prosedur Pencegahan Kebocoran Data (DLP) dengan sistem peringatan dan persetujuan untuk transmisi data *e-mail* yang tidak diizinkan.

Menerapkan *Role-based Access Control* pada data terbatas dengan hak istimewa terendah untuk mencegah akses tidak sah ke sistem, fungsi, atau data dan informasi data.

Menerapkan manajemen risiko terhadap pihak ketiga dalam aktivitas kerja sama/*outsourcing/partnership* sehubungan dengan pengelolaan data nasabah milik bank di pihak ketiga.

Danamon menyadari berbagai tren ancaman keamanan data seperti kebocoran data dan *malware* dapat terjadi. Danamon memitigasi ancaman ini dengan memastikan data yang dibagikan dari dan ke pihak luar Perusahaan merupakan data yang aman, memastikan *malware* tidak mengganggu operasional bank, dan menggunakan antivirus dan *firewall* pengamanan berlapis (*layered defense*). Selain itu, Danamon telah memiliki tim tanggap insiden siber (*Computer Security Incident Response Team/CSIRT*) untuk mendeteksi, merespons dan memulihkan secara responsif ancaman siber tersebut.

MEKANISME PENGADUAN KEBOCORAN DATA

Untuk mengantisipasi adanya insiden kebocoran data, Danamon mempunyai mekanisme pelaporan baik dari sisi internal perusahaan maupun nasabah. Pelaporan internal dapat dilakukan melalui jalur IT *Helpdesk* maupun *Security Operations Center* sedangkan bagi nasabah melalui Hello Danamon. Laporan tersebut akan ditindaklanjuti oleh bagian terkait dan melibatkan tim IT *Cybersecurity* apabila berhubungan dengan sistem.

Mekanisme pelaporan internal dikomunikasikan kepada seluruh karyawan melalui *e-mail broadcast* sedangkan untuk nasabah melalui media komunikasi yang tersedia seperti *e-mail* maupun *WhatsApp broadcast*.

Danamon terbuka dan menghargai umpan balik serta keluhan dari nasabah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Terkait keamanan data nasabah, pengaduan dapat disampaikan melalui Hello Danamon atau melalui kantor cabang.

Pada tahun 2024, Danamon tidak menerima keluhan terkait privasi/data pelanggan. [SASB FN-CB-230a.1] [GRI 418-1]

KEPUASAN NASABAH [POJK F.30]

Untuk mengevaluasi kualitas layanan yang diberikan, Danamon melaksanakan survei kepuasan nasabah melalui metode *Customer Engagement Survey* dan *Net Promoter Score (NPS)*.

Hasil survei ini menjadi tolok ukur utama untuk mengevaluasi kualitas layanan Bank dari berbagai *touchpoint* dan membandingkan kinerja Danamon dengan bank-bank lain. Tahun ini hasil persepsi nasabah di setiap *touchpoint* mengalami peningkatan, aspek *Main Bank* dan NPS mengalami peningkatan lebih baik tahun ini. Atribut yang meningkat signifikan pada tahun ini adalah "Selalu Memenuhi Janji", "Layanan yang Sesuai Kebutuhan Nasabah", dan "Danamon adalah Bank Utama Nasabah".

Customer Engagement Survey mengukur berbagai aspek dari layanan bank, dengan memberikan *Customer Engagement Score (CE Score)* dengan skala dari 1 (sangat tidak puas) hingga 5 (sangat puas). Pada tahun 2024, *Customer Engagement Survey* Danamon memperoleh skor 4,24, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. NPS yang mengindikasikan kemungkinan nasabah merekomendasikan Danamon, mencatatkan skor dari 35% ke 42%, yang menunjukkan peningkatan sebesar 20% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini tidak hanya pada performa cabang tetapi juga dari layanan *digital* Danamon.



PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan Bank Danamon 2024 menyajikan informasi komprehensif mengenai kebijakan, inisiatif, dan kinerja keberlanjutan Perusahaan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Sebagai bentuk komitmen transparansi, laporan ini diterbitkan secara berkala setiap tahun, dan edisi tahun 2024 merupakan laporan ke-6. Laporan Keberlanjutan sebelumnya, diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2024. [\[GRI 2-3\]](#)

Data finansial yang disampaikan dalam laporan ini, termasuk kinerja keuangan dan jumlah karyawan, merupakan data konsolidasi yang mencakup ADMF sebagai anak Perusahaan. Terdapat beberapa pernyataan ulang pada laporan ini, yakni terkait kinerja keuangan dan lingkungan. Penyusunan laporan ini dilakukan dengan sepenuhnya mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai Perusahaan jasa keuangan yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, laporan ini disusun dengan mengacu pada Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards 2021 yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk sektor Bank Komersial, untuk memastikan laporan ini merujuk pada standar global. [\[GRI 2-2\]](#) [\[GRI 2-4\]](#)

Melalui laporan ini, Danamon berupaya memberikan gambaran yang transparan dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai peran aktif perusahaan dalam mendukung keberlanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang. Tidak terdapat perubahan signifikan pada bisnis Danamon sepanjang tahun 2024. [\[POJK C.6\]](#)

Danamon mengapresiasi setiap kritik dan saran yang disampaikan oleh pemangku kepentingan atas laporan keberlanjutan yang diterbitkan. Seluruh umpan balik yang diterima akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki laporan di tahun berikutnya. Danamon tidak menerima tanggapan apapun terhadap laporan tahun sebelumnya. [\[POJK G.3\]](#)

VERIFIKASI INDEPENDEN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Danamon berkomitmen untuk menyajikan Laporan Keberlanjutan yang berkualitas tinggi dan akurat, sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk memastikan kualitas laporan, proses peninjauan dan verifikasi dilakukan secara teliti oleh tim internal terkait, dengan pengawasan langsung dari Direksi. Proses ini mencakup tahapan yang ketat dan menyeluruh, mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan. [GRI 2-14]

Sebagai langkah untuk meningkatkan kredibilitas laporan, laporan keuangan Bank telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan. Selain itu, Danamon telah menunjuk Decar Verite Asia

sebagai pihak ketiga independen, untuk melakukan proses verifikasi eksternal atas Laporan Keberlanjutan. Decar Verite Asia tidak memiliki keterlibatan dalam penyusunan laporan ini dan tidak memiliki benturan kepentingan apapun selama proses verifikasi berlangsung. Proses verifikasi eksternal dilakukan berdasarkan AA1000 Assurance Standard (AA1000AS) V3 tipe 1, dengan tingkat penjaminan *Moderate* sesuai dengan *Accountability Principle*. [GRI 2-5]

Informasi lebih lengkap terkait hasil dan metode yang digunakan dalam proses verifikasi eksternal ini dapat dilihat pada lembar *assurance statement* independen yang terlampir di halaman 542 laporan ini.



DATA PERUSAHAAN

PRODUK DAN LAYANAN

CONSUMER BANKING

DANAMON LEBIH PRO

Danamon LEBIH PRO merupakan produk tabungan khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan transaksi dengan mata uang asing. Berikut beberapa kelebihan Tabungan Danamon LEBIH PRO:

- 9 mata uang dalam 1 tabungan, terdiri dari IDR, USD, AUD, SGD, JPY, CNY, EUR, GBP, NZD.
- Rate valas berani diadu, akan diganti selisihnya 5x lipat jika ada *rate* yang lebih kompetitif.
- Kemudahan & keuntungan bertransaksi di luar negeri dengan Kartu Debit Danamon LEBIH PRO:
 - o Bebas biaya konversi.
 - o *Auto Switching Currency*.
 - o *Cashback* 5% tiap bulan untuk setiap transaksi.
 - o Hemat biaya tarik tunai di ATM berjangkaran Mastercard/Cirrus/Maestro.
- Kemudahan & keuntungan bertransaksi di dalam negeri dengan Kartu Debit Danamon LEBIH PRO:
 - o *Cashback* 5% per bulan untuk transaksi SPBU & *Supermarket/Minimarket*.
 - o Bebas biaya admin 99x tiap bulan untuk *transfer* via BI-FAST melalui D-Bank PRO dan tarik tunai di ATM Bank lain berjangkaran ALTO/Prima/ATM Bersama.

DANAMON SAVE

Danamon Save merupakan tabungan digital yang mampu memenuhi segala kebutuhan transaksi digitalmu dengan keunggulan berikut:

- Bebas Biaya Administrasi.

- Bebas Biaya Tarik Tunai di Berbagai ATM Dalam Negeri 20x tiap bulan.
- Bebas Biaya *Transfer* Antar Bank via BI-FAST melalui D-Bank PRO 20x tiap bulan.
- *Cashback* 5% tiap bulan hingga Rp100 ribu untuk transaksi belanja di *online e-commerce* menggunakan Kartu Debit/ATM Danamon.
- *Cashback* QRIS di Berbagai *Merchant* Favorit.

FLEXIMAX

Tabungan premium yang memberikan berbagai keuntungan:

- Bunga menarik.
- Bebas biaya *transfer* RTGS/SKN/Kliring.
- Bebas biaya *transfer* ke Bank lain via BI-FAST.
- Bebas biaya tarik tunai di ATM Bank lain berjangkaran ALTO/Prima/ATM Bersama.
- Bebas biaya tarik tunai di ATM luar negeri berjangkaran Mastercard/Cirrus/Maestro.

TABUNGAN DANAMONADIRA

Tabungan DanamonAdira tabungan yang diperuntukan khusus bagi nasabah yang mengajukan pembukaan rekening melalui PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") pada saat yang bersamaan dengan pengajuan fasilitas kredit ADMF dengan fitur khusus berupa *autodebit* pembiayaan Adira yang langsung aktif.

TABUNGAN CITA2KU

Tabungan berjangka dengan bunga menarik untuk penuhi segala cita-cita Anda. Penempatan dana mulai dari Rp200.000 per bulan, dengan pilihan jangka waktu 1-15 tahun.

DEPOSITO DANAMON

Produk penempatan dana dengan bunga menarik, berbagai pilihan jangka waktu dan mata uang.

WEALTH MANAGEMENT

Menyediakan beragam pilihan produk investasi sesuai kebutuhan Nasabah yang mencakup:

REKSA DANA

Pilihan berbagai produk Reksa Dana (termasuk RD saham, pendapatan tetap, campuran, pasar uang, dan terproteksi) dalam denominasi Rupiah & USD yang mencakup berbagai pasar dan sektor dari seluruh dunia, dengan dukungan dari 9 mitra bisnis Manajer Investasi terkemuka yang sudah berpengalaman panjang menjalani bisnis di Indonesia.

- PT Schroder Investment Management Indonesia.
- PT BNP Paribas Investment Partners.
- PT Manulife Aset Manajemen Indonesia.
- PT BRI Manajemen Investasi.
- PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen.
- PT Bahana TCW Investment Management.
- PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.
- PT Eastspring Investments Indonesia.
- PT Sucorinvest Asset Management.

Selain itu, Danamon juga memiliki beberapa pilihan produk Reksa Dana ETF (*Exchange Traded Fund*) yang bekerja sama dengan PT Indo Premier Investment Management sebagai Manajer Investasi dan Indo Premier Sekuritas sebagai mitra *dealer* Partisipan.

OBLIGASI

- Produk Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam denominasi Rupiah dan AS Dollar merupakan Surat Utang atau Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia baik dengan prinsip konvensional (Surat Utang Negara) atau prinsip Syariah (Surat Berharga Syariah Negara) dengan imbal hasil atau kupon yang tetap atau mengambang dan jangka waktu tertentu.
- Produk Obligasi Korporasi dalam denominasi Rupiah merupakan surat utang yang diterbitkan oleh Perusahaan (BUMN/Swasta) dengan imbal hasil tetap dan jangka waktu tertentu.

VALAS

Layanan transaksi jual-beli antar mata uang dengan nilai tukar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak pada tanggal transaksi. Sejak tahun 2022, Danamon meluncurkan Fitur FX Online di D-Bank PRO dengan kurs *live rate* yang kompetitif di *trading hours*. Fitur ini memberikan kemudahan bagi Nasabah untuk memenuhi kebutuhan transaksi valas langsung dari genggaman. Produk valas juga didukung oleh layanan *FX Direct Call* yang memungkinkan Nasabah terpilih melakukan transaksi valas secara langsung dengan Tim *Treasury* dan layanan *FX Leave Order* yang memberikan Nasabah kesempatan melakukan penempatan *order* transaksi valas mulai dari penutupan pasar hingga pembukaan pasar di hari berikutnya pada tingkat harga valas yang disepakati.

STRUCTURED PRODUCT

Investasi dalam Rupiah maupun mata uang asing yang merupakan

kombinasi antara instrumen derivatif dan non derivatif yang menawarkan potensi pengembalian lebih tinggi dari deposito konvensional. *Structured Products* dapat menjadi alternatif investasi valas jangka pendek hingga menengah bagi Nasabah. Saat ini ada 2 (dua) *Structured Products* yang ditawarkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yakni: *Market Linked Deposit (MLD)* dan *Dual Currency Investment (DCI)*.

KARTU DANAMON

Kartu kredit, charge, dan pembayaran Danamon dirancang untuk memberikan kenyamanan dalam berbelanja serta memenuhi berbagai kebutuhan dan gaya hidup Anda.

KARTU KREDIT DANAMON GRAB

Kartu Kredit Danamon Grab dirancang khusus untuk memberikan solusi keuangan bagi generasi muda Indonesia, membantu mereka menjadi *smart spenders*. Setiap transaksi Rp2.500 di aplikasi Grab akan mendapatkan 5 D-Point, yang dapat ditukarkan dengan berbagai *rewards*, termasuk *shopping voucher*, *airline miles* dan berbagai pilihan penukaran lainnya. Selain itu, kartu ini juga memberikan kemudahan dengan program cicilan hingga 36 bulan, memberikan fleksibilitas lebih dalam mengelola keuangan.

KARTU KREDIT DANAMON VISA PLATINUM

Kartu Kredit Danamon Visa Platinum memberikan berbagai manfaat istimewa untuk Anda dan keluarga. Kartu ini menawarkan fitur unggulan berupa *cashback* 10% hingga Rp200.000 setiap bulan untuk transaksi ritel di akhir pekan, dapatkan juga 1 D-Point untuk setiap transaksi sebesar Rp2.500 dan nikmati promo menarik yang dapat dinikmati oleh Anda dan keluarga.

KARTU KREDIT DANAMON MASTERCARD PLATINUM

Sekarang, wujudkan #WacanaJadiNyata lebih mudah untuk seluruh keluarga! Dengan Kartu Kredit Danamon Mastercard Platinum, berbagai kebutuhan pribadi dapat terpenuhi dengan lebih praktis dan hemat. Dapatkan rewards 1 D-Point untuk setiap transaksi senilai Rp2.500, *cashback* 5% untuk pembayaran tagihan hingga Rp100.000 dan kemudahan transaksi melalui QRIS.

KARTU KREDIT DANAMON JCB PRECIOUS

Kartu Kredit Danamon JCB Precious dirancang khusus untuk Anda yang gemar *traveling*. Setiap transaksi sebesar Rp2.500 akan mendapatkan 4 D-Point, serta bonus 16.000 D-Point setiap bulan dengan minimum akumulasi transaksi Rp10 juta. Poin tersebut dapat ditukarkan dengan *airline miles* dan berbagai pilihan penukaran lainnya. Selain itu, Anda juga bisa menikmati akses *lounge* di bandara Indonesia dan luar negeri, memberikan kenyamanan lebih dalam perjalanan Anda.

KARTU KREDIT DANAMON MASTERCARD® WORLD

Salah satu kartu *premium* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup modern. Nikmati berbagai fitur menarik, seperti pengumpulan poin *rewards* yang lebih cepat—dapatkan 3 D-Point untuk setiap transaksi Rp2.500, yang dapat ditukarkan dengan berbagai pilihan penukaran poin. Selain itu, kartu ini memberikan akses ke *airport lounge* di kota-kota besar di Indonesia serta berbagai penawaran menarik di hotel dan restoran mitra.



KARTU KREDIT DANAMON VISA INFINITE

Salah satu kartu *premium* yang dirancang untuk memberikan keistimewaan tanpa batas. Nikmati berbagai fitur menarik, seperti pengumpulan poin *rewards* yang lebih cepat-dapatkan 3 D-Point untuk setiap transaksi Rp2.500, yang dapat ditukarkan dengan berbagai pilihan penukaran poin. Kartu ini juga memberikan akses eksklusif ke *airport lounge* di kota-kota besar di Indonesia serta berbagai penawaran istimewa di hotel dan restoran mitra.

KARTU KREDIT DANAMON WORLD ELITE™ MASTERCARD®

Kartu kredit prestisius yang dipersembahkan secara eksklusif bagi kalangan *premium* dan dirancang untuk menjadikan setiap pengalaman hidup Anda lebih berkesan. Nikmati berbagai keunggulan produk ini, seperti pengumpulan poin *rewards* yang lebih cepat dibandingkan kartu kredit lainnya—dengan setiap transaksi Rp2.500, Anda akan mendapatkan 12 D-Point (untuk transaksi di luar negeri) dan 8 D-Point (untuk transaksi di dalam negeri). Selain itu, nikmati akses ke *airport lounge* di seluruh Indonesia, akses gratis ke berbagai klub golf terkemuka di Indonesia, serta asuransi perjalanan dan perlindungan pembelian yang memberikan kenyamanan lebih dalam perjalanan dan pembelanjaan Anda.

KARTU DANAMON AMERICAN EXPRESS® GOLD

Kartu Danamon American Express Gold hadir untuk memberikan kemudahan transaksi, serta berbagai manfaat eksklusif melalui perolehan *Membership Rewards® Points* yang diperoleh

dapat ditukarkan dengan berbagai pilihan, mulai dari penerbangan, penginapan hotel, hingga *voucher* belanja, memberikan fleksibilitas lebih dalam menikmati setiap perjalanan dan pengalaman belanja Anda.

PLATINUM CARD® DANAMON

Platinum Card Danamon dipersembahkan secara eksklusif bagi individu terpilih, menawarkan layanan istimewa dan berbagai keuntungan. Dengan setiap pembelanjaan Rp2.500, Anda akan mendapatkan 2 *Membership Rewards Point*, serta perlindungan asuransi perjalanan hingga Rp5 miliar untuk Anda dan keluarga. Kartu ini juga menawarkan limit yang fleksibel, disesuaikan dengan penggunaan transaksi Anda, serta layanan 24/7 melalui *Relationship Manager* atau *The Platinum Card Service* yang siap membantu memenuhi berbagai kebutuhan Anda.

KARTU BUSINESS DANAMON AMERICAN EXPRESS® GOLD

Kartu Business Danamon American Express Gold Kartu ini dirancang khusus untuk nasabah pribadi dengan segmen usaha kecil hingga menengah yang membutuhkan solusi pembayaran untuk mendukung operasional bisnis mereka. Produk ini menawarkan fleksibilitas pembayaran melalui fitur *Early Pay Cashback* (jika nasabah melakukan pembayaran penuh) atau *Defer Pay Options* dengan bunga bertingkat, yang disesuaikan dengan sisa pembayaran (*tiered interest rate*), memberikan kemudahan dalam pengelolaan arus kas bisnis.

KARTU CORPORATE DANAMON AMERICAN EXPRESS®

Kartu ini dirancang untuk menawarkan efisiensi dan solusi penghematan bagi Perusahaan berskala menengah hingga multinasional, memudahkan mereka dalam mengelola biaya operasional bisnis sehari-hari.

KARTU DANAMON PAYLIGHT®

Kartu Danamon PayLight adalah kartu virtual yang dirancang untuk memudahkan pengguna dengan konsep #AntiRibet #JadiRingan, memungkinkan belanja sekarang dan bayar nanti dengan cicilan tanpa bunga. Kartu ini menawarkan fitur cicilan 0% hingga 3 bulan, serta fleksibilitas untuk mengatur limit pengeluaran sesuai kebutuhan. Pengguna juga dapat menyesuaikan tampilan kartu virtual sesuai preferensi pribadi.

PRODUK KREDIT KONSUMEN

KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)

Produk Danamon KPR merupakan fasilitas pembiayaan yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan agunan properti, dengan jangka waktu angsuran minimal 1 (satu) tahun dan maksimal 30 (tiga puluh) tahun. Suku bunga produk Danamon KPR terdiri dari:

- *Fixed* berjenjang sampai akhir periode kredit (untuk tenor kredit tertentu).
- *Fixed* pada periode tertentu, kemudian *floating* pada periode selanjutnya.

Ketentuan jangka waktu dan suku bunga dapat berbeda sesuai dengan jenis produk dan tujuan pembiayaan.

Manfaat Danamon KPR adalah untuk membantu Nasabah dalam pembiayaan pembelian rumah, ruko, apartemen, renovasi rumah, konstruksi rumah, dengan beragunan properti, melalui berbagai pilihan produk dan karakteristik.

a. KPR Danamon

Pembiayaan untuk pembelian rumah/ruko/rukan, baik baru maupun bekas, serta bangunan dalam kondisi *ready stock* maupun *indent*. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-30 tahun*.

b. Kredit Pemilikan Apartemen (KPA)

Pembiayaan untuk pembelian apartemen/SOHO (*Small Office Home Office*)/*Condotel*/ *Town House Strata Title*/Ruko *Strata Title/Condominium* baik baru maupun bekas, serta bangunan dalam kondisi *ready stock* maupun *indent*. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-30 tahun*.

c. Kredit Perbaikan dan Pembangunan Rumah (KPPR)

Kredit yang diberikan untuk tujuan membangun atau merenovasi rumah tinggal, ruko/rukan/apartemen. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-10 tahun*.

d. Kavling Siap Bangun (KSB)

Kredit yang diberikan untuk tujuan pembelian kavling dimana di atas kavling tersebut akan dibangun rumah tinggal. KSB hanya diberikan untuk lokasi *developer* tertentu. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-7 tahun*.

e. Kredit Multi Guna (KMG)

Kredit yang diberikan untuk mendapatkan dana tunai di mana jaminan telah dimiliki oleh debitur. Jenis jaminan adalah properti rumah, ruko/rukan atau apartemen. Maksimal pinjaman Rp8 miliar dan jangka waktu angsuran 1-10 tahun*.

*) Ketentuan jangka waktu sesuai kebijakan Danamon.

KREDIT PEMILIKAN MOBIL/MOTOR (KPM) PRIMA

Kredit Pemilikan Mobil/Motor (KPM) Prima merupakan produk pembiayaan kendaraan yang dikelola oleh PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. yang menawarkan pembiayaan kendaraan roda 2 (motor) dan roda 4 (mobil) baik kendaraan penumpang maupun komersial kepada Nasabah Danamon dengan bunga kompetitif, persyaratan dokumen yang sederhana dan pilihan asuransi yang lengkap.

MULTI-PURPOSE LOAN (MPL)

Multi-Purpose Loan (MPL) merupakan produk pinjaman dana tunai dengan menjaminkan BPKB Mobil dan/atau BPKB Motor yang dikelola oleh PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. yang ditawarkan kepada Nasabah Danamon dengan bunga kompetitif, persyaratan dokumen yang sederhana dan pilihan asuransi yang lengkap.

BANCASSURANCE

PRIMAJAGA

Produk asuransi jiwa berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan atau sekaligus sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi 50% bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

PRIMAJAGA 100

Produk asuransi jiwa berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan atau sekaligus sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi sesuai dengan tingkatan usia masuk, bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA MEDIKA

Proteksi Prima Medika adalah produk asuransi dengan Manfaat Perawatan di Rumah Sakit dengan pengembalian premi di akhir kontrak jika tidak ada klaim apapun selama 5 (lima) tahun polis berturut-turut.

PROTEKSI PRIMA AMANAH

Asuransi jiwa berjangka syariah yang memberikan Manfaat Meninggal Dunia, Manfaat Ketidakmampuan Tetap Total, dan Manfaat Akhir Masa Kepesertaan dengan jumlah minimal 100% dari total premi (kontribusi) yang telah dibayarkan.

PROTEKSI PRIMA INVESTA OPTIMAL

Asuransi jiwa unit link dengan pembayaran premi sekaligus yang memberikan manfaat investasi dan perlindungan jiwa secara sekaligus. Manfaat utama meliputi perlindungan tambahan atas risiko inflasi dan manfaat investasi.

PROTEKSI PRIMA INVESTA UTAMA

Asuransi jiwa *unit link* dengan pembayaran premi berkala yang memberikan beberapa manfaat; antara lain adalah manfaat investasi, manfaat meninggal dunia karena sakit, dan manfaat meninggal dunia karena kecelakaan sebesar 200% Uang Pertanggungan.



PROTEKSI PRIMA PERLINDUNGAN UTAMA

Asuransi jiwa *unit link* dengan pembayaran premi berkala yang memberikan perlindungan optimal hingga Tertanggung berusia 110 tahun, dilengkapi dengan beragam pilihan Asuransi tambahan.

PROTEKSI PRIMA RENCANA UTAMA

Proteksi Prima Rencana Utama merupakan produk asuransi jiwa *unit link* dengan pembayaran premi berkala yang menawarkan perlindungan jiwa menyeluruh dengan target penjualan adalah Nasabah kelas menengah ke atas yang membutuhkan perlindungan optimal serta dilengkapi dengan unsur investasi.

PROTEKSI PRIMA PERLINDUNGAN UTAMA SYARIAH

Asuransi jiwa *unit link* berbasis syariah dengan pembayaran premi berkala yang memberikan perlindungan optimal hingga Tertanggung berusia 110 tahun, dilengkapi dengan beragam pilihan Asuransi tambahan.

PROTEKSI PRIMA EMAS PLUS

Proteksi Prima Emas Plus merupakan asuransi dwiguna (*endowment*) yang menyediakan pembayaran manfaat terjamin untuk keperluan pensiun dan *transfer* kekayaan mulai dari usia mapan hingga usia akhir masa pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA PENDAPATAN BERENCANA

Produk asuransi jiwa dwiguna dengan masa Pertanggungan mulai dari 15 (lima belas) tahun atau 20 (dua puluh) tahun. Masa pembayaran premi beragam, yaitu premi sekaligus atau 5 tahun. Proteksi Prima Pendapatan

Berencana menyediakan manfaat pertanggungan berupa manfaat pembayaran tunai tahunan dimulai sejak ulang tahun Polis ke-6, manfaat meninggal dunia dan manfaat akhir masa pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA WARISAN TERENCANA

Proteksi Prima Warisan Terencana merupakan asuransi Jiwa Seumur Hidup yang memberikan manfaat Meninggal Dunia akibat sebab alami dan Tambahan Manfaat Meninggal Dunia karena Kecelakaan, dan Manfaat Akhir Masa Pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA MASA DEPAN

Produk asuransi Dwi Guna untuk Nasabah yang memiliki rencana yang mapan dalam melindungi keluarga dan keturunannya kelak. Produk ini memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan Dana Masa Depan.

PROTEKSI PRIMA SEHAT GLOBAL

Produk asuransi kesehatan yang menawarkan perlindungan menyeluruh untuk biaya medis di dalam dan di luar Indonesia (sesuai tagihan). Dilengkapi dengan manfaat pilihan (yaitu Manfaat Rawat Jalan, Manfaat Perawatan Gigi, dan Manfaat Melahirkan), produk ini juga dipasarkan dengan *Family Plan*.

PROTEKSI PRIMA KRITIS ANDALAN

Produk Asuransi Kesehatan yang memberikan manfaat pertanggungan terhadap 4 penyakit kritis utama tahap akhir (Kanker, Serangan Jantung, *Stroke* atau Gagal Ginjal) dengan pengembalian premi 100%.

PROTEKSI PRIMA SIAGA

Produk asuransi yang menyediakan manfaat kematian, ketidakmampuan tetap total, ketidakmampuan sementara atau manfaat akhir pertanggungan (50% pengembalian premi di akhir tahun ke-5).

PROTEKSI PRIMA HARAPAN

Asuransi Penyakit Kritis dengan dua tahapan manfaat perlindungan terhadap penyakit kritis yaitu Manfaat Penyakit Kritis Tahap Dini dan Manfaat Penyakit Kritis Tahap Akhir.

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN (DPLK) MANULIFE INDONESIA

Program dana pensiun iuran pasti yang dirancang untuk mempersiapkan jaminan keuangan karyawan/Peserta pada saat mereka mencapai usia pensiun. DPLK atau Program Dana Pensiun dapat diikuti oleh karyawan, baik di dalam Perusahaan maupun secara individu. Melalui program pensiun di DPLK, keinginan karyawan untuk sejahtera pada saat pensiun menjadi lebih mudah. Program tersebut juga dapat membantu Perusahaan/pengusaha untuk sukses di bisnisnya dikarenakan program ini dapat meningkatkan loyalitas dan produktivitas karyawan di tempat kerja.

GROUP LIFE AND HEALTH

Program Perlindungan yang ditujukan kepada Perusahaan untuk memberikan rasa aman bagi karyawan jika sesuatu risiko yang tak terduga terjadi, misalnya terhadap kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap dan jiwa.

ASURANSI KEBAKARAN

Produk Asuransi yang memberikan ganti rugi terhadap rumah tempat tinggal dan harta benda Anda apabila mengalami kerugian atau kerusakan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir, dan kejatuhan pesawat terbang dan asap.

ASURANSI PROPERTI

Pengembangan Produk Asuransi Kebakaran dengan opsi perluasan jaminan atas risiko kerusakan & huru hara, pencurian, tanah longsor, banjir, gempa bumi, letusan gunung berapi hingga tsunami. Produk Asuransi ini juga dapat memberikan perlindungan atas properti beserta isi (stok barang) sesuai dengan okupasi.

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR RODA 4 (AUTOCILLIN)

Produk Asuransi yang memberikan jaminan terhadap mobil Anda. Jaminan yang diberikan Asuransi Mobil Autocillin meliputi jaminan *Comprehensive* dan *Total Loss Only* yang dapat diperluas dengan jaminan risiko banjir, gempa bumi, huru-hara, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, serta kecelakaan diri untuk pengemudi dan penumpang. Saat ini, Autocillin dilengkapi dengan fitur-fitur terbaik, seperti *Emergency Roadside Assistance*, dan fitur pelayanan seperti *Autocillin Mobile Claim Application*, serta *Autocillin Mobile Service* agar secara terus menerus dapat memberikan pelayanan terbaik dengan proses yang cepat dan mudah.

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 (MOTOPRO)

Produk Asuransi yang memberikan pertanggungan terhadap motor milik Anda ("Tertanggung"). Jaminan ganti rugi atas kehilangan/kerusakan total atau kerusakan lebih dari 75%

(tujuh puluh lima persen) pada motor yang secara langsung disebabkan oleh kebakaran atau kecelakaan seperti tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir, terperosok, perbuatan jahat, pencurian, atau kecelakaan lalu lintas lainnya mengacu pada Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (PSAKBI).

ASURANSI ALAT BERAT

Asuransi ini memberikan perlindungan alat berat Perusahaan Anda, seperti traktor, *bulldozers*, *excavators*, mesin penggali *crane*, dan lainnya, dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kebakaran, pencurian, kecelakaan yang disebabkan oleh pihak ketiga.

ASURANSI KARGO

Asuransi ini memberikan perlindungan atas risiko dapat terjadi ketika barang dalam pengiriman baik melalui transportasi darat, udara, maupun laut. Perlindungan mulai berlaku saat barang meninggalkan gudang atau tempat penyimpanan, saat barang berada dalam pelabuhan *transit (ordinary transit)* sampai ke tempat tujuan.

ASURANSI REKAYASA

Asuransi ini memberikan perlindungan atas kerusakan material atau kerugian yang terjadi secara tidak sengaja, tak terduga, dan tak terkecualikan atas objek pertanggungan. Serta memberikan perlindungan atas kerusakan atau kerugian terhadap tanggung jawab pihak ketiga. Perlindungan diberikan selama masa pembangunan atau pada masa pemasangan. Ditambah, perlindungan atas kerusakan atau kerugian peralatan mesin atau elektronik yang berada dalam tanggung jawabnya.

ASURANSI PERLINDUNGAN UMKM (SME PACKAGES)

Asuransi ini memberikan perlindungan terhadap usaha atas aset, gangguan usaha, perlindungan pelanggan atau pengunjung dan perlindungan pemilik dan karyawan. Perlindungan bisnis atau usaha makin maksimal dengan perluasan jaminan dari asuransi ini. Empat perluasan jaminan (seperti Perlindungan aset, gangguan usaha, perlindungan pelanggan atau pengunjung dan perlindungan pemilik dan karyawan).

ASURANSI PERJALANAN (ZURICH TRAVEL INSURANCE)

Produk asuransi yang memberikan perlindungan dari berbagai risiko perjalanan, baik di dalam (Domestik) maupun luar negeri (Internasional), seperti risiko pembatalan perjalanan, kehilangan atau kerusakan pada bagasi, sakit dalam perjalanan.

HEALTH INSURANCE - MEDICILLIN

Merupakan salah satu bentuk *employee benefit* dalam program asuransi kesehatan yang diberikan Perusahaan untuk para karyawannya. Medicillin menjamin biaya kesehatan rawat jalan, rawat inap, persalinan, operasi, dan tindakan medis lainnya. Para pemegang polis dapat dengan mudah mengakses informasi penting dan data polis masing-masing melalui Medicillin App dari gawai mereka. Medicillin bekerja sama dengan platform digital terkemuka di Indonesia, Halodoc, untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan konsultasi dengan dokter hingga pembelian obat secara *online*.

**PERSONAL
INSURANCE**

Menyediakan perlindungan apabila pihak tertanggung meninggal atau cacat tetap akibat sebuah kecelakaan.

ASURANSI MIKRO TIPUS

Produk asuransi kesehatan mikro yang khusus melindungi Nasabah yang sakit Tipus dengan manfaat perawatan harian Rp500.000 per hari hingga 10 hari ketika dirawat Rumah Sakit.

**ASURANSI MIKRO DEMAM
BERDARAH**

Produk asuransi kesehatan mikro yang khusus melindungi Nasabah yang sakit Demam Berdarah dengan manfaat perawatan harian Rp500.000 per hari hingga 10 hari ketika dirawat Rumah Sakit.

**ASURANSI MIKRO DEMAM
BERDARAH PLUS – DBANK PRO**

Produk asuransi kesehatan mikro yang memberikan manfaat santunan harian rawat inap dan santunan *lumpsum* jika Tertanggung didiagnosis penyakit Demam Dengue atau Demam Berdarah Dengue oleh Dokter dan hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan bahwa Tertanggung mengalami penurunan jumlah trombosit hingga dibawah 150.000 atau hasil positif tes NS1.

**ASURANSI MIKRO HOSPITAL
CASH PLAN 5 DISEASES – DBANK
PRO**

Produk asuransi kesehatan mikro yang memberikan santunan harian Rawat Inap sampai dengan batas maksimum nilai pertanggungan yang ditetapkan dalam Ikhtisar Pertanggungan apabila secara medis Tertanggung memerlukan pelayanan Rawat Inap akibat didiagnosa oleh Dokter atas salah satu atau lebih dari 5 Penyakit

ACCIDENT

yang dijamin, di antaranya Demam Dengue dan/atau Demam Berdarah Dengue, Tipes, Pneumonia, Meningitis, dan Difteri.

AUTOCILLIN – DBANK PRO

Autocillin telah dikenal lama sebagai *Top Brand* di industri asuransi mobil di Indonesia selama bertahun-tahun. Perlindungan menyeluruh yang Autocillin tawarkan untuk mobil pemegang polis mencakup risiko tabrakan, kebakaran, pencurian, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kerusakan, terorisme dan sabotase, banjir, gempa bumi, serta kecelakaan pemegang polis dan keluarga (termasuk biaya pengobatan).

MOTOPRO – DBANK PRO

Produk asuransi motor yang terkemuka di Indonesia, yang melindungi motor dari risiko kehilangan dan kerusakan total (lebih dari 75%) akibat kecelakaan. Pemegang polis ikut terlindung apabila mengalami kecelakaan saat mengendarai motor, selain di rumah dan tempat kerja.

**ASURANSI PERJALANAN
(ZURICH TRAVEL INSURANCE) –
DBANK PRO**

Produk asuransi perjalanan yang memberikan berbagai manfaat perlindungan selama berpergian. Manfaat yang diberikan meliputi risiko kecelakaan diri, manfaat medis dan darurat lainnya, pembatalan dan perubahan perjalanan, perlindungan atas bagasi dan barang pribadi, biaya pemulangan jenazah dan biaya terkait lainnya, dan manfaat tambahan lain yang dapat disesuaikan kebutuhan.

**ASURANSI PROTEKSI PRIMA
ANDALAN**

Produk asuransi jiwa yang dirancang untuk membantu Anda mempersiapkan diri menghadapi risiko Meninggal Dunia Karena Sebab Alami atau risiko Meninggal Dunia Karena Kecelakaan. Sebagai tambahan, produk ini memberikan Manfaat Akhir Masa Pertanggungan berupa pengembalian 50% dari total Premi yang telah dibayarkan.

DANAMON SYARIAH**DANAMON LEBIH PRO iB**

Danamon LEBIH PRO iB merupakan produk tabungan Syariah dengan akad Titipan (Wadiah) yang disediakan untuk Nasabah perorangan yang membutuhkan solusi transaksi dengan beragam mata uang, diantaranya terdiri dari 9 (sembilan) mata uang dengan satu rekening serta bebas biaya transaksi.

DANAMON SAVE iB

Adalah produk tabungan khusus untuk Nasabah individu dalam mata uang Rupiah sesuai prinsip Syariah Bagi Hasil (*Mudharabah*) & Titipan (*Wadiah*) yang dapat dibuka dimana saja dan kapan saja melalui layanan digital aplikasi D-Bank PRO. Tabungan Danamon Save iB membantu Nasabah dalam mengatur keuangan untuk beragam kebutuhan, baik untuk mengatur pengeluaran bulanan maupun untuk kebutuhan perencanaan jangka panjang.

TABUNGAN DANAMON LEBIH iB

Produk Tabungan yang dimiliki oleh Nasabah perorangan berdasarkan prinsip Syariah dengan akad Bagi Hasil (*Mudharabah*), yang memiliki keuntungan bebas biaya transaksi sesuai dengan syarat dan ketentuan.

TABUNGAN FLEXIMAX IB

Produk Tabungan transaksional menggunakan prinsip syariah bagi hasil (*mudharabah*) dalam mata uang rupiah yang diperuntukkan bagi Nasabah perorangan dan institusi/Perusahaan dan memberikan bagi hasil yang menarik sesuai saldo penempatan Anda namun minim biaya seperti biaya administrasi dan biaya transaksi melalui ATM.

TABUNGAN IB WADIAH

Produk Tabungan dengan akad Titipan (Akad *Wadiah*), yang memberikan kemudahan dan kebebasan bertransaksi bagi Nasabah, dengan biaya minimal seperti bebas biaya administrasi bulanan dan biaya transaksi (tarik tunai & cek saldo di ATM Bank lain, *transfer* ke Bank lain).

TABUNGAN HAJI IB

Tabungan yang memfasilitasi Nasabah untuk mewujudkan niat Haji. Baik untuk Nasabah yang sudah mencukupi syarat setoran awal maupun Nasabah yang merencanakan dana ibadah haji.

- **Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH)**

Memberikan kemudahan bagi Nasabah melakukan pendaftaran ibadah Haji melalui pembayaran setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Rp25 juta yang terkoneksi langsung dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementerian Agama RI.

- **Tabungan Rencana Haji iB**

Adalah tabungan rencana menggunakan prinsip Syariah bagi hasil (*Mudharabah*) dalam mata uang Rupiah dan prinsip Syariah Titipan (*Wadiah*) dalam mata uang IDR dan USD yang disediakan khusus untuk

mewujudkan keinginan niat suci ibadah Haji. Dana akan didebit setiap bulan melalui proses *autodebit* dari rekening sumber (*source account*) ke rekening Tabungan Rencana Haji iB dengan jumlah setoran dan jangka waktu sesuai pilihan Nasabah

TABUNGAN BISA UMRAH IB

Tabungan berjangka menggunakan prinsip syariah *Mudharabah* (Bagi Hasil) yang bertujuan untuk membantu Nasabah dalam merencanakan dana Ibadah Umrah. Nasabah menabung secara rutin setiap bulan melalui pendebitan otomatis dari rekening sumber (*source account*) pendebitan ke rekening Tabungan BISA Umrah iB. Jumlah setoran rutin per bulan sesuai dengan pilihan Nasabah mulai dari Rp300 ribu sampai Rp5 juta dengan jangka waktu mulai dari 6 sampai 72 bulan.

TABUNGAN BISA QURBAN IB

Produk Tabungan rencana menggunakan prinsip Syariah bagi hasil (*Mudharabah*) dalam mata uang Rupiah yang disediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci ibadah Qurban. Dana akan didebit setiap bulan melalui proses *autodebit* dari rekening sumber (*source account*) ke rekening Tabungan BISA Qurban iB dengan jumlah setoran dan jangka waktu sesuai pilihan Nasabah.

TABUNGAN PERENCANAAN SYARIAH IB

Tabungan rencana dengan prinsip Syariah bagi hasil (*Mudharabah*) untuk membantu Nasabah merencanakan keuangan seperti tujuan pendidikan anak, rencana Ibadah, dan berbagai tujuan lainnya secara online melalui aplikasi D-Bank PRO dan aplikasi Social Banking. Pembukaan rekening menjadi lebih mudah

karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Nasabah dapat memilih periode menabung secara rutin dengan pilihan harian atau mingguan atau bulanan pada saat awal pembukaan rekening.

GIRO BISA IB

Produk Giro bisnis dengan akad *Mudharabah* (bagi hasil) yang memberikan kebebasan bertransaksi, dan memberikan keuntungan lebih untuk Nasabah, seperti kemudahan transaksi menggunakan *Internet Banking* (D-Bank PRO & D-Connect), Layanan Informasi Rekening dan Transaksi 24 Jam melalui Hello Danamon, Memudahkan Nasabah dalam mengelola *cash flow*.

DEPOSITO SYARIAH

Produk simpanan berjangka yang dikelola sesuai prinsip syariah dan ditujukan bagi Nasabah perorangan atau Perusahaan dengan menggunakan akad bagi hasil (*Mudharabah*).

LAYANAN PEMBAYARAN HAJI KHUSUS

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) melalui Unit Usaha Syariah (UUS) telah ditetapkan sebagai Bank penerima setoran - biaya penyelenggara ibadah haji (BPS-Bipih) oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), dengan memberikan kemudahan bagi anggota komunitas ibadah haji dan calon jemaah haji untuk mengakses layanan Danamon khususnya layanan pembayaran setoran haji khusus melalui cabang Danamon, yang merupakan layanan pembayaran setoran haji khusus dalam mata uang dollar (USD).

LAYANAN PENERIMAAN WAKAF TUNAI

Danamon Syariah telah ditetapkan sebagai LKS-PWU (Lembaga Keuangan Syariah – Penerima Wakaf Uang) menyediakan Layanan Penerimaan Wakaf Tunai dengan memberikan kemudahan dalam pembayaran wakaf uang abadi berupa uang secara tunai melalui aplikasi *Social Banking* atau *socialbanking.id* yang bekerja sama dengan mitra digital PT Minasa Finteknologi Syariah dan juga bekerja sama dengan Nazhir yang telah tersertifikasi sebagai Lembaga Pengelola Wakaf Uang, berwakaf kini lebih nyaman dan terpercaya.

PROTEKSI PRIMA AMANAH

Produk asuransi jiwa berjangka berbasis syariah yang memberikan santunan meninggal dunia, manfaat ketidakmampuan tetap total dan manfaat akhir masa kepesertaan berupa pengembalian kontribusi yang telah terbentuk (jika ada) saat polis jatuh tempo

PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN RUMAH SYARIAH IB

Solusi pembiayaan kepemilikan rumah dengan angsuran sampai tenor 20 tahun berdasarkan skema *Leasing Syariah (Ijarah Muntahiya Bit Tamlik)* dan skema kemitraan-*Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ).

PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN RUMAH DANAMON LEBIH SYARIAH IB

Solusi pembiayaan kepemilikan rumah yang terhubung dengan rekening tabungan. Dengan produk ini nasabah akan mendapatkan bagi hasil tambahan (*benefit*) berdasarkan dana yang tersedia rekening tabungannya yang akan digunakan pelunasan awal pokok di luar jadwal cicilan biasa. Besarnya *benefit* sesuai kebijakan

Bank berdasarkan saldo rata-rata tabungan dan ketepatan pembayaran angsuran.

PEMBIAYAAN KOPERASI KARYAWAN IB

Pembiayaan dengan skema *Mudharabah* (bagi hasil) kepada Koperasi Karyawan yang selanjutnya disalurkan kepada anggota Koperasi Karyawan guna kebutuhan anggota dengan jaminan piutang anggota.

PEMBIAYAAN BPRS IB

Pembiayaan modal kerja dengan skema *Mudharabah* (bagi hasil) kepada BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) yang selanjutnya disalurkan kepada Nasabah BPRS guna memenuhi kebutuhan modal kerja, investasi, dan multi guna.

PEMBIAYAAN MODAL KERJA IB

Merupakan produk pembiayaan jangka pendek yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja sesuai dengan prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN INVESTASI IB

Merupakan produk pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan untuk tujuan investasi seperti, barang modal/aktiva tetap atau sarana produksi lainnya sesuai dengan prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN LEASING IB (IJARAH MUNTAHIYA BIT TAMLIK/IMBT)

Merupakan produk pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk *leasing*/sewa beli atas aset tertentu dengan opsi perpindahan kepemilikan aset di akhir periode sewa melalui jual beli atau hibah sesuai prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN TRADE FINANCE IB

Solusi layanan dan pembiayaan *Trade Finance* yang komprehensif yang sesuai dengan prinsip Syariah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi bisnis.

PEMBIAYAAN REKENING KORAN SYARIAH (PRKS) IB

Pembiayaan untuk keperluan modal kerja bagi badan usaha dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang dalam bentuk Rekening Koran dan sesuai dengan prinsip Syariah.

KREDIT TANPA AGUNAN

DANA INSTANT

Dana Instant merupakan fasilitas pinjaman tanpa agunan bagi perorangan dengan bunga yang kompetitif yang dapat digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan, pengajuan dan proses cukup mudah dengan banyak pilihan tenor hingga 3 tahun serta limit pinjaman hingga Rp200 juta.

LAYANAN ATM

Layanan Perbankan elektronik 24 jam online dengan fasilitas tarik tunai, tarik tunai tanpa kartu, cek saldo, *overbooking*, transfer antar Bank, ganti PIN, pembelian dan pembayaran. Nasabah bisa mengakses di lebih dari 800 ATM Danamon yang tersebar di seluruh Indonesia dan didukung puluhan ribu ATM dengan jaringan lokal seperti ATM Bersama, PRIMA dan ALTO.

LAYANAN CRM (CASH RECYCLE MACHINE)

Layanan Perbankan elektronik 24 jam *online* dengan fasilitas setor tunai, tarik tunai, tarik tunai tanpa kartu, cek saldo, *overbooking*, transfer antar Bank, ganti PIN, pembelian dan pembayaran. Fitur bahasa mesin CRM saat ini tersedia dalam 4 bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Inggris, Jepang, & Cina. Layanan ini tersedia pada 150 CRM (*Cash Recycle Machine*) yang tersebar di seluruh Indonesia.

HELLO DANAMON

Sebagai bagian dari komitmen Danamon untuk mengedepankan layanan terhadap Nasabah, Hello Danamon melayani kebutuhan Nasabah antara lain mendapatkan informasi dan transaksi layanan, serta sarana penyampaian keluhan seputar produk Perbankan dan Kartu Kredit. Hello Danamon dapat diakses 24 jam setiap hari.

ELECTRONIC BANKING CHANNEL

D-BANK PRO

D-Bank PRO by Danamon adalah channel digital dari Danamon yang bertujuan untuk memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan Nasabah. Dimana saat ini, Danamon melihat terdapat pergeseran kebutuhan atas channel digital, tidak hanya untuk pemenuhan kebutuhan transaksi perbankan, namun juga untuk pemenuhan gaya hidup seperti *Top Up Voucher Games*, Transaksi Valuta Asing, Transaksi Kartu Kredit sampai dengan transaksi pelayanan publik seperti pembayaran PBB atau BPJS.

Dengan adanya D-Bank PRO by Danamon, Danamon bertujuan

untuk menargetkan segmentasi Nasabah yang lebih muda dengan kategori *Mass Affluent* melalui *campaign* D-Bank PRO #SelaluMenggoda dengan memberikan berbagai *benefit* menarik serta kemudahan dalam bertransaksi.

Beberapa fitur unggulan dari D-Bank PRO adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran:

Pembayaran melalui QRIS D-Bank PRO dapat dilakukan melalui sumber dana Tabungan dan juga Kartu Kredit Danamon.

2. Valuta Asing:

Dengan nilai tukar yang kompetitif, Nasabah bisa melakukan transaksi Valuta Asing mulai dari Rp10.000 dan dapat melakukan pemesanan Bank Notes melalui aplikasi.

3. Kartu Kredit:

Untuk pengaturan *cashflow* Nasabah yang lebih mudah, Nasabah bisa menggunakan fitur *My Own Installment* untuk merubah tagihan atau transaksi Kartu Kredit Danamon menjadi cicilan atau fitur *Money Transfer* untuk transfer sisa limit Kartu Kredit Danamon ke rekening Tabungan Danamon dalam waktu 30 detik.

4. Proteksi:

Pengajuan asuransi Kendaraan, Kesehatan dan Perjalanan dari Zurich melalui aplikasi.

QR DANAMON

Layanan QR Danamon adalah layanan untuk menggunakan QR Danamon sebagai media pembayaran digital yang difasilitasi oleh Danamon. Layanan ini dapat digunakan oleh *Merchant* yang telah bekerja sama dengan Danamon dalam melakukan manajemen transaksi pembayaran dari Pelanggan *Merchant* yang

dilakukan melalui pemindaian QR Code yang telah sesuai QRIS. *Merchant* akan mendapatkan QR Code Statik yang digunakan untuk memproses transaksi pembayaran serta akses ke Aplikasi QR Danamon. Aplikasi QR Danamon dapat diakses oleh *Merchant* melalui telepon seluler dengan sistem operasi Android yang telah terhubung dengan jaringan internet. Aplikasi ini memberi kemudahan bagi *Merchant* QR Danamon untuk menerima pemberitahuan berupa *push notification*, *monitor* histori transaksi, *generate* QR Dinamik, cek QR Statik, serta ubah dan *reset* PIN.

DANAMON BILLINK

Merupakan solusi digital dari Danamon dalam bentuk *website* yang dapat digunakan oleh Komunitas untuk mengelola dan menerima pembayaran rutin dari anggotanya. Dengan Danamon BiLink, Komunitas dapat mengelola Data anggota, mengatur Data Tagihan, serta melihat riwayat pembayaran.

DIRECT DEBIT DANAMON

Layanan yang disediakan kepada Nasabah perorangan Danamon untuk melakukan transaksi pembayaran daring dengan menggunakan Rekening Danamon sebagai opsi pembayaran pada aplikasi/situs Pihak Ketiga yang telah bekerjasama dengan Danamon. *Direct Debit* Danamon menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, hanya melakukan 1 (satu) kali registrasi layanan *Direct Debit* Danamon melalui aplikasi/situs Pihak Ketiga dengan menginputkan beberapa data Nasabah yang terdaftar di Danamon. Transaksi *Direct Debit* Danamon mudah dan aman karena menggunakan PIN atau kode SMS OTP sebagai verifikasi transaksi.



D-WALLET BY DANAMON

D-Wallet by Danamon adalah sebuah layanan uang elektronik dari Danamon yang bisa diakses melalui *smartphone* berbasis Android ataupun iOS, tanpa harus membuka rekening terlebih dahulu. Aplikasi ini memiliki beragam fitur yang bisa memudahkan setiap transaksi digitalmu sehari-hari, seperti:

1. Pembayaran QRIS yang praktis buat bayar jajan di *merchant* atau bayar belanjaan di *minimarket*.
2. *Transfer* ke sesama akun D-Wallet bebas biaya admin, mau *transfer* ke Bank lain pun juga bisa.
3. Tarik tunai yang dijamin bebas ribet, bisa tarik tunai di seluruh mesin ATM tanpa perlu kartu debit.
4. *Top-up* Saldo GoPay, OVO, ShopeePay, DANA, dan LinkAja yang cepat dan mudah, kapan pun dan di mana pun.

D-Wallet by Danamon juga menyediakan layanan yang dapat diakses melalui aplikasi mitra Danamon. Saat ini nasabah dapat menggunakan layanan uang elektronik D-Wallet by Danamon di aplikasi *adiraku* milik Adira Finance.

PRODUK PEMBIAYAAN UKM

KREDIT REKENING KORAN (KRK)

Fasilitas pinjaman jangka pendek yang dirancang untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas kredit ini memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk melakukan penarikan kapan saja selama periode pinjaman menggunakan warkat (cek atau bilyet giro) dan dapat dilakukan perpanjangan waktu.

KREDIT BERJANGKA (KB)

Fasilitas pinjaman yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja yang bersifat jangka pendek dan dapat dilakukan perpanjangan jangka waktu. Penarikan dana dilakukan menggunakan *Promissory Note* (Promes) dalam periode tertentu, dengan batas maksimum hingga jatuh tempo fasilitas kredit. Durasi maksimum adalah 180 hari dan tidak melebihi jangka waktu yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kredit (SPK).

KREDIT ANGSURAN BERJANGKA (KAB)

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi kebutuhan investasi guna mendukung kegiatan usaha Nasabah. Jenis investasi yang dapat dibiayai mencakup aset produktif, seperti tanah, bangunan, peralatan dan mesin industri, dan kebutuhan lainnya.

KREDIT KEPEMILIKAN TEMPAT USAHA RUKO (KTU RUKO)

Fasilitas pembiayaan untuk pembelian tempat usaha, seperti ruko atau rukan, dengan skema angsuran ringan dan jangka waktu pinjaman yang panjang. Salah satu fitur unggulan KTU Ruko adalah angsuran yang lebih ringan karena sebagian pokok utang dapat dilunasi pada akhir tenor pinjaman.

TRADE FINANCE

LETTER OF CREDIT/SKBDN

Dengan fasilitas *Letter of Credit* (LC) atau SKBDN, Danamon akan memberikan jaminan pembayaran kepada Penjual (Eksportir) sedangkan di sisi lain memberikan jaminan kepada Pembeli (Importir) bahwa pembayaran hanya akan dilakukan atas dasar presentasi dokumen yang sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam LC/SKBDN.

INCOMING COLLECTION SERVICES (ICS)

Layanan yang diberikan oleh Danamon untuk menangani penagihan dokumen dalam metode pembayaran *Documentary Collection* yang dikirim oleh *Remitting Bank* kepada Danamon yang berperan sebagai *Collecting Bank* atau *Presenting Bank*.

INCOMING COLLECTION AVALIZATION (ICA)

Incoming Collection Avalization (ICA) atau yang juga dikenal dengan *Avalisasi Tagihan* merupakan pemberian *avalisasi* atas penagihan dokumen impor yang menjamin pembayaran kepada pihak Penjual (Eksportir) dalam metode pembayaran *Documentary Collection*.

SHIPPING GUARANTEE (SG)

Fasilitas yang diberikan kepada Nasabah importir (atas LC/SKBDN yang dibuka di Danamon) untuk mendapatkan kuasa atas barang dari Perusahaan pelayaran bilamana asli *Bill of Lading* belum diterima oleh Danamon atau Nasabah sementara barang sudah sampai di pelabuhan tujuan.

CLEAN LC/SKBDN NEGOTIATION (CLN)

Fasilitas yang diberikan kepada Nasabah Eksportir (*Beneficiary*) dalam bentuk negosiasi dengan kondisi dimana dokumen yang dipresentasikan sesuai dengan syarat dan ketentuan pada LC/SKBDN

DISCREPANT LC/SKBDN NEGOTIATION (DLN)

Fasilitas yang diberikan kepada Nasabah Eksportir (*Beneficiary*) dalam bentuk negosiasi dokumen dengan kondisi di mana dokumen yang dipresentasikan tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan pada LC/SKBDN.

OUTGOING COLLECTION SERVICES (OCS)

Layanan yang diberikan Danamon kepada Nasabah Eksportir (*Drawer*) untuk menangani dokumen dari *Documentary Collection* yang mana Danamon berperan sebagai *Remitting Bank* yang akan mengirimkan dokumen dari *Drawer* (Eksportir) dan memperoleh pembayaran dari Importir (*Drawee*) melalui *Collecting Bank*.

TRANSFERABLE LC/SKBDN

Transferable LC/SKBDN adalah LC/SKBDN yang dapat ditransfer oleh penerima asli (pertama) ke satu atau lebih penerima kedua. *Transferable* LC/SKBDN digunakan pada saat pihak *Supplier* barang menjual barang melalui pihak Perantara dan tidak berhubungan langsung dengan pihak Pembeli akhir.

CONFIRM LC/SKBDN

Confirm LC/SKBDN adalah janji pasti yang diberikan oleh Danamon kepada Nasabah Eksportir (*Beneficiary*) sebagai tambahan terhadap janji pasti dari Bank Pembuka (*Issuing Bank*), untuk membayar presentasi dokumen yang sesuai dengan syarat dan ketentuan pada LC/SKBDN.

IMPORT LC/SKBDN FINANCING (ILF)

ILF merupakan alternatif pembiayaan yang dapat diberikan pada Nasabah (*Applicant*) untuk mendapatkan perpanjangan tenor pembayaran dalam metode pembayaran LC/SKBDN. Ada dua jenis produk *Import* LC/SKBDN Financing (ILF) yang dimiliki Danamon: (1) *Import* LC/SKBDN Financing *Usance Payable at Sight* (ILF UPAS) dan (2) *Import* LC/SKBDN Financing *Usance Payable at Usance* (ILF UPAU).

FINANCING AGAINST TRUST RECEIPT (FATR)

Pembiayaan jangka pendek bagi Nasabah Importir untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja dan penyelesaian kewajiban kepada *supplier* yang jatuh tempo atas dasar LC/SKBDN atau *Documentary Collection*.

PRE-SHIPMENT FINANCING (PSF)

Pembiayaan jangka pendek yang disediakan bagi Nasabah Eksportir untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja (pembelian bahan baku, aktivitas produksi, dan lain-lain) sebelum pengapalan dan dapat diberikan baik atas dasar LC/SKBDN atau *Purchase Order*.

OUTGOING COLLECTION FINANCING (OCF)

Pembiayaan atas dasar piutang oleh Danamon yang disediakan untuk membiayai tagihan Nasabah yang bertindak sebagai Penjual (*Drawer*) yang ditagih melalui *Outgoing Collection Services* (OCS).

OPEN ACCOUNT FINANCING (OAF)

Pembiayaan yang diberikan kepada Pembeli/Importir atau Penjual/Eksportir atas transaksi *Open Account* yang bersifat domestik maupun internasional.

BANK GUARANTEE (BG)/STANDBY LETTER OF CREDIT (SBLC)/DEMAND GUARANTEE (DG)

Jaminan tertulis yang diberikan oleh Danamon untuk kepentingan Nasabah kepada pihak penerima jaminan berdasarkan kontrak tertentu. Pembayaran dilakukan atas klaim yang diajukan pihak penerima jaminan yang disebabkan pihak yang dijamin (Nasabah) tidak dapat memenuhi kewajibannya (wanprestasi).

FINANCIAL SUPPLY CHAIN

DISTRIBUTOR FINANCING (DF)

Merupakan produk pembiayaan modal kerja kepada Distributor dari Prinsipal dalam komunitas rantai bisnis. Produk ini memberikan solusi bagi Prinsipal di antaranya ketepatan pembayaran tagihan pada Prinsipal dan kemudahan bertransaksi.

Di sisi lain, Distributor mendapatkan manfaat yang optimal melalui fitur perpanjangan jangka waktu pembayaran dan persyaratan jaminan yang kompetitif.

EARLY COLLECTION STRUCTURE (ECS)

Early Collection Structure (ECS) adalah fasilitas bagi Prinsipal untuk mendapatkan pembayaran lebih awal dari tanggal jatuh tempo tagihan. Fasilitas ini merupakan fitur tambahan dalam program DF yang dapat digunakan oleh Prinsipal sesuai kebutuhan.

Tranche ADMF I - Kendaraan Baru (Tranche ADMF I)/Tranche ADMF I - New Vehicles

Merupakan kolaborasi antara PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Dinamika Finance Tbk dalam memberikan pembiayaan modal kerja untuk pembelian unit kendaraan baru kepada *Dealer* yang sudah bekerja sama dengan PT Adira Dinamika Finance Tbk.

SUPPLIER FINANCING (SF)

Supplier Financing merupakan solusi berupa dukungan modal kerja bagi *Supplier* yang terpilih untuk memastikan kelancaran pasokan bahan baku/pelaksanaan jasa bagi Prinsipal.

**ACCOUNT RECEIVABLE****PURCHASE FINANCING (ARPF)**

ARPF adalah solusi berupa dukungan modal kerja bagi Prinsipal dalam membiayai piutang atas penjualan barang/jasa terhadap *Buyer* terpilih.

TRADE SUPPLIER FINANCING (TSF)

Trade Supplier Financing (TSF) merupakan *financing* tanpa hak regres kepada Penjual dimana Danamon mengambil risiko Pembeli dan memberikan dana kepada Penjual secara diskonto (bunga dibayar di depan), hingga jatuh tempo *invoice* yang diakseptasi. Pembiayaan ini dilakukan dengan menggunakan *underlying* dokumen utama berupa wesel yang di-*endorse* oleh Penjual kepada Danamon dan diakseptasi oleh Nasabah (Pembeli/Prinsipal).

SUPPLIER PREPAYMENT (SP)

Supplier Prepayment (SP) merupakan *financing* tanpa hak regres kepada penjual dimana Danamon mengambil risiko Pembeli dan memberikan dana kepada Penjual secara diskonto (bunga dibayar di depan), hingga jatuh tempo *invoice* yang diakseptasi. Pembiayaan ini dilakukan dengan menggunakan *underlying* dokumen utama berupa *accepted invoice*, pengalihan piutang (*cessie*), serta penjualan piutang.

CASH MANAGEMENT**DANAMON GIRO BISA IDR**

Rekening Danamon Giro BISA adalah solusi perbankan yang dirancang khusus untuk Perusahaan yang membutuhkan kemudahan dalam pengelolaan arus kas dalam mata uang Rupiah (IDR). Giro BISA membantu Perusahaan menjalankan operasional sehari-hari dengan lebih efisien. Dilengkapi dengan fitur keamanan dan terintegrasi digital, rekening Giro Bisa IDR memberi transparansi penuh dan kontrol yang lebih baik atas pengelolaan keuangan.

DANAMON GIRO BISNIS USD

Rekening Danamon Giro Bisnis USD adalah solusi perbankan yang dirancang untuk memudahkan Perusahaan dalam mengelola arus kas dalam mata uang USD, Rekening Giro Bisnis USD memberikan solusi lengkap bagi Perusahaan yang membutuhkan kemudahan dalam pengelolaan keuangan internasional. Solusi kebutuhan valas dalam satu genggam dengan keamanan, fleksibilitas, dan biaya yang terjangkau.

DANAMON CASH CONNECT

Danamon Cash Connect (DCC) adalah layanan *Internet Banking* korporasi untuk mempermudah pengelolaan keuangan bisnis nasabah dengan menyajikan solusi lengkap layanan *cash management* yang aksesibel dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan nasabah. Layanan ini tersedia dalam versi *website* dan *mobile apps* yang dilengkapi sistem keamanan enkripsi untuk menjamin keamanan dan kerahasiaan data, serta memberikan kemudahan transaksi yang cepat dan efisien langsung dari mana saja dan kapan saja melalui jaringan *internet*.

DANAMON API CENTRAL

Application Programming interface (API) yang dikembangkan oleh Danamon dirancang khusus untuk mendukung integrasi sistem nasabah korporasi dengan layanan perbankan Danamon, sehingga memungkinkan otomatisasi proses, efisiensi operasional, dan pertukaran data yang aman dan *real-time*. Dengan API ini, nasabah dapat menghubungkan sistem internal mereka secara langsung dengan layanan perbankan Danamon, mendukung kebutuhan bisnis yang dinamis.

CASH PICK UP & DELIVERY SERVICES

Layanan yang diberikan kepada Nasabah untuk pengambilan dan pengiriman uang tunai di mana dalam proses pengantaran uang tunai dilengkapi asuransi di mana untuk metode penarikan dan pengkreditan dana dan frekuensi layanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah.

CASH COLLECTION MACHINE

Layanan yang diberikan kepada Nasabah untuk melakukan penyetoran uang tunai melalui mesin deposit yang dipasang di lokasi Nasabah dan dana akan dikreditkan secara *real-time* ke rekening yang sudah ditentukan sebelumnya.

CASH PICK UP WITH MOBILE DEVICE

Layanan *cash pick up* dengan menggunakan perangkat *mobile device* yang beroperasi dengan koneksi nirkabel untuk proses pengkreditan dana secara *real-time* ke rekening nasabah.

VIRTUAL ACCOUNT

Solusi *Cash Management* yang disediakan oleh Danamon untuk memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi pengirim dana dan proses rekonsiliasi (*Virtual Account Collection*) dan memberikan kemudahan transaksi operasional melalui *Virtual Account Debit*.

E-TAX

Layanan pembayaran penerimaan negara (Pajak, Bea & Cukai, Penerimaan Negara Bukan Pajak) dengan metode *single* dan *multiple* ID Billing secara *real-time* melalui *Danamon Cash Connect*. Bukti Penerimaan Negara (BPN) dapat diunduh secara langsung setelah transaksi berhasil dilakukan.

LIQUIDITY MANAGEMENT

Layanan pengelolaan likuiditas untuk rekening operasional Nasabah sehingga memaksimalkan fungsi kontrol dan memaksimalkan jasa giro yang didapat, produk pengelolaan likuiditas antara lain: *Cash Pooling*, *Cash Distribution* dan *Range Balance*.

DANAMON PRIVILEGE

Danamon Privilege hadir untuk memberikan pelayanan terbaik bagi kesejahteraan Anda dan keluarga, menjaga setiap generasi dan setiap aspirasi. Dengan berbagai keunggulan seperti *Wealth Advisory*, *Wealth Growth and Preservation*, *World of Privileges*, dan *Convenient Access*, layanan ini disediakan bagi nasabah perorangan dengan total saldo gabungan minimal sebesar Rp500 juta.

DANAMON OPTIMAL

Danamon Optimal hadir sebagai layanan yang memberikan paket solusi untuk mewujudkan setiap rencana sesuai fase hidup dengan #CaraOptimalku melalui berbagai produk dan kemudahan transaksi yang mendukung gaya hidup Anda. Layanan ini tersedia untuk Nasabah perorangan dengan total saldo gabungan minimal Rp50 juta.



PEJABAT EKSEKUTIF SENIOR & PEJABAT EKSEKUTIF

No.	Nama	Jabatan	Kewarganegaraan
1	ANDREW SUHANDINATA*	Transaction Banking Head	Indonesia
2	EVI DAMAYANTI*	Chief Human Capital	Indonesia
3	HERMAN*	Treasury & Capital Market Head	Indonesia
4	REZA ISKANDAR*	Chief Strategy Officer	Indonesia
5	TOSHIYA SHOBAYASHI*	Executive Officer Business Collaboration	Japan
6	YENNY*	Chief Internal Auditor	Indonesia
7	YENNY SISWANTO*	Chief Information Technology & Operations Officer	Indonesia
8	ABDU RAHMAN ZIAD SANI	Branch Manager	Indonesia
9	ABDUL HADI	Sustainability Finance Head	Indonesia
10	ADE PRIMA RATU BAGUS	Market & Liquidity Risk Head	Indonesia
11	ADELINE INGGISARI YONATAN	EB Business Head	Indonesia
12	AGUS PRATAMA	SME Business Head	Indonesia
13	ALFRITS JOHANIS RATTU	Branch Manager	Indonesia
14	AMRULLAH	Branch Manager	Indonesia
15	ANDI SYAIFUL WAHDI	EB Business Head	Indonesia
16	ANDI SYAIFUL WAHDI	Environment Sustainability Finance Head	Indonesia
17	ANDIYANTO	Branch Manager	Indonesia
18	ANDREAS KURNIAWAN	Chief Digital Officer	Indonesia
19	ANNEKE THIOFANNY	Procurement Head	Indonesia
20	ARDIANTO	Branch Manager	Indonesia
21	ARI PRIYATNA	Credit & Enterprise Risk Management Head	Indonesia
22	ARIYANTO	Branch Manager	Indonesia
23	ARLEIND RIACHEN JENEITHA PAKASI	Branch Manager	Indonesia
24	BAYU MARWANSYAH	Branch Manager	Indonesia
25	BENNY SETIAWAN	Branch Manager	Indonesia
26	CHIAU WINARTO	Regional Head	Indonesia
27	CUT ELLYANA SARI	Branch Manager	Indonesia
28	DANNY SUHERMANTO	EB Business Head	Indonesia
29	DESMAN WIJAYA	Branch Manager	Indonesia
30	DEWI KUSUMAWATI	Branch Manager	Indonesia
31	DICKY JONATHAN	Branch Manager	Indonesia
32	DINA AGUSTINA	Branch Manager	Indonesia
33	DWI CHRISTIANA TJANDRA	Branch Manager	Indonesia
34	DWI PRABAWATININGSIH	Branch Manager	Indonesia
35	DWI SUSIYANTO	Risk Modeling,Quant.Tech.&Analytics Head	Indonesia
36	EDWARD FRANCOIS MARBUN	Global Strategy Head	Indonesia
37	EKA DINATA	Branch Network Head	Indonesia
38	ELMI CHRISTINA	EB Business Head	Indonesia
39	ENRIKO SUTARTO	Consumer Lending Business Head	Indonesia
40	ERICA SETIANINGSIH	Branch Manager	Indonesia
41	ERWINDA WIJAYA	Financial Planning Head	Indonesia
42	EVAN HIZKIA ANDREAS	Branch Manager	Indonesia
43	EVI MORTOPO	Branch Manager	Indonesia
44	FARID MUNANDAR	Regional Head	Indonesia
45	FILIPUS SUWANDI KUSUMA	ORM Fraud & QA Head	Indonesia
46	FITRYA YOSEPHINE SIAHAAN	Branch Manager	Indonesia
47	FLINT INDRAWAN KAMIL	EB Business Head	Indonesia
48	FRISSILLIA SOWONG	Branch Manager	Indonesia
49	GUNAWAN TE	EB Business Head	Indonesia

No.	Nama	Jabatan	Kewarganegaraan
50	HANA NUR AJI	Branch Manager	Indonesia
51	HANDOJO PAMUDJI	SME Credit Head	Indonesia
52	HANDONO TRI SASONGKO	Branch Manager	Indonesia
53	HANDRIADY CHIA	Regional Head	Indonesia
54	HANNY WINAWAN	Branch Manager	Indonesia
55	HASAN	EB Business Management Head	Indonesia
56	HENDRA GUNAWAN	Branch Manager	Indonesia
57	HENDRY SUNARYO	Partnership & Innovation Head	Indonesia
58	HENDY DEINY WONG	Head of Corporate Secretary	Indonesia
59	HERMAN DJAFAR	Branch Manager	Indonesia
60	HERU WIBOWO	Branch Manager	Indonesia
61	HUMILO FELONA RONITUA	Business Operational Risk & Control Head	Indonesia
62	I GUSTI AGUS INDRAWAN	Regional Head	Indonesia
63	I WAYAN SUKARMA	Branch Manager	Indonesia
64	IFONNE MULJADI	EB Business Analyst Head	Indonesia
65	IKA DEWITA DAMAYANTI	Branch Manager	Indonesia
66	INDRIANI PRATIWI SUSANTIO	CREM Head	Indonesia
67	IRENE SRI REDJEKI	Regional Head	Indonesia
68	IVAN ADRIAN JAYA	Consumer Funding & Wealth Business Head	Indonesia
69	JAMES HENDRIK ROMPAS	Branch Manager	Indonesia
70	JOHNNY ANDREAN SUSANTO	Branch Manager	Indonesia
71	KARTIKA YULLIANTI	Branch Manager	Indonesia
72	KRISTIANI SIWI P	Service Excellence & Customer Care Head	Indonesia
73	LIDYA DAMAYANTI	Branch Manager	Indonesia
74	LIE CHEN	Regulatory Compliance & Assurance Head	Indonesia
75	LINCE KRISTIANI	Branch Manager	Indonesia
76	MARGARETHA SHERLY	Financial Institution Head	Indonesia
77	MASASHI YOSHIKAWA	Japan Desk Head for Consumer	Japan
78	MASAYASU KITAYAMA	Global Alignment Head for Finance	Japan
79	MERCI SANTI ADRIANI	Syariah Funding Business Head	Indonesia
80	MIREILLE MAKMUR	Customer Experience Head	Indonesia
81	MOCHAMMAD MAURISYA OKTORIKO	Branch Manager	Indonesia
82	MUHAMMAD ARIEF FATCHUR ROCHMAN	EB Business Head	Indonesia
83	MUTIA DEWI SANTOSO	Branch Manager	Indonesia
84	NG SUWITO MULJANA	Senior Credit Risk Officer - Enterprise Banking	Indonesia
85	NI LUH PUTU PUTRI SARIANI	Branch Manager	Indonesia
86	NINI SAFRIANI	Branch Manager	Indonesia
87	PALUPI	Regulatory Compliance & Advisory Head	Indonesia
88	PAULUS LOBO	Branch Manager	Indonesia
89	PINASTIKA JUNIA	Regional Head	Indonesia
90	PRESYLIA LIMANTO	Branch Manager	Indonesia
91	RATIH DAMAYANTI	Head Of Financial Crime Compliance	Indonesia
92	RATNA KARTIKA	Branch Manager	Indonesia
93	RATNA SARI HALIEM	Financial Shared Services Head	Indonesia
94	REBECCA FERRYTASARI	Branch Manager	Indonesia
95	REFITA RULLI ARIEF	Syariah Financing Business Head	Indonesia
96	RIANA SUAGIAT	Regional Head	Indonesia
97	RIMA KALALO	Branch Manager	Indonesia
98	ROBERTO TRIO	EB Business Head	Indonesia



No.	Nama	Jabatan	Kewarganegaraan
99	ROBIN	Branch Manager	Indonesia
100	ROBY	Branch Manager	Indonesia
101	ROCKLAND	Branch Manager	Indonesia
102	RONCY SINAGA	Senior Credit Risk Officer - EB Remedial	Indonesia
103	RONY ISKANDAR KUSTENDRO	Information Risk Management Head	Indonesia
104	RUSMIN BASUKI	Portfolio, Policy & Analytics Head	Indonesia
105	SAMUEL SUGENG RIJADI	Regional Head	Indonesia
106	SANDRA ANGELIA	Regional Head	Indonesia
107	SATYO HARYO WIBISONO	Head of Legal Counsel	Indonesia
108	SHEKY LEMASOA	Senior Credit Risk Officer - Enterprise Banking	Indonesia
109	SONNY GUNAWAN	EB Business Head	Indonesia
110	SRI SUMARTINI	Branch Manager	Indonesia
111	SUSAN TEDJADINATA	BPS Head	Indonesia
112	THERESIA ADRIANA WIDJAJA	Financial Controller	Indonesia
113	TOSHIHIRO SENOO	Platform Collaboration Head	Japan
114	UMI DAMAYANTI	Branch Manager	Indonesia
115	VABIOLA ROSIANA PAAT	Branch Manager	Indonesia
116	VICTOR HERLAN SIPASULTA	Branch Manager	Indonesia
117	WIDIANTO	EB Business Analyst Head	Indonesia
118	WINDY TRIANADEWI	Branch Manager	Indonesia
119	YATNO SUKENDAR	Sharia Risk & Assurance Head	Indonesia
120	YUSDIAN FARADIANA	Tax Planning & Strategy Head	Indonesia

* Pejabat Eksekutif Senior

Halaman ini sengaja dikosongkan

KANTOR CABANG & KANTOR CABANG SYARIAH

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
1	BDI JAKARTA ITC CEMPAKA MAS	Graha Rukan Itc Cempaka Mas Blok B No. 7 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
2	BDI JAKARTA KELAPA GADING 1	Jl. Bulevard Barat Blok XB No. 8 Kelapa Gading Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
3	BDI JAKARTA KELAPA GADING II	Jl. Boulevard Raya Blok FY No. 1/9-12 Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
4	BDI JAKARTA MUARA KARANG	Jl. Muara Karang Raya No. 72 Blok Z-3 Selatan Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
5	BDI JAKARTA ARTHA GADING	Rukan Artha Gading Blok C No. 18 Jl. Boulevard Artha Gading Kelapa Gading Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
6	BDI JAKARTA CBD PLUIT	Jl.Pluit Selatan Raya Komp.CBD Pluit Blok A 18 Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
7	BDI CEMPAKA PUTIH TENGAH	Jl. Cempaka Putih Raya No. 11 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
8	BDI JAKARTA DANAU SUNTER	Jl. Danau Sunter Utara Blok B.I.B No. 15-16 Sunter Podomoro Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
9	BDI JAKARTA ENGGANO IC	Jl Enggano Raya No 36 Tanjung Priok Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
10	BDI JAKARTA JEMBATAN LIMA	Jl. KHM. Mansyur No. 255 Jembatan Lima Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
11	BDI JAKARTA KAPUK TELUK GONG	Jl. Teluk Gong Raya Komp. TPI II Blok M No. 34 Kampung Gusti Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
12	BDI JAKARTA PANTAI INDAH KAPUK	Galeria Niaga Mediterania Blok X-3 Kav. No.A-8M & A-8N Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
13	BDI JAKARTA PANTAI INDAH KAPUK 2	Ruko Crown Golf Blok A No. 53 Jl. Marina Raya RT 07 Rw 02 Kel. Kamal Muara Kec Panjaringan Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
14	BDI JAKARTA PLUIT KENCANA	Jl. Pluit Kencana Raya 45-47 Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
15	BDI JAKARTA PS PADEMANGAN	Ps. Pademangan Timur Lt.Dasar No 137 Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
16	BDI JAKARTA TELEPON KOTA	Jl. Telepon Kota No.7 RT.6/RW.2 Roa Malaka Kec. Tambora Kota Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
17	BDI JAKARTA BANDENGAN INDAH	Ruko Bandengan Indah Blok B No 7 Jl. Bandengan Utara No. 80 RT/RW 05/16 Penjaringan Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
18	BDI JAKARTA GROGOL MUWARDI	Jl. Muwardi Raya No. 7 Grogol Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
19	BDI JAKARTA JELAMBAR	Jl. Jelambar Baru.1 B Jakarta Barat 1 Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
20	BDI JAKARTA CENTRAL PARK	Ruko GSA Db 08 Jl S. Parman Tj Duren Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
21	BDI JAKARTA ORION MANGGA DUA	Ruko Komp.Orion Mangga DuaJl.Raya Mangga Dua Komp. Rukan Orion Mangga Dua No.3 Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
22	BDI JAKARTA PANGERAN JAYAKARTA	Jl. Pangeran Jayakarta No. 22 Kel. Mangga Dua Selatan Kec. Sawah Besar Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
23	BDI JAKARTA MALL TAMAN ANGGREK	Mall Taman Anggrek Ground Floor G-42 Jl. S. Parman Kav.21 Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
24	BDI JAKARTA TAMAN DUTA MAS	Rukan Taman Duta Mas D9A No.8 Jelambar Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
25	BDI JAKARTA MANGGA 2 RAYA	Ruko Textile Blok E4/6 Jalan Mangga Dua Raya Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
26	BDI JAKARTA USMAN HARUN (DH KEBON SIRIH)	Jalan Prapatan No. 50 Kel. Gambir Kec. Gambir Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/Kabupaten
27	BDI JAKARTA MENARA BANK DANAMON	Jl. Hr Rasuna Said Blok C No. 10 Kelurahan Karet Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
28	BDI BOGOR JUANDA	Jl. Ir. H. Juanda No. 46 Kota Bogor Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bogor
29	BDI JAKARTA BENHIL	Jl. Bendungan Hilir Raya No. 21 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
30	BDI JAKARTA AGUS SALIM	Jl. H. Agus Salim No. 59 A Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
31	BDI JAKARTA PALMERAH	Jl. Palmerah Barat No. 38 A Blok 5-6 Grogol Utara Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
32	BDI JAKARTA WISMA BNI	Wisma 46 Kota Bni Lt. Dasar Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
33	BDI JAKARTA KALIBATA	Kalibata Tengah Blok I F-G Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
34	BDI JAKARTA DEPOK MARGONDA	Ruko Graha 99 Jl Margonda Raya RT 008/03 No.99 Kemiri Muka Kota Depok Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Depok
35	BDI JAKARTA PANGLIMA POLIM	Jalan Panglima Polim Raya No 59 Rt/Rw : 007/004 Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
36	BDI JAKARTA CYBER 2	Cyber 2 Tower Level Ground Floor Unit B 2 Jl. Hr. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Kuningan Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
37	BDI JAKARTA MENARA BEJ	Gd. Bej Tower 2 Lt.1 Jl. Jend. Sudirman Kav.52+53 Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
38	BDI JAKARTA CINERE	Jl. Cinere Raya Kav. 48-49 A Cinere Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
39	BDI JAKARTA FATMAWATI IC	Jl. RS. Fatmawati No. 24 Cipete Utara Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
40	BDI JAKARTA KEMANG	Jl. Kemang Raya 4 Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
41	BDI JAKARTA PONDOK INDAH MALL	Pondok Indah Mall 2 Lt.Dasar No.G 34 B Pondok Indah Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
42	BDI JAKARTA PERMATA HIJAU	Jl. Nikel Blok D No. 23-24 Permata Hijau Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
43	BDI JAKARTA PONDOK INDAH	Komplek Pertokoan Pondok Indah Blok Ua No. 1 Jl. Metro Duta Pondok Indah Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
44	BDI JAKARTA SUDIRMAN PLAZA	Sudirman Plz Indofood Tower.Jl Jend Sudirman Kav 76-78 Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
45	BDI JAKARTA SUPOMO	Jl. Prof. Dr. Supomo No. 55 Tebet Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
46	BDI JAKARTA WARUNG BUNCIT	Jl. Warung Buncit Raya No. 107 Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
47	BDI JAKARTA TRINITY TOWER	Trinity Tower Lantai Dasar Suite 0101. Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22 Blok Iib Kec. Setiabudi Kel. Karet Kuningan Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
48	BDI CIBINONG CITY CENTER	Ruko Cibinong City Center Blok A.25 Kel. Pakansari Kec. Cibinong Kab. Bogor Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bogor
49	BDI BOGOR - SURYAKENCANA	Jl. Suryakencana No. 331 Kota Bogor Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bogor
50	BDS LAPANGAN ROS	Jl. KH Abdullah Syafei No. 127 ATebet Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
51	BDI JAKARTA MATRAMAN	Jl. Matraman Raya No. 52 Jakarta Timur DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Timur
52	BDI JAKARTA GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No. 90 A Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
53	BDI BEKASI LIPPO CIKARANG	Ruko Plaza Menteng Blok A No. 25 Rt 03/Rw.09 Desa Cibatu Kec. Lemahabang (Cikarang Selatan) Kab. Bekasi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
54	BDI JAKARTA CIBUBUR TIMES SQUARE	Jl. Transyogi Km.3 Komp.Rukan Cibubur Times Square Blok B1 No.10 Cibubur Kab. Bekasi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bekasi



No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
55	BDI JAKARTA GUNUNG SAHARI	Jl. Gunung Sahari Raya No. 49 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
56	BDI BEKASI HARAPAN INDAH	Komp Ruko Sentra Niaga Boulevard Hijau Perumahan Harapan Indah Blok Sn 2 No 16 -17 Medan Satria Kab. Bekasi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
57	BDI JAKARTA HASYIM ASHARI	Jl. Kh. Hasyim Ashari No. 21 & 21A Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
58	BDI BEKASI JUANDA	Jl. Ir. H. Juanda No. 159 Kota Bekasi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bekasi
59	BDI JAKARTA KALIMALANG TARUM	Jl. Tarum Barat Hi No. 1 Kalimalang Jakarta Timur DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Timur
60	BDI JAKARTA PECENONGAN	Jl. Pecenongan Raya No. 5 B-C Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
61	BDI JAKARTA PONDOK GEDE	Rukan Pondok Gede Plaza Blok D No 1 S/D 2 P. Gede Bekasi Rt 04/01 Jatiwaringin Jakarta Timur DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Timur
62	BDI JAKARTA TANAH ABANG FACHRUDIN	Jl. Fachrudin 36 Blok A No. 56-57 Tanah Abang Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
63	BDI KARAWANG TUPAREV	Jl. Tuparev Komplek Karawang Plaza Ruko No. 5-6 Kab. Karawang Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Karawang
64	BDI JAKARTA ABDUL MUIS	Jl Abdul Muis No 60 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
65	BDI JAKARTA CIKINI	Jl. Cikini Raya No. 71 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
66	BDI JAKARTA SURYOPRANOTO 2	Jl. Suryopranoto No.75 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
67	BDI JAKARTA JATINEGARA IC	Jl. Jatinegara Barat No. 135 Jakarta Timur DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Timur
68	BDI JAKARTA PLAZA KENARI MAS	Plaza Kenari Mas Lantai 4 (P1) No. Unit K 001. Jl. Kramat Raya No.101 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
69	BDI JAKARTA PASAR BARU	Jl. Pasar Baru Selatan No. 16 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
70	BDI JAKARTA PEGAMBIRAN ARTOMORO	Jl. Peggambiran No. 33-D Rawamangun Jakarta Timur DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Timur
71	BDI JAKARTA PULO GADUNG TRADE CENTER	PTC Pulogadung Blok I No.008 Jakarta Timur DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Timur
72	BDI JAKARTA ROXY MAS	Jl. K.H Hasyim Ashari Blok C 2 No. 6 & 7 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
73	BDI JAKARTA SENEN	Pusat Grosir Senen Jaya Lt.3 Rtu L3 / C9 -9 Jl. Senen Raya Kel. Senen Kec. Senen Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
74	BDI BEKASI TAMAN GALAXY RAYA IC	Jl. Taman Galaxy Raya No. 12 AD Bekasi Selatan Kab. Bekasi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
75	BDI JAKARTA TANAH ABANG BLOK A	Pasar Regional Tanah Abang Blok A Basement 2 No. 67 A-B Los F Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
76	BDI JAKARTA GLODOK PLAZA 1	Jl. Pinang Sia Raya Komplek Ruko Glodok Plaza Blok A No. 26-28 Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
77	BDI JAKARTA MANGGA BESAR	Jl. Mangga Besar Raya No. 42 A-B Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
78	BDI JAKARTA TAMAN SARI	Jl. Tamansari Raya No. 53 A Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
79	BDI JAKARTA TOMANG RAYA	Jl. Tomang Raya No. 51 C-D Blok Mm Kav. 557 Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
80	BDI JAKARTA SAMANHUDI	Jl Samanhudi No 81 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
81	BDI JAKARTA - WAHID HASYIM	Jl. Wahid Hasyim No. 171 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
82	BDI BEKASI - KALIMALANG COMMERCIAL CENTER	Kalimalang Commercial Center Blok A6/8 Jl. Ahmad Yani Kota Bekasi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bekasi
83	BDI KARAWANG KIIC	Sentra KIIC Lantai 1 Jl. Permata Raya Blok Lot C-A1 Karawang Barat Kab. Karawang Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Karawang
84	BDS CIRACAS	Jl Raya Bogor No. 2 KM.22 Kel. Rambutan Kec. Ciracas Jakarta Timur DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Timur
85	BDI TELUK BETUNG PATTIMURA	Jl. Pattimura No.2-4 Telukbetung Kota Bandar Lampung Lampung	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
86	BDI TANGERANG ALAM SUTRA	Jl. Sutera Niaga I/17 Komplek Alam Sutera Serpong Kota Tangerang Selatan Banten	BANTEN	Kota Tangerang Selatan

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
87	BDI TANGERANG BINTARO III	Komp. Rukan Bintaro Jaya Sektor Iii A Blok A No. 8-10 Bintaro Kota Tangerang Selatan Banten	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
88	BDI TANGERANG DAAN MOGOT	Jl. Daan Mogot No. 48 Kota Tangerang Banten	BANTEN	Kota Tangerang
89	BDI JAKARTA GREEN GARDEN	Ruko Green Garden Blok I / 9 No. 18 Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
90	BDI TANJUNG KARANG KARTINI	Jl. Kartini No.182 Tanjung Karang Kota Bandar Lampung Lampung	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
91	BDI JAKARTA KEBON JERUK INTERCON	Jl. Raya Meruya Ilir Komplek Intercon Plaza Blok A 1-2 Kebon Jeruk Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
92	BDI CILEGON S. A. TIRTAYASA	Jl. Sultan Agung Tirtayasa No. 145 Kota Cilegon Banten	BANTEN	Kota Cilegon
93	BDI METRO SUMUR BANDUNG	Komplek Pasar Sumur Bandung Blok B No 15 -16 Lingkungan III RT 012 Rw 005 Metro Pusat Kota Metro Lampung	LAMPUNG	Kota Metro
94	BDI JAKARTA TAMAN PALEM LESTARI	Rukan Taman Palem Lestari Blok A li No. 33 Jl. Kamal Raya Outer Ring Road Cengkareng Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
95	BDI JAKARTA TANJUNG DUREN	Jl. Tanjung Duren Raya No. 62 Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
96	BDI JAKARTA CITRA GARDEN II	Komplek Citra Garden li Blok I-I No. 12A Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
97	BDI PRINGSEWU A.YANI	Jl. Ahmad Yani No.65 Kab. Pringsewu Lampung	LAMPUNG	Kab. Pringsewu
98	BDI TANGERANG BSD	Jl. Raya Serpong BSD Commercial I Blok 201 Bsd Sektor Vi Kota Tangerang Selatan Banten	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
99	BDI TANGERANG CIKUPA	Perumahan Citra Raya Blok L1 Cikupa Kab. Tangerang Banten	BANTEN	Kab. Tangerang
100	BDI JAKARTA DURI KOSAMBI	Jl.Komplek Ruko Taman Semanan Indah Blok C - 26 Duri Kosambi Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
101	BDI TANGERANG GADING SERPONG	Jl. Blv Gading Serpong Alexandrite 3/9 Kota Tangerang Selatan Banten	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
102	BDI JAKARTA GREEN VILLE	Komplek Green Ville Blok AY No. 20 Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
103	BDI JAKARTA PURI INDAH	Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 41 Pesanggrahan Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
104	BDI JAKARTA PURI KENCANA IC	Ruko Puri Niaga 3 Blok M8 - 1APuri Kencana Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
105	BDI CILEGON SERANG	Jl. Maulana Hasanuddin Serang Plaza Blok I No. 5-6-7 Kota Serang Banten	BANTEN	Kota Serang
106	BDI TANGERANG SUPERMALL KARAWACI	Unit FF 59 A Supermall Karawaci Jl. Bulevar Diponegoro Lippo Karawaci Kab. Tangerang Banten	BANTEN	Kab. Tangerang
107	BDI TANGERANG ROSEVILLE	Roseville Soho & Suite Sunburst Cbd Lot I.8 Bsd City Rukan Unit F Jl. Kapten Soebianto Djojohadikusumo Rw 08 Lengkong Gudang Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan Banten	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
108	BDI TANGERANG ALAM SUTRA 2 IC	Jl. Jalur Sutra 29 D No. 21 Pakualam Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan Banten	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
109	BDI TANGERANG JATIUWUNG	Ruko Sol Marina Blok A No.1 Kel. Gandasari Kec. Jatiuwung Kota Tangerang Banten	BANTEN	Kota Tangerang
110	BDI BANDUNG MERDEKA	Jl. Merdeka No. 40 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
111	BDI CIREBON YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 2 Kota Cirebon Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Cirebon
112	BDI TASIKMALAYA YUDA NEGARA	Jl. Yudanegara No.40 Kota Tasikmalaya Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Tasikmalaya
113	BDI BANDUNG A YANI	Jl. Ahmad Yani No. 638 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
114	BDI SUKABUMI A YANI	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 30 Kota Sukabumi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Sukabumi
115	BDI BANDUNG ASIA AFRIKA	Jl. Asia Afrika No. 180 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
116	BDI CIMAHI CIBABAT	Jl. Raya Cibabat No.349 Cigugur Tengah Kota Cimahi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Cimahi
117	BDI CIANJUR COKROAMINOTO	Jl. Hos. Cokroaminoto No.36 Kab. Cianjur Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Cianjur



No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
118	BDI BANDUNG KOPO	Jl. Kopo No.26 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
119	BDI PURWAKARTA MARTADINATA	Jl. Re Martadinata No. 7 Kab. Purwakarta Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Purwakarta
120	BDI SUBANG OTISTA	Jl. Otto Iskandardinata No 55. Kel. Karanganyar Kec. Subang Kab. Subang Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Subang
121	BDI BANDUNG SETIA BUDI	Jl. Dr. Setiabudi 62 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
122	BDI BANDUNG KOPO SAYATI	Komp. Taman Kopo Indah Ruko 2 & 3 Kab. Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bandung
123	BDI BANDUNG BUAH BATU IC	Jl. Buah Batu No. 166 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
124	BDI BANDUNG JAMIKA	Jl. Jamika No. 11 A Kel. Jamika Kec. Bojongloa Kaler Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
125	BDI BANDUNG JUANDA	Jl. Ir Juanda No.64 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
126	BDI BANDUNG TAMAN KOPO INDAH II	Taman Kopo Indah li 1B No.26 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
127	BDI BANDUNG SUNIARAJA	Jl. Suniaraja No. 57 - 59 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
128	BDI BANDUNG PAJAJARAN	Jl. Pajajaran No. 151 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
129	BDI BANDUNG PASIRKALIKI 2	Jalan Pasirkaliki No. 150 C Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
130	BDI BANDUNG SUMBER SARI 2	Komp. Pertokoan Sumber Sari Indah T9 Jl. Sumber Sari Indah Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
131	BDI BANDUNG SUDIRMAN	Jl. Jenderal Sudirman No. 30-32 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
132	BDI BANDUNG KOTA BARU PARAHYANGAN	Ruko Pancawarna – Kota Baru Parahyangan Jl. Bujanggamanik Blok D - No. 79 Kel. Kertajaya Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bandung Barat
133	BDS BANDUNG MERDEKA	Jl. Merdeka No. 40 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
134	BDI YOGYAKARTA JALAN MAGELANG (dh BDI YOGYAKARTA DIPONEGORO)	Jl Magelang No 93 Desa Sinduadi Kecamatan Mlati Kab. Sleman Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA	Kab. Sleman
135	BDI SEMARANG PEMUDA	Jl. Pemuda No. 175 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
136	BDI PURWOKERTO SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 183 Purwokerto Kab. Banyumas Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Banyumas
137	BDI SOLO URIP SUMOHARJO	Jl. Urip Sumoharjo No. 91 Kelurahan Kepatihan Wetan Kecamatan Jebres Kota Surakarta / Solo Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/ Solo
138	BDI KUDUS A YANI	Jl. A. Yani No. 77 Kab. Kudus Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Kudus
139	BDI YOGYAKARTA GONDOMANAN	Jl. Brigjen Katamso No.190 Gondomanan Kota Yogyakarta Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA	Kota Yogyakarta
140	BDI MAGELANG PEMUDA	Jl. Pemuda No. 149 Kota Magelang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Magelang
141	BDI KLATEN PEMUDA	Jl. Pemuda No.135 Kab. Klaten Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Klaten
142	BDI SEMARANG PURI ANJASMORO	Jl. Puri Anjasmoro G 1 No. 36 Kel. Tawangsari Kec. Semarang Barat Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
143	BDI SOLO SLAMET RIYADI	Jl. Slamet Riyadi No.312 Kelurahan Sriwedari Kecamatan Laweyan Kota Surakarta / Solo Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/ Solo
144	BDI SEMARANG SUARI	Jl. Suari No.17A Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
145	BDI CILACAP SUDIRMAN	Jl. Jend Sudirman No.21 Kab. Cilacap Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Cilacap
146	BDI PURBALINGGA SUDIRMAN	Jl. Jend Sudirman No.111 Kab. Purbalingga Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Purbalingga
147	BDI SALATIGA SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No.170 Kota Salatiga Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Salatiga
148	BDI WONOSOBO SUMBING	Jl. Sumbing 22 Kab. Wonosobo Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Wonosobo
149	BDI PURWOREJO AHMAD DAHLAN	Jl. Kiayi Haji Ahmad Dahlan No. 60 Kab. Purworejo Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Purworejo
150	BDI SEMARANG BANGKONG	Jl. Mt Haryono Bangkong Plaza C-2 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
151	BDI SEMARANG CITRALAND IC	Komp. Citraland. Jl. Anggrek Raya Kav 23-25 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
152	BDI SEMARANG GG TENGAH	Gang Tengah No. 77 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
153	BDI REMBANG KARTINI IC	Jl. Kartini No. 23. Kab. Rembang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Rembang
154	BDI SEMARANG MAJAPAHIT	Jl. Majapahit Ruko Gayamsari Blok A3 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
155	BDI SEMARANG MT HARYONO	Jl. MT Haryono Nomor 427-429 Blok A7 RT 001 RW 001 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
156	BDI JEPARA PATIMURA IC	Jl. Patimura Ruko Blok A2 Kab. Jepara Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Jepara
157	BDI PATI PEMUDA IC	Jl. Pemuda No. 239 C Kab. Pati Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Pati
158	BDI PURWODADI R. SUPRAPTO IC	Jl. R Soeprpto 66 Purwodadi Kab. Grobogan Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Grobogan
159	BDI SUKOHARJO IR SOEKARNO	Jl Ir. Soekarno Blok C Kel. Madeondo Kec. Grogol Sukoharjo Kab. Sukoharjo Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Sukoharjo
160	BDI SEMARANG SETIABUDI	Jl . Setiabudi No 119 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
161	BDI JUWANA SILUGONGGONG	Jl. Silugonggong No. 12 Juwana Kab. Pati Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Pati
162	BDI TEMANGGUNG TENTARA PELAJAR IC	Jl. Tentara Pelajar No. 6 Kec. Temanggung Kab. Temanggung Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Temanggung
163	BDI YOGYAKARTA URIP S.	Jl. Urip Sumohardjo 123 Kota Yogyakarta Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA	Kota Yogyakarta
164	BDI GOMBONG YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 428 Gombong Kab. Kebumen Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Kebumen
165	BDI PEKALONGAN H WURUK	Jl. Hayam Wuruk No.11A Kota Pekalongan Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Pekalongan
166	BDI TEGAL SUDIRMAN	Jl. Jend Sudirman No.11A Kota Tegal Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Tegal
167	BDS SOLO SLAMET RIYADI	Jl. Slamet Riyadi No.312 Kelurahan Sriwedari Kecamatan Laweyan Kota Surakarta / Solo Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/ Solo
168	BDI KEDIRI BRAWIJAYA	Jl. Brawijaya No.33 Kota Kediri Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Kediri
169	BDI JEMBER GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No. 84 Kab. Jember Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Jember
170	BDI SURABAYA GUBERNUR SURYO	Jl. Gubernur Suryo No.12 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
171	BDI MALANG KAWI	Jl. Kawi No. 15 Kota Malang Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Malang
172	BDI SURABAYA KEDUNGORO 2	Jl. Kedungoro No. 95 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
173	BDI BANYUWANGI A YANI	Jl. Jend A. Yani No.41 Kab. Banyuwangi Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Banyuwangi
174	BDI SIDOARJO A YANI	Jl. A. Yani No.7 Kab. Sidoarjo Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Sidoarjo
175	BDI SURABAYA COKLAT	Jl. Coklat No. 8 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
176	BDI MADIUN COKROAMINOTO	Jl. Hos Cokroaminoto 124-126 Kota Madiun Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Madiun
177	BDI SURABAYA DARMO	Jl. Raya Darmo No. 59 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
178	BDI SURABAYA DHARMAHUSADA	Jl. Dhramahusada No.168 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
179	BDI SURABAYA HR MUHAMMAD	Jl. Hr Muhammad 86 C-D Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
180	BDI SURABAYA JEMUR ANDAYANI	Jl. Jemur Andayani 46 B-C Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
181	BDI SURABAYA KAPAS KRAMPUNG	Jl. Kapas Krampung No. 106 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
182	BDI GRESIK KARTINI	Jl. R.A. Kartini No. 236/5 Kab. Gresik Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Gresik
183	BDI TULUNG AGUNG KASIHIN	Jl. Kapten Kasihin No. 157 Kab. Tulungagung Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Tulungagung
184	BDI SURABAYA KEMBANG JEPUN	Jl.Kembang Jepun No.43 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
185	BDI JOMBANG KH HASYIM	Jl. Kh Wahid Hasyim 121 Kab. Jombang Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Jombang
186	BDI SURABAYA KLAMPIS	Jl. Klampis Jaya No.136 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
187	BDI SURABAYA MARGOREJO INDAH	Jl.Margorejo Indah No.90 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
188	BDI SURABAYA MAYJEN SUNKONO	Jl. Mayjen Sungkono No.75 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
189	BDI BLITAR MERDEKA	Jl. Merdeka 28 Kav.4-5 Kota Blitar Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Blitar



No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
190	BDI MOJOKERTO SUDIRMAN	Jl. Mojopahit No. 282 Kel. Mentikan Kec. Prajurit Kulon Kota Mojokerto Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Mojokerto
191	BDI PASURUAN PANDAAN	Kawasan Central Niaga Pandaan Kav. 7-8 Lk. Petungwulung Rt. 05 Rw. 06 Kelurahan Petungsari Kecamatan Pandaan Kab. Pasuruan Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Pasuruan
192	BDI SURABAYA MARGOMULYO	Jl. Raya Margomulyo No. 9 Blok Aa No. 10 Kel. Balongsri Kec. Tandes Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
193	BDI BOJONEGORO SUROPATI	Jl. Untung Suropati No. 26 Kab. Bojonegoro Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Bojonegoro
194	BDI MALANG SUTAN SYAHRIR	Jl. Sutan Syahrir No.15 Kota Malang Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Malang
195	BDI PAMEKASAN TRUNOJOYO	Jl. Trunojoyo No. 63 Kab. Pamekasan Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Pamekasan
196	BDI SURABAYA DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No. 160 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
197	BDI SURABAYA KERTAJAYA IC	Jl. Kertajaya No. 141 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
198	BDI SURABAYA MULYOSARI	Jl. Raya Mulyosari 134 Pb 14 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
199	BDI SURABAYA PASAR TURI	Komp. Sinar Galaxy B-70 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
200	BDI SURABAYA MERR	Komplek Ruko Promenade No 5 Jl Ir. Soekarno Hatta No. 5 Kedung Baruk Rungkut Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
201	BDS SURABAYA DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No. 160 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
202	BDI DENPASAR GUNUNG AGUNG	Jl. Gunung Agung No. 1 A Kota Denpasar Bali	BALI	Kota Denpasar
203	BDI MATARAM PEJANGGIK	Jl. Pejanggik 117 Kota Mataram Nusa Tenggara Barat	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Mataram
204	BDI KUPANG SUMATERA	Jl. Sumatera No. 43 Kota Kupang Nusa Tenggara Timur	NUSA TENGGARA TIMUR	Kota Kupang
205	BDI SINGARAJA A YANI	Jl. A. Yani No. 46 Singaraja Kab Buleleng Bali	BALI	Kab. Buleleng
206	BDI BIMA SOEKARNO HATTA	Jl. Ir Soekarno Hatta RT 008 Rw 003 Kelurahan Taruga Kecamatan Rasanae Barat Kab. Bima Nusa Tenggara Barat	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Bima
207	BDI DENPASAR DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No. 137 Kota Denpasar Bali	BALI	Kota Denpasar
208	BDI SUMBAWA DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No. 26 Kel. Bugis Kec. Sumbawa Kab. Sumbawa Nusa Tenggara Barat	NUSA TENGGARA BARAT	Kab. Sumbawa
209	BDI TABANAN GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No.9 Desa Delod Peken Kecamatan Tabanan Kab. Tabanan Bali	BALI	Kab. Tabanan
210	BDI DENPASAR GATOT SUBROTO	Jl. Gatot Subroto No.79 Kota Denpasar Bali	BALI	Kota Denpasar
211	BDI BADUNG GATOT SUBROTO BARAT	Jl. Gatot Subroto Barat 354 Kab. Badung Bali	BALI	Kab. Badung
212	BDI DENPASAR HAYAM WURUK	Jl. Hayam Wuruk No. 246 Kota Denpasar Bali	BALI	Kota Denpasar
213	BDI KUTA LEGIAN	Jl. Raya Legian No. 87 Kuta Kab. Badung Bali	BALI	Kab. Badung
214	BDI MANGGARAI ADI SUCIPTO	Jl. Adi Sucipto 88A Ruteng Kab. Manggarai Nusa Tenggara Timur	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Manggarai
215	BDI NEGARA NGURAH RAI	Jl. Ngurah Rai No. 101 Negara Kab. Jembrana Bali	BALI	Kab. Jembrana
216	BDI MAUMERE RAYA CENTIS	Jl. Raya Centis No. 19 Maumere Kab. Sikka Nusa Tenggara Timur	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Sikka
217	BDI ENDE SOEKARNO	Jl. Soekarno No. 77 Kab. Ende Nusa Tenggara Timur	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Ende
218	BDI ATAMBUA SUDIRMAN	Jl. Jendral Sudirman No. 22, Atambua, Kab. Belu, Nusa Tenggara Timur, 85711	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Belu
219	BDI SWETA TEGUH FAISAL	Jl. Sandubaya No 35. Bertais Sweta Kota Mataram Nusa Tenggara Barat	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Mataram
220	BDI UBUD CAMPUAN	Jl. Ida Bagus Manik Peliatan - Ubud Bali	BALI	Kab. Gianyar
221	BDI GIANYAR DHARMA GIRI IC	Jl. Dharma Giri No. 21 Kab. Gianyar Bali	BALI	Kab. Gianyar
222	BDI BADUNG KEROBOKAN	Jl. Raya Kerobokan Desa Kerobokan Kelurahan Badung Kec. Kuta Utara Kab. Badung Bali	BALI	Kab. Badung

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
223	BDI BADUNG NGURAH RAI	Jl. By Pass Ngurah Rai 100C Kel. Mumbul/Bualu Kec. Kuta Selatan Kab. Badung Bali	BALI	Kab. Badung
224	BDS DENPASAR GUNUNG AGUNG	Jl. Gunung Agung No. 1 A Kota Denpasar Bali	BALI	Kota Denpasar
225	BDI SIBOLGA IMAM BONJOL	Jl. Imam Bonjol No.63 Kota Sibolga Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Sibolga
226	BDI MEDAN PUTRI HIJAU	Jl. Putri Hijau No. 2 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
227	BDI P.SIANTAR SUTOMO	Jl. Sutomo No. 5 D/E Kota Pematang Siantar Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Pematang Siantar
228	BDI BATAM NAGOYA	Bank Duta Building Nagoya Jl.Imam Bonjol Nagoya Batam Kota Batam Kepulauan Riau	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
229	BDI MEDAN BINJAI	Jl. Jend. Sudirman No.60 Kota Binjai Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Binjai
230	BDI MEDAN DIPONEGORO	Jl. P. Diponegoro No. 35 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
231	BDI RANTAU PRAPAT A DAHLAN	Jl. Kh Ahmad Dahlan No.94 Rantau Prapat Kab. Labuhan Batu Sumatra Utara	SUMATERA UTARA	Kab. Labuhan Batu
232	BDI TANJUNG BALAI COKROAMINOTO	Jl. Cokroaminoto 48 A Tj. Balai Asahan Kota Tanjung Balai Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Tanjung Balai
233	BDI DELI SERDANG SUTOMO	Jl . Sutomo No. 85 Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang Sumatra Utara	SUMATERA UTARA	Kab. Deli Serdang
234	BDI KISARAN IMAM BONJOL	Jl Imam Bonjol No.145 - 147 Kisaran Timur Kab. Asahan Sumatra Utara	SUMATERA UTARA	Kab. Asahan
235	BDI MEDAN ISKANDAR MUDA	Jl. Iskandar Muda No.226-230 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
236	BDI MEDAN KRAKATAU	Jl.Krakatau No.127 - 127A Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
237	BDI PADANG SIDEMPUAN MERDEKA	Jl. Merdeka No.22 Kota Padang Sidempuan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Padang Sidempuan
238	BDI MEDAN PANDU	Jl. Pandu 41/70 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
239	BDI MEDAN PEMUDA	Jl. Pemuda No. 5 A-D Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
240	BDI TEBING TINGGI SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 158 Kel. Badak Bejuang Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Tebing Tinggi
241	BDI MEDAN THAMRIN	Jl. Thamrin No.93-95 Medan - Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
242	BDI MEDAN TOMANG ELOK	Komp.Tomang Elok Blok Bb No.98 Seikambang Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
243	BDI MEDAN ASIA MEGA MAS	Ruko Medan Asia Jl.Asia Indah Blok C No.10-11 Kel. Sukaramai li Kec. Medan Area Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
244	BDI GUNUNG SITOLI DIPONEGORO	Jl.Diponegoro No.143 Kel. Iilir Kec.Gunungsitoli Kab Nias Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kab. Nias
245	BDI MEDAN BRIGJEND ZEIN HAMID	Jl. Brigjend Zein Hamid Km. 55 No. 12 C LK V Kelurahan Titi Kuning Kecamatan Medan Johor Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
246	BDI MEDAN PETISAH	Jl. Nibung Utama No.3-4 Kelurahan Petisah Tengah Kecamatan Medan Barat Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
247	BDI MEDAN PUSAT PASAR	Jl. Pusat Pasar No.P 187 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
248	BDI MEDAN RAHMADSYAH	Jl. Rahmadsyah No. 22 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
249	BDI MEDAN SETIA BUDI	Jl.Setiabudi No.4 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
250	BDI MEDAN TANJUNG PURA	Jl. Pemuda No. 30 Tanjungpura Kab. Langkat Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kab. Langkat



No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
251	BDI MEDAN CEMARA ASRI	Komp. Ruko Cemara Asri No. 8D Jl. Boulevard Timur Kel. Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kab. Deli Serdang
252	BDI STABAT ZAINAL ARIFIN	Jl. Zainal Arifin 774 Stabat Kab. Langkat Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kab. Langkat
253	BDI BATAM RADEN PATAH	Jl. Raden Patah No. 15 A Lubuk Baja Kota Batam Kepulauan Riau	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
254	BDI TANJUNG PINANG POS	Jl. Ketapang No.49 Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau	KEPULAUAN RIAU	Kota Tanjung Pinang
255	BDI KARIMUN PRAMUKA	Batu Lipai Jl. Raja Oesman Ruko No. 5 RT. 001 / RW 001. Kel. Baran Timur Kec. Meral Kab. Karimun Provinsi Kepulauan Riau	KEPULAUAN RIAU	Kab. Karimun
256	BDI BATAM PALM SPRING	Komplek Palm Spring Batam Center Blok D1 No. 8 Dan 9 Kota Batam Kepulauan Riau	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
257	BDS LHOKSUMAWE PERDAGANGAN	Jl. Perdagangan No. 47-49 Lhokseumawe Kec. Banda Sakti Kota Lhokseumawe Aceh	ACEH	Kota Lhokseumawe
258	BDS BIREUEN KOL. HUSEIN YUSUF	Jl. Kolonel Husein Yusuf No. 1 Bireun Aceh	ACEH	Kab. Aceh Jeumpa/ Bireuen
259	BDSLANGSA TEUKU UMAR	Jl. Teuku Umar No.114 Langsa Aceh	ACEH	Kota Langsa
260	BDS ACEH	Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.54 Nanggroe Aceh Darussalam	ACEH	Kota Banda Aceh
261	BDS MEDAN DIPONEGORO	Jl. P. Diponegoro No. 35 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
262	BDI BENGKULU S. PARMAN	Jl. S. Parman No. 35 Kota Bengkulu Bengkulu	BENGKULU	Kota Bengkulu
263	BDI PADANG SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 40 Kota Padang Sumatera Barat	SUMATERA BARAT	Kota Padang
264	BDI PALEMBANG SUDIRMAN	Jl. Jendral Sudirman No. 1129 Kelurahan 20 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Sumatera Selatan	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
265	BDI JAMBI SUTOMO	Jl. Dr. Sutomo No. 40 Kota Jambi Jambi	JAMBI	Kota Jambi
266	BDI PEKANBARU WAHID HASYIM	Jl. W Hasyim No. 2 Kota Pekanbaru Riau	RIAU	Kota Pekanbaru
267	BDI BUKITTINGGI A YANI	Jl. A. Yani No.116F Kota Bukit Tinggi Sumatera Barat	SUMATERA BARAT	Kota Bukittinggi
268	BDI BATU RAJA AKMAL	Jl. Akmal No.756 Rt/Rw. 015 / 006 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Batu Raja Timur Batu Raja Kab. Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan	SUMATERA SELATAN	Kab. Ogan Komering Ulu
269	BDI PALEMBANG BASUKI RAHMAT	Jl. Basuki Rahmat No.897 C-D Kota Palembang Sumatera Selatan	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
270	BDI PADANG BUNDO KANDUNG	Jl. Bundo Kandung No. 23 Kota Padang Sumatera Barat	SUMATERA BARAT	Kota Padang
271	BDI LUBUK LINGGAU YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No.103 RT.001 Kel. Cereme Taba Kec. Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan	SUMATERA SELATAN	Kota Lubuklinggau
272	BDI PEKANBARU HR SUBRANTAS	Jl.Hr Subrantas Komp.Metropolitan City Blok A-6 Panam Kota Pekanbaru Riau	RIAU	Kota Pekanbaru
273	BDI JAMBI KOTA INDAH	Jl. Gatot Subroto Komp. Kota Indah Blok A-B No.1 Jambi Kota Jambi Jambi	JAMBI	Kota Jambi
274	BDI JAMBI KUALA TUNGKAL	Jl. Nelayan No. 5 Kuala Tungkal Kab. Tanjung Jabung Barat Jambi	JAMBI	Kab. Tanjung Jabung Barat
275	BDI PANGKAL PINANG SUDIRMAN	Jl. Masjid Jamik No. 27 Kota Pangkal Pinang Bangka Belitung	BANGKA BELITUNG	Kota Pangkal Pinang
276	BDI PEKANBARU RIAU	Jl. Griya Ruko No. 1 & 2 Tampan Kota Pekanbaru Riau	RIAU	Kota Pekanbaru
277	BDI DURI SUDIRMAN	Jl. Sudirman No. 151-152 Duri Kab. Bengkalis Riau	RIAU	Kab. Bengkalis
278	BDI BAGAN BATU SUDIRMAN	Jl.Jend Sudirman No.761 Bagan Batu Kab. Rokan Hilir Riau	RIAU	Kab. Rokan Hilir
279	BDI DUMAI SUKAJADI	Jl. Diponegoro No. 81 A-B Kota Dumai Riau	RIAU	Kota Dumai
280	BDI PEKANBARU TUANKU TAMBUSAI	Jl.Tuanku Tambusai No.12 A Kota Pekanbaru Riau	RIAU	Kota Pekanbaru

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
281	BDI INDRAGIRI HILIR M.BOYA	Jl.M.Boya Rt/Rw.01/11 Kel. Tembilahan Kab. Indragiri Hilir Riau	RIAU	Kab. Indragiri Hilir
282	BDI PALEMBANG MESJID LAMA	Jl. Mesjid Lama No. 170 Kota Palembang Sumatera Selatan	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
283	BDI PEKANBARU SIMPANG PASAR BAWAH	Jl. M. Yatim No. 65 Rt/Rw 003/001 Kel. Kampung Dalam Kec. Senapelan Kota Pekanbaru Riau	RIAU	Kota Pekanbaru
284	BDS PALEMBANG SUDIRMAN	Jl. Jendral Sudirman No. 1129 Kelurahan 20 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Sumatera Selatan	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
285	BDI PALANGKARAYA A YANI	Jl. A. Yani No. 82 Kota Palangkaraya Kalimantan Tengah	KALIMANTAN TENGAH	Kota Palangkaraya
286	BDI BANJARMASIN LAMBUNG MANGKURAT	Jl. Lambung Mangkurat No. 50 Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
287	BDI BALIKPAPAN SUDIRMAN	Jl. Jend.Sudirman No. 54 Kota Balikpapan Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan
288	BDI SAMARINDA SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 31 Kota Samarinda Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
289	BDI PONTIANAK TANJUNG PURA	Jl. Tanjung Pura No. 102 Kota Pontianak Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
290	BDI TANJUNG REDEP MANGGA	Jl. Mangga II. No. 4D RT. 016 RW. 00 Kel. Tanjung Redeb Kec. Tanjung Redeb Kab. Berau Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Berau
291	BDI PANGKALAN BUN ANTASARI	Jl Pangeran Antasari No. 135 Rt/Rw 01/01 Desa Kampung Raja Kecamatan Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah	KALIMANTAN TENGAH	Kab. Kotawaringin Barat
292	BDI SANGATTA YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso II RT. 14 Sangatta Utara Kec. Sangatta Kab Kutai Timur Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Kutai Timur
293	BDI KETAPANG MERDEKA	Jl. Merdeka No. 181 Kab. Ketapang Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kab. Ketapang
294	BDI BONTANG A. YANI	Jl. Jend Ahmad Yani No. 2 Rt. 09 Kota Bontang Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kota Bontang
295	BDI KOTABARU PUTRI CIPTASARI	Jl. Putri Ciptasari 8-10 Kab. Kota Baru Kalimantan Selatan	KALIMANTAN SELATAN	Kab. Kota Baru
296	BDI TARAKAN YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No.8A – 8B Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Tarakan Barat Kota Tarakan Kalimantan Utara	KALIMANTAN TIMUR	Kota Tarakan
297	BDI BANJARMASIN A YANI	Jl. A.Yani Km. 2.5 No. 81 Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
298	BDI BANJAR BARU A. YANI	Jl. A. Yani Km 34 No 31 Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarbaru
299	BDI KOTABARU BATU LICIN	Jl. Raya Batu Licin No. 2-3 Batu Licin Kab. Kota Baru Kalimantan Selatan	KALIMANTAN SELATAN	Kab. Kota Baru
300	BDI SAMARINDA MULAWARMAN	Jl. Mulawarman No. 27 RT 28 Kel. Pelabuhan Kec. Samarinda Ilir Kota Samarina Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
301	BDI SIANTAN KHATULISTIWA	Jl. Khatulistiwa No. H- 99 Siantan Kab. Pontianak Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kab. Pontianak
302	BDI SAMPIT MAYJEN SUTOYO	Jl. Mayjend. Sutoyo No 86 Sampit Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah	KALIMANTAN TENGAH	Kab. Kotawaringin Timur
303	BDI MELAWI JUANG	Jl. Juang Blok H No. 3 Dan 4 Nanga Pinoh Kab. Melawi Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kab. Melawi
304	BDI SINTANG MT HARYONO	Jl MT. Haryono No. 5 Kab. Sintang Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sintang
305	BDI SINGKAWANG NIAGA	Jl. Niaga No. 5-7 Kota Singkawang Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kota Singkawang
306	BDI BALIKPAPAN PANDANSARI	Jl. Pandansari No .2 Rt 15 Kota Balikpapan Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan
307	BDI TANAH GROGOT SUPRAPTO	Jl. R.A Kartini No. 42 Tanah Grogot Kab. Pasir Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Pasir



No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
308	BDI SAMARINDA PAHLAWAN	Jl. Pahlawan Rt.032 Kel. Dadi Mulya Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
309	BDI PONTIANAK SEIPINYUH	Jl. Jurusan Pontianak Sungai Pinyuh Kab. Pontianak Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kab. Pontianak
310	BDI TANJUNG SELOR SKIP II	Jl. Skip li Kavling 20 Tj. Selor Kab. Bulungan Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Bulungan
311	BDI PONTIANAK ST MUHAMMAD	Jl. Sultan Muhammad No 176 RT/RW 001/01 Benua Melayu Laut Pontianak Selatan	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
312	BDI SANGGAU A YANI	Jl. Ahmad Yani No. 99 Kab. Sanggau Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sanggau
313	BDI PONTIANAK GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No.181 -183 RT/RW. 004/027 Kel. Benua Melayu Darat Kec. Pontianak Selatan Kota Pontianak Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
314	BDI PONTIANAK KH. WAHID HASYIM	Jl. KH Wahid Hasyim No. 24 - 26 Kota Pontianak Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
315	BDI PEMANGKAT M HAMBAL	Jl. Muh. Hambal No. 48 Pemangkat Kab. Sambas Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sambas
316	BDI PONTIANAK SUNGAI RAYA DALAM	Jl. Sungai Raya Dalam No. C. Kel. Bangka Belitung Darat Kec. Pontianak Tenggara Kota Pontianak Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
317	BDS BANJAR BARU A. YANI	Jl. A. Yani Km 34 No 31 Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarbaru
318	BDI PALU HASANUDIN	Jl. St.Hasanudin No.27 Kota Palu Sulawesi Tengah	SULAWESI TENGAH	Kota Palu
319	BDI JAYAPURA A YANI	Jl. A.Yani No.9 Kota Jayapura Papua	PAPUA	Kota Jayapura
320	BDI MAKASSAR A YANI	Jl. A.Yani No.11- 13 Kota Makassar Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
321	BDI GORONTALO A YANI	Jl.A.Yani No.58 Kota Gorontalo Gorontalo	GORONTALO	Kota Gorontalo
322	BDI AMBON DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No 80 RT. 002 RW.05 Kel. Ahusen Kec. Sirimau Kota Ambon Maluku	MALUKU	Kota Ambon
323	BDI KENDARI SAM RATULANGI	Jl. Dr Sam Ratulangi No 96 - 97 RT.001 / RW .001 Kel. Mandonga Kec. Mandonga Kota Kendari Prov Sulawesi Tenggara.	SULAWESI TENGGARA	Kota Kendari
324	BDI MANADO SUTOMO	Jl.Dr.Sutomo No.62 Kota Manado Sulawesi Utara	SULAWESI UTARA	Kota Manado
325	BDI TERNATE PAHLAWAN REVOLUSI	Jl. Boulevard Ruko Jatiland Kel. Gamalama Kec. Kota Ternate Tengah Kota Ternate Maluku Utara	MALUKU UTARA	Kota Ternate
326	BDI PINRANG A MAKASAU	Jalan A. Makkasau No. 34 Pinrang, Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kab. Pinrang
327	BDI SORONG A YANI	Jl. Jendral Ahmad Yani Kel Remu Utara Kec. Sorong Kota Sorong Papua Barat	PAPUA BARAT	Kota Sorong
328	BDI BONE AGUS SALIM	Jl.Agus Salim No.1 Kab. Bone Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kab. Bone
329	BDI LUWUK BANGGAI	Jl. A. Yani No.104 Luwuk Banggai Kab. Banggai Sulawesi Tengah	SULAWESI TENGAH	Kab. Banggai
330	BDI RANTEPAO A YANI	Jl. Diponegoro No.33 Rantepao Kab. Tana Toraja Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kab. Tana Toraja
331	BDI PARE PARE HASANUDIN	Jl. St. Hasanudin No.50 Kota Pare-Pare Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Pare-Pare
332	BDI BIAK IMAM BONJOL	Jl.Imam Bonjol No.34 Kab. Biak Numfor Papua	PAPUA	Kab. Biak Numfor
333	BDI KOTAMOBAGU KARTINI	Jl. Letjen Suprpto RT/RW 001/001 Kel. Gogagoman Kec. Kotamobagu Barat Kotamobagu Sulawesi Utara	SULAWESI UTARA	Kota Kotamobagu
334	BDI MAKASSAR LATIMOJONG	Jl. G. Latimojong No. 22 Kota Makassar Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
335	BDI MERAUKE MANDALA	Jl.Raya Mandala No.71 Kab Merauke Papua	PAPUA	Kab. Merauke
336	BDI WAJO SENGKANG	Jl.Ra.Kartini No.124 - 126 Kab. Wajo Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kab. Wajo

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
337	BDI PALOPO RAMBUTAN	Jl. Kelapa No. 1 RT. 02 / RW. 04 Kel. Dangerako Kec. Wara Kota Palopo Prov. Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Palopo
338	BDI BULUKUMBA SAM RATULANGI	Jl. Sam Ratulangi Kel Caile Kec. Ujung Bulu Kab Bulukumba Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kab. Bulukumba
339	BDI MAKASSAR SLAMET RIYADI	Jl. Slamet Riyadi No. 1 Kota Makassar Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
340	BDI MANADO TOAR	Jl. Toar No. 17 Kota Manado Sulawesi Utara	SULAWESI UTARA	Kota Manado
341	BDI MINAHASA TOMOHON	Jl. Raya Tomohon No.40A Tomohon Minahasa - Sulawesi Utara	SULAWESI UTARA	Kota. Tomohon
342	BDI TOLI TOLI USMAN BINOL	Jl. Usman Binol Rw Vii Kecamatan Baolan Kelurahan Baru Kab. Tolitoli Sulawesi Tengah	SULAWESI TENGAH	Kab. Toli-Toli
343	BDI SUNGGUMINASA W HASYIM	Jalan Kh Wahid Hasyim No 181A Rt/Rw 002/03 Sungguminasa Somba Opu Kab Gowa Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kab. Gowa
344	BDI BAU BAU YOS SUDARSO	Jl. Bataraguru No. 62 RT. 014/RW. 004 Kel. Wajo Kec. Betoambari Kota Bau Bau Prov. Sulawesi Tenggara	SULAWESI TENGGARA	Kota Bau-Bau
345	BDI MANOKWARI Y SUDARSO	Jl.Yos Sudarso No.41 E/F Kab. Manokwari Papua	PAPUA BARAT	Kab. Manokwari
346	BDI NABIRE YOS SUDARSO	Jl.Yos Sudarso No.12 Kab. Nabire Papua	PAPUA	Kab. Nabire
347	BDI TIMIKA YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 12 Timika Kab. Mimika Papua	PAPUA	Kab. Mimika
348	BDI MAKALE MERDEKA	Jl.Merdeka No.30 Makale Kab. Tana Toraja Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kab. Tana Toraja
349	BDI MAKASSAR PANAKUKANG	Jl. Boulevard Ruko Jasper I No. 12-13 RT. 005/RW.004 Kel. Masale Kec. Panakkukang Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
350	BDI MAKASSAR YOS SUDARSO	Jl Yos Sudarso No. 302 Kelurahan Tabaringan Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
351	BDI SENTANI KEMIRI	Jl. Kemiri Depan No. 751 RT/RW 01/04 Kelurahan Hinekombe Kecamatan Sentani Kabupaten Jayapura Papua	PAPUA	Kota Jayapura
352	BDI MAKASSAR VETERAN SELATAN	Jl. Veteran Selatan No. 455C - 455 D Kota Makassar Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
353	BDI BITUNG YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 76 Kel. Bitung Tengah Kota Bitung Sulawesi Utara	SULAWESI UTARA	Kota Bitung
354	BDS MAKASSAR A YANI	Jl. A.Yani No.11- 13 Kota Makassar Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
355	KFNO PROF. SATRIO (DH. KFNO PLAZA SEMANGGI)	Satrio Tower, Jl. Prof. Satrio Kav C4 Lantai 7, Kel. Karet Setiabudi, Kec. Setiabudi, Kodya. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/ POJK.03/2017

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	469
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
B.1	Aspek Ekonomi	465
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	465
	b. Pendapatan atau penjualan	120
	c. Laba atau rugi bersih	120
	d. Produk ramah lingkungan	477
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	477
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	465
	a. Penggunaan energi	465
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan	465
	c. Pengurangan limbah dan efluen	486
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati	488
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	466
	Profil Perusahaan	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	47
C.2	Alamat Perusahaan	45
C.3	Skala Usaha	
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban	120
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	82-83
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	86
	d. Wilayah operasional	46
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	497
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi	45, 468
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	133, 503
	Penjelasan Direksi	
D.1	Penjelasan Direksi	29-33
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	30
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	31
	c. Strategi pencapaian target	33
	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	467
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	316, 355
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	468
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	471
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	470
	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	474
	Kinerja Ekonomi	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	120

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	120
	Kinerja Lingkungan	
	Aspek Umum	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	482
	Aspek Material	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	487
	Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	483
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	483
	Aspek Air	
F.8	Penggunaan Air	486
	Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	488
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	488
	Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	484
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan	485, 490
	Aspek Limbah dan Efluen	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	486
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	486
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada)	486
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan	488
	Kinerja Sosial	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen	497
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	494
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	492
F.20	Upah Minimum Regional	494
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman	495
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	493
	Aspek Masyarakat	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	497
F.24	Pengaduan Masyarakat	488, 491
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	489-491
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	497-502
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	497
F.28	Dampak Produk/Jasa	497
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali	499
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	502
	Lain-lain	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (jika ada)	542-543
G.2	Lembar Umpan Balik	544
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	503
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	536-537

INDEKS ISI GRI

Pernyataan penggunaan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 01 Januari – 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI.
GRI 1 yang digunakan	GRI 1: Landasan 2021

STANDAR GRI	PENGUNGKAPAN		LOKASI
Pengungkapan umum			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Rincian Organisasi	45
	2-2	Entitas yang disertakan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan	503
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan poin kontak	503
	2-4	Informasi yang dinyatakan ulang	503
	2-5	Penjaminan Eksternal	504
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lain	45, 50-51, 480
	2-7	Ketenagakerjaan	82
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja Langsung	83, 481
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisinya	291, 467
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	467
	2-13	Delegasi penanggungjawab dalam pengelolaan dampak	467
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	467, 504
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi	474-475
	2-22	Pernyataan strategi pembangunan berkelanjutan	474
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	492
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	414, 480, 491
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	414, 488, 491
	2-28	Keanggotaan asosiasi	45, 468
	2-29	Keterlibatan pemangku kepentingan	471
2-30	Perjanjian perundingan kolektif	493	
Topik Material			
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material	473
	3-2	Daftar topik material	473
Antikorupsi			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	412
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	412
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	413
Jejak Lingkungan Operasional			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	482, 486
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	483
	302-3	Intensitas energi	483
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-5	Konsumsi air	486
GRI 306: Limbah 2020	306-3	Timbulan limbah	486
Perubahan Iklim			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	484

STANDAR GRI	PENGUNGKAPAN		LOKASI
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK langsung (Cakupan 1)	484
	305-2	Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2)	484
	305-3	Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3)	485
	305-4	Intensitas emisi GRK	484
	305-5	Pengurangan emisi GRK	484
Pengembangan Sumber Daya Manusia			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	493
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	493
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	493-494
Keberagaman, Kesenjangan, dan Inklusi			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	494
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	82, 312, 494
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	494
Akses Finansial/Inklusi Keuangan dan Pengembangan Masyarakat			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	489
GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan	489
Keamanan Siber			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	500-502
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Keluhan yang terbukti mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	502
Hak Asasi Manusia			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	495
Portofolio Kredit Dengan Penyaringan Kriteria LST			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	476-480
Pengembangan Produk dan Layanan			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	497-499

INDEKS *SUSTAINABILITY* *ACCOUNTING STANDARDS BOARD* (SASB) UNTUK BANK KOMERSIAL

KODE	METRIK	HALAMAN
Topik & Metrik Pengungkapan Keberlanjutan		
Keamanan Data		
FN-CB-230a.1	(1) Jumlah data breach, (2) Persentase informasi identifikasi pribadi, (3) Jumlah rekening yang terpengaruh	502
FN-CB-230a.2	Pendekatan untuk menangani risiko keamanan data	500-502
Inklusi Keuangan dan Peningkatan Kapasitas		
FN-CB-240a.1	Jumlah pinjaman yang memenuhi syarat untuk program promosi usaha kecil dan pengembangan masyarakat	477
FN-CB-240a.3	Jumlah rekening yang sebelumnya tidak memiliki rekening Bank atau yang menghadapi keterbatasan akses	487
FN-CB-240a.4	Jumlah peserta literasi keuangan	489
Integrasi Faktor LST dalam Analisis Kredit		
FN-CB-410a.2	Pendekatan untuk memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam analisis kredit	476
Emisi yang Dibiayai		
FN-CB-410b.1	<i>Financed emissions absolut</i> , dibagi menjadi (1) Cakupan-1, (2) Cakupan-2, dan (3) Cakupan-3	484
FN-CB-410b.2	<i>Gross exposure</i> untuk setiap industri berdasarkan kelas aset	484
FN-CB-410b.3	Persentase <i>gross exposure</i> yang termasuk dalam perhitungan emisi pembiayaan	485
FN-CB-410b.4	Deskripsi metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi pembiayaan	484
Etika Bisnis		
FN-CB-510a.1	Jumlah kerugian akibat proses hukum terkait penipuan, perdagangan orang dalam, anti-trust, perilaku anti-persaingan, manipulasi pasar, malapraktik, atau undang-undang industri keuangan terkait lainnya	414
FN-CB-510a.2	Kebijakan dan prosedur <i>whistleblowing</i>	414
Manajemen Risiko Sistemik		
FN-CB-550a.1	Skor Global Systemically Important Bank (G-SIB), berdasarkan kategori	468
FN-CB-550a.2	Deskripsi pendekatan dalam penggabungan hasil stress-test wajib dan sukarela ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi korporat jangka panjang, dan kegiatan bisnis lainnya.	468

METRIK ESG

BURSA EFEK INDONESIA

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	484
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	484
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	483
	E-04	Konsumsi Air	486
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	487
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	470
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	485
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	494
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	82
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	466
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	466
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	493
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	495
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	495
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi	492
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	495
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	492
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja 18 serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	495
	S-12	Corporate Social Responsibility	489
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	291
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	298, 315, 353
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	62, 68
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	315, 354
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	316, 355
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	309, 345
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	411
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	405
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	411

Independent Assurance Statement

No. DECAR-IAS/018/II/2025

Provided by **Decar Verite Asia**

On specified disclosures within the scope of work, included in PT Bank Danamon Indonesia Tbk's Sustainability Report 2024.

To: **PT Bank Danamon Indonesia Tbk Stakeholders**

As an independent licensed provider of sustainability assurance services, Decar Verite Asia has been engaged by PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("the Bank") to provide independent assurance on the information reported in the PT Bank Danamon Indonesia Tbk's Sustainability Report 2024 ("the Sustainability Report") for the period beginning on 1st January 2024 and ending on 31st December 2024.

Objective

The objective of this assurance is to provide an independent opinion and to enhance the credibility of the information presented in the Sustainability Report. The assurance work was conducted within the defined scope and limitations; therefore, this statement is not intended to serve as a basis for interpreting the sustainability or overall performance of the Bank.

Scope

Decar Verite Asia conducted a **Type 1** assurance engagement for the material topics reported in the Sustainability Report. Information within the specified disclosures – particularly those related to commitments, governance, initiatives, and performance, were assured to a **Moderate Level** of Assurance. The assurance procedures included evaluating the specified disclosures and assessing samples of evidence to ensure the report content adheres to the reporting principles and criteria outlined below.

Reference and Criteria

Decar Verite Asia performed the assurance in accordance with AA1000 Assurance Standard v3 (2020). The criteria used include the AA1000AP Standard (2018) and the standards/regulation referenced in the Sustainability Report, namely:

- Regulation of Indonesia Financial Service Authority: POJK No.51/2017 and SEOJK No.16/2021,
- GRI Standards 2021,
- SASB Financial Sector – Commercial Banks.

Responsibilities

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Preparing the information and evidence in accordance with accepted reporting practices. This responsibility also includes ensuring that the information is fairly stated and that the data and information are not edited or amended in any way after assurance process.

Decar Verite Asia

Evaluating the content of the Sustainability Report, collecting and assessing evidence on the agreed-upon subject matter and criteria, in accordance with the terms of reference agreed upon with the Bank.

Methodology

The team undertook the following activities to render their opinion:

- Conducted an initial review of the material topics in the Sustainability Report to identify the evidence required;
- Engaged with individuals responsible for managing the material topics;
- Verified the information and evidence related to the material topics against the criteria;
- Communicated the recommendations to provide an opportunity for corrective action;
- Review the final content of the Sustainability Report;
- Prepare the statement letter and management letter, followed by the necessary approval as per Decar Verite Asia's assurance protocols.

Limitations

Decar Verite Asia planned and performed the work to obtain all the information and explanations deemed necessary to provide a basis for rendering a conclusion at a Moderate Level of Assurance. As with type 1 assurance engagement, Decar Verite Asia reviewed and evaluated evidence through risk-based sampling to ensure adherence to the AA1000AP Standard (2018). This process does not cover the assurance of or conclusion on reliability and quality. However, the conformity of disclosures with sustainability reporting criteria was assessed. These processes enabled Decar Verite Asia to reduce the risk of error in its conclusions but does not reduce the risk to zero.

Statement of Competency and Independence

Decar Verite Asia is an independent licensed provider of assurance services. Our team of experts possesses the technical expertise, competency, and extensive experience necessary to conduct assurance engagements on environmental, social, and various other topics in accordance with the AA1000 Assurance Standard. No member of the assurance team has a business relationship with the Bank beyond this assignment. Decar Verite Asia conducted this assurance engagement independently and impartially with no conflicts of interest.

Adherence to AA1000 Accountability Principles Standard (2018)

Decar Verite Asia has concluded that the specified disclosures within the scope of assurance, as stated in the Sustainability Report, adhere to the AA1000 Accountability Principles Standard (2018).

Inclusivity

The Bank has established and performed engagement to significant internal and external stakeholders. The engagement processes were conducted with appropriate approach and provide sufficient information about the Bank performance and/or to identify their expectations. Therefore, Decar Verite Asia can confirm that the Bank has applied the principle of inclusivity.

Materiality

The Bank has engaged experts in determining material topics using a double materiality approach. A pool of material issues was identified by referencing topics deemed material by MUFG, peers, rating agencies, and applicable standards and frameworks. Both internal and external stakeholders were also involved in validating these topics. The selected material topics align with the sustainability context of financial institutions. Therefore, Decar Verite Asia can confirm that the Bank has applied the principles of materiality. Looking ahead, the Bank may review its material topic determination based on actual and potential impacts, engaging internal and external stakeholders to assess significance levels, which will ultimately serve as the sole criteria for material topic selection.

Responsiveness

The Bank has demonstrated its responsiveness to material topics. The Bank has established sustainability policy and strategies outlined in its Bank Business Plan 2025–2027, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), and decarbonization strategy, which includes specific targets and initiatives to address material topics. To ensure effective implementation, the Bank has appointed a Sustainability Sub-Committee responsible for overseeing and monitoring priority sustainability issues. However, Human Rights, as one of the material topics, requires a more comprehensive

response to align with global standards and stakeholder expectations.

Impact

The Bank has established the processes to identify, monitor, measure, evaluate, and manage its material impacts. The Sustainability Report presents both quantitative and qualitative information about the impact. For instance, the Bank has implemented a palm oil sector credit policy that mandates debtors to obtain RSPO or ISPO certification. As of 2024, 94.4% of the Bank's palm oil sector debtors have either achieved or are in the process of obtaining the required certification. Hence, Decar Verite Asia can confirm that the Bank has applied the principle of impact.

POJK No.51/2017 and SEOJK No.16/2021

The disclosure provided in the Sustainability Report align with the disclosure requirements outlined in POJK No.51/2017 and SEOJK No.16/2021.

Adherence to GRI Standards 2021

Based on the assurance result, Decar Verite Asia can confirm that the disclosures are in line with the Bank's claim that the Sustainability Report has been prepared with reference to the GRI standards. The disclosures of management approach for material topic in general are fairly disclosed. The principles to achieving quality sustainability reporting have been applied. Supporting documents were adequately presented during the assurance.

SASB Financial Sector – Commercial Banks

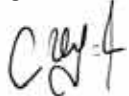
While some information remains challenging to disclose, the Sustainability Report has, overall, provided sustainability disclosures and metrics in alignment with the SASB Standard.

Conclusions

Based on the methodology and activities performed within the scope of this assessment, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Sustainability Report has not been properly prepared and presented. The specified disclosures have been deemed appropriate based on our assurance procedures, aligned with AA1000AS V3 (2020) and Accountability's Principles (2018).

Bogor, 20th February 2025

Signed on behalf of Decar Verite Asia



Corey Pernieda
Managing Director
Decar Verite Asia



LEMBAR UMPAN BALIK

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merilis laporan keberlanjutan terbaru yang menguraikan beragam inisiatif Bank dan anak usahanya dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab selama periode pelaporan. Bank menerima adanya masukan berupa saran dan kritik atau umpan balik untuk memperbaiki hal-hal yang dinilai tidak sesuai untuk menjadi bahan evaluasi di masa depan. Anda dapat mengisi lembar umpan balik dan mengirimkannya kembali kepada kami

Nama: _____
Institusi: _____
Email: _____
Nomor Kontak: _____

Kelompok pemangku kepentingan:

- ☐ Nasabah
☐ Pemegang saham atau investor
☐ Karyawan
☐ Pemasok atau mitra bisnis
☐ Pemerintah
☐ Akademisi
☐ Masyarakat
☐ Media massa
☐ Lainnya

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓

Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda

Ya ☐ Tidak ☐

Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan

Ya ☐ Tidak ☐

Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik

Ya ☐ Tidak ☐

Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

.....
.....

Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?

.....
.....
.....

Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang

.....
.....

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silakan kirimkan lembar ini kepada kami melalui:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Kantor Pusat: Menara Bank Danamon Jl. H.R. Rasuna Said, Block C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta 12920
Indonesia

E-mail: corporate.communications@danamon.co.id



LAPORAN **KEUANGAN**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of 31 December 2024
and for the year then ended with the independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Daisuke Ejima
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Plaza Residence unit 35 E
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Muljono Tjandra
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8
RT 017/RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024
FOR THE YEAR ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Daisuke Ejima
Office Address : Menara Bank Danamon 12th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
C No.10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Plaza Residence unit 35 E
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220
Telephone : (021) 80645000
Title : President Director
2. Name : Muljono Tjandra
Office Address : Menara Bank Danamon 16th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said
Blok C No.10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8
RT 017/RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 80645000
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024
FOR THE YEAR ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 14 Februari/February 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Daisuke Ejima
Direktur Utama/President Director

Muljono Tjandra
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

No. 00012/2.1460/AU.1/07/0849-4/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00012/2.1460/AU.1/07/0849-4/1/II/2025

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (in such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisme Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Mengacu pada Catatan 2a Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material - Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan – Sumber utama atas ketidakpastian estimasi – a.1. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 11 Pinjaman yang Diberikan; Catatan 12 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 13 Piutang Sewa Pembiayaan; dan Catatan 50b Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 156.260.995 juta, Rp 27.215.480 juta, dan Rp 2.309.853 juta, dan cadangan KKE terhadap pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 7.514.253 juta, Rp 1.513.432 juta dan Rp 74.454 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected credit losses ("ECL") on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

Refer to Note 2a Summary of Material Accounting Policies - Allowance for Expected Credit Losses; Note 3a Use of Estimates and Judgments - Key Sources of Estimation Uncertainty – a.1. Allowance for Expected Credit Losses; Note 11 Loans; Note 12 Consumer Financing Receivables; Note 13 Finance Lease Receivables; and Note 50b Financial Risk Management – Credit Risk.

As of 31 December 2024, the Group recorded loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables of Rp 156,260,995 million, Rp 27,215,480 million, and Rp 2,309,853 million, respectively, and allowance for ECL against these loans, consumer finance receivables and finance lease receivables amounted of Rp 7,514,253 million, Rp 1,513,432 million and Rp 74,454 million, respectively. The Group applies PSAK 109 Financial Instruments requirements to calculate ECL for loans, consumer financing receivables and finance lease receivables except for sharia financing and receivables.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan terhadap laporan keuangan konsolidasian, yang mewakili 76.67% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Grup menghitung KKE untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun untuk yang mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai, dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

a. Penilaian kolektif KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi pemodelan yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi. Hal ini meliputi:

- penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR");
- ekspektasi kondisi ekonomi makro masa depan; dan
- asumsi-asumsi model.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

b. Penilaian individual KKE atas pinjaman yang diberikan

Penilaian individual atas KKE melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi, termasuk asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari peminjam, termasuk jumlah dan waktu pemulihan dan penilaian agunan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, consumer financing receivables and finance lease receivables to the consolidated financial statements, which represented 76.67% of the total assets of the Group as of 31 December 2024 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the amount of ECL against the loans, consumer financing receivables and finance lease receivables.

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans, consumer financing receivables and finance lease receivables. For non-impaired and impaired loans, consumer financing receivables and finance lease receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

a. Collective assessment of ECL on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates. These include:

- assessment of significant increase in credit risk ("SICR");
- expectations of forward-looking macro-economic factors; and
- the model assumptions.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

b. Individual assessment of ECL on loans

The individual assessment of ECL involves the use of judgments and estimates, including management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the borrower, including amounts and timing of recoveries and collateral valuations. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Bagaimana audit kami merespon hal utama audit

a. Penilaian kolektif KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan tersebut atas KKE untuk pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini meliputi:

- identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR);
- peninjauan dan persetujuan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- penggunaan elemen data utama yang andal dan akurat dalam model KKE;
- peninjauan dan persetujuan atas hasil KKE;
- pengujian (*back-testing*) kerugian aktual terhadap kerugian yang diprediksi (jumlah KKE); dan
- pengendalian umum dari teknologi informasi ("TI") atas sistem KKE dengan melibatkan spesialis TI kami.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk pertimbangan dan asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario.

Kami melibatkan spesialis kredit kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut secara sampel:

- mengevaluasi kesesuaian dan kewajaran atas kriteria yang digunakan untuk menentukan SICR dan tata kelola model;
- menguji pendekatan Grup untuk pemilihan skenario ekonomi makro dan menilai kewajaran skenario ekonomi makro dan kesesuaian dengan pembobotan probabilitas yang diterapkan;

How our audit addressed the key audit matters

a. Collective assessment of ECL on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls over the ECL for loans, consumer financing receivables and finance lease receivables. These include:

- identification of significant increase in credit risk (SICR);
- review and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- use of reliable and accurate critical data elements in the ECL models;
- review and approval of the ECL results;
- back-testing of actual losses against predicted losses (ECL amount); and
- general information technology ("IT") controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios.

We involved our credit specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- evaluated the appropriateness and reasonableness of criteria used to determine SICR and model governance;
- challenged the Group's rationale for the selection of macro-economic scenario and assessed the reasonableness of the macro-economic scenarios and corresponding probability weighting applied;

Liana Ramon Xenia & Rekan

- menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD), *loss given default* (LGD); dan
- melakukan validasi secara independen atas model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan dalam model KKE;
- menguji kewajaran ekspektasi Grup atas kondisi ekonomi makro masa depan;
- menilai ketepatan identifikasi manajemen atas pinjaman yang diberikan yang mengalami SICR, termasuk pertimbangan atas faktor kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menilai SICR serta keakurasian dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel pinjaman yang diberikan; dan
- menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

b. Penilaian individual KKE atas pinjaman yang diberikan

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas KKE atas pinjaman yang diberikan, yang mencakup penilaian dan pemantauan agunan, pemantauan dan peninjauan kredit, serta peninjauan dan persetujuan dari KKE yang dinilai secara individual.

Untuk sampel kami atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan peminjam untuk menentukan ketepatan identifikasi manajemen atas penilaian individual dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan peminjam, bukti eksternal yang relevan, dan faktor-faktor lain, sebagai bukti obyektif mengenai kredit yang mengalami penurunan nilai;

- assessed the reasonableness of key assumptions made by management in the probabilities of default (PD), loss given default (LGD) models and parameters; and
- performed independent validation of the ECL models and review of model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- evaluated relevant inputs and assumptions used in the ECL models;
- challenged the reasonableness of the Group's expectation of forward-looking macro-economic factors;
- assessed the appropriateness of management's identification of loans experiencing SICR, including the consideration of quantitative and qualitative factors used to assess SICR and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of loans; and
- independently recalculated the ECL for the whole portfolio.

b. Individual assessment of ECL on loans

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the relevant controls over the ECL on loans, which include collateral valuation and monitoring, credit monitoring and reviews, and review and approval of the individually assessed ECL.

For our selected sample of loans that are individually assessed, we performed the following procedures:

- assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the borrower in determining the appropriateness of management's identification of individual assessment considering the borrower's financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors, as objective evidence of credit impaired;

Liana Ramon Xenia & Rekan

- menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari peminjam, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan bersih yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan
- menghitung ulang KKE secara independen.
- challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the borrower, including amounts and timing of recoveries, and compared the net realizable value of collaterals against external evidence including independent valuation reports, where available; and
- independently recalculated the ECL.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada direktur dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have assessed the appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to directors and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Liana Ramon Xenia & Rekan

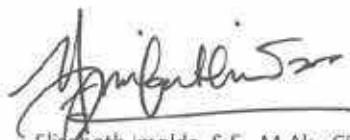
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Elisabeth Imelda, S.E., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0849

14 Februari/February 2025



00012

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas	2b,2f,4	2.467.706	2.362.221	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f, 2h,5	6.382.075	5.034.595	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp116 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp155)	2b,2f,2h, 2o,6			Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp116 as of 31 December 2024 (2023: Rp155)
- Pihak berelasi	2ah,47	81.115	178.891	Related parties -
- Pihak ketiga		1.589.361	1.955.240	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: RpNihil)	2b,2f,2i, 2o,7	4.417.045	9.031.700	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of RpNil as of 31 December 2024 (2023: RpNil)
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp225.130 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp354.649)	2f,2j, 2o,8			Marketable securities, net of expected credit losses of Rp225,130 as of 31 December 2024 (2023: Rp354,649)
- Pihak berelasi	2ah,47	148.300	130.620	Related parties -
- Pihak ketiga		12.545.156	3.130.050	Third parties -
Obligasi Pemerintah	2f,2j,15	18.699.423	16.318.408	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2k,9	1.785.799	2.384.446	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2f,2l,10			Derivative receivables
- Pihak berelasi	2ah,47	9.665	7.937	Related parties -
- Pihak ketiga		425.971	264.029	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.514.253 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp7.337.274)	2f,2m,2o, 11			Loans, net of expected credit losses of Rp7,514,253 as of 31 December 2024 (2023: Rp7,337,274)
- Pihak berelasi	2ah,47	1.285.401	798.141	Related parties -
- Pihak ketiga		147.461.341	135.515.466	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.513.432 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp1.562.698)	2f,2o,2q, 12	25.702.048	26.200.692	Consumer financing receivables, net of expected credit losses of Rp1,513,432 as of 31 December 2024 (2023: Rp1,562,698)
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp74.454 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp60.770)	2f,2o,2r, 13	2.235.399	1.444.300	Finance lease receivables, net of expected credit losses of Rp74,454 as of 31 December 2024 (2023: Rp60,770)
Dipindahkan		225.235.805	204.756.736	Carried Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pindahan		225.235.805	204.756.736	Carried Forward
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.470 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp2.859)	2f,2o,2v,14			Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp6,470 as of 31 December 2024 (2023: Rp2,859)
- Pihak berelasi	2ah,47	170.308	175.573	Related parties -
- Pihak ketiga		959.222	1.362.190	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	2ac,27a	2.141.388	1.560.450	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	2f,2n,16			Investments in shares
- Pihak berelasi	2ah,47	396.870	386.360	Related parties -
- Pihak ketiga		79.813	81.053	Third parties -
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	1.869.813	957.158	Investment in associate
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp3.474.131 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp3.206.535)	2p,2s,17	1.960.549	1.814.485	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp3,474,131 as of 31 December 2024 (2023: Rp3,206,535)
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.313.562 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp3.541.931)	2p,2t,18	2.482.645	2.160.579	Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp3,313,562 as of 31 December 2024 (2023: Rp3,541,931)
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,27d	1.974.677	2.444.043	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp453.272 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp311.917)	2c,2f,2o,2p, 2u,19			Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp453,272 as of 31 December 2024 (2023: Rp311,917)
- Pihak berelasi	2ah,47	89.263	97.356	Related parties -
- Pihak ketiga		4.974.187	5.508.549	Third parties -
JUMLAH ASET		242.334.540	221.304.532	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 1/2 – SCHEDULE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2w,21			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2ah,47	712.862	752.772	Related parties -
- Pihak ketiga		149.856.607	137.659.040	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2w,22			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2ah,47	98.299	869.675	Related parties -
- Pihak ketiga		4.106.450	2.162.015	Third parties -
Utang akseptasi	2f,2v,23			Acceptance payables
- Pihak berelasi	2ah,47	41.069	61.875	Related parties -
- Pihak ketiga		1.094.931	1.478.747	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2k,9	4.718.889	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang obligasi	2f,2aa,24			Bonds payable
- Pihak berelasi	2ah,47	110.000	110.000	Related parties -
- Pihak ketiga		6.197.230	5.725.456	Third parties -
Sukuk mudharabah	2f,2ab,25			Mudharabah bonds
- Pihak berelasi	2ah,47	30.000	-	Related parties -
- Pihak ketiga		801.830	859.000	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2f,26			Borrowings
- Pihak berelasi	2ah,47	5.600.836	1.389.348	Related parties -
- Pihak ketiga		4.849.352	6.931.541	Third parties -
Utang pajak	2ac,27b	259.450	298.946	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2l,10			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2ah,47	11.941	4.321	Related parties -
- Pihak ketiga		664.428	321.635	Third parties -
Pinjaman subordinasi	2f,2ah,2ai,28,47	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2ad,29	1.317.095	1.402.334	Related parties -
- Pihak ketiga	2ah,47	10.012.714	11.293.459	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS		190.508.983	171.345.164	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 1/3 – SCHEDULE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2024 and 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2024	2023
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			EQUITY Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577
Tambahan modal disetor	2af,31	7.985.971	7.985.971
Modal disetor lainnya		189	189
Komponen ekuitas lainnya	2d,2j,2l	(114.504)	18.439
Saldo laba			
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	563.887	528.848
- Belum ditentukan penggunaannya	2ad	36.636.512	34.707.593
Jumlah saldo laba		37.200.399	35.236.441
		51.067.632	49.236.617
Kepentingan non-pengendali	2d,48	757.925	722.751
JUMLAH EKUITAS		51.825.557	49.959.368
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		242.334.540	221.304.532
			Non-controlling interests
			TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		For the Years Ended 31 December 2024 and 2023	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2x,2ah,34,47	22.788.935	20.210.346
Beban bunga	2x,2ah,35,47	(7.184.116)	(4.994.342)
Pendapatan bunga neto		15.604.819	15.216.004
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan provisi dan komisi	2y	1.443.765	1.419.283
Imbalan jasa lain	2y, 37,47	2.487.474	2.306.199
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2j,2l,2z,8,10,15a,38	(19.821)	(213.809)
(Kerugian)/keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		(44.690)	225.495
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		381.441	220.908
Pendapatan dividen		4.294	7.720
Bagian laba bersih entitas asosiasi		52.796	16.015
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2j,8a,15a	321.312	278.368
		4.626.571	4.260.179
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban provisi dan komisi lain	2y	(387.289)	(457.443)
Beban umum dan administrasi	2c,2s,2t,39	(4.690.276)	(4.360.880)
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ad,2ah,40,47	(6.400.012)	(6.140.831)
Kerugian penurunan nilai pada aset keuangan neto	2o,6,7,8,11,12,13,14	(4.490.981)	(3.666.916)
Lain-lain		(22.523)	(68.607)
		(15.991.081)	(14.694.677)
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		4.240.309	4.781.506
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			
Pendapatan bukan operasional	41	97.359	116.473
Beban bukan operasional	42	(154.085)	(204.252)
BEBAN BUKAN OPERASIONAL NETO		(56.726)	(87.779)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.183.583	4.693.727
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac,27c	(892.698)	(1.035.682)
LABA BERSIH		3.290.885	3.658.045

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	43	14.824	(126.332)	Remeasurement of post employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait dengan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	27d	(3.261)	27.793	Income tax related to remeasurement of post employment benefit obligation
Perubahan nilai wajar pada investasi dalam saham yang diukur pada FVOCI - neto	2n,16	(10.721)	-	Changes in fair value of investment in shares measured at FVOCI - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi - neto		231	(37)	Remeasurement of post employment benefit obligation from associate - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	2j, 8e,15d	(121.563)	187.688	Changes in fair value in current year
Kerugian penurunan nilai		(6)	(135)	Impairment losses
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	8e,15d	(12.013)	(15.987)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2l,10	(13.618)	3.372	Changes in fair value of cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	32.383	(38.517)	Income tax related to other comprehensive income
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto		(7.487)	2.421	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(121.231)	40.266	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		3.169.654	3.698.311	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	45	3.179.335	3.503.882	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	48	111.550	154.163	Non-controlling interests
		3.290.885	3.658.045	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		3.057.400	3.548.734	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	48	112.254	149.577	Non-controlling interests
		3.169.654	3.698.311	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ae,45	325,30	358,51	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components									
	Perubahan nilai wajar atas									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Perubahan nilai wajar atas neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Perubahan nilai wajar atas aset kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelumnya/ non-pengendalian/ Total before non-controlling interest	Kepentingan non-pengendalian/ Non-controlling interest
							Sudah ditentukan penggunaan/ Appropriated	Belum ditentukan pengunaan/ Unappropriated		Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023 Laba bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	48	5,995,577	7,985,971	189	8,242	(125,321)	495,825	32,486,064	46,843,703	634,779
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	3,503,882	3,503,882	154,163
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/Changes in fair value of Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	21,48	-	-	-	-	2,155	-	-	2,155	480
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascak kerja	48	-	-	-	-	-	-	(93,510)	(93,510)	(5,066)
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	136,207	-	(93,510)	44,852	(4,586)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	136,207	-	-	136,207	-
Likuidasi Entitas Anak	48	-	-	-	-	-	-	-	-	2,073
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	33,023	(33,023)	-	-
Pembagian dividen tunai	2a,32,48	-	-	-	-	-	-	(1,155,820)	(1,155,820)	(63,678)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		5,995,577	7,985,971	189	8,242	10,886	528,848	34,707,593	49,236,617	722,751

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		11.410.542	10.142.216	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		46.790.010	40.813.016	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(37.179.612)	(47.114.553)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(6.962.178)	(4.912.317)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(445.493)	(366.783)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		17.383.114	20.392.659	Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(15.195.132)	(13.380.622)	Repayment in relation to joint financing
Pendapatan operasional lainnya		1.913.735	1.908.583	Other operating income
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		425.232	198.100	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(9.620.556)	(9.886.596)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		(66.938)	(83.612)	Non-operating expense - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		8.452.724	(2.289.909)	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(3.005.585)	(673.398)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		598.647	3.480.309	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		(16.940.823)	(19.981.711)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		99.975	(2.060.665)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		(7.660.035)	2.238.400	Current accounts -
- Tabungan		(2.072.785)	(9.568.873)	Savings -
- Deposito berjangka		21.318.949	20.981.088	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		907.050	668.409	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(802.034)	1.610.113	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(924.090)	(781.759)	Income tax paid during the year
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi		(28.007)	(6.377.996)	Net cash used by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		24.646.949	7.569.475	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(32.378.922)	(5.107.824)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,58	(852.069)	(696.186)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	18	35.225	4.491	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		12.802	21.145	Receipt from investment
Pembelian investasi pada entitas asosiasi	20	(881.033)	-	Acquisition of investment in associate
Pembelian investasi dalam saham	16	(18.217)	(386.360)	Acquisition of investment in shares
Penerimaan dividen kas		4.294	7.720	Receipt of cash dividends
Penerimaan dari hasil likuidasi Entitas Anak		-	2.073	Proceed from liquidation of Subsidiary
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi		(9.430.971)	1.414.534	Net cash (used by)/provided from investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran pokok efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(102.858.211)	-	Payments of principal on securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		107.577.100	-	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(3.533.310)	(2.240.800)	Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		3.968.422	3.548.413	Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds
Pembayaran dividen tunai		(1.303.458)	(1.219.591)	Payments of cash dividends
Pembayaran pinjaman		(13.427.469)	(17.271.576)	Repayments of borrowings
Penerimaan pinjaman		15.545.843	21.193.215	Proceeds from borrowings
Penurunan pokok liabilitas sewa		(146.135)	(132.026)	Decrease in principal of lease liabilities
Kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan		5.822.782	3.877.635	Net cash provided from financing activities
Penurunan kas dan setara kas - neto		(3.636.196)	(1.085.827)	Decrease in cash and cash equivalent
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		10.812	(12.708)	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		18.562.802	19.661.337	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		14.937.418	18.562.802	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	2.467.706	2.362.221	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	6.382.075	5.034.595	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	1.670.592	2.134.286	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	7	4.417.045	9.031.700	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		14.937.418	18.562.802	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank umum, Bank devisa, dan Bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.88 tanggal 22 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0081738 tanggal 3 April 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*
Kantor cabang utama konvensional	41
Kantor cabang pembantu konvensional dan Kantor Fungsional	300
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14

*sesuai ijin BI/OJK

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement to State Gazette RI No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange Bank, and a Bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.88 dated 22 March 2024, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0081738 dated 3 April 2024.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 31 December 2024, the Bank had the following branches and representative offices:

Conventional main branches
Conventional sub-branches
and Functional branches
Sharia branches and
sub-branches

*as approved by BI/OJK

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam - LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 June 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 June 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Saham Seri A/ A Series Shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	2.240.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	112.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	22.400.000
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 30)	22.400.000

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1989
Founders' shares
Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Founders' shares in 1996
Shares resulting from stock split in 1997
Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Total A series shares as of 31 December 2024 (Note 30)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

**b. Public offering of the Bank's shares
(continued)**

	Saham Seri B/ B Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) III in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (<i>BTOs</i>) in 2000
	<u>488.452.200.000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) IV in 2009
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) V in 2011
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)
- 2005	13.972.000	2005 -
- 2006	24.863.000	2006 -
- 2007	87.315.900	2007 -
- 2008	13.057.800	2008 -
- 2009	29.359.300	2009 -
- 2010	26.742.350	2010 -
- 2011	5.232.500	2011 -
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	<u>188.909.505</u>	Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 30)	<u>9.751.152.870</u>	Total B series shares as of 31 December 2024 (Note 30)

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			2024	2023		2024	2023
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1991	32.588.191	31.007.222

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Subsidiary

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiary:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026
Jumlah liabilitas	(1.241.411)
Aset neto	330.615
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615
Harga perolehan	850.000
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Dahulu PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") (likuidasi).

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Fair value of net assets (100%)
Purchase price
Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") (liquidated).

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No.40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3.592.024
Jumlah liabilitas	<u>(1.642.021)</u>
Nilai wajar aset neto (100%)	<u>1.950.003</u>
Harga perolehan	1.628.812
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	<u>(390.000)</u>
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	<u>1.238.812</u>

Konsolidasi ZAI dan AQ (likuidasi) pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

	Perhitungan awal ADMF saja/Initial calculation ADMF only	Sesudah konsolidasi dengan ZAI dan AQ/ After consolidating ZAI and AQ				
		ADMF	ZAI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	<u>(154.211)</u>	<u>(154.211)</u>	<u>(19.020)</u>	<u>(8.897)</u>	<u>(182.128)</u>	Fair value of net assets acquired
<i>Goodwill</i> (Catatan 2s)	<u>695.789</u>	<u>667.872</u>	-	-	<u>667.872</u>	<i>Goodwill</i> (Note 2s)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 40 dated 15 October 2021. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021.

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Total assets	3.592.024
Total liabilities	<u>(1.642.021)</u>
Fair value of net assets (100%)	<u>1.950.003</u>
Purchase price	1.628.812
Fair value of net assets acquired (20%)	<u>(390.000)</u>
<i>Goodwill</i> (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)	<u>1.238.812</u>

Consolidation of ZAI and AQ (liquidated) in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (likuidasi)

Penyelesaian harta kekayaan dan kewajiban sehubungan dengan proses pembubaran dan likuidasi AQ telah selesai dilakukan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.17 tanggal 4 April 2023 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan dihapus dari Daftar Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU.01.03-00304 tanggal 6 Juni 2023.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2024
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki
Wakil Komisaris Utama	
Independen	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Komisaris	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Komisaris	Bpk./Mr. Dan Harsono
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapijan

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

**PT Adira Quantum Multifinance (AQ)
(liquidated)**

Assets and obligation settlement concerning the dissolution and liquidation process of AQ has been completed as stipulated in the Deed of Shareholders Resolution No. 17 dated 4 April 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta and has been recorded and deleted from the Company Registry by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU.01.03.00304 dated 6 June 2023.

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2023	
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki		President Commissioner
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Independent Vice President
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Commissioner
Bpk./Mr. Dan Harsono		Commissioner
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Independent Commissioner
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapijan		Independent Commissioner

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2024
Direktur Utama	Bpk./Mr. Daisuke Ejima
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Hafid Hadel
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	Bpk./Mr. Muljono Tjandra
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mirasari
Direktur	Bpk./Mr. Thomas Sudama
Direktur	Bpk./Mr. Jin Yoshida ²⁾

¹⁾ Masa jabatan Bpk. Naoki Mizoguchi berakhir efektif tanggal 1 April 2024 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2024.

²⁾ Pengangkatan Bpk. Jin Yoshida berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2024 dan telah efektif tanggal 11 Juli 2024 berdasarkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank dan Entitas Anak mempunyai 23.253 karyawan tetap dan 2.393 karyawan tidak tetap (2023: 23.238 karyawan tetap dan 2.757 karyawan tidak tetap) (tidak diaudit).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin
Anggota	Bpk./Mr. Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	Bpk./Mr. Dan Harsono
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows (continued):

	2023	
Bpk./Mr. Daisuke Ejima		President Director
Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto		Vice President Director
Bpk./Mr. Hafid Hadel		Vice President Director
Bpk./Mr. Herry Hykmanto		Director
Bpk./Mr. Muljono Tjandra		Director
Bpk./Mr. Dadi Budiana		Director
Ibu/Mrs. Rita Mirasari		Director
Bpk./Mr. Naoki Mizoguchi ¹⁾		Director
Bpk./Mr. Thomas Sudama		Director

¹⁾ The term of office of Mr. Naoki Mizoguchi ended effectively dated 1 April 2024 based on resolutions of AGMS dated 22 March 2024.

²⁾ The appointment of Mr. Jin Yoshida based on resolution of AGMS dated 22 March 2024 and effective as of dated 11 July 2024 based on the result of passing the fit and proper test from Financial Services Authority (OJK).

As of 31 December 2024, the Bank and Subsidiary had 23,253 permanent employees and 2,393 non-permanent employees (2023: 23,238 permanent employees and 2,757 non-permanent employees) (unaudited).

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin		Chairman
Bpk./Mr. Dr. Hasanudin, M.Ag.		Member
Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.		Member

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Chairman
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Member
Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		(Independent Party) Member

g. Risk Oversight Committee

The composition of the Risk Oversight Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Chairman
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Dan Harsono		Member
Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		(Independent Party) Member

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana

i. Komite Corporate Governance

Susunan anggota Komite Corporate Governance pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki

j. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin
Anggota	Bpk./Mr. Krisna Wijaya
Anggota	Bpk./Mr. Zainal Abidin
Anggota	Bpk./Mr. Christopher Mark Davies
Anggota	Bpk./Mr. Yasuhiko Togo
Anggota	Bpk./Mr. Andre S.Painchaud
Anggota	Bpk./Mr. I Nyoman Tjager ¹⁾

¹⁾ Efektif menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 11 Desember 2024.

k. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rita Mirasari.

l. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

m. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 14 Februari 2025.

1. GENERAL (continued)

h. Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Chairman
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki		Member
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana		Member

i. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member

j. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of and 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin		Member
Bpk./Mr. Krisna Wijaya		Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		Member
Bpk./Mr. Christopher Mark Davies		Member
Bpk./Mr. Yasuhiko Togo		Member
Bpk./Mr. Andre S.Painchaud		Member
-		Member

¹⁾ Effective as a member of the Integrated Corporate Governance Committee on 11 December 2024.

k. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2024 and 2023 was Rita Mirasari.

l. Internal Audit Task Force

As of 31 December 2024 and 2023 the Chief of Internal Audit Unit (SKAI) was Yenny Linardi.

m. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary were authorized for issue by the Board of Directors on 14 February 2025.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan peraturan Bapepam-LK VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Bank dan Entitas Anak memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary as of and for the year ended 31 December 2024 and 2023 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, Sharia Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK VIII.G.7 Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank and Subsidiary take into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificate of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, Direksi memiliki suatu ekspektasi yang memadai bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Walaupun estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Dalam tahun berjalan, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Amendemen ini termasuk perubahan atas referensi atas masing-masing PSAK dan ISAK seperti yang dipublikasikan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"):

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

At the time of approving the consolidated financial statements, Board of Directors have a reasonable expectation that the Bank and Subsidiary have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

Although these estimates and associated assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes in accounting policies

In the current year, the Bank and Subsidiary have applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024. These amendments include changes in references to the individual PSAKs and ISAKs as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"):

- Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1) "Presentation of Financial Statement" related to Long-term Liabilities with the covenant;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amandemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2) "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok;
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 407 (sebelumnya PSAK 107) "Akuntansi Ijarah". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

- Amendment to PSAK 116 (formerly PSAK 73) "Lease" related to lease liabilities in sale and lease-back transactions;
- Amendment to PSAK 207 (formerly PSAK 2) "Cash Flow Statements" and PSAK 107 (formerly PSAK 60) "Financial Instrument: Disclosures" related to disclosures of supplier financing arrangements;
- 2024 Annual Adjustment to PSAK. 407 (formerly PSAK 107) "Akuntansi Ijarah". This adjustment harmonizes and maintains consistency in the arrangements for revenue recognition and presentation of ijarah for indirect services.

The adoption of these new/revised PSAKs has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Subsidiary

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

Subsidiary are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiary have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiary are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2s).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.1. Entitas Anak (lanjutan)

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

d.2. Entitas Asosiasi

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan dalam bagian kepemilikan Bank dan Entitas Anak atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan amortisasi atas selisih antara nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari entitas asosiasi dengan harga perolehan saat tanggal akuisisi.

Jika bagian Bank dan Entitas Anak atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.1. Subsidiary (continued)

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

d.2. Associate Entity

Associate is an entity over which the Bank and Subsidiary have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize changes in the Bank and Subsidiary's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate and amortization of the difference between the net fair value of the associate's identifiable assets and liabilities and the cost of the investment at acquisition date.

When the Bank and Subsidiary's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank and Subsidiary do not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Dividends received or receivable from Associate is recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.2. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada bulan 31 Desember 2024 dan 2023 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	2024	2023
Dolar Amerika Serikat	16.095	15.397
Dolar Australia	10.014	10.521
Dolar Singapura	11.845	11.676
Euro Eropa	16.758	17.038
Yen Jepang	103	109
Poundsterling Inggris	20.219	19.627
Dolar Hong Kong	2.073	1.971
Franc Swiss	17.815	18.299
Baht Thailand	470	450
Dolar Selandia Baru	9.068	9.766
Dolar Canada	11.202	11.630
Yuan China	2.205	2.170
Riyal Arab Saudi	4.284	4.106
Kroner Swedia	1.463	1.542

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.2. Associate Entity (continued)

The Bank and Subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiary.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2024 and 2023 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

United States Dollar
Australian Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Japanese Yen
Great Britain Poundsterling
Hong Kong Dollar
Swiss Franc
Thailand Baht
New Zealand Dollar
Canadian Dollar
China Yuan
Riyal Arab Saudi
Swedia Kroner

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Klasifikasi

Sesuai PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam pinjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan

Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities

f.1. Classification

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71), there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be categorized at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiary considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiary considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features; and
- Prepayment and extension terms.
- Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. *non-recourse* loans); and

Features that modify consideration of the time value of money (e.g. *periodical reset of interest rates*).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*"/"HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya, sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("*hold to collect and sell*"/"HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an *accounting mismatch*.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiary assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e., sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiary reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiary can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
- ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortized cost.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Bank mengakui pembelian dan penjualan aset keuangan pada tanggal perdagangan sementara Entitas Anak mengakuinya pada tanggal penyelesaian.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition

The Bank and its Subsidiary initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiary become a party to the contractual agreement of the instrument. The Bank recognized purchases and sales of financial assets on the trade date while the subsidiary recognized it on the settlement date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Penghentian pengakuan

f.3. Derecognition

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Bank and Subsidiary derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiary transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiary is recognized as a separate asset or liability.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank and Subsidiary derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Bank and Subsidiary enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Bank and Subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiary derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiary continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

- i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
- ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiary have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

- i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the counterparties; and
- ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiary, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiary calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiary and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiary believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiary have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- The Bank and Subsidiary classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables - Non hedging related	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia	
		Pinjaman yang diberikan/Loans	
		Efek-efek/Marketable securities	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
		Investasi dalam saham/Investments in shares	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial liabilities held for trading	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/Derivatives liabilities - Non hedging
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Simpanan nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Utang akseptasi/Acceptance payables	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreements	
		Utang obligasi/Bonds payable	
		Sukuk mudharabah/Mudharabah bonds	
		Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Pinjaman subordinasi/Subordinated loan	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Diukur pada biaya perolehan amortisasi

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiary shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), *fixed rate notes*, *promissory notes*, and other debt securities.

Measured at amortized cost

After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Diukur pada FVOCI

Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada FVTPL

Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 410 (sebelumnya PSAK 110), "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

• **Diukur pada biaya perolehan**

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Measured at FVOCI

Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Measured at FVTPL

For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognized in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Bank and Subsidiary determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 410 (formerly PSAK 110), "Accounting for Sukuk" as follows:

• **Acquisition cost**

If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi
Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

- Fair value through profit or loss
At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- Fair value through other comprehensive income
At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

l. Instrumen keuangan derivatif

Bank dan Entitas Anak melakukan berbagai transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Derivatif melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 (misalnya, liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivative terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Derivative financial instruments

The Bank and Subsidiary enter into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Bank and Subsidiary have both a legally enforceable right and intention to offset.

Embedded derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host – with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 109 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 109 (e.g., financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

I. Derivative financial instruments (continued)

Derivatif melekat (lanjutan)

Embedded derivatives (continued)

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Bank tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Bank generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

Akuntansi lindung nilai

Hedge accounting

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara "sangat efektif" menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

l. Derivative financial instruments (continued)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Hedge accounting (continued)

Jika derivatif lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

m. Pinjaman yang diberikan

m. Loans

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans are initially measured at fair value plus directly attributable and incremental transaction cost to acquire the financial assets, and after initial recognition measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Syndicated loans are subsequently measured at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang ljarah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, ljarah receivables, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Ijarah adalah akad sewa antara pihak yang menyewakan aset ijarah (mu'jir) dengan penyewa (musta'jir) atau antara penerima jasa (musta'jir) dengan pihak yang memberikan jasa (ajir) untuk mempertukarkan manfaat dan ujah, baik manfaat aset ijarah maupun jasa.

Piutang Ijarah Bank terdiri dari piutang ijarah atas aset (dalam bentuk akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik) dan piutang ijarah multijasa. Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Piutang ijarah multijasa yang dimiliki Bank merupakan ijarah atas jasa secara tidak langsung dimana entitas lain yang akan memberikan jasa kepada nasabah.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Ijarah is the lease contract between the party who rents out the ijarah assets (mu'jir) and the lessee or between the recipient of the service (musta'jir) and the party who provide the service (ajir) to exchange benefits and ujah, both benefits of ijarah assets or services.

Ijarah receivables consist of ijarah of assets (in a form of Ijarah Muntahiyah Bittamlik agreement) and multi-services ijarah receivables. Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time. Ijarah receivables owned by the Bank represent ijarah for indirect services where other entities will provide services to customers.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior to restructuring and the present value of the total future cash receipts is recognised in the consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

m. Loans (continued)

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

n. Investasi dalam saham

n. Investments in shares

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

o. Allowance for expected credit losses

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.

Unit Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sesuai PSAK 402 (sebelumnya PSAK 102), khusus untuk piutang dengan akad murabahah penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan mengacu pada PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55). Sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

- Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
- Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.

Sharia business unit

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.2/POJK.03/2022 dated 31 January 2022, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. In accordance with PSAK 402 (formerly PSAK 102), specifically for murabahah receivables the impairment losses is evaluated individually and collectively based on PSAK 239 (formerly PSAK 55). The allowance for impairment losses on productive assets for other agreements are calculated using the following guidelines:

- General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.
- Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Usaha syariah (lanjutan)

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Sharia business (continued)

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

The Bank and Subsidiary write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiary determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Bank and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali goodwill (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill (continued)

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses.

Consumer financing receivables are classified as at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounted to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan, Entitas Anak memberikan kelonggaran pembayaran dan perpanjangan jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

In term of restructuring of murabahah financing receivables through modification of financing terms, the Subsidiary provide payment holiday and tenor extension to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiary records the impact from restructuring prospectively, by not recognizing the amortization of margin and amortization of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

Restructuring of consumer financing may involve a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

q. Consumer financing receivables (continued)

Pembiayaan bersama

Joint financing

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan marjin dan beban marjin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

All joint financing contracts entered by the Subsidiary represent joint financing without recourse in which only the Subsidiary's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

r. Sewa pembiayaan

r. Finance leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of the leased assets. All other leases are classified as operating lease.

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

The Subsidiary recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on The Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

s. Aset takberwujud

s. Intangible assets

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiary.

s.1. Goodwill

s.1. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s. Intangible assets (continued)

s.1. Goodwill (lanjutan)

s.1. Goodwill (continued)

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank and Subsidiary' cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

s.2. Perangkat lunak

s.2. Software

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Software acquired by the Bank and Subsidiary is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiary are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s.2. Perangkat lunak (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

t. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan kantor	4-5
Kendaraan bermotor	3-5

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible assets (continued)

s.2. Software (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

t. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimate useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut dan biaya – biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

u. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

v. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

The cost of repairs and maintenance is charge to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service and item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

v. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

w. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah, pendapatan dari ijarah dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiary estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in the period in which the revision is made.

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;
- Interest on fair value through other comprehensive income financial assets calculated using on the effective interest rate method;
- Interest on all fair value through profit or loss financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing, income from ijarah and income on investment in sharia securities including the amortization of related costs.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan marjin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Pendapatan ijarah dari akad IMBT diakui selama masa akad secara merata sejak aset tersedia sampai akhir akad. Pendapatan ijarah multijasa diakui dengan metode akrual secara merata sejak nasabah menerima jasa dari penyedia jasa sampai akhir akad Bank dan penyedia jasa berdasarkan penyelesaian jasa dari penyedia jasa.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Murabahah margin income is recognized during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognized when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Ijarah income from IMBT agreement is recognized over the contract period in a straight-line method from the time the assets become available until the end of the contract. Multi-service ijarah income is recognized on accrual method in a straight-line since the customer received the services from service provider until contract end date between the Bank and the service provider based on completion of services from the service provider.

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial asset gross.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi dan imbalan jasa lain

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi serta imbalan jasa lain termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, *bancassurance*, kegiatan ekspor-impor, manajemen kas, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar Bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

z. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

aa. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ab. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fees and commission income and expense and other fees

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commission income and other fees, including credit related fees, bancassurance related fees, export-import related fees, cash management, syndication lead arranger fees, and other service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interBank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

z. Gains or losses from changes in fair value of financial instruments

Gains or losses from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

aa. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ab. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Sukuk mudharabah (lanjutan)

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ac. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, atau ketika hasil banding diterima.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Mudharabah bonds (continued)

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ac. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiary adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appeal is applied, or when the results of the appeal are received.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Imbalan kerja

ad. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employees' benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Long-term and post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sesuai dengan Undang-undang No.11 tahun 2020 yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-undang No.6 tahun 2023 Tentang Cipta Kerja (Undang Undang Cipta Kerja).

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which in accordance with Labor Law No.11 of year 2020 which was then established as Labor Law No.6 of year 2023 on Job Creation (Job Creation Law).

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24), Imbalan Kerja.

The Bank and Subsidiary applies PSAK 219 (formerly PSAK 24), Employee Benefits.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, less fair value of plan asset. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan asset (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

ad. Employee benefits (continued)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Long-term and post-employment benefits (continued)

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Bank and Subsidiary also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiary pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiary's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employment benefits

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Subsidiary provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiary's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Pesangon

Termination benefits

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiary recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Program kompensasi jangka panjang

Long-term compensation program

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

The Bank and Subsidiary provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiary's Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary and is amortized during the holding period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ae. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

af. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

ah. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

af. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ag. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiary' consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiary' shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Subordinated loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Selain itu, dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara kolektif, estimasi signifikan dibutuhkan dalam penentuan kriteria kenaikan signifikan pada risiko kredit, pemilihan asumsi model dan parameter masa depan.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Operating segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for expected credit losses

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

In addition, in the calculation of allowance for impairment losses that evaluated collectively, significant estimates are required in determining the criteria for significant increase in credit risk, selection of the model assumptions and forward-looking parameters.

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

**a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang
bukan aset keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Pensiun

Kewajiban liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiary use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Pension

Obligations for post-employment benefit are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies include:

Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiary measure fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN 3. (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary's accounting policies (continued)

- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiary determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

4. KAS

	2024
Rupiah	2.302.657
Mata uang asing (Catatan 53)	165.049
	2.467.706

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp303.596 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp478.174).

4. CASH

	2023
Rupiah	2.209.048
Mata uang asing (Catatan 53)	153.173
	2.362.221

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounted to Rp303,596 as of 31 December 2024 (2023: Rp478,174).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2024
Rupiah	5.492.240
Mata uang asing (Catatan 53)	889.835
	6.382.075

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2023
Rupiah	4.186.704
Mata uang asing (Catatan 53)	847.891
	5.034.595

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 61a.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Fulfillment of Bank's Statutory Reserve Requirement (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 61a.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2024	2023
Rupiah	570.215	813.471
Mata uang asing (Catatan 53)	1.100.377	1.320.815
	1.670.592	2.134.286
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(116)	(155)
	1.670.476	2.134.131

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

Less:
Expected credit losses

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 0,05% untuk Rupiah dan 1,28% untuk mata uang asing (2023: 0,03% dan 1,63%).

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2024 was 0.05% for Rupiah and 1.28% for foreign currencies (2023: 0.03% and 1.63%).

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61b.

b. By OJK collectibility

Collectibility of current accounts with other banks in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61b.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	155	-	-	155	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(32)	-	-	(32)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(5)	-	-	(5)	Change in model or parameter
Aset keuangan yang baru diperoleh	1	-	-	1	New financial assets
Selisih kurs	(3)	-	-	(3)	Exchange rate difference
Saldo Akhir	116	-	-	116	Ending Balance
	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	233	-	-	233	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(130)	-	-	(130)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	18	-	-	18	Change in model or parameter
Selisih kurs	34	-	-	34	Exchange rate difference
Saldo Akhir	155	-	-	155	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
- Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	889.870	4.699.315	Deposit facility of - Bank Indonesia (FASBI)
- Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	2.481.000	1.176.000	Sharia Deposit facility of Bank - Indonesia (FASBIS)
	<u>3.370.870</u>	<u>5.875.315</u>	
Jumlah Rupiah	3.370.870	5.875.315	Total Rupiah
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
- Deposito berjangka Bank Indonesia	1.046.175	3.156.385	Time deposit of Bank Indonesia -
Jumlah mata uang asing	1.046.175	3.156.385	Total foreign currency
Jumlah penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.417.045	9.031.700	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	-	-	Expected credit losses
Jumlah penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	4.417.045	9.031.700	Total placements with other banks and Bank Indonesia - net

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 5,87% untuk Rupiah dan 5,20% untuk mata uang asing (2023: 5,39% dan 4,91%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2024 was 5.87% for Rupiah and 5.20% for foreign currencies (2023: 5.39% and 4.91%).

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

b. By OJK collectibility

Kolektibilitas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61c.

Collectibility of placements with other banks and Bank Indonesia in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61c.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	378	-	-	378	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(378)	-	-	(378)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo Akhir	-	-	-	-	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

	2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	-
Aset keuangan yang baru diperoleh	417	-	-	417
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(417)	-	-	(417)
Saldo Akhir	-	-	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

c. Movements of expected credit losses (continued)

Beginning balance	-
New financial assets	417
Net change in exposure and remeasurement	(417)
Ending Balance	-

Management believes that the expected credit losses on placements with other banks is adequate.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024		2023	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi):				
Rupiah				
- Surat berharga lainnya	2.465.270	2.465.270	1.349.218	1.349.218
Mata uang asing (Catatan 53)				
- Surat berharga lainnya	5.096	5.096	49.915	49.915
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	2.470.366	2.470.366	1.399.133	1.399.133
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Rupiah				
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6.403.664	6.253.505	350.000	333.053
- Obligasi	1.396.000	1.390.670	1.170.000	1.167.568
	7.799.664	7.644.175	1.520.000	1.500.621
Mata uang asing (Catatan 53)				
- Sekuritas Valas Bank Indonesia	160.950	160.150	-	-
- Obligasi	87.718	82.806	408.021	401.289
	248.668	242.956	408.021	401.289
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.048.332	7.887.131	1.928.021	1.901.910
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Rupiah				
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.624.367	2.512.804	291.977	282.472
- Obligasi	-	-	1.000	1.010
	2.624.367	2.512.804	292.977	283.482

Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):

Rupiah
Other marketable securities -

Foreign currencies (Note 53)
Other marketable securities -

Total amortized cost

Fair value through other comprehensive income:

Rupiah
Bank Indonesia Rupiah Securities -
Bonds -

Foreign currencies (Note 53)
Bank Indonesia Foreign Currency Securities -
Bonds -

Total fair value through other comprehensive income

Fair value through Profit or Loss:
Rupiah
Bank Indonesia Rupiah Securities -
Bonds -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2024		2023		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi: (lanjutan)					Fair value through Profit or Loss: (continued)
Mata uang asing (Catatan 53)					Foreign currencies (Note 53)
- MUFG Innovation Partners					MUFG Innovation Partners -
Garuda No.1 Investment Limited Partnership	47.156	48.285	30.631	30.794	Garuda No.1 Investment Limited Partnership
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	2.671.523	2.561.089	323.608	314.276	Total fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	13.190.221	12.918.586	3.650.762	3.615.319	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Kerugian kredit ekspektasian		(225.130)		(354.649)	Expected credit losses
Jumlah efek-efek-neto		12.693.456		3.260.670	Total marketable securities-net

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The export bills are not listed at a stock exchange.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp15.290 (2023: keuntungan neto sebesar Rp61).

During the year ended 31 December 2024, unrealized net gains arising from changes in fair value of marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp15,290 (2023: net gains amounted to Rp61).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp61.785 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: keuntungan neto sejumlah Rp2.465).

The Bank and Subsidiary recognized net gains from the sale of marketable securities amounted to Rp61,785 for the year ended 31 December 2024 (2023: net gains amounted to Rp2,465).

Mutasi nilai tercatat bruto efek-efek selama tahun berjalan sebagian besar dari asset keuangan yang baru diperoleh.

Movement of gross carrying amount during the year were mostly from new financial assets acquired.

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	2024	2023	
Bank Indonesia	8.926.459	615.525	Bank Indonesia
Korporasi	3.888.681	2.388.224	Corporates
Bank lain	103.446	611.570	Other Banks
	12.918.586	3.615.319	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(225.130)	(354.649)	Expected credit losses
	12.693.456	3.260.670	

c. Berdasarkan kolektibilitas OJK

c. By OJK collectibility

Kolektibilitas efek-efek sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61d.

Collectibility of marketable securities in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61d.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)
d. Berdasarkan peringkat**

**Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost
Rupiah/Rupiah**

Wesel SKBDN/SKBDN Bills

Wesel lainnya/Other Bills

Mata Uang Asing/Foreign Currency

Wesel SKBDN/SKBDN Bills

Jumlah biaya perolehan diamortisasi/Total amortized cost

**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/
Fair value through other comprehensive income:
Rupiah/Rupiah**

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2024 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2024 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bussan Auto Finance Tahap II Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2024
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024 Seri C
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2023
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2022 Seri A
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 Seri A

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)
d. By rating**

			Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ Carrying Value/Fair Value	
	Peringkat/ Rating			
Pemeringkat/ Rated by	2024	2023	2024	2023
	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated		
N/A			18.502	21.603
	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated		
N/A			2.446.768	1.327.615
			2.465.270	1.349.218
	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated		
N/A			5.096	49.915
			2.470.366	1.399.133
-	-	-	6.253.505	333.053
Pefindo	idA	-	250.058	-
Pefindo	idAAA	-	146.897	-
Fitch	AA(idn)	AA(idn)	100.015	99.826
Pefindo	idAAA	idAAA	99.735	98.925
Pefindo	idAAA	idAAA	89.137	91.966
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	-	78.789
Pefindo	idAA-	-	73.148	-
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	70.405	70.788
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	69.866	69.893
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	69.741	70.721
Fitch	AAA(idn)	-	50.106	-
Pefindo	idAAA	idAAA	-	57.386
Pefindo	idAAA	-	49.371	-
Pefindo	idAAA	-	49.296	-
Pefindo	idAAA	idAAA	45.232	46.058
Pefindo	idAAA	idAAA	44.868	44.613
Pefindo	idAA	idAA	44.287	43.842
Pefindo	idAA	-	34.980	-
Pefindo	idAAA	idAAA	-	43.440
Pefindo	idAAA	idAAA	29.958	29.723
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	20.035	20.123
Pefindo	idAAA	idAAA	19.598	20.025
Pefindo	idAA-	idA+	18.962	18.590
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.975	14.794
Fitch	-	AA(idn)	-	20.145
Fitch	-	AAA(idn)	-	14.795
Fitch	-	AAA(idn)	-	128.977
Pefindo	-	idAAA	-	30.250
Fitch	-	AAA(idn)	-	14.876
Fitch	-	AA(idn)	-	11.975
Pefindo	-	idAA-	-	27.048
			7.644.175	1.500.621

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

				Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ Carrying Value/Fair Value	
		Peringkat/ Rating			
Pemeringkat/ Rated by	2024	2023	2024	2023	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ Fair value through other comprehensive income (continued):					
Mata Uang Asing/Foreign Currencies					
Sekuritas Valas Bank Indonesia	-	-	-	160.150	-
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Fitch	BBB	BBB	45.405	41.492
Obligasi Berkelanjutan Sarana Multi Infrastruktur	Fitch	BBB	-	37.401	-
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tahun 2019	Moody's	-	Baa2	-	214.243
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2019	Moody's	-	Baa2	-	145.554
				242.956	401.289
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Total fair value through other comprehensive income				7.887.131	1.901.910
Nilai wajar melalui laba rugi/fair value through profit or loss Rupiah/Rupiah					
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	-	2.512.804	282.472
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	1.010
				2.512.804	283.482
Mata Uang Asing/Foreign Currencies					
MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership	-	-	-	48.285	30.794
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/Total fair value through profit or loss				2.561.089	314.276
Jumlah efek-efek/Total marketable securities				12.918.586	3.615.319
Dikurangi/Less:					
Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses				(225.130)	(354.649)
Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net				12.693.456	3.260.670

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal – sebelum pajak penghasilan tangguhan	(6.221)	(182)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan – neto	(2.446)	(5.560)	Additional unrealized losses during the year – net
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan – neto	(3.525)	(479)	Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the year – net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(12.192)	(6.221)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	2.682	1.369	Deferred income tax
Saldo akhir – neto	(9.510)	(4.852)	Ending balance – net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	25.001	-	329.648	354.649	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	17.786	-	-	17.786	New financial assets
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(21.668)	-	21.668	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	2.747	-	413.659	416.406	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(160)	-	-	(160)	Change in model or parameter
Aset keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya	(14.184)	-	(549.416)	(563.600)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	49	-	-	49	Exchange rate difference
Saldo Akhir	9.571	-	215.559	225.130	Ending Balance

2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	36.846	-	-	36.846	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	24.946	-	-	24.946	New financial assets
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(31.169)	-	31.169	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	13.421	-	474.779	488.200	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	237	-	-	237	Change in model or parameter
Aset keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya	(19.279)	-	(176.300)	(195.579)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	(1)	-	-	(1)	Exchange rate difference
Saldo Akhir	25.001	-	329.648	354.649	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga/margin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the year ended 31 December 2024 and 2023

	2024	2023	
Obligasi korporasi - Rupiah	6,70%	6,51%	Corporate bonds - Rupiah
Obligasi korporasi - mata uang asing	5,68%	5,14%	Corporate bonds - foreign currency
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,80%	6,21%	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Valas Bank Indonesia	5,20%	5,08%	Bank Indonesia Foreign Exchange Securities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

a. Securities purchased under resale agreements

2024						
Pihak penjual/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR96_02_33	250.000	6,45%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	236.182
PT Bank DBS Indonesia	FR81_06_25	200.000	6,45%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	195.929
PT Super Bank Indonesia	FR101_04_29	200.000	6,45%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	191.673
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR96_02_33	200.000	6,45%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	189.620
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR90_04_27	200.000	6,45%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	183.910
PT Super Bank Indonesia	FR59_05_27	190.000	6,45%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	181.958
PT Bank MNC Internasional Tbk	FR91_04_32	200.000	6,45%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	179.582
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	IDSR260925364S	100.000	6,55%	10 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	94.799
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR90_04_27	100.000	6,45%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	91.951
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	IDSR080925367S	80.000	6,55%	16 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	75.985
PT Bank KB Bukopin Tbk	IDSR210325364S	50.000	6,45%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	49.134
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR250425182S	50.000	6,48%	20 Desember/ December 2024	3 Januari/ January 2025	48.847
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR051225364S	50.000	6,45%	18 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	46.698
PT Bank KB Bukopin Tbk	FR73_05_31	10.000	6,45%	24 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	10.216
PT Bank DBS Indonesia	FR64_05_28	10.000	6,65%	23 Desember/ December 2024	23 Januari/ January 2025	9.315
		1.890.000				1.785.799

2023						
Pihak penjual/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	400.000	6,71%	24 Februari/ February 2023	23 Februari/ February 2024	373.880
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	400.000	6,70%	24 Februari/ February 2023	23 Februari/ February 2024	373.880
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	300.000	6,70%	17 Februari/ February 2023	16 Februari/ February 2024	280.005
Bank Indonesia Jakarta	VR87_09_30	300.000	6,51%	12 Mei/ May 2023	10 Mei/ May 2024	279.683
Bank Indonesia Jakarta	VR84_08_29	250.000	6,71%	10 Maret/ March 2023	8 Maret/ March 2024	231.575
Bank Indonesia Jakarta	FR80_06_35	200.000	6,68%	6 Januari/ January 2023	5 Januari/ January 2024	192.473
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	200.000	6,70%	24 Februari/ February 2023	23 Februari/ February 2024	186.940
Bank Indonesia Jakarta	VR85_08_30	200.000	6,71%	3 Maret/ March 2023	1 Maret/ March 2024	184.997
Bank Indonesia Jakarta	VR73_12_29	150.000	6,51%	19 Mei/ May 2023	17 Mei/ May 2024	139.964
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	100.000	6,71%	17 Februari/ February 2023	16 Februari/ February 2024	93.335
Bank Indonesia Jakarta	VR48_10_27	50.000	6,71%	10 Februari/ February 2023	9 Februari/ February 2024	47.714
		2.550.000				2.384.446

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61e.

Collectibility of securities purchased under resale agreements in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61e.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS**

b. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

2024						
Pihak lawan/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	IDSR170125364S	1.000.000	6,15%	31 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	996.778
Bank Indonesia Jakarta	FR86_04_26	1.000.000	6,25%	30 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	941.534
Bank Indonesia Jakarta	FR86_04_26	1.000.000	6,25%	30 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	941.534
Bank Indonesia Jakarta	FR96_02_33	250.000	6,40%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	236.182
Bank Indonesia Jakarta	FR81_06_25	200.000	6,40%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	195.929
Bank Indonesia Jakarta	FR101_04_29	200.000	6,40%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	191.673
Bank Indonesia Jakarta	FR96_02_33	200.000	6,40%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	189.620
Bank Indonesia Jakarta	FR90_04_27	200.000	6,40%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	183.910
Bank Indonesia Jakarta	FR59_05_27	190.000	6,40%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	181.958
Bank Indonesia Jakarta	FR91_04_32	200.000	6,40%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	179.582
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR170125364S	100.000	6,10%	31 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	99.678
Bank Indonesia Jakarta	IDSR260925364S	100.000	6,50%	10 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	94.800
Bank Indonesia Jakarta	FR90_04_27	100.000	6,40%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	91.951
Bank Indonesia Jakarta	IDSR080925367S	80.000	6,50%	16 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	75.985
Bank Indonesia Jakarta	IDSR210325364S	50.000	6,40%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	49.134
PT Bank Mandiri Tbk	FR81_06_25	50.000	6,35%	27 Desember/ December 2024	3 Januari/ January 2025	49.029
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR81_06_25	20.000	6,50%	27 Desember/ December 2024	10 Januari/ January 2025	19.612
		4.940.000				4.718.889

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

2024							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank		Bank		Bank		
	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	
	Bank		Bank		Bank		
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	91.476.641	7.979.880	1.185	509	5.126	21	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	460.978.003	228.014.746	49.503	22.294	23.033	12.705	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	3.053.672.868	174.624.772	249.200	10.151	286.495	27.918	Foreign currency swap
Option mata uang asing	7.342.283	12.138.044	102	138	678	161.481	Foreign currency option
Cross currency swap	60.000.000	221.421.317	18.744	21.004	6.286	77.210	Cross currency swap
			318.734	54.096	321.618	279.335	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	5.279.487.563	-	62.806	-	75.416	-	Cross currency swap
			381.540	54.096	397.034	279.335	
2023							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank		Bank		Bank		
	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	
	Bank		Bank		Bank		
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	114.822.085	2.330.568	927	101	2.118	4	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	184.323.849	203.590.093	18.699	22.380	19.759	7.860	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	2.057.211.801	83.919.725	191.690	8.985	237.530	13.196	Foreign currency swap
Option mata uang asing	417.831	56.794.340	1.696	-	8	15.520	Foreign currency option
Cross currency swap	30.000.000	155.473.899	-	26.480	11.305	18.656	Cross currency swap
Interest rate swap	649.477	-	2	-	-	-	Interest rate swap
			213.014	57.946	270.720	55.236	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	2.160.000.000	-	1.006	-	-	-	Cross currency swap
			214.020	57.946	270.720	55.236	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kerugian atas perubahan nilai wajar instrument derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp24.469 (2023: kerugian sebesar Rp216.654).

For the year ended 31 December 2024, the losses from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp24,469 (2023: losses amounted to Rp216,654).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2024, ADMF mempunyai kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang masih berjalan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank ANZ Indonesia.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

	2024	2023
Saldo awal	(959)	(4.331)
(Kerugian)/keuntungan penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	(13.618)	3.372
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(14.577)	(959)
Pajak penghasilan tangguhan	3.207	211
Saldo akhir – neto	(11.370)	(748)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs – bersih	(10.979)	(17.010)
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(91.102)	(5.618)
	(102.081)	(22.628)

Kolektibilitas tagihan derivatif sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61f.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

As of 31 December 2024, ADMF has an outstanding cross currency swap contracts with third party which is PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank ANZ Indonesia.

Movements of unrealized losses:

	2024	2023
Saldo awal	(959)	(4.331)
(Losses)/gains on fair value adjustments of cashflow hedge	(13.618)	3.372
Total before deferred income tax	(14.577)	(959)
Deferred income tax	3.207	211
Ending balance – net	(11.370)	(748)

As of 31 December 2024 and 2023, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit or loss are as follows:

	2024	2023
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs – bersih	(10.979)	(17.010)
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(91.102)	(5.618)
	(102.081)	(22.628)

Collectibility of derivative receivables in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61f.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	74.599.735	70.288.724	Working capital
Konsumsi	39.694.480	36.467.803	Consumer
Investasi	25.117.285	23.321.969	Investment
	<u>139.411.500</u>	<u>130.078.496</u>	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
Modal kerja	15.535.357	11.759.408	Working capital
Investasi	1.314.138	1.812.977	Investment
	<u>16.849.495</u>	<u>13.572.385</u>	
Jumlah	156.260.995	143.650.881	Total
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(7.514.253)	(7.337.274)	Expected credit losses
Jumlah – neto	148.746.742	136.313.607	Total – net

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

Loans quality by staging approach and by type:

	2024					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Modal kerja	80.022.011	1.566.156	5.774.702	2.772.223	90.135.092	Working capital
Konsumsi	32.042.086	930.670	875.199	5.846.525	39.694.480	Consumer
Investasi	21.297.805	303.622	1.769.094	3.060.902	26.431.423	Investment
	<u>133.361.902</u>	<u>2.800.448</u>	<u>8.418.995</u>	<u>11.679.650</u>	<u>156.260.995</u>	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.486.451)	(924.656)	(4.680.215)	(422.931)	(7.514.253)	Expected credit Losses ^{*)}
Jumlah – neto	131.875.451	1.875.792	3.738.780	11.256.719	148.746.742	Total – net
	2023					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Modal kerja	72.707.513	2.161.501	3.846.945	3.332.173	82.048.132	Working capital
Konsumsi	29.677.669	1.032.133	717.360	5.040.641	36.467.803	Consumer
Investasi	19.978.461	420.026	1.926.531	2.809.928	25.134.946	Investment
	<u>122.363.643</u>	<u>3.613.660</u>	<u>6.490.836</u>	<u>11.182.742</u>	<u>143.650.881</u>	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.409.324)	(1.039.254)	(4.460.872)	(427.824)	(7.337.274)	Expected credit Losses ^{*)}
Jumlah – neto	120.954.319	2.574.406	2.029.964	10.754.918	136.313.607	Total – net

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPKA.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Loans quality by staging approach and economic sector:

2024						
Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Perantara keuangan	21.695.714	6.224	1.209	1.619.289	23.322.436	Financial intermediary
Industri pengolahan	25.109.855	414.248	3.643.592	944.369	30.112.064	Manufacturing
Konstruksi	2.431.080	122.717	340.326	133.992	3.028.115	Construction
Listrik, gas dan uap/air	1.232.911	1.039	1.978	65.483	1.301.411	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.194.911	117.973	1.376.371	321.141	8.010.396	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	393.770	97.351	140.675	24.967	656.763	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	28.332.398	969.681	1.661.624	1.305.038	32.268.741	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	145.972	5.397	162.281	113.478	427.128	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	3.155.519	59.994	177.679	808.555	4.201.747	Agriculture, forestry and fisheries
Rumah tangga	31.898.295	926.227	874.043	5.846.525	39.545.090	Households
Lainnya	12.771.477	79.597	39.217	496.813	13.387.104	Others
	133.361.902	2.800.448	8.418.995	11.679.650	156.260.995	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ⁾	(1.486.451)	(924.656)	(4.680.215)	(422.931)	(7.514.253)	Expected credit losses ⁾
Jumlah – neto	131.875.451	1.875.792	3.738.780	11.256.719	148.746.742	Total – net

2023						
Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Perantara keuangan	16.908.201	7.623	224	1.514.691	18.430.739	Financial intermediary
Industri pengolahan	24.441.649	593.333	1.922.836	596.814	27.554.632	Manufacturing
Konstruksi	3.306.047	180.411	302.239	1.259.601	5.048.298	Construction
Listrik, gas dan uap/air	806.552	631	1.438	23.793	832.414	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.733.864	163.863	1.416.803	220.649	7.535.179	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	290.603	164.234	181.078	22.723	658.638	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	23.348.355	1.335.873	1.513.533	1.269.003	27.466.764	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	1.612.365	11.425	185.161	76.852	1.885.803	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	3.511.487	30.823	195.061	815.679	4.553.050	Agriculture, forestry and fisheries
Rumah tangga	29.469.853	1.023.502	717.001	5.040.642	36.250.998	Households
Lainnya	12.934.667	101.942	55.462	342.295	13.434.366	Others
	122.363.643	3.613.660	6.490.836	11.182.742	143.650.881	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ⁾	(1.409.324)	(1.039.254)	(4.460.872)	(427.824)	(7.337.274)	Expected credit losses ⁾
Jumlah – neto	120.954.319	2.574.406	2.029.964	10.754.918	136.313.607	Total – net

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPKA.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan wilayah geografis

	2024	2023
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	109.973.210	102.295.934
Sumatera Utara	10.891.706	10.045.345
Jawa Timur	8.865.995	7.433.546
Jawa Barat	6.919.408	6.801.681
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.682.209	6.026.816
Sulawesi, Maluku, dan Papua	5.095.530	4.402.694
Kalimantan	3.934.622	3.256.018
Sumatera Selatan	2.402.726	2.099.753
Bali, NTT, dan NTB	1.495.589	1.289.094
Jumlah	156.260.995	143.650.881
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(7.514.253)	(7.337.274)
Jumlah – neto	148.746.742	136.313.607

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga. Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.186.834 (2023: Rp7.029.282). Kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.676.707 (2023: Rp3.607.763).

Pinjaman yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61g.

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.541.799 (2023: Rp4.997.766). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 2,00% - 64,00% dan 2,00% - 64,00% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

f. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61g.

11. LOANS (continued)

c. By geographic region

Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung	
North Sumatera	
East Java	
West Java	
Central Java and Yogyakarta	
Sulawesi, Maluku, and Papua	
Kalimantan	
South Sumatera	
Bali, NTT, and NTB	
Total	
Less:	
Expected credit losses	
Total – net	

d. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest. Total restructured loans as of 31 December 2024 amounted to Rp5,186,834 (2023: Rp7,029,282). Expected credit losses of restructured loans as of 31 December 2024 amounted to Rp2,676,707 (2023: Rp3,607,763).

Restructured loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 61g.

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 31 December 2024 amounted to Rp5,541,799 (2023: Rp4,997,766). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 December 2024 and 2023 ranges 2.00% - 64.00% and 2.00% - 64.00% of each syndicated loan facility, respectively.

f. By OJK collectibility

Collectibility of Loans in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61g.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

g. Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

	2024					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.409.324	1.039.254	4.460.872	427.824	7.337.274	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.523.580	44.067	1.670	-	1.569.317	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(305.227)	1.415.606	4.508.125	-	5.618.504	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(44.764)	(6.973)	(1.696)	-	(53.433)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	770.250	(574.753)	(195.497)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(616.260)	819.637	(203.377)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(231.850)	(1.595.733)	1.827.583	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(111.453)	(28.683)	(3.402.074)	-	(3.542.210)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(908.126)	(187.909)	(2.328.691)	-	(3.424.726)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	977	143	13.300	-	14.420	Exchange rate difference
Syariah ¹⁾	-	-	-	(4.893)	(4.893)	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	1.486.451	924.656	4.680.215	422.931	7.514.253	Ending Balance

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPKA.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

**g. Perubahan kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)**

**g. Movements of expected credit losses
(continued)**

	2023					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	1.355.095	693.569	4.294.851	313.487	6.657.002	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.391.044	46.340	10.817	-	1.448.201	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(449.660)	1.513.314	2.302.326	-	3.365.980	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(49.459)	870	(3.065)	-	(51.654)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	755.812	(536.308)	(219.504)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(734.177)	1.147.588	(413.411)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(183.223)	(1.566.923)	1.750.146	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	15	6.174	1.432.508	-	1.438.697	Recoveries from loans write off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(52.489)	(13.422)	(2.639.753)	-	(2.705.664)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(622.495)	(251.829)	(2.046.152)	-	(2.920.476)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	(1.139)	(119)	(7.891)	-	(9.149)	Exchange rate difference
Syariah ¹⁾	-	-	-	114.337	114.337	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	1.409.324	1.039.254	4.460.872	427.824	7.337.274	Ending Balance

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPKA.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) and PPKA.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

h. Mutasi pinjaman yang diberikan

h. Movements of loans

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of loans by staging are as follows:

	2024					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	122.363.643	3.613.660	6.490.836	11.182.742	143.650.881	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	196.801.087	810.413	3.569	-	197.615.069	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(21.940.617)	(418.277)	3.069.344	-	(19.289.550)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.580.507	(2.295.432)	(285.075)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.220.469)	5.539.764	(319.295)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(2.854.753)	(3.461.091)	6.315.844	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(111.453)	(28.683)	(3.402.074)	-	(3.542.210)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(158.760.343)	(961.502)	(3.473.011)	-	(163.194.856)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	504.300	1.596	18.857	-	524.753	Exchange rate difference
Syariah	-	-	-	496.908	496.908	Sharia
Saldo Akhir	133.361.902	2.800.448	8.418.995	11.679.650	156.260.995	Ending Balance

	2023					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	100.303.953	5.207.643	6.538.077	9.206.472	121.256.145	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	180.053.086	920.556	18.998	-	180.992.640	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(18.920.803)	(649.704)	1.995.030	-	(17.575.477)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3.079.124	(2.827.302)	(251.822)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.260.211)	5.712.532	(452.321)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.307.888)	(3.344.882)	4.652.770	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(52.489)	(13.422)	(2.639.753)	-	(2.705.664)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(135.339.682)	(1.389.070)	(3.364.630)	-	(140.093.382)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	(191.447)	(2.691)	(5.513)	-	(199.651)	Exchange rate difference
Syariah	-	-	-	1.976.270	1.976.270	Sharia
Saldo Akhir	122.363.643	3.613.660	6.490.836	11.182.742	143.650.881	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

i. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp26.440.721 (2023: Rp26.458.279).

i. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 December 2024 was Rp26,440,721 (2023: Rp26,458,279).

j. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

j. Channeling loans

Channeling loans are loans received by the Bank from BI which have been channeled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans, therefore, these channeling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (2023: Rp350.561).

As of 31 December 2024, the balance of channeling loans amounted to Rp350,561 (2023: Rp350,561).

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

k. Other significant information relating to loans

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.517.871 (2023: Rp3.325.504).

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2024 was Rp4,517,871 (2023: Rp3,325,504).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 8,66% untuk Rupiah dan 5,99% untuk mata uang asing (2023: 8,39% dan 5,95%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2024 was 8.66% for Rupiah and 5.99% for foreign currencies (2023: 8.39% and 5.95%).

Informasi pokok lainnya terkait rasio kredit bermasalah, rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan (Catatan 61g) dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank (Catatan 61l) sesuai dengan peraturan OJK.

Other significant information such as non-performing loan ratio, ratio of small business loans to total loans (Note 61g) and if any breach of Legal Lending Limit (Note 61l) in accordance with OJK regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	13.463.113	13.643.207
- pembiayaan sendiri	29.512.307	30.608.662
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(15.759.940)	(16.488.479)
	27.215.480	27.763.390
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(1.513.432)	(1.562.698)
Jumlah - neto	25.702.048	26.200.692

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.332.133 dan Rp1.307.631.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 2023 adalah sebagai berikut:

Produk	2024	2023	Products
Mobil	16,79%	17,14%	Cars
Motor	33,18%	34,02%	Motorcycles
Barang konsumtif	57,41%	61,59%	Durable goods
Lainnya	31,88%	32,22%	Others

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rpnil (2023: Rp562.875) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rpnil (2023: Rp23.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary's consumer financing receivables are as follows:

	2024	2023
Consumer financing receivables third parties		
joint financing - self financing -		
Unrecognized consumer financing income - third parties		
Less:		
Expected credit losses third parties -		
Total - net	25.702.048	26.200.692

As of 31 December 2024 and 2023, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp1,332,133 and Rp1,307,631, respectively.

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiary give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Consumer financing receivables as of 31 December 2024 amounted to Rpnil (2023: Rp562,875) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounted to Rpnil (2023: Rp23,000) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiary, the Subsidiary have the right to set higher interest rates/margin to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES(continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

2024						
Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Saldo awal	817.839	154.022	298.729	292.108	1.562.698	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	642.636	-	-	-	642.636	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(391.719)	425.384	1.660.479	-	1.694.144	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(37.321)	(6.560)	49	-	(43.832)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	273.695	(198.996)	(74.699)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(368.848)	412.334	(43.486)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(69.822)	(540.692)	610.514	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(54.837)	(67.883)	(40.638)	-	(163.358)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(131.425)	(31.703)	(2.060.353)	-	(2.223.481)	Write offs during the year
Syariah ¹⁾	-	-	-	44.625	44.625	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	680.198	145.906	350.595	336.733	1.513.432	Ending Balance
2023						
Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Saldo awal	887.675	82.635	282.148	187.860	1.440.318	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	865.559	-	-	-	865.559	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(502.976)	390.988	1.066.983	-	954.995	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(95.427)	(12.656)	(2.436)	-	(110.519)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	311.272	(237.721)	(73.551)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(393.114)	458.938	(65.824)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(86.388)	(473.392)	559.780	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(82.832)	(37.843)	(65.210)	-	(185.885)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(85.930)	(16.927)	(1.403.161)	-	(1.506.018)	Write offs during the year
Syariah ¹⁾	-	-	-	104.248	104.248	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	817.839	154.022	298.729	292.108	1.562.698	Ending Balance

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPKA.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) and PPKA.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Movements of consumer financing receivables

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

2024						
Konvensional/Conventional						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	20.806.901	654.848	489.471	5.812.170	27.763.390	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	14.310.783	-	-	-	14.310.783	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(12.228.196)	(155.262)	(328.239)	-	(12.711.697)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.104.949	(975.076)	(129.873)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(3.108.475)	3.188.952	(80.477)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(553.320)	(2.036.569)	2.589.889	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(131.425)	(31.703)	(2.060.353)	-	(2.223.481)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	76.485	76.485	Sharia
Saldo Akhir	20.201.217	645.190	480.418	5.888.655	27.215.480	Ending Balance

2023						
Konvensional/Conventional						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	17.858.486	287.258	311.435	4.221.217	22.678.396	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	16.887.925	-	-	-	16.887.925	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(11.492.161)	216	(395.921)	-	(11.887.866)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.088.472	(976.459)	(112.013)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.859.914)	2.953.268	(93.354)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(589.977)	(1.592.508)	2.182.485	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(85.930)	(16.927)	(1.403.161)	-	(1.506.018)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	1.590.953	1.590.953	Sharia
Saldo Akhir	20.806.901	654.848	489.471	5.812.170	27.763.390	Ending Balance

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp433.174 dan Rp487.901.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2024 and 2023 were Rp433,174 and Rp487,901, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2024	2023
Piutang Sewa Pembiayaan	1.506.907	1.212.876
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	728.492	231.424
	2.235.399	1.444.300

*Finance Lease Receivables
Asset Ijarah Muntahiyah Bittamlik
(IMBT)*

	2024	2023
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.749.944	1.447.447
Nilai residu yang terjamin	563.230	455.335
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(200.793)	(184.084)
Setoran jaminan	(563.230)	(455.335)
	1.549.151	1.263.363
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(42.244)	(50.487)
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.506.907	1.212.876

*Finance lease receivables - gross
Guaranteed residual value*

*Unearned financing lease income
Security deposits*

Less:
*Expected credit losses
Finance lease receivables - net*

Aset IMBT - bruto	1.075.770	330.547
Akumulasi penyusutan	(315.068)	(88.840)
	760.702	241.707
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(32.210)	(10.283)
Aset IMBT - neto	728.492	231.424

*Asset IMBT - gross
Accumulated depreciation*

Less:
*Expected credit losses
Asset IMBT - net*

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa yang belum diamortisasi sebesar Rp17.538 (2023: Rp5.421).

As of 31 December 2024, the gross finance lease receivables include unamortized transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounted to Rp17,538 (2023: Rp5,421).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2024	2023
- < 1 tahun	1.431.553	919.658
- 1 - 2 tahun	745.100	509.221
- > 2 tahun	333.993	260.275
Piutang sewa pembiayaan - bruto	2.510.646	1.689.154

*< 1 year -
1 - 2 years -
> 2 years -*

Finance lease receivables - gross

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Mobil	10,48%	11,33%
Motor	26,36%	25,56%
Alat berat dan lainnya	13,72%	14,07%

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Tidak ada tunggakan	2.235.633	1.527.941
- 1 - 90 hari	265.659	156.096
- 91 - 120 hari	3.315	2.336
- 121 - 180 hari	6.039	2.781
Piutang sewa pembiayaan - bruto	2.510.646	1.689.154

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	43.915	4.641	1.931	10.283	60.770	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	67.753	-	-	-	67.753	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(80.860)	17.690	36.142	-	(27.028)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(3.038)	(276)	(23)	-	(3.337)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	15.652	(13.539)	(2.113)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(6.904)	8.814	(1.910)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(892)	(10.087)	10.979	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(3.083)	(2.255)	(2.476)	-	(7.814)	Derecognition of financial assets
Penghapusan piutang Syariah	(520)	(155)	(37.142)	-	(37.817)	Receivables written-off Sharia
Saldo Akhir	32.023	4.833	5.388	21.927	74.454	Ending Balance

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Cars
Motorcycles
Heavy equipment and others

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

No past due -
1 - 90 days -
91 - 120 days -
121 - 180 days -
Finance lease receivables - gross

The movements of expected credit losses are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2023			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Konvensional/ Stage 1	Conventional/ Stage 2	Conventional/ Stage 3			
Saldo awal	44.365	462	430	2.191	47.448	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	57.876	-	-	-	57.876	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(49.571)	3.859	12.522	-	(33.190)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(7.643)	(225)	(38)	-	(7.906)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	5.968	(4.690)	(1.278)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(4.140)	9.278	(5.138)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(280)	(3.386)	3.666	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(2.007)	(611)	(2.998)	-	(5.616)	Derecognition of financial assets
Penghapusan piutang Syariah	(653)	(46)	(5.235)	-	(5.934)	Receivables written-off
Saldo Akhir	43.915	4.641	1.931	8.092	60.770	Sharia Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan setoran jaminan. Setoran jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka setoran jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.162 dan Rp5.859.

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements of expected credit losses are as follows (continued):

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

The restructured finance lease receivables as of 31 December 2024 and 2023 were Rp9,162 and Rp5,859, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Movements of finance lease receivables

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

2024						
Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Saldo awal	1.234.039	25.183	4.141	241.707	1.505.070	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.298.728	-	-	-	1.298.728	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(963.277)	(1.966)	(9.880)	-	(975.123)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	56.263	(52.284)	(3.979)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(96.624)	100.007	(3.383)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(9.798)	(47.779)	57.577	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusan piutang Syariah	(520)	(155)	(37.142)	-	(37.817)	Receivables written-off
	-	-	-	518.995	518.995	Sharia
Saldo Akhir	1.518.811	23.006	7.334	760.702	2.309.853	Ending Balance

2023						
Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Saldo awal	881.253	2.909	430	80.861	965.453	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	911.354	-	-	-	911.354	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(522.330)	(1.499)	(2.820)	-	(526.649)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	24.740	(22.938)	(1.802)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(58.371)	63.948	(5.577)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.954)	(17.191)	19.145	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusan piutang Syariah	(653)	(46)	(5.235)	-	(5.934)	Receivables written-off
	-	-	-	160.846	160.846	Sharia
Saldo Akhir	1.234.039	25.183	4.141	241.707	1.505.070	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2024	2023
Rupiah		
- Bank lain	34.963	16.160
- Debitur	102.884	88.901
	<u>137.847</u>	<u>105.061</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Bank lain	335.863	486.570
- Debitur	662.290	948.991
	<u>998.153</u>	<u>1.435.561</u>
Jumlah	1.136.000	1.540.622
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(6.470)	(2.859)
	<u>1.129.530</u>	<u>1.537.763</u>

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies (Note 53)
Other banks -
Debtors -

Total
Less:
Expected credit losses

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2024	2023
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	96.890	63.000
- 1 - 3 bulan	28.702	30.502
- > 3 - 6 bulan	12.255	11.559
	<u>137.847</u>	<u>105.061</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Kurang dari 1 bulan	361.921	649.763
- 1 - 3 bulan	358.153	514.685
- > 3 - 6 bulan	260.554	173.292
- > 6 - 12 bulan	17.525	97.821
	<u>998.153</u>	<u>1.435.561</u>
Jumlah	1.136.000	1.540.622
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(6.470)	(2.859)
	<u>1.129.530</u>	<u>1.537.763</u>

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -

Foreign currencies (Note 53)
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -

Total
Less:
Expected credit losses

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.824	35	-	2.859	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	6.098	23	-	6.121	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	6	(6)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(6.065)	(53)	-	(6.118)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	3.432	-	-	3.432	Change in model or parameter
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(3)	-	-	(3)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	178	1	-	179	Exchange rate difference
Saldo Akhir	<u>6.470</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.470</u>	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	2.043	1	2.069	4.113
Aset keuangan yang baru diperoleh	4.262	46	29.154	33.462
Perubahan model atau parameter	228	3	-	231
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(3.686)	(15)	(31.263)	(34.964)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(14)	-	(33)	(47)
Selisih kurs	(9)	-	73	64
Saldo Akhir	2.824	35	-	2.859

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

d. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61h.

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Movements of expected credit losses (continued)

The movements of expected credit losses are as follows (continued):

	2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Beginning balance	2.043	1	2.069	4.113
New financial assets	4.262	46	29.154	33.462
Change in model or parameter	228	3	-	231
Net change in exposure and remeasurement	(3.686)	(15)	(31.263)	(34.964)
Derecognition of financial assets	(14)	-	(33)	(47)
Exchange rate difference	(9)	-	73	64
Ending Balance	2.824	35	-	2.859

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

d. By OJK collectibility

Collectibility of acceptance receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 61h.

15. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis

	2024		2023	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)				
- Suku bunga tetap	17.397.364	17.390.079	15.725.723	15.792.101
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)				
- Suku bunga tetap	1.319.257	1.309.344	512.335	526.307
Jumlah	18.716.621	18.699.423	16.238.058	16.318.408

Fair value through other comprehensive income (fair value)
Fixed interest rate -

Fair value through profit or loss (fair value)
Fixed interest rate -

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah masing-masing 6,06% dan 3,47% (2023: 5,66% dan 2,48%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp79.622.543 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp72.058.577) pada harga yang berkisar antara 64,63% - 128,75% dari nilai nominal (2023: 60,54% - 131,41%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp87.370.659 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp75.589.937) pada harga yang berkisar antara 63,00% - 128,73% dari nilai nominal (2023: 58,50% - 131,38%).

Selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp10.642 (2023: keuntungan neto sebesar Rp2.784).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp259.527 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: keuntungan neto sebesar Rp275.903).

b. Berdasarkan mata uang

	2024	2023
Rupiah	17.971.599	14.726.472
Mata uang asing (Catatan 53)	727.824	1.591.936
	18.699.423	16.318.408

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2024	2023
Rupiah		
- Kurang dari 1 tahun	2.979.694	4.197.357
- 1 - 5 tahun	4.929.431	7.227.767
- 5 - 10 tahun	7.441.282	2.390.324
- Lebih dari 10 tahun	2.621.192	911.024
	17.971.599	14.726.472
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Kurang dari 1 tahun	67.655	1.027.972
- 1 - 5 tahun	211.716	194.388
- 5 - 10 tahun	442.422	360.225
- Lebih dari 10 tahun	6.031	9.351
	727.824	1.591.936
Jumlah	18.699.423	16.318.408

a. By type (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2024 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.06% and 3.47%, respectively (2023: 5.66% and 2.48%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp79,622,543 were sold during the year ended 31 December 2024 (2023: Rp72,058,577) at prices ranging from 64.63% - 128.75% of nominal value (2023: 60.54% - 131.41%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp87,370,659 were purchased during the year ended 31 December 2024 (2023: Rp75,589,937) at prices ranging from 63.00% - 128.73% of nominal value (2023: 58.50% - 131.38%).

During the year ended 31 December 2024, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp10,642 (2023: net gains amounted to Rp2,784).

The Bank and Subsidiary recognized net gains from the sale of Government Bonds amounted to Rp259,527 during year ended 31 December 2024 (2023: net gains amounted to Rp275,903).

b. By currency

c. By maturity

Rupiah
Less than 1 year -
1 - 5 years -
5 - 10 years -
More than 10 years -
Foreign currencies (Note 53)
Less than 1 year -
1 - 5 years -
5 - 10 years -
More than 10 years -

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(70.761)	(248.501)
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(119.117)	193.248
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(8.488)	(15.508)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(198.366)	(70.761)
Pajak penghasilan tangguhan	43.641	15.567
Saldo akhir - neto	(154.725)	(55.194)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Additional unrealized (losses)/gains during the year - net
Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the year - net
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 December 2024 and 2023 included:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	2024		2023	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Home Credit Indonesia	Pembiayaan/Multifinance	9,82%	396.870	9,83%	386.360
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Bank/Banking	0,94%	56.958	1,63%	78.198
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Lembaga Kliring dan Penjamin/Clearing and Guarantee Institution	1,11%	20.000	-	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/Other	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	0,24% - 4,21%	1.355	0,24% - 4,21%	1.355
			476.683		467.413

Pada tanggal 2 Oktober 2023, ADMF melakukan penyertaan pada PT Home Credit Indonesia ("HCI") dengan harga beli sebesar EUR23.163.839 (nilai penuh) atau setara dengan Rp380.397 yang mewakili 9,83% dari modal ditempatkan dan disetor HCI. Setelah transaksi pembelian selesai dilakukan, terdapat penyesuaian harga beli sebesar Rp4.208 yang telah dibayarkan oleh ADMF pada tanggal 22 Maret 2024.

On 2 October 2023, ADMF invested in PT Home Credit Indonesia ("HCI") with purchase price of EUR23,163,839 (full amount) or equivalent to Rp380,397 which represents 9.83% of the issued and paid up capital of HCI. After the purchase transaction was completed, there was an adjustment to the purchase price of Rp4,208 which was paid by ADMF on 22 March 2024.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 4 Maret 2024, HCI meningkatkan modal dasar dengan menerbitkan saham baru sebanyak 600 lembar saham. Seluruh lembar saham tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham selain ADMF, sehingga persentase kepemilikan ADMF pada HCI menjadi 9,82% dari jumlah nilai nominal saham HCI.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	69.998	69.998
Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(7.997)	-
Kerugian yang tidak direalisasi ke laba rugi atas penjualan investasi dalam saham selama tahun berjalan - neto	(20)	-
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	61.981	69.998
Pajak penghasilan tangguhan	(2.704)	-
Saldo akhir - neto	59.277	69.998

16. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

On 4 March 2024, HCI increased its authorized capital by issuing 600 shares. All of these shares have been issued and paid by shareholders other than ADMF, so that ADMF's ownership percentage in HCI became 9.82% of the total nominal value of HCI shares.

Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Additional unrealized losses during the year - net
Realized loss not reclassified to profit or loss from sale of investment in share during the year - net
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	2024			
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December
Harga perolehan				
Perangkat lunak	3.114.336	413.660	-	3.527.996
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684
	5.021.020	413.660	-	5.434.680
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	(2.374.384)	(267.596)	-	(2.641.980)
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)
	(3.206.535)	(267.596)	-	(3.474.131)
Nilai buku neto	1.814.485			1.960.549

Cost
Software
Goodwill
Accumulated amortization
Software
Goodwill
Net book value

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2023					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	2.784.736	338.333	(8.733)	3.114.336	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	Goodwill
	4.691.420	338.333	(8.733)	5.021.020	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(2.127.270)	(252.645)	5.531	(2.374.384)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	Goodwill
	(2.959.421)	(252.645)	5.531	(3.206.535)	
Nilai buku neto	1.731.999			1.814.485	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.009.560 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2023: Rp1.798.037).

As of 31 December 2024, the Bank and Subsidiary had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounted to Rp2,009,560 (2023: Rp1,798,037).

Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

No impairment losses on goodwill were recognized for the year ended 31 December 2024.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2024	2023	
Aset Tetap	1.760.452	1.542.514	Fixed assets
Aset Hak Guna	722.193	618.065	Right-of-use assets
	2.482.645	2.160.579	

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

2024						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi /Reclassified	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Tanah	614.162	24.877	(12.191)	-	626.848	Land
Bangunan	1.595.249	206.684	(11.670)	43.344	1.833.607	Buildings
Perlengkapan kantor	2.358.690	226.433	(610.280)	-	1.974.843	Office equipment
Kendaraan bermotor	23.502	7.131	(9.295)	-	21.338	Motor vehicles
	4.591.603	465.125	(643.436)	43.344	4.456.636	
Bangunan dalam penyelesaian	19.412	33.917	-	(43.344)	9.985	Building in progress
	4.611.015	499.042	(643.436)	-	4.466.621	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(998.248)	(117.973)	7.469	-	(1.108.752)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.057.165)	(134.191)	604.049	-	(1.587.307)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(13.088)	(3.927)	6.905	-	(10.110)	Motor vehicles
	(3.068.501)	(256.091)	618.423	-	(2.706.169)	
Nilai buku neto	1.542.514				1.760.452	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

2023				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December
Harga perolehan				
Tanah	614.589	-	(427)	614.162
Bangunan	1.466.004	131.107	(1.862)	1.595.249
Perlengkapan kantor	2.270.948	215.051	(127.309)	2.358.690
Kendaraan bermotor	27.589	2.971	(7.058)	23.502
	4.379.130	349.129	(136.656)	4.591.603
Bangunan dalam penyelesaian	-	19.412	-	19.412
	4.379.130	368.541	(136.656)	4.611.015
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(915.633)	(84.292)	1.677	(998.248)
Perlengkapan kantor	(2.082.284)	(100.968)	126.087	(2.057.165)
Kendaraan bermotor	(13.450)	(4.102)	4.464	(13.088)
	(3.011.367)	(189.362)	132.228	(3.068.501)
Nilai buku neto	1.367.763			1.542.514

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan	35.225	4.491	Proceeds from sale
Nilai buku	(24.611)	(2.341)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	<u>10.614</u>	<u>2.150</u>	Gain on sale (Notes 41 and 42)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.246.582 (2023: Rp1.144.019). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 December 2024, fixed assets except for land are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounted to Rp1,246,582 (2023: Rp1,144,019). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 31 December 2024 and 2023, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.856.205 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2023: Rp2.262.514).

As of 31 December 2024, the Bank and Subsidiary had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounted to Rp1,856,205 (2023: Rp2,262,514).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.771.422 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp3.648.511) (tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2024, persentase nilai tercatat bangunan dalam penyelesaian terhadap estimasi nilai kontrak adalah 17,35% dan diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2025.

b. Aset Hak Guna

	2024	2023
Harga perolehan	1.329.586	1.091.495
Akumulasi amortisasi	(607.393)	(473.430)
Nilai buku neto	722.193	618.065

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Fixed Assets (continued)

The estimated fair value of the Bank and Subsidiary fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounted to Rp3,771,422 as of 31 December 2024 (2023: Rp3,648,511) (level 3).

As of 31 December 2024 the percentage of carrying amount of building in progress to the estimated contract value is 17.35% and estimated to be completed at end of 2025.

b. Right-Of-Use Assets

Cost
Accumulated amortization
Net book value

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
Uang muka lain-lain	1.177.271	719.567
Piutang bunga	1.055.562	1.067.208
Agunan yang diambil alih - neto	320.073	477.276
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	411.652	327.081
Piutang atas penjualan efek-efek	314.727	450.575
Aset tetap yang tidak digunakan	64.599	66.100
Dana setoran kliring		
Bank Indonesia	29.202	58.074
Beban tangguhan - neto	26.937	60.029
Instrumen BI lainnya - Devisa		
Hasil Ekspor (DHE)	16.095	754.453
Tagihan transaksi kartu kredit	1.107	2.778
Lain-lain	1.680.184	1.652.432
	5.097.409	5.635.573
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(33.959)	(29.668)
	5.063.450	5.605.905

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp4.829.460 dan Rp267.949 (2023: Rp4.329.548 dan Rp1.306.025) (Catatan 53).

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Other advances
Interest receivables
Foreclosed assets - net
Security deposits and prepaid expenses
Receivables from sales of marketable securities
Idle properties
Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Deferred expenses - net
Other BI instrument - Devisa Hasil Ekspor (DHE)
Receivables from credit card transaction
Others
Less:
Expected credit losses

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp4,829,460 and Rp267,949 (2023: Rp4,329,548 and Rp1,306,025) (Note 53), respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Berdasarkan ketentuan dalam PBI No. 7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor, eksportir SDA (Sumber Daya Alam) dapat menempatkan dana dari rekening khusus (Reksus) DHE SDA pada instrumen yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia berupa Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE) melalui produk penempatan dana *appointed bank*. Bank adalah *appointed bank* dan akun ini adalah penempatan dana DHE dari eksportir pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Based on provisions in PBI No. 7 of 2023 concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange from Import Payments, SDA (Natural Resources) exporters can place funds from the DHE SDA special account (Reksus) in an instrument issued by Central Bank of Indonesia in the form of a Term Deposit in Foreign Exchange from Export Proceeds (TD Foreign Exchange DHE) through fund placement products of appointed bank. The Bank is an appointed bank and this account is placement of DHE fund from exporter to DHE Foreign Exchange TD instrument issued by Central Bank of Indonesia.

Piutang bunga

Interest receivables

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp282.452 untuk Rupiah dan Rp11.447 untuk mata uang asing (2023: Rp191.186 untuk Rupiah dan Rp23.456 untuk mata uang asing).

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp282,452 for Rupiah and Rp11,447 for foreign currency (2023: Rp191,186 for Rupiah and Rp23,456 for foreign currency).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Security deposits and prepaid expenses

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp49.490 (2023: Rp28.035) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp154.883 (2023: Rp124.071).

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp49,490 (2023: Rp28,035) and prepaid rent and maintenance of Rp154,883 (2023: Rp124,071).

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the associate of the Bank and Subsidiary were as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Bidang usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ % of ownership interest	2024		2023	
			Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount	Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("ZAI")	Asuransi/ Insurance	19,81%	4.430.677	968.670	4.372.559	957.158
PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN")	Pembiayaan/ Financing	10,00%	3.896.707	901.143	-	-
				1.869.813		957.158

Bank

Bank

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

Investasi pada ZAI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas ZAI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan ZAI ke Zurich dan penerbitan saham baru ZAI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Bapepam - LK pada 22 November 2019.

Investment in ZAI is classified as investment in associate with the remaining ownership in ZAI of 19.81% after the sale of ZAI to Zurich and ZAI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and Bapepam - LK on 22 November 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Bank (lanjutan)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lanjutan)

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham ZAI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan Wakil Direktur Utama dan Wakil Presiden Komisaris entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi ZAI.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada ZAI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada ZAI:

	2024	2023
Jumlah aset	9.333.641	9.209.902
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(4.901.938)	(4.836.427)
Kepentingan non-pengendali	(1.026)	(916)
Aset bersih (100%)	4.430.677	4.372.559
Persentase kepemilikan (19,81%)		
Bagian Bank atas aset bersih	877.717	866.205
Penyesuaian nilai wajar	429.004 ^{a)}	429.004 ^{a)}
Efek dilusi setoran modal saham ZAI	(328.351)	(328.351)
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	968.670	957.158
	2024	2023
Pendapatan premi - bersih	2.414.820	1.959.557
Beban <i>underwriting</i>	(1.613.290)	(1.317.346)
Penghasilan investasi	336.920	288.107
Beban usaha	(1.146.666)	(1.005.229)
Pendapatan usaha lainnya - bersih	173.150	146.262
Beban pajak final dan pajak penghasilan	(84)	14.064
Laba bersih - entitas induk	164.850	85.415
Kepentingan non-pengendali	117	43
Laba bersih	164.967	85.458
Penghasilan komprehensif lain		
- entitas induk	(47.180)	11.881
Jumlah laba komprehensif	117.670	97.296
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	23.310	19.274

^{a)} Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Bank (continued)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (continued)

The Bank has direct ownership of the Associate's share which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of ZAI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint Vice President Director and Vice President Commissioner of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of ZAI.

The following table summarizes the financial information of the Bank's investment in ZAI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in ZAI:

Total assets	
Total liabilities and Tabarru fund	
Non-controlling interest	
Net assets (100%)	
Percentage of ownership (19.81%)	
The Bank's share of net assets	
Fair value adjustments	
Effect dilution share capital ZAI	
Adjustment	
Carrying amount of investment in associate	
Premium income - net	
Underwriting expenses	
Investment income	
Operating expenses	
Other operating income - net	
Final tax and income tax expense	
Net profit - parent entity	
Minority interest	
Net profit	
Other comprehensive income	
parent entity -	
Total comprehensive income	
parent entity -	
The Bank's share of total comprehensive income	

^{a)} Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Bank (lanjutan)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai tercatat	957.158
Dividen	(11.871)
Laba bersih yang diserap	32.656
Penghasilan komprehensif lain yang diserap	(9.346)
Penyesuaian Lainnya	73
Nilai tercatat	968.670

Berdasarkan Anggaran Dasar ZAI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham ZAI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan ZAI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan ZAI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh Bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke ZAI.

Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak. Pada saat yang sama, ZAI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan ADMF.

Entitas Anak

PT Mandala Multifinance Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2023, ADMF telah menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat sehubungan dengan pengambilalihan 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") dengan nilai transaksi sebesar Rp873.700. Transaksi jual beli saham telah selesai dilakukan pada tanggal 13 Maret 2024. Penyertaan ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

ADMF memiliki secara langsung saham entitas asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

Meskipun ADMF memiliki kurang dari 20% saham MFIN, Perseroan memiliki pengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan dua direktur ADMF yang menjabat sebagai komisaris MFIN. Dengan adanya kondisi tersebut, ADMF dianggap memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi MFIN.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Bank (continued)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (continued)

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

2023	
959.239	Carrying amount
(21.145)	Dividend
16.921	Net income absorbed
	Other comprehensive income
2.353	absorbed
(210)	Other Adjustment
957.158	Carrying amount

Based on ZAI's Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the ZAI shares to 19.81%, so that the financial statements of ZAI are no longer consolidated into the Bank. The ZAI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for ZAI.

On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from ZAI amounted to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period. Concurrently, ZAI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and ADMF.

Subsidiary

PT Mandala Multifinance Tbk

On 23 June 2023, ADMF has signed a conditional sale and purchase agreement in connection with acquisition of 10% of all shares issued by PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") with the transaction price of Rp873,700. The shares sale and purchase transaction has been completed on 13 March 2024. This investment is accounted for using the equity method.

ADMF has direct ownership of the associate's share, which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Although ADMF holds less than 20% of the equity shares of MFIN, ADMF has significant influence as demonstrated by two ADMF's directors hold a position as a commissioner of MFIN. Given this condition, ADMF is considered has the power to participate in the financial and operating policy decisions of MFIN.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandala Multifinance Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2024, ADMF menerima dividen saham dari MFIN yang mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang dimiliki dari 265.000.000 lembar saham menjadi 267.703.000 lembar saham. Peningkatan lembar saham tidak menyebabkan perubahan pada persentase kepemilikan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi ADMF pada MFIN seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan ADMF pada MFIN:

	2024
Jumlah aset	6.676.450
Jumlah liabilitas	(2.779.743)
Aset bersih (100%)	3.896.707
Persentase kepemilikan (10%)	
Bagian ADMF atas aset bersih	389.671
Penyesuaian nilai wajar dan lainnya	536.922
Amortisasi atas penyesuaian nilai wajar	(25.450)
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	901.143
Pendapatan	2.372.024
Laba bersih	517.940
Jumlah penghasilan komprehensif	500.276
Bagian ADMF atas jumlah laba komprehensif	50.028

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai tercatat - 13 Maret 2024	339.643
Penyesuaian nilai wajar dan lainnya	541.390
Amortisasi atas penyesuaian nilai wajar	(25.450)
Laba bersih yang diserap - 10 bulan	45.560
Nilai tercatat	901.143

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Subsidiary (lanjutan)

PT Mandala Multifinance Tbk (continued)

On 30 December 2024, ADMF received a stock dividend from MFIN, resulting in an increase in the number of shares owned from 265,000,000 shares to 267,703,000 shares. The increase in the number of shares does not cause a change in ownership percentage.

The following table summarizes the financial information of ADMF's investment in MFIN as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition. The table also reconciles financial information to the carrying amount of ADMF's interest in MFIN:

	2024
Total assets	6.676.450
Total liabilities	(2.779.743)
Net assets (100%)	3.896.707
Percentage of ownership (10%)	
ADMF's share of net assets	389.671
Fair value and others adjustment	536.922
Amortization of fair value adjustment	(25.450)
Carrying amount of investment in associate	901.143
Income	2.372.024
Net income	517.940
Total comprehensive income	500.276
ADMF share of total comprehensive income	50.028

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

	2024
Carrying amount - 13 March 2024	339.643
Fair value and others adjustment	541.390
Amortization of fair value adjustment	(25.450)
Net income absorbed - 10 months	45.560
Carrying amount	901.143

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN NASABAH

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2024	2023
Rupiah		
- Giro	21.799.390	26.499.872
- Tabungan	30.857.915	33.475.298
- Deposito berjangka	79.465.129	58.954.572
	132.122.434	118.929.742
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Giro	4.298.653	7.080.074
- Tabungan	5.330.493	4.693.838
- Deposito berjangka	8.817.889	7.708.158
	18.447.035	19.482.070
	150.569.469	138.411.812

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

**Foreign currencies
(Note 53)**
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu Bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar. Adapun berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.1 tahun 2023 tanggal 25 Mei 2023 tentang perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan tanggal 25 November 2010, simpanan nasabah dijamin oleh LPS jika simpanan tercatat di pembukuan Bank; tingkat suku bunga simpanan tidak melebihi maksimum tingkat suku penjaminan LPS; dan deposan bukan sebagai pihak yang menyebabkan keadaan Bank menjadi tidak sehat.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS)" the savings amount for each customer in a Bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion. In addition, based on LPS Regulation No.1 year 2023 dated 25 May 2023 regarding the changes in LPS Regulation No.2/PLPS/2010 regarding Deposit Insurance Program dated 25 November 2010, customer deposit is guaranteed by LPS if deposit is recorded in the Bank's book; deposit interest is not exceeding LPS rate; and the depositor does not do any activity that resulted in unsound of the Bank.

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2024 and 2023

	2024	2023
Rupiah		
- Giro	2,87%	2,16%
- Tabungan	1,62%	2,08%
- Deposito berjangka	5,31%	4,29%
Mata uang asing		
- Giro	2,34%	2,01%
- Tabungan	0,28%	0,22%
- Deposito berjangka	3,94%	3,15%

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Foreign Currency
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

Simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.893.023 dan Rp3.378.281.

Deposit from customers that are blocked and pledged as loan collateral as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp4,893,023 and Rp3,378,281, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2024	2023
Rupiah		
- Giro	1.123.237	1.189.573
- Tabungan	390.164	465.715
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	572.195	324.914
- <i>Call Money</i>	1.550.000	250.000
	3.635.596	2.230.202
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Deposito	529.319	-
- Giro	39.834	39.328
- <i>Call Money</i>	-	762.160
	569.153	801.488
	4.204.749	3.031.690

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -
Call money -

**Foreign currencies
(Note 53)**
Deposits -
Current accounts -
Call Money -

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2024 and 2023

	2024	2023
Rupiah		
- <i>Call money</i>	6,31%	5,76%
- Giro	2,11%	1,90%
- Tabungan	1,46%	1,53%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	4,55%	3,20%
	2024	2023
Mata uang asing		
- <i>Call money</i>	2,71%	1,39%
- Giro	1,14%	2,01%
- Tabungan	-	0,22%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	3,16%	3,15%

Rupiah
Call money -
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -

Foreign Currency
Call money -
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -

23. UTANG AKSEPTASI

23. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2024	2023
Rupiah		
- Bank lain	100.784	87.533
- Debitur	37.063	17.528
	137.847	105.061
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Bank lain	662.290	948.991
- Debitur	335.863	486.570
	998.153	1.435.561
Jumlah	1.136.000	1.540.622

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies (Note 53)
Other banks -
Debtors -

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2024	2023
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	96.890	63.000
- 1 - 3 bulan	28.702	30.502
- > 3 - 6 bulan	12.255	11.559
	<u>137.847</u>	<u>105.061</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Kurang dari 1 bulan	361.921	649.763
- 1 - 3 bulan	358.153	514.685
- > 3 - 6 bulan	260.554	173.292
- > 6 - 12 bulan	17.525	97.821
	<u>998.153</u>	<u>1.435.561</u>
Jumlah	<u>1.136.000</u>	<u>1.540.622</u>

24. UTANG OBLIGASI

Entitas Anak

a. Utang Obligasi ADMF

	2024	2023
Rupiah		
Nilai nominal	6.390.610	5.896.750
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(12.780)	(11.644)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(70.600)	(49.650)
Jumlah - neto	<u>6.307.230</u>	<u>5.835.456</u>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	<u>9.492</u>	<u>5.736</u>

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V dan Obligasi Berkelanjutan VI, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

b. By maturity

	Rupiah
Less than 1 month -	
1 - 3 months -	
> 3 - 6 months -	
Foreign currencies (Note 53)	
Less than 1 month -	
1 - 3 months -	
> 3 - 6 months -	
> 6 - 12 months -	
Total	

24. BONDS PAYABLE

Subsidiary

a. ADMF's Bonds Payable

	Rupiah
Nominal value	
Less:	
Unamortized bond issuance cost	
Elimination for consolidation purpose	
Total - net	
Amortization costs charged to the profit or loss	

According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V and Continuing Bonds VI, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2024 and 2023, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Utang Obligasi ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp383.917 dan Rp336.800.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,33% dan 6,54%.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Bonds Payable (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp383,917 and Rp336,800, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2024 and 2023 was 6.33% and 6.54%.

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 31 December 2024, ADMF's bonds issued are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/Continuing Bonds V Phase III)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023/Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/Continuing Bonds VI Phase I)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023/Adira Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/Continuing Bonds VI Phase II)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2024/Adira Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III/Continuing Bonds VI Phase III)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.600.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024/Adira Finance Continuing Bonds VI Phase IV Year 2024 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV/Continuing Bonds VI Phase IV)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III <i>Continuing Bonds V Phase III</i>					
Seri B/Serial B	2022	830.000	5,60%	22 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I <i>Continuing Bonds VI Phase I</i>					
Seri B/Serial B	2023	410.000	6,00%	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	885.000	6,25%	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II <i>Continuing Bonds VI Phase II</i>					
Seri B/Serial B	2023	385.235	6,50%	9 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	30.375	6,55%	9 November/ November 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III <i>Continuing Bonds VI Phase III</i>					
Seri A/Serial A	2024	1.079.204	6,40%	13 Mei/ May 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2024	391.461	6,55%	3 Mei/ May 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	129.335	6,65%	3 Mei/ May 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV <i>Continuing Bonds VI Phase IV</i>					
Seri A/Serial A	2024	785.000	6,45%	20 Oktober/ October 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2024	815.000	6,70%	10 Oktober/ October 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	400.000	6,80%	10 Oktober/ October 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. SUKUK MUDHARABAH

Entitas Anak

a. Sukuk Mudharabah ADMF

	2024	2023
Nilai nominal:		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	-	32.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	-	14.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II	-	66.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	147.000	147.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I	236.000	300.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II	48.830	300.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III	400.000	-
Jumlah - neto	831.830	859.000
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	387.980	427.170
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	443.850	431.830

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan Murabahah (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MUDHARABAH BONDS

Subsidiary

a. ADMF's Mudharabah Bonds

Nominal value:	
Continuing Mudharabah Bonds III Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV	
Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II	
Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds V Phase I	
Continuing Mudharabah Bonds V Phase II	
Continuing Mudharabah Bonds V Phase III	
Total - net	
Current portion	
Non-current portion	

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV and Continuing Mudharabah Bonds V, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of Murabahah financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2024 and 2023, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp61.575 dan Rp29.983.

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2024, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Mudharabah Bonds (continued)

The revenue sharing of mudharabah bonds for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp61,575 and Rp29,983, respectively.

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

As of 31 December 2024, ADMF's mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase I Year 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds V Phase I)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase II Year 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds V Phase II)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2024/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase III Year 2024 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds V Phase III)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III					
Seri B/Serial B	2022	49.000	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun/ equivalent to 5.60% per year)	22 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds V Phase I					
Seri B/Serial B	2023	141.000	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun/ equivalent to 6.00% per year)	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	95.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds V Phase II					
Seri B/Serial B	2023	48.730	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun/ equivalent to 6.50% per year)	9 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	100	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ equivalent to 6.55% per year)	9 November/ November 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds V Phase III					
Seri A/Serial A	2024	338.980	53,33% (setara dengan 6,40% per tahun/ equivalent to 6.40% per year)	13 Mei/ May 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2024	39.005	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ equivalent to 6.55% per year)	3 Mei/ May 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	22.015	55,42% (setara dengan 6,65% per tahun/ equivalent to 6.65% per year)	3 Mei/ May 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Entitas Anak

Berdasarkan jenis dan mata uang

26. BORROWINGS

Subsidiary

By type and currency

	2024	2023
Rupiah		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.142.639	1.727.299
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.042.159	1.931.525
- PT Bank Central Asia Tbk	599.374	1.064.698
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	527.538	1.551.605
- Citibank, N.A., Indonesia	450.000	-
- MUFG Bank, Ltd.	433.333	1.154.167
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	320.527	-
- PT Bank UOB Indonesia	250.000	75.000
- PT Bank DKI	155.556	-
- PT Bank Central Asia Syariah Tbk	133.333	233.333
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	119.982	181.623
- PT Bank DBS Indonesia	108.244	91.458
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	75.000
	<u>5.282.685</u>	<u>8.085.708</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- MUFG Bank, Ltd.	5.167.503	235.181
	<u>10.450.188</u>	<u>8.320.889</u>

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
PT Bank Pan Indonesia Tbk -
PT Bank Central Asia Tbk -
PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
Citibank, N.A., Indonesia -
MUFG Bank, Ltd. -
PT Bank Negara Indonesia Tbk -
PT Bank UOB Indonesia -
PT Bank DKI -
PT Bank Central Asia Syariah Tbk -
PT Bank Pembangunan Daerah -
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DBS Indonesia -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk -

Foreign currencies (Note 53)
MUFG Bank, Ltd. -

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 6,94% dan 6,97%.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2024 and 2023 were 6.94% and 6.97%.

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table is the details of borrowings:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2024	2023	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ November 2022	14 November/ November 2026	6,65% - 7,30%	6,30% - 7,30%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	20 Februari/ February 2023	20 Februari/ February 2027	7,10%	7,10%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	1.000.000	27 Maret/ March 2023	27 Maret/ March 2027	6,30% - 7,10%	6,30% - 7,10%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	IV	2.000.000	22 Februari/ February 2024	22 Februari/ February 2028	6,30%	-	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	29 September/ September 2023	30 Juni/ June 2026	6,80% - 7,22%	4,80% - 7,22%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	2.000.000	29 September/ September 2023	9 April/ April 2028	6,50% - 7,20%	6,50% - 7,20%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	2.000.000	2 Juli/ July 2024	1 Juli/ July 2029	6,55% - 6,70%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	250.000	26 Januari/ January 2024	25 Januari/ January 2026	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/ Start	Akhir/ End	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	12 Agustus/ August 2024	14 Maret/ March 2025	-	6,00% - 6,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	1.000.000	5 September/ September 2022	20 April/ April 2026	7,16% - 7,19%	7,16% - 7,19%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	1.000.000	12 Agustus/ August 2024	12 Juni/ June 2028	7,00%	7,00%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	1.000.000	28 Maret/ March 2023	28 Desember/ December 2026	7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	23 Juni/ June 2023	23 Maret/ March 2027	6,50% - 7,25%	6,50% - 7,25%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	250.000	23 Juni/ June 2023	23 Juni/ June 2025	6,25% - 6,45%	6,00% - 6,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	IV	700.000	2 Juli/ July 2024	2 Juli/ July 2028	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	27 Maret/ March 2024	9 Februari/ February 2025	6,55% - 6,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	500.000	23 Desember/ December 2022	23 Juni/ June 2024	6,98%	6,98%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	500.000	12 September/ September 2024	30 Desember/ December 2025	5,90% - 6,70%	3,90% - 6,15%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	III	800.000	21 Juni/ June 2023	3 Februari/ February 2026	6,00% - 6,60%	6,00% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	IV	500.000	23 Desember/ December 2022	23 Juni/ June 2026	7,25% - 7,30%	7,25% - 7,30%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	V	200.000	20 Juli/ July 2023	20 Januari/ January 2025	6,60%	6,60%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	VI	USD50.000.000	12 September/ September 2024	12 September/ September 2028	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank Negara Indonesia Tbk	I	500.000	19 Februari/ February 2024	18 Februari/ February 2028	6,50%	-	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	19 Desember/ December 2022	19 Juni/ June 2024	6,60%	6,50% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	II	500.000	13 Maret/ March 2024	13 September/ September 2025	6,80%	-	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
PT Bank CTBC Indonesia	I	175.000	10 Desember/ December 2024	15 Desember/ December 2025	6,15% - 6,20%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/ Start	Akhir/ End	2024	2023	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	I	500.000	27 Juli/ July 2023	27 April/ April 2027	6,60% - 6,80%	6,60% - 6,65%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	500.000	25 April/ April 2024	25 Januari/ January 2028	6,68%	-	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank DKI	I	184.722	11 September/ September 2024	10 April/ April 2026	7,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	300.000	4 September/ September 2023	4 September/ September 2027	6,60% - 6,80%	6,80%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
PT Bank DBS Indonesia	I	300.000	14 Juni/ June 2024	14 Desember/ December 2027	-	-	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	II	200.000	26 Juni/ June 2023	30 September/ September 2029	7,25% - 7,35%	7,25% - 7,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank BCA Syariah	I	300.000	26 Juni/ June 2023	30 September/ September 2029	7,25% - 7,35%	7,25% - 7,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	200.000	14 Juni/ June 2024	30 Agustus/ August 2026	6,35%	6,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong - Sindikasi/ Syndicated)	I	USD300.000.000	1 Februari/ February 2024	1 Agustus/ August 2027	5,27% - 6,29%	-	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	I	USD100.000.000 (Equivalent to ¥14.000.112.000)	21 November/ November 2023	21 November/ November 2027	0,57% - 0,72%	0,72%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis

Untuk pinjaman sindikasi MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners*, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) sebagai *agent*. CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Singapore), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore),

For MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) syndicated borrowing, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers and bookrunners*, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) acted as *agent*. CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Singapore), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore),

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking), First Commercial Bank (Offshore Banking), State Bank of India (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas II), PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (fasilitas III) merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi ketentuan *gearing ratio* paling tinggi 10 kali dan mempertahankan rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) dengan kategori kualitas piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling tinggi sebesar 5% sesuai ketentuan OJK, dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing sebesar USD255.000.000 dan JPY10.320.084.000 (nilai penuh) (2023: JPY2.160.000.000 (nilai penuh)), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking), First Commercial Bank (Offshore Banking), State Bank of India (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia acted as *original lenders*.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility II), PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (facility III) are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, act as a guarantor for the fulfillment of third party obligations, is required to comply with gearing ratio provisions for a maximum of 10 times and maintain the ratio of financing receivable (*outstanding principal*) categorised as non-performing financing after deducting allowance for impairment losses at the maximum of 5% in accordance with OJK provisions, and other reporting obligation.

As of 31 December 2024, the outstanding balance of the borrowings denominated in foreign currency amounted to USD255,000,000 and JPY10,320,084,000 (full amount) (2023: JPY2,160,000,000 (full amount)), including the interest which was hedged by cross currency swap (see Notes 10 and 38).

For the year ended 31 December 2024 and 2023, amortization of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss.

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 31 December 2024, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2024	2023
Bank		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	1.169.693	944.450
Pajak Penghasilan Badan 2022	-	208.454
Pajak Penghasilan Badan 2023	343.150	343.150
Pajak Penghasilan Badan 2024	534.878	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	19.858	-
Entitas Anak		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	61.281	64.396
Pajak Penghasilan Pasal 21	12.528	-
	2.141.388	1.560.450

Bank
Tax Assessment Letters
Corporate Income Tax 2022
Corporate Income Tax 2023
Corporate Income Tax 2024
Income Tax Article 21
Subsidiary
Tax Assessment Letters
Income Tax Article 21

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023
Bank		
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 25	64.878	17.383
- Pasal 21	14.705	63.040
- Pajak Penghasilan Lainnya	29.416	21.171
Pajak Pertambahan Nilai	14.299	16.556
	123.298	118.150
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 25 dan 29	118.185	-
- Pajak Penghasilan Badan 2023	-	141.650
- Pasal 21	-	24.386
- Pajak Penghasilan Lainnya	10.649	5.919
Pajak Pertambahan Nilai	7.318	8.841
	136.152	180.796
	259.450	298.946

Bank
Income Tax:
Article 25 -
Article 21 -
Other Income Taxes -
Value Added Tax
Subsidiary
Income Tax:
Article 25 and 29 -
Corporate Income Tax -
2023
Article 21 -
Other Income Taxes -
Value Added Tax

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2024	2023
Bank		
Kini	-	145.482
Tangguhan	542.912	356.810
Surat Ketetapan Pajak	4.152	4.768
	547.064	507.060
Entitas Anak		
Kini	389.213	469.261
Tangguhan	(45.083)	57.727
Surat Ketetapan Pajak	1.504	1.634
	345.634	528.622
Konsolidasian		
Kini	389.213	614.743
Tangguhan	497.829	414.537
Surat Ketetapan Pajak	5.656	6.402
Jumlah	892.698	1.035.682

Bank
Current
Deferred
Tax Assesment Letter
Subsidiary
Current
Deferred
Tax Assessment Letter
Consolidated
Current
Deferred
Tax Assessment Letter
Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the year ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.183.583	4.693.727
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(457.183)	(682.785)
Laba sebelum pajak - Bank	3.726.400	4.010.942
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(1.295.132)	(1.789.884)
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	2.431.268	2.221.058

Consolidated income before income tax
Income before tax - Subsidiary
Income before tax - Bank
Equity account of net income of Subsidiary
Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)

Perbedaan temporer:

- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(5.232.135)	(1.771.421)
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(10.640)	2.715
- Penyusutan aset tetap	(76.430)	(45.182)
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	39.129	172.500
- Lain-lain	(7.684)	19.524
	(5.287.760)	(1.621.864)

Temporary differences:
Impairment losses on assets - and loans written off
Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Depreciation of fixed assets -
Deduction of employee benefits - Others -

Perbedaan permanen:

- Lain-lain	36.521	62.090

Permanent differences:
Others -

(Rugi)/laba kena pajak	(2.819.971)	661.284
Beban pajak penghasilan badan	-	145.482

Taxable (loss)/income
Corporate income tax expense

Dikurangi:

Pajak dibayar dimuka pasal 25	(534.878)	(488.632)

Less:
Prepaid tax article 25

Pajak dibayar dimuka penghasilan badan

(534.878)	(343.150)

Corporate prepaid income tax

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law, Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiary in the understanding that they are separate legal entities.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 di atas adalah suatu perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

The above calculation of income tax for the year ended 31 Desember 2024 was a preliminary estimate for accounting purposes and is subject to change at the time the Bank submits its Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.136 tahun 2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global ("Pilar Dua") telah diundangkan dan ditetapkan di Indonesia yang berlaku mulai 1 Januari 2025. Bank dan entitas anak menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang asset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan pilar dua. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank masih menilai dampak terhadap penerapan peraturan tersebut.

On 31 December 2024, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regulation No.136 year 2024 concerning the Imposition of Global Minimum Tax ("Pillar Two") has been enacted and established in Indonesia which effective starting 1 January 2025. The Bank and Subsidiary apply the PSAK 212 exception to recognise and disclose information on deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. Up to reporting date, the Bank is still assessing the impact on the implementation of the regulation.

Pada tahun 2024, Bank tidak memiliki beban pajak kini karena Bank mengalami kerugian fiskal. Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan untuk jangka waktu lima tahun setelah tahun rugi fiskal terjadi.

In year 2024, the Bank has no current tax expense as the Bank incurred fiscal loss position. The fiscal loss can be utilized against future taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rincian lebih bayar pajak kini Bank adalah sebagai berikut:

The details of current tax overpayment of the Bank are computed as follows:

	2024	
Bank		The Bank
Beban pajak kini	-	Current income tax
Dikurangi:		Less:
Pajak dibayar dimuka		Prepaid income taxes
- Pasal 25	534.878	- tax article 25
Kelebihan pembayaran	<u>534.878</u>	Overpayment

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank and Subsidiary income tax expense and the Bank and Subsidiary accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian			Consolidated income
sebelum pajak penghasilan	4.183.583	4.693.727	before income tax
Pendapatan yang dikenakan			
pajak final	(61.168)	(26.097)	Income subject to final tax
	<u>4.122.415</u>	<u>4.667.630</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak	906.931	1.026.878	Tax calculated at statutory tax rate
Beban pajak akibat perbedaan			Tax expense on permanent
permanen dengan Tarif Pajak 22%	8.034	13.660	difference at 22%
Perbedaan permanen - Entitas Anak	(27.923)	(9.624)	Permanent differences
Lain-lain dan eliminasi	5.656	4.768	- Subsidiary
Beban pajak penghasilan	<u>892.698</u>	<u>1.035.682</u>	Others and elimination
			Income tax expense

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Keuangan No.74 tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih Yang Boleh Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto. Penerapan peraturan ini memiliki dampak pada perhitungan pajak penghasilan dan pajak tangguhan.

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima SKP untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada Januari 2021, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016, Surat Ketetapan PPh Badan, dan Surat Ketetapan PPh Pasal 26 dan PPh Final Pasal 4(2). Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan Bank sebesar Rp73.236 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah yang disetujui ini dari Kantor Pajak.

Pada Februari 2021, Bank telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPN Masa Oktober 2016 sebesar Rp28 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp28 dari Kantor Pajak.

Pada Maret 2021, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final 4(2) dan PPN masing-masing sebesar, Rp201.179, Rp4.699, Rp2.591 dan Rp17.032 dengan jumlah keseluruhan Rp225.501.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Tax Rate

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Law"). One of the changes in this HPP Law is the Corporate Income Tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

On October 10 2024, the Government stipulated Minister of Finance Regulation no.74 year 2024 regarding to the Establishment of Reserves for Uncollectible Debts that can be Deducted from Gross Income. The application of this regulation has an impact on income tax and deferred tax calculations.

Bank

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 26 WHT, FIT Article 4(2), VAT, and CIT aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp274,415, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

In January 2021, the Bank received Tax Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - December 2016, CIT Assessment Letter, and Article 26 WHT and FIT Article 4(2) Assessment Letter. On the tax objection decision letter, the Tax Office agreed the CIT objection amounting Rp73,236 and the Bank has received the refund on the agreed amount from Tax Office.

In February 2021, the Bank has received Decision Letter for the Return of VAT Overpayment for the Period of October 2016 amounted to Rp28 and the Bank has received a payment of Rp28 from the Tax Office.

On March 2021, The Bank has submitted an appeal letter to Tax Court on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp201,179, Rp4,699, Rp2,591 and Rp17,032, respectively with the total amount of Rp225,501.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada Desember 2022, Bank mengajukan permohonan pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp5.297.

Dan pada bulan yang sama Bank telah menerima surat keputusan Bukti Pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri masa Januari - Desember 2016 sebesar Rp3.444 yang dipindahbukukan ke angsuran PPh Pasal 25 masa Januari 2023. Atas selisih antara pemindahbukuan dan SKPKB PPN Barang Tidak Berwujud dari Luar daerah Pabean hasil pemeriksaan pajak tahun 2016, sebesar Rp1.853, Bank telah menyetujui untuk membukukan selisih tersebut sebagai biaya pajak lainnya di Januari 2023.

Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan Banding Bank masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 31 Januari 2022, Bank telah menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp374.257. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketentuan kurang bayar PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp53.121, Rp25.513 dan Rp290.453. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar untuk Rp369.087 dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Jumlah ketentuan pajak kurang bayar yang disetujui sebesar Rp5.170 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2022. Pada tanggal 25 April 2022 Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Juli - Desember 2017 di bulan Januari 2023 dan Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Januari - Juni 2017 di bulan Februari 2023. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak masa Desember 2017 sebesar Rp2.190 dari total permohonan keberatan sebesar Rp25.513 (termasuk penalti). Bank telah menerima seluruh pengembalian pajak atas porsi yang disetujui. Pada bulan Maret 2023, Bank telah mengajukan permohonan pengembalian atas pengurangan STP PPN masa Desember 2017 sebesar Rp152.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

On December 2022, the Bank submitted overbooking request on VAT Offshore on provision of services amounted to Rp5,297.

And in the same month, the Bank has received Overbooking Decision Letter on VAT Offshore on provision of service for the period January - December 2016 amounted to Rp3,444, which will be overbook to instalment of Income Tax Article 25 for the period of January 2023. On the discrepancies between the overbooked tax and the 2016 Tax Assessment Letter on VAT of Taxable Intangible Goods from outside the Customs Area amounting Rp1,853, the Bank has agreed to record as other tax expenses in January 2023.

Up to the reporting date, the legal action for the application of the Bank appeal is still in process.

Tax audit for the fiscal year 2017

On 31 January 2022, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2017. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirm the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 26 WHT and VAT aggregating Rp374,257. The tax audit result was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of Article 26 WHT, VAT, and CIT of Rp53,121, Rp25,513 and Rp290,453, respectively. The amount paid of Rp369,087 is recorded as prepaid tax. Amount of the tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp5,170 has been paid and it was charged to the 2022 profit or loss. On 25 April 2022, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The Bank received Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period July - December 2017 in January 2023 and Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period January - June 2017 in February 2023. On the Objection Decision Letter, the Tax Office only partially agreed on the VAT objection request for the period December 2017 amounted to Rp2,190 out of the total request amounted to Rp25,513 (including penalty). Bank has received all of the tax refunds on the accepted portion. In March 2023, Bank submitted a refund request on reduction of Tax Collection Notice for VAT for the period December 2017 amounting Rp152.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Keputusan Pengurangan Pajak atas Surat Tagihan Pajak PPN Masa Desember 2017 sebesar Rp152 sehingga pada bulan Juli 2023 Bank telah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Pengurangan Pajak tersebut sebesar Rp152. Pada bulan April 2023, Bank telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak atas porsi keberatan kurang bayar PPN masa Januari - Desember 2017 yang ditolak sebesar Rp23.171.

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan dan PPh Pasal 26 Tahun Pajak 2017. Dalam surat keputusan keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp1.792 dari total permohonan keberatan sebesar Rp290.453 dan menolak seluruh keberatan pajak atas PPh Pasal 26 Bank sebesar Rp53.121.

Pada Mei 2023, Bank telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp1.792. Pada bulan Juni 2023, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan dan PPh Pasal 26 yang ditolak sebesar Rp288.661 dan Rp53.121.

Pada bulan Juni 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Bank kurang bayar PPh Badan sebesar Rp275.523 dan PPN sebesar Rp12.285, serta menerima seluruh permohonan banding Bank atas kurang bayar PPh Pasal 26 sebesar Rp53.121. Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp340.929 dari Kantor Pajak. Pada bulan September 2024 Kantor Pajak telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas PPh Badan dan PPN yang semula dikabulkan oleh Pengadilan Pajak masing-masing sebesar Rp272.264 dan Rp10.089. Pada bulan Oktober 2024, atas pengajuan peninjauan kembali oleh Kantor Pajak tersebut, Bank mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Pada bulan September 2024, atas putusan pengadilan pajak tersebut, Bank mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp13.138 dan Rp10.886. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum Peninjauan Kembali tersebut masih dalam proses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

In June 2023, the Bank received a Decision Letter on Waiver/Reduction Tax Sanction for VAT for the period of December 2017 amounted to Rp152 therefore in July 2023 the Bank received a tax refund on the Decision on Waiver/Reduction Tax Sanction amounted to Rp152. In April 2023, the Bank filed an appeal request for the rejected portion of the underpayment VAT for the period of January - December 2017 amounted to Rp23,171.

In March 2023, the Bank received Objection Decision Letter on CIT Assessment Letter and Article 26 WHT for Fiscal Year 2017. On the objection decision, the Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounted to Rp1,792 out of the total request amounted to Rp290,453 and rejected all the Bank's objection requests on Article 26 WHT amounted to Rp53,121.

In May 2023, the Bank received a tax refund amounted to Rp1,792. In June 2023, the Bank filed an appeal request to Tax Court on the rejected objection decision for CIT and Article 26 WHT amounted to Rp288,661 and Rp53,121.

In June 2024, Tax Court has partially granted the Bank's appeal request for underpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp275,523 and VAT amounted to Rp12,285, and granted all of the Bank's appeal requests for underpayment of Article 26 WHT amounted to Rp53,121. The Bank has received payment of Rp340,929 from the Tax Office. In September 2024, Tax Office has submitted Judicial Review to Supreme Court on corporate income tax and VAT initially granted by Tax Court amounted to Rp272,264 and Rp10,089, respectively. In October 2024, in response of Judicial Review submitted by the Tax Office, the Bank has submitted Counter Judicial Review to Supreme Court.

In September 2024, based on Tax Court decision, the Bank filed a Memorandum for Judicial Review to the Supreme Court on the corporate income tax and VAT amounting to Rp13,138 and Rp10,886, respectively. Up to the reporting date, the legal action judicial review was still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2018. Pada Oktober 2023, Bank telah menerima SKP untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan dan PPN masing-masing Rp333.356 dan Rp9.104, serta PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 dengan jumlah pajak kurang bayar sebesar Rp1.022. Manajemen Bank telah menyetujui kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp1.022 serta sebagian PPh Badan dan sebagian PPN dengan jumlah masing-masing Rp4.767 dan Rp190 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada laba/rugi tahun 2023. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPh Badan dan sebagian PPN yang tidak disetujui masing-masing sebesar Rp328.589 dan Rp8.914 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada uang muka pajak.

Pada bulan Januari 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp328.589 dan Rp8.914. Pada Oktober dan Desember 2024, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN PPh Badan. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menolak seluruh permohonan keberatan untuk PPN dan PPh Badan. Pada bulan Januari 2025, Bank telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak atas PPN sebesar Rp8.914. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank berencana mengajukan upaya hukum Banding untuk PPh Badan.

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada bulan November 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2019. Pada bulan Mei 2024, Bank telah menerima SKP untuk Tahun Pajak 2019. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp507.655. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Bank, kecuali sebagian ketetapan kurang bayar PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp475.477 dan Rp25.310. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp500.787 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka, sedangkan jumlah ketetapan pajak kurang bayar untuk sebagian PPh Badan, PPN dan pajak lainnya yang disetujui masing-masing sebesar Rp3.244, Rp82 dan Rp3.542 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2024.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2018

In March 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2018. In October 2023, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2018. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT and VAT amounted to Rp333,356 and Rp9,104, respectively, also Article 21 and Article 23 WHT with the total tax underpayment amounted to Rp1,022. The Bank's Management agreed with the tax underpayment of Article 21 and Article 23 WHT amounted to Rp1,022 and also partially agreed with the CIT and VAT underpayment amounted to Rp4,767 and Rp190, respectively. The agreed underpayment was paid in November 2023 and it was charged to the 2023 profit or loss. The partially disagreed tax underpayment on CIT and VAT amounted to Rp328,589 and Rp8,914 was paid in November 2023 and recorded as prepaid tax.

In January 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp328,589 and Rp8,914, respectively. In October and December 2024, the Bank received Objection Decision Letter on VAT and CIT. On the objection decision, the Tax Office rejected all objection request for VAT and CIT. On January 2025, the Bank filed an appeal request to Tax Court for VAT amounted to Rp8,914. Up to the reporting date, the Bank plans to submit appeal for CIT.

Tax audit for the fiscal year 2019

In November 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2019. In May 2024, the Bank received tax assessment letters for the Fiscal Year 2019. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 23, and VAT totaling Rp507,655. The tax audit result was agreed by the Bank, except for some assessment on the underpayment of CIT and VAT of Rp475,477 and Rp25,310, respectively. The amount paid of Rp500,787 is recorded as prepaid tax, while the underpayment of assessment letter of CIT, VAT and other taxes amounted to Rp3,244, Rp82 and Rp3,542 has been paid and it was charged to the 2024 profit and loss. Up to the reporting date, the Bank plans to submit a tax objection.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2019 (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp475.477 dan Rp25.310. Sampai dengan tanggal pelaporan, pengajuan keberatan masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2022. Pada bulan April 2024, Bank menerima SKP untuk Tahun Pajak 2022. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp169.687 dari semula sesuai surat pemberitahuan sebesar Rp208.453 dan kurang bayar PPh Pasal 23 dan PPN masing-masing Rp96 dan Rp38.934.

Pada bulan Mei 2024, Bank telah menerima pengembalian pajak atas PPh Badan sebesar Rp169.687, sementara sisanya lebih bayar yang masih belum disetujui Bank sebesar Rp37.858 masih tercatat sebagai uang muka pajak. Bank telah menyetujui kurang bayar PPh 23, PPh Badan, dan PPN dengan jumlah masing-masing Rp96 dan Rp908 serta PPN sebesar Rp278 telah dibayar dan dibebankan pada laba rugi tahun 2024. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPN yang tidak disetujui sebesar Rp38.656 telah dibayar pada Mei 2024 dan dicatat pada uang muka pajak.

Pada bulan Juli 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp37.858 dan Rp38.656. Sampai dengan tanggal pelaporan, pengajuan keberatan masih dalam proses.

BNP

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses banding yang berjalan yang dialihkan kepada Bank atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733. Sampai dengan tanggal pelaporan, berikut dibawah ini perkembangan dari proses banding tersebut:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2019 (continued)

In August 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp475,477 and Rp25,310, respectively. Up to the reporting date, The objection was still in process.

Tax audit for the fiscal year 2022

In June 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2022. In April 2024, the Bank received a tax assessment letter for the Fiscal Year 2022. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the CIT overpayment of Rp169,687 from the initial as per Tax Return of Rp208,453, and Article 23 WHT, and VAT underpayment of Rp96 and Rp38,934, respectively.

In May 2024, the Bank received a refund for CIT amounted to Rp169,687, while the rest of overpayment which not accepted by the Bank amounted to Rp37,858 is still recorded as prepaid tax. The Bank agreed with Article 23 WHT, CIT, and VAT with a total of Rp96, Rp908 and Rp278, respectively that has been paid and charged to the 2024 profit or loss. The partially disagreed VAT underpayment of Rp38,656 was paid in May 2024 and recorded as prepaid tax.

In July 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp37,858 and Rp38,656, respectively. Up to the reporting date, the objection was still in process.

BNP

At the merger date, BNP still had several outstanding appeals processes which transfer to the Bank on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax appeal of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733. Up to the reporting date, the following are the progress on BNP's tax appeal:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

BNP (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak tahun 2013

Pada bulan Maret 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp1.298 dan Rp4.786. Sehingga tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh BNP.

Pada bulan Juni 2024, Bank menerima Pengajuan Peninjauan Kembali dari DJP atas PPh Badan sebesar Rp1.298. Pada bulan Juli 2024, Bank mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum kontra Peninjauan Kembali tersebut masih dalam proses.

Pemeriksaan Pajak tahun 2014

Pada bulan Maret 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPh Badan sejumlah Rp1.212. Sehingga tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh Bank atas PPh Badan. Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding PPN dengan jumlah pajak yang kurang dibayar semula Rp2.515 menjadi Rp2.511. Bank tidak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas hasil Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada bulan Juni 2024, Bank menerima Pengajuan Peninjauan Kembali dari DJP PPh Badan sebesar Rp1.212. Pada bulan Juli 2024, Bank mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum kontra Peninjauan Kembali tersebut masih dalam proses.

Pemeriksaan Pajak tahun 2015

Pada tanggal 30 Maret 2022, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan Bank tahun pajak 2015 yang salinan putusannya telah Bank terima pada tanggal 13 Juni 2022. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan tahun pajak 2015 tersebut, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Bank yaitu sebesar Rp8.543. Sehingga jumlah pajak Kurang Bayar atas PPh Badan 2015 menjadi Rp10.890. Atas jumlah pajak Kurang Bayar yang telah disetujui oleh Bank sebesar Rp4.165, Bank telah melunasi seluruhnya. Dengan demikian jumlah pajak kurang bayar yang belum dilunasi oleh Bank sebesar Rp6.725.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

BNP (continued)

Tax audit for the fiscal year 2013

In March 2024, Tax Court granted all appeals submitted by the Bank on CIT and VAT amounted to Rp1,298 and Rp4,786, respectively. Therefore, there is no Tax Underpayment.

In June 2024, the Bank received the application of Judicial Review from DGT on CIT of Rp1,298. In July 2024, the Bank submitted counter Judicial Review to Supreme Court. Up to the reporting date, the legal action counter judicial review was still in process.

Tax audit for the fiscal year 2014

In March 2024, Tax Court granted all appeals submitted by the Bank on CIT amounted Rp1,212. Therefore, there were no taxes underpaid by the Bank for CIT. The Tax Court partially granted the appeals on VAT with the initial tax underpayment of Rp2,515 to Rp2,511. The Bank did not file a request for Judicial Review with Supreme Court regarding Tax Court decision.

In June 2024, the Bank received the application for Judicial Review from DGT for the underpayment of CIT of Rp1,212. In July 2024, the Bank submitted counter Judicial Review to Supreme Court. Up to the reporting date, the legal action counter judicial review was still in process.

Tax audit for the fiscal year 2015

On 30 March 2022, the Tax Court decided the the Bank's Corporate Income Tax for fiscal year 2015 which the copy of Decision received by the Bank on 13 June 2022. In the Tax Court's Decision for the Corporate Income Tax for fiscal year 2015, the Panel of Judges granted part of the Bank's appeal, amounted to Rp8,543. Therefore, the total Tax Underpayment on 2015 CIT is Rp10,890. On the remaining tax underpayment that have been agreed by the Bank amounted to Rp4,165, the Bank has paid in full. Thus, the amount of tax underpayment that has not been paid by the Bank is Rp 6,725.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

BNP (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak tahun 2015 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2022, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") kepada Bank untuk menagih pajak yang kurang dibayar dan sanksi telat bayar dengan jumlah masing-masing Rp6.725 dan Rp4.035. Pada Agustus 2022, atas STP tersebut Bank telah melunasi seluruhnya dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada bulan Agustus 2022, Bank telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas porsi yang ditolak sebesar Rp6.725. Pada bulan Maret 2024, Mahkamah Agung telah menolak permohonan Peninjauan Kembali atas Kurang Bayar Pajak dan STP masing-masing sebesar Rp6.725 dan Rp4.035.

Pada bulan Juli 2022, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali sebesar Rp3.062. Pada bulan Agustus 2023, Bank telah memberikan tanggapan atas Permohonan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak. Pada bulan Agustus 2023, Mahkamah Agung telah menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada Desember 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding BNP untuk PPN dan PPh lainnya menjadi sebesar Rp124 dari semula Rp2.635 serta mengubah lebih bayar PPh Badan menjadi sebesar Rp12.488 dari semula Rp15.737.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada Desember 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan pengajuan banding BNP sebesar Rp369. Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp369 dari Kantor Pajak. Bank tidak mengajukan upaya hukum lanjutan, sehingga Putusan Pengadilan telah final dan memiliki kekuatan hukum tetap.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

BNP (continued)

Tax audit for the fiscal year 2015 (continued)

In July 2022, Tax Office has issued Tax Collection Letter ("STP") to the Bank to collect underpaid tax and late payment sanctions, each amounted to Rp6,725 and Rp4,035. In August 2022, the Bank has the STP in full and recorded it as prepaid tax.

In August 2022, the Bank has submitted Judicial Review to Supreme Court on rejected portion of Rp6,725. In March 2024, Supreme Court rejected the request for judicial review on tax underpayment and STP amounted to Rp6,725 and Rp4,035

In July 2022 Tax Office submitted a Judicial Review for the granted portion of Rp3,062. In August 2023, the Bank submitted a response letter to the Judicial Review by Tax Office. In August 2023, Supreme Court rejected the request for judicial review submitted by the Tax Office.

Tax audit for the fiscal year 2016

In December 2024, Tax Court has partially granted BNP's appeal for VAT and other income tax amounted to Rp124 from Rp2,635 and change the overpayment of CIT amounted to Rp12,488 from Rp15,737.

Tax audit for the fiscal year 2017

In December 2023, the Tax Court granted BNP's appeal application amounted to Rp369. The Bank has received a payment of Rp369 from the Tax Office. The Bank did not appeal further legal action therefore Tax Court Decision has been final and has permanent legal force.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak

ADMF

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPH Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketentuan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketentuan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada tanggal 24 September 2018, ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPH Pasal 21, Rp117 untuk PPH Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan ADMF. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF yaitu sebesar Rp4.407.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary

ADMF

Tax audit for the fiscal year 2016

On 4 July 2018, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax.

On 24 September 2018, ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all ADMF's objection. On 1 November 2019, ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounted to Rp802. On 1 November 2019, ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

On 3 May 2021, the Tax Court decided on ADMF's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of ADMF's appeal, amounted to Rp4,407.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Atas porsi kasus PPN yang ditolak sebesar Rp44.967, ADMF telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 6 Agustus 2021 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 16 September 2021. ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali dan ADMF telah menerima seluruh pengembalian pajak atas porsi yang dikabulkan tersebut.

Atas porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 4 Agustus 2021 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 15 September 2021 dan ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Kantor Pajak telah mengembalikan seluruh porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407. Adapun atas kasus PPN masa Februari 2016 dengan nilai sengketa Rp2.934, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali Kedua pada tanggal 23 Mei 2023. Pada tanggal 15 Agustus 2024, Mahkamah Agung telah memutus perkara dengan amar tidak dapat menerima Permohonan Peninjauan Kembali Kedua oleh Kantor Pajak sehingga semua Putusan Peninjauan Kembali PPN telah final dan memiliki kekuatan hukum tetap.

Pada tanggal 13 Desember 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF sebesar Rp290.091 dan menolak sebagian banding ADMF sebesar Rp1.245.

Untuk bagian yang diterima, Kantor Pajak sudah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 Maret 2022 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 22 April 2022. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi yang dikabulkan pada tanggal 15 Juni 2022. Untuk bagian yang ditolak, ADMF telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 10 Maret 2022 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 14 April 2022. ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak permohonan Peninjauan Kembali ADMF dan Kantor Pajak sehingga Putusan Pengadilan Pajak tanggal 13 Desember 2021 telah final dan memiliki kekuatan hukum tetap.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

For rejected portion on VAT case of Rp44,967, ADMF has submitted Judicial Review on 6 August 2021 and Tax Office has submitted Judicial Review Counter Memory on 16 September 2021. ADMF has received Supreme Court Decisions that granted ADMF's Judicial Review and ADMF has received all of the tax refunds on the granted portion.

For accepted portion on VAT case of Rp4,407, Tax Office has submitted Judicial Review on 4 August 2021 and ADMF has submitted Judicial Review Counter Memory on 15 September 2021 and ADMF has received Supreme Court Decisions that rejected the Tax Office Judicial Review. Tax Office has refunded all accepted portion on VAT case of Rp4,407. As for the VAT case for the tax period February 2016 with the disputed value of Rp2,934, the Tax Office has filed the Second Judicial Review on 23 May 2023. On 15 August 2024, the Supreme Court decided on the case by ruling that it could not accept the Second Judicial Review by the Tax Office so that all VAT Supreme Court Decision has been final and has permanent legal force.

On 13 December 2021, the Tax Court decided on ADMF's CIT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2016, the Panel of Judges granted some of ADMF's appeal, amounted to Rp290,091 and rejected some of ADMF's appeal amounted to Rp1,245.

For accepted part, Tax Office has filed Judicial Review on 28 March 2022 and ADMF has submitted Judicial Review Counter Memory on 22 April 2022. ADMF has received tax refund from granted portion on 15 June 2022. For rejected part, ADMF had filed Judicial Review to Supreme Court on 10 March 2022 and Tax Office has submitted Judicial Review Counter Memory on 14 April 2022. ADMF has received Supreme Court Decision rejecting Judicial Review filed by ADMF and Tax Office so that Tax Court Decision dated 13 December 2021 has been final and has permanent legal force.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 28 Juni 2022, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. ADMF setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, ADMF mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 30 Maret 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPN terutang dari Rp24.681 menjadi Rp21.976. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 2 Mei 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengabulkan sebagian permohonan keberatan sebesar Rp12.791 dari total permohonan sebesar Rp17.278. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi PPh Badan dan PPN yang dikabulkan pada proses keberatan. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp4.487, ADMF menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp388 yang sudah dibebankan ke laporan laba rugi Juni 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, ADMF mengajukan banding untuk kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976. Pada tanggal 15 Mei 2024, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan dan PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2017, Majelis Hakim menolak permohonan banding ADMF sebesar Rp4.099. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2017, Majelis Hakim menolak permohonan banding Perseroan sebesar Rp21.976.

Pada tanggal 19 Juli 2024, ADMF mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976 yang ditolak oleh Majelis Hakim. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum Peninjauan Kembali masih dalam proses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017

On 28 June 2022, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. ADMF agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Article 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274.

On 31 August 2022, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). For VAT case, on 30 March 2023, ADMF has received Objection Decision reducing the VAT Payable from Rp24,681 to Rp21,976. For the CIT case, on 2 May 2023, ADMF received an Objection Decision that granted part of the ADMF's objection amounting Rp12,791 out of the total request amounted to Rp17,278. ADMF has received tax refund from the portion of CIT and VAT that was granted during the objection process. For the rejected portion on CIT Case of Rp4,487, ADMF agreed with the CIT objection decision amounted to Rp388 which was charged to the statement profit or loss on June 2023.

On 14 June 2023, ADMF filed an appeal request to Tax Court for the CIT case of Rp4,099 and the VAT case of Rp21,976. On 15 May 2024, the Tax Court decided on ADMF CIT and VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2017, the Panel of Judges rejected ADMF's appeal amounted to Rp4,099. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2017, the Panel of Judges rejected the Company's appeal amounted to Rp21,976.

On 19 July 2024, ADMF has submitted a Judicial Review to Supreme Court for CIT case of Rp4,099 and VAT case of Rp21,976 which was rejected by the Panel of Judges. Up to reporting date, the legal action for Judicial Review is still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan 5 September 2023, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 ayat (2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp38.473. ADMF setuju dengan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp152.

Pada tanggal 3 November 2023, ADMF mengajukan keberatan atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp12.814 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp25.507 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 31 Juli 2024, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPN terutang dari Rp25.507 menjadi Rp24.804. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 31 Juli 2024, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPh Badan terutang dari Rp12.814 menjadi Rp12.563. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi PPh Badan dan PPN yang dikabulkan pada proses keberatan. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp12.563, ADMF menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp2.161 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi Oktober 2024. Pada 15 Oktober 2024, ADMF mengajukan banding untuk PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp10.402 dan Rp24.804. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses banding masih dalam proses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2018

In 5 September 2023, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Article 21 Final Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Article 4 paragraph (2), VAT, and CIT aggregating Rp38,473. ADMF agreed with correction on Article 21, Article 21 Final, Articles 23/26, and Article 4 paragraph (2) underpayment of Rp152.

On 3 November 2023, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp12,814 and VAT underpayment of Rp25,507 (including penalties). For VAT case, on 31 July 2024, ADMF has received Objection Decision reducing the VAT payable from Rp25,507 to Rp24,804. For CIT case, on 31 July 2024, ADMF has received Objection Decision reducing the CIT payable from Rp12,814 to Rp12,563. ADMF has received tax refund from the portion of CIT and VAT that was granted during the objection process. ADMF plans to submit appeal to tax court. For rejected portion on CIT case of Rp12,563, ADMF agreed with CIT objection decision amounting to Rp2,161 which was charged to the statement of profit or loss on October 2024. On 15 October 2024, ADMF submitted appeal for CIT and VAT amounted to Rp10,402 and Rp24,804. Up to the reporting date, the appeal was still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Bank

	2024			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibeban-kan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
- Kerugian kredit				
ekspektasian atas aset dan				
penghapusbukuan pinjaman	1.636.619	(1.151.069)	-	485.550
- (Keuntungan)/kerugian yang				
belum direalisasi atas				
perubahan nilai wajar				
efek-efek dan Obligasi				
Pemerintah - neto	21.995	(2.341)	29.387	49.041
- Imbalan kerja karyawan				
yang masih harus dibayar	501.191	8.608	(466)	509.333
- Penyusutan aset tetap	10.724	(16.814)	-	(6.090)
- Kerugian pajak	-	620.394	-	620.394
- Lain-lain	(81.451)	(1.690)	2.045	(81.096)
Jumlah aset pajak tangguhan -	2.089.078	(542.912)	30.966	1.577.132
neto				

	2023			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibeban-kan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
- Kerugian kredit				
ekspektasian atas aset dan				
penghapusbukuan pinjaman	2.026.332	(389.713)	-	1.636.619
- (Keuntungan)/kerugian yang				
belum direalisasi atas				
perubahan nilai wajar				
efek-efek dan Obligasi				
Pemerintah - neto	59.171	598	(37.774)	21.995
- Imbalan kerja karyawan				
yang masih harus dibayar	453.466	37.950	9.775	501.191
- Penyusutan aset tetap	20.664	(9.940)	-	10.724
- Lain-lain	(85.077)	4.295	(669)	(81.451)
Jumlah aset pajak tangguhan -	2.474.556	(356.810)	(28.668)	2.089.078
neto				

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

Bank

Deferred tax assets:
Expected credit losses -
on assets and
loans written off
Unrealized (gains)/losses -
from changes in fair
value of marketable
securities and
Government Bonds-net
Accrued employee -
benefits
Depreciation of fixed assets -
Fiscal losses -
Others -
Total deferred tax assets -
net

Deferred tax assets:
Expected credit losses -
on assets and
loans written off
Unrealized (gains)/losses -
from changes in fair
value of marketable
securities and
Government Bonds-net
Accrued employee -
benefits
Depreciation of fixed assets -
Others -
Total deferred tax assets -
net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

2024				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
- Cadangan				
piutang lain-lain	81.451	82.914	-	164.365
- Penyusutan aset tetap	(17.519)	1.327	-	(16.192)
- Imbalan kerja karyawan				
yang masih harus dibayar	245.864	(22.745)	(2.795)	220.324
- Promosi	37.863	(17.048)	-	20.815
- Bagian efektif atas perubahan				
nilai wajar instrumen				
derivatif untuk lindung				
nilai arus kas	212	-	2.996	3.208
- Lain-lain	7.094	635	(2.704)	5.025
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	354.965	45.083	(2.503)	397.545

Deferred tax assets:
Allowance for other-
receivables
Depreciation of fixed assets -
Accrued employee -
Benefits and others
Promotion -
Effective portion on -
fair value changes of
derivative instruments for
cash flow hedge
Others -
Total deferred tax assets -
net

2023				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
- Cadangan				
piutang lain-lain	73.545	7.906	-	81.451
- Penyusutan aset tetap	(20.786)	3.267	-	(17.519)
- Imbalan kerja karyawan				
yang masih harus dibayar	243.925	(16.079)	18.018	245.864
- Promosi	91.860	(53.997)	-	37.863
- Bagian efektif atas perubahan				
nilai wajar instrumen				
derivatif untuk lindung				
nilai arus kas	955	-	(743)	212
- Lain-lain	5.918	1.176	-	7.094
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	395.417	(57.727)	17.275	354.965

Deferred tax assets:
Allowance for other-
receivables
Depreciation of fixed assets -
Accrued employee -
Benefits and others
Promotion -
Effective portion on -
fair value changes of
derivative instruments for
cash flow hedge
Others -
Total deferred tax assets -
net

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiary submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
MUFG Bank, Ltd.	25.000

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27%. Pinjaman telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,33% dan akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perpanjangan pinjaman. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengonfirmasikan bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2023
MUFG Bank, Ltd.	25.000

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounted to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party. The subordinated loan was fully disbursed from MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018 with fixed interest rate of 9.27%. The subordinated loan has been extended on 4 December 2023 with fixed interest rate of 7.33% per annum and will mature in 5 years from the loan extension date. The subordinated loan was used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. Change the main business of the Bank.
2. Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.

As of 31 December 2024, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	2024	2023
Provisi pinjaman diterima dimuka	3.435.294	3.651.679
Beban yang masih harus dibayar	2.527.560	2.863.771
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	2.220.028	2.269.410
Utang bunga	586.944	423.210
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	536.778	211.979
Liabilitas sewa	496.630	375.990
Dana setoran	327.880	298.329
Utang kepada <i>dealer</i>	203.574	515.028
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif	153.035	120.020
Liabilitas terkait transaksi asuransi	141.271	188.048
Pajak final	88.587	68.627
Kewajiban kepada <i>card holder</i>	67.405	61.139
Liabilitas transaksi nasabah	37.543	71.694
Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)	16.095	754.453
Utang kepada <i>merchant</i>	10.503	10.382
Setoran jaminan	7.989	8.356
Cadangan biaya lainnya	2.909	21.246
Utang dividen	736	730
Lain-lain	469.048	781.702
	11.329.809	12.695.793

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp9.686.999 dan mata uang asing sebesar Rp1.642.810 (2023: Rp11.385.031 dan Rp1.310.762) (Catatan 53).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp1.083.966 (2023: Rp1.026.285), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Akun ini adalah dana DHE yang diterima dari eksportir yang selanjutnya ditempatkan oleh Bank pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas ADMF kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Unearned loan provision
Accrued expenses
Provision for employee benefits (Note 43)
Interest payable
Accrued purchase of marketable securities
Lease liability
Temporary fund
Payable to dealers
Expected Credit Losses - off Balance Sheet
Insurance transaction liability
Final tax
Payable to card holder
Customer transaction liability
Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)
Payable to merchants
Security deposits
Other provisions
Dividend Payable
Others

The above balance as of 31 December 2024 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp9,686,999 and in foreign currencies of Rp1,642,810 (2023: Rp11,385,031 and Rp1,310,762) (Note 53).

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp1,083,966 (2023: Rp1,026,285) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiary.

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

This account is DHE funds received from exporters which are further placed by the Bank in DHE Foreign Exchange TD instruments issued by the Central Bank of Indonesia.

Payable to dealers

Payable to dealers represents ADMF liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Unearned income

This account includes upfront fees received from ZAI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period (Note 20).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada nasabah Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Unearned income (continued)

In addition, included in the unearned income is the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customers. In return, the Bank and its Subsidiary have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognized in unearned income and amortized to profit and loss.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	708.640.822	7,25%	354.321	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Honggo Widjojo Kangmasto	1.188.000	0,01%	594	Honggo Widjojo Kangmasto -
- Dadi Budiana	749.700	0,01%	375	Dadi Budiana -
- Herry Hykmanto	680.256	0,01%	340	Herry Hykmanto -
- Hafid Hadeli	534.200	0,01%	267	Hafid Hadeli -
- Muljono Tjandra	503.000	0,01%	251	Muljono Tjandra -
- Thomas Sudarma	460.100	0,00%	230	Thomas Sudarma -
- Rita Mirasari	343.600	0,00%	172	Rita Mirasari -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100%	5.995.577	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	709.807.522	7,27%	354.904	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Honggo Widjojo Kangmasto	854.500	0,01%	427	Honggo Widjojo Kangmasto -
- Dadi Budiana	571.500	0,01%	286	Dadi Budiana -
- Herry Hykmanto	562.956	0,01%	281	Herry Hykmanto -
- Muljono Tjandra	407.700	0,00%	204	Muljono Tjandra -
- Thomas Sudarma	343.500	0,00%	172	Thomas Sudarma -
- Hafid Hadel	278.500	0,00%	139	Hafid Hadel -
- Rita Mirasari	273.500	0,00%	137	Rita Mirasari -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100,00%	5.995.577	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2024	2023	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	Share issuance costs
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	Adjustment on additional
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	paid-up capital
Jumlah	7.985.971	7.985.971	Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP
			Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2023	2022
Pembagian dividen tunai	1.226.385	1.155.820
Pembentukan cadangan umum dan wajib	35.039	33.023
Saldo laba	2.242.458	2.113.471
	3.503.882	3.302.314

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 22 Maret 2024, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.226.359 atau Rp125,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp35.039.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 4 April 2024 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 4 April 2024 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 25 April 2024 adalah sebesar Rp125,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.226.385.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2023, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.155.820 atau Rp118,26 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp33.023.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 13 April 2023 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 13 April 2023 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 4 Mei 2023 adalah sebesar Rp118,26 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.155.820.

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

Distribution of cash dividend
Appropriation for general and legal reserve
Retained earnings

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 22 March 2024, approved the total cash dividend distribution for the 2023 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,226,359 or Rp125.48 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp35,039.

Based on the Shareholders Registry as of 4 April 2024 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 4 April 2024 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 25 April 2024 amounted to Rp125.48 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,226,385.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 31 March 2023, approved the total cash dividend distribution for the 2022 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,155,820 or Rp118.26 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp33,023.

Based on the Shareholders Registry as of 13 April 2023 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 13 April 2023 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 4 May 2023 amounted to Rp118.26 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,155,820.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp563.887 (2023: Rp528.848). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2024, the Bank had general and legal reserves of Rp563,887 (2023: Rp528,848). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounted to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA

	2024	2023
Pinjaman yang diberikan	12.556.268	10.630.665
Piutang pembiayaan konsumen	8.018.861	7.672.498
Obligasi Pemerintah	1.067.846	925.785
Efek-efek dan tagihan lainnya	756.007	455.459
Penempatan pada bank lain dan BI	389.953	525.939
	22.788.935	20.210.346

Loans
Consumer financing receivables
Government Bonds
Marketable securities and other bills receivable
Placements with other banks and BI

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	2024	2023
Biaya perolehan diamortisasi	21.205.585	19.162.493
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.487.956	968.501
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	95.394	79.352
	22.788.935	20.210.346

Amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Fair value through profit or loss

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp1.088.753 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2023: Rp798.584).

For the year ended 31 December 2024, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounted to Rp1,088,753 was recorded as a deduction from interest income (2023: Rp798,584).

35. BEBAN BUNGA

	2024	2023
Simpanan nasabah		
- Giro	796.620	565.850
- Tabungan	550.792	801.225
- Deposito berjangka	4.009.414	2.337.914
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1.087.793	666.090
Efek yang diterbitkan	445.493	366.783
Beban asuransi penjaminan simpanan	294.004	256.480
	7.184.116	4.994.342

Deposits from customers
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Borrowings and deposits from other banks
Securities issued
Deposit insurance guarantee expense

35. INTEREST EXPENSE

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp341.761 (2023: Rp284.586) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp896.884 (2023: Rp927.599).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp234.801 (2023: Rp336.470).

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the year ended 31 December 2024, included in fees and commission income are credit related fees income amounted to Rp341,761 (2023: Rp284,586) and service commissions amounted to Rp896,884 (2023: Rp927,599).

Included in provision and commissions expense for the year ended 31 December 2024 is credit related provision expense amounted to Rp234,801 (2023: Rp336,470).

37. IMBALAN JASA LAIN

	2024	2023
Imbalan administrasi	1.454.309	1.289.378
Transaksi <i>bancassurance</i>	745.342	748.769
Transaksi kartu kredit	77.801	83.985
Lain-lain	210.022	184.067
	2.487.474	2.306.199

Administration fees
Bancassurance transactions
Credit card transactions
Others

37. OTHER FEES

**38. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN
NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN
YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA
RUGI - NETO**

	2024	2023
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8 dan 15)	4.648	2.845
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(24.469)	(216.654)
	(19.821)	(213.809)

Trading Government bonds and
Marketable securities
(Notes 8 and 15)
Derivative instruments (Note 10)

**38. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS - NET**

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Beban kantor	2.306.128	2.177.499
Iklan dan promosi	884.886	894.085
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	491.622	386.700
Sewa	433.035	373.597
Beban amortisasi	268.807	253.912
Komunikasi	199.662	206.664
Beban bunga liabilitas sewa	29.244	21.448
Lain-lain	76.892	46.975
	4.690.276	4.360.880

Office expenses
Advertising and promotion
Depreciation of fixed assets and
right-of-use assets
Rental
Amortization expenses
Communications
Interest expense on lease liabilities
Others

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	2024	2023
Gaji dan tunjangan lainnya	5.842.858	5.574.070
Pendidikan dan pelatihan	105.045	148.286
Lain-lain	452.109	418.475
	6.400.012	6.140.831

Salaries and other allowance
Education and training
Others

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

	2024		
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	62.465	128.730	191.195
Dewan Komisaris	15.672	22.811	38.483
Komite Audit	1.832	479	2.311
	79.969	152.020	231.989

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

	2023		
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	58.462	126.011	184.473
Dewan Komisaris	16.410	20.129	36.539
Komite Audit	1.804	454	2.258
	76.676	146.594	223.270

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

	2024	2023
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	47.019	32.040
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	13.494	2.476
Lain-lain	36.846	81.957
	97.359	116.473

Insurance recoveries of loans written off
Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Others

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	2024	2023
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	121.057	143.997
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	2.880	326
Kerugian penghapusan aset tetap	402	2.087
Lain-lain	29.746	57.842
	154.085	204.252

Loss on disposal of foreclosed assets
Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Loss on write-off fixed assets
Others

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

a. Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp7.354 dan Rp8.002.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Entitas Anak

ADMF menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp27.931 dan Rp26.194.

b. Program pensiun manfaat pasti

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2024 and 2023, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp7,354 and Rp8,002, respectively.

The Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

The Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Subsidiary

ADMF has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2024 and 2023, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp27,931 and Rp26,194, respectively.

b. Defined benefit pension plan

Bank

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2024 and 2023 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the *Projected-Unit-Credit* method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Bank telah menyisihkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp100.000, yang ditempatkan pada DPLK AIA Financial dalam bentuk program Pengelolaan Manfaat Pensiun untuk Dana Kompensasi Pasca Kerja, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	1.425.468	1.556.003
Nilai wajar aset program	(15.078)	-
Kewajiban imbalan pasca-kerja	1.410.390	1.556.003

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	161.034	146.011
Beban jasa lalu	(191.538)	9.550
Keuntungan atas penyelesaian	(3.202)	-
Beban bunga atas kewajiban	97.949	93.352
	64.243	248.913

**Diakui pada penghasilan
Komprehensif lain**

Efek perubahan asumsi keuangan	(16.828)	50.395
Efek penyesuaian pengalaman	15.500	(5.963)
Imbal hasil atas aset program	(791)	-
	(2.119)	44.432

**Jumlah yang diakui di laporan laba
rugi dan penghasilan komprehensif
lain**

	62.124	293.345

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo pada awal tahun	1.556.003	1.413.900
Beban jasa kini	161.034	146.011
Beban jasa lalu	(191.538)	9.550
Keuntungan atas penyelesaian	(3.202)	-
Beban bunga	97.949	93.352
Imbalan yang dibayar oleh pemberi kerja	(107.737)	(151.242)
Iuran pemberi kerja	(100.000)	-
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	(16.828)	50.395
Penyesuaian pengalaman	15.500	(5.963)
Imbal hasil atas aset program	(791)	-
Saldo pada akhir tahun	1.410.390	1.556.003

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

For the year ended 31 December 2024, the Bank set aside funds to be used to support the fulfilment of post-employment benefit obligations to the Bank's employees amounting to Rp100,000, which is placed in DPLK AIA Financial in the form of Management of Post-employment Benefit Compensation plan, that meet the criteria to be recorded as plan asset.

The following table reflects the balance the Bank's obligation for post-employment benefits as of 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023	
Present value of obligation post-employment benefit	1.425.468	1.556.003	
Fair value of plan asset	(15.078)	-	
Obligation for post-employment benefit	1.410.390	1.556.003	

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Recognized in profit or loss			
Current service cost	161.034	146.011	
Past service cost	(191.538)	9.550	
Gains on settlements	(3.202)	-	
Interest on obligation	97.949	93.352	
	64.243	248.913	

Recognized in other comprehensive income

Effect of financial assumption changes	(16.828)	50.395	
Effect of experience adjustment	15.500	(5.963)	
Return on plan asset	(791)	-	
	(2.119)	44.432	

Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Balance at beginning year	1.556.003	1.413.900	
Current service cost	161.034	146.011	
Past service cost	(191.538)	9.550	
Gains on settlements	(3.202)	-	
Interest expense	97.949	93.352	
Benefits paid from employer	(107.737)	(151.242)	
Employer contributions	(100.000)	-	
Remeasurement:			
Change in financial assumptions	(16.828)	50.395	
Experience adjustment	15.500	(5.963)	
Return on plan asset	(791)	-	
Balance at end of year	1.410.390	1.556.003	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Perubahan nilai wajar aset program untuk program pasca-kerja:

Movements in the fair value of the plan asset for post-employment program were as follows:

	2024	
Saldo awal nilai wajar aset program	-	Beginning fair value of plan asset
Iuran pemberi kerja	100.000	Employer contributions
Pembayaran imbalan dari aset program	(82.511)	Benefit payment from plan asset
Pembayaran penyelesaian dari aset program	(3.202)	Settlement payments from plan asset
Pengukuran kembali:		Remeasurements:
Imbal hasil atas aset program	791	Return on plan asset:
Saldo akhir nilai wajar aset program	15.078	Ending balance fair value of plan asset

Komposisi aset program pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of plan asset for the year ended 31 December 2024 are as follows:

	2024	
Pasar uang	90%	Money market
Pendapatan tetap	10%	Fixed income
	100%	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,75%	Annual discount rate -
		6% untuk tahun pertama, 6,5% untuk tahun selanjutnya/6% for first year, 6.5% for the following years	
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,5%		Annual basic salary - growth rate
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	Disability rate -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(63.392)	69.878	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	74.800	(69.101)	Annual salary growth rate
2023				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(71.839)	79.092	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	84.286	(77.949)	Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 31 Januari 2025 dan 8 Januari 2024.

The Bank's employee benefit liabilities as of 31 December 2024 and 2023 is in accordance with the independent actuarial report dated 31 January 2025 and 8 January 2024.

Entitas Anak

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Subsidiary

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2024 and 2023 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the *Projected-Unit-Credit* method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	58.032	46.797
Beban jasa lalu	-	(65.417)
Beban bunga atas kewajiban	37.289	33.749
	95.321	15.129
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Efek perubahan asumsi keuangan	(12.767)	77.453
Efek penyesuaian pengalaman	62	4.447
	(12.705)	81.900
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	82.616	97.029

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo pada awal tahun	561.160	492.986
Beban jasa kini	58.032	46.797
Beban jasa lalu	-	(65.417)
Beban bunga	37.289	33.749
Imbalan yang dibayar	(23.350)	(28.855)
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	(12.767)	77.453
Penyesuaian pengalaman	62	4.447
Saldo pada akhir tahun	620.426	561.160

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	2024	2023
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,75%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	7,00%
Asumsi demografi:		
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Defined benefit pension plan (continued)

Subsidiary (continued)

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

Recognized in profit or loss
Current service cost
Past service cost
Interest on obligation
Recognized in other comprehensive income
Effect of financial assumption changes
Effect of experience adjustment
Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

Balance at beginning year
Current service cost
Past service cost
Interest expense
Benefits paid
Remeasurement:
Change in financial assumptions
Experience adjustment
Balance at end of year

Key assumptions used in the above calculation:

Economic assumptions:
Annual discount rate -
Annual basic salary - growth rate
Economic assumptions:
Mortality rate -
Disability rate -

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Define benefit pension plan (continued)

Subsidiary (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiary as of 31 December 2024 and 2023:

2024				Economic assumptions:
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(47.452)	53.455	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	66.908	(60.186)	Annual salary growth rate
2023				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(45.114)	50.989	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	63.350	(56.794)	Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan laporan aktuaris independent masing-masing tertanggal 30 Januari 2025 dan 23 Januari 2024.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2024 and 2023 was in accordance with the independent actuarial report dated 30 January 2025 and 23 January 2024, respectively.

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employment benefits

Bank

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2024	2023	Recognized in Profit or Loss
Diakui pada Laba Rugi			Current service cost
Beban jasa kini	15.377	11.779	Past service cost
Beban jasa lalu	-	361	Interest on obligation
Beban bunga atas kewajiban	6.876	4.937	Remeasurement:
Pengukuran kembali:			Other long term benefits
Imbalan kerja jangka panjang lain	25.685	24.098	
Jumlah yang diakui di laporan			Total recognized in statement of
laba rugi	47.938	41.175	profit or loss

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo pada awal tahun	106.856	74.597
Beban jasa kini	15.377	11.779
Beban jasa lalu	-	361
Beban bunga	6.876	4.937
Imbalan yang dibayar	(11.894)	(8.916)
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	22.974	22.255
Penyesuaian pengalaman	2.711	1.843
Saldo pada akhir tahun	142.900	106.856

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

c. Other long-term employment benefits (continued)

Bank (continued)

The movements of the present value of other long-term employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	106.856	74.597	Balance at beginning year
Beban jasa kini	15.377	11.779	Current service cost
Beban jasa lalu	-	361	Past service cost
Beban bunga	6.876	4.937	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(11.894)	(8.916)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	22.974	22.255	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	2.711	1.843	Experience adjustment
Saldo pada akhir tahun	142.900	106.856	Balance at end of year

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2024 and 2023:

2024				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(6.477)	7.218	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.693	(1.579)	Annual salary growth rate
2023				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(4.902)	5.425	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.613	(1.508)	Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Diakui pada Laba Rugi		
Beban jasa kini	6.237	5.426
Beban bunga atas kewajiban	2.814	2.590
Efek perubahan asumsi keuangan	(573)	2.810
Efek penyesuaian pengalaman	3.519	3.898
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	11.997	14.724

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo pada awal tahun	45.391	40.503
Beban jasa kini	6.237	5.426
Beban bunga	2.814	2.590
Imbalan yang dibayar	(11.076)	(9.836)
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	(573)	2.810
Penyesuaian pengalaman kewajiban	3.519	3.898
Saldo pada akhir tahun	46.312	45.391

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

c. Other long-term employment benefits (continued)

Subsidiary

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2024	2023	Recognized in Profit or Loss
			Current service cost
			Interest on obligation
			Effect of financial Assumption changes
			Effect of experience adjustment
			Total recognized in statement of profit or loss

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

	2024	2023	
			Balance at beginning year
			Current service cost
			Interest expense
			Benefits paid
			Remeasurement:
			Change in financial assumptions
			Experience adjustment on obligation
			Balance at end of year

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiary as of 31 December 2024 and 2023:

2024				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.171)	2.375	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.499	(2.324)	Annual salary growth rate
2023				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.154)	2.361	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.476	(2.299)	Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Saldo awal	2.269.410	2.021.986
Beban tahun berjalan - neto	219.499	319.941
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	(14.824)	126.332
Pembayaran kepada karyawan	(154.057)	(198.849)
Penempatan dana pada perusahaan asuransi (aset program)	(100.000)	-
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	2.220.028	2.269.410

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 2,75 tahun – 8,23 tahun (2023: 3,31 tahun – 8,66 tahun).

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Bank and Subsidiary

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiary for the year ended 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023	
	2.269.410	2.021.986	Beginning balance
	219.499	319.941	Current year expenses - net
	(14.824)	126.332	Other comprehensive income during the year
	(154.057)	(198.849)	Payment to employees
	(100.000)	-	Deposit fund to insurance company (plan asset)
	2.220.028	2.269.410	Liability recognized in consolidated statement of financial position

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 2.75 years – 8.23 years (2022: 3.31 years – 8.66 years).

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") diberikan Bank kepada Senior Executive secara selektif setiap tahun, berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan sejak tahun 2019 dengan masa tunggu 3 tahun dan pembayaran penuh akan dilakukan pada tahun ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp86.555 (2023: Rp85.009).

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Long-Term Incentive Program ("LTIP") which was awarded by the Bank to the Senior Executives selectively every year as a retention program in the form of cash which has been granted on 2019 with 3 years vesting period and the full payment will be done in the third year.

For the year ended 31 December 2024 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp86,555 (2023: Rp85,009).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2024	2023
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.179.335	3.503.882
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	325,30	358,51

Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2024	2023
Liabilitas komitmen		
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.898.230	4.922.801
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.082.139	852.894
Jumlah liabilitas komitmen	5.980.369	5.775.695
Tagihan kontinjensi		
- Garansi dari bank lain	766.033	744.141
Jumlah tagihan kontinjensi	766.033	744.141
Liabilitas kontinjensi		
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi Bank	7.139.369	6.456.018
- Standby letters of credit	1.180.186	992.160
Jumlah liabilitas kontinjensi	8.319.555	7.448.178
Liabilitas kontinjensi - neto	7.553.522	6.704.037
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	13.533.891	12.479.732

Commitment liabilities
Unused loan facilities to - debtors
Outstanding irrevocable - letters of credit
Total commitment liabilities

Contingent receivables
Guarantee from other banks -
Total contingent receivables

Contingent liabilities
Guarantees issued in the - form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -
Total contingent liabilities

Contingent liabilities - net

Commitment and contingent liabilities - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas komitmen

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024	2023
Rupiah		
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	168.021	114.562
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.823.889	4.458.543
	3.991.910	4.573.105
Mata uang asing		
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	914.118	738.332
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.074.341	464.258
	1.988.459	1.202.590
Jumlah	5.980.369	5.775.695

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas liabilitas komitmen sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61i.

Liabilitas kontinjensi

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024	2023
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi Bank	6.759.423	5.896.207
- <i>Standby letters of credit</i>	624.536	484.530
	7.383.959	6.380.737
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi Bank	379.946	559.811
- <i>Standby letters of credit</i>	555.650	507.630
	935.596	1.067.441
Jumlah	8.319.555	7.448.178

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas liabilitas kontinjensi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61i.

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitment liabilities

a. By type and currency

Rupiah
<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
<i>Unused loan facilities to debtors</i>
Foreign currencies
<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
<i>Unused loan facilities to debtors</i>
Total

b. By OJK collectibility

Collectibility of commitment liabilities in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 61i.

Contingent liabilities

a. By type and currency

Rupiah
<i>Guarantees issued in the form of:</i>
<i>Bank guarantees -</i>
<i>Standby letters of credit -</i>
Foreign currencies
<i>Guarantees issued in the form of:</i>
<i>Bank guarantees -</i>
<i>Standby letters of credit -</i>
Total

b. By OJK collectibility

Collectibility of contingent liabilities in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 61i.

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Perikatan Penting

Significant Agreement

Pada tanggal 13 Januari 2023, Bank telah menandatangani perjanjian penempatan dana pada MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Dana Ventura) sebagai mitra terbatas (*Limited Partner*) (*General Partner* pendanaan ini adalah MUFG Innovation Partners, MUIP) dengan total komitmen sebesar USD10.000.000 (10% dari total pendanaan). Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank telah melakukan 3 kali penempatan dana sejumlah USD3.000.000 (nilai penuh).

On 13 January 2023, the Bank has signed agreement regarding placement to MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Venture Capital Fund) as Limited Partners (the General Partners of the Fund is MUFG Innovation Partners, MUIP) with total commitment of USD10,000,000 (10% of total initial Fund size). Up to the reporting date, the Bank has executed 3 capital calls amounted to USD3,000,000 (full amount).

Pada tanggal 17 April 2023, Bank dan ADMF telah menandatangani Perjanjian Transfer Portfolio dengan Standard Chartered Bank Indonesia ("SCBI") untuk mengakuisisi portfolio Pinjaman Ritel Konvensional SCBI yang terdiri atas Kartu Kredit, Kredit Tanpa Agunan, Kredit Pemilikan Rumah, dan Kredit Kendaraan Bermotor (oleh ADMF). Transfer portofolio tersebut telah diselesaikan pada tanggal 8 Desember 2023, dengan pernyataan penutupan akhir transaksi telah difinalisasi dan dieksekusi pada April 2024.

On 17 April 2023, the Bank and ADMF have signed the Portfolio Transfer Agreement with Standard Chartered Bank Indonesia ("SCBI") to acquire SCBI's Conventional Retail Loan portfolio that consists of Credit Card, Personal Loan, Mortgage, and Auto Loan (by ADMF). The portfolio transfer has been completed on 8 December 2023, with the final closing statement of the transaction finalized and executed in April 2024.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Bank telah menandatangani Perjanjian Antar Pemegang Saham (PAPS) mengenai Kerja Sama Pembentukan dan Pengembangan Central Counterparty (CCP) pada PT Kliring Penjaminan Efek (KPEI) bersama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), KPEI dan 7 bank umum lainnya.

On 12 August 2024, the Bank has signed Shareholders Agreement related to Establishment and Development of Central Counterparty (CCP) in PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) together with PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), KPEI and other 7 banks.

Penyetoran modal sebesar Rp20.000 pada KPEI telah dilakukan pada 25 September 2024 dan Bank telah resmi menjadi pemegang saham minoritas KPEI efektif per tanggal 26 September 2024 berdasarkan Anggaran Dasar KPEI yang dimuat dalam Akta Notaris No.05 tanggal 26 September 2024 dan SK Menkumham RI No.AHU-0061216.AH.01.02 tahun 2024.

Investment of Rp20,000 has been completed on 25 September 2024 and the Bank has officially been a minority shareholder of KPEI effective as of 26 September 2024 according to Articles of Association of KPEI contained in Notarial Act No.05 dated 26 September 2024 and SK Menkumham RI No.AHU-0061216.AH.01.02 year 2024.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties^{*)}	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management, and key management personnel</i>	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/ <i>Loans and remuneration</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan dana, Tagihan derivatif, Tagihan akseptasi, Aset lain-lain, Simpanan dana, Liabilitas derivatif, Utang akseptasi, Pinjaman yang diterima, Pinjaman subordinasi dan Liabilitas lain-lain/ <i>Fund placements, Derivatives receivable, Acceptance receivable, Other assets, Deposit fund, Derivative payable, Acceptance payable, Borrowings, Subordinated loan and Other liabilities</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Aset lain-lain, Simpanan dana, Utang obligasi dan Liabilitas lain-lain/ <i>Other assets, Deposit fund, Bonds payable and Other liabilities</i>
PT Mandala Multifinance Tbk	Entitas Asosiasi / <i>Associate Entity</i>	Simpanan dana, Pinjaman yang diberikan dan Aset lain-lain/ <i>Deposit fund, Loans and Other asset</i>
PT JACCS MPM Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Efek-efek, Pinjaman yang diberikan, Tagihan derivatif, Aset lain-lain, Simpanan dana dan Liabilitas derivatif/ <i>Marketable securities, Loans, Derivative receivables, Other asset, Deposit fund and Derivatives liabilities</i>
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/ <i>Owned by Commissioner's family</i>	Simpanan dana dan Liabilitas lain-lain/ <i>Deposit fund and Other liabilities</i>
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Penempatan dana, Simpanan dana dan Utang akseptasi/ <i>Fund placements, Deposit fund and Acceptance payables</i>
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi / <i>Owned by associate entity</i>	Aset lain-lain, Simpanan dana, Sukuk mudharabah dan Liabilitas lain-lain / <i>Other assets, Deposit fund, Mudharabah bonds and Other liabilities</i>
PT Guna Dharma	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Simpanan dana/ <i>Deposit fund</i>
PT Indosat Ooredoo Hutchison	Secara tidak langsung merupakan Pihak Terkait/ <i>Indirectly as a related party</i>	Simpanan dana/ <i>Deposit fund</i>
MUFG Innovation Partner Garuda No. 1 Investment limited partnership	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
Security Bank Corporation	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
PT Home Credit Indonesia	Dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd melalui Bank of Ayudhya Public Company Limited dan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk/ <i>Owned by MUFG Bank, Ltd. through Bank of Ayudhya Public Company Limited and PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.</i>	Pinjaman yang diberikan, Investasi dalam saham, Aset lain-lain dan Simpanan dana/ <i>Loans, Investment in shares, Other asset and Deposit fund</i>

^{*)} Berdasarkan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7)/Peraturan Bank Indonesia

^{*)} According to PSAK 224 (formerly PSAK 7)/Bank Indonesia's Regulation

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2024	2023	
Aset			Assets
Giro pada bank lain – neto			Current accounts with other banks – net
MUFG Bank, Ltd.	80.718	178.615	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	397	276	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	81.115	178.891	
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,08%	Percentage to total assets
Efek-efek			Marketable securities
PT JACCS MPM Finance Indonesia	100.015	99.826	PT JACCS MPM Finance Indonesia
MUFG Innovation Partners Garuda			MUFG Innovation Partners Garuda
No.1 Investment limited partnership	48.285	30.794	No. 1 Investment limited partnership
	148.300	130.620	
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,06%	Percentage to total assets
Pinjaman yang diberikan – neto			Loans – net
PT Home Credit Indonesia	948.776	497.825	PT Home Credit Indonesia
PT JACCS MPM Finance Indonesia	222.697	233.587	PT JACCS MPM Finance Indonesia
Komisaris dan karyawan kunci	64.428	66.729	Commissioners and key management
PT Mandala Multifinance Tbk	49.500	-	PT Mandala Multifinance Tbk
	1.285.401	798.141	
Persentase terhadap jumlah aset	0,53%	0,36%	Percentage to total assets
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
MUFG Bank, Ltd.	7.013	7.937	MUFG Bank, Ltd.
PT JACCS MPM Finance Indonesia	2.652	-	PT JACCS MPM Finance Indonesia
	9.665	7.937	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Tagihan Akseptasi			Acceptance receivables
Security Bank Corporation	149.801	175.573	Security Bank Corporation
MUFG Bank, Ltd.	20.507	-	MUFG Bank, Ltd.
	170.308	175.573	
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,08%	Percentage to total assets
Investasi dalam saham			Investment in shares
PT Home Credit Indonesia	396.870	386.360	PT Home Credit Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	0,16%	0,17%	Percentage to total assets
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	76.233	82.343	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	8.974	13.842	PT Zurich General Takaful Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	2.203	-	MUFG Bank, Ltd.
PT Home Credit Indonesia	1.529	770	PT Home Credit Indonesia
PT JACCS MPM Finance Indonesia	314	401	PT JACCS MPM Finance Indonesia
PT Mandala Multifinance Tbk	10	-	PT Mandala Multifinance Tbk
	89.263	97.356	
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,04%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	487.996	481.477	Current Accounts
Tabungan	100.535	108.640	Savings
Deposito berjangka	124.331	162.655	Time deposits
	712.862	752.772	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,37%	0,44%	Percentage to total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2024	2023
Liabilitas (lanjutan)		
Simpanan dari bank lain		
MUFG Bank, Ltd.	97.821	869.222
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	478	453
	98.299	869.675
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,51%
Utang akseptasi		
MUFG Bank, Ltd.	23.340	61.875
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	17.729	-
	41.069	61.875
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,04%
Liabilitas derivatif		
MUFG Bank, Ltd.	10.304	4.321
PT JACCS MPM Finance Indonesia	1.637	-
	11.941	4.321
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,00%
Utang obligasi		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	110.000	110.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,06%
Sukuk mudharabah		
PT Zurich General Takaful Indonesia	30.000	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	-
Pinjaman yang diterima		
MUFG Bank, Ltd.	5.600.836	1.389.348
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,94%	0,81%
Pinjaman subordinasi		
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.243.028	1.346.461
MUFG Bank, Ltd.	45.344	12.473
PT Zurich General Takaful Indonesia	28.675	43.400
PT General Integrated Company	48	-
	1.317.095	1.402.334
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,69%	0,82%
Pendapatan dan Beban		
	2024	2023
Pendapatan bunga		
PT Home Credit Indonesia	64.234	7.845
PT JACCS MPM Finance Indonesia	19.364	24.189
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	3.502	3.277
PT General Integrated Company	43	21
PT Mandala Multifinance Tbk	10	-
MUFG Bank, Ltd.	10	16
	87.163	35.348
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,38%	0,17%

Liabilities (continued)	
Deposit for other banks	
MUFG Bank, Ltd.	
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	
Percentage to total liabilities	
Acceptance payables	
MUFG Bank, Ltd.	
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	
Percentage to total liabilities	
Derivative liabilities	
MUFG Bank, Ltd.	
PT JACCS MPM Finance Indonesia	
Percentage to total liabilities	
Bonds payable	
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	
Percentage to total liabilities	
Mudharabah bonds	
PT Zurich General Takaful Indonesia	
Percentage to total liabilities	
Borrowings	
MUFG Bank, Ltd.	
Percentage to total liabilities	
Subordinated loan	
MUFG Bank, Ltd.	
Percentage to total liabilities	
Accruals and other liabilities	
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Zurich General Takaful Indonesia	
PT General Integrated Company	
Percentage to total liabilities	
Income and Expenses	
Interest income	
PT Home Credit Indonesia	
PT JACCS MPM Finance Indonesia	
Commissioners, directors, and key management personnel	
PT General Integrated Company	
PT Mandala Multifinance Tbk	
MUFG Bank, Ltd.	
Percentage to total interest income	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2024	2023	
Pendapatan dan Beban (lanjutan)			Income and Expenses (continued)
Beban bunga			Interest expense
MUFG Bank, Ltd.	340.403	102.741	MUFG Bank, Ltd.
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	9.018	5.257	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Indosat Ooredoo Hutchison	7.664	36.993	PT Indosat Ooredoo Hutchison
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	7.216	6.222	Commissioners, directors, and key management personnel
PT Home Credit Indonesia	2.503	454	PT Home Credit Indonesia
PT Zurich General Takaful Indonesia	2.016	166	PT Zurich General Takaful Indonesia
PT Mandala Multifinance Tbk	1.169	-	PT Mandala Multifinance Tbk
PT JACCS MPM Finance Indonesia	1.019	5.114	PT JACCS MPM Finance Indonesia
PT Guna Dharma	137	123	PT Guna Dharma
	<u>371.145</u>	<u>157.070</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>5,17%</u>	<u>3,14%</u>	Percentage to total interest expense
Imbalan jasa lain			Other fees
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	100.859	90.535	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	4.631	1.558	PT Zurich General Takaful Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	254	-	MUFG Bank, Ltd.
	<u>105.744</u>	<u>92.093</u>	
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	<u>4,25%</u>	<u>3,99%</u>	Percentage to total other fees
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiary Commissioners, directors, and key management personnel:
Imbalan kerja jangka pendek	537.066	550.191	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	71.457	72.622	Other long-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	38.344	27.274	Post-employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	3.754	-	Working termination benefit
	<u>650.621</u>	<u>650.087</u>	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>10,17%</u>	<u>10,59%</u>	Percentage to total salaries and employee benefits

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the year ended 31 December 2024 and 2023, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2024 and 2023, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	722.751	634.779
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	111.550	154.163
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	786	(5.066)
Bagian kepentingan non-pengendali atas investasi pada saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	760	-
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas	(842)	480
Pembagian dividen	(77.080)	(63.678)
Likuidasi Entitas Anak	-	2.073
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	757.925	722.751

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiary are as follows:

Non-controlling interests at the beginning of year
Net income for the year attributable to non-controlling interests
Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest
Effective portion on investment in shares measured at fair value through other comprehensive income to non-controlling interests
Gains from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Dividend distribution
Liquidation of Subsidiary
Non-controlling interests at the end of year

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2024			
	Retail⁽¹⁾	Wholesale⁽²⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	10.868.825	4.735.994	15.604.819	Net interest income
Pendapatan selain bunga	3.435.387	1.191.184	4.626.571	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	14.304.212	5.927.178	20.231.390	Total operating income
Beban operasional	(8.781.312)	(2.718.788)	(11.500.100)	Operating expenses
Beban atas kredit (Beban)/pendapatan bukan operasional – neto	(4.022.404)	(468.577)	(4.490.981)	Cost of credit Non-operating (expenses)/income – net
Laba sebelum pajak penghasilan	(85.222)	28.496	(56.726)	
	1.415.274	2.768.309	4.183.583	Income before income tax
Beban pajak penghasilan			(892.698)	Income tax expense
Laba bersih			3.290.885	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan) :

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

2024					
	<u>Retail⁽¹⁾</u>	<u>Wholesale⁽²⁾</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Aset Segmen:				Segment Assets:	
Pinjaman yang diberikan,				Loans, consumer financing	
piutang pembiayaan konsumen,				receivables, and investment in	
piutang sewa pembiayaan				finance leases excluding	
tidak termasuk piutang bunga	76.455.436	109.330.964	185.786.400	interest receivables	
Aset tresuri	-	40.566.424	40.566.424	Treasury assets	
	<u>76.455.436</u>	<u>149.897.388</u>	<u>226.352.824</u>		
Aset yang tidak dapat dialokasi			15.981.716	Unallocated assets	
Jumlah aset			<u>242.334.540</u>	Total assets	
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:	
Pendanaan	76.687.438	76.536.781	153.224.219	Funding	
Liabilitas tresuri	-	24.095.208	24.095.208	Treasury liabilities	
	<u>76.687.438</u>	<u>100.631.989</u>	<u>177.319.427</u>		
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.189.556	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas			<u>190.508.983</u>	Total liabilities	
2023					
	<u>Retail⁽¹⁾</u>	<u>Wholesale⁽²⁾</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Hasil Segmen				Segment Results	
Pendapatan bunga neto	10.621.653	4.594.351	15.216.004	Net interest income	
Pendapatan selain bunga	<u>3.206.056</u>	<u>1.054.123</u>	<u>4.260.179</u>	Non-interest income	
Jumlah pendapatan operasional	<u>13.827.709</u>	<u>5.648.474</u>	<u>19.476.183</u>	Total operating income	
Beban operasional	(8.365.449)	(2.662.312)	(11.027.761)	Operating expenses	
Beban atas kredit	(2.766.598)	(900.318)	(3.666.916)	Cost of credit	
Beban bukan operasional – neto	<u>(68.342)</u>	<u>(19.437)</u>	<u>(87.779)</u>	Non-operating expenses – net	
Laba sebelum pajak penghasilan	2.627.320	2.066.407	4.693.727	Income before income tax	
Beban pajak penghasilan			<u>(1.035.682)</u>	Income tax expense	
Laba bersih			<u>3.658.045</u>	Net income	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

	2023			
	<i>Retail¹⁾</i>	<i>Wholesale²⁾</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan,				Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen,				receivables, and investment in
piutang sewa pembiayaan				finance leases excluding
tidak termasuk piutang bunga	72.154.312	100.765.338	172.919.650	interest receivables
Aset treasuri	-	34.016.627	34.016.627	Treasury assets
	<u>72.154.312</u>	<u>134.781.965</u>	<u>206.936.277</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi			14.368.255	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>221.304.532</u>	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	71.638.402	68.792.940	140.431.342	Funding
Liabilitas treasuri	-	16.103.587	16.103.587	Treasury liabilities
	<u>71.638.402</u>	<u>84.896.527</u>	<u>156.534.929</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			14.810.235	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			<u>171.345.164</u>	Total liabilities
¹⁾ Retail terdiri dari produk dan jasa (termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah individual serta saldo atas nasabah retail.				¹⁾ Retail consists of products and services (includes loans, deposits and other transactions) for individual customer and balances with retail customer.
²⁾ Wholesale terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dan menengah, komersial, korporasi, institusi keuangan, dan kegiatan treasuri.				²⁾ Wholesale consists of products and services (includes loans, deposit, and other transaction) for the small-medium enterprise, commercial, corporate, financial institution customers, and treasury activities.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank manages risks which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e below. The explanation describes information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages other risks such as Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Metodologi

Metodologi perhitungan pencadangan kerugian kredit ekspektasi (KKE) menggunakan metode *expected loss* bersifat *forward-looking*, dimana memperkirakan estimasi risiko instrumen keuangan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* seperti proyeksi makroekonomi pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang di setiap tanggal pelaporan, serta penetapan *probability-weighted* dari *multiple* skenario makroekonomi.

Hingga tahun berjalan, Bank melakukan pengkinian data-data dan penilaian/kajian model pada metodologi perhitungan KKE secara berkala untuk menyesuaikan kondisi dan informasi data terkini.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama. Khusus untuk unit usaha syariah, selain pengawasan dari Direksi dan Dewan Komisaris, penerapan manajemen risiko juga melibatkan pengawasan aktif Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Methodology

The methodology for calculating the provisioning of expected credit loss (ECL) is forward-looking credit loss method, which estimates the estimated risk of financial instruments since initial recognition using forward-looking information such as macroeconomic projections of economic growth, inflation, interest rates, and currency exchange rates at each reporting date, also probability-weighted determination of multiple macroeconomic scenarios.

Until the current year, the Bank is updating the data and assessing/reviewing the model regularly on the ECL calculation methodology to adjust with current conditions and data information.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiary.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiary, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the President Director. Specific for sharia business unit, beside of oversight from Board of Directors and Board of Commissioners, risk management implementation involves active monitoring of Sharia Supervisory Board (DPS) related to fulfillment of sharia principle.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama dan anggotanya terdiri dari beberapa Direktur Entitas Utama, Direktur yang mewakili Entitas Anak dan Perusahaan Terelasi serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai Entitas Utama terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang diperkirakan akan terjadi.

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktik di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Manajemen Risiko yang independen dari *risk taking unit* dan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Unit kerja Manajemen Risiko merupakan suatu fungsi manajemen risiko yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas (termasuk permodelan risiko) dan operasional, (termasuk risiko teknologi informasi, dan keamanan informasi & data dibawah satu payung), serta risiko investasi dan risiko imbal hasil yang timbul dari kegiatan Unit Usaha Syariah. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Risk Management Director of the Main Entity and the members consist of several Directors of the Main Entity, Director who represents Subsidiary and Sister Company and nominated Executive Officers. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as Main Entity regarding the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation, evaluation of the effectiveness of the implementation of integrated risk management policies, frameworks and guidelines, and assessment of key risks in the entities and across entities within Financial Conglomeration including the formulation of strategies to deal with existing and emerging risk issues.

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established Risk Management working unit which is independent from risk taking units and working unit which performs internal control function. Risk Management working unit is a risk management function that combine credit, market, liquidity (include risk modelling) and operational risks (include the risk related to information technology, and information & data security under one umbrella) as well as investment risks and rate of return risks that arising from the Sharia Business Unit activities. This working unit is led by the Risk Management Director and fully supported with experienced risk managers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK. Bank telah melakukan kaji ulang atas kebijakan manajemen risiko. Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan yang baru dimana terdiri dari hubungan vertikal dan horizontal, maka kebijakan manajemen risiko untuk Bank dan Konglomerasi Keuangan dibedakan menjadi 2 dokumen, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Entitas Anak dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan, unit kerja Manajemen Risiko telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara umum maupun untuk masing-masing tipe risiko. Pelatihan dilaksanakan secara fisik atau virtual dan melalui *e-learning*.

Informasi tambahan kerangka manajemen risiko yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 61j.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank's risk management principles are implemented proactively to support achieving sustainable growth. Therefore, the Bank has risk management policy which is in line with OJK regulation. The Bank has reviewed the risk management policy. Considering the new structure of Financial Conglomeration where it consist of vertical and horizontal relationship, then the risk management policy for the Bank and Financial Conglomeration is separated into 2 documents i.e. Risk Management Policy of Bank and Consolidated which include the framework and implementation of individual and consolidated risk management for Bank and Subsidiary, and Integrated Risk Management Policy of MUFG Group Financial Conglomeration which include the framework and implementation of integrated risk management for Financial Conglomeration. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee, Risk Management working unit has established Risk Management Academy. The syllabus consists of general Risk Management training as well as for each type of risk. Training have been performing through physical or online classroom and *e-learning*.

The following additional information of risk management framework that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 61j.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan debitur/nasabah penerima fasilitas dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan settlement (*settlement risk*), serta *country risk* dan *transfer risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasury dan investasi. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted returns*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *credit origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta dengan tingkat *risk appetite*.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale (DRS)*, untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio enterprise banking dan retail), kecuali portofolio syariah, yang digunakan untuk proses kredit, manajemen portofolio dan basis perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sesuai prinsip-prinsip PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk due to failure of debtors/customers receiving facilities and/or other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiary, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk, as well as country risk and transfer risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with prevailing regulations and adjust to the Bank risk appetite level.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

The creditworthiness of every debtor is evaluated to determine appropriate credit limits. Credit limits is set based on the maximum credit exposures the Bank is willing to absorb over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid excessive concentration.

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its debtors and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) which is applied in all lines of business (Enterprise Banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, and is used for credit process, portfolio management and the basis for Expected Credit Loss (ECL) calculation in accordance with the PSAK 109 (formerly PSAK 71) principles.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank memiliki Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan dan Komite Kredit atau Pembiayaan untuk lebih mendukung pemberian kredit yang sehat dan mengandung unsur pengendalian intern mulai tahap awal proses kegiatan perkreditan. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan bertugas memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan perkreditan Bank untuk memastikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit/pembiayaan serta mengawasi penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan Bank. Pemantauan dan evaluasi dilakukan diantaranya terhadap perkembangan dan kualitas portofolio secara keseluruhan, pelaksanaan kebijakan BMPK, dan penyelesaian *Non Performing Loan* (NPL) serta upaya Bank dalam memenuhi kecukupan penyisihan penghapusan kredit atau pembiayaan/pencadangan

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), obligasi negara, tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/bank* garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai pasar wajar oleh penilai internal atau penilai eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk kredit komitmen, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank implement Credit or Financing Policy Committee and Credit or Financing Committee in order to support a good credit granting and include internal controlling function from the initial credit process activity. Credit or Financing Policy Committee are responsible to provide feedbacks to Board of Director on the development of Bank's credit policies as to ensure the implementation of prudential principles in credit/financing granting and monitor the implementation of Bank's credit policies. Monitoring and evaluation are performed towards the quality and growth of bankwide portfolio, implementation of Legal Lending Limit (LLL) policy, settlement of Non Performing Loan (NPL) as well as the efforts carried out by the Bank to fulfill the provisioning adequacy on written off credit/financing.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, including requiring collateral to secure the repayment of loan. The collaterals types that can be accepted by the Bank include: cash (including deposits from customers), government bonds, land and/or building, *Standby LC/bank* guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of consolidated financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For committed credit, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

- i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrument keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of consolidated financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2024	2023	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated Statements of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia	6.382.075	5.034.595	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	1.670.476	2.134.131	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	4.417.045	9.031.700	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto			Marketable securities - net
Nilai wajar melalui laba rugi	2.561.089	314.276	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.887.131	1.901.910	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	2.245.236	1.044.484	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.785.799	2.384.446	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	1.309.344	526.307	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.390.079	15.792.101	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	435.636	271.966	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	148.746.742	136.313.607	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	25.702.048	26.200.692	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.235.399	1.444.300	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.129.530	1.537.763	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	476.683	467.413	Investment in shares
Aset lain-lain - neto	1.355.429	2.251.075	Other assets - net
Total	225.729.741	206.650.766	Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.898.230	4.922.801	Unused loan facilities
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.082.139	852.894	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Garansi yang diterbitkan	8.319.555	7.448.178	Guarantees issued
	14.299.924	13.223.873	
Jumlah	240.029.665	219.874.639	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Nilai wajar agunan

Fair value of collateral

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

The Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Lower estimate of the collateral fair value and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

Collateral of loans

	2024	2023	
Agunan Tunai	4.272.910	3.093.867	Cash Collateral
Aset Tetap	49.433.147	44.266.234	Fixed Assets
Lain-lain	16.405.447	16.095.740	Others
Jumlah	70.111.504	63.455.841	Total

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 31 December 2024 and 2023 based on risk rate:

2024								
Konvensional/Conventional								
Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23-25: risiko tinggi/ Grade 23-25: high risk	Grade 26-28: Bermasalah/ Grade 26-28: non-performing loan	Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total		
Giro pada BI	-	-	-	-	6.382.075	-	6.382.075	Current accounts with BI
Giro pada bank lain	1.670.592	-	-	-	-	(116)	1.670.476	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan BI	4.417.045	-	-	-	-	-	4.417.045	Placements with other banks and BI
Efek-efek	12.918.586	-	-	-	-	(225.130)	12.693.456	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.785.799	-	-	-	-	-	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	18.699.423	-	18.699.423	Government Bonds
Tagihan derivatif	435.636	-	-	-	-	-	435.636	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	131.654.454	10.317.182	2.609.709	11.679.650	-	(7.514.253)	148.746.742	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	17.668.470	3.177.937	480.418	5.888.655	-	(1.513.432)	25.702.048	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.301.742	240.075	7.334	760.702	-	(74.454)	2.235.399	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi investasi dalam saham	1.136.000	-	-	-	-	(6.470)	1.129.530	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	476.683	-	476.683	Investments in shares
	-	-	-	-	1.387.589	(32.160)	1.355.429	Other assets
	172.988.324	13.735.194	3.097.461	18.329.007	26.945.770	(9.366.015)	225.729.741	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

2023								
Konvensional/Conventional								
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23-25: risiko tinggi/ Grade 23-25: high risk	Grade 26-28: Bermasalah/ Grade 26-28: non- performing loan	Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total	
Giro pada BI	-	-	-	-	5.034.595	-	5.034.595	Current accounts with BI
Giro pada bank lain	2.134.286	-	-	-	-	(155)	2.134.131	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan BI	9.031.700	-	-	-	-	-	9.031.700	Placements with other banks and BI
Efek-efek	3.615.319	-	-	-	-	(354.649)	3.260.670	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	-	-	-	-	-	2.384.446	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	16.318.408	-	16.318.408	Government Bonds
Tagihan derivatif	271.966	-	-	-	-	-	271.966	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	121.313.492	8.075.812	3.078.835	11.182.742	-	(7.337.274)	136.313.607	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	17.635.606	3.826.143	489.471	5.812.170	-	(1.562.698)	26.200.692	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	969.339	289.883	4.141	241.707	-	(60.770)	1.444.300	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.540.622	-	-	-	-	(2.859)	1.537.763	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	467.413	-	467.413	Investments in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.279.892	(28.817)	2.251.075	Other assets
	158.896.776	12.191.838	3.572.447	17.236.619	24.100.308	(9.347.222)	206.650.766	

iii. Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi factor yang mempengaruhi dan berdampak kepada kualitas portofolio kredit, pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan stress testing kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP stress testing atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk stress testing dibuat berdasarkan severity faktor-faktor ekonomi makro (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotesis dan dampaknya.

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's loan portfolio quality, revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for stress testing are defined based on the severity of macroeconomic factors (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	2024					
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-Bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI – neto	-	6.382.075	-	-	6.382.075	Current accounts with BI – net
Giro pada bank lain – neto	-	-	1.670.476	-	1.670.476	Current accounts with other banks – net
Penempatan pada bank lain dan BI – neto	-	4.417.045	-	-	4.417.045	Placements with other banks and BI – net
Efek-efek – neto	3.663.551	8.926.459	103.446	-	12.693.456	Marketable securities – net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.785.799	-	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	18.699.423	-	-	18.699.423	Government Bonds
Tagihan derivatif	54.010	28.583	352.893	150	435.636	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan – neto	59.553.762	2.572.971	10.262.539	76.357.470	148.746.742	Loans – net
Piutang pembiayaan konsumen – neto	947.228	-	-	24.754.820	25.702.048	Consumer financing receivables – net
Piutang sewa pembiayaan – neto	1.199.998	-	-	1.035.401	2.235.399	Finance lease receivables – net
Tagihan akseptasi – neto	758.704	-	370.826	-	1.129.530	Acceptance receivables – net
Investasi dalam saham	418.225	-	58.458	-	476.683	Investments in shares
Aset lain-lain – neto	573.392	37.369	43.858	700.810	1.355.429	Other assets – net
Komitmen dan kontinjensi	12.603.080	-	403.228	1.293.616	14.299.924	Commitments and contingencies
Jumlah	79.771.950	41.063.925	15.051.523	104.142.267	240.029.665	Total
%	33%	17%	6%	44%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

	2023					
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-Bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI – neto	-	5.034.595	-	-	5.034.595	Current accounts with BI – net
Giro pada bank lain – neto	-	-	2.134.131	-	2.134.131	Current accounts with other banks – net
Penempatan pada bank lain dan BI – neto	-	9.031.700	-	-	9.031.700	Placements with other banks and BI – net
Efek-efek – neto	2.033.576	615.524	611.570	-	3.260.670	Marketable securities – net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.384.446	-	-	2.384.446	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	16.318.408	-	-	16.318.408	Government Bonds
Tagihan derivatif	57.946	7.778	206.242	-	271.966	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan – neto	56.276.575	923.075	10.265.357	68.848.600	136.313.607	Loans – net
Piutang pembiayaan konsumen – neto	1.054.375	-	-	25.146.317	26.200.692	Consumer financing receivables – net
Piutang sewa pembiayaan – neto	995.267	-	-	449.033	1.444.300	Finance lease receivables – net
Tagihan akseptasi – neto	1.035.033	-	502.730	-	1.537.763	Acceptance receivables – net
Investasi dalam saham	386.360	-	79.698	1.355	467.413	Investments in shares
Aset lain-lain – neto	565.083	898.346	303.925	483.721	2.251.075	Other assets – net
Komitmen dan kontinjensi	10.469.971	1.075.000	471.614	1.207.288	13.223.873	Commitments and contingencies
Jumlah	72.874.186	36.288.872	14.575.267	96.136.314	219.874.639	Total
%	33%	16%	7%	44%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

- v. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

- v. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements or similar agreements as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	435.636	-	435.636	(228.316)	-	207.320 Derivative assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	676.369	-	676.369	(228.316)	-	448.053 Derivative liabilities
2023						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	271.966	-	271.966	(157.174)	-	114.792 Derivative assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	325.956	-	325.956	(157.174)	-	168.782 Derivative liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71)

Bank telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

- 1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Serta Model LGD/LGD *Pool* mempertimbangkan salah satu komponennya yaitu, nilai agunan yang diakui berserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.
- 2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK 109, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/default dengan kolektibilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (*Macroeconomic Variables*), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan KKE bergantung pada banyak variabel, salah satunya adalah MEV dan juga tergantung pada portofolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas KKE terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan KKE.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK 109 (formerly PSAK 71) Implementation

The Bank has applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK 109 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. The Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follows:

- 1) Collective calculation, is ECL calculation in portfolio base for retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines and some large exposure portfolios. In this method, Bank uses the Internal Rating/Scorecard as the basis for the of the PD (*probability default*) model for each debtor. Also the LGD/LGD *Pool Model* considers one of components i.e., recognized collateral value and recovery payment. While EAD (*Exposure at Default*) is including all assets *On & Off Balance sheet*.
- 2) Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (*Discounted Cash Flow*) or *Collateral* approach which is calculated in individual level.

In accordance with PSAK 109 principles, the Bank also defines Stage-1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage-2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectibility 3,4,5 or impaired.

MEV (*Macroeconomic Variables*), is one of the parameters/components for ECL in *Forward Looking* approach. The Bank defines the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 109 models.

Sensitivity of MEV to ECL

ECL relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of ECL to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di lini bisnis (portofolio *enterprise banking* dan *retail*), kecuali portofolio syariah, yang digunakan untuk proses kredit, portofolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 109.

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi Bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasury. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*, baik yang ada di *On Balance Sheet* maupun di *Off Balance Sheet*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the banking Book* (termasuk Portofolio HTCS – *Hold to Collect & Sell* dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar yang lebih hati-hati, secara internal Bank telah menetapkan limit risiko nilai tukar dibawah dari ketentuan regulator (20%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Sensitivity of MEV to ECL (continued)

The Bank has established an *Internal Rating* or *Scorecard* for its borrowers and is mapped to *Danamon's Rating Scale* (DRS) to be applied in lines of business (*enterprise banking* and *retail portfolio*), except for *sharia portfolio*, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 109 principles.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at all Bank functional activities, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities, both in On Balance Sheet and Off Balance Sheet.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the banking Book (including HTCS - Hold to Collect & Sell Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk more prudently, internally Bank has set the foreign exchange risk limit below the regulator requirement (20%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)	
2024			2024
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	1.137	(1.137)	Potential gains/(losses) on exchange rate change
2023			2023
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	249	(249)	Potential gains/(losses) on exchange rate change
ii. Risiko tingkat suku bunga			ii. Interest rate risk
Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.			Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		2023	
	Mata Uang		Mata Uang	
	Rupiah/ Rupiah	Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	Asing/ Foreign Currencies
	%	%	%	%
ASET				
Giro pada bank lain	0,12	1,34	0,04	1,63
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,08	4,45	5,19	5,37
Efek-efek	6,81	4,19	6,45	4,00
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,43	-	6,57	-
Obligasi Pemerintah	6,77	4,75	6,39	4,34
Pinjaman yang diberikan	8,64	5,60	8,51	6,25
Piutang pembiayaan konsumen	24,53	-	24,31	-
Piutang sewa pembiayaan	16,85	-	16,99	-
LIABILITAS				
Simpanan nasabah				
- Giro	2,72	1,95	2,96	2,66
- Tabungan	1,56	0,33	1,89	0,25
- Deposito berjangka	5,51	3,77	4,94	3,41
Simpanan dari bank lain	4,71	3,46	3,41	2,31
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,45	-	-	-
Efek yang diterbitkan	6,37	-	6,52	-
Pinjaman yang diterima	7,43	3,98	7,11	0,72

Sehubungan dengan telah diberhentikannya suku bunga acuan LIBOR oleh *Financial Conduct Authority* (FCA), Bank dan anak Perusahaan hingga 31 Desember 2024 tidak memiliki transaksi baik non derivatif maupun derivatif yang menggunakan suku bunga LIBOR sebagai acuan.

Sebagaimana kebijakan Bank Indonesia, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2026 publikasi suku bunga acuan JIBOR pada seluruh tenor akan dihentikan, untuk itu Bank telah menyusun satuan kerja yang bertugas untuk menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil oleh Bank dalam rangka memastikan Bank dapat mengikuti ketentuan regulasi sesuai dengan kerangka waktu yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan setiap transaksi yang dilakukan dengan nasabah baik oleh Bank maupun Entitas Anak dapat dilakukan dengan acuan yang kredibel.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2024 and 2023:

ASSETS
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Securities purchased under resale agreements
Government Bonds
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
LIABILITIES
Deposits from customers
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Deposits from other banks
Securities sold under repurchase agreements
Securities issued
Borrowings

In regard with termination of the LIBOR reference interest rate by the Financial Conduct Authority (FCA), the Bank and its subsidiary until 31 December 2024 have no transactions, both non-derivatives and derivatives that use the LIBOR interest rate as a reference.

As per Bank Indonesia's policy, the publication of the JIBOR reference interest rate for all tenor will be terminated starting on 1 January 2026, the Bank has established a task force with determining the steps that need to be taken by the Bank in order to ensure that the Bank can comply with regulatory requirements in accordance with the time frame set by the regulator and ensure that every transaction carried out with customers by both the Bank and its Subsidiary can be carried out with a credible reference.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

2024										
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
ASET										ASSETS
Giro pada Bank Indonesia – neto	6.382.075	-	-	-	-	6.382.075	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia – net
Giro pada bank lain – neto	1.670.476	-	-	-	-	1.670.476	-	-	-	Current accounts with other banks – net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia – neto	4.417.045	-	-	-	-	4.417.045	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia – net
Efek-efek – neto	10.132.367	-	-	-	-	5.420.849	3.736.932	172.582	802.004	Marketable securities – net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.785.799	-	-	-	-	1.785.799	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	17.390.079	-	-	-	-	283.243	2.464.920	2.296.608	12.345.308	Government bonds
Pinjaman yang diberikan – neto	148.746.742	52.443.256	1.917.941	21.962.387	8.571.952	28.365.261	17.458.775	10.823.194	7.203.976	Loans – net
Piutang pembiayaan konsumen – neto	25.702.048	-	-	-	-	3.762.724	8.542.481	7.661.049	5.735.794	Consumer financing receivables – net
Piutang sewa pembiayaan – neto	2.235.399	-	-	-	-	444.001	828.866	667.531	295.001	Finance lease receivables – net
Aset lain-lain – neto	1.355.429	-	-	-	-	1.355.429	-	-	-	Other assets – net
Jumlah	219.817.459	52.443.256	1.917.941	21.962.387	8.571.952	53.886.902	33.031.974	21.620.964	26.382.083	Total
LIABILITAS										LIABILITIES
Simpanan nasabah	(150.569.469)	(6.553.676)	(55.732.776)	-	-	(76.575.679)	(11.706.739)	(599)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(4.204.749)	-	-	-	-	(3.236.223)	(204.250)	(764.276)	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.718.889)	-	-	-	-	(4.718.889)	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang obligasi	(6.307.230)	-	-	-	-	(819.287)	(1.861.220)	(793.483)	(2.833.240)	Bonds payable
Sukuk mudharabah	(831.830)	-	-	-	-	(49.000)	(338.980)	(189.730)	(254.120)	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	(10.450.188)	(402.375)	(1.207.125)	(1.609.500)	(885.225)	(1.810.914)	(3.101.860)	(1.306.557)	(126.632)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	Subordinated loan
Jumlah	(177.107.355)	(6.956.051)	(56.939.901)	(1.609.500)	(885.225)	(87.209.992)	(17.213.049)	(3.054.645)	(3.238.992)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(4.054.699)	-	-	-	455.659	1.268.786	1.676.112	654.142	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	42.710.104	41.432.506	(55.021.960)	20.352.887	7.686.727	(32.867.431)	17.087.711	20.242.431	23.797.233	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	2023									
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
ASET										ASSETS
Giro pada Bank										Current accounts with Bank
Indonesia – neto	5.034.595	-	-	-	-	5.034.595	-	-	-	Indonesia – net
Giro pada bank lain – neto	2.134.131	-	-	-	-	2.134.131	-	-	-	Current accounts with other banks – net
Penempatan pada bank lain dan Bank										Placements with other banks
Indonesia – neto	9.031.700	-	-	-	-	9.031.700	-	-	-	and Bank Indonesia – net
Efek-efek – neto	2.946.394	-	-	-	-	1.427.635	737.379	447.153	334.227	Marketable securities – net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	-	-	-	-	1.964.799	419.647	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	15.792.101	-	-	-	-	10.415	5.123.712	3.310.437	7.347.537	Government bonds
Pinjaman yang diberikan – neto	136.313.607	48.280.992	1.509.531	20.087.707	6.597.684	23.261.349	16.317.270	10.539.079	9.719.995	Loans – net
Piutang pembiayaan konsumen – neto	26.200.692	-	-	-	-	3.669.683	8.325.191	7.872.486	6.333.332	Consumer financing receivables – net
Piutang sewa pembiayaan – neto	1.444.300	-	-	-	-	232.316	551.838	435.946	224.200	Finance lease receivables – net
Aset lain-lain – neto	2.251.075	-	-	-	-	2.251.075	-	-	-	Other assets – net
Jumlah	203.533.041	48.280.992	1.509.531	20.087.707	6.597.684	49.017.698	31.475.037	22.605.101	23.959.291	Total
LIABILITAS										LIABILITIES
Simpanan nasabah	(138.411.812)	(9.456.578)	(62.292.505)	-	-	(55.188.555)	(11.474.174)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(3.031.690)	-	-	-	-	(2.242.718)	(98.093)	(690.879)	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	(5.835.456)	-	-	-	-	(327.985)	(2.733.945)	(819.645)	(1.953.881)	Bonds payable
Sukuk mudharabah	(859.000)	-	-	-	-	(32.000)	(395.170)	(49.000)	(382.830)	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	(8.320.889)	-	-	-	-	(1.505.432)	(3.328.308)	(2.733.553)	(753.596)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	Subordinated loan
Jumlah	(156.483.847)	(9.456.578)	(62.292.505)	-	-	(59.296.690)	(18.029.690)	(4.293.077)	(3.115.307)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(259.763)	-	-	-	23.547	68.510	86.570	81.136	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	47.049.194	38.564.651	(60.782.974)	20.087.707	6.597.684	(10.255.445)	13.513.857	18.398.594	20.925.120	Difference

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analysis on scenarios to measure the impact of changes in interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ parallel increase		Penurunan paralel/ parallel decrease		
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Pada tanggal 31 Desember 2024					As of 31 December 2024
Mata uang asing	44.772	(73.386)	(122.812)	85.353	Foreign currencies
Rupiah	(1.243.505)	(4.276.933)	45.333	5.563.296	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2023					As of 31 December 2023
Mata uang asing	2.188	(54.927)	(98.780)	65.862	Foreign currencies
Rupiah	(1.132.431)	(2.845.184)	(67.706)	3.515.121	Rupiah
Bank menggunakan metode Δ NII dan Δ EVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.					The Bank uses Δ NII and Δ EVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Informasi tambahan risiko pasar yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 61k.

The following additional information of market risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 61k.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada Bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial Bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik dikaji untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*, *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*, *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, *Macprudential Intermediation Ratio (MIR)*, and funding concentration risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas dan setara kas	14.937.418	18.562.802
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	3.822.148	809.789
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	25.277.210	17.694.011
Simpanan dari bank lain	(4.204.749)	(3.031.690)
Jumlah aset likuid neto	39.832.027	34.034.912
Simpanan dari nasabah	150.569.469	138.411.812
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	26,45%	24,59%

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the *Contingency Funding Plan* (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 31 December 2024 and 2023, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2024	2023
Cash and cash equivalents	14.937.418	18.562.802
Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents	3.822.148	809.789
Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income	25.277.210	17.694.011
Deposits from other banks	(4.204.749)	(3.031.690)
Total net liquid assets	39.832.027	34.034.912
Deposits from customers	150.569.469	138.411.812
Ratio of net liquid assets to deposits from customers	26,45%	24,59%

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

2024											
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/Total						
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:					
Simpanan nasabah	50.189.357	40.162.283	11.558.356	49.813.138	151.723.134	Deposits from customers					
Simpanan dari bank lain	2.417.725	818.498	204.250	764.276	4.204.749	Deposits from other banks					
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.726.258	-	-	-	4.726.258	Securities sold under repurchase agreements					
Utang akseptasi	458.811	386.855	290.334	-	1.136.000	Acceptance payables					
Utang obligasi	52.066	867.464	2.098.667	4.127.655	7.145.852	Bonds payable					
Sukuk mudharabah	3.599	58.439	365.793	486.323	914.154	Mudharabah bonds					
Pinjaman yang diterima	985.843	1.372.841	4.578.938	4.080.677	11.018.299	Borrowings					
Pinjaman subordinasi	-	-	-	32.299	32.299	Subordinated loan					
Liabilitas lain-lain	3.815.410	-	-	-	3.815.410	Other liabilities					
	62.649.069	43.666.380	19.096.338	59.304.368	184.716.155						
Derivatif:						Derivatives:					
Arus keluar	(51.280.429)	(17.173.090)	(5.400.089)	(6.199.355)	(80.052.963)	Outflow					
Arus masuk	51.275.479	17.160.802	5.271.718	6.136.773	79.844.772	Inflow					
	(4.950)	(12.288)	(128.371)	(62.582)	(208.191)						
	62.644.119	43.654.092	18.967.967	59.241.786	184.507.964						
2023											
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/Total						
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:					
Simpanan nasabah	46.097.956	27.215.350	11.730.877	54.195.018	139.239.201	Deposits from customers					
Simpanan dari bank lain	954.204	1.288.514	98.093	690.879	3.031.690	Deposits from other banks					
Utang akseptasi	712.763	545.187	282.672	-	1.540.622	Acceptance payables					
Utang obligasi	388.719	34.984	2.960.467	3.136.568	6.520.738	Bonds payable					
Sukuk mudharabah	38.467	6.872	431.008	489.729	966.076	Mudharabah bonds					
Pinjaman yang diterima	603.146	1.038.443	3.601.913	3.660.159	8.903.661	Borrowings					
Pinjaman subordinasi	-	-	-	34.163	34.163	Subordinated loan					
Liabilitas lain-lain	4.777.956	-	-	-	4.777.956	Other liabilities					
	53.573.211	30.129.350	19.105.030	62.206.516	165.014.107						
Derivatif:						Derivatives:					
Arus keluar	(21.243.495)	(11.175.645)	(10.799.851)	(1.385.194)	(44.604.185)	Outflow					
Arus masuk	21.270.236	11.140.107	10.750.539	1.386.242	44.547.124	Inflow					
	26.741	(35.538)	(49.312)	1.048	(57.061)						
	53.599.952	30.093.812	19.055.718	62.207.564	164.957.046						

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

2024							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							ASSETS
Kas	2.467.706	2.467.706	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.382.075	6.382.075	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.670.592	1.670.592	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.417.045	-	4.417.045	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Nilai wajar melalui laba rugi	2.561.089	-	-	29.641	782.167	1.700.996	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.887.131	-	2.052.728	1.410.100	584.696	2.865.021	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	2.470.366	-	1.142.280	883.962	354.124	90.000	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.785.799	-	1.785.799	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Nilai wajar melalui laba rugi	1.309.344	-	67.654	83.548	76.070	71.913	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.390.079	-	-	283.243	2.255.555	209.365	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	435.636	-	245.951	85.862	13.264	12.523	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	156.260.995	-	27.423.604	15.962.724	16.134.441	30.210.016	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	27.215.480	-	1.704.083	2.218.448	3.179.309	5.721.509	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.309.853	-	229.414	225.210	321.491	530.865	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.136.000	-	458.811	386.855	272.809	17.525	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	476.683	476.683	-	-	-	-	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	1.869.813	1.869.813	-	-	-	-	Investment in associate
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.516.722	216.248	87.873	15.742	17.965	18.269	Prepayments and other assets
	243.562.408	13.083.117	39.615.242	21.585.335	23.991.891	41.448.002	103.838.821
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	150.569.469	-	49.661.340	39.840.016	7.646.080	3.608.937	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.204.749	-	2.417.725	818.498	131.753	72.497	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.718.889	-	4.718.889	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	1.136.000	-	458.811	386.855	272.809	17.525	Acceptance payables
Utang obligasi	6.307.230	-	-	819.287	1.078.025	783.195	Bonds payable
Sukuk mudharabah	831.830	-	-	49.000	338.980	-	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	10.450.188	-	930.960	1.282.329	1.693.393	2.615.592	Borrowings
Liabilitas derivatif	676.369	-	397.310	93.616	47.690	21.942	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.329.809	1.429.990	1.128.129	473.144	20.577	249.167	Accruals and other liabilities
	190.249.533	1.429.990	59.713.164	43.762.745	11.229.307	7.368.855	66.745.472
Selisih	53.312.875	11.653.127	(20.097.922)	(22.177.410)	12.762.584	34.079.147	37.093.349
							Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Maturity gap analysis of assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiary as of 31 December 2024 and 2023, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

		2023							
		Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/	Kurang dari/	1 – 3 bulan/	3- 6 bulan/	6 – 12 bulan/	Lebih dari/More than 12 bulan/		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	No contractual maturity	Less than 1 bulan/month	months	months	months		
ASET								ASSETS	
Kas	2.362.221	2.362.221	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	5.034.595	5.034.595	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	2.134.286	2.134.286	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9.031.700	-	9.031.700	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek:								Marketable securities:	
Nilai wajar melalui laba rugi	314.276	-	-	-	210.675	71.797	31.804	Fair value through profit or loss	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.901.910	-	-	145.553	253.265	721.712	781.380	Fair value through other comprehensive income	
Biaya perolehan diamortisasi	1.399.133	-	734.073	456.815	208.245	-	-	Amortized cost	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	-	192.473	1.772.326	419.647	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:	
Nilai wajar melalui laba rugi	526.307	-	9.692	81.491	-	19	435.105	Fair value through profit or loss	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.792.101	-	-	10.415	-	5.123.712	10.657.974	Fair value through other comprehensive income	
Tagihan derivatif	271.966	-	98.997	76.497	64.514	18.988	12.970	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	143.650.881	-	21.437.281	18.184.210	13.132.008	28.896.147	62.001.235	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	27.763.390	-	1.699.421	2.140.731	3.088.096	5.606.768	15.228.374	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	1.505.070	-	94.340	144.781	202.196	367.447	696.306	Finance lease receivables	
Tagihan akseptasi	1.540.622	-	712.763	545.187	184.851	97.821	-	Acceptance receivables	
Investasi dalam saham	467.413	467.413	-	-	-	-	-	Investments in shares	
Investasi pada entitas asosiasi	957.158	957.158	-	-	-	-	-	Investment in associate	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.917.822	156.944	234.047	16.570	24.686	17.764	5.467.811	Prepayments and other assets	
	222.955.297	11.112.617	34.244.787	23.574.576	17.788.183	40.922.175	95.312.959		
LIABILITAS								LIABILITIES	
Simpanan nasabah	138.411.812	-	45.696.791	27.067.530	7.419.990	4.032.512	54.194.989	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	3.031.690	-	954.204	1.288.514	24.267	73.826	690.879	Deposits from other banks	
Utang akseptasi	1.540.622	-	712.763	545.187	184.851	97.821	-	Acceptance payables	
Utang obligasi	5.835.456	-	327.985	-	607.640	2.126.305	2.773.526	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	859.000	-	32.000	-	14.000	381.170	431.830	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	8.320.889	-	552.223	953.209	1.292.821	2.035.487	3.487.149	Borrowings	
Liabilitas derivatif	325.956	-	85.606	102.823	66.896	51.975	18.656	Derivative liabilities	
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	Subordinated loan	
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	12.695.793	1.425.601	1.989.545	307.483	34.124	314.976	8.624.064	Accruals and other liabilities	
	171.046.218	1.425.601	50.351.117	30.264.746	9.644.589	9.114.072	70.246.093		
Selisih	51.909.079	9.687.016	(16.106.330)	(6.690.170)	8.143.594	31.808.103	25.066.866	Difference	

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *Bank wide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiary in managing their operational risk.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, FOR (*Firstline Operational Risk*) di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM, *Fraud & QA (Quality Assurance)* bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk bertanggungjawab untuk pengelolaan kebijakan dan kerangka kerja pengelolaan *anti-fraud* dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal Bank ataupun oleh pihak eksternal.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

Business and supporting units as the owner of risk management process, FOR (*Firstline Operational Risk*) at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM, *Fraud & QA (Quality Assurance)* Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including responsible for policies management and anti-fraud framework management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

- (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk/fitur digital, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Self Raise Issue* untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan upaya memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Pencatatan *Self Raise*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*;
- Pencatatan dan memonitor *Quality Assurance*, dan
- *Reporting*.

ORM juga mempunyai *e-Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiary are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

- (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product/digital features, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.*
- (2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) and Self Raise Issue to identify the effectiveness of operational risk management.*
- (3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.*
- (4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a Bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.*

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording;*
- *Self Raise recording;*
- *Key Risk Indicator monitoring;*
- *Risk Control Self-Assessment;*
- *Quality Assurance recording and monitoring, and*
- *Reporting.*

ORM also has e-Learning which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank to increase awareness on the importance of operational risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Mengacu kepada konsep umum dari kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan, Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah bagian dari kerangka kerja risiko operasional. Namun, dengan mempertimbangkan tingkat kritikalitasnya, maka secara struktur, pengelolaan risiko tersebut dilakukan secara terpisah dari Divisi Operational Risk Management, yaitu di bawah Divisi Information Risk Management.

Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi dan Siber yang disebutkan diatas juga mencakup antara lain, pemberian rekomendasi dan penetapan prioritas risiko untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen yang tepat.

Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah proses atau aktivitas berkesinambungan untuk melakukan proses identifikasi, mengukur, memitigasi, pemantauan dan evaluasi terhadap risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber.

Business Continuity Management (BCM) merupakan proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin keberlangsungan operasional Bank dalam hal terjadinya kondisi darurat akibat insiden/bencana. Bank dan Entitas Anak telah melaksanakan BCM yang melibatkan seluruh unit kerja.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi material pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

Referring to the general concept of the Enterprise Risk Management framework, Information Technology and Cyber Risk is a subset of the operational risk framework. However, considering the criticality, those related risk are managed under Information Risk Management Division, separate from Operation Risk Management Division structure.

The abovementioned risk covers the management of Information Technology and Cyber Risk such as providing recommendations and setting risk priorities to support appropriate management decision making.

Information Technology and Cyber Risk Management is the continuous process or activity of identifying, measuring, mitigating, monitoring and evaluate Information Technology and Cyber Security risks.

Business Continuity Management (BCM) is an integrated and comprehensive management process to ensure the continuity of the Bank operational activities due to emergency condition caused of incidents/ disasters. The Bank and Subsidiary have been carried out BCM through involvement of all working unit.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The material accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023.

2024					
Nilai tercatat/Carrying amount					
	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value
Aset Keuangan					
Kas	-	-	2.467.706	2.467.706	2.467.706
Giro pada Bank Indonesia – neto	-	-	6.382.075	6.382.075	6.382.075
Giro pada bank lain – neto	-	-	1.670.476	1.670.476	1.670.476
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia – neto	-	-	4.417.045	4.417.045	4.417.045
Efek-efek – neto	2.561.089	7.887.131	2.245.236	12.693.456	12.693.456
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.785.799	1.785.799	1.785.799
Obligasi Pemerintah	1.309.344	17.390.079	-	18.699.423	18.699.423
Tagihan derivatif	435.636	-	-	435.636	435.636
Pinjaman yang diberikan – neto	-	-	148.746.742	148.746.742	148.603.730
Piutang pembiayaan konsumen – neto	-	-	25.702.048	25.702.048	26.126.544
Piutang sewa pembiayaan – neto	-	-	2.235.399	2.235.399	2.447.008
Tagihan akseptasi – neto	-	-	1.129.530	1.129.530	1.129.530
Investasi dalam saham	-	476.683	-	476.683	476.683
Aset lain-lain – neto	-	-	1.355.429	1.355.429	1.355.429
Liabilitas Keuangan					
Simpanan nasabah	-	-	150.569.469	150.569.469	150.569.469
Simpanan dari bank lain	-	-	4.204.749	4.204.749	4.204.749
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	4.718.889	4.718.889	4.718.889
Utang akseptasi	-	-	1.136.000	1.136.000	1.136.000
Utang obligasi	-	-	6.320.010	6.320.010	6.320.481
Sukuk mudharabah	-	-	831.830	831.830	829.652
Pinjaman yang diterima	-	-	10.450.188	10.450.188	10.437.894
Liabilitas derivatif	676.369	-	-	676.369	676.369
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000
Liabilitas lain-lain	-	-	3.815.410	3.815.410	3.815.410

Financial Assets
Cash
Current accounts with Bank Indonesia – net
Current accounts with other banks – net
Placements with other banks and Bank Indonesia – net
Marketable securities – net
Securities purchased under resale agreements
Government Bonds
Derivative receivables
Loans – net
Consumer financing receivables – net
Finance lease receivables – net
Acceptance receivables – net
Investments in shares
Other assets – net

Financial Liabilities
Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities sold under repurchase agreements
Acceptance payables
Bonds payable
Mudharabah bonds
Borrowings
Derivative liabilities
Subordinated loan
Other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

2023						
Nilai tercatat/Carrying amount						
	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	2.362.221	2.362.221	2.362.221	Cash
Giro pada Bank Indonesia – neto	-	-	5.034.595	5.034.595	5.034.595	Current accounts with Bank Indonesia – net
Giro pada bank lain – neto	-	-	2.134.131	2.134.131	2.134.131	Current accounts with other banks – net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia – neto	-	-	9.031.700	9.031.700	9.031.700	Placements with other banks and Bank Indonesia – net
Efek-efek – neto	314.276	1.901.910	1.044.484	3.260.670	3.260.670	Marketable securities – net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	2.384.446	2.384.446	2.384.446	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	526.307	15.792.101	-	16.318.408	16.318.408	Government Bonds
Tagihan derivatif	271.966	-	-	271.966	271.966	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan – neto	-	-	136.313.607	136.313.607	136.107.852	Loans – net
Piutang pembiayaan konsumen – neto	-	-	26.200.692	26.200.692	27.277.713	Consumer financing receivables -net
Piutang sewa pembiayaan – neto	-	-	1.444.300	1.444.300	1.564.589	Finance lease receivables – net
Tagihan akseptasi – neto	-	-	1.537.763	1.537.763	1.537.763	Acceptance receivables – net
Investasi dalam saham	-	467.413	-	467.413	467.413	Investments in shares
Aset lain-lain – neto	-	-	2.251.075	2.251.075	2.251.075	Other assets – net
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	138.411.812	138.411.812	138.411.812	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	3.031.690	3.031.690	3.031.690	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	-	1.540.622	1.540.622	1.540.622	Acceptance payables
Utang obligasi	-	-	5.835.456	5.835.456	5.841.590	Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	-	859.000	859.000	856.523	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	-	8.320.889	8.320.889	8.299.584	Borrowings
Liabilitas derivatif	325.956	-	-	325.956	325.956	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	-	-	4.777.956	4.777.956	4.777.956	Other liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.
- The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2024 and 2023.
- The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2024 and 2023.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

a. Aset keuangan

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
	2024	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar – neto				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Efek-efek	2.561.089	2.512.804	-	48.285
Tagihan Derivatif	435.636	-	435.636	-
Obligasi Pemerintah	1.309.344	1.309.344	-	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Efek-efek	7.887.131	6.413.655	1.473.476	-
Obligasi Pemerintah	17.390.079	17.390.079	-	-
Investasi dalam saham	476.683	56.958	-	419.725
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan – neto				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Efek-efek	2.245.236	-	2.245.236	-
Pinjaman yang diberikan	148.603.730	-	144.546.987	4.056.743
Piutang pembiayaan konsumen	26.126.544	-	26.126.544	-
Piutang sewa pembiayaan	2.447.008	-	2.447.008	-

Financial asset measured at fair value – net
Fair value through profit or loss:
Marketable securities
Derivative receivables
Government Bonds
Fair value through other comprehensive income:
Marketable securities
Government Bonds
Investments in shares
Financial asset of which the fair value is disclosed – net
At amortized cost:
Marketable securities
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
	2023	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar – neto				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Efek-efek	314.276	282.472	1.010	30.794
Tagihan Derivatif	271.966	-	271.966	-
Obligasi Pemerintah	526.307	526.307	-	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Efek-efek	1.901.910	333.053	1.568.857	-
Obligasi Pemerintah	15.792.101	15.792.101	-	-
Investasi dalam saham	467.413	78.198	-	389.215
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan – neto				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Efek-efek	1.044.484	-	1.044.484	-
Pinjaman yang diberikan	136.107.852	-	133.881.663	2.226.189
Piutang pembiayaan konsumen	27.277.713	-	27.277.713	-
Piutang sewa pembiayaan	1.564.589	-	1.564.589	-

Financial asset measured at fair value – net
Fair value through profit or loss:
Marketable securities
Derivative receivables
Government Bonds
Fair value through other comprehensive income:
Marketable securities
Government Bonds
Investments in shares
Financial asset of which the fair value is disclosed – net
At amortized cost:
Marketable securities
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
2024	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Liabilitas derivatif	676.369	-	676.369	-
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Utang obligasi	6.320.481	6.320.481	-	-
Sukuk mudharabah	829.652	829.652	-	-
Pinjaman yang diterima	10.437.894	-	10.437.894	-

Financial liability measured at fair value
Fair value through profit or loss:
Derivative liabilities

Financial liability which fair value is disclosed
At amortized cost:
Bonds payable
Mudharabah bonds
Borrowings

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
2023	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Liabilitas derivatif	325.956	-	325.956	-
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Utang obligasi	5.841.590	5.841.590	-	-
Sukuk mudharabah	856.523	856.523	-	-
Pinjaman yang diterima	8.299.584	-	8.299.584	-

Financial liability measured at fair value
Fair value through profit or loss:
Derivative liabilities

Financial liability which fair value is disclosed
At amortized cost:
Bonds payable
Mudharabah bonds
Borrowings

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2024 and 2023, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, pengelolaan investasi discretionary, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp31.802 dan Rp25.025.

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2024 and 2023 was Rp31,802 and Rp25,025, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		
	2024	2023	
Aset			
Kas			
Dolar Amerika Serikat	7.175	5.780	
Dolar Singapura	1.566	2.747	
Euro Eropa	661	614	
Poundsterling Inggris	481	142	
Dolar Australia	614	1.057	
Yen Jepang	38.795	62.325	
Lain-lain	10	399	
Giro pada Bank Indonesia			
Dolar Amerika Serikat	55.286	55.069	
Giro pada bank lain			
Dolar Amerika Serikat	34.860	31.045	
Euro Eropa	8.300	10.984	
Offshore China Yuan	53.199	47.711	
Yen Jepang	833.165	3.027.921	
Dolar Singapura	4.577	3.364	
Poundsterling Inggris	2.382	3.505	
Dolar Australia	4.168	6.211	
Dolar Selandia Baru	2.289	1.816	
Yuan China	5.349	2.123	
Riyal Arab Saudi	1.715	311	
Swiss Franc	237	991	
Hongkong Dollar	1.696	1.501	
Dolar Kanada	301	102	
Swedia Kroner	548	952	
Lain-lain	2.073	3.436	
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia			
Dolar Amerika Serikat	65.000	205.000	
Efek-efek			
Dolar Amerika Serikat	18.412	31.305	
Tagihan derivatif			
Dolar Amerika Serikat	3.003	2.845	
Yen Jepang	1.097	6.062	
Lain-lain	219	128	

53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2024	2023	
Assets			
Cash			
United States Dollar	115.475	89.001	
Singapore Dollar	18.548	32.075	
European Euro	11.081	10.454	
Great Britain Poundsterling	9.719	2.789	
Australian Dollar	6.148	11.122	
Japanese Yen	3.997	6.786	
Others	81	946	
	165.049	153.173	
Current accounts with Bank Indonesia			
United States Dollar	889.835	847.891	
Current accounts with other banks			
United States Dollar	561.074	478.004	
European Euro	139.100	187.150	
Offshore China Yuan	116.957	103.508	
Japanese Yen	85.841	329.680	
Singapore Dollar	54.214	39.282	
Great Britain Poundsterling	48.163	68.799	
Australian Dollar	41.736	65.344	
New Zealand Dollar	20.760	17.736	
China Yuan	11.795	4.606	
Riyal Arab Saudi	7.346	1.276	
Swiss Franc	4.218	18.130	
Dollar Hongkong	3.515	2.959	
Canadian Dollar	3.376	1.185	
Swedia Kroner	802	1.467	
Others	1.480	1.689	
	1.100.377	1.320.815	
Placements with other Banks and Bank Indonesia			
United States Dollar	1.046.175	3.156.385	
Marketable securities			
United States Dollar	296.337	481.998	
Derivative receivables			
United States Dollar	48.330	43.798	
Japanese Yen	113	660	
Others	1.249	283	
	49.692	44.741	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**for the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2024	2023	2024	2023	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Pinjaman yang diberikan					Loan
Dolar Amerika Serikat	1.037.282	877.581	16.695.056	13.512.122	United States Dollar
Euro Eropa	6.000	19	100.549	329	European Euro
Dolar Singapura	2.679	4.769	31.734	55.682	Singapore Dollar
Yuan China	5.114	1.402	11.276	3.043	China Yuan
Yen Jepang	105.600	11.104	10.880	1.209	Japanese Yen
			<u>16.849.495</u>	<u>13.572.385</u>	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	49.623	79.804	798.678	1.228.747	United States Dollar
Yuan China	76.140	47.861	167.889	103.862	China Yuan
Yen Jepang	177.929	233.000	18.332	25.369	Japanese Yen
Euro Eropa	791	4.455	13.254	75.900	European Euro
Swiss Franc	-	92	-	1.683	Swiss Franc
			<u>998.153</u>	<u>1.435.561</u>	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	45.221	103.393	727.824	1.591.936	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	16.122	84.812	259.488	1.305.852	United States Dollar
Yen Jepang	39.171	21	4.036	2	Japanese Yen
Euro Eropa	159	-	2.669	-	European Euro
Lain-lain	160	18	1.756	171	Others
			<u>267.949</u>	<u>1.306.025</u>	
Jumlah aset			<u>22.390.886</u>	<u>23.910.910</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	949.203	1.117.770	15.277.426	17.210.299	United States Dollar
Dolar Australia	96.108	67.958	962.377	714.967	Australian Dollar
Dolar Singapura	66.200	56.819	784.107	663.435	Singapore Dollar
Yen Jepang	6.828.710	3.074.385	703.562	334.739	Japanese Yen
Euro Eropa	23.758	19.313	398.136	329.056	European Euro
Yuan China	91.522	46.135	201.806	100.116	China Yuan
Poundsterling Inggris	3.670	4.829	74.206	94.782	Great Britain Poundsterling
Dolar Selandia Baru	4.487	1.376	40.688	13.436	New Zealand Dollar
Lain-lain	772	1.161	4.727	21.240	Others
			<u>18.447.035</u>	<u>19.482.070</u>	
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Dolar Singapura	44.689	-	529.319	-	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2.241	2.307	36.064	35.517	United States Dollar
Yen Jepang	36.591	7.035.002	3.770	765.971	Japanese Yen
			<u>569.153</u>	<u>801.488</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)			
	2024	2023		
Liabilitas (lanjutan)				
Utang akseptasi				
Dolar Amerika Serikat	49.623	79.804		
Yuan China	76.140	47.861		
Yen Jepang	177.929	233.000		
Euro Eropa	791	4.455		
Swiss Franc	-	92		
Pinjaman yang diterima				
Dolar Amerika Serikat	255.000	-		
Yen Jepang	10.320.082	15.274		
Liabilitas derivatif				
Dolar Amerika Serikat	7.193	640		
Dolar Singapura	4.377	-		
Euro Eropa	-	176		
Lain-lain	290	9.942		
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain				
Dolar Amerika Serikat	94.474	81.220		
Yuan China	24.538	17.303		
Yen Jepang	457.090	52.292		
Dolar Singapura	1.019	486		
Euro Eropa	152	188		
Dolar Australia	250	286		
Poundsterling Inggris	41	123		
Lain-lain	688	5.972		
Jumlah liabilitas				
Posisi (Liabilitas)/Aset - neto				

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi valuta neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan square atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi valuta neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)			
	2024	2023		
Liabilities (continued)				
Acceptance payables				
United States Dollar	798.679	1.228.747		
China Yuan	167.888	103.862		
Japanese Yen	18.332	25.369		
European Euro	13.254	75.900		
Swiss Franc	-	1.683		
	998.153	1.435.561		
Borrowings				
United States Dollar	4.104.225	-		
Japanese Yen	1.063.278	235.181		
	5.167.503	235.181		
Derivative liabilities				
United States Dollar	115.764	9.849		
Singapore Dollar	51.840	-		
European Euro	-	3.000		
Others	2.900	2.218		
	170.504	15.067		
Accruals and other liabilities				
United States Dollar	1.520.552	1.250.542		
China Yuan	54.106	37.548		
Japanese Yen	47.094	5.694		
Singapore Dollar	12.074	5.669		
European Euro	2.555	3.195		
Australian Dollar	2.508	3.004		
Great Britain Poundsterling	830	2.419		
Others	3.091	2.691		
	1.642.810	1.310.762		
Total liabilities	26.995.158	23.280.129		
(Liabilities)/Assets position - net	(4.604.272)	630.781		

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 61m.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to maintain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The following additional information capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 61m.

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2020 dated 1 July 2020 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit and is not an information required by Indonesian Accounting Standards.

	2024	2023
ASET		
Kas	39.157	17.680
Penempatan pada Bank Indonesia	2.850.135	1.316.008
Pembiayaan berbasis piutang**)	6.270.070	6.539.728
Pembiayaan bagi hasil	4.509.220	4.055.954
Pembiayaan sewa	900.360	587.060
Aset produktif lainnya	69.684	83.575
Kerugian kredit ekspektasian	(422.931)	(427.824)
Aset tetap dan inventaris	7.615	7.319
Aset non produktif	1.161	-
Aset lainnya	8.838	344.697
JUMLAH ASET	14.233.309	12.524.197
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Dana simpanan wadiah	942.088	1.009.962
Dana investasi <i>non profit sharing</i>	7.551.224	7.247.892
Liabilitas kepada bank lain	504.993	583.772
Liabilitas lainnya	52.010	43.439
Dana usaha	5.047.012	3.475.344
Saldo laba	135.982	163.788
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.233.309	12.524.197

ASSETS
Cash
Placements with Bank Indonesia
Financing receivables**)
Profit sharing financing
Lease financing
Earning other assets
Expected credit losses
Fixed assets and equipment
Non earning asset
Other assets
TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY
Wadiah saving
Non profit sharing investment funds
Liabilities to other banks
Other liabilities
Working fund
Retained earnings
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp1.383.811 dan Rp1.362.514.

**) As of 31 December 2024 and 2023, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp1,383,811 and Rp1,362,514, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS for the Years Ended 31 December 2024 and 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)		55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)	
	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
Pendapatan dari piutang	831.277	706.132	Income from receivables
Pendapatan dari bagi hasil	348.207	319.885	Income from profit sharing
Pendapatan sewa	54.565	35.511	Leased income
Lainnya	4.828	5.171	Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi non profit sharing	(340.597)	(251.706)	Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	898.280	814.993	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution
(Kerugian)/keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	(73)	33	(Losses)/gains on foreign currency translation
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	6.213	4.392	Commission/provision/fee and administrative
Pendapatan lainnya	31.854	22.786	Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
Beban bonus wadiah	(19.940)	(9.397)	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(574.683)	(473.462)	Impairment losses on financial assets
Kerugian terkait risiko operasional	(10)	(13)	Loss on operational risk
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset lainnya	-	13.000	Reversal of impairment losses on other assets
Beban tenaga kerja	(87.017)	(76.865)	Salaries and employee benefits
Beban lainnya	(73.126)	(66.603)	Other expense
Beban operasional lainnya	(716.782)	(586.129)	Other operating expenses
LABA OPERASIONAL	181.498	228.864	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	59	2	Gain on sales of fixed asset and equipment
Beban non operasional lainnya	(6.381)	(17.588)	Non operating expenses
RUGI NON OPERASIONAL	(6.322)	(17.586)	NON OPERATING LOSS
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	175.176	211.278	INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	(39.194)	(47.490)	Income tax
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	135.982	163.788	INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	2024	2023
Aktivitas investasi non-kas:		
Pembelian aset takberwujud yang masih terutang	67.582	2.249
Pembelian aset tetap yang masih terutang	4.877	9.587
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	402	12.680
Kerugian penghapusan investasi dalam saham	-	1.025

56. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

Non-cash investing activities:
Acquisition of intangible assets which is still payable
Acquisition of fixed assets still unpaid
Loss on write off of fixed assets and software
Loss on write off of investment in share

57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 (penerapan dini diperkenankan):

- Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya;
- PSAK 117: "Kontrak Asuransi".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026:

- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027:

- PSAK 413 "Penurunan Nilai".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiary, but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024.

Standards will be effective on 1 January 2025 (early implementation is permitted):

- Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding conditions when a currency is not exchangeable and its disclosures;
- PSAK 117: "Insurance Contracts".

Standards will be effective on 1 January 2026:

- Amendment to and Annual Improvement PSAK 109 "Financial Instruments";
- Amendment to and Annual Improvement PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure";
- Annual Improvement PSAK 110 "Consolidated Financial Statements";
- Annual Improvement PSAK 207 "Statement of Cash Flows".

Standards will be effective on 1 January 2027:

- PSAK 413 "Impairment Losses".

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

58. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	8.320.889	2.118.374	10.925	10.450.188	Borrowings
Utang obligasi	5.835.456	462.282	9.492	6.307.230	Bond payables
Sukuk mudharabah	859.000	(27.170)	-	831.830	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
Efek dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.718.889	-	4.718.889	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas sewa	375.990	(146.135)	266.775	496.630	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	15.416.335	7.126.240	287.192	22.829.767	Total liabilities from financing activities
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	4.427.667	3.921.639	(28.417)	8.320.889	Borrowings
Utang obligasi	4.940.107	889.613	5.736	5.835.456	Bond payables
Sukuk mudharabah	441.000	418.000	-	859.000	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
Liabilitas sewa	325.826	(132.026)	182.190	375.990	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	10.159.600	5.097.226	159.509	15.416.335	Total liabilities from financing activities

59. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

ADMF telah melaksanakan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V Tahun 2025 pada tanggal 10 dan 11 Februari 2025 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.066.993.000.000 (nilai penuh).

59. EVENT AFTER REPORTING DATE

ADMF has conducted a public offering of Adira Finance Continuing Bonds VI Phase V Year 2025 on 10 and 11 February 2025 with total principal amount of the bonds amounted to Rp2,066,993,000,000 (full amount).

60. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 – 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

60. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiary according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11 tahun 2024 dan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Adapun rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta rasio PLM yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Konvensional Rupiah		
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%
GWM secara rata-rata ¹⁾	6,90%	7,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	5,00%	5,00%
Mata uang asing		
GWM secara harian	2,00%	2,00%
GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%
Unit Usaha Syariah Rupiah		
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%
GWM secara rata-rata ¹⁾	3,90%	4,60%
Mata uang asing		
GWM mata uang asing	1,00%	1,00%

¹⁾ Insentif yang diterima Bank atas penyaluran kredit atau pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif ('athaya) terhadap pemenuhan GWM Rupiah untuk konvensional dan UUS pada 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 2,10% dan 3,60% (2023: masing-masing 2,00% dan 2,90%). Dengan demikian, pemenuhan GWM Rupiah pada 31 Desember 2024 untuk konvensional yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata 9,00% menjadi 6,90% dan untuk UUS yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata sebesar 7,50% menjadi 3,90%.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

Fulfillment of Bank's Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency as regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11 year 2024 and fulfilment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) as regulated in PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/16/PBI/2022 along with its implementation regulations. Then, GWM ratio in both Rupiah and foreign currency along with PLM ratio that must be met as of 31 December 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
Conventional Rupiah			
Daily GWM ¹⁾	0,00%	0,00%	
Average GWM ¹⁾	6,90%	7,00%	
Macroprudential Liquidity Buffer	5,00%	5,00%	
Foreign currency			
Daily GWM	2,00%	2,00%	
Average GWM	2,00%	2,00%	
Sharia Business Unit Rupiah			
Daily GWM ¹⁾	0,00%	0,00%	
Average GWM ¹⁾	3,90%	4,60%	
Foreign currencies			
Foreign currency GWM	1,00%	1,00%	

¹⁾ Incentive received by the Bank on providing loans or financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquidity Incentive as remuneration or incentive ('athaya) to fulfil Statutory Reserves in Rupiah for conventional and UUS on 31 December 2024 amounted to 2.10% and 3.60%, respectively (2023: 2.00% and 2.90%, respectively). Then, on 31 December 2024, the fulfilment of Statutory Reserves in Rupiah for conventional which should be 0.00% for daily GWM and 9.00% an average become 6.90% and for UUS which should be 0.00% for daily GWM and 7.50% an average become 3.90%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

**a. Current accounts with Bank Indonesia
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Berikut adalah rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta PLM adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and Foreign currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and PLM are as follows:

	2024	2023	
Konvensional Rupiah			Conventional Rupiah
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%	Daily GWM ¹⁾
GWM secara rata-rata	6,95%	7,10%	Average GWM
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	19,21%	15,78%	Macprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing			Foreign currency
GWM secara harian ²⁾	2,00%	2,00%	Daily GWM ²⁾
GWM secara rata-rata	2,10%	2,29%	Average GWM
Unit Usaha Syariah Rupiah			Sharia Business Unit Rupiah
GWM secara harian ³⁾	0,00%	0,00%	Daily GWM ³⁾
GWM secara rata-rata	4,03%	4,72%	Average GWM
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM mata uang asing	5,43%	1,16%	Foreign currency GWM

¹⁾ Realisasi GWM konvensional secara harian Rupiah pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,09% dan 3,94%.

¹⁾ Realization of Daily GWM for conventional in Rupiah as of 31 December 2024 and 2023 amounted to 4.09% and 3.94%, respectively.

²⁾ Realisasi GWM konvensional secara harian mata uang asing pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,11% dan 4,51%.

²⁾ Realization of Daily GWM in foreign currency as of 31 December 2024 and 2023 amounted to 4.11% and 4.51%, respectively.

³⁾ Realisasi GWM syariah secara harian untuk Rupiah pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,87% dan 1,67%.

³⁾ Realization of Daily GWM for sharia in Rupiah as of 31 December 2024 and 2023 amounted to 4.87% and 1.67%, respectively.

Pengungkapan lebih lanjut Giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Giro pada bank lain

b. Currents accounts with other banks

Berdasarkan kolektibilitas OJK

By OJK collectibility

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan lancar.

Based on the prevailing OJK regulation, all current accounts with other banks as of 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

Pengungkapan lebih lanjut giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Berdasarkan kolektibilitas OJK

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 7.

d. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	2024	2023	
Lancar	12.828.586	3.532.359	Current
Diragukan	90.000	82.960	Doubtful
	12.918.586	3.615.319	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(225.130)	(354.649)	Expected credit losses
	12.693.456	3.260.670	

Pengungkapan lebih lanjut efek-efek diungkapkan pada Catatan 8.

e. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar.

Pengungkapan lebih lanjut efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 9.

f. Tagihan derivatif

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut tagihan derivatif diungkapkan pada Catatan 10.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

for the Years Ended

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

c. Placements with other banks and Bank Indonesia

By OJK collectibility

Based on the prevailing OJK Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

The further disclosures on placements with other banks and Bank Indonesia are presented in Note 7.

d. Marketable securities

By OJK collectibility

	2024	2023	
	12.828.586	3.532.359	Current
	90.000	82.960	Doubtful
	12.918.586	3.615.319	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(225.130)	(354.649)	Expected credit losses
	12.693.456	3.260.670	

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 8.

e. Securities purchased under resale agreements

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements as of 31 December 2024 and 2023 was current.

The further disclosures on securities purchased under resale agreements are presented in Note 9.

f. Derivative receivables

Based on prevailing OJK regulation, all derivatives receivables as of 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

The further disclosures on derivative receivables are presented in Note 10.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**for the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

g. Pinjaman

g. Loans

Pinjaman yang direstrukturisasi

Restructured loans

2024							
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Modal Kerja	1.195.107	582.042	1.777	147.618	796.198	2.722.742	Working capital
Konsumsi	1.552.113	254.588	7.860	13.983	72.093	1.900.637	Consumer
Investasi	114.303	308.379	21.376	31.863	87.534	563.455	Investment
	2.861.523	1.145.009	31.013	193.464	955.825	5.186.834	
Dikurangi:							Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(772.441)	(777.238)	(17.191)	(177.834)	(932.003)	(2.676.707)	Expected credit losses
Jumlah – neto	2.089.082	367.771	13.822	15.630	23.822	2.510.127	Total – net
2023							
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Modal Kerja	1.649.957	780.777	158.597	152.577	1.286.696	4.028.604	Working capital
Konsumsi	1.805.910	296.530	2.841	7.445	66.139	2.178.865	Consumer
Investasi	224.333	413.267	20.800	16.959	146.454	821.813	Investment
	3.680.200	1.490.574	182.238	176.981	1.499.289	7.029.282	
Dikurangi:							Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(873.430)	(925.913)	(157.857)	(169.421)	(1.481.142)	(3.607.763)	Expected credit losses
Jumlah – neto	2.806.770	564.661	24.381	7.560	18.147	3.421.519	Total – net

Berdasarkan kolektibilitas OJK

By OJK collectibility

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan kolektibilitas:

Loans quality based on collectibility:

	2024	2023	
Lancar	145.591.993	132.835.228	Current
Dalam perhatian khusus	7.901.185	7.750.926	Special mention
Kurang lancar	327.370	461.761	Sub-standard
Diragukan	651.593	593.750	Doubtful
Macet	1.788.854	2.009.216	Loss
	156.260.995	143.650.881	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(7.514.253)	(7.337.274)	Expected credit losses
	148.746.742	136.313.607	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

g. Pinjaman (lanjutan)

**Informasi pokok lainnya sehubungan dengan
pinjaman yang diberikan**

Pada tanggal 31 Desember 2024, rasio *Non-Performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 1,89% dan 0,22% (2023: 2,28% dan 0,23%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 14,58% dan 16,05%.

Pengungkapan lebih lanjut pinjaman diungkapkan pada Catatan 11.

h. Tagihan akseptasi

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	2024	2023	
Lancar	1.134.593	1.539.257	Current
Dalam perhatian khusus	1.407	1.365	Special mention
	1.136.000	1.540.622	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(6.470)	(2.859)	Expected credit losses
	1.129.530	1.537.763	

i. Komitmen dan kontijensi

Liabilitas komitmen

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	2024	2023	
Lancar	5.977.915	5.773.879	Current
Dalam perhatian khusus	2.454	1.816	Special mention
Jumlah	5.980.369	5.775.695	Total

g. Loans (continued)

Other significant information relating to loans

As of 31 December 2024, the percentage of *Non-Performing Loan (NPL)-gross* and *NPL-net* were 1.89% and 0.22% (2023: 2.28% and 0.23%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.09/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020.

The ratio of small business loans to total loans as of 31 December 2024 and 2023 are 14.58% and 16.05%, respectively.

The further disclosures on loans are presented in Note 11.

h. Acceptance receivables

By OJK collectibility

i. Commitments and contingencies

Commitment liabilities

By OJK collectibility

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

i. Komitmen dan kontijensi (lanjutan)

Liabilitas kontijensi

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	2024
Lancar	8.318.681
Dalam perhatian khusus	574
Macet	300
Jumlah	8.319.555

Pengungkapan lebih lanjut komitmen dan kontijensi diungkapkan pada Catatan 46.

j. Kerangka manajemen risiko

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi ("Recovery Plan") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario stress parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sejak 1 Januari 2019.

Pengungkapan lebih lanjut kerangka manajemen risiko diungkapkan pada Catatan 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

i. Commitments and contingencies (continued)

Contingencies liabilities

By OJK collectibility

	2023	
	7.447.178	Current
	1.000	Special mention
	-	Loss
	7.448.178	Total

The further disclosures on commitments and contingencies are presented in Note 46.

j. Risk management framework

In order to comply with OJK's Regulation No.14/POJK.03/2017, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company issued in 2017, the Bank has implemented the Sustainable Finance since 1 January 2019.

The further disclosures on risk management framework are presented in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**for the Years Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

k. Risiko pasar

k. Market risk

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

2024				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Offshore Yuan China	6.919.738	6.685.624	234.114	Offshore China Yuan
Yuan China	189.904	423.801	233.897	China Yuan
Dolar Amerika Serikat	55.827.528	55.722.121	105.407	United States Dollar
Singapura Dolar	1.433.701	1.464.736	31.035	Singapore Dollar
Euro Eropa	534.953	510.064	24.889	European Euro
Yen Jepang	787.481	792.395	4.914	Japanese Yen
Dolar Hongkong	3.515	2	3.513	Hongkong Dollar
New Zealand Dolar	43.981	40.915	3.066	New Zealand Dollar
Dolar Australia	1.009.572	1.006.627	2.945	Australian Dollar
Lain-lain	157.001	147.366	9.635 *)	Other currencies
Jumlah			653.415	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			37.671.446	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,73%	NOP Ratio (Aggregate)
2023				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Offshore China Yuan	888.114	758.212	129.902	Offshore China Yuan
Yuan China	112.258	241.526	129.268	China Yuan
Singapura Dolar	658.768	670.692	11.924	Singapore Dollar
Euro Eropa	529.151	517.254	11.897	European Euro
Dolar Amerika Serikat	42.636.666	42.627.547	9.119	United States Dollar
Dolar Australia	741.151	732.836	8.315	Australian Dollar
Yen Jepang	1.246.729	1.251.735	5.006	Japanese Yen
New Zealand Dollar	18.525	14.295	4.230	New Zealand Dollar
Swiss Franc	19.811	23.940	4.129	Swiss Franc
Great Britain Pound	108.301	104.472	3.829	Great Britain Pound
Lain-lain	12.840	4.936	7.904 *)	Other currencies
Jumlah			325.523	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			35.526.634	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,92%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

k. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Metode yang digunakan dalam hal pengelolaan risiko suku bunga *Banking Book* untuk analisis sensitivitas adalah Δ EVE dan Δ NII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut. Rasio-rasio ini dipantau secara berkala, ditetapkan limitnya, dimonitor secara ketat dan dilakukan ekalasi sesuai dengan kebijakan yang ada apabila terdapat pelanggaran atas limit yang ada.

Pengelolaan risiko suku bunga pada *trading book* dilakukan melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang), *Greeks*, *Stop Loss Limit* dan *Stress Testing*.

Pengungkapan lebih lanjut risiko pasar diungkapkan pada Catatan 50.

l. Batas maksimum pemberian kredit bank umum ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2024 dan 2023 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

k. Market risk (continued)

Interest rate risk

The method used in terms of managing *Banking Book* Interest rate risk for sensitivity analysis are Δ EVE and Δ NII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the *banking Book*. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter. These ratios are monitored periodically, limits are set, and closely monitored and escalated in accordance with existing policies if there is a violation of existing limits.

Interest rate risk management in the *trading book* is carried out through position measurements and also through measurements that are more sensitive to interest rate risk such as DV01 (per *bucket tenor* and currency), *Greeks*, *Stop Loss Limit* and *Stress Testing*.

The further disclosures on market risk are presented in Note 50.

l. Legal lending limit for commercial banks ("LLL")

As of 31 December 2024 and 2023, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.03/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiary which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 31 December 2024 and 2023 are prepared based on:

- OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and
- OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**l. Batas maksimum pemberian kredit bank umum
("BMPK") (lanjutan)**

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank;
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank;
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank; dan
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

m. Manajemen permodalan

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

Risiko pasar

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Pasar dengan pendekatan standar - Basel III Reform untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2024. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 8 September 2016.

Risiko kredit

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan standar - Basel III Reform sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 28 September 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**l. Legal lending limit for commercial
banks("LLL") (continued)**

The maximum lending limit is as follows:

- to Related Parties do not exceed than 10% from Bank's capital;
- to one Non-Related Party debtor does not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital;
- to one Non-Related Party group debtors do not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital; and
- to State Own Entities (SOE) for development purpose does not exceed than 30% from Bank's capital.

m. Capital management

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

Market risk

The Bank has implemented the RWA Calculation for Market Risk using the standardize approach - Basel III reform in accordance with OJK Circular Letter No.23/SEOJK.03/2022 dated 7 December 2022, effective since 1 January 2024. This regulation replaces OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk with standardize approach dated 8 September 2016.

Credit risk

The Bank has implemented the RWA Calculation for Credit Risk using the standardize approach - Basel III Reform in accordance with OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated 7 October 2021, effective since 1 January 2023. This regulation replaces OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk with standardize approach dated 28 September 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

m. Manajemen permodalan (lanjutan)

Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank menerapkan pendekatan standar sesuai Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020, yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK No.27 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

m. Capital management (continued)

Operational risk

For operational risk management, the Bank uses standard approach in accordance with OJK Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated 29 April 2020, effective since 1 January 2023. This Provision replacing OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using basic indicator approach 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.27/2022 dated 7 December 2022. The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

The core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in Subsidiary.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

m. Manajemen permodalan (lanjutan)

m. Capital management (continued)

Risiko operasional (lanjutan)

Operational risk (continued)

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit,		
risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	155.021.144	141.109.736
- Jumlah modal	37.858.217	35.753.045
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24,42%	25,34%
Bank dan Entitas Anak		
Dengan memperhitungkan risiko kredit,		
risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	183.219.439	166.274.024
- Jumlah modal	48.067.638	45.755.058
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26,23%	27,52%

Bank

With credit risk, market risk and operational risk
Risk Weighted Assets -
Total capital -
Minimum Capital Adequacy -
Requirement Ratio

Bank and Subsidiary

With credit risk, market risk and operational risk
Risk Weighted Assets -
Total capital -
Minimum Capital Adequacy -
Requirement Ratio

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

m. Manajemen permodalan (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel dan sesuai ketentuan OJK.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

Pengungkapan lebih lanjut manajemen permodalan diungkapkan pada Catatan 54.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

m. Capital management (continued)

Operational risk (continued)

The Bank has also implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel & according to OJK's regulation.

As part of Pillar 3 Basel, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

The further disclosures on capital management are presented in Note 54.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in Subsidiary, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiary from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiary is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Kas	2.286.078	2.233.846	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.382.075	5.034.595	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp116 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp155)			Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp116 as of 31 December 2024 (2023: Rp155)
- Pihak berelasi	52.089	178.861	Related parties -
- Pihak ketiga	1.072.627	1.359.829	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: RpNihil)	4.417.045	9.031.700	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of RpNil as of 31 December 2024 (2023: RpNil)
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp225.130 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp354.649)			Marketable securities, net of expected credit losses of Rp225,130 as of 31 December 2024 (2023: Rp354,649)
- Pihak berelasi	217.268	179.553	Related parties -
- Pihak ketiga	12.545.156	3.130.050	Third parties -
Obligasi Pemerintah	18.699.423	16.318.408	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.785.799	2.384.446	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	9.665	7.937	Related parties -
- Pihak ketiga	363.165	263.023	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.514.253 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp7.337.274)			Loans, net of expected credit losses of Rp7,514,253 as of 31 December 2024 (2023: Rp7,337,274)
- Pihak berelasi	1.500.594	1.789.982	Related parties -
- Pihak ketiga	147.461.426	135.515.708	Third parties -
Dipindahkan	196.792.410	177.427.938	Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2024 and 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2024	2023	
Pindahan	196.792.410	177.427.938	Carried forward
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.470 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp2.859)			Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp6,470 as of 31 December 2024 (2023: Rp2,859)
- Pihak berelasi	170.308	175.573	Related parties -
- Pihak ketiga	959.222	1.362.190	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	2.067.579	1.496.054	Prepaid tax
Investasi dalam saham	11.939.548	11.532.405	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	968.670	957.158	Investment in associate
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.154.280 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp1.936.101)	590.970	619.294	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,154,280 as of 31 December 2024 (2023: Rp1,936,101)
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.430.112 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp2.693.728)	1.941.348	1.677.851	Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp2,430,112 of 31 December 2024 (2023: Rp2,693,278)
Aset pajak tangguhan - neto	1.577.132	2.089.078	Deferred tax asset - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp453.272 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp311.917)			Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp453,272 as of 31 December 2024 (2023: Rp311,917)
- Pihak berelasi	7.741	7.590	Related parties -
- Pihak ketiga	4.749.232	5.225.795	Third parties -
JUMLAH ASET	221.764.160	202.570.926	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2024 and 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	1.612.062	1.563.436	Related parties -
- Pihak ketiga	149.856.607	137.659.040	Third parties -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	98.299	869.675	Related parties -
- Pihak ketiga	4.106.450	2.162.015	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.718.889	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi			Acceptance payables
- Pihak berelasi	41.069	61.875	Related parties -
- Pihak ketiga	1.094.931	1.478.747	Third parties -
Utang pajak	123.298	118.150	Taxes payable
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	11.941	4.321	Related parties -
- Pihak ketiga	589.012	321.635	Third parties -
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	550.458	589.233	Related parties -
- Pihak ketiga	7.868.512	8.481.182	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS	170.696.528	153.334.309	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	(114.504)	18.439	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	563.887	528.848	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	36.636.512	34.707.593	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	37.200.399	35.236.441	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	51.067.632	49.236.617	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	221.764.160	202.570.926	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2024 and 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	14.735.118	12.565.316	Interest income
Beban bunga	(5.899.579)	(4.058.267)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	8.835.539	8.507.049	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	840.356	814.037	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	1.476.985	1.421.617	Other fees
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(19.821)	(213.809)	Losses from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(44.690)	225.495	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	381.441	220.908	Gains from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	321.312	278.368	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	4.294	7.720	Dividend income
Bagian laba bersih entitas anak	1.295.132	1.789.884	Share in net income of Subsidiary
Bagian laba bersih entitas asosiasi	32.686	16.015	Share in net income of associate
	4.287.695	4.560.235	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(367.592)	(452.141)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(2.376.365)	(2.343.031)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.914.392)	(3.721.100)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai	(2.473.551)	(2.249.572)	Impairment losses
Lain-lain	(169.188)	(140.799)	Others
	(9.301.088)	(8.906.643)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	3.822.146	4.160.641	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	45.408	34.594	Non-operating income
Beban bukan operasional	(141.155)	(184.293)	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(95.747)	(149.699)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.726.399	4.010.942	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(547.064)	(507.060)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	3.179.335	3.503.882	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2024 and 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak	10.777	(93.473)	Actuarial gains/(losses) on post employment benefit, net of tax
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak dari entitas asosiasi	231	(37)	Actuarial gains/(losses) on post employment benefit, net of tax from associate
Perubahan nilai wajar pada investasi dalam saham melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(11.481)	-	Changes in fair value of investment in shares through other comprehensive income - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada tahun berjalan	(121.563)	187.688	Changes in fair value in current year
Kerugian penurunan nilai	(6)	(135)	Impairment losses
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(12.013)	(15.987)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi – neto	(7.487)	2.415	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate – net
Arus kas lindung nilai:			Cash flow hedge:
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(9.780)	2.155	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	29.387	(37.774)	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(121.935)	44.852	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.057.400	3.548.734	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	325,30	358,51	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended

**For the 12 Months Ended
31 December 2024 and 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

[illegible]

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

* Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components							Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Perubahan nilai ekuitas entitas asosiasi/ Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Perubahan nilai wajar atas liindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaan-nya/ Appropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(125.321)	(2.844)	495.825	32.486.064	46.843.703
Labar bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.503.882	3.503.882
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan nilai wajar atas liindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	-	2.155	-	-	2.155
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	(93.510)	(93.510)
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	136.207	2.155	-	(93.510)	(93.510)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	136.207	2.155	-	136.207	136.207
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	-	(93.510)	(93.510)
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(10.886)	(689)	528.848	34.707.593	49.236.617

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Years Ended 31 December 2024 and 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2024	2023	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	15.050.399	13.040.909	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(6.141.770)	(4.366.293)	Payments of interest, fees, and commissions
Pendapatan operasional lainnya	1.914.101	1.908.577	Other operating income
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto	414.320	191.143	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(4.934.692)	(5.567.154)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto	(105.391)	(143.667)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	6.196.967	5.063.515	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	(3.005.813)	(663.779)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	598.647	3.480.309	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(14.707.852)	(24.151.438)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	45.242	(1.271.270)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	(7.571.499)	2.299.685	Current accounts -
- Tabungan	(2.072.786)	(9.568.873)	Savings -
- Deposito berjangka	21.318.950	20.981.088	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	907.050	668.409	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(771.955)	1.387.636	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(534.878)	(858.908)	Income tax paid during the year
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	402.073	(2.633.626)	Net cash provided from/(used by) operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	24.627.142	7.569.274	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(32.378.923)	(5.107.824)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian aset tetap	(583.033)	(547.165)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	34.558	953	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	907.723	816.388	Receipt from investment
Pembelian investasi dalam saham	(20.000)	-	Acquisition of investment in shares
Penerimaan dividen kas	4.294	7.720	Receipt of cash dividends
Likuidasi Entitas Anak	-	143.708	Liquidation of Subsidiary
Kas netto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi	(7.408.239)	2.883.054	Net cash (used by)/provided from investing activities

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Years Ended 31 December 2024 and 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2024	2023	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran pokok efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(102.858.211)	-	Payments of principal on securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	107.577.100	-	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran dividen tunai	(1.226.379)	(1.155.913)	Payments of cash dividends
Penurunan pokok liabilitas sewa	(126.098)	(105.966)	Decrease of principal of lease liabilities
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	3.366.412	(1.261.879)	Net cash provided from/(used by) financing activities
Penurunan kas dan setara kas - netto	(3.639.754)	(1.012.451)	Decrease in cash and cash equivalents
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	10.798	(12.701)	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	17.838.986	18.864.138	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	14.210.030	17.838.986	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2.286.078	2.233.846	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.382.075	5.034.595	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.124.832	1.538.845	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	4.417.045	9.031.700	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	14.210.030	17.838.986	Total cash and cash equivalents

2024

LAPORAN TAHUNAN

2024 LAPORAN TAHUNAN

#TumbuhBersama**DANAMONGROUP**
Menyediakan Solusi Finansial Menyeluruh
yang Berkelanjutan dengan Mitra Lokal dan Global



A member of  MUFG

Menara Bank Danamon

Jl. H.R. Rasuna Said, Blok C No. 10
RT 010 / RW 007
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta 12920, Indonesia

Hello Danamon
1-500-090
www.danamon.co.id

